



Building Tomorrow: Diversified Strategies for Sustainable Growth



Welcome Salam!

Dear Sir and Madam,

Welcome to PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Annual Report 2023. We are delighted to have this opportunity to update you with a comprehensive report on our company, subsidiaries, business pillars, projects, industries, operations, sales, finances, and so on.

We closed the year 2023 with a tremendous sense of pride, out of the milestones we recorded within our strategy execution to be a bigger and greener Adaro under our Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green pillars. This was the first full year we operated with this new structure to develop more diverse business portfolio, through which we are proving our resilience and adaptability to the ever-evolving world as well as securing sustainable growth.

As the world is pivoting towards cleaner energy, we see abundant opportunities from the emerging green industries and are convinced that this is the advent of tomorrow's energy sector, hence we also have to start building the pathway to get there. This global pursuit toward low-carbon future has encouraged us to declare the commitment we included in the NZE statement we published in 2023, that in 2030, 50% of our total revenues will be contributed by non thermal coal businesses.

With the progress we have achieved thus far, we are ready to embark on this journey to build our tomorrow, our future, toward securing our sustainable growth in the long term. Allow us to present to you, PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Annual Report 2023: "Building Tomorrow: Diversified Strategies for Sustainable Growth".

Our 2023 Annual Report is also available on our website www.adaro.com.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaro.com should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

Investor Relations Division

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2023. Kami bersyukur atas kesempatan untuk memberikan informasi terkini mengenai perusahaan, anak-anak perusahaan, pilar-pilar bisnis, proyek, industri, operasi, penjualan, keuangan, dan sebagainya.

Kami menutup tahun 2023 dengan kebanggaan yang mendalam, berkat pencapaian-pencapaian yang kami raih dalam eksekusi strategi perusahaan untuk menjadi Adaro yang lebih besar dan lebih hijau di bawah pilar Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Tahun ini adalah tahun pertama kami sepenuhnya beroperasi dengan struktur yang baru ini untuk mengembangkan portofolio yang lebih beragam, dimana kami akan membuktikan resiliensi maupun adaptabilitas terhadap dunia yang terus berevolusi ini serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Seiring pergerakan dunia menuju energi bersih, kami melihat banyaknya peluang dari industri hijau yang sedang berkembang dan meyakini bahwa ini adalah cikal bakal sektor energi masa depan, sehingga kami juga harus mulai meniti jalan menuju ke sana. Upaya global menuju masa depan rendah karbon telah memotivasi kami untuk mendeklarasikan komitmen yang kami sertakan pada pernyataan NZE yang kami publikasikan pada tahun 2023, bahwa pada tahun 2030, 50% dari total pendapatan kami akan dikontribusikan oleh bisnis non batu bara termal.

Dengan perkembangan yang telah kami capai sejauh ini, kami siap memulai perjalanan untuk membangun hari esok, masa depan kami, untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan di jangka panjang. Izinkan kami untuk mempersembahkan kepada Anda sekalian Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Annual Report 2023: "Building Tomorrow: Diversified Strategies for Sustainable Growth".

Laporan Tahunan 2023 AEI juga tersedia di situs perusahaan www.adaro.com.

Hubungi kami di investor.relations@adaro.com untuk menyampaikan pertanyaan atau mendapatkan informasi lebih lanjut.

Hormat kami,

Divisi Investor Relations

Table of Contents

Daftar Isi

3	Welcome
4	Table Of Contents Daftar Isi
6	Disclaimer: Forward-Looking Statements Pernyataan Berwawasan Ke Depan
7	Glossary Glosarium

01.

A Snapshot of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Sekilas PT Adaro Energy Indonesia Tbk

10	Who Are We? Mengenai Adaro Energy Indonesia
12	Corporate Profile Profil Perusahaan
14	Ownership Structure Of The Company Skema Kepemilikan Perusahaan
16	Vision, Mission & Corporate Culture Visi, Misi & Budaya Perusahaan Misi Missions
18	Milestones Jejak Langkah
20	Five-Year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan
26	Adro – Share Price Movements 2023 Stocks Highlights Adro – Pergerakan Harga Saham 2023 Iktisar Harga Saham
27	Why Invest In Adaro Energy Indonesia? Alasan Untuk Berinvestasi Di Adaro Energy Indonesia?
32	Awards And Events In 2023 Events

02.

Management Report Laporan Manajemen

40	Letter From The Board Of Commissioners Surat Dewan Komisaris
44	Letter From The Board Of Directors Surat Direksi



03.

Three Business Pillars Tiga Pilar Bisnis

52	Corporate Overview Corporate Overview
58	The Adaro Energy Pillar Pilar Adaro Energy
101	The Adaro Minerals Pillar Pilar Adaro Minerals
105	The Adaro Green Pillar Pilar Adaro Green
109	Coal Industry Overview Tinjauan Industri Batu Bara
116	Management's Discussion And Analysis Diskusi Dan Analisis Manajemen

04.

Our Team Tim Kami

132	Management Profile Profil Manajemen
144	Human Resources Sumber Daya Manusia
160	Management Structure Struktur Manajemen

05.

Sustainable Development Pembangunan Berkelanjutan

170	Health, Safety, and Environment (HSE) Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3LH)
221	Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
236	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
317	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

06.

Partners in the Capital Market

Mitra di Pasar Modal

318	Shareholder Information Informasi Pemegang Saham
321	Investor Relations Hubungan Investor

07.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Finances Keuangan Adaro Energy Indonesia

338	Consolidated Financial Statement Laporan Keuangan Konsolidasian
526	Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
535	Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen



Disclaimer: Forward-Looking Statements

Pernyataan Berwawasan ke Depan

This annual report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company’s future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary

Glosarium

Term Istilah	Definition Definisi
"Adaro", "Adaro Group" "Adaro", "Grup Adaro"	refers to the Adaro Group, or AEI and subsidiaries berarti Grup Adaro, atau AEI dan perusahaan-perusahaan anak
AEI, Adaro Energy Indonesia	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
ADRO	IDX Ticker of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk
AMI, Adaro Minerals Indonesia	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
ADMR	IDX Ticker of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
\$	US Dollar Dolar AS

Notes:**Catatan:**

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. However, PT Adaro Energy Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Energy Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.



A Snapshot of PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Sekilas PT Adaro
Energy Indonesia Tbk

01.



Who are we?

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) was established in 2004 under the name PT Padang Karunia and has grown into a major energy producer with businesses in the coal mining and services, renewable and non-renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors run by subsidiaries. In 2022, to streamline its business structure, the company reclassified its subsidiaries into three pillars of growth, namely Adaro Energy, Adaro Minerals and Adaro Green.

Adaro Energy, the company's largest business pillar, operates its pit to power supply chain from the main locations in Indonesian coal rich provinces of South Sumatra, South, East and Central Kalimantan and Australia. The company's flagship thermal coal products are produced by its largest subsidiary PT Adaro Indonesia and trademarked Envirocoal to represent the coal's very low-pollutant characteristics, while its Australian coal operations produce premium hard coking coal from Queensland. To support coal operations, the company has subsidiaries providing mining services and other services such as logistics, stevedoring, land management, water treatment and forestry. The endmost section of the Adaro Energy pillar is the power generation business, which comprises Adaro's coal-fired power plants that supply power to Adaro coal operations and to PLN.

Adaro Minerals, the company's second pillar, currently consists of metallurgical coal assets across the spectrum, from semisoft coking coal to premium-hard coking coal in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan. Metallurgical coal is an important component in steel production. The mineral processing business is prepared to be an important part of Indonesia's green economy.

Adaro Green is the company's newest pillar that manifests its serious intention to take part in Indonesia's green economy. Under this pillar, AEI is currently preparing renewable energy businesses through hydropower, wind power, and solar power projects to build bigger and greener Adaro.

Mengenal PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan telah tumbuh menjadi produsen energi terkemuka dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa batu bara, energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan perusahaan-perusahaan anak. Pada tahun 2022, untuk menyederhanakan struktur bisnisnya, AEI mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar pertumbuhan, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Adaro Energy, pilar terbesar AEI, mengoperasikan rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik dari lokasi utama di provinsi Indonesia yang kaya dengan batu bara, yakni Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah dan Australia. Produk utama AEI diproduksi perusahaan anak terbesar, yakni PT Adaro Indonesia dan diperdagangkan dengan nama Envirocoal untuk mencerminkan karakteristiknya yang berpolutan sangat rendah, sementara operasi batu baranya di Australia memproduksi batu bara kokas keras premium dari Queensland. Untuk mendukung operasi batu bara, AEI memiliki perusahaan-perusahaan anak yang menyediakan jasa pertambangan dan jasa lainnya seperti jasa logistik, bongkar muat, manajemen lahan, pengolahan air dan kehutanan. Bagian terakhir dari pilar Adaro Energy adalah bisnis ketenagalistrikan, yang meliputi PLTU-PLTU pemasok listrik untuk operasi batu bara Adaro dan PLN.

Adaro Minerals, pilar kedua AEI, saat ini terdiri dari aset batu bara metalurgi yang beragam, dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Kalimantan Tengah dan Timur, dan bisnis mineral dan pengolahan mineral yang sedang dipersiapkan di Kalimantan Utara. Batu bara metalurgi merupakan komponen penting produksi baja. Bisnis pengolahan mineral sedang dipersiapkan untuk menjadi bagian penting ekonomi hijau Indonesia.

Adaro Green merupakan pilar terbaru AEI yang mencerminkan niat serius AEI untuk ambil bagian dalam ekonomi hijau Indonesia. Di bawah pilar ini, AEI sedang mempersiapkan bisnis-bisnis energi terbarukan melalui proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, angin dan surya demi membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau.



Corporate Profile

Profil Perusahaan

Company name

Nama perusahaan

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Line of business

Lini usaha

Head office and management consulting activities (for business activities of subsidiaries, which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), seaport service activities, agriculture, construction, repair and installation of machineries, power generation, water treatment, forestry and industry)

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha perusahaan-perusahaan anak, yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, agrikultur, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri)

Legal basis of establishment

Dasar hukum pendirian

Notarial Deed No. 25 of 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 on 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 of 26 August 2004.

Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 pada tanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004.

Legal basis for name change

Dasar hukum perubahan nama

Notarial Deed No. 16 of 15 February 2022 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022.

Akta No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Date of establishment

Tanggal pendirian

26 August 2004
26 Agustus 2004

Date of name change

Tanggal perubahan nama

16 February 2022
16 Februari 2022

Issued and paid up capital

Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rp3,198.60 billion
Rp3.918,60 miliar

Authorized capital

Modal dasar

Rp8,000 billion
Rp8.000 miliar

Website

Situs web

www.adaro.com

Shares ticker

Kode saham

ADRO

Listing on the stock exchange

Pencatatan di bursa

16 July 2008 | 16 Juli 2008

Head office

Kantor pusat

Menara Karya 18th Floor, Jl. H.R.Rasuna Said, Blok X-5, Kav.1-2
Jakarta 12950, Indonesia, Tel: +62 21 2553 3000

Contact us

Hubungi kami

investor.relations@adaro.com

Shares ownership [31 December 2023]

Kepemilikan saham [31 Desember 2023]

• Shareholders 5% or more	50,09%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	
• Share ownership by Directors and Board of Commissioner	6,19%
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	
• Other key shareholders	7,47%
Pemegang saham lainnya	
• Treasury Stock	3,45%
Saham Treasuri	
• Public	32,79%
Publik	

Capital market supporting profession

Profesi penunjang pasar modal

Share registrar | Biro administrasi efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A

RT 11/RW4 Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150

Tel: +62 21 22638387

Notary | Notaris

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(The Indonesian member firm of PwC global network)

(Firma anggota jaringan global PwC di Indonesia)

Address

Alamat

World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Public Accountant

Akuntan Publik

Daniel Kohar, S.E., CPA

Assignment period

Periode penugasan

January 1st to December 31st, 2023

1 Januari sampai 31 Desember 2023

Audit services

Jasa audit

Half-year review and year-end audit 2023

Review tengah tahun dan audit akhir tahun 2023

Adaro Group Audit fee

Biaya audit Adaro Grup

IDR 21.2 billion (miliar)

Adaro Group Non-audit fee

Biaya Non-audit Adaro Grup

IDR 2.9 billion (miliar)

SGD 24,200

USD 39,000

Industry association memberships

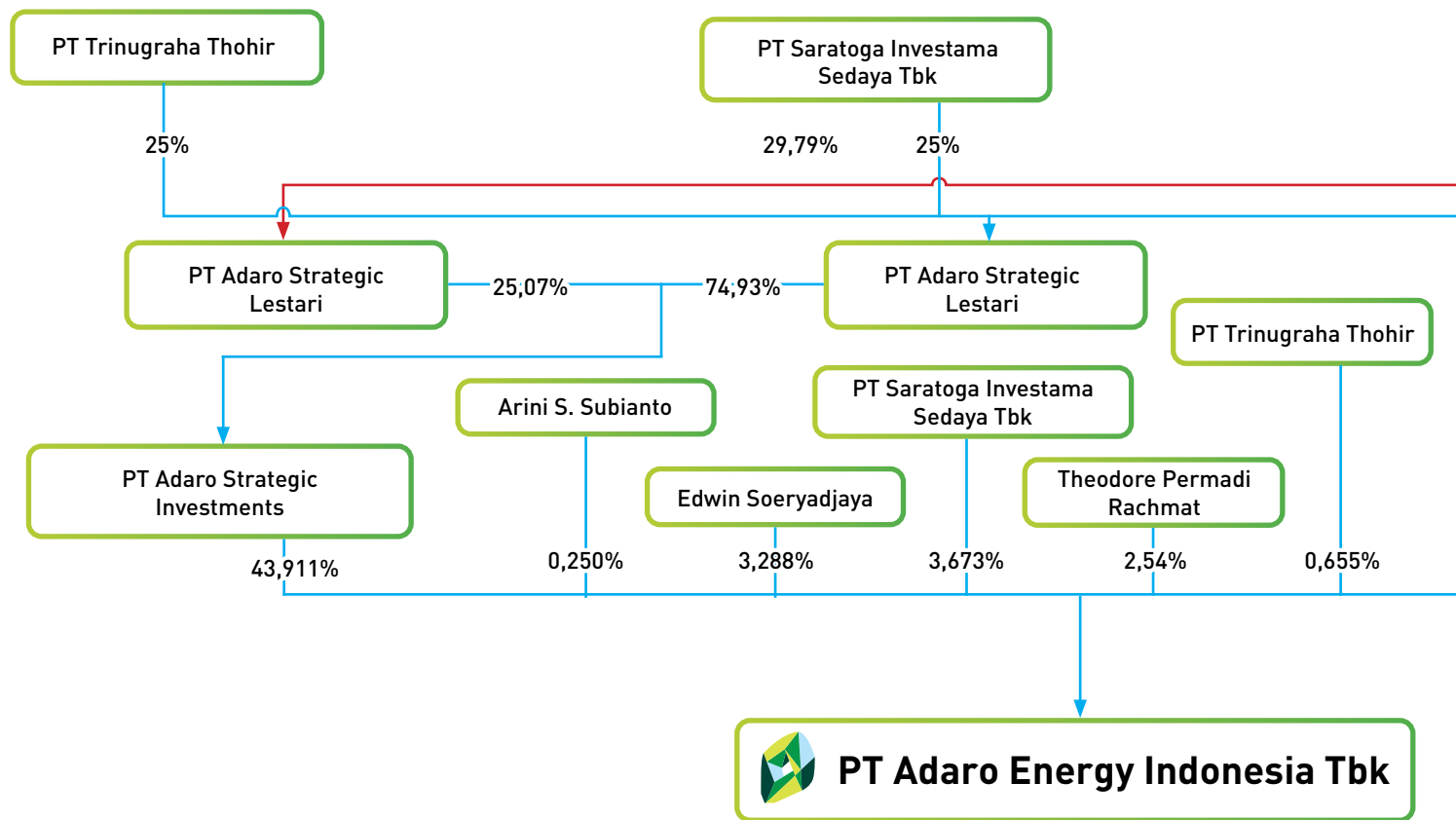
Keanggotaan pada asosiasi industri

- KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) – Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- API (Asosiasi Pertambangan Indonesia) – Indonesian Mining Association
- APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia – Indonesian Coal Mining Association)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) – Association of Indonesian Mining Professionals
- APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia) – Indonesian Mining Safety Professional Association
- FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang) – Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands
- FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia) – Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum

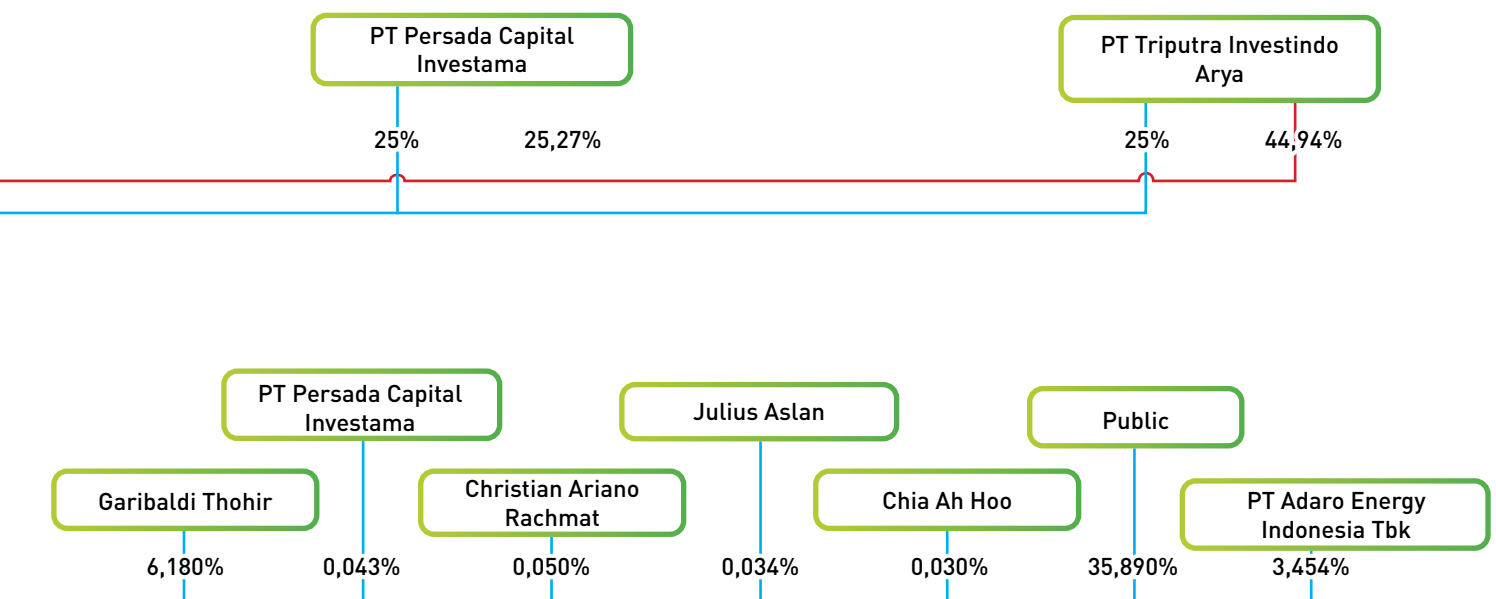
Ownership Structure of the Company

Skema Kepemilikan Perusahaan

OWNERHIP STRUCTURE PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK as of 29 Desember 2023



STRUKTUR KEPEMILIKAN PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK pada 29 Desember 2023



Vision, Mission & Corporate Culture

Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Vision Visi

Adaro Energy Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining and energy group.

Adaro Energy Indonesia bervisi menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi **Missions**

Adaro operates the mining and energy businesses with the missions to:

Adaro menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk:

1. Satisfy the needs of its customers
Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Develop its employees
Mengembangkan karyawan
3. Partner with its suppliers
Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Support community and national development
Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. Promote a safe and sustainable environment
Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Maximize shareholders' value
Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Corporate Values

Nilai-nilai Korporasi



Integrity | Meritocracy | Openness | Respect | Excellence

Milestones

Jejak langkah

1991

AI trademarks the name Envirocoal, because of its coal ultra-low ash and sulfur, and low NOx contents.
AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.

1982

AI signs a Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Indonesian Government valid for 30 years after the start of coal production.
PT Adaro Indonesia (AI) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai 30 tahun setelah produksi batu bara dimulai.

2005

AI is acquired by the current majority shareholders through a leveraged buyout. The buyout entailed debt funding of US \$923 million and equity of US \$50 million.
AI diakuisisi oleh pemegang saham utama saat ini melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout). Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS \$923 juta dan ekuitas sebesar AS \$50 juta.

1992

AI starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1 Mt in the first year.
AI memulai produksi komersial batu bara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2009

AI issues US \$800 million in bonds with a semi-annual coupon of 7.625%, the first 10-year corporate bond from Indonesia after the Asian Financial Crisis, and the largest 10-year US\$ private sector corporate bond out of Indonesia.
AI menerbitkan obligasi senilai AS \$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS\$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

2008

IPO of PT Adaro Energy Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange raises Rp 12.2 trillion (US\$1.3 billion), with 35% of the company listed. The proceeds fund acquisitions to simplify the corporate structure into a single holding company with independent operating subsidiaries.
PT Adaro Energy Indonesia Tbk melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS \$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

2010

Adaro moves outside its base in South Kalimantan for the first time through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan. Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.

2006

AI increases production by more than 28% from the previous year to 34.4 Mt. Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.

2011

- Adaro establishes a presence in South Sumatra by acquiring two coal concessions, PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).
- PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2x1,000 MW power project in Central Java (Adaro Power owns 34% of BPI).
- Adaro menjangkau kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi dua konsesi batu bara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP) dan PT Bukit Enim Energi (BEE).
- PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah (Adaro Power memiliki 34% kepemilikan atas BPI).

2013

Adaro acquires SCM, LSA and PCS which are three IUPs near AI's operations.
Adaro mengakuisisi SCM, LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

2012

Adaro signs option agreements to acquire up to 90% of PT Bhakti Energi Persada (BEP), a coal concession owner in East Kalimantan.
Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu konsesi batu bara di Kalimantan Timur.

2015

Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2x1,000 MW coal-fired power plant owned by PT Bhimasena Power Indonesia, in which Adaro Power has a 34% stake.
Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara 2x1000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia, yang 34% sahamnya dimiliki oleh Adaro Power.

2014

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2x100 MW coal fired IPP in South Kalimantan.
PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.

2023

- Indonesian President Joko Widodo inaugurated the groundbreaking of the Mentarang Induk Hydropower Plant (PLTA) in North Kalimantan. This hydropower plant, which is the largest in Indonesia with a capacity of 1,375 MW, will provide green electricity source to the green industrial park in North Kalimantan.
- The Group reached financial close for its planned Aluminum Smelter in the North Kalimantan Industrial Park.
- PT Adaro Indonesia won its 6th Gold PROPER Award (five consecutive years) from the Ministry of Environment and Forestry.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk published its Net-Zero Emission Statement.
- Presiden RI Joko Widodo meresmikan peletakan batu pertama Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk di Kalimantan Utara. Pembangkit listrik tenaga air terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1.375 MW ini akan menyediakan sumber listrik ramah lingkungan bagi kawasan industri hijau di Kalimantan Utara.
- Grup Adaro memperoleh pembiayaan untuk proyek smelter aluminium yang akan dibangun di Kawasan Industri Kalimantan Utara.
- PT Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang keenam (tahun kelima berturut-turut) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerbitkan Pernyataan Emisi Net-Zero.

2022

- January 3rd, 2022 marks the listed and the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion (\$44.7 million) for listing 15% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 179x during the allocation period.
- In October 2022, AEI streamlined its businesses into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. This new structure will enable the Adaro Group to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure sustainability.
- Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari tercatatnya serta perdagangan pertama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana (IPO) dengan perolehan Rp639 miliar (\$44,7 juta) untuk mendaftarkan 15% dari saham perusahaan. Penawaran tersebut oversubscribed 179x pada periode penjatahan.
- Pada bulan Oktober 2022, AEI merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Struktur yang baru ini akan memungkinkan Grup Adaro untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan menjamin keberlangsungan

2021

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk, through PT Adaro Indo Aluminium, signed a Letter of Intention to Invest (LoI) in December 2021 to build an aluminum smelter at the world largest Green Industrial Park Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk, melalui PT Adaro Indo Aluminium, menandatangani Letter of Intention to Invest (LoI) pada bulan Desember 2021 untuk pembangunan smelter aluminium di Kawasan Industri Hijau Indonesia, kawasan industri terbesar di dunia yang sedang dikembangkan di oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

2020

- Adaro Metcoal Companies sent first shipment of hard coking coal from Maruwai concession to a Japanese customer in 2020.
- TPI succeed in achieving an average actual availability factor of 94% against target of 78% in its first year of operation.
- Adaro Metcoal Companies meluncurkan pengiriman pertama batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai ke pelanggan di Jepang pada 2020.
- TPI berhasil mencapai factor ketersediaan sebesar 94% dibandingkan target 78% pada tahun pertama beroperasi

2016

- AEI completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.
- BPI achieved financial close for its 2x1,000 MW power project in Central Java
- AEI menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project
- BPI mencapai financial close untuk proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah.

2017

- TPI reached financial close for its 2x100 MW coal-fired power plant project in South Kalimantan.
- AEI transformed its business into eight pillars of growth which will further strengthen the foundation for sustainable growth and provide a competitive advantage for the longer term
- TPI telah mencapai kesepakatan pembiayaan (financial close) untuk proyek pembangkit listrik bertenaga batu bara 2x100 MW di Kalimantan Selatan.
- AEI melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkuat fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang

2019

- TPI achieved commercial operations for its 2x100 MW coal fired power plant.
- AI receives its first investment grade rating for its US\$750 million bond. This bond has a coupon of 4.25% for five year, lowest coupon paid by private sector corporate in Indonesia and largest unsecured bond for private sector corporate in SEA over the last five year.
- TPI berhasil mencapai operasi komersial untuk PLTU 2x100 MW miliknya.
- AI mendapatkan peringkat investment grade-nya yang pertama kali untuk obligasi senilai AS\$750 juta. Obligasi ini memiliki kupon sebesar 4,25% untuk lima tahun, paling rendah untuk perusahaan swasta di Indonesia dan merupakan obligasi unsecured terbesar untuk perusahaan swasta di Asia Tenggara dalam lima tahun terakhir.

2018

- AEI celebrated its 10 year IPO anniversary.
- AEI acquired Kestrel coal mine in Australia, its first mining operation overseas.
- AEI memperingati 10 tahun menjadi perusahaan publik.
- AEI mengakuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang merupakan operasi pertambangan pertamanya di luar Indonesia.

Five-year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

	2019	2020	2021	2022	2023
Financial Performance Kinerja Keuangan					
Revenue Pendapatan usaha	3,457	2,535	3,993	8,102	6,518
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(2,493)	(1,958)	(2,223)	(3,449)	(3,980)
Gross profit Laba bruto	965	577	1,770	4,653	2,537
Operational EBITDA (1) EBITDA operasional	1,207	883	2,104	5,030	2,554
Operating Income Laba usaha	618	285	1,528	4,308	2,155
Net Income laba bersih	435	159	1,028	2,831	1,855
Core Earnings (2) Laba inti	635	405	1,256	3,013	1,873
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dalam dolar AS	0,01264	0,00459	0,02927	0,08032	0,05309
Current Assets Aset lancar	2,110	1,732	2,838	5,319	4,302
Total Assets Total aset	7,217	6,382	7,587	10,782	10,473
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	1,233	1,145	1,362	2,448	2,135
Total Liabilities Total liabilitas	3,234	2,430	3,129	4,255	3,064
Total Equity Total ekuitas	3,983	3,952	4,458	6,527	7,408
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,957	1,493	1,598	1,573	1,423
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	1,576	1,174	1,811	4,067	3,311
Net Debt / (Net Cash) (3) Utang bersih / (Kas Bersih)	374	167	(434)	(2,599)	(1,936)
Capex (4) Belanja modal	489	169	193	424	648
Free Cash Flow (5) Arus kas bebas	566	630	1,270	2,769	1,694

¹ EBITDA excluding prior year tax assessment, allowance for uncollectible receivables, and provision decommissioning costs, loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, loss on impairment of fixed assets, and loss on impairment of investment in JV.

² Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, allowance for uncollectible receivables, reversal of allowance for Government charges and provision for decommissioning costs), loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, loss on impairment of fixed assets, and loss on impairment of investment in JV.

³ After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.

⁴ Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities.

⁵ Operational EBITDA – taxes – changes in trade receivables, inventories, and trade payables – capital expenditure excluding lease liabilities.

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan piutang usaha tak tertagih, pembalikan cadangan beban/pembayaran kepada Pemerintah dan provisi biaya dekomisioning), rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan.

² EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan piutang usaha tak tertagih, dan provisi biaya dekomisioning rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan.

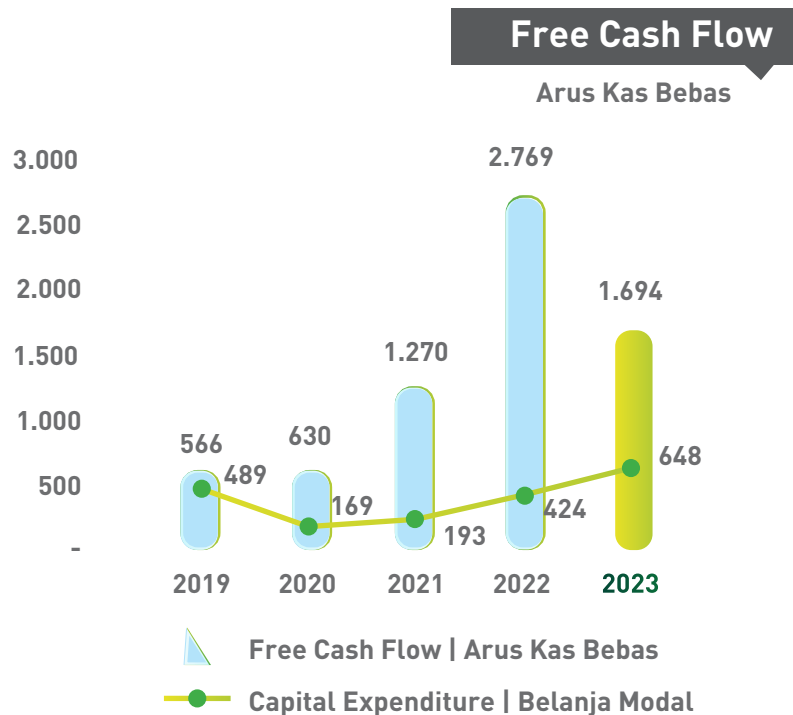
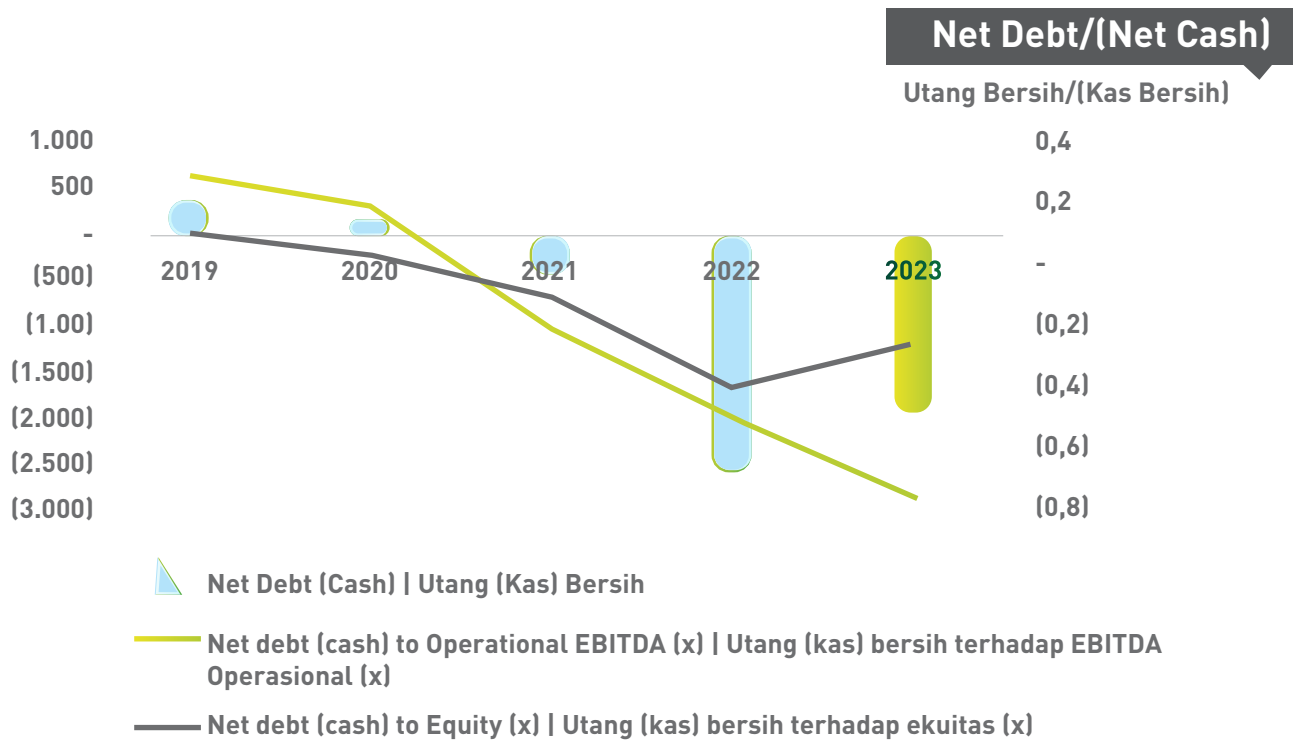
³ Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya

⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

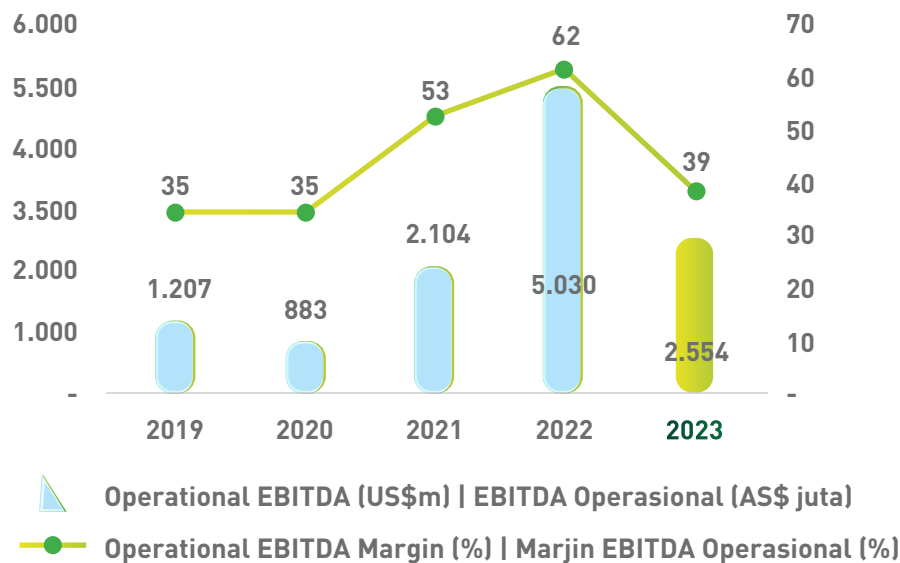
(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

	2019	2020	2021	2022	2023
Financial Ratios Rasio keuangan					
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor	27,9	22,8	44,3	57,4	38,9
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA operasional	34,9	34,8	52,7	62,1	39,2
Operating Margin (%) Marjin operasional	17,9	11,2	38,3	53,2	33,1
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas	10,9	4,0	23,1	43,4	25,0
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset	6,0	2,5	13,6	26,3	17,70
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas	0,09	0,04	(0,10)	(0,40)	(0,26)
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional	0,31	0,19	(0,21)	(0,52)	(0,76)
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal	2,01	4,55	8,11	9,66	1,99
Current Ratio (x) Rasio lancar	1,71	1,51	2,08	2,17	2,01
Operating Statistics					
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara	58,03	54,53	52,70	62,88	65,88
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan	59,18	54,14	51,58	61,34	65,71
Overburden Removal (Mbcm) Pemindahan Lapisan Penutup	272,09	209,48	218,9	235,68	286,35
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual	4,69	3,8	4,15	3,75	4,35



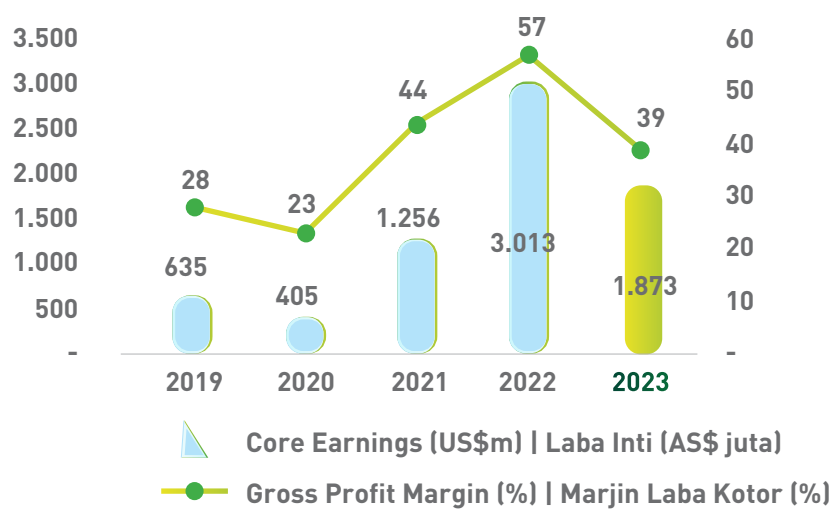
Operational EBITDA

EBITDA Operasional



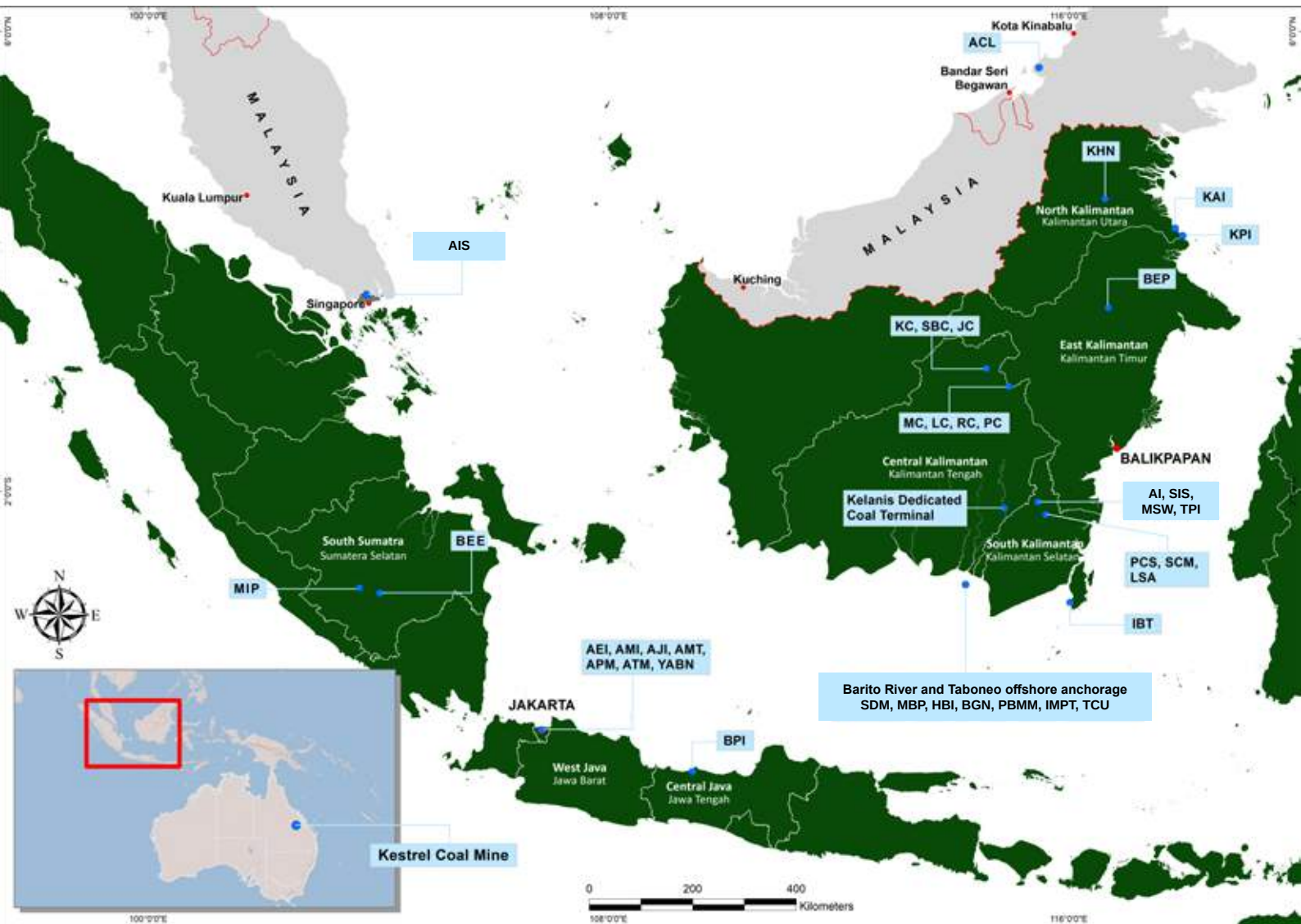
Core Earnings

Laba Inti



Locations of key subsidiaries under three pillars of AEI's vertically integrated operations

Lokasi anak-anak perusahaan utama dalam tiga pilar operasi AEI yang terintegrasi vertikal



*J) joint venture companies
perusahaan patungan

Adaro Energy Pillar

PT Adaro Energy Indonesia Tbk	PT Mustika Indah Permai
PT Alam Tri Abadi	PT Paramitha Cipta Sarana
Yayasan Adaro Bangun Negeri	PT Semesta Centramas
PT Adaro Logistics	PT Laskar Semesta Alam
PT Indonesia Bulk Terminal	PT Pari Coal
PT Maritim Barito Perkasa	PT Ratah Coal
PT Harapan Bahtera Internusa	PT Saptaindra Sejati
PT Sarana Daya Mandiri	PT Adaro Jasabara Indonesia
PT Puradika Bongkar Muat Makmur	PT Adaro Mining Technologies
PT Indonesia Multi Purpose Terminal	PT Adaro Tirta Mandiri
PT Barito Galangan Nusantara	PT Adaro Persada Mandiri
PT Sarana Multi Talenta	PT Agri Multi Lestari
PT Terminal Curah Utama*	PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
PT Adaro Power	PT Alam Sukses Lestari
PT Makmur Sejahtera Wisesa	PT Hutan Amanah Lestari
PT Bhimasena Power Indonesia*	PT Cakra Wana Lestari
PT Tanjung Power Indonesia*	PT Mandiri Wana Lestari
PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia*	PT Persada Wana Lestari
PT Kaltara Power Indonesia	Adaro International (Singapore) Pte Ltd
PT Adaro Indonesia	Adaro Capital Limited
PT Bhakti Energi Persada*	Kestrel Coal Group*
PT Bukit Enim Energi	Adaro Australia Pty Ltd

Adaro Minerals Pillar

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
PT Sumber Barito Coal
PT Kalteng Coal
PT Lahai Coal
PT Maruwai Coal
PT Juloi Coal
PT Alam Tri Daya Indonesia
PT Adaro Indo Aluminium
PT Kalimantan Aluminium Industry
PT Alam Tri Bangun Indonesia
PT Adaro Baterai Indonesia
PT Batuan Anugerah Semesta
PT Alam Tri Cakra Indonesia

Adaro Green Pillar

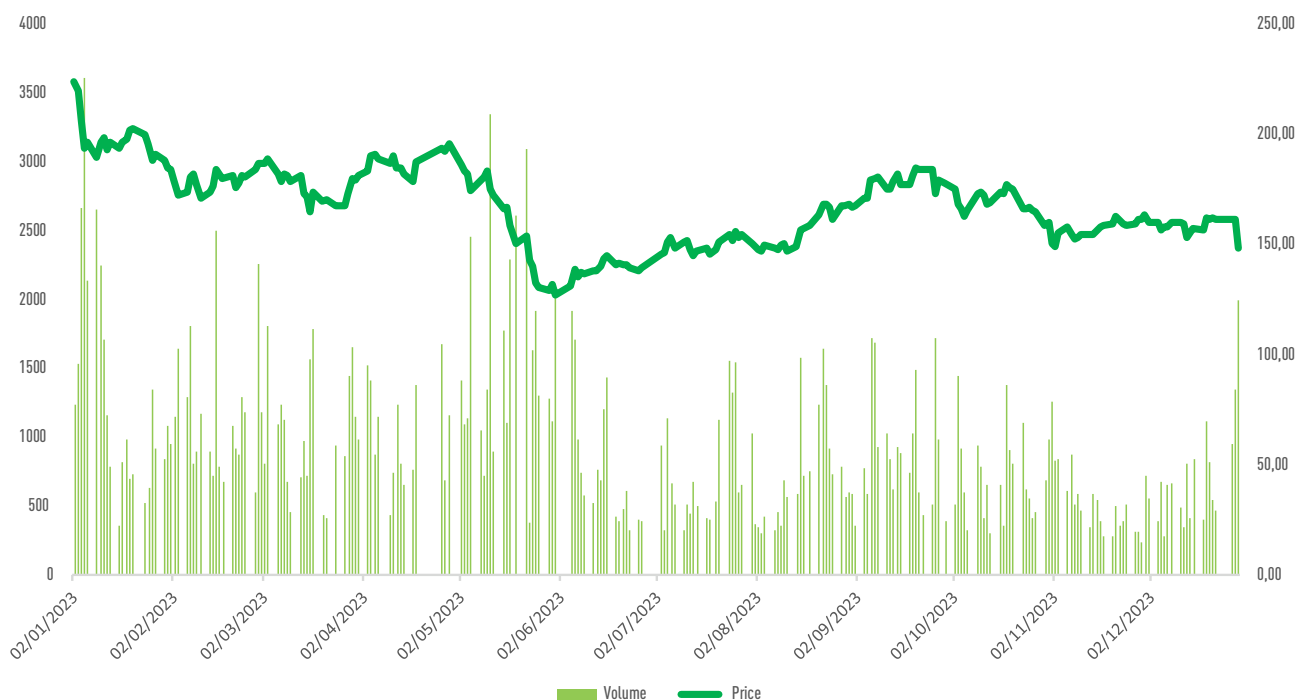
PT Adaro Clean Energy Indonesia
PT Kalimantan Energi Hijau
PT Mentarang Tirta Energi
Adaro Solar International Pte Ltd
PT Kayan Hydropower Nusantara*
PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
PT Adaro Wind Energy

The list above presents key operating companies within the vertically integrated supply chain under the Adaro Energy pillar, as well as companies under the Adaro Minerals and the Adaro Green pillars

Daftar di atas menampilkan perusahaan-perusahaan operasional utama dalam rantai pasokan yang terintegrasi vertikal di bawah pilar Adaro Energy, serta perusahaan-perusahaan di bawah pilar Adaro Minerals dan Adaro Green

ADRO – Share Price Movements 2023

ADRO – Pergerakan Harga Saham 2023



Stocks highlights

Iktisar harga saham

2023						
Period	Price			Market Capitalization	Average Daily Trading Volume	Number of Shares Outstanding
Periode	Harga			Period End (in billion US\$)	(in million shares)	
	Highest	Lowest	Period End	Kapitalisasi Pasar Akhir	Rata-rata Volume	Jumlah Saham
	Tertinggi	Terendah	Akhir Periode	Periode (dalam Miliar AS\$)	Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Beredar
Quarter 1 Triwulan 1	3.590	2.640	2.900	6,20	4.650.000.000	31.985.962.000
Quarter 2 Triwulan 2	3.130	2.040	2.230	4,77	3.890.000.000	31.985.962.000
Quarter 3 Triwulan 3	2.960	2.320	2.850	5,89	3.100.000.000	31.985.962.000
Quarter 4 Triwulan 4	2.840	2.380	2.380	4,95	2.600.000.000	31.985.962.000

*)based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian

Why Invest in Adaro Energy Indonesia?

1. Our solid foundation: integrated energy company with strong footing in the industry

We have grown from a single-site coal mine to a major energy group with businesses in Indonesia and Australia across mining, mining services and other mining supporting activities, renewable and non-renewable energy, minerals and mineral processing, and utilities. In more than three decades, we have proven our resilience to ride through the ups and downs of industrial cycles and stay afloat.

Our coal portfolio spans from sub-bituminous thermal coal for power generation to premium hard coking coal product, an essential component in steel making. Our reserves are one of our main strengths and over the years we have grown and maintained our coal resources at 4.9 billion tonnes and coal reserves at 1.0 billion tonnes (equity adjusted).

The combination of diverse products and our track record of providing reliable supply have rewarded us with a solid clientele domestically and internationally, on which we can further expand our portfolio and make more milestones.

2. Three business pillars: end-to-end supply chain to ensure sustainable growth

We have reclassified our companies into three business pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. The new structure extends our vertically integrated supply chain by accommodating expansion to the emerging business sectors that support green economy and further strengthens risk management. It also secures us a competitive position to capture various opportunities that will allow us to maintain diversified revenue streams that can balance the coal cycle and thus ensure the company's sustainability.

3. Our serious moves to capture opportunities in green economy and create value

We strive to strengthen our value-creation capability, from commencing operations of our assets to capturing

Alasan untuk Berinvestasi di Adaro Energy Indonesia

1. Landasan bisnis yang kokoh: perusahaan energi terintegrasi dengan basis yang kuat di industrinya

Adaro telah berkembang dari hanya satu tambang batu bara menjadi satu grup perusahaan energi terkemuka dengan berbagai bisnis di Indonesia dan Australia, dari pertambangan, jasa pertambangan dan aktivitas pendukung pertambangan lainnya, energi terbarukan dan tidak terbarukan, mineral, pengolahan mineral, dan sebagainya. Selama lebih dari tiga dekade, Adaro telah membuktikan resiliensinya dalam mengarungi naik turunnya siklus industri dan tetap bertahan.

Portofolio produk batu bara Adaro merentang dari batu bara termal sub-bituminus untuk pembangkit listrik hingga batu bara kokas keras premium, yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan baja. Jumlah cadangan merupakan salah satu keunggulan Adaro dan selama bertahun-tahun kami telah mengembangkan dan mempertahankan sumber daya batu bara sebesar 4,9 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 1,0 miliar ton (dengan penyesuaian kepemilikan).

Gabungan antara produk yang beragam dan keandalan pasokan menghasilkan basis pelanggan yang solid di dalam maupun luar negeri, yang menjadi landasan untuk mengembangkan portofolio dan mencatat sejarah baru.

2. Tiga pilar bisnis: rantai pasok hulu ke hilir yang menjamin pertumbuhan berkelanjutan

Kami telah mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar bisnis: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Struktur yang baru ini memperpanjang rantai pasokan Adaro yang terintegrasi vertikal dengan mengakomodasi ekspansi ke sektor-sektor bisnis baru yang mendukung ekonomi hijau dan semakin memperkuat manajemen risiko. Struktur ini juga menempatkan Adaro dalam posisi saing untuk menangkap berbagai peluang yang akan memungkinkan kami mempertahankan keragaman sumber pendapatan yang dapat menyeimbangkan siklus batu bara, dan dengan demikian menjamin keberlangsungan perusahaan.

3. Upaya serius untuk menangkap peluang di ekonomi hijau dan menciptakan nilai

Kami terus berupaya meningkatkan kemampuan menciptakan nilai, dari memulai operasi aset yang

opportunities in green economy through our planned business transformation in areas of renewables and minerals and mineral processing.

The Indonesian government's green growth roadmap calls for mineral processing industries in areas with renewable energy, water supply or other auxiliary resources in the medium (2020 to 2030) to long term (2030 to 2050). We are well positioned to capture this opportunity as we have established and are developing our subsidiary PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) to manage and develop non thermal coal mineral assets. This company produces metallurgical coal, a key raw material in steelmaking and has started construction for its mineral processing facility (aluminum smelter) in the green industrial park in North Kalimantan. In addition, within the Adaro Green pillar, our hydro power plant construction is progressing well. This project will further entrench our commitment to renewable energy.

4. Consistent dividend payment and strong total returns to shareholders

We have been consistently paying dividends since our IPO in 2008. Even during the lowest industrial cycle, we have never compromised dividend payments to shareholders. Cumulatively from 2008, we have paid approximately \$3.9 billion in dividends with average payout ratio of 49%. Our AGMS in 2023 approved a total dividend payment of US\$1 billion, equivalent to 40.11% of the 2022 profit of US\$2,493 million. We also announced an interim dividend of US\$400 million for the fiscal year 2023, paid on January 12, 2024.

We always take a prudent, careful approach to capital spending to maintain optimum balance between the money reinvested to capitalize opportunities and the returns paid out to the shareholders.

5. Industry-leading cost position

We reward our employees for ensuring continuous improvement to apply the most efficient process without compromising quality. We also manage and control costs by leveraging on our vertically integrated supply chain. We recorded 39% of operational

ada sampai menangkap peluang di ekonomi hijau melalui rencana transformasi bisnis di sektor energi terbarukan maupun mineral dan pengolahan mineral.

Roadmap pertumbuhan hijau pemerintah Indonesia mengundang industri pengolahan mineral di wilayah yang memiliki energi terbarukan, pasokan air atau sumber daya pendukung lainnya di jangka menengah (2020 - 2030) sampai panjang (2030 - 2050). Adaro berada di posisi yang baik untuk menangkap peluang ini karena telah mendirikan dan sedang membangun perusahaan anaknya yakni PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) untuk mengelola dan mengembangkan aset mineral non batu bara termal. Perusahaan ini memproduksi batu bara metalurgi, bahan baku utama produksi baja, dan telah memulai konstruksi fasilitas pengolahan mineral (smelter aluminium) di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara. Selain itu, di bawah pilar Adaro Green, konstruksi pembangkit listrik tenaga air yang sedang kami kerjakan berjalan dengan baik. Proyek ini akan semakin menegaskan komitmen kami terhadap energi terbarukan.

4. Konsistensi dividen dan pengembalian pemegang saham

Sejak IPO pada tahun 2008, kami selalu konsisten membayar dividen. Bahkan di siklus industri yang terendah, kami tidak pernah mengabaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Secara kumulatif sejak tahun 2008, kami telah membayarkan sekitar \$3,9 miliar dividen dengan rasio pembayaran rata-rata 49%. RUPST pada tahun 2023 menyetujui pembayaran dividen total \$1 miliar, atau setara dengan 40,11% laba tahun 2022 yang mencapai AS\$2.493 juta. Kami juga mengumumkan dividen interim \$400 juta untuk tahun fiskal 2023, yang dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024.

Kami selalu berhati-hati dalam pendekatan terhadap pembelanjaan modal demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan untuk memanfaatkan peluang dan pengembalian yang dibayarkan kepada pemegang saham.

5. Kepemimpinan dalam efisiensi biaya

Kami memberikan penghargaan kepada para karyawan yang mempertahankan perbaikan berkelanjutan untuk menerapkan proses yang paling efisien tanpa mengorbankan kualitas. Kami juga mengelola dan mengendalikan biaya dengan memanfaatkan

EBITDA margin in 2023. Our Indonesian thermal and metallurgical coal operations are in the first quartile of the industry's global cost curve, and we continue to improve the cost competitiveness of our Australian operations. We are confident our strong operational efficiency and excellence will help us maintain our margins and drive the Adaro Group forward.

6. Experienced management team of strong leadership and work ethics

We owe our success to a solid board of management, whose strong leadership and work ethics have transformed this company into a major player in Indonesia. Our management has been consistent with strategy executions while also being nimble in reacting to the developments in the world of business. With extensive experience in the industry, they create sustainable values for short-term and long-term interests of shareholders and stakeholders.

Our majority shareholders are four business groups who have built the reputation for developing successful companies with high business ethics. The group collectively hold approximately 65% of the company, and with no single person or entity holding the absolute power of authority, AEI has a natural checks-and-balances mechanism to ensure that all decisions are made for the best interest of the company and its stakeholders.

7. Commitment to environmental, social, and governance (ESG) issues

We make considerable environmental and social investments and take corporate governance seriously, as we believe that balancing people, planet and purpose is imperative to sustainability. We apply good mining practices to optimize operations while minimizing environmental impacts and strive to empower the communities surrounding our operational sites. In 2023, our subsidiary, PT Adaro Indonesia, received PROPER Gold Award, the highest recognition in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry for the fifth consecutive time (six times in total), and MSCI reaffirmed our ESG rating of BBB.

rantai pasok Adaro yang terintegrasi vertikal. Kami mencatat margin EBITDA operasional 39% pada tahun 2023. Operasi batu bara termal dan metalurgi Adaro di Indonesia berada di kuartil pertama kurva biaya industri global, dan kami terus meningkatkan keunggulan biaya pada operasi di Australia. Kami yakin bahwa efisiensi dan keunggulan operasional yang tinggi ini akan mendukung kami dalam mempertahankan margin dan memajukan Grup Adaro.

6. Tim manajemen yang berpengalaman dengan kepemimpinan dan etika kerja yang tinggi

Kesuksesan kami adalah berkat manajemen yang solid, dengan kepemimpinan dan etos kerja yang telah mentransformasikan perusahaan menjadi pelaku bisnis papan atas di Indonesia. Manajemen kami konsisten dalam mengeksekusi strategi sekaligus piawai dalam menyikapi perkembangan bisnis. Dengan kekayaan pengalaman di industrinya, mereka menciptakan nilai berkelanjutan bagi kepentingan jangka pendek maupun panjang pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pemegang saham mayoritas kami terdiri dari empat grup bisnis yang telah membangun reputasi dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan sukses dengan etika bisnis yang tinggi. Grup ini secara kolektif memegang 65% kepemilikan atas perusahaan, dan karena tidak ada dari mereka yang memegang kekuasaan absolut, AEI memiliki mekanisme checks-and-balances untuk menjamin bahwa seluruh keputusan diambil demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemangku kepentingannya.

7. Komitmen terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)

Kami berinvestasi besar di aspek lingkungan dan sosial, serta serius terhadap aspek tata kelola, karena kami yakin bahwa keseimbangan antara faktor manusia, lingkungan dan tujuan adalah syarat mutlak keberlangsungan. Kami menerapkan praktik penambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, dan berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pada tahun 2023, anak perusahaan AEI, yakni PT Adaro Indonesia, mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang merupakan penghargaan tertinggi bidang pengelolaan lingkungan dari KLHK untuk tahun kelima secara berturut-turut (dari total enam kali), dan MSCI mempertahankan peringkat BBB sebagai peringkat ESG kami.

In 2023, we published our NZE statement to reiterate our intention to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the roadmap to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier, through various measures. The company is also committed to improving its disclosures going forward.

8. Solid financial profile: healthy balance sheet, robust profitability and strong cash generation

Our discipline to repay debts, preserve cash and maintain efficient operations has enabled us to achieve solid financial performance in 2023. We generated strong free cash flows on the back of robust operational EBITDA and meticulous capital spending.

Our operational EBITDA remains healthy at US\$2,554 million, partly due to our relentless effort to improve productivity and efficiency along the coal supply chain. Of this, 17% was contributed by our metallurgical coal business. The strong financial results show that our balance sheet is prepared to drive the future development of our business and provide us with ample flexibility in navigating through market uncertainties.

Pada tahun 2023, kami mempublikasikan pernyataan NZE untuk menegaskan niat mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk peta jalan mencapai net-zero emissions (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal, melalui berbagai cara. Perusahaan berkomitmen untuk meningkat keterbukaan informasi ke depannya.

8. Profil keuangan yang solid: posisi keuangan yang sehat, profitabilitas yang tinggi dan penghasilan yang kuat

Disiplin dalam membayar utang, menjaga kas, dan mempertahankan operasi yang efisien memungkinkan kami untuk mencapai kinerja keuangan yang solid pada tahun 2023. Kami menghasilkan arus kas bebas yang tinggi berkat EBITDA operasional yang tinggi dan pengeluaran modal yang dilakukan dengan hati-hati.

EBITDA operasional kami tetap sehat sebesar AS\$2.554 juta, sebagian karena upaya yang gigih untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara. Dari jumlah tersebut, 17% disumbangkan oleh bisnis batu bara metalurgi. Kinerja keuangan yang kuat menunjukkan bahwa posisi keuangan kami disiapkan untuk mengembangkan bisnis kami ke depan dan memberikan fleksibilitas dalam menghadapi ketidakpastian pasar.



Awards and Events in 2023

Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2023

Events

Kaleidoskop

February 2023

- The President of Indonesia, Joko Widodo, visited the construction of KAI's aluminum smelter. The aluminum smelter project is located in the industrial park in North Kalimantan that is planned to support the government's downstream program for minerals.

Februari 2023

- Presiden RI, Joko Widodo, mengunjungi konstruksi smelter aluminium milik KAI. Smelter aluminium ini berlokasi di kawasan industri di Kalimantan Utara yang direncanakan untuk mendukung program hilirisasi Pemerintah untuk mineral.

March 2023

- The President of Indonesia, Joko Widodo, inaugurated the groundbreaking of the Mentarang Induk Hydropower Plant (PLTA) in North Kalimantan. This hydropower plant, which is the largest in Indonesia with a capacity of 1,375 MW, will provide green electricity source to the green industrial park in North Kalimantan.
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal launched Go Live Taboneo application, which is integrated with the Inaportnet application at the Port of Banjarmasin. This application is expected to increase the efficiency of vessel and cargo service time as well as transparency of service time.
- PT Adaro Clean Energy Indonesia, together with PT Medco Power Indonesia, PT Energi Baru TBS and several manufacturers signed a memorandum of understanding to develop renewable supply chains, including Solar PV and Battery Energy Storage System (BESS) manufacturing in Indonesia. The signing was witnessed by Indonesia's Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs, and Singapore's Senior Minister and Coordinating Minister for National Security. The cooperation is a part of the companies' commitment to support the government in achieving Net Zero Emission by accelerating the development of Indonesia's solar panel industry.

Maret 2023

- Presiden RI, Joko Widodo, meresmikan peletakan batu pertama PLTA Mentarang Induk di Kalimantan Utara. PLTA ini, yang merupakan PLTA terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1.375 MW, akan menyediakan pasokan energi terbarukan yang terjangkau, andal dan berkelanjutan bagi industri-industri di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara.
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal meluncurkan aplikasi Go Live Taboneo yang terintegrasi dengan aplikasi Inaportnet di Pelabuhan Banjarmasin. Aplikasi ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi waktu layanan kapal dan barang serta transparansi waktu layanan.
- PT Adaro Clean Energy Indonesia, bersama PT Medco Power Indonesia, PT Energi Baru TBS, dan beberapa perusahaan lainnya menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengembangkan rantai pasokan energi terbarukan, termasuk manufaktur panel surya dan *Battery Energy Storage System* (BESS) di Indonesia. Penandatanganan ini disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Indonesia serta Menteri Senior and Menteri Koordinator Keamanan Nasional Singapura. Kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pemerintah mencapai Net Zero Emission dengan mempercepat pengembangan industri panel surya di Indonesia.

May 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 11th 2023. Six agendas were discussed at the AGMS, which were the approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2022, approval for the appropriation of the Company's net income for the fiscal year of 2022, approval for the appointment of the public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2023, approval for the determination of the honorarium or salary and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2023, approval for the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and approval for the share buyback by the Company.
- PT Adaro Power, together with Total Eren S.A. and PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI), signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the Tanah Laut 70 MW Wind Farm with Battery Energy Storage System (BESS) 10 MW/10 MWh.

Mei 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Mei 2023. Enam agenda dibahas dalam RUPST tersebut, yakni persetujuan untuk Laporan Tahunan perusahaan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2022, persetujuan untuk penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2022, persetujuan untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2023, persetujuan untuk penetapan honor atau gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk tahun buku 2023, persetujuan untuk penunjukan kembali Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, dan persetujuan untuk pembelian saham kembali oleh perusahaan.
- PT Adaro Power, bersama Total Eren S.A. dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI), menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut yang berkapasitas 70 MW dengan *Battery Energy Storage System* (BESS) berkapasitas 10 MW/10 MWh.

September 2023

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk launched Enviromet at the 2023 Coaltrans Asia event in Bali. Enviromet is produced by Indonesia's largest hard coking coal operations with unique characteristics of ultra low ash, low phosphorus and high vitrinite, making this a premium product in the metallurgical coal market. These qualities are essential in maintaining an efficient, high quality and environmentally friendly coke and steel making.
- The Adaro Group collaborated with Metro TV to donate 31,000 staple food packages for the communities in all Adaro Group's operational areas as part of its 31st anniversary celebration.

September 2023

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk meluncurkan produk Enviromet pada acara Coaltrans Asia 2023 di Bali. Enviromet adalah produk batu bara kokas keras pertama Indonesia dengan kandungan abu dan fosfor yang rendah dan kandungan vitrinit yang tinggi, sehingga merupakan produk premium di pasar batu bara metalurgi. Karakteristik ini penting untuk mempertahankan proses produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.
- Grup Adaro berkolaborasi dengan Metro TV untuk mendonasikan 31.000 paket sembako kepada masyarakat di seluruh wilayah operasional Grup Adaro sebagai bagian dari perayaan HUT ke-31.

December 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) has completed another river watershed rehabilitation program, this time for an area covering 321 hectares in Mount Pamaton, Kiram Village South Kalimantan. The program was carried out in collaboration with the provincial government, members of the public, and students of the Lambung Mangkurat University.

Desember 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) telah merampungkan program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) untuk area seluas 321 hektar di Gunung Pamaton, desa Kiram, Kalimantan Selatan. Program ini terlaksana di bawah kerja sama dengan pemerintah provinsi, anggota masyarakat, dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.

Awards

Penghargaan

March 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk was awarded the Change The World Award 2022 by Fortune Indonesia for their green initiative programs implemented by the Company. The award is for companies who bring positive impact and open opportunities for society, employees and the environment.
- PT Adaro Indonesia received an award from the Minister of Environment and Forestry for Best Watershed Rehabilitation Program. Total watershed area Adaro Indonesia rehabilitated was 8,630 hectares.

Maret 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk dianugerahi Change The World Award 2022 oleh Fortune Indonesia untuk implementasi program inisiatif hijau. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang membawa dampak positif dan membuka peluang bagi masyarakat, karyawan, dan lingkungan.
- PT Adaro Indonesia menerima penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Terbaik. Total area DAS yang telah direhabilitasi Adaro Indonesia mencapai 8.630 hektar.

July 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) was awarded the 2022 Padmamitra Award by the Ministry of Social Affairs in collaboration with Indonesia CSR Forum, for the Environmental Conservation and Biodiversity category. AEI was awarded for the efforts to carry out conservation initiatives on the proboscis monkey and the ecosystem at Bakut Island Natural Tourism Park.

Juli 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) dianugerahi penghargaan Padmamitra 2022 oleh Kementerian Sosial RI yang bekerja sama dengan Forum CSR Indonesia, untuk kategori Pelestarian Lingkungan dan Biodiversity. AEI terpilih berkat upaya untuk melaksanakan inisiatif konservasi bekantan dan ekosistem di Taman Wisata Alam Pulau Bakut.

May 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) was one of the eight companies rated by CNBC Indonesia Research with Best Green Business rating during the Green Economic Forum.

Mei 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) adalah salah satu dari delapan perusahaan yang diberi peringkat "Best Green Business" oleh CNBC Indonesia Research pada acara Green Economic Forum

June 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) received an award from Tempo and IDN Financials during "Issuers Appreciation Night – Launching of the Tempo-IDNFinancials 52 Index". ADRO is one of the issuers with trusted track record in the capital market that are included in the Tempo IDN Financials 52 Index in 4 categories, namely Main Index, High Dividend, High Growth and High Market Capitalization.

Juni 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menerima penghargaan dari Tempo dan IDN Financials pada acara "Issuers Appreciation Night – Launching of the Tempo-IDNFinancials 52 Index". ADRO merupakan salah satu emiten dengan rekam jejak terpercaya di pasar modal yang termasuk dalam Tempo IDN Financials 52 Index di empat kategori, yakni Main Index, High Dividend, High Growth dan High Market Capitalization.

August 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) was awarded the E2S Proving League 2023 Platinum Award for the environmental impact category for the Mamanda (Independent and Empowered Community) Village Program by the Energy and Mining Editor Society (E2S). This is the second year AI received the Platinum Award from E2S.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) received the Best Awards at the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023 event for the Social Element category, as a recognition for the successful implementation of the social and environmental responsibility program through the Mamanda (Independent and Empowered Community) Village Program.
- PT Adaro Indonesia (AI) was awarded the prestigious ASEAN Coal Awards 2023 held by The ASEAN Centre for Energy in collaboration with AFOC Council for the Coal Handling and Distribution category. The award recognizes AI's implementation of Good Mining Practices across its operations, implementation of best practices in environmental management as well as sustainable community development programs.

Agustus 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan penghargaan Platinum E2S Proving League 2023 kategori dampak lingkungan untuk program Desa Mamanda (Desa Mandiri dan Berdaya) dari Energy and Mining Editor Society (E2S). Tahun ini merupakan kedua kalinya AI mendapatkan penghargaan Platinum dari E2S.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) mendapatkan penghargaan Best Award dalam ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023 untuk kategori Social Element, sebagai pengakuan terhadap keberhasilan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program Desa Mamanda (Desa Mandiri dan Berdaya).
- PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan penghargaan bergengsi ASEAN Coal Awards 2023 yang diselenggarakan oleh The ASEAN Centre for Energy dalam kerja sama dengan AFOC Council untuk kategori Coal Handling and Distribution. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas implementasi Praktik Penambangan yang Baik dalam operasinya, implementasi praktik terbaik manajemen lingkungan serta program-program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

September 2023

- PT Adaro Indonesia was awarded the 2023 Subroto Award as the Most Innovative Community Development (PPM) in the coal sector in the category of PKP2B/IUPK/IUP from the Ministry of Energy and Minerals Resources (ESDM).

September 2023

- PT Adaro Indonesia dianugerahi Penghargaan Subroto Tahun 2023 sebagai Pembangunan Masyarakat (PPM) Paling Inovatif sektor batu bara kategori PKP2B/IUPK/IUP dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

October 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) received Aditama (Gold) and Utama (silver) ratings for the five aspects of the Good Mining Practices Awards 2023 held by the Directorate General of Minerals and Coal (Minerba). We are proud that AI also achieved the best rating (the trophy winner) among the participants of the award for the aspect of Management on Mining Services' Standardization and Business and won **the Best of the Best** title as a mining company which has earned the highest total score of the five GMP aspects. For the same award, PT Saptaindra Sejati (SIS) as a mining services company may only participate in the aspect of Management on Mining Services' Standardization and Business, and received Aditama rating for its work at AI's site, Utama rating for its work at Maruwai Coal's site, and Utama rating for its work at a third-party's site.

Oktober 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan peringkat Aditama dan Utama untuk kelima aspek Good Mining Practices (GMP) Awards 2023 yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara. Dengan bangga, AI juga mendapatkan peringkat terbaik (pemenang trofi) di antara peserta ajang tersebut untuk aspek Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan serta memenangkan predikat **Best of the Best** sebagai perusahaan pertambangan yang mengumpulkan total skor tertinggi dari kelima aspek GMP. Di ajang yang sama, PT Saptaindra Sejati (SIS) sebagai perusahaan jasa pertambangan hanya dapat berpartisipasi pada aspek Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan, dan mendapatkan peringkat Aditama untuk pekerjaan di tambang AI, Utama untuk pekerjaan di tambang PT Maruwai Coal, dan Utama untuk pekerjaan di tambang pihak ketiga.

November 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk received two awards at the 2023 Best Philanthropy Awards held by Warta Ekonomi. AEI won under two categories: (1) Community Development Activities through Health and Human Resource Quality Improvement, and (2) Commitment in Improving Education Quality of Youth and General Public.
- PT Adaro Indonesia (AI), PT Saptaindra Sejati (SIS) and PT Maruwai Coal (MC) won various awards at the 27th National Quality and Productivity Convention held in Yogyakarta. This event gave companies of various sectors the opportunity to display innovations in the field of Quality and Productivity Improvement, and was attended by 562 teams from 182 companies in Indonesia. AI won two Diamond Awards, five Platinum Awards, three Gold Awards and the Best Presentation. SIS won two Platinum Awards and one Gold Award, while MC won two Gold Awards.

November 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima dua penghargaan pada ajang Best Philanthropy Awards 2023 yang diselenggarakan majalah Warta Ekonomi. AEI memenangkan dua kategori: (1) Community Development Activities through Health and Human Resource Quality Improvement dan (2) Commitment in Improving Education Quality of Youth and General Public.
- PT Adaro Indonesia (AI), PT Saptaindra Sejati (SIS), dan PT Maruwai Coal (MC) memenangkan berbagai penghargaan di acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII di Yogyakarta. Acara ini merupakan ajang bagi perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor untuk memamerkan karya inovasi di bidang Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, yang dihadiri oleh 562 tim dari 182 perusahaan di Indonesia. AI memenangkan dua penghargaan Diamond, lima penghargaan Platinum, tiga penghargaan Emas dan Best Presentation. SIS memenangkan dua penghargaan Platinum dan satu penghargaan Emas, sedangkan MC memenangkan dua penghargaan Emas.

December 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) was listed on Forbes's World Best Employers 2023. AEI was one of the only three Indonesian companies listed on Forbes' Global List, ranking 348 out of 700.
- Three AEI's subsidiaries, i.e. PT Adaro Logistics (AL), PT Maruwai Coal (MC) and PT Adaro Indonesia (AI), won five awards of the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA). AL won the Gold rating for the Vocational Education program; MC won two Gold ratings – for the Pintar Tuntang Harati program and the Patchouli Plant Cultivation program; and one silver rating for the Baloi Coffee Plantation program. In addition, AI also won the first place in the Local Hero category in the Indonesia CSR Award (ICA) for its flagship program of the Menanti Laburan Tourism Park in Padang Panjang Village, Tabalong Regency.
- Both ISDA and ICA award events were held by Corporate Forum for CSR Development and supported by the office of the Vice President of the Republic of Indonesia, The Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency, The Ministry of Environment and Forestry, and the National Standardization Agency.

Desember 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) masuk daftar World Best Employers 2023 majalah Forbes. AEI merupakan salah satu dari hanya tiga perusahaan Indonesia yang masuk Global List Forbes ini, dengan posisi di peringkat 348 dari 700.
- Tiga perusahaan anak AEI, yakni PT Adaro Logistics (AL), PT Maruwai Coal (MC), dan PT Adaro Indonesia (AI), memenangkan lima penghargaan di acara Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA). AL memenangkan peringkat Emas untuk program Pendidikan Vokasi; MC memenangkan dua peringkat Emas untuk program Pintar Tuntang Harati dan program Budidaya Tanaman Nilam; dan peringkat Perak untuk program Perkebunan Kopi Baloi. Selain itu, AI memenangkan peringkat pertama di kategori Local Hero pada Indonesia CSR Award (ICA) untuk program unggulannya yakni Taman Wisata Alam Menanti Laburan di desa Padang Panjang, kabupaten Tabalong.
- Baik ISDA maupun ICA diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development dan didukung oleh Kantor Wakil Presiden RI, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Badan Standardisasi Nasional.

- PT Adaro Indonesia won its 6th Gold PROPER Award (five consecutive years) from the Ministry of Environment and Forestry, in the Corporate Environmental Management Performance Rating Assessment Award. The Gold Award is the highest rating granted to companies proven to have gone beyond compliance in environmental management, and continuously conduct community development initiatives.
- PT Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang keenam (tahun kelima berturut-turut) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada ajang Penghargaan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Peringkat Emas merupakan peringkat tertinggi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terbukti telah mengelola lingkungan melampaui kewajiban kepatuhan, serta melaksanakan inisiatif pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Management Report

Laporan
Manajemen

02.



Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan
Komisaris



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

**The Board is fully supportive
of the BoD's strategies to
transform and diversify the
Adaro Group from a coal
mining and energy company,
into minerals and minerals
processing businesses**

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi untuk mentransformasi dan mendiversifikasi Grup Adaro dari perusahaan pertambangan batu bara dan energi, ke bisnis mineral dan pengolahan mineral.

Dear Shareholders,

It gives me great pleasure to present to you Adaro Energy Indonesia's Annual Report for 2023, a year in which we saw the progresses made in our commitment to grow and transform our businesses for a sustainable future, while also meeting the needs of access to reliable energy.

Amidst uncertainty and complex geopolitical conflicts, 2023 also saw another operational record-breaking year for our company whereby we exceeded our sales guidance, due in part to our ability to take advantage of the opportunities presented in the industry. This was also possible largely due to our integrated business model, which has allowed us to maintain efficiency and operational excellence. The strength of our diversified business model once again proves its resilience and adeptness at a range of market conditions. Adaro remains well positioned for continued sustainable growth.

On this occasion, the Board of Commissioners (BoC) would like to congratulate the Board of Directors (BoD) for their successful guidance in navigating and leading the company and enabling the execution of its plans and strategies.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan senang hati saya persembahkan kepada Anda sekalian Laporan Tahunan Adaro Energy Indonesia untuk tahun 2023, tahun dimana kami menyaksikan kemajuan pada komitmen kami untuk mengembangkan dan mentransformasikan bisnis demi masa depan yang berkelanjutan, sekaligus memenuhi kebutuhan akan akses terhadap energi yang andal.

Di tengah ketidakpastian dan konflik geopolitik yang kompleks, tahun 2023 juga merupakan tahun dimana kami memecahkan satu rekor operasional lagi dengan melampaui target penjualan, sebagian karena kami berhasil memanfaatkan peluang yang ditawarkan industri ini. Hal ini juga dimungkinkan berkat model bisnis terintegrasi yang kami terapkan, sehingga kami dapat mempertahankan efisiensi dan keunggulan operasional. Sekali lagi, model bisnis kami yang terdiversifikasi membuktikan resiliensi dan kepiawaian dalam mengatasi berbagai kondisi pasar. Adaro bertahan di posisi yang baik untuk melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris (BoC) mengucapkan selamat kepada Direksi (BoD) atas kesuksesan dalam memandu dan memimpin perusahaan ini serta memungkinkan eksekusi terhadap rencana dan strateginya.

Review of work plan and performance

On behalf of the entire BoC, I would like to take this opportunity to commend the BoD on their timely strategic decisions during the year. We view that the BoD took excellent decisions to capture opportunities in our continued journey to transform and expand our company further beyond coal.

The first of these expansions are our planned aluminum smelter and hydro power plant in North Kalimantan. We were honoured to welcome the President of the Republic of Indonesia to the groundbreaking ceremony for our 1,375MW hydro power plant held in March of 2023. Our aluminum smelter construction is also continuing to progress along its planned course, and we are excited with the opportunities to create value from participating in various projects in the green economy as we aspire to become a bigger and greener Adaro.

Against the backdrop of normalising coal prices, the BoD's consistent efforts to improve cost efficiency and the advantages of our integrated business model have enabled our company to obtain a healthy financial and operational performance.

Strategy execution

Together with the Audit Committee, the BoC monitor the effectiveness of our good corporate governance (GCG) practices. As in previous years, we continued to maintain intensive communication with the BoD in 2023 whereby the BoD regularly updated and informed the BoC on the performance of the Company.

The Board is fully supportive of the BoD's strategies to transform and diversify the Adaro Group from a coal mining and energy company, into minerals and minerals processing businesses. We believe the development of the industrial park in North Kalimantan as the first green powered industrial park, will create viable and sustainable businesses along with long term growth, as well as creating more opportunities for us to also support the Government of Indonesia's plans to create circular economy.

Our view on AEI's financial and operational performance targets for 2024

As the world moves to a low carbon economy, we remain committed to meeting the energy needs of today while preparing for our transition into a more sustainable operation. We have reviewed and evaluated the company's guidance for 2024, and fully support the targets set by the BoD. We will continue to monitor the execution of the company's short- and long-term business plans, including strategies to ensure our businesses' sustainability and bring value to our stakeholders.

Kajian terhadap rencana kerja dan kinerja

Atas nama BoC, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengapresiasi Direksi atas keputusan-keputusan strategis yang diambil di saat yang tepat tahun ini. Kami memandang bahwa Direksi mengambil keputusan yang sangat baik untuk menangkap peluang dalam upaya berkelanjutan untuk mentransformasikan dan mengembangkan perusahaan melampaui sektor batu bara.

Ekspansi yang pertama adalah rencana smelter aluminium dan pembangkit listrik tenaga air di Kalimantan Utara. Kami merasa terhormat dapat menyambut Presiden Republik Indonesia pada upacara peletakan batu pertama pembangkit listrik tenaga air kami yang berkapasitas 1.375 MW yang terselenggara pada bulan Maret 2023. Pembangunan smelter aluminium ini juga berprogres sesuai rencana, dan kami sangat gembira dengan peluang untuk menciptakan nilai dari partisipasi kami dalam berbagai proyek ekonomi hijau seiring aspirasi menjadi Adaro yang lebih besar dan hijau.

Dengan harga batu bara kembali normal, upaya Direksi yang konsisten dalam meningkatkan efisiensi biaya dan keunggulan model bisnis yang terintegrasi telah memungkinkan perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan dan operasional yang sehat.

Eksekusi strategi

Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, kami terus menjaga komunikasi intensif dengan Direksi pada tahun 2023 dimana Direksi rutin menyampaikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi untuk mentransformasi dan mendiversifikasi Grup Adaro dari perusahaan pertambangan batu bara dan energi, ke bisnis mineral dan pengolahan mineral. Kami yakin bahwa pengembangan kawasan industri di Kalimantan Utara sebagai kawasan industri pertama yang digerakkan dengan energi hijau, akan menciptakan bisnis yang layak dan berkelanjutan seiring pertumbuhan jangka panjang, serta menciptakan lebih banyak peluang bagi kami untuk mendukung rencana Pemerintah Indonesia dalam menciptakan ekonomi sirkular.

Pandangan kami mengenai target kinerja keuangan dan operasional AEI tahun 2024

Seiring peralihan dunia ke arah ekonomi rendah karbon, kami tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan energi saat ini sambil mempersiapkan transisi menuju operasi yang lebih berkelanjutan. Kami telah mengkaji dan mengevaluasi panduan perusahaan untuk tahun 2024, dan sepenuhnya mendukung target yang ditetapkan Direksi. Kami akan terus memantau eksekusi terhadap rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, termasuk strategi untuk menjamin kelangsungan bisnis dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

We are aware of the importance of ESG in the mining and energy industry, and I am pleased to report that we have published our NZE statement in which we stated our commitment to achieve net zero emissions in 2060 or earlier.

Compliance and implementation of good corporate governance (GCG)

We are of the opinion that the management has done a good job in applying GCG practices in all our operations and pursued the highest level of compliance. This includes conducting periodical reviews and evaluations on the implementation of GCG principles to identify improvement options and necessary adjustments and carrying out operations within compliance with the prevailing laws and regulations.

The company also continues to instill the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence among the employees, with emphasis on integrity as the main character that every employee should possess to ensure a strong foundation to sustain the growth of our company.

Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Gratitude and Appreciation

We thank the BoD for the professionalism and dedication in navigating the company through the right strategic route, to plan and lay the foundation for preparing the company not only in the short-term, but also in the long-term. The BoC also wishes to extend its sincere gratitude to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support to AEI, and to all our employees for their hard work and commitment throughout the year.

Kami menyadari pentingnya ESG dalam industri pertambangan dan energi, dan dengan senang hati saya sampaikan bahwa kami telah mempublikasikan pernyataan NZE yang menyatakan komitmen kami untuk mencapai net zero emission pada tahun 2060 atau lebih awal.

Kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik

Kami berpendapat bahwa manajemen telah melakukan tugasnya dengan baik dalam menerapkan praktik GCG di keseluruhan operasi dan mengupayakan tingkat kepatuhan yang tertinggi. Hal ini meliputi kajian dan evaluasi berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG untuk mengidentifikasi opsi-opsi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan serta menjalankan operasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga terus menanamkan Nilai-Nilai Adaro yang terdiri dari integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence di antara karyawan, dengan penekanan pada "integrity" sebagai karakter utama yang harus dimiliki karyawan guna memastikan landasan yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Terima kasih dan apresiasi

Kami haturkan ucapan terima kasih kepada Direksi atas profesionalisme dan dedikasi mereka dalam menavigasi perusahaan melalui jalur strategis yang tepat, dengan selalu merencanakan dan meletakkan landasan guna mempersiapkan perusahaan tidak hanya dalam jangka pendek, namun juga jangka panjang. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka kepada AEI, dan kepada seluruh karyawan kami atas kerja keras dan komitmen mereka di sepanjang tahun.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Komisaris,

Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



Garibaldi Thohir

President Director & CEO
Presiden Direktur & CEO

In 2023, we recorded several milestones in our transition journey: the financial close for our aluminum smelter project, groundbreaking of our hydropower project, and increased contribution of the metallurgical coal business to our revenue.

Pada tahun 2023, kami mencatat beberapa pencapaian dalam transisi ini: pemenuhan pembiayaan untuk proyek smelter aluminium, peletakan batu pertama proyek PLTA, dan peningkatan kontribusi bisnis batu bara metalurgi terhadap pendapatan.

Dear Shareholders,

In a world where change is the only constant, adaptability becomes our greatest asset. As we navigate through the ever-evolving landscape of business, we maintain our agility within our strategies to capture opportunities while effectively managing risks. This has supported AEI to successfully embark on the journey to diversify our business, starting from metallurgical coal. This business has consistently increased its revenue contribution, which in 2023 accounted for 17% of AEI's total revenue.

2023 performance: thriving amidst industry dynamics

AEI's operational performance in 2023 soared to hit new heights as we recorded historical-high volume performance in 2023, showcasing a remarkable stride in operational excellence. Sales volume in 2023 of 65.71 Mt, was 7% higher and surpassed our sales volume target of 62 to 64 Mt. Our strip ratio of 4.35x also exceeded the guidance of 4.2x on the back of dry weather condition, availability of heavy equipment, and strong contractor performance. We recorded overburden removal volume of 286.35 Mbcm and production volume of 65.88 Mt, 22% increase and 5% increase, respectively.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan dinamika dunia yang selalu berubah-ubah, kemampuan beradaptasi menjadi aset yang sangat penting. Dalam menangani lingkungan bisnis yang terus berevolusi, kami mempertahankan ketangkasan dalam strategi untuk memanfaatkan peluang sekaligus mengelola risiko secara efektif. Hal ini mendukung AEI untuk dapat memulai langkah diversifikasi bisnisnya, yang dimulai dari batu bara metalurgi. Bisnis ini pun secara konsisten meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan, hingga meliputi 17% dari total pendapatan AEI pada tahun 2023.

Kinerja 2023: bertumbuh di tengah dinamika industri

Kinerja operasional AEI pada tahun 2023 melonjak hingga mencatat rekor-rekor baru volume baru pada tahun 2023, yang mencerminkan kemajuan luar biasa dalam keunggulan operasional. Volume penjualan tahun 2023 mencapai 65,71 juta ton, naik 7% dan melampaui target volume penjualan yang ditetapkan 62 sampai 64 juta ton. Nisbah kupas sebesar 4,35x juga lebih tinggi daripada panduan yang ditetapkan 4,2x, berkat kondisi cuaca yang kondusif, ketersediaan alat berat, dan kinerja kontraktor. Pengupasan lapisan penutup dan produksi mencapai 286,35 juta bcm dan 65,88 juta ton, atau masing-masing naik 22% dan 5%.

We operate in a cyclical industry, and we do not have control over price. Hence, we emphasize the importance of cost discipline throughout all our operations. Our vertically integrated supply chain enables us to achieve our objective of becoming one of the lowest cost coal producers while at the same time minimizing operational risks. Ultimately, this relentless pursuit of efficiency, coupled with unwavering cost discipline and operational excellence, supports our financial health, paving the way for robust profit generation and sustainable growth.

The challenging industry landscape characterized by adverse market conditions, had pushed coal prices down in 2023. This affected our average selling price (ASP), which declined by 26% in the year, as well as our operational EBITDA, which declined 49% to \$2.55 billion, while core earnings declined 38% to \$1.87 billion. However, our balance sheet has remained robust, bolstered by a solid cash balance of \$3.31 billion. In the same year, we generated strong free cash flow of \$1.69 billion and had a net cash balance of \$1.94 billion. Our ability to generate cash and profit remains a testament to our resilience and strategic foresight implemented throughout the Adaro Group, led and guided by the BoD.

Strategy execution and outlook: embracing the green economy

We have made the strategic decision to grow our business in a more sustainable manner through the three pillars of Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. As we continue to build our business across those pillars, the advent of green economy is pivotal to our growth story. Our products are key to the green economy of the future to support the transition and decarbonization of various sectors, in particular the power and the transportation sector.

This is a once in a lifetime opportunity and we need to seize it to maintain our resilience amid the ever-changing industry landscape, to ensure sustainable growth, and to create maximum sustainable value for our shareholders. This journey is going to take time and requires significant capital commitment, and we must remain prudent and meticulous in capital allocation. In this regard, we are grateful for the support and directives from our esteemed BOC that have enabled us to formulate and follow through on our strategies, and we are requesting our shareholders to remain supportive of us as we are embarking upon this journey.

Industri kami bersifat siklikal, dan kami tidak memegang kendali terhadap harga. Oleh karena itu, kami menekankan pentingnya disiplin biaya di seluruh operasi. Rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan kami mencapai tujuan untuk menjadi salah satu produsen batu bara dengan biaya terendah sekaligus meminimalkan risiko operasional. Pada akhirnya, upaya efisiensi yang konsisten ini, bersama disiplin biaya dan keunggulan operasional, mendukung kesehatan finansial, serta membuka jalan untuk mencapai laba yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kondisi industri yang penuh tantangan dan ditandai dengan kondisi pasar yang kurang baik, telah mendorong penurunan harga batu bara pada tahun 2023. Hal ini berdampak pada harga jual rata-rata (ASP), yang turun 26% pada tahun 2023, serta EBITDA operasional, yang turun 49% menjadi \$2,55 miliar, sementara laba inti turun 38% menjadi \$1,87 miliar. Namun, posisi keuangan tetap kuat, dengan dukungan saldo kas \$3,31 miliar. Pada tahun yang sama, arus kas bebas tercatat \$1,69 miliar dan saldo kas bersih mencapai \$1,94 miliar. Kemampuan kami dalam menghasilkan kas dan laba tetap membuktikan resiliensi dan rencana strategis yang diimplementasikan di seluruh Grup Adaro, yang dipimpin dan dipandu oleh Direksi.

Eksekusi strategi dan prospek: memasuki ekonomi hijau

Kami telah mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan bisnis secara lebih berkelanjutan melalui tiga pilar yang terdiri dari Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Seiring pengembangan bisnis melalui pilar-pilar tersebut, perkembangan ekonomi ramah lingkungan sangat penting bagi proses pertumbuhan kami. Produk kami berperan penting bagi ekonomi hijau masa depan, untuk mendukung transisi dan dekarbonisasi di berbagai sektor, terutama sektor ketenagalistrikan dan transportasi.

Ini adalah peluang langka yang perlu kami manfaatkan untuk mempertahankan resiliensi di tengah lingkungan industri yang terus berubah, untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta untuk menciptakan nilai berkelanjutan yang tertinggi bagi para pemegang saham. Perjalanan membutuhkan jangka waktu maupun komitmen permodalan yang significant, dan kita harus senantiasa mengalokasikan modal dengan hati-hati dan cermat. Dalam hal ini, kami berterima kasih atas dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris yang terhormat sehingga kami dapat merumuskan dan menindaklanjuti strategi-strategi, dan kami memohon para pemegang saham agar tetap memberikan dukungan bagi kami dalam memulai inisiatif ini.

Overall, the industries in which we are operating have continued to perform well, given their critical role in delivering energy and infrastructure requirements. Our Envirocoal also continues to support reliable and affordable electricity provision for many countries in Asia, including Indonesia. This product's reputation has earned it a premium position that differentiates it from similar products in the seaborne market. Despite the impact on cost from changes in PT Adaro Indonesia's royalty, taxation, and non-tax revenue schemes, we still managed to maintain solid profitability.

Our metallurgical coal product, branded as Enviromet, is an essential raw material for steel making, and we have continuously increased its volume and gained recognition in the domestic and seaborne market. We will keep increasing the volumes generated from our metallurgical coal assets under PT Adaro Minerals Indonesia Tbk as well as their contribution to our revenue.

Value creation and shareholder return

Out of 2022 performance, we paid \$1 billion in cash dividends to our shareholders in 2023. In our last Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), we also received the approval to extend our share buyback program, thus we bought back approximately 0.33% of outstanding shares and spent \$18.4 million in 2023. At the end of 2023, total treasury shares were 3.464% of total issued and fully paid shares. We also paid an interim dividend of \$400 million on January 14, 2024, out of our 9M23 performance. Although we do not have a specific dividend policy, we have maintained the commitment to pay dividends every year. From the time of our IPO, we have been paying dividends every year with average historical payout ratio of low to mid 40%.

Balancing shareholder return with capital expenditure requires an equilibrium between short-term profitability and long-term sustainability. We must therefore evaluate investment opportunities prudently to ensure that the investments we make align well with our strategic objectives and risk tolerance.

Secara keseluruhan, industri-industri dimana kami beroperasi berkembang dengan baik, mengingat kontribusi industri-industri ini dalam memenuhi kebutuhan energi dan infrastruktur. Envirocoal juga terus mendukung upaya penyediaan listrik yang andal dan terjangkau bagi banyak negara di Asia, termasuk Indonesia. Reputasi produk ini telah menempatkannya pada posisi premium yang membedakannya dari produk-produk serupa di pasar seaborne. Meskipun perubahan pada skema royalti, perpajakan, dan pendapatan negara bukan pajak PT Adaro Indonesia berdampak terhadap biaya, kami tetap dapat mempertahankan profitabilitas yang tinggi.

Produk batu bara metalurgi kami, yang diperdagangkan sebagai Enviromet, merupakan bahan baku penting dalam produksi baja, dan kami terus meningkatkan volume maupun pengakuan terhadapnya di pasar domestik dan seaborne. Kami akan terus meningkatkan volume yang dihasilkan dari aset batu bara metalurgi dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk serta kontribusinya terhadap pendapatan.

Penciptaan nilai dan pengembalian pemegang saham

Dari kinerja tahun 2022, kami membayar dividen tunai \$1 miliar kepada para pemegang saham pada tahun 2023. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) terakhir, kami juga mendapat persetujuan untuk memperpanjang program pembelian kembali saham, sehingga kami melakukan pembelian kembali terhadap sekitar 0,33% saham beredar dan mengeluarkan \$18,4 juta pada tahun 2023. Pada akhir tahun 2023, total saham treasury meliputi 3,464% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh. Kami juga membayar dividen interim sebesar \$400 juta pada 14 Januari 2024, yang berasal dari kinerja 9M23. Meskipun tidak menerapkan kebijakan dividen yang spesifik, kami memegang komitmen untuk membayar dividen setiap tahun. Sejak IPO, kami telah membayar dividen setiap tahun dengan rata-rata rasio pembayaran historis pada rentang bawah hingga tengah 40%-an.

Menyeimbangkan pengembalian pemegang saham dengan belanja modal memerlukan ekuilibrium yang tepat antara profitabilitas jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, kami harus mengevaluasi peluang investasi dengan hati-hati untuk memastikan bahwa investasi yang kami lakukan selaras dengan tujuan strategis dan toleransi risiko.

Environmental, Social and Governance (ESG)

ESG aspects have emerged as the critical pillars shaping the trajectory of companies in today's global landscape. We believe that embracing these aspects is a strategic imperative for long-term sustainable business growth. In 2023, we further cemented our commitment to ESG by publishing a Net-Zero Emissions (NZE) statement in addition to formulating an internal transition target of having around 50% of total revenues generated from non-thermal coal businesses by 2030. This target will be achieved by expanding our business in areas that support Indonesia's green economy ecosystem, such as by developing an aluminum smelter, exploring opportunities in various green mineral products, growing our renewable energy business, and expanding the markets for metallurgical coal.

In 2023, we recorded several milestones in our transition journey: the financial close for our aluminum smelter project, groundbreaking of our hydropower project, and increased contribution of the metallurgical coal business to our revenue. We also welcomed President Joko Widodo to the groundbreaking event of our hydropower plant in North Kalimantan, which he also used as an opportunity to make his second visit to our aluminum smelter project nearby. These two projects have been listed among Indonesia's national strategic projects and the President's presence at our projects is a representation of the mutually beneficial relationship as well as reciprocal support between the government and the private sector for the shared aspiration to develop the nation while the private sector captures the opportunities from the projects.

We also have several ESG initiatives in place that have been implemented by our companies, such as Adaro Ignites Change in CSR, Energy Management System (EnMS) in environment, and Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) in safety. In operating the company, we put our strongest efforts to comply with the principles of good corporate governance and have instilled the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence across all levels in the Adaro Group. The Adaro Values underpin

Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Aspek-aspek ESG telah menjadi pilar penting yang menentukan arah perusahaan dalam lingkungan global saat ini. Kami percaya bahwa penerapan aspek-aspek ini merupakan strategic imperative (persyaratan) untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Pada tahun 2023, kami semakin memperkuat komitmen terhadap ESG dengan menerbitkan pernyataan Net-Zero Emissions (NZE) serta merumuskan target transisi internal agar sekitar 50% dari total pendapatan dihasilkan dari bisnis non batu bara termal paling lambat tahun 2030. Target ini akan dicapai dengan meningkatkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem ekonomi hijau Indonesia, misalnya dengan membangun smelter aluminium, menjajaki peluang dalam berbagai produk mineral ramah lingkungan, mengembangkan bisnis energi terbarukan, dan memperluas pasar batu bara metalurgi.

Pada tahun 2023, kami mencatat beberapa pencapaian dalam transisi ini: pemenuhan pembiayaan untuk proyek smelter aluminium, peletakan batu pertama proyek PLTA, dan peningkatan kontribusi bisnis batu bara metalurgi terhadap pendapatan. Kami juga menyambut kehadiran Presiden Joko Widodo pada acara peletakan batu pertama untuk proyek PLTA kami di Kalimantan Utara, yang juga beliau gunakan sebagai kesempatan untuk melakukan kunjungan kedua ke proyek smelter aluminium kami di lokasi yang berdekatan. Kedua proyek ini termasuk dalam daftar proyek strategis nasional Indonesia dan kehadiran Presiden di proyek-proyek kami mencerminkan hubungan yang saling menguntungkan serta dukungan timbal balik antara pemerintah dan swasta demi aspirasi bersama untuk membangun negara sementara pihak swasta memanfaatkan peluang yang ada dalam proyek-proyek tersebut.

Kami juga mempunyai beberapa inisiatif ESG yang telah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan kami, misalnya Adaro Ignites Change untuk CSR, Energy Management System (EnMS) untuk lingkungan hidup, dan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) dalam keselamatan. Dalam menjalankan perusahaan, kami berupaya semaksimal mungkin untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah menanamkan Nilai-nilai Adaro yaitu integritas, meritokrasi, openness, respect, dan

our code of conduct as well as guiding us in our day-to-day activities, and in how we must behave. By integrating ESG factors into our strategies, we can pave the way for sustainable growth and value creation, aligning “profit” and “purpose” for a more resilient future.

Change in the composition of BOD

In 2023, there were no changes in the composition of AEI’s Board of Directors.

Gratitude and appreciation

Finally, I would like to take this opportunity to thank all our stakeholders, who have continued to support our activities – our dedicated key shareholders, our communities, our loyal customers, our governments and regulators, our suppliers and contractors, our public investors, and especially our loyal and hard-working employees. Adaro is set to deliver strong and sustainable returns to both shareholders and stakeholders in the coming years.

Thank you for your continued support and partnership.

Sincerely,

excellence di seluruh level dalam Grup Adaro. Nilai-nilai Adaro mendasari kode etik serta memandu aktivitas kami sehari-hari, maupun cara kami harus berperilaku. Dengan mengintegrasikan faktor-faktor ESG ke dalam strategi, kami dapat membuka jalan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai, untuk menyelaraskan “profit” dan “purpose” demi masa depan yang lebih resilien.

Perubahan komposisi Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi AEI.

Syukur dan apresiasi

Terakhir, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, yang selalu mendukung kami – para pemegang saham utama yang berdedikasi, masyarakat sekitar, pelanggan setia, pemerintah dan regulator, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan terutama para karyawan yang selalu setia dan bekerja keras. Adaro berkomitmen untuk memberikan pengembalian yang tinggi dan berkelanjutan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang senantiasa Anda berikan.

Hormat kami,

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

Garibaldi Thohir
President Director & CEO
Presiden Direktur & CEO

Three Pillars of Growth for a Bigger and Greener Adaro: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green

Tiga Pilar Pertumbuhan untuk Adaro
yang Lebih Besar dan Lebih Hijau:
Adaro Energy, Adaro Minerals, dan
Adaro Green

03.



Corporate Overview

Corporate Overview



Holding company: PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Perusahaan induk: PT Adaro Energy Indonesia Tbk

The Adaro Group's parent company, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), is a renowned integrated mining, energy, and minerals company established in 2004 under the name PT Padang Karunia. Following one of the largest IPOs in Indonesian capital market history with Rp12.2 trillion (\$1.3 billion) of IPO proceeds, AEI made its first trading day with ADRO as its ticker symbol on IDX on July 16, 2008. By the end of 2023, AEI's market capitalization was \$4.95 billion, or down 37% from \$7.9 billion at the end of 2022.

Induk perusahaan Grup Adaro, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), dikenal sebagai perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi yang didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Setelah salah satu IPO terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dengan perolehan IPO Rp12,2 triliun (\$1,3 miliar), AEI memulai hari pertama perdagangan saham dengan kode ADRO di BEI pada tanggal 16 Juli 2008. Pada akhir 2023, kapitalisasi pasar AEI tercatat \$4,95 miliar, atau turun 37% dari \$7.9 miliar pada akhir 2022.

AEI's vision is to be a leading Indonesian mining and energy group first by building a solid and complete range of vertically integrated supply chain from coal pits to power plants (pit to power), and then extending the existing supply chain toward green businesses. Along the pit to power supply chain, AEI has set up subsidiaries to handle vital operations for securing control over product quality, reliability, and cost efficiency, in addition to leveraging the synergy among these companies' operations to generate revenues from third parties. These subsidiaries are also prepared to buffer coal volatility through the earnings made from projects carried out with carefully selected strategic

Visi AEI adalah menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, pertama dengan membangun rantai pasokan terintegrasi vertikal solid dan lengkap dari tambang sampai pembangkit listrik, kemudian melanjutkan rantai pasokan ke bisnis hijau. Di sepanjang rantai pasokan, AEI mendirikan anak-anak perusahaan untuk operasi yang vital demi kendali terhadap kualitas produk, keandalan, dan efisiensi biaya, selain memanfaatkan sinergi operasi mereka untuk meraup pendapatan pihak ketiga. Mereka juga dipersiapkan untuk melindungi AEI dari volatilitas batu bara melalui laba proyek-proyek bersama para mitra strategis yang terseleksi. Rantai pasokan bisnis hijau

partners. On the other side, the extended green business supply chain is being developed to support and capture the opportunities from Indonesia's green economy being massively developed.

Since the end of 2022, the Adaro Group's vast array of businesses have been classified into three growth pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green pillars, to organize the businesses more effectively after the addition of the green business segment to the portfolio. In 2023, the businesses within each of these growth pillars were progressing well to serve their set purposes.

Adaro pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green

ADARO ENERGY PILLAR

The Adaro Energy pillar comprises operational locations in South Kalimantan, Central Kalimantan, South Sumatera and Australia, with subsidiaries operating in the business segments of mining, mining services, logistics, power, water, land, and capital. This pillar represents the company's pit-to-power supply chain, with coal pits as the first point of the vertically integrated operations, to power plants as the last point that produces energy, and other supporting businesses in between to make up a complete line of supply chain.

Each subsidiary along the pit-to-power supply chain has the captive market from the Adaro Group's extensive operations. Although they prioritize to serve other companies within the group, they act as an independent profit center and can allocate excess capacity to serve the third parties.

Coal mining: Adaro Group's first operations

The Adaro Group's history started with PT Adaro Indonesia (AI)'s thermal coal mining at a single coal mine in South Kalimantan province in 1992. AI remains AEI's largest producing asset with its flagship product Envirocoal, which has been popular among consumers in countries with stricter environmental regulations due to its low pollutant contents.

sebagai perpanjangan berikutnya sedang dibangun untuk mendukung dan menangkap peluang di ekonomi hijau yang sedang dikembangkan besar-besaran di Indonesia.

Sejak akhir 2022, bisnis Grup Adaro yang beragam telah diklasifikasikan ke dalam tiga pilar pertumbuhan: pilar Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, guna mengelola bisnis secara lebih efektif setelah penambahan segmen bisnis hijau. Pada tahun 2023, bisnis-bisnis pada pilar-pilar pertumbuhan ini menunjukkan progres yang baik untuk mendukung tujuan yang ditetapkan.

Pilar-pilar pertumbuhan
Adaro: Adaro Energy, Adaro
Minerals, dan Adaro Green

ADARO ENERGY PILLAR

Pilar Adaro Energy meliputi wilayah operasional di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan dan Australia, dengan anak-anak perusahaan yang bergerak di segmen pertambangan, jasa pertambangan, logistik, ketenagalistrikan, air, pertanahan dan investasi. Pilar ini mencerminkan rantai pasokan tambang sampai pembangkit listrik, dengan tambang batu bara sebagai titik awal operasi terintegrasi vertikal Adaro, sampai pembangkit listrik sebagai titik akhir yang memproduksi energi, serta bisnis-bisnis pendukung lainnya di antara kedua titik tersebut yang membentuk satu rantai pasok yang lengkap.

Setiap anak perusahaan di rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik memiliki pasar captive dari operasi Grup Adaro yang besar. Walaupun memprioritaskan perusahaan Adaro, para anak perusahaan bertindak sebagai pusat laba independen dan dapat mengalokasikan kelebihan kapasitas untuk melayani pihak ketiga.

Pertambangan batu bara: operasi pertama Grup Adaro

Sejarah Grup Adaro dimulai dengan pertambangan batu bara termal PT Adaro Indonesia (AI) di tambang tunggal di Kalimantan Selatan pada tahun 1992. AI tetap menjadi aset produktif AEI yang terbesar dengan produk utamanya Envirocoal, yang berkat kadar polutannya yang rendah banyak disukai para konsumen di negara-negara dengan aturan lingkungan yang ketat.

AEI recorded a new milestone in 2018 by adding a new product and diversifying operational locations to Australia after acquiring Kestrel Mine, which produces premium HCC. AEI's ownership in Kestrel Mine is through indirect ownership of Adaro Capital Limited in Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR).

Non-coal mining businesses to support coal operations and buffer coal volatility

The second part of the Adaro Energy pillar's supply chain consists of subsidiaries operating in the mining service and logistics businesses, ranging from exploration to mining contracting and coal trading while the logistics services range from coal barging and ship-loading, channel dredging and maintenance, stevedoring, offshore and onshore port operations, and barge maintenance and repair. While prioritizing to serve other Adaro companies, the subsidiaries in the mining service and logistics sectors can offer excess capacity to serve the third-party companies.

Power business: a natural hedge against coal volatility

One of Adaro Energy pillar's supply chain is power generation, which started a downstream power project to secure a captive market while capturing opportunities from the higher power requirements within the national development initiatives. PT Adaro Power, the subsidiary that leads this segment, has completed several prominent power plant projects through its subsidiary PT Adaro Clean Energy Indonesia, and is leading Adaro's diversification into renewables as a response to the opportunities in Indonesian green business ecosystem.

Supporting operations

The Adaro Group also has subsidiaries engaging in the land and water businesses, and in businesses to ensure the optimum returns for its capital. These supporting operations are crucial to ensure smooth operations within Adaro's extensive mining and energy businesses and the business sustainability in the long term.

The subsidiaries in the land segment manage all aspects of the operational and corporate land management, among others the management of overburden disposal area, rehabilitation of disturbed land, the construction of supporting infrastructure of both operational and

AEI mencatat sejarah baru pada tahun 2018 dengan menambah produk dan mendiversifikasi wilayah operasional ke Australia setelah mengakuisisi Kestrel Mine yang memproduksi HCC premium. Kepemilikan AEI atas Kestrel Mine didapatkan melalui kepemilikan tidak langsung melalui Adaro Capital Limited di Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR).

Bisnis jasa pertambangan batu bara untuk mendukung operasi batu bara dan melindungi dari volatilitas batu bara

Bagian kedua rantai pasokan pilar Adaro Energy meliputi anak-anak perusahaan di bisnis jasa pertambangan dan logistik, dari jasa eksplorasi sampai kontrak pertambangan dan perdagangan batu bara sementara jasa logistik merentang dari angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang. Walaupun memprioritaskan Grup Adaro, anak perusahaan di sektor ini dapat menawarkan kelebihan kapasitasnya kepada pihak ketiga.

Bisnis ketenagalistrikan: hedging alami terhadap volatilitas batu bara

Salah satu bagian pilar rantai pasokan Adaro Energy adalah ketenagalistrikan, yang memulai proyek hilirisasi energi untuk menyediakan pasar captive sekaligus menangkap peluang dari peningkatan kebutuhan listrik dalam inisiatif pembangunan nasional. PT Adaro Power, anak perusahaan yang memimpin segmen ini, telah merampungkan beberapa proyek pembangkit listrik, melalui anak perusahaannya PT Adaro Clean Energy Indonesia dan memimpin diversifikasi Adaro ke energi terbarukan sebagai tanggapan terhadap peluang di ekosistem bisnis ramah lingkungan di Indonesia.

Operasi pendukung

Grup Adaro juga memiliki anak-anak perusahaan di bisnis pertanahan dan air, serta bisnis untuk memastikan pengembalian optimal terhadap modal yang dimilikinya. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan dan energi Adaro, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

Anak perusahaan di segmen pertanahan mengelola seluruh aspek pengelolaan pertanahan operasional maupun korporasi, misalnya manajemen area disposal lapisan penutup, rehabilitasi lahan terganggu, pembangunan infrastruktur pendukung aktivitas operasional maupun

nonoperational activities, rental of office, workshop, land, or building, and the management of office buildings. Furthermore, two subsidiaries in this segment have been preparing for carbon capture activities and ecosystem restoration. The Adaro Land segment plays an increasingly important role in Adaro's measures to reduce greenhouse gas emissions.

In the water segment, AEI has made investments in water treatment and slurry management to capitalize on its expertise in treating mine water and handle wastewater for many years. Recently, it has engaged in non-revenue water (NRW) reduction projects to support the government's programs to increase the access to clean water for the Indonesian people at large.

The Adaro Group also has subsidiaries to ensure the optimum returns of the available capital from making financial transactions and investing in both real and financial sectors in Indonesia and overseas. One notable achievement of this business is the transaction to acquire the Kestrel Mine in Australia, which has been a significant milestone of the Adaro Group's strategic diversification to add metallurgical coal to its portfolio.

More detailed explanation about AEI's operations under the Adaro Energy pillar is provided in page 58 in this chapter.

ADARO MINERALS PILLAR

The Adaro Minerals pillar, AEI's second pillar of growth, currently consists of metallurgical coal assets across the spectrum, from semisoft coking coal to hard coking coal with premium quality in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan.

The story of the Adaro Minerals pillar started in 2021, when AEI marked another milestone by changing the name of its subsidiary PT Jasapower Indonesia to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) and listing it on IDX through an initial public offering (IPO). The IPO received high interests from investors and was 179x oversubscribed during pooling. On January 3, 2022, AMI's stock made its maiden trading on IDX with ticker symbol ADMR.

non operasional, penyewaan kantor, bengkel, lahan, atau bangunan, dan manajemen gedung perkantoran. Lebih lanjut, dua perusahaan di segmen ini telah mempersiapkan aktivitas carbon capture dan pengembalian ekosistem. Segmen Adaro Land semakin berperan penting pada upaya-upaya Adaro untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Di segmen bisnis air, AEI telah berinvestasi pada instalasi pengolahan air dan pengelolaan slurry untuk memanfaatkan keahlian mengelola air tambang dan air limbah bertahun-tahun. Baru-baru ini, perusahaan berpartisipasi dalam proyek pengurangan air tak berekening untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

Grup Adaro juga memiliki anak perusahaan yang menjamin pengembalian optimum dari modal yang ada dengan melakukan transaksi finansial dan berinvestasi di sektor real maupun keuangan di dalam dan luar negeri. Salah satu pencapaian utamanya adalah akuisisi Kestrel Mine di Australia, yang merupakan diversifikasi strategis penting bagi Grup Adaro untuk menambahkan batu bara metalurgi ke dalam portofolionya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai operasi AEI di bawah pilar Adaro Energy tersedia pada halaman 58 dalam bab ini.

ADARO MINERALS PILLAR

Pilar Adaro Minerals yang merupakan pilar pertumbuhan kedua AEI, saat ini meliputi aset batu bara metalurgi yang beragam, dari batu bara kokas semi lunak sampai HCC kualitas premium di Kalimantan Tengah dan bisnis mineral dan pengolahan mineral yang sedang dipersiapkan untuk beroperasi di Kalimantan Utara.

Sejarah pilar Adaro Minerals dimulai pada tahun 2021, ketika AEI membuat tonggak bersejarah dengan mengganti nama anak perusahaannya PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan kemudian mendaftarkannya di BEI melalui IPO. IPO ini mendapatkan minat besar dari para investor dan oversubscribed 179x pada periode pooling. Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari pertama perdagangan saham AMI di BEI dengan kode ADMR.

AMI is set to be the center of AEI's non-coal mineral assets and mineral processing business, a key step in the company's expansion to greener business ventures. AMI's subsidiaries produce metallurgical coal and it is the largest hard coking coal (HCC) producer in Indonesia to date. HCC is an essential material for steel production. With ultra-low ash and phosphorus contents, AMI's coal can help to reduce emission from the steel making process. In addition, AMI's coal also has high vitrinite which will be an excellent carrying capacity when blended with other metallurgical coal in coke making.

In the mineral processing business, AMI, through its subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), is developing an aluminum smelter to be located in the world's largest green industrial park in North Kalimantan. This business will be an important part of Indonesia's downstream initiatives for green economy.

More detailed explanation about AEI's operations under the Adaro Minerals pillar is provided in page 101 in this chapter.

ADARO GREEN PILLAR

The Adaro Green pillar is the company's newest pillar set up to accommodate the company's aspiration to build a bigger and greener Adaro by capturing opportunities in Indonesia's green economy. Under this pillar, AEI, through its subsidiaries in Adaro Green, has been preparing several renewable projects, such as a solar PV in Kelanis, Central Kalimantan, a wind power plant and and battery energy storage system (BESS) in Tanah Laut, South Kalimantan, a mini-hydro power plant in Lampunut, Central Kalimantan, and a hydropower plant to provide clean energy for minerals processing and industrial activities at the green industrial park in North Kalimantan and to support Indonesia's energy mix diversification.

More detailed explanation about AEI's operations under the Adaro Green pillar is provided in page 105 in this chapter.

AMI disiapkan menjadi pusat bisnis mineral dan pengolahan mineral AEI, langkah penting ekspansi perusahaan ke bisnis hijau. Anak perusahaan AMI memproduksi batu bara metalurgi dan merupakan produsen HCC terbesar sampai saat ini. HCC merupakan bahan baku penting produksi baja. Dengan kadar abu dan fosfor yang sangat rendah, batu bara AMI dapat membantu mengurangi emisi dari proses produksi baja. Selain itu batu bara AMI memiliki vitrinit tinggi yang memberikan *carrying capacity* yang baik ketika dicampur dalam batu bara metalurgi lainnya dalam pembuatan kokas.

Dalam bisnis pengolahan mineral, AMI, melalui anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), sedang mengembangkan smelter aluminium untuk dibangun di kawasan industri hijau terbesar dunia di Kalimantan Utara. Bisnis ini akan menjadi bagian penting dari inisiatif hilirisasi untuk ekonomi hijau Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai operasi AEI di bawah pilar Adaro Minerals tersedia pada halaman 101 dalam bab ini.

ADARO GREEN PILLAR

Pilar Adaro Green adalah pilar terbaru perusahaan yang dibentuk demi mengakomodasi aspirasi perusahaan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan menangkap peluang ekonomi hijau Indonesia. Di bawah pilar ini, AEI, melalui anak-anak perusahaannya sedang mempersiapkan beberapa proyek energi terbarukan, misalnya solar PV di Kelanis, Kalimantan Tengah, PLTB dan dan battery energy storage system (BESS) di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, PLTA mini di Lampunut, Kalimantan Tengah, dan PLTA untuk memasok energi hijau bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara serta mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai operasi AEI di bawah pilar Adaro Green tersedia pada halaman 105 dalam bab ini.

ADARO FOUNDATION: ADARO BANGUN NEGERI FOUNDATION

Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) or Adaro Foundation was established in 2009 to be a non-profit center implementing various Adaro Group's CSR programs to improve the living standards of the communities surrounding its operational locations and beyond. This foundation also signifies the company's commitment to the ESG aspects to achieve prosperous, intelligent and self-sufficient society in sustainable environment.

Adaro expects that the Adaro Foundation's CSR programs will bring positive changes to improve the communities in five main aspects of living: economy, education, health, socio culture, and environment. Therefore, the main program is titled Adaro Ignites Change (locally Adaro Nyalakan Perubahan), which pursues improvement in five targeted aspects with their respective slogan:

- Education: Adaro Ignites Education
- Economy: Adaro Ignites Welfare
- Health: Adaro Ignites Wellbeing
- Socio culture: Adaro Ignites Diversity
- Environment: Adaro Ignites Life

The Adaro Foundation will continue to serve the Adaro Group as the center of excellence in CSR, to generate more impactful outcomes and improve the living standards in the areas where it operates.

YAYASAN ADARO: YAYASAN ADARO BANGUN NEGERI

Yayasan Adaro Bangun Negeri didirikan pada tahun 2009 sebagai pusat nirlaba yang menjalankan berbagai program CSR Grup Adaro untuk meningkatkan standar hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi dan yang lebih besar. Yayasan ini juga mewakili komitmen perusahaan terhadap aspek ESG dengan visi untuk terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Adaro berharap agar program-program CSR YABN dapat membawa perubahan positif untuk meningkatkan masyarakat di lima aspek utama kehidupan: ekonomi, edukasi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan. Maka dari itu, program utamanya bernama Adaro Nyalakan Perubahan, yang mengupayakan perbaikan di lima aspek yang ditargetkan dengan slogan berikut:

- Pendidikan: Adaro Nyalakan Ilmu
- Ekonomi: Adaro Nyalakan Sejahtera
- Kesehatan: Adaro Nyalakan Raga
- Sosial budaya: Adaro Nyalakan Budaya
- Lingkungan: Adaro Nyalakan Lestari

YABN akan terus melayani Grup Adaro sebagai pusat keunggulan CSR, demi membuahkan hasil yang lebih berdampak dan memperbaiki standar kehidupan di wilayah tempatnya beroperasi.

THE ADARO ENERGY PILLAR

PILAR ADARO ENERGY



Overview of Adaro Mining

Adaro Mining is Adaro Energy pillar's business segment that operates in coal mining businesses. AEI's main subsidiaries in this segment are PT Adaro Indonesia (AI), which is the largest subsidiary representing 74% of the Adaro Group's total coal production in 2023, Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), and Kestrel Coal Group.

AI, Balangan and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants, while Kestrel Mine produces hard coking coal product in Australia.

Adaro Group's mining operations in 2023

The Adaro Group's mining operations recorded historical high performance in 2023 with overburden removal of 286.35 Mbcm and production volume of 65.88 Mt, resulting in strip ratio of 4.35x or inline with the guidance. The Group's total sales volume of 65.71 Mt was higher than the 62 to 64 Mt guidance for the year, achieved alongside the strong, record-breaking year of Indonesia's coal market on

Tinjauan Adaro Mining

Adaro Mining adalah segmen bisnis pilar Adaro Energy yang beroperasi di bisnis pertambangan batu bara. Anak perusahaan utama AEI di segmen ini adalah PT Adaro Indonesia (AI), yang merupakan anak perusahaan yang meliputi 74% produksi batu bara Grup Adaro pada tahun 2023, Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan Kestrel Coal Group.

AI, Balangan dan MIP memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak dipakai PLTU, sedangkan Kestrel Mine memproduksi produk batu bara kokas keras di Australia.

Operasi pertambangan Grup Adaro pada tahun 2023

Operasi pertambangan Grup Adaro mencatat rekor kinerja yang tinggi pada tahun 2023 dengan pengupasan lapisan penutup 286,35 Mbcm dan volume produksi 65,88 juta ton, sehingga nisbah kupas mencapai 4,35x, atau sejalan dengan target. Total volume penjualan Grup Adaro sebesar 65,71 juta ton melebihi panduan yang ditetapkan pada kisaran 62 sampai 64 juta ton untuk tahun 2023, yang

the back of strong demand from China. China's increased demand was also reflected in the Group's sales in 2023, having China's portion increase to 21% from 12% in 2022.

In term of costs, the Adaro Mining segment in 2023 was heavily affected by the change in the licensing of AI's mining concession because 2023 was the first full year PT Adaro Indonesia (AI) operated under the Special Mining License for the Continuation of Contract/Agreement Operation (IUPK-KOP), hence the provisions on taxation and/or non-tax state revenue (PNBP) have been implemented in accordance with the prevailing regulations. The IUPK-KOP has increased AI's royalty rate since it applies progressive rates ranging from 14% to 28%, higher than the 13.5% rate previously charged under CCoW. However, the new rate has also reduced corporate income tax rate from 45% to 22%. The IUPK-KOP has also brought about other changes to the AI's business, such as in terms of profit-sharing scheme with the government, regulatory references, size of concession area, and PNBP. This, combined with global coal price normalization, has made AEI book a lower profitability.

PT Adaro Indonesia (AI)

PT Adaro Indonesia (AI) runs coal mining operations in South Kalimantan and Central Kalimantan, Indonesia. AI has a Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation (IUPK-KOP). The coal reserves in AI's concession area are of thermal sub-bituminous of medium calorific value (CV) between 4,000 kcal/kg and 5,000 kcal/kg GAR, with ultra-low sulphur and low ash contents, making its product trademarked Envirocoal, which has been developed into various categories to meet customers' demands. As at December 31st, 2023, AI has 634.39 Mt of coal reserves and 3.1 Bt of coal resources.

Since the cessation of Paringin mine operations at the end of October 2022, AI's coal has been produced from Tutupan and Wara mines, of 625.14 hectares in total area. AI employs three mining contractors, one of which is PT Saptaindra Sejati (SIS), a subsidiary of AEI.

tercapai seiring kondisi pasar batu bara Indonesia yang mencapai rekor tertinggi berkat permintaan yang tinggi dari China. Peningkatan permintaan China juga tercermin pada penjualan Grup pada tahun 2023, dimana porsi China meningkat menjadi 21% dari 12% pada tahun 2022.

Terkait biaya, segmen Adaro Mining pada tahun 2023 secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan perizinan konsesi pertambangan AI karena tahun 2023 adalah tahun penuh pertama PT Adaro Indonesia (AI) beroperasi di bawah Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK-KOP), sehingga ketentuan perpajakan dan/atau pendapatan negara bukan pajak (PNBP) diterapkan menurut aturan yang berlaku. IUPK-KOP juga meningkatkan tarif royalti AI karena menerapkan tarif progresif 14% sampai 28%, yang lebih tinggi daripada tarif 13,5% yang sebelumnya diterapkan di bawah PKP2B. Namun skema baru juga menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari 45% menjadi 22%. IUPK-KOP juga menyebabkan perubahan lainnya pada bisnis AI, misalnya dalam bentuk skema bagi hasil dengan pemerintah, acuan peraturan, skala area konsesi, dan PNBP. Hal ini, beserta normalisasi harga batu bara global, menyebabkan AEI mencatat penurunan profitabilitas.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI menjalankan operasi pertambangan batu bara di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, Indonesia. AI memiliki Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK-KOP). Cadangan batu bara dalam wilayah konsesi AI berjenis termal sub-bituminus bernilai kalor sedang, atau antara 4.000 kkal/kg dan 5.000 kkal/kg GAR, dengan kadar sulfur dan abu yang sangat rendah, sehingga produk AI diperdagangkan dengan merek Envirocoal, yang dikembangkan menjadi beberapa kategori berbeda untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Per 31 Desember 2023, AI memiliki cadangan sebesar 634,39 juta ton dan sumber daya sebesar 3,1 miliar ton.

Sejak berakhirnya operasi tambang Paringin pada akhir Oktober 2022, batu bara AI diproduksi dari tambang Tutupan dan Wara, dengan luas area total 625,14 hektar. AI mempekerjakan tiga kontraktor pertambangan, salah satunya adalah PT Saptaindra Sejati (SIS), anak perusahaan AEI.

AI's operations in 2023

In 2023, AI removed 219.4 million bcm (Mbcm) overburden, or 14% increase y-o-y, resulting in strip ratio (SR) of 4.51x, or higher than the 4.40x target for 2023. Meanwhile, coal production totaled 48.6 Mt, or slightly above the 48 million tonnes target of the year.

Coal hauling

Coal, after being extracted from the mine, is temporarily stored at the ROM (run of mine). From the ROM, most of the coal will be hauled to AI's coal processing and barge loading facility in Kelanis, on the Barito River, Central Kalimantan, while the remaining portion of the coal, after being crushed at the Wara crusher plant, is delivered to the power plants of MSW and TPI.

Coal handling and processing

AI's coal handling and barge loading (CPBL) facility consists of seven sets of hoppers & crushers with 10,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, 53 lines of conveyors of 16,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, and two jetties for coal barges. The completed rehabilitation on one of the conveyors has resulted in a new design of much higher capacity to anticipate the capacity increase of one of the hoppers (a coal channel to the conveyor after being unloaded from the trailers).

Coal blending

To produce coal with customers' required specifications, AI blends several types of coal using the centralized arrangement and monitoring system (dispatch) during hauling from the mines to CPBL.

Digitalization program for operational activities

For its mining activities from preparation to shipping to be safe, efficient, and productive, AI has carried out a continuous improvement program, whereby digitalization program for operational activities is among the key programs.

AI's digital transformation is implemented in various systems of core operational activities, in particular the ones related to coal mining and hauling, and in supporting activities essential for ensuring production continuity. The digitalization program is also carried out by the mining contractors for projects within AI's operations. This program has successfully created lean business processes, facilitated monitoring activities, and minimized human errors, making it effective for maintaining operational excellence.

Operasi AI pada tahun 2023

Pada tahun 2023, AI mengupas 219,4 juta bcm lapisan penutup, atau naik 14% y-o-y, sehingga nisbah kupas mencapai 4,51x, atau lebih tinggi daripada target 4,40x untuk tahun 2023. Total produksi batu bara mencapai 48,6 juta ton, atau sedikit melebihi target 48 juta ton untuk tahun 2023.

Pengangkutan batu bara

Batu bara, setelah dikeluarkan dari tambang, ditampung sementara di ROM (run of mine). Dari ROM, sebagian besar batu bara akan diangkut ke fasilitas pengolahan batu bara dan pemuatan tongkang AI di Kelanis, yang terletak di Sungai Barito, Kalimantan Tengah, sementara sisanya, setelah terlebih dahulu diremukkan (dikecilkan) di fasilitas peremukan Wara crusher, dikirim ke PLTU MSW dan TPI.

Penanganan dan pengolahan batu bara

Fasilitas pengolahan dan pemuatan batu bara AI terdiri dari tujuh set hopper & mesin peremukan berkapasitas terpasang total 10.500 ton per hour (tph), 53 line konveyor berkapasitas terpasang total 16.500 ton per hour (tph), dan dua jetty untuk tongkang batu bara. Rehabilitasi yang telah dirampungkan pada salah satu konveyor menghasilkan desain baru yang berkapasitas jauh lebih besar untuk mengantisipasi kebutuhan peningkatan kapasitas pada salah satu hopper (corong jalur batu bara ke konveyor setelah diturunkan dari trailer).

Pencampuran batu bara

Untuk memproduksi batu bara dengan spesifikasi sesuai permintaan konsumen, AI mencampurkan beberapa jenis batu bara yang berbeda dengan menggunakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terpusat (dispatch) pada saat pengangkutan dari tambang sampai ke CPBL.

Program digitalisasi untuk aktivitas operasional

Agar kegiatan penambangannya dari persiapan sampai pengapalan terlaksana dengan aman, efisien, dan produktif, AI melaksanakan program perbaikan berkelanjutan (continuous improvement – CI), dimana digitalisasi kegiatan operasional adalah salah satu program unggulannya.

Transformasi digital AI diterapkan pada berbagai sistem pada kegiatan operasional utama, khususnya yang terkait dengan operasi penambangan dan pengangkutan batu bara, serta pada kegiatan pendukung yang penting bagi kelancaran produksi. Program digitalisasi juga diterapkan oleh para kontraktor pertambangan untuk pekerjaan-pekerjaan dalam lingkup operasi AI. Program digitalisasi telah berhasil menciptakan proses bisnis yang "lean", memudahkan pengawasan, dan meminimalkan human error sehingga efektif untuk mempertahankan keunggulan operasional.

Mining safety

AI's open-cut mining method is relatively safer than underground mining, but mining safety remains an aspect that the company gives the highest priority, to protect workers from mild, moderate, or serious work accidents in all operational activities and processes. In this regard, AI consistently applies AEI's safety program called Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) strictly enforced across the entire Adaro Group to instill and maintain strong safety mindset, behavior, and culture among all workers. AI has also obtained the management system certification of ISO 45001 (previously OHSAS 18001) on Occupational Health and Safety since 2013.

The company's safety parameters are LTIFR (lost time injury frequency rate) and SR (severity rate), whereas LTIFR represents the number of accidents per one million manhours, while SR represents the number of lost workdays per one million manhours. In 2023, AI recorded LTIFR and SR of 0.03 and 3.92, or down 53% from 0.0730 and down 24% from 5.15 of the previous year, respectively, out of 69,849,632 manhours. Regretfully, the company had two mining accidents leading to serious injuries. For preventive and corrective actions, the Mine Inspector has made recommendations to prevent similar incidents in the future, which the company has implemented together with other necessary actions.

In Good Mining Practice (GMP) Award 2023 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Utama" rating for the mining safety aspect, which covers the management of occupational safety, occupational health, and mining safety.

Environmental management

Mining impacts: AI continuously monitors and records many components such as wastewater, river water, aquatic biota, genset emission, and ambient air quality, in addition to noise intensity, soil, and biodiversity within mining impact monitoring, and treats mining waste (wastewater and mine mud) properly so that the residue discharged to the environment has fulfilled the quality standards of determined by the government.

Carbon emissions and energy conservation: In compliance with the government regulation to reduce carbon emissions, in 2023, AI used 159,007,587 liters of biodiesel B35 in its operations. AI also implemented various other energy

Keselamatan pertambangan

Metode penambangan terbuka (open-cut mining) yang digunakan AI relatif lebih aman daripada metode tambang dalam (underground mining), namun keselamatan pertambangan tetap menjadi aspek yang diprioritaskan AI untuk melindungi para pekerja dari kecelakaan kerja, baik yang ringan, sedang, maupun berat pada seluruh kegiatan dan proses operasional. Dalam hal ini, AI secara konsisten menerapkan program keselamatan AEI yakni Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) yang diberlakukan secara ketat di seluruh Grup Adaro untuk menanamkan dan mempertahankan pola pikir, perilaku, dan budaya keselamatan yang kuat pada seluruh karyawan. AI juga telah mendapatkan sertifikasi sistem manajemen ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001) untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2013.

Parameter keselamatan AI adalah LTIFR (lost time injury frequency rate) dan SR (severity rate), dimana LTIFR mencerminkan jumlah kecelakaan per satu juta jam kerja orang dan SR mencerminkan jumlah hari kerja yang hilang dibandingkan dengan per satu juta jam kerja orang. Pada tahun 2023, AI mencatat LTIFR dan SR sebesar 0,03 dan 3,92, atau masing-masing turun 53% dari 0,0730 dan turun 24% dari 5,15 pada tahun sebelumnya, dengan total 69,849,632 jam kerja orang (man hours). Dengan sangat disesali, AI mencatat dua kecelakaan tambang yang mengakibatkan cedera berat. Sebagai tindakan pencegahan dan perbaikan, Kepala Inspektur Tambang telah memberikan rekomendasi untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, yang telah dilaksanakan perusahaan bersama tindakan lainnya yang diperlukan.

Pada Good Mining Practice (GMP) Award 2023 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI mendapatkan peringkat "Utama" untuk aspek keselamatan pertambangan, yang meliputi pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keselamatan pertambangan.

Pengelolaan lingkungan

Dampak penambangan: AI memantau dan mencatat berbagai komponen seperti kualitas air limbah, air sungai, biota air, emisi genset, dan udara ambien, selain intensitas kebisingan, tanah, dan keanekaragaman hayati dalam lingkup pemantauan dampak penambangan, serta mengelola limbah penambangan (air limbah dan lumpur tambang) dengan benar supaya residu yang dilepaskan ke lingkungan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan pemerintah.

Emisi karbon dan konservasi energi: Dalam kepatuhan terhadap peraturan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, pada tahun 2023, AI menggunakan 159.007.587 liter biodiesel B35 dalam operasinya. AI juga

conservation initiatives, among others using solar panels for energy, consuming used lubricant in blasting process, and centralizing power stations for CPBL. Not less important is AI's reclamation activities, which contribute to the carbon capture and storage in substantial amount.

Biodiversity: The post-mining area in Paringin mine has been used for biodiversity purposes by creating wildlife habitats. The area has been planted with the pioneer plants grouped or clustered based on the species, such as acacia, silk tree, rain tree, eucalyptus, etc., which will eventually form diverse habitats.

In Good Mining Practice (GMP) Award 2023 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Aditama" rating for the environmental protection aspect, which covers a wide range of measures for environmental components, such as topsoil and overburden cap rocks, nursery, revegetation and reclamation, and hazardous waste, as well as environmental innovations.

Prestigious awards in 2023

AI's operational excellence has been recognized various by reputable institutions, who have awarded AI with many prestigious awards. Among the most notable awards AI received in 2023 are:

- Coal Company with the Best Innovation Program on Subroto Award 2023 category Community Development Program from the Ministry of Energy and Minerals Resources.
- Best of the Best rating in GMP (Good Mining Practice) Award 2023 from the Ministry of Energy and Mineral Resources – as the mining company that earned the highest total score on the five GMP aspects in assessment.
- Gold rating in PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry – the sixth time or five consecutive years AI received this award that represents outstanding and beyond compliance performance in environmental management, added with continuous community development initiatives.

mengimplementasikan berbagai inisiatif konservasi energi lainnya, di antaranya penggunaan panel surya untuk energi, konsumsi oli bekas pada proses blasting, dan mensentralisasi pembangkit energi untuk CPBL. Tak kalah pentingnya adalah aktivitas reklamasi AI, yang berkontribusi terhadap penyerapan dan penyimpanan karbon dalam jumlah besar.

Keanekaragaman hayati: Area pascatambang Paringin telah digunakan untuk kepentingan keanekaragaman hayati dengan menciptakan habitat liar. Area ini ditanami dengan tanaman pionir yang dikelompokkan atau dibagi kluster menurut jenisnya, misalnya akasia, sengon, trembesi, ekaliptus, dan sebagainya, yang pada akhirnya akan membentuk habitat yang beragam.

Pada Good Mining Practice (GMP) Award 2023 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI dianugerahi peringkat "Aditama" untuk aspek perlindungan lingkungan hidup, yang meliputi berbagai aktivitas untuk komponen lingkungan, seperti batuan penutup lapisan pucuk dan penutup, pusat persemaian, revegetasi dan reklamasi, dan limbah B3, serta inovasi lingkungan.

Penghargaan tertinggi pada tahun 2023

Keunggulan operasional AI telah mendapatkan pengakuan dari berbagai institusi ternama, yang menganugerahi AI dengan banyak penghargaan bergengsi. Di antara penghargaan tertinggi yang diterima AI pada tahun 2023 adalah:

- Predikat sebagai Perusahaan Batu Bara dengan Program Inovasi Terbaik pada Penghargaan Subroto 2023 kategori Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Predikat Best of the Best pada GMP (Good Mining Practice) Award 2023 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai perusahaan pertambangan yang meraih total skor tertinggi dari penilaian terhadap kelima aspek GMP.
- Peringkat Emas pada Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan – ini adalah keenam kalinya atau tahun kelima berturut-turut AI menerima penghargaan ini, yang mencerminkan kinerja pengelolaan lingkungan yang sangat baik dan melampaui persyaratan kepatuhan, dan disertai dengan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Sustainability initiatives

Alongside its operations, AI implements various sustainability initiatives to practice responsible mining by applying good mining practices and supporting the government's ENDC (enhanced nationally determined contribution) commitment. Among the key activities to this end are wastewater treatment into clean water, biodiversity programs at post-mining reclamation area in Paringin and watershed rehabilitation areas, energy conservation program through the use of biodiesel B35, solar energy, pump electrification, and digitalized operations, in addition to community empowerment programs such as stingless bee farming, which has contributed to reducing illegal logging, and Menanti Laburan Ecopark, which incorporates the educational, recreational, and environmental benefits among others.

Inisiatif keberlanjutan

Bersama operasinya, AI menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menerapkan pertambangan yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan praktik pertambangan yang baik dan mendukung komitmen pemerintah. Di antara aktivitas utama untuk mencapai hal ini adalah pengolahan air limbah menjadi air bersih, program keanekaragaman hayati di area pascatambang Paringin dan rehabilitasi daerah aliran sungai, program konservasi energi melalui penggunaan biosolar B35, energi surya, elektrifikasi pompa, dan digitalisasi operasional, selain program pemberdayaan masyarakat seperti budidaya lebah kalulut, yang telah berkontribusi terhadap penambangan liar, dan Menanti Laburan Ecopark, yang di antaranya mencakup manfaat edukasi, rekreasi, dan lingkungan hidup.

	2019	2020	2021	2022	2023
Operating Statistics Ikhtisar Operasional					
Coal Production (Mt) Produksi batu bara (juta ton)	51.6	46.7	43.2	49.1	48.6
Coal Sales (Mt) Penjualan batu bara (juta ton)	56.9	51.4	47.6	55.5	57.2
Overburden removal (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	246.5	191.8	194.4	191.8	219.4
Strip ratio (x) Nisbah kupas (x)	4.77	4.10	4.50	3.91	4.51

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) or Balangan comprises PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). AEI, through PT Alam Tri Abadi (ATA), holds 75% equity stake in each company, which separately holds an IUP over a total area of 7,500 ha that covers the Balangan Coal Companies' deposits. The three coal licenses are an important part of the Adaro Group's coal mine portfolio due to the additional sources of thermal coal they provide. The coal from these concessions is of a calorific value from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and ultra-low sulphur content of less than 0.1%. Balangan has total estimated coal reserves of 109.8 Mt

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) atau Balangan terdiri dari PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). AEI melalui PT Alam Tri Abadi (ATA), memegang 75% kepemilikan di setiap perusahaan, yang masing-masing memiliki IUP dengan total area seluas 7.500 ha yang mencakup deposit BCC. Ketiga IUP ini merupakan bagian yang penting bagi portofolio tambang batu bara Adaro dengan menyediakan sumber tambahan batu bara termal. Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200kcal/kg sampai 4.400kcal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI, yang berkadar abu rendah dan sulfur sangat rendah atau kurang dari 0,1%. Balangan memiliki

and coal resources of 249.3 Mt. Balangan is an important part of the Adaro Group's coal asset portfolio, thus the quality and capacity of its infrastructure from hauling road, stockpile, office, and warehouse, to its mine water management facilities, must be continuously improved.

BCC concessions produced a total of 8.00 Mt of coal in 2023, or increased 13% from the previous year. Total overburden removal in 2023 was 35.25 Mbcm, or 32% higher than 26.69 Mbcm in 2022, resulting in a strip ratio of 4.41x. Balangan continues to improve the quality of its infrastructure to improve the productivity of its operation. Balangan has also developed various mine planning scenarios to ensure that it can achieve its long-term production target.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP is a coal mining subsidiary acquired in 2011 by ATA, which holds 75% equity interest. Its mining license (IUP) consists of a 2,000-hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatra, which contains medium energy and ultra-low pollutant subbituminous coal with relatively low sulfur and ash content suited for power generation. MIP's commercial production began in 2019 and it has developed market presence in both domestic and export market.

Although the dry season in 2023 was an obstacle for barging activities, it was favorable for production, supporting the increase in MIP's production volume. In 2023, MIP produced 4.15 Mt of coal, a 27% increase from 3.28 Mt in 2022, and sold 4.01 Mt of coal, a 52% increase from 2.64 Mt in 2022. MIP's total overburden removal in 2023 was 13.02 Mbcm, 47% higher than 8.84 Mbcm in 2022, resulting in strip ratio of 3.13x, or 16% higher than in the previous year.

MIP has started the project to build a dedicated loading train station to accommodate higher tonnage and achieve more efficient logistics activities. The station is expected to commence operations in 4Q24.

MIP has total estimated coal resources of 297 Mt and coal reserves of 203 Mt of a 4,269 kcal/kg [GAR] coal. In terms of sales, MIP fulfilled the DMO requirement in 2023, while its largest export destination was China, followed by India.

total cadangan 109,8 juta ton dan sumber daya 249,3 juta ton. Balangan adalah bagian penting portofolio batu bara Adaro, sehingga kualitas dan kapasitas infrastruktur, dari hauling road, stockpile, kantor, dan gudang, sampai pengolahan air tambang, harus senantiasa ditingkatkan.

Konsesi BCC memproduksi 8,00 juta ton batu bara pada tahun 2023, atau naik 13% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada tahun 2023 mencapai 35.25 juta bcm, atau naik 32% dari 26,69 juta bcm pada tahun 2022, sehingga nisbah kupas tercatat 4,41x. Balangan senantiasa meningkatkan kualitas infrastrukturnya demi meningkatkan produktivitas operasi. Balangan juga telah mengembangkan berbagai skenario perencanaan tambang demi menjamin pencapaian target produksi jangka panjang.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP adalah anak perusahaan segmen pertambangan batu bara yang diakuisisi oleh ATA pada tahun 2011 dengan kepemilikan 75%. IUP-nya meliputi konsesi seluas 2.000 hektar di Lahat, Sumatera Selatan, yang mengandung batu bara subbituminus berkalori menengah dan berkadar polutan sangat rendah dengan kadar sulfur dan abu relative rendah, cocok untuk PLTU. MIP memulai produksi komersial pada tahun 2019 dan telah membangun posisi di pasar domestik maupun ekspor.

Walaupun cuaca kering pada tahun 2023 mengakibatkan hambatan pada angkutan tongkang, kondisi tersebut kondusif untuk produksi, dan mendukung peningkatan volume produksi MIP. Pada tahun 2023, MIP memproduksi 4,15 juta ton batu bara, atau naik 27% dari 3,28 juta ton pada tahun 2022, dan menjual 4,01 juta ton batu bara, atau naik 52% dari 2,64 juta ton pada 2022. Pengupasan lapisan penutup MIP pada 2023 mencapai 13,02 juta bcm, naik 47% dari 8,84 juta bcm pada 2022, sehingga nisbah kupas tercatat 3,13x, atau naik 16% dari tahun sebelumnya.

MIP telah memulai proyek pembangunan stasiun pemuatan kereta api sendiri untuk mengakomodasi peningkatan tonase dan mencapai aktivitas logistik yang lebih efisien. Stasiun ini diharapkan dapat mulai beroperasi pada 4Q24.

MIP memiliki total sumber daya 297 juta ton dan cadangan 203 juta ton batu bara 4.269 kkal/kg [GAR]. MIP memenuhi kewajiban DMO pada tahun 2023, sedangkan destinasi ekspor tertingginya adalah China, diikuti India.

PT Bukit Enim Energi (BEE)

BEE is AEI's second mining asset in South Sumatra. ATA holds a 61.04% equity interest in BEE which holds an IUP that covers an area of approximately 11,130 hectares that contains the coal-bearing Muara Enim formation about 150 kilometers southwest of the provincial capital of Palembang and 50 kilometers east of the MIP concession.

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

ATA owns 18.5% stake in PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP owns seven mining subsidiaries which each holds mining license (IUP) that in total cover around 34,000 hectares greenfield mining areas in Muara Wahau district, Kutai Timur, East Kalimantan. Based on JORC the resources of the concession are estimated to be 3.3 Bt, making it one of the largest undeveloped deposits of low CV, low-pollutant thermal coal in the province. BEP's resources are shallow and amenable to surface mining at extremely low stripping ratios.

In 2023, BEP continued the evaluation of its development options.

Kestrel Mine (Kestrel)

In 2018, AEI through its subsidiary, Adaro Capital Limited, together with EMR Capital acquired interests and assets related to Kestrel Mine. The Kestrel Mine is owned by Kestrel joint venture in which Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR) owns 80% shares. Following the acquisition, ACL and EMR Capital indirectly own 48% and 52% shares of KCR, respectively. Kestrel is an underground metallurgical coal mine located in Queensland, Australia, and its acquisition marked our first mining venture outside of Indonesia.

Kestrel's acquisition is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio and will strengthen our position in the metallurgical coal market and sustain AEI's growth over the longer term. Kestrel's product is an established premium hard coking coal which has low ash and phosphorus content and high fluidity properties, making it a valued component in coke oven feed blends.

In 2023, Kestrel saleable coal production volume was 5.57 Mt, or down 2% from 2022. Meanwhile its coal sales in 2023 was 5.56 Mt, which was 3% lower than 5.76 Mt in 2022. The production and sales volumes were achieved lower than the guidance for the year due to several mining operational challenges.

PT Bukit Enim Energi (BEE)

BEE adalah aset pertambangan kedua AEI di Sumatera Selatan. ATA memegang 61,04% kepemilikan atas BEE yang memegang IUP seluas sekitar 11.130 hektar yang mengandung formasi batu bara Muara Enim, sekitar 150 km arah barat daya dari ibukota provinsi, Palembang, dan 50 km arah timur dari konsesi MIP.

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

ATA memegang 18,5% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP memiliki tujuh anak perusahaan yang memegang IUP yang mencakup area tambang greenfield seluas sekitar 34.000 hektar di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sumber daya berdasarkan JORC diperkirakan 3,3 miliar ton, menjadikannya salah satu deposit batu bara termal bernilai kalor rendah dengan polutan rendah terbesar yang belum dikembangkan di provinsi ini. Sumber daya BEP terletak di posisi dangkal sehingga dapat ditambang dengan penambangan terbuka dengan rasio pengupasan yang sangat rendah.

Pada tahun 2023, BEP melanjutkan evaluasi terhadap opsi-opsi pengembangan.

Kestrel Mine (Kestrel)

Pada tahun 2018, AEI melalui anak perusahaannya, Adaro Capital Limited, bersama dengan EMR Capital mengakuisisi aset Kestrel Mine. Kestrel Mine dimiliki oleh ventura bersama Kestrel yang 80% sahamnya dimiliki Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Setelah akuisisi, ACL dan EMR Capital secara tidak langsung memiliki masing-masing 48% dan 52% saham KCR. Kestrel Mine adalah tambang batu bara metalurgi bawah tanah yang berlokasi di Queensland, Australia. Akuisisinya menandai bisnis pertambangan pertama kami di luar Indonesia.

Akuisisi Kestrel merupakan tonggak penting dalam ekspansi strategis portofolio batu bara metalurgi AEI dan akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi serta mempertahankan pertumbuhan AEI dalam jangka panjang. Produk Kestrel merupakan batu bara kokas keras premium yang memiliki kadar abu dan fosfor rendah dengan fluiditas tinggi, sehingga menjadikannya komponen penting pada campuran coke oven feed.

Pada tahun 2023, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 5,57 juta ton, atau turun 2% dari tahun 2022. Kestrel menjual 5,56 juta ton batu bara pada tahun 2023, atau turun 3% dari 5,76 juta ton pada tahun 2022. Volume produksi dan penjualan tercapai di bawah panduan untuk tahun tersebut akibat beberapa tantangan operasional pertambangan.

The sales of Kestrel's hard coking coal is made on a contract basis with major customers in the Asian markets. Japan was the largest customer in 2023 followed by India and South Korea. Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 175 Mt and resources of 411 Mt as of September 1, 2023.

With high quality metallurgical coal assets in Australia and Indonesia through Kestrel and PT Adaro Minerals Indonesia's (AMI), Adaro can capture metallurgical coal business opportunities and enhance value creation.

Kestrel terutama menjual batu bara kokas keras berdasarkan kontrak kepada pelanggan besar di pasar Asia. Jepang adalah tujuan penjualan tertingginya pada tahun 2023, diikuti India dan Korea Selatan. Kestrel adalah aset kelas dunia dengan cadangan batu bara yang dapat dipasarkan sebesar 175 juta ton dan sumber daya sebesar 411 juta ton per 1 September 2023.

Dengan aset batu bara metalurgi berkualitas tinggi di Australia dan Indonesia melalui Kestrel dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) membuka peluang pengembangan bisnis di pasar batu bara metalurgi dan meningkatkan penciptaan nilai bagi Grup Adaro.



Adaro (Equity Adjusted) Consolidated Coal Resources

Konsolidasi Sumber Daya Batu Bara Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Resources Estimated 2023¹

Estimasi Sumber Daya 2023

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	
Adaro total sub-bituminous Coal Resources: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Pari Coal, PT Mustika Indah Permai	3,291	2,543	535	
Adaro total metallurgical Coal Resources: PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Kestrel, Australia	960	204	392	
Adaro total low-rank Coal Resources ² : PT Bhakti Energi Persada	605	365	227	

Adaro (Equity Adjusted) Consolidated Coal Reserves

Konsolidasi Cadangan Batu Bara Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Reserves Estimated 2023¹

Estimasi Cadangan 2023

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	
Adaro total sub-bituminous Coal Reserves: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	796	756	39	
Adaro total metallurgical Coal Reserves ³ : PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Kestrel, Australia	206	102	103	

1. Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.

2. Overall increase of low rank consolidated coal resources over previous period is attributable to updated coal price on reasonable prospect of eventual economic extraction

3. Overall increase of consolidated metallurgical coal reserves over previous period is due to gain in coal resources in PT Maruwai Coal's Lampunut block corresponding to the additional drillholes data.

1. Perbedaan saat dijumlah dapat terjadi karena tonase telah mengalami pembulatan

2. Peningkatan sumber daya batu bara low rank konsolidasian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan oleh peningkatan harga batu bara berdasarkan prospek beralasan yang akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomi.

3. Peningkatan cadangan batu bara metalurgi konsolidasian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan oleh peningkatan sumber daya di blok Lampunut PT Maruwai Coal karena adanya penambahan data lubang bor.

Resources Estimated 2022¹

Estimasi Sumber Daya 2022

	Inferred Tereka (Mt)	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
	212	3,408	2,653	542	213
	365	963	182	416	365
	13	605	365	227	13

Reserves Estimated 2022¹

Estimasi Cadangan 2022

	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
	847	597	250
	202	86	117

Adaro Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition

Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/ Locality Blok/Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Resources Estimate 2023 ^{1, 2} Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2023						
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb
PT Adaro Indonesia ^{3, 4}	North Tutupan	OC	88.5%	933.1	727.2	151.1	54.8	27.0	20.5	2.3
	South Tutupan	OC		655.6	506.6	112.2	36.8	28.6	19.6	2.8
	North Paringin	OC		202.9	161.9	29.9	11.0	28.3	19.8	3.4
	Wara I	OC		1,014.3	686.9	205.3	122.1	38.7	24.0	3.7
	Wara II	OC		315.0	264.2	44.7	6.1	43.0	19.3	4.0
Total Adaro Indonesia		OC	88.5%	3,120.9	2,346.9	543.1	230.9	32.9	21.3	3.1
IUPs at Balangan ⁵	PT Semesta Centramas	OC	75.0%	60.5	52.5	7.0	1.0	32.2	25.8	2.9
	PT Paramitha Cipta Sarana	OC		58.2	42.0	13.3	2.9	32.1	24.1	3.7
	PT Laskar Semesta Alam	OC		130.6	100.2	27.0	3.4	31.5	24.8	2.5
Total Balangan Coal		OC	75.0%	249.3	194.7	47.3	7.3	31.8	24.9	2.9
PT Bhakti Energi Persada ⁶	PT Bumi Kaliman Sejahtera	OC	18.5%	555.0	243.0	288.0	24.0	49.5	14.4	3.4
	PT Bumi Murau Coal	OC		1,110.0	665.0	431.0	13.0	46.6	14.3	3.9
	PT Birawa Pandu Selaras	OC		23.0	16.0	6.0	1.0	47.2	13.9	3.9
	PT Khazana Bumi Kaliman	OC		177.0	128.0	44.0	6.0	48.5	13.4	4.3
	PT Persada Multi Bara	OC		949.0	546.0	380.0	23.0	49.2	14.5	3.4
	PT Telen Eco Coal	OC		454.0	373.0	78.0	3.0	46.0	14.9	3.9
	PT Tri Panuntun Persada	OC		4.3	3.3	0.7	0.2	41.8	13.9	6.7
Total Bhakti Energi Persada		OC	18.5%	3,272.3	1,974.3	1,227.7	70.2	47.9	14.4	3.7

Coal Resources Estimate 2022^{1,2}
Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2022

	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Resources Total Sumber Daya [Mt]	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
	39.9	0.1	5,287	4,856	965.4	20.5	2.3	39.9	0.1	5,289
	39.6	0.1	5,467	4,848	667.3	19.7	2.8	39.5	0.1	5,456
	37.9	0.2	5,390	4,818	202.9	19.8	3.5	37.9	0.2	5,385
	37.9	0.3	4,961	4,002	1,019.9	24.0	3.7	37.9	0.3	4,962
	41.1	0.3	5,094	3,594	315.0	19.3	4.0	41.1	0.3	5,094
	39.2	0.2	5,206	4,447	3,170.4	21.3	3.1	39.2	0.2	5,206
	36.8	0.1	4,799	4,390	64.6	26.1	2.3	36.6	0.1	4,826
	37.1	0.1	4,849	4,335	58.2	24.1	3.7	37.1	0.1	4,849
	37.6	0.1	4,892	4,457	134.8	25.8	2.2	37.5	0.1	4,847
	37.3	0.1	4,859	4,412	257.6	25.5	2.6	37.2	0.1	4,842
	42.5	0.1	5,444	3,214	555.0	14.4	3.4	42.5	0.1	5,444
	42.3	0.1	5,486	3,418	1,110.0	14.3	3.9	42.3	0.1	5,486
	42.6	0.1	5,543	3,400	23.0	13.9	3.9	42.6	0.1	5,543
	42.7	0.1	5,499	3,272	177.0	13.4	4.3	42.7	0.1	5,499
	42.4	0.1	5,432	3,229	949.0	14.5	3.4	42.4	0.1	5,432
	42.9	0.2	5,444	3,458	454.0	14.9	3.9	42.9	0.2	5,444
	42.4	0.2	5,235	3,535	4.3	13.9	6.7	42.4	0.2	5,235
	42.5	0.1	5,458	3,326	3,272.3	14.4	3.7	42.5	0.1	5,458

Coal Resources Estimate 2023^{1,2}

Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2023

Operating Company Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/ Locality Blok/Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun ^{7,8} (Metallurgical)	OC	83.8%	174.5	60.4	57.8	56.4	-	1.2	3.5
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest ^{7,8} (Metallurgical)	OC		629.9	-	269.6	360.3	-	1.0	4.2
	PT Kalteng Coal - Luon ⁷ (Metallurgical)	OC		50.9	24.7	19.3	6.9	-	1.3	11.2
	PT Sumber Barito Coal ⁷ (Metallurgical)	OC		15.0	6.5	6.5	2.0	-	1.9	12.4
	PT Lahai Coal - Haju ⁹ (Metallurgical)	OC		4.0	3.5	0.4	0.1	-	2.8	8.6
	PT Maruwai Coal - Lampunut ¹⁰ (Metallurgical)	OC		101.4	100.2	1.2	0.0	-	1.6	11.3
Total PT Adaro Minerals Indonesia Tbk		OC	83.8%	975.6	195.3	354.8	425.7		1.1	5.3
PT Mustika Indah Permai ¹¹	South Sumatera	OC	75.0%	297.0	287.3	9.7	0.0	34.2	20.9	6.2
Kestrel ¹²	Queensland, Australia	UG	34.6%	411.2	115.1	273.3	22.9	-	2.9	16.9
PT Pari Coal	East & Central Kalimantan	OC	65%	182.7	161.3	18.3	3.2	32.8	21.7	3.5
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No resources estimated in 2023 Belum ada estimasi sumber daya di 2023						
PT Bukit Enim Energi	South Sumatera	OC	61.0%	No resources estimated in 2023 Belum ada estimasi sumber daya di 2023						

- Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless Kestrel Coal Resources. Resources are reported according to JORC 2012 Edition unless noted otherwise. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis.
- Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- PT Adaro Indonesia's coal resources statement refers to a JORC Coal Resource report as at June 30, 2022. The overall decrease over previous resource declaration in North Tutupan, South Tutupan, North Paringin, and Wara 1 due to depletion based on topography from June 2022 to December 2023.
- Competent Person Indonesia (CPI) is Yansen Palobo, a full time employee of Adaro Indonesia. The Competent Person (CP) as peer reviewer is Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia.
- The coal resources at SCM, PCS and LSA were Estimated as at Dec. 31, 2023. The CP is Dwiyoiko Trah Urip Taruno MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. Decrease from previous Estimated in SCM and LSA coal resources are due to depletion base on 2023 production. No coal resources changes in PCS from previous declaration is attributable to mining has not been commenced.
- The CP is Hani Adi Graha MAusIMM and Competent Person Indonesia, of PT Adaro Jasabara Indonesia, and the coal resources were estimated as per Dec. 2019 in accordance with the JORC Code 2012 edition. No additional data and mining activity during Jan. 2020 to Dec. 2023.
- Coal Resources were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.
- PT Juloi Coal qualities are reported on Washed Quality on air dried in situ basis
- The resources were Estimated as at Dec. 31, 2023. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. The decrease in LC's coal resources over previous declaration is due to mining depletion.
- Resource statement refers to a JORC Coal Resources report as at Sept 30, 2023. Prepared by CP Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia. The overall increase in PT Maruwai Coal - Lampunut Block Resource is due to additional drilling data (extend of resource area) and updated geological model.
- The resources were Estimated as at Dec. 31, 2023. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. The decrease in MIP's coal resources over previous declaration is due to mining depletion.
- Kestrel Resources were Estimated as at Sept. 1, 2023. Coal Resources are inclusive of Marketable Coal Reserves. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RPGeo, of Encompass Mining is the Competent Person for Kestrel Coal Resources. Coal qualities are for in-situ coal raw qualities. Overall changes of +9.8 Mt over previous declaration due to combination of depletion (-10.1 Mt) during 2022-2023, and gain in coal resources (+0.4 Mt). Totals may not sum due to rounding.

Coal Resources Estimate 2022^{1,2}
Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2022

	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
	17.7	0.8	8,317	-	174.5	1.2	3.5	17.7	0.8	8,317
	27.5	0.5	8,307	-	629.9	1.0	4.2	27.5	0.5	8,307
	17.4	0.9	7,686	-	50.9	1.3	11.2	17.4	0.9	7,686
	16.8	1.0	7,488	-	15.0	1.9	12.4	16.8	1.0	7,488
	37.9	1.3	7,427	-	4.3	2.8	8.6	37.9	1.3	7,427
	27.6	0.5	7,536	-	100.4	1.5	11.3	27.1	0.5	7,530
	25.1	0.6	8,180		975.0	1.1	5.3	25.0	0.6	8,180
	37.6	0.5	5,186	4.311	301.3	20.9	6.2	37.6	0.5	5,195
	31.4	0.8	NA	-	421.0	2.9	16.8	31.7	0.8	NA
	39.3	0.1	4,820	4.418	182.7	21.7	3.5	39.3	0.1	4,820
	No resources estimated in 2022 Belum ada estimasi sumber daya di 2022									
	No resources estimated in 2022 Belum ada estimasi sumber daya di 2022									

- Sumber Daya batu bara Grup Adaro merujuk pada sumber daya yang sesuai sebagai sumber cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka kecuali untuk Kestrel Coal Resources. Sumber Daya dilaporkan sesuai dengan JORC 2012 Edition kecuali dinyatakan berbeda. Kualitas batu bara dilaporkan secara Raw Quality berdasarkan ADB in-situ.
- Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- Pernyataan sumber daya batu bara PT Adaro Indonesia mengacu pada laporan Sumber Daya Batu Bara berdasarkan JORC per tanggal 30 Juni 2022. Penurunan dibandingkan pernyataan sumber daya yang sebelumnya di North Tutupan, South Tutupan, North Paringin, dan Wara 1 disebabkan oleh penurunan berdasarkan topografi dari bulan Juni 2022 ke bulan Desember 2023.
- Competent Person Indonesia (CPI) adalah Yansen Palobo, karyawan tetap PT Adaro Indonesia. Competent Person (CP) sebagai peninjau sejawat adalah Hani Adi Graha MAusIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia.
- Sumber daya batu bara SCM, PCS dan LSA diestimasi pada 31 Desember, 2023. CP adalah Dwiyoiko Trah Urip Taruno MAusIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia. Penurunan dari estimasi sumber daya SCM dan LSA sebelumnya diakibatkan oleh penurunan berdasarkan produksi tahun 2023. Tidak ada perubahan pada sumber daya PCS dibandingkan sebelumnya karena penambangan belum dimulai.
- CP adalah Hani Adi Graha MAusIMM dan Competent Person Indonesia dari PT Adaro Jasabara Indonesia. Sumber daya batu bara diestimasi pada bulan Desember 2019 dan dilaporkan berdasarkan JORC Code 2012 edition. Tidak ada tambahan data dan aktivitas penambangan pada Januari 2020 hingga Desember 2023.
- Sumber daya batu bara dilaporkan pada 31 Agustus 2021 berdasarkan JORC Code 2012 Edition. Dikerjakan oleh Competent Person Sigit Hardjanto, anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy. Tidak ada perubahan/pengkinian sumber daya batu bara dibandingkan pernyataan sebelumnya karena tidak ada data baru dan kegiatan penambangan.
- Kualitas PT Juloi Coal dilaporkan berdasarkan kualitas on Washed Quality on air dried in situ basis
- Sumber daya diestimasi pada 31 Desember 2023. CP adalah Hani Adi Graha MAusIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia. Penurunan sumber daya batu bara LC dibandingkan pernyataan sebelumnya disebabkan oleh kegiatan penambangan.
- Pernyataan sumber daya mengacu pada Laporan Sumber Daya berdasarkan JORC per tanggal 30 September 2023. Dikerjakan oleh CP Hani Adi Graha, anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy dan Competent Person Indonesia. Peningkatan sumber daya keseluruhan di Blok Lampunut - PT Maruwai Coal disebabkan oleh tambahan data pengeboran (perluasan wilayah sumber daya) serta pengkinian model geologi.
- Sumber daya diestimasi per tanggal 31 Desember 2023. CP adalah Hani Adi Graha MAusIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia. Penurunan sumber daya batu bara MIP dibandingkan pernyataan sebelumnya disebabkan oleh kegiatan penambangan.
- Sumber daya Kestrel Coal Resources diestimasi pada 1 September 2023. Sumber daya batu bara sudah termasuk Cadangan Batu Bara yang dapat Dijual. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RGeo, dari Encompass Mining adalah Competent Person untuk Kestrel Coal Resources. Kualitas batu bara dihitung berdasarkan kualitas raw in-situ. Perubahan sebesar +9,8 Mt dibandingkan laporan sebelumnya disebabkan oleh gabungan dari penurunan (-10,1 Mt) pada 2022-2023, dan peningkatan sumber daya (+0,4 Mt). Jumlah total dapat berbeda karena pembulatan.

Adaro Thermal Coal Reserves

Cadangan Batu Bara Termal Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition

Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/ Locality Blok/Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Reserves Estimate 2023 ^{1, 2, 3} Estimasi Cadangan Batu Bara 2023					
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batu bara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb
PT Adaro Indonesia	North Tutupan ^{4,5}	OC	88.5%	316.0	299.0	17.1	26.8	20.7	2.1
	South Tutupan ^{4,5}	OC		58.6	56.3	2.3	27.8	18.4	2.3
	North Paringin	OC		North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada October 2022					
	Wara I ^{4,5}	OC		259.8	246.0	13.8	38.9	24.2	4.6
	Wara II	OC		No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					
Total Adaro Indonesia		OC	88.5%	634.4	601.3	33.1	31.9	21.9	3.1
IUPs at Balangan ⁶	PT Semesta Centramas ⁷	OC	75.0%	33.0	31.2	1.8	31.7	26.9	3.9
	PT Paramitha Cipta Sarana ⁸	OC		21.8	19.8	2.0	31.8	23.6	3.1
	PT Laskar Semesta Alam ⁷	OC		55.0	49.9	5.1	31.8	25.3	3.5
Total Balangan Coal		OC	75.0%	109.8	100.9	8.9	31.8	25.4	3.5
PT Mustika Indah Permai ⁹	South Sumatera	OC	75.0%	202.7	198.2	4.5	34.1	20.8	6.2
PT Bukit Enim Energi	South Sumatera	OC	61.0%	No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	OC	18.5%	No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					
PT Pari Coal	East & Central Kalimantan	OC	65%	No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					

Coal Reserves Estimate 2022^{1, 2, 3}

Estimasi Cadangan Batu Bara 2022

	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
	39.9	0.1	5,254	4,849	347.6	20.8	2.0	39.9	0.1	5,246
	40.6	0.1	5,605	4,962	69.9	18.2	2.3	40.7	0.1	5,625
					North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada October 2022					
	37.9	0.3	4,952	3,989	264.9	24.2	4.6	38.0	0.3	4,962
					No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022					
	39.2	0.2	5,163	4,507	682.4	21.9	3.0	39.3	0.2	5,174
	36.0	0.1	4,646	4,345	36.9	26.0	3.7	36.5	0.1	4,721
	37.0	0.1	4,916	4,388	21.8	23.6	3.1	37.0	0.1	4,916
	37.1	0.1	4,802	4,510	59.1	24.8	3.4	37.3	0.1	4,838
	36.7	0.1	4,778	4,436	117.8	25.0	3.4	37.0	0.1	4,816
	37.6	0.5	5,205	4,328	206.9	20.8	6.2	37.6	0.5	5,205
					No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022					
					No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022					
					No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022					
					No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022					

Adaro Metallurgical Coal Reserves

Cadangan Batu Bara Metalurgi Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition

Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Coal Reserves Estimate 2023^{1, 2, 3} Estimasi Cadangan Batu Bara 2023

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/ Locality Blok/Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Total Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block ^{10, 11} (Metallurgical Coal)	OC	83.8%	55.5	0.0	55.5	1.6	4.5
	PT Kalteng Coal - Luon Block ^{10, 11} (Metallurgical Coal)	OC		17.7	0.0	17.7	1.1	4.5
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ^{10, 11} (Metallurgical Coal)	OC		5.6	0.0	5.6	1.2	4.5
	PT Lahai Coal - Haju Block ¹² (Metallurgical Coal)	OC		2.0	2.0	0.03	2.8	7.5
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block ^{13, 14} (Metallurgical Coal)	OC		92.2	90.8	1.5	1.3	4.4
Total PT Adaro Minerals Indonesia Tbk		OC	83.8%	173.0	92.8	80.3	1.4	4.5
Kestrel ¹⁵	Queensland, Australia	UG	34.6%	175.4	71.2	104.1	2.5	6.5

- Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification.
- Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- Technical studies in order to assess of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.
- Competent Person Reserves - Rara Nastiti, MAusIMM who is a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.
- Reserves statement refers to a JORC Reserves Statement report as at June 30, 2022. Decrease in Adaro Indonesia Coal Reserves is due to depleted by July 2022 to December 2023 production.
- Competent Person Reserves - Rifan Ahda and Rara Nastiti, MAusIMM who is a full time employee of Balangan Coal and PT Adaro Jasabara Indonesia.
- "SCM and LSA reserve estimation as at Dec 31, 2023, based on geological model and life of mine plan as reported in JORC Reserves Statement at End of 2019, depleted by 2020 to 2023 production. The case applied for coal tonnage and quality."
- Mining has not been commenced in PCS. No reserve update from previous reserve declaration.
- Competent Person Reserves - Johannes De Brebeuf, MAusIMM / CPI who is a full time employee of PT Mustika Indah Permai. The decrease in MIP coal reserve is due to depletion based on 2020 to 2023 production.
- Coal reserves were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
- No changes in coal reserves is due to no mining activity. Coal qualities are product basis.
- The Kestrel Coal Reserves were Estimated as at Sept. 1, 2023. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Reserves are for Marketable Coal Reserve. Overall decrease of Coal Reserves is attributable to mining depletion with consideration of modifying factors, mine design and geological information for the reporting period. Ash% and VM% is Primary Hard Coking Product.
- PT Maruwai Coal Reserves were Estimated as at Sept 30, 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
- The increase of the coal reserves in PT Maruwai Coal Lampunut block is attributable to additional drilling data (extend of resource area) and updated geological model
- The Kestrel Coal Reserves were Estimated as at Sept. 1, 2023. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Reserves are for Marketable Coal Reserve. Overall decrease of Coal Reserves is attributable to mining depletion with consideration of modifying factors, mine design and geological information for the reporting period. Ash% and VM% is Primary Hard Coking Product.

Coal Reserves Estimate 2022^{1,2,3}

Estimasi Cadangan Batu Bara 2022

	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Total Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb
	16.4	0.9	55.5	1.6	4.5	16.4	0.9
	17.2	0.8	17.7	1.1	4.5	17.2	0.8
	15.9	0.9	5.6	1.2	4.5	15.9	0.9
	37.8	1.1	2.3	2.8	6.8	36.9	1.0
	28.3	0.5	84.3	1.3	4.6	28.3	0.5
	23.1	0.7	165.4	1.4	4.6	22.8	0.7
	38.1	0.6	184.0	2.9	6.5	38.8	0.6

- Klasifikasi cadangan hanya berdasarkan pada lubang bor yang memiliki data logging geofisika dan dianalisis kualitasnya.
- Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara Grup Adaro berdasarkan Cadangan yang dapat Dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat. Angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- Kajian teknis untuk penilaian faktor pengubah cadangan batu bara dilakukan pada saat Pra Kelayakan.
- Competent Person Cadangan - Rara Nastiti, MAusIMM, karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
- Pernyataan cadangan berdasarkan Laporan Cadangan JORC tanggal 30 Juni 2022. Penurunan cadangan batu bara PT Adaro Indonesia akibat produksi dari bulan Juli 2022 sampai Desember 2023.
- Competent Person Cadangan - Rifan Ahda dan Rara Nastiti, MAusIMM, karyawan tetap Balangan Coal dan PT Adaro Jasabara Indonesia.
- Estimasi cadangan SCM dan LSA pada 31 Des 2023 berdasarkan model geologi dan rencana tambang life of mine dalam Laporan Cadangan JORC di akhir tahun 2019, dikurangi produksi dari tahun 2020 hingga 2023 yang berlaku untuk tonase dan kualitas.
- Belum ada kegiatan penambangan di PCS sehingga tidak ada pengkinian dari pernyataan cadangan sebelumnya.
- Competent Person Cadangan - Johanes De Brebeuf, MAusIMM / CPI, karyawan tetap PT Mustika Indah Permai. Penurunan cadangan batu bara MIP akibat produksi dari tahun 2020 hingga 2023.
- Cadangan batu bara dilaporkan pada tanggal 31 Agustus 2021 sesuai dengan panduan dalam JORC Code 2012 Edition. Competent Person cadangan adalah Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Gunarso memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan jenis deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.
- Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan. Kualitas batu bara berdasarkan produk.
- Competent Person Cadangan - Herwin Syahputra, MAusIMM & CPI, karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia. Penurunan cadangan batu bara LC Haju disebabkan oleh penurunan produksi pada periode Juni 2023 sampai Desember 2023.
- Cadangan batu bara PT Maruwai diestimasi pada 30 September, 2023. Competent Person adalah Herwin Syahputra, Anggota dari the Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).
- Peningkatan cadangan batu bara di blok Lampunut PT Maruwai Coal disebabkan disebabkan oleh tambahan data pengeboran (perluasan wilayah sumber daya) serta pembaruan model geologis.
- Cadangan batu bara Kestrel Coal diestimasi pada 1 September, 2023. Competent Person adalah Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CPI(Min), RPEQ, karyawan tetap Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Cadangan adalah Cadangan Batu Bara yang dapat Dijual. Penurunan cadangan batu bara disebabkan oleh penurunan akibat penambangan dengan pertimbangan faktor-faktor modifikasi, desain tambang, dan informasi geologis untuk periode pelaporan. %Abu dan %VM merupakan produk Primary Hard Coking.

Overview of Adaro Services

Adaro Services is Adaro Energy pillar's business segment that consists of all companies within the Adaro Group that operate as a mining service provider, with services ranging from exploration, engineering, mining contracting, to marketing and trading. These companies mainly serve Adaro Group's companies that operate mining operations.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) is one of Indonesia's leading and largest mining contractors with a broad range of services from contract mining services, civil works, and infrastructure development to land logistics. SIS' main customers are Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, and Maruwai Coal (a subsidiary of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk).

SIS continues to invest in heavy equipment in order to increase its equipment capacity to meet higher customers' target. Given all of its customers operate within the coal mining industry, SIS' operational performance is directly correlated with this industry. In 2023, thermal coal demand remained strong and the Adaro Group's coal mining operations continued to achieve a new historical record. As a result, SIS as the main mining contractor in the Adaro Group also recorded higher production, in particular in term of overburden removal.

Occupational health and safety performance

Occupational health and safety are an essential part of mining operations. In 2023, SIS recorded LTIFR and SR of 0.02 and 1.24, respectively, which are better than 0.04 and 3.47 recorded in 2022. SIS' health and safety performance has received a number of awards, such as:

- Zero Accident Awards from the Minister of Manpower (Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, and Maruwai Coal jobsites)
- Gold rating for HIV-AIDS Prevention and Control Program at Work from the Minister of Manpower (Adaro Indonesia jobsite)
- Gold rating for COVID-19 Prevention and Control Program from the Minister of Manpower (Adaro Indonesia and Maruwai Coal jobsites)

Tinjauan Adaro Services

Adaro Services adalah segmen pilar Adaro Energy yang menaungi semua perusahaan Grup Adaro yang beroperasi sebagai penyedia jasa pertambangan, dengan berbagai jenis layanan, dari eksplorasi, engineering, kontrak pertambangan, sampai pemasaran dan perdagangan. Perusahaan-perusahaan di segmen ini terutama melayani perusahaan-perusahaan Grup Adaro yang menjalankan operasi pertambangan.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) adalah salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia dengan berbagai layanan yang meliputi kontrak pertambangan, rencana tambang, pekerjaan sipil, pembangunan infrastruktur, dan logistik darat. Pelanggan utama SIS adalah Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, dan Maruwai Coal (anak perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk).

SIS terus berinvestasi pada alat berat untuk meningkatkan kapasitas peralatan, yang dibutuhkan untuk memenuhi peningkatan target para pelanggannya. Karena semua pelanggan SIS bergerak di industri pertambangan batu bara, kinerja operasionalnya berkorelasi langsung dengan industri ini. Pada tahun 2023, permintaan batu bara termal masih tinggi dan operasi pertambangan batu bara Grup Adaro melanjutkan mencatat rekor baru dalam sejarahnya. Dengan demikian, SIS sebagai kontraktor pertambangan utama Grup Adaro juga mencatat kenaikan produksi, terutama pengupasan lapisan penutup.

Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian yang sangat penting pada operasi pertambangan. Pada tahun 2023, SIS mencatat LTIFR dan SR masing-masing 0,02 dan 1,24, yang lebih baik daripada 0,04 dan 3,47 yang tercatat pada tahun 2022. Kinerja kesehatan dan keselamatan ini mendapatkan beberapa penghargaan seperti:

- Zero Accident Awards dari Menteri Ketenagakerjaan (pada area kerja Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, dan Maruwai Coal)
- Peringkat Emas untuk Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan (pada area kerja di Adaro Indonesia)
- Peringkat Emas untuk Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dari Menteri Ketenagakerjaan (pada area kerja di Adaro Indonesia dan Maruwai Coal)

- Zero Accident Awards from the Governor of South Kalimantan (Adaro Indonesia and Balangan Coal Companies jobsites)
- Zero Accident Awards from the Governor of Central Kalimantan (Maruwai Coal jobsite)

Operational excellence and good mining practices

In 2023, SIS recorded 223.1 Mbcm overburden removal, or increased 18% y-o-y and 60.9 million tonnes of coal production, or increased 2% y-o-y. SIS' operational activities in 2023 were supported with more than 2,600 units of heavy equipment, among others 120-tonne to 400-tonne excavators, 100-tonne to 200-tonne dump trucks, and set trailers of 135 tonnes. SIS managed to maintain equipment physical availability of 93%, above the standard operational parameter, and 59% utilization availability.

SIS maintains operational excellence through digitalized fleet management system and various other initiatives such as optimizing production equipment and its supporting facilities, increasing the life of parts and equipment, and achieving significant cost efficiency. Furthermore, SIS also applies good mining practices (GMP) in its operations, which have been recognized by the Ministry of Energy and Mineral Resources with GMP awards for the aspect of Management on Mining Services' Standardization and Business, where SIS received the Aditama (Gold) rating for Adaro Indonesia jobsite and the Utama (Silver) rating for Maruwai Coal and a third-party jobsites.

Digitalized fleet management system

For overburden removal at Adaro Indonesia, SIS has been employing a fleet system managed with a digital platform (digital FMS-fleet management system) for controlling more than 35 excavators and 400 dump trucks real time, that cover a distance of more than 5 km. Digital FMS is a set of IT-based equipment consisting of monitor panel installed on heavy equipment, software and application dashboard operated and supervised by dispatchers from the control room supported with server and the Internet connection. The main feature of this system is automatic assignment (optimizer), which can automatically assign dump trucks' operators based on the system's most optimum calculation.

- Zero Accident Awards dari Gubernur Kalimantan Selatan (pada area kerja Adaro Indonesia dan Balangan Coal Companies)
- Zero Accident Awards dari Gubernur Kalimantan Tengah (pada area kerja Maruwai Coal)

Keunggulan operasional dan praktik pertambangan yang baik

Pada tahun 2023, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 223,1 juta bcm, atau naik 18% y-o-y dan volume produksi batu bara 60,9 juta ton, atau naik 2% y-o-y. Kegiatan operasional SIS pada tahun 2023 didukung dengan lebih dari 2.600 unit alat berat, di antaranya ekskavator kelas 120 ton sampai dengan 400 ton, dump truck berkapasitas 100 ton sampai dengan 200 ton, dan set trailer berkapasitas 135 ton. SIS berhasil mempertahankan tingkat ketersediaan fisik 93% untuk peralatannya, di atas parameter operasional standar dan ketersediaan utilisasi sebesar 59%.

SIS mempertahankan keunggulan operasional melalui digitalisasi manajemen armada serta berbagai inisiatif lainnya seperti optimalisasi seluruh peralatan produksi dan pendukung, peningkatan usia komponen dan peralatan, dan efisiensi biaya secara signifikan. Selain itu, SIS juga menerapkan praktik pertambangan yang baik (GMP) dalam operasinya, yang telah mendapatkan pengakuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk penghargaan GMP award untuk aspek Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan, dimana SIS mendapatkan peringkat Aditama (atau Emas) untuk area kerja Adaro Indonesia dan peringkat Utama (atau Perak) untuk area kerja Maruwai Coal dan pihak ketiga.

Digitalisasi sistem manajemen armada

Untuk pengupasan lapisan penutup di Adaro Indonesia, SIS telah menggunakan sistem armada yang dikelola secara digital (fleet management system-FMS digital) untuk mengendalikan lebih dari 35 ekskavator dan 400 dump truk secara real time, dengan jarak tempuh melebihi 5 km. FMS digital adalah serangkaian perangkat berbasis teknologi informasi yang terdiri dari panel monitor yang dipasang di alat berat, software, dan dashboard aplikasi yang diawasi oleh dispatcher dari ruang kontrol dengan dukungan server dan jaringan internet. Keunggulan utama sistem ini adalah automatic assignment (optimizer) yang dapat secara otomatis menugaskan operator dump truk sesuai perhitungan yang paling optimal menurut sistem.

Digital FMS' dashboard displays information on units in operations, idle, or breakdown, fleet units' operability, production data of each unit, (loaders/excavators and trucks), performance (loading time, cycle time to the disposal area, dumping time, trucks' spotting time), and operator availability, which can be used as inputs for improvement, such as based on the reports on heavy equipment performance, operators, and operational deviation.

The implementation of digital FMS has resulted in operational improvement, such as in the mining area, operators and supervisors' competencies, and productivity enhancement and efficiency by optimizing utilization rate of heavy equipment, and reduced the number of truck requirement by 15 units since October 2023, as well as reducing excavators' hanging time (the length of time the excavators are in idle position while waiting for dump trucks' arrivals for loading overburden). This means, digital FMS has contributed to cost efficiency, one of the key factors to SIS' sustainability in the long term.

Human resources

SIS participates in the Adaro Group's human resources programs in terms of recruitment, training, or succession plan. Not less important is the employee empowerment program through the innovation culture being fostered across all Adaro Group companies, which among others has resulted in an innovation of the operations team that has successfully lowered fuel consumption by reducing the idle time of excavators, increasing dump trucks' speeds, and improving topsoil spread at the disposal area for improving dump truck traffics. This innovation has reduced fuel ratio from 0.49 liter/bcm/km to 0.44 liter/bcm/km at one of its work areas, even lower than 0.46 liter/bcm/km initial target of this innovation target. This achievement plays an important role for SIS' operational excellence by reducing fuel costs and greenhouse gas emissions.

In addition, several SIS' employees have won two Platinum awards and one Gold award at the 27th National Quality and Productivity Convention participated by 562 teams from 182 Indonesian companies. This event is an innovation convention in the areas of quality and productivity improvement for companies from various sectors.

Dashboard FMS digital menunjukkan informasi mengenai unit-unit yang sedang beroperasi, idle, ataupun rusak, kondisi kelaikan unit armada, data produksi unit (loader/eksavator dan truk), kinerja (waktu loading, waktu tempuh ke area disposal, waktu dumping, spotting time truk), dan ketersediaan operator, yang dapat digunakan sebagai input untuk perbaikan, misalnya berdasarkan laporan kinerja alat berat, pengawas dan operator, serta deviasi operasional.

Implementasi FMS digital telah menghasilkan perbaikan kondisi operasional, di antaranya pada area tambang, kompetensi pengawas dan operator, serta produktivitas dan efisiensi melalui optimalisasi tingkat utilisasi alat berat, serta mengurangi kebutuhan jumlah truk sebanyak 15 unit sejak Oktober 2023, maupun mengurangi hanging time ekskavator (lamanya waktu ekskavator dalam posisi idle ketika menunggu dump truk tiba untuk diisi muatan berupa lapisan penutup). Dengan demikian digitalisasi FMS berkontribusi terhadap efisiensi biaya yang menjadi salah satu faktor utama keberlanjutan SIS di jangka panjang.

Sumber daya manusia

SIS berpartisipasi pada program-program sumber daya manusia Grup Adaro dalam hal rekrutmen, pelatihan, maupun rencana suksesi. Tak kalah pentingnya adalah program pemberdayaan karyawan melalui budaya inovasi yang ditanamkan di seluruh perusahaan Grup Adaro, yang salah satunya menghasilkan inovasi dari tim operations yang berhasil menurunkan konsumsi bahan bakar dengan mengurangi idle time ekskavator, meningkatkan kecepatan dump truk, dan meningkatkan penyebaran lapisan penutup di area disposal untuk meningkatkan lalu lintas dump truk. Inovasi ini berhasil mengurangi rasio bahan bakar dari 0,49 liter/bcm/km menjadi 0,44 liter/bcm/km di salah satu area kerjanya, yang bahkan lebih rendah daripada 0,46 liter/bcm/km yang ditetapkan sebagai target proyek inovasi ini. Pencapaian ini berperan penting bagi keunggulan operasional SIS dengan mengurangi biaya bahan bakar maupun emisi gas rumah kaca.

Selain itu, beberapa karyawan SIS juga memenangkan dua peringkat Platinum dan satu peringkat Emas pada acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) ke-27 yang diikuti 562 tim dari 182 perusahaan Indonesia. Acara ini adalah ajang inovasi di bidang mutu dan peningkatan produktivitas untuk perusahaan-perusahaan di berbagai sektor.

Sustainability initiatives

SIS has implemented several initiatives, by using biodiesel fuel, implementing electrification programs mainly for the electric pump in the dewatering system, applying several systems to improve efficiency and reduce emission. SIS will continue to explore opportunities for emission reduction as part of our green initiatives and also to contribute to Indonesia's ENDC (enhanced nationally determined contribution) target.

Inisiatif keberlanjutan

SIS telah menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan keberlanjutan, yakni penggunaan biosolar, program elektrifikasi terutama untuk pompa listrik di sistem dewatering, beberapa sistem untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi emisi. SIS akan terus melihat peluang pengurangan emisi sebagai bagian inisiatif hijau dan berkontribusi terhadap target ENDC (enhanced nationally determined contribution) Indonesia.

Operational Statistics Statistik Operasional

2019

2020

2021

2022

2023

Overburden removal (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	231.0	163.3	161.1	189.6	223.1
Coal production (Mt) Produksi batu bara (juta ton)	49.2	41.5	43.4	59.5	60.9

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) is a multi-skilled services company offering several areas of expertise, including exploration, strategic mine planning, and engineering, by playing an important role to support AEI's management and subsidiaries with recommendations and advice to maximize the benefits from the resources and reserves, as well as optimizing the development and utilization of supporting facilities.

In addition to reviewing the Adaro Group's long-term mine plan, in 2023, AJI also performed multiple projects such as Kelanis port rehabilitation and improvement project in Adaro Indonesia and provided supports for the production ramp up and strategic development measures of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk., PT Mustika Indah Permai, and Balangan Coal Companies, which included but not limited to additional resource and reserve delineation, road upgrade, port and fuel storage expansion and other engineering support at their respective locations.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) adalah perusahaan jasa yang menawarkan beberapa bidang keahlian, meliputi eksplorasi, perencanaan strategis tambang, dan engineering dengan berperan penting untuk mendukung manajemen AEI maupun anak-anak perusahaannya dengan rekomendasi dan nasihat untuk memaksimalkan manfaat dari sumberdaya dan cadangan batu bara, serta mengoptimalkan pengembangan maupun penggunaan fasilitas pendukung.

Selain mengkaji rencana tambang jangka panjang Grup Adaro, pada tahun 2023, AJI juga melaksanakan berbagai proyek seperti rehabilitasi pelabuhan Kelanis dan proyek perbaikan di Adaro Indonesia serta mendukung upaya peningkatan produksi dan pengembangan strategis PT Adaro Minerals Indonesia Tbk., PT Mustika Indah Permai, dan Balangan Coal Companies, yang di antaranya terdiri dari penambahan delineasi sumberdaya dan cadangan, upgrade jalan, ekspansi pelabuhan dan penyimpanan bahan bakar, serta dukungan engineering lainnya di lokasi masing-masing.

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS)

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. is AEI's subsidiary with main operations as a coal trader and marketing agent from its office in Singapore. By providing agency services, AIS takes a strategic role by giving the Adaro Group the access to the international marketing networks and keeping an eagle eye on the global and regional trends of coal production, supply, demand and pricing.

Apart from serving the Adaro Group as its main client, AIS makes continuous efforts to expand its network in the global coal market, especially within the global metallurgical coal market. Despite declining coal prices in 2023, AIS was still able to utilize its strategic location to support the Adaro Group's outreach efforts.

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS)

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. adalah anak perusahaan AEI dengan kegiatan utama sebagai trader batu bara dan agen pemasaran dari kantornya di Singapura. Dengan menyediakan layanan keagenan, AIS berperan strategis dengan memberikan Grup Adaro akses ke jaringan pemasaran internasional dan mengawasi tren global dan regional dari produksi, pasokan, permintaan dan harga batu bara.

Selain melayani Grup Adaro sebagai klien utamanya, AIS terus berupaya memperluas jaringannya di pasar batu bara global, khususnya di pasar batu bara metalurgi global. Meskipun harga batu bara turun pada tahun 2023, AIS masih dapat memanfaatkan lokasinya yang strategis untuk mendukung upaya penjangkauan pasar yang dilakukan Grup Adaro.

Overview of Adaro Logistics

Tinjauan Adaro Logistics

The Adaro Logistics segment, led by PT Adaro Logistics (AL), supports the Adaro Group's vertically integrated operations to maintain operational excellence and supply reliability by ensuring that coal arrives at the customers' locations according to the agreed schedule, specifications, and quality.

Adaro Logistics now has an extensive range of businesses from coal barging and ship loading, fuel transport and management, channel management, dredging, multi purpose terminal and stockpile management, stevedoring to dockyard operations.

AL's main operational hubs and subsidiaries as at the end of 2023:

Segmen Adaro Logistics, yang dipimpin PT Adaro Logistics (AL), mendukung operasi Grup Adaro yang terintegrasi vertikal untuk mempertahankan keunggulan operasional dan keandalan pasokan dengan memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati.

Adaro Logistics saat ini memiliki berbagai bisnis dari angkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, transportasi dan pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan stockpile, bongkar muat, sampai operasi galangan kapal.

Pusat operasi dan anak-anak perusahaan AL per akhir tahun 2023:

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Kelanis	barge loading, barge to barge loading, fuel transport and management, ship administration and management services, and dredging pemuatan cargo ke barge, pemuatan cargo dari barge kecil ke barge besar, transportasi dan manajemen bahan bakar minyak, manajemen dan administrasi kapal, dan pengerukan	MBP, HBI, AL, PBMM, SMT
Muara Tuhup	barge loading, fuel transport & management pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar	MBP, HBI, AL
Teluk Timbau	barge loading pemuatan cargo ke barge	MBP
Gandus	barge loading pemuatan cargo ke barge	MBP
Lematang	barge loading pemuatan cargo ke barge	MBP
Muara Musi Banyuasin	transshipment (barge to vessel) transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal)	MBP
Taboneo Floating Terminal Terminal Terapung Taboneo	transshipment (barge to vessel), stevedoring, floating command center, shipper's representative transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal), bongkar muat, jasa perwakilan shipper, pusat komando terapung	IMPT, PBMM, MBP, HBI
Pulau Laut seaport Pelabuhan Pulau Laut	stockpiling, coal handling, fuel handling penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IBT, TCU*, MBP, HBI
Barito Channel Alur Barito	channel management pengelolaan alur	SDM, SMP
Banjarmasin	dockyard galangan	BGN

*) joint venture company

PT Adaro Logistics

While most of the logistics operations are handled by its subsidiaries, in 2021, AL started its own operations by serving the Adaro Group companies with fuel handling and logistics services after acquiring four fuel tanks of 4,200-kiloliter capacity to be placed at KM 0 of Kelanis port and three fuel tanks of 4,400-kiloliter total capacity located at KM 73 of Adaro Indonesia's hauling road.

In 2023, AL started to operate the fuel tank at Adaro Minerals Indonesia (AMI)'s hauling road and made a significant expansion in its business by starting the first barge-to-barge terminal operations in North Kelanis for AMI's coal in July 2023. Barge-to-barge transfer is a mechanism to increase efficiency by transferring coal from a smaller barge of 5,000 dwt to a larger barge of 10,000 to 15,000 dwt.

Furthermore, to support the increased volumes of the companies within the Adaro Group, AL is in the process of developing the second barge-to-barge transfer facility in North Kelanis and two units of fuel tanks of 2,500 kiloliter capacity each in Kelanis.

AL's integrated Fuel Supply Chain Team collaborates with HBI and IBT on strategic fuel procurement program. From this collaborations, AL contributed Rp51.6 billion cost savings to AEI.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP barges coal from its client's ports of loading at Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau, Gandus, and Lematang to the mother vessels' transshipment points at Taboneo and Muara Musi Banyuasin, or directly to customers' ports of discharge all around Indonesia.

As at the end of 2023, its fleet consisted of 54 barges and 60 tugs, and three self-propelled barges (SPBs) with around 606,000 tonnes of carrying coal capacity and seven transshipment facilities comprising four floating cranes and three floating transfer units (FTU) of 222,000 tonnes per day throughput rate. In the same year, MBP expanded its fleet by starting the construction of 25 tugboats and 19 barges to serve barging at the upper and lower cycle for AMI, and Gandus and Lematang for MIP with estimated completion in 2025. The main purpose of this investment was to reduce chartered sets from third parties and thus increase operational cost efficiency.

PT Adaro Logistics

Walaupun sebagian besar operasi logistik ditangani anak-anak perusahaannya, pada tahun 2021, AL memulai operasinya sendiri dengan melayani perusahaan-perusahaan Grup Adaro dengan menyediakan jasa penanganan dan logistik bahan bakar setelah mengakuisisi empat tangki bahan bakar berkapasitas 4.200 kiloliter untuk ditempatkan di KM 0 Pelabuhan Kelanis dan tiga tangki bahan bakar berkapasitas 4.400 kiloliter untuk ditempatkan di KM 73 pada hauling road Adaro Indonesia.

Pada tahun 2023, AL mulai mengoperasikan tangki bahan bakar di hauling road Adaro Minerals Indonesia (AMI) dan melakukan ekspansi signifikan pada bisnisnya dengan memulai operasi terminal barge-to-barge di North Kelanis untuk batu bara AMI pada bulan Juli 2023. Barge-to-barge transfer adalah mekanisme untuk meningkatkan efisiensi dengan mentransfer batu bara dari tongkang kecil berukuran kurang dari 5.000 dwt ke tongkang besar berukuran 10.000 sampai 15.000 dwt.

Lebih lanjut, untuk mendukung peningkatan volume perusahaan-perusahaan Grup Adaro, AL sedang dalam proses membangun fasilitas barge-to-barge transfer kedua di North Kelanis dan dua unit tangki bahan bakar dengan kapasitas masing-masing 2.500 kiloliter di Kelanis.

Tim Rantai Pasokan Bahan Bakar Terpadu AL berkolaborasi dengan HBI dan IBT dalam program pengadaan bahan bakar strategis. Dari kolaborasi ini, AL telah memberikan kontribusi penghematan Rp51,6 miliar untuk AEI.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP mengangkut batu bara dengan tongkang dari pelabuhan muat pelanggannya di Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau, Gandus dan Lematang ke titik transhipmen kapal di Taboneo dan Muara Musi Banyuasin, atau langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia.

Per akhir 2023, armadanya terdiri dari 54 tongkang dan 60 kapal tunda, dan tiga kapal berbaling-baling (SPB) dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 606.000 ton dan tujuh fasilitas transhipmen yang terdiri dari empat floating cranes dan tiga floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas throughput 222.000 ton per hari. Pada tahun yang sama, MBP meningkatkan armadanya dengan memulai konstruksi 25 kapal tunda dan 19 tongkang untuk melayani angkutan tongkang di alur atas dan alur bawah untuk AMI, dan Gandus dan Lematang untuk MIP dengan perkiraan penyelesaian pada tahun 2025. Investasi ini bertujuan utama mengurangi penyewaan dari pihak ketiga dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

In 2023, MBP barged 59.1 million tonnes of coal of the Adaro Group. Particularly for AMI, the barging operations faced major challenges of unpredictable water level compared to historical trend. In order to increase the capacity efficiency, MBP modified one of its floating cranes to facilitate the barge-to-barge transfer for AMI's coal at AL's terminal in North Kelanis.

MBP will continue to capitalize the extensive experience of serving large-scale coal operations and operating stronger barging fleet that can withstand rough weather conditions for both sister companies and third parties.

Pada tahun 2023, MBP telah mengangkut dengan tongkang 59,1 juta ton batu bara Grup Adaro. Terutama untuk AMI, operasi tongkang menghadapi tantangan besar berupa kedalaman air yang lebih tidak terprediksi dibandingkan tren historisnya. Untuk menambah efisiensi kapasitas, MBP memodifikasi salah satu derek apungnya untuk memfasilitasi barge-to-barge transfer untuk batu bara AMI di terminal AL di North Kelanis.

MBP akan terus memanfaatkan pengalamannya yang luas dalam melayani operasi batu bara berskala besar dan mengoperasikan armada tongkang yang lebih kuat dan mampu menghadapi kondisi cuaca buruk untuk perusahaan terafiliasi maupun pihak ketiga.

Operating statistics (Mt) Statistik operasional (Mt)

2019

2020

2021

2022

2023

	2019	2020	2021	2022	2023
Coal barged Batu bara yang diangkut dengan tongkang *	50.4	46.2	46.8	54.6	59.1

*Excluding AMI's coal for upper cycle of 2.97 Mt

*Tidak termasuk batu bara AMI untuk siklus atas sebesar 2,97 juta ton

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)

At Al's Kelanis Dedicated Coal Terminal, HBI performs various shipping administration tasks such as scheduling barges' in-and-out movements, coal-loading activities and berthing-and-unberthing of barges and assist-tug services. In 2023, HBI recorded 4,629 calls of SAMS volume, or increased 5% y-o-y due to the increased in transported volume.

Fuel barging

HBI also operates 3 (three) units of fuel oil transportation barges (FOTB) and 3 (three) units of self-propelled oil barges (SPOB) to serve fuel transportation of the Adaro Group companies. In 2023, HBI barged a total of 651 million liters of fuel.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)

Di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis AI, HBI menjalankan berbagai tugas administrasi pelayaran seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batu bara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda. Pada tahun 2023, HBI mencatat 4,629 call volume SAMS, atau naik 5% y-o-y karena kenaikan volume transportasi.

Angkutan tongkang untuk bahan bakar

HBI juga mengoperasikan 3 (tiga) unit fuel oil transportation barges (FOTB) dan 3 (tiga) unit self-propelled oil barges (SPOB) untuk melayani transportasi bahan bakar bagi perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Pada tahun 2023, total bahan bakar yang diangkut dengan tongkang HBI mencapai 651 juta liter.

PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)

After obtaining the concession from the Port Authority of Banjarmasin on September 15, 2018 for the right to carry out commercial operations at Taboneo, on May 10, 2019, IMPT officially commenced operations to handle port control and vessel placements in coal transshipment area by separating vessels based on sizes, such as Handymax, Panamax, and Capesize.

IMPT's officer places vessels at well-defined vessel loading points and monitors all activities performed on the vessels, including stevedoring activities. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with adequate satellite communications and GPS tracking systems, to achieve a quick turnaround time from arrival to departure. The tracking and monitoring activities have been improved by installing a land-based radar to ensure proper operations of vessel placements.

In carrying out these activities, IMPT prioritizes the port's safety and security as guided by the environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code it has maintained since 2015. As a result, these activities have significantly enhanced the safety of vessel navigation into and out of Taboneo and the transshipment process at the port. Out of the revenue generated from the port services at Taboneo, IMPT pays a concession fee to the government. In 2023, IMPT contributed Rp3.6 billion non-tax revenue, or increased by 15.2% from Rp3.2 billion in 2022.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT provides services for coal and fuel handling at its Pulau Laut terminal at the southeastern coast of South Kalimantan. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending services. IBT's customers can purchase coal from the most economical sources and get IBT to blend the coals according to their requirements to reduce production costs. IBT also offers facilities that can load vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 million tons, added with a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)

Setelah mendapatkan konsesi dari KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin pada 15 September 2018 untuk operasi komersial di Taboneo, pada tanggal 10 Mei 2019, IMPT secara resmi mulai beroperasi untuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area transshipment batu bara dengan memisahkan kapal-kapal berdasarkan ukurannya, misalnya Handymax, Panamax, dan Capesize.

Petugas IMPT menempatkan kapal-kapal di titik muat kapal yang ditentukan dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan di kapal, termasuk aktivitas bongkar muat. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan diawasi dari suatu pusat komando apung yang dilengkapi peralatan komunikasi satelit dan sistem lacak GPS yang memadai, untuk mendapatkan turnaround time yang cepat dari saat tiba sampai berangkat kembali. Aktivitas pelacakan dan pemantauan telah ditingkatkan dengan memasang radar di darat untuk memastikan kelancaran operasi penempatan kapal.

Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi BBM Ship and Port Facility Security (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015. Sebagai hasilnya, aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses transhipmen di pelabuhan ini. Dari pendapatan yang dihasilkan dari layanan pelabuhan di Taboneo, IMPT membayarkan biaya konsesi kepada pemerintah. Pada tahun 2023, IMPT menyumbangkan Rp3,6 miliar kepada pemerintah dalam bentuk pendapatan negara bukan pajak (PNBP), atau naik 15,2% dari 3,2 miliar pada tahun 2022.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar di terminal Pulau Laut yang berada di pesisir tenggara BBM Selatan. Layanan penanganan batu bara meliputi pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batu bara. Para pelanggan IBT dapat membeli batu bara dari berbagai sumber yang paling ekonomis dan IBT mencampurkan batu bara sesuai kebutuhan mereka untuk mengurangi biaya produksi. IBT juga menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas throughput 12 juta ton dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

For fuel handling services, IBT is equipped with four fuel tanks of 80,000-kiloliter total storage capacity, in-line blending for blending fuel and FAME (fatty acid methyl ester) and two jetties with loading capacity of 1.5 million kiloliters/year.

For the Adaro Group, IBT is a high capacity back up for Taboneo transshipment operations and a location for sourcing fuel, which is essential for the group's pit-to-power integrated operations. Although it was positioned to prioritize companies within the Adaro Group, IBT will also utilize its capacity and capitalize on its experience by expanding third-party relationships, especially the coal miners of the central, south and southeast regions of Kalimantan Island, for whom IBT's location and its comprehensive facilities are most strategic. Since 2015, IBT has been maintaining a strategic alliance with Pertamina, a prominent state oil company, which has been using IBT as a facility for blending biodiesel.

Untuk layanan penanganan bahan bakar, IBT dilengkapi dengan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter dan dua jeti berkapasitas muat 1,5 juta kiloliter/tahun.

Bagi Grup Adaro, IBT adalah kapasitas cadangan yang besar bagi operasi transhipmen di Taboneo dan menjadi lokasi untuk mendapatkan bahan bakar, yang merupakan komponen penting bagi operasi terpadu Grup Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik. Walaupun masih melayani Grup Adaro sebagai kegiatan utamanya, IBT akan terus meningkatkan bisnis dengan pihak ketiga, terutama para penambang di wilayah tengah, selatan dan tenggara pulau Kalimantan, yang dapat memanfaatkan lokasi strategis dan fasilitas modern pelabuhan ini. Sejak tahun 2015, IBT telah membentuk kerja sama strategis dengan Pertamina, yang telah menggunakan IBT sebagai fasilitas untuk pencampuran biosolar.

Operating statistics (Mt) Statistik Operasional (Mt)

	2019	2020	2021	2022	2023
Coal handling (Mt) Penanganan batu bara (Mt)	4.6	3.5	3.3	4.1	4.2
Fuel handling (Barel) Penanganan bahan bakar (Barrel)	7.6	6.6	7.0	8.0	8.6

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM started to operate in 2008 by working on a capital dredging project at the Barito River channel to make the channel navigable for two-way traffic 24/7. Since then, SDM has maintained the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation. For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, SDM ensures that its surveillance equipment is at operable condition at all times.

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM memulai operasi dengan pengerukan yang dilakukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008, yang telah memungkinkan alur untuk dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari mulai tanggal 1 Januari 2009. Sejak itu, SDM mempertahankan lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km ini dengan melakukan pengerukan secara rutin supaya selalu aman untuk navigasi. Untuk pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap keamanan lalu lintas dan navigasi, SDM memastikan bahwa peralatan pengamatannya selalu laik operasi.

The Barito channel has recorded a steady increase in traffic over the years. The cargo volume passing through the channel in 2023 totaled 142 million tonnes, or 12% higher than 2022. This increase was attributable to the increase in the third-party cargoes. With the capacity of accommodating up to 200 million tonnes of coal per year, the channel still has ample room to accommodate higher volumes.

Alur Barito telah mencatat kenaikan lalu lintas dalam tahun-tahun terakhir. Volume kargo yang melintasi alur ini pada tahun 2023 berjumlah 142 juta ton, atau naik 12% dari tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kargo pihak ketiga. Dengan kapasitas yang cukup untuk mengakomodir sampai 200 juta ton batu bara per tahun, alur ini masih dapat mengakomodir volume yang lebih tinggi.

Operating statistics
Statistik Operasional

2019 2020 2021 2022 2023

Channel volume (Mt) Volume alur (juta ton)	117.2	104.5	108.8	126.7	141.8
Barge trips through the channel Jumlah tongkang yang melalui alur	12,795	11,404	12,332	14,000	15,874

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM offers cargo stevedoring services to ensure safe loading activities using proper procedure and equipment, with operations commencing at Taboneo in July 2013 and at Kelanis in the 3rd quarter of 2017. In 2023, PBMM recorded 49 million tonnes of stevedoring tonnages at Taboneo.

PBMM has a captive market from the extensive shipping operations of the Adaro Group in addition to benefitting from the transshipment activities at Taboneo organized by its sister company IMPT. In 2023, PBMM's volume increased significantly due to the significant increase of coal volumes of its affiliated companies within the Adaro Group. Therefore, PBMM spared most of the capacity for the Adaro Group.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM menawarkan layanan bongkar muat untuk memastikan keamanan aktivitas pemuatan dengan menggunakan prosedur maupun peralatan yang baik. PBMM mulai beroperasi di Taboneo sejak bulan Juli 2013 dan di Kelanis sejak kuartal ketiga tahun 2017. Pada tahun 2023, PBMM mencatat tonase bongkar muat sebesar 49 juta ton di Taboneo.

PBMM memiliki pasar captive dari operasi pelayaran Grup Adaro yang besar, selain memanfaatkan aktivitas transhipmen di Taboneo yang dikelola perusahaan afiliasinya, IMPT. Pada tahun 2023, volume PBMM naik signifikan berkat kenaikan signifikan pada volume batu bara perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro. Karenanya, PBMM menyediakan sebagian besar kapasitas bagi Grup Adaro.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), AL's subsidiary operating a dockyard on the Barito River plays an important role to secure reliable maintenance facilities that can readily provide the service by fitting into the barges' schedules and requirements to ensure smooth operations and avoid costly logistics disruptions due to barge breakdowns.

BGN has been upgraded to meet the desired quality standards and accommodate larger barges and scale of operations. In 2023, BGN continued its focus on facility upgrading and expansion activities, consisting of developing additional slipways (for tug boats and barges), upgrading dockyard's facilities, utilizing available slipways, enhancing manpower's skills and competencies, and implementing the Adaro Group's applicable standards of safety.

PT Sarana Multi Talenta (SMT)

SMT was established in 2022 to handle dredging activities. SMT completed the installation of its cutter suction dredger, a type of modern equipment under the International Hydrographic Organization (IHC) Standard, in October 2022. Subsequently in January 2023, SMT commenced operations with the support of its reliable and professional experts, and recorded successful dredging activities in key areas of AL, for a total dredging volume of 895,705 m³ in 2023.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), anak perusahaan AL yang mengoperasikan galangan kapal di Sungai Barito berperan penting untuk menjamin ketersediaan fasilitas pemeliharaan yang andal dan selalu siap melayani dengan menyesuaikan jadwal tongkang dan kebutuhannya untuk kelancaran operasi dan menghindari gangguan logistik yang mahal akibat tongkang rusak.

BGN telah ditingkatkan agar dapat memenuhi standar mutu yang diinginkan dan mengakomodir tongkang dan skala operasi yang lebih besar. Pada tahun 2023, BGN melanjutkan upgrade dan penambahan fasilitas, yaitu pembangunan slipway baru (untuk kapal tunda dan tongkang), meningkatkan fasilitas galangan kapal, menggunakan slipway yang ada, meningkatkan keahlian dan kompetensi tenaga kerja, dan menerapkan standar keselamatan Adaro.

PT Sarana Multi Talenta (SMT)

SMT didirikan pada tahun 2022 untuk menangani aktivitas pengerukan. SMT merampungkan instalasi cutter suction dredger, sejenis peralatan modern di bawah Standar International Hydrographic Organization (IHC), pada bulan Oktober 2022. Selanjutnya pada bulan Januari 2023, SMT memulai operasi dengan dukungan tenaga ahli profesional yang andal, dan mencatat kesuksesan aktivitas pengerukan di area-area utama AL, dengan total volume pengerukan 895.705 m³ pada tahun 2023.

Overview of Adaro Power

AEI's power business provides captive market for the thermal coal, which subjects to cyclical and volatile market, and capture the opportunities from the government's strategic program to increase national electricity supply. PT Adaro Power (AP), AEI's subsidiary leading the power segment, has completed a number of coal-fired power plant (CFPP) projects operated by its subsidiaries PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). In the last few years, AP through its subsidiary PT Adaro Clean Energy Indonesia has also been playing an important role in the Adaro Group's transformation to green business by handling various renewable energy projects, of the Adaro Group's newest business pillar, i.e. Adaro Green, because AP has the resources (professionals, skills, experience, network, etc.) in the business and operations of the energy sector. The renewable projects which have been and are being developed by the Adaro Group by involving AP include the solar PV and battery energy storage system (BESS) in Kelanis, Central Kalimantan, wind turbines and BESS in Tanah Laut, South Kalimantan, mini hydropower plant in Lampunut, Central Kalimantan, and a hydropower plant to provide clean energy for minerals processing and industrial activities at the green industrial park in North Kalimantan and to support Indonesia's energy mix diversification.

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW marks AEI's first downstream step to the power sector in 2013. MSW built, owns and operates AEI's first power plant of 2x30 MW capacity in Tabalong, South Kalimantan, which supplies power for Adaro Indonesia (AI)'s operations. MSW power plant uses circulating fluidized bed combustion (CFBC) suitable for high-moisture coal combustion like AI's E4000 product because it can reduce nitrogen oxide emission due to low combustion temperature and the use of electrostatic precipitator for eliminating ash emission.

In 2023, MSW continued the electrification program for Adaro Indonesia's mines by adding electricity supply to fulfil the power requirement of 132 electrical pumps and 10 units of other mining facilities, such as office, workshop, WTP and crusher. By consuming MSW's power of around 75,390 MWh in 2023, AI was able to reduce diesel fuel consumption by around 19.9 million liter in a year, or equivalent to greenhouse gas (GHG) emission reduction of around 52.2 thousand tons CO₂.

Overview of Adaro Power

Bisnis ketenagalistrikan AEI menyediakan pasar yang tetap bagi produk batu bara termal yang pasarnya bersiklus dan fluktuatif, sekaligus menangkap peluang dari program strategis pemerintah untuk meningkatkan suplai listrik nasional. PT Adaro Power (AP), anak perusahaan AEI yang memimpin segmen ini, telah merampungkan beberapa proyek PLTU yang dikelola anak-anak perusahaannya yakni PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), dan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). Dalam beberapa tahun terakhir, AP melalui anak perusahaannya PT Adaro Clean Energy Indonesia juga memegang peran penting dalam transformasi Adaro ke bisnis ramah lingkungan dengan menangani berbagai proyek-proyek energi terbarukan pilar terbaru Grup Adaro, yaitu Adaro Green, karena AP telah memiliki sumber daya (tenaga kerja profesional, keahlian, pengalaman, jaringan, dan sebagainya) di bisnis dan operasional sektor energi. Proyek-proyek energi terbarukan yang telah maupun sedang dilaksanakan Grup Adaro dengan melibatkan AP meliputi solar PV dan battery energy storage system (BESS) di Kelanis, Kalimantan Tengah, PLTB dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, PLTA mini di Lampunut, Kalimantan Tengah, dan PLTA untuk memasok energi hijau bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara serta mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW menandai hilirisasi pertama AEI ke sektor ketenagalistrikan pada tahun 2013. MSW membangun, memiliki, dan mengoperasikan proyek pembangkit listrik pertama AEI yang berkapasitas 2x30 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan, yang memasok listrik untuk operasi Adaro Indonesia (AI). Pembangkit MSW menggunakan circulating fluidized bed combustion (CFBC) yang cocok untuk pembakaran batu bara berkelembaban tinggi seperti E4000 AI karena dapat mengurangi emisi nitrogen oksida berkat temperatur pembakaran yang rendah, dan menggunakan presipitator elektrostatis untuk mengeliminasi emisi abu.

Pada tahun 2023, MSW melanjutkan program elektrifikasi tambang Adaro Indonesia dengan menambah suplai listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik 132 pompa listrik dan 10 unit fasilitas tambang lainnya seperti kantor, bengkel, WTP dan fasilitas peremukan (crusher). Dengan menyerap energi listrik dari MSW sekitar 75.390 MWh pada tahun 2023, AI mengurangi pemakaian bahan bakar solar sekitar 19,9 juta liter dalam setahun, atau setara dengan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sekitar 52,2 ribu ton CO₂.

MSW also continued to operate and maintain power for AEI's subsidiary PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), recording electricity supply of 7,006 MWh for IBT's operations in 2023.

MSW's carbon reduction initiatives

CFPP co-firing using biomass

To reduce the coal consumption of its coal-fired power plant (CFPP), in 2021, MSW started the pilot project for co-firing using biomass, in order to reduce carbon emissions. This project had been continued by co-firing using 5 tons of biomass per day continuously from October 2022 to September 2023, which was then increased to 17 tons of biomass per day continuously in the fourth quarter 2023, or approximately 6% of MSW's daily coal consumption. With regard to emissions, this number is equivalent to emission reduction of 3,459 tons of CO₂ in 2023.

Solar PV at CFPP area

In 2023, MSW completed the installation of a solar PV with 35 kWp installed capacity at the CFPP area, which then produced 34 MWh power in the same year. This solar PV can reduce coal consumption by around 33 tons/year or equivalent to emission reduction of around 47 tons of CO₂/year.

Electrical vehicles and EVCS

In May 2023, MSW purchased two electrical vehicles for employee transport. Until the end of 2023, the two vehicles had covered around 15 thousand kilometers, which means reduction of diesel fuel consumption by 1,095 liters or equivalent to CO₂ emission reduction of around 3 tons.

At the end of 2023, MSW processed the purchase of one unit of electric vehicle charging station (EVCS) with the capacity of 150 KW to support Adaro Indonesia's electric vehicle program. The company's EVCS is expected to finish installation by 2Q24.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) is a consortium company between AP (65%) and PT EWP Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co Ltd., which built and operates 2x100 MW CFPP in Tabalong, South Kalimantan, to sell power to PLN under power purchase agreement of 25 years since the commercial operation date. In 2023 or the fourth

MSW juga melanjutkan kegiatan mengoperasikan dan memelihara kelistrikan untuk anak perusahaan AEI, yakni PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), yang pada tahun 2023 mencatat suplai listrik sebesar 7.006 MWh untuk operasional IBT.

Inisiatif pengurangan karbon MSW

Co-firing PLTU menggunakan biomassa

Untuk mengurangi konsumsi batu bara PLTU-nya, pada tahun 2021, MSW memulai proyek percontohan untuk co-firing menggunakan biomassa, demi menurunkan emisi karbon. Proyek ini dilanjutkan dengan co-firing menggunakan 5 ton biomassa per hari secara terus-menerus dari bulan Oktober 2022 hingga September 2023, yang kemudian ditingkatkan menjadi 17 ton biomassa per hari secara terus-menerus selama kuartal ke-4 tahun 2023 atau sekitar 6% dari konsumsi batu bara harian MSW. Terkait emisi, angka ini setara dengan pengurangan emisi sebesar 3.459 ton CO₂ selama tahun 2023.

Solar PV di area PLTU

Pada tahun 2023, MSW merampungkan pemasangan solar PV dengan kapasitas terpasang 35 kWp di area PLTU-nya, yang kemudian memproduksi listrik sejumlah 34 MWh pada tahun yang sama. Solar PV ini dapat mengurangi konsumsi batu bara sebesar sekitar 33 ton/tahun atau setara dengan pengurangan emisi sebesar sekitar 47 ton CO₂/tahun.

Kendaraan listrik dan SPKL

Pada bulan Mei 2023, MSW membeli dua kendaraan listrik untuk transportasi karyawan. Sampai akhir tahun 2023, kedua kendaraan ini telah menempuh jarak sekitar 15 ribu kilometer, yang berarti penghematan penggunaan bahan bakar solar sebesar sekitar 1.095 liter atau setara dengan pengurangan emisi sebesar sekitar 3 ton CO₂.

Pada akhir tahun 2023, MSW memproses pembelian satu unit stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL) dengan kapasitas 150 KW untuk mendukung program kendaraan listrik Adaro Indonesia. SPKL ini diharapkan untuk menyelesaikan instalasi pada 2Q24.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) adalah perusahaan konsorsium antara AP (65%) dan PT EWP Indonesia (35%), anak perusahaan Korea East-West Power Co Ltd., yang membangun dan mengoperasikan PLTU 2x100 MW di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, untuk dijual ke PLN di bawah Perjanjian Jual Beli Listrik selama 25

year of operations, TPI achieved actual average availability factor 92.2% out of the 83.6% target, and produced 1,297,555.12 MWh power for PLN Kalimantan.

TPI's Green Initiatives

TPI maintains the commitment to take green initiatives, such as by installing solar PV of 75 kW capacity, which has been used to supply electricity for internal requirements at the office and workshop. The carbon emissions of both TPI's CFPPs were still below the maximum limit determined by the government for the year. TPI has been registered as a Carbon Exchange Service User and ready to trade in Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon).

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

The consortium of AP, Electric Power Development Co.Ltd. (J-Power) and Itochu Corporation established PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) in 2011 to build 2x1,000 MW CFPP in Batang, Central Java (PLTU Batang), as one of the first and the largest CFPPs in Southeast Asia to use the ultra-supercritical (USC) boiler technology. BPI achieved financial close in June 2016 with total project cost of around \$4.2 billion, and received the project funding commitment of around \$3.4 billion from Japan Bank for International Cooperation and several commercial financial institutions. BPI has signed power purchase agreement with PLN for a period of 25 years, the first public private partnership realized under the guarantee of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and is a part of the Masterplan for the Acceleration and Expansion of Economic Development of Indonesia.

By using the USC technology, the coal combustion process can produce higher efficiency of energy conversion. This advantage does not only produce more units of electricity from each ton of coal used, but also reduces the amount of carbon dioxide (CO₂) emissions per unit of energy produced with emission intensity below 0.911 ton CO₂e/Mwh.

Both units of PLTU Batang achieved the COD in 2022. In 2023, PLTU Batang recorded actual average availability factor of 85,21% and produced 11.311.912,8 MWh. During the power purchase agreement period, the company will supply power to PLN for covering Java and Bali islands.

tahun sejak tanggal operasi komersial (COD). Pada tahun 2023 atau tahun keempat operasinya, TPI mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 92,2% dari target 83,6%, dan menghasilkan 1.297.555,12 MWh listrik untuk PLN Kalimantan.

Inisiatif Hijau TPI

TPI juga terus berkomitmen untuk melakukan inisiatif hijau, yang salah satunya dengan melakukan pemasangan solar PV dengan kapasitas 75 kW, yang telah digunakan untuk memasok kebutuhan listrik internal di kantor dan bengkel. Emisi karbon dari kedua unit PLTU TPI masih di bawah ambang yang ditetapkan pemerintah untuk tahun tersebut. Saat ini TPI juga sudah terdaftar sebagai Pengguna Jasa Bursa Karbon dan siap bertransaksi di Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon).

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

Konsorsium AP, Electric Power Development Co.Ltd. (J-Power) dan Itochu Corporation mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) pada tahun 2011 untuk membangun PLTU 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah (PLTU Batang), sebagai salah satu PLTU pertama dan terbesar di Asia Tenggara dengan teknologi boiler ultra-supercritical (USC). BPI mencapai financial close pada Juni 2016 dengan total biaya proyek sekitar AS\$4,2 miliar, dan mendapatkan komitmen pendanaan proyek sekitar AS\$3,4 miliar dari Japan Bank for International Cooperation dan beberapa lembaga keuangan komersial. BPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN untuk periode 25 tahun, proyek kemitraan pemerintah-swasta pertama yang terealisasi di bawah jaminan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) dan adalah bagian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia.

Dengan menggunakan teknologi USC, proses pembakaran batu bara menghasilkan efisiensi konversi energi yang lebih tinggi. Keunggulan ini tidak hanya menghasilkan lebih banyak unit listrik dari setiap ton batu bara yang digunakan, namun juga mengurangi jumlah emisi karbon dioksida (CO₂) per unit energi yang dihasilkan dengan intensitas emisi di bawah 0,911 ton CO₂e/Mwh.

Kedua unit PLTU Batang mencapai COD pada tahun 2022. Pada tahun 2023, PLTU Batang mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 85,21% dan menghasilkan 11.311.912,8 MWh. Selama masa Perjanjian Jual Beli Listrik, perusahaan akan terus memasok listrik ke PLN untuk wilayah Jawa dan Bali.

Overview of Adaro Water

AEI, through its subsidiary PT Adaro Tirta Mandiri, which was founded in 2012, focuses on water management and processing business sector, specifically managing water resulting from mining activities and in collaboration with the government through the Regional Drinking Water Company (PDAM/PERUMDA) in an effort to accelerate access to drinking water service to communities. The concept of increasing access to drinking water services for the community through projects to increase production capacity is by building Water Treatment Plants (IPA/WTP) and through projects attempting to reduce water loss rates (NRW Non Revenue Water).

Clean water treatment

Currently, ATM's subsidiaries in water treatment business collaborate with several regional drinking water public enterprises (Perumda) have obtained the concessions to build, operate and transfer water treatment facilities with a period of 17-25 years. In these projects, ATM's subsidiaries have been serving clean water distribution to households, social establishments, as well as commercial and industrial establishments across various Indonesian cities. This concession generates revenues calculated based on the minimum clean water volume taken by the water perumda multiplied by the contractual rate.

Up to the end of 2023, the total concessions capacity of AEI's subsidiaries for operating and maintaining clean drinking water with several perumda in Indonesia amounted to 2,382 liters per second (lps) out of which 1,482 lps had commenced operations while the remaining 900 lps were still in the development stage.

Operational WTP businesses:

Subsidiary Anak perusahaan	Coverage Area Area Cakupan	Starting Year of Operations Tahun Mulainya Operasi	Production Capacity in 2022 Kapasitas Produksi tahun 2022 (liter per second liter per detik)	Concession Period Jangka Waktu Konsesi
PT Adaro Tirta Gresik	Gresik regency, East Java Kabupaten Gresik, Jawa Timur	2016	400	25 years tahun
PT Drupadi Tirta Intan	Banjarbaru city, South Kalimantan Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	2016	500	20 years tahun
PT Adaro Tirta Mentaya	Sampit city, Central Kalimantan Kota Sampit, Kalimantan Tengah	2018	320	20 years tahun
PT Dumai Tirta Persada*	Dumai city, Riau Kota Dumai, Riau	2020	250**	25 years tahun

Tinjauan Adaro Water

AEI melalui anak perusahaan PT Adaro Tirta Mandiri yang didirikan pada tahun 2012 fokus pada bidang usaha pengelolaan dan pengolahan air yaitu pengelolaan air hasil dari kegiatan pertambangan dan kerjasama dengan pemerintah melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM/PERUMDA) dalam upaya percepatan peningkatan akses pelayanan air minum kepada masyarakat. Konsep peningkatan akses pelayanan air minum kepada masyarakat melalui proyek peningkatan kapasitas produksi dengan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA/WTP) dan melalui proyek penurunan tingkat kehilangan air (NRW Non Revenue Water).

Pengolahan air bersih

Anak-anak perusahaan ATM di bisnis pengolahan air bersih saat ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan umum daerah (Perumda) air minum telah mendapatkan konsesi bangun, guna, dan serah instalasi pengolahan air (IPA) dengan jangka waktu kerjasama berkisar 17-25 tahun. Proyek konsesi yang dimiliki anak-anak perusahaan ATM pendistribusian air minum ke pelanggan rumah tangga, lembaga sosial, lembaga komersial dan industri di berbagai kota Indonesia. Kerjasama konsesi ini menghasilkan pendapatan bagi ATM dan anak perusahaan yang dihitung berdasarkan volume minimum penyerapan air bersih oleh perumda dikali tarif kontraktual.

Sampai akhir tahun 2023, total kapasitas konsesi pengoperasian dan pemeliharaan air minum dengan beberapa perumda air minum di Indonesia sebesar 2.382 liter per detik (lps) dimana 1.482 lps telah dioperasikan dan sisanya 900 lps masih dalam tahap pembangunan.

Bisnis-bisnis IPA yang telah beroperasi:

Starting Year of Operations Tahun Mulainya Operasi	Production Capacity in 2022 Kapasitas Produksi tahun 2022 (liter per second liter per detik)	Concession Period Jangka Waktu Konsesi
2016	400	25 years tahun
2016	500	20 years tahun
2018	320	20 years tahun
2020	250**	25 years tahun

WTP projects under constructions:

Proyek IPA yang dalam pembangunan:

Subsidiary Anak perusahaan	Coverage Area Area Cakupan	Commercial Operations Target Target Operasi Komersial***)	Production Capacity Target Target Kapasitas Produksi (liter per second liter per detik)	Concession Period Jangka Waktu Konsesi
PT Grenex Tirta Mandiri*	Bekasi Utara city, West Java Kota Bekasi Utara, Jawa Barat	2024	200	17 years tahun
PT Adaro Tirta Brayan	Medan city, North Sumatera Kota Medan, Sumatera Utara	2025	500	25 years tahun

*] JV company | perusahaan patungan

**] will be increased to 450 lps | akan ditingkatkan menjadi 450 lpd

***] Year targeted for commencing commercial operations | Tahun proyek ditargetkan untuk memulai operasi komersial

In addition to supporting the state water companies, through PT Adaro Tirta Sarana (ATS), Adaro Water also supplies clean water to the North Kalimantan industrial park. Until the end of 2023, ATS had supplied a total capacity of 12 lps to the industrial park, which will be followed by additional of 100 lps in year 2024.

Selain mendukung perumda air minum, melalui PT Adaro Tirta Sarana, Adaro Water juga memasok air bersih ke kawasan industri Kaltara. Sampai akhir 2023, ATS telah memasok total kapasitas 12 liter per detik ke Kawasan industri tersebut, yang akan diikuti dengan tambahan 100 liter per detik pada tahun 2024.

Management of mud and mine water

ATM and its subsidiaries provide mine mud and mine water treatment operations to support AEI's subsidiaries in the mining business. Mine mud must be treated properly to ensure environmental compliance, post-mining land rehabilitation, cost efficiency and safety improvement. The expansion of ATM's business in the mining business is expected to unlock additional values by providing coal dust and road dust control services so to maintain and Adaro Group's coal distribution activities and provide positive impact on the work environment.

Pengelolaan Lumpur dan Air Tambang

ATM melalui anak-anak perusahaan menjalankan pengelolaan air dan lumpur untuk mendukung anak perusahaan-perusahaan AEI yang bergerak pada bidang usaha pertambangan. Lumpur tambang harus dikelola dengan benar sebagai kewajiban kepatuhan terhadap lingkungan, terjaganya ekosistem, penghematan biaya, dan peningkatan keselamatan. Ekspansi bisnis ATM di lingkungan usaha pertambangan berencana untuk menambah nilai usaha menyediakan jasa pengendalian debu batu bara maupun debu jalan agar aktivitas distribusi batu bara Grup Adaro terjaga produktifitasnya serta memberikan dampak positif pada lingkungan kerja.

ATM through its subsidiaries also treat mine water through dewatering activities. The dewatering business aims to maintain existing water levels so that floods do not occur during wet or rainy season, and water level remains at sufficient level during the dry season. Revenues obtained from this dewatering business are calculated based on the volumes handled multiplied by the agreed base rate. In 2023, the two businesses contributed around 72% of ATM's consolidated revenue.

ATM melalui anak perusahaan juga mengelola air tambang melalui aktivitas dewatering. Kegiatan usaha dewatering ditujukan untuk menjaga level muka air yang ada sehingga pada musim basah/hujan tidak terjadi banjir dan pada musim kemarau terjaga ketinggian muka air nya. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dewatering ini didasarkan pada volume yang ditangani dikalikan basis tarif yang disepakati. Pada tahun 2023, kedua bisnis ini menyumbang sekitar 72% dari total pendapatan konsolidasi ATM.

Non-revenue water management

In 2022, PT Adaro Tirta Wening (ATW) was established to handle non-revenue water (NRW) reduction project in Bandung city – northern area, with total capacity to save of 211.5 liters per second. To ensure the success of this project, ATM is developing an innovation called Smart Water Meter and Adaro Water Solution. Smart Water Meter is a device designed to transform analog meter readings to electronic reading enabling real-time transmission of reading. Smart Water Meter aims to reduce errors in water meter recording, provide real-time information on water usage by customers and as a tool to indicate if there is an anomaly in water usage by customers. Adaro Water Solution is a software developed to monitor and analyze data, and functions as early detector of leakage, reminder system, and reporting system for preventive actions and repair works. Adaro Water Solution is being integrated into the non-revenue water project of Bandung city.

In the same year, ATW completed the installation of 55 inlet District Meter Areas (DMA) to monitor pipe leaks in the North Bandung Area. The performance-based cooperation model in reducing NRW (Non-Revenue Water) is the first of its kind in Indonesia. The performance-based cooperation concept is expected to significantly contribute in reducing clean water distribution leakage and serve as a reference for other clean water utilities in Indonesia.

Business outlooks

AEI will continue to increase clean water treatment capacity through acquisitions, public private partnerships, B-to-B partnerships and tender processes selected carefully. In 2023, the company added chemical automation into its businesses, to serve Adaro Indonesia's wastewater treatment activities at the settling ponds.

Through ATM, Adaro Water is conducting research and development for coal and dust suppressant to be used at Adaro Indonesia's operational area.

Going forward, through subsidiaries, ATM will also take part in the Adaro Group's projects in the industrial park in North Kalimantan by providing clean drinking water supply according to demand.

Pengelolaan air tak berekening

Pada tahun 2022, PT Adaro Tirta Wening (ATW) didirikan untuk menangani proyek air tak berekening (ATR) di wilayah pelayanan Kota Bandung Utara, dengan total rencana kapasitas diselamatkan 211,5 liter per detik. Untuk mendukung keberhasilan proyek ini, ATM mengembangkan inovasi Smart Water Meter dan Adaro Water Solution. Smart Water Meter adalah peralatan yang dibuat untuk menstranformasi bacaan meter dari analog menjadi elektronik sehingga hasil bacaan dapat dikirim real time. SWM ini akan mengurangi kesalahan pencatatan meter air, memberikan informasi pemakaian air oleh pelanggan secara real time dan menjadi alat indikator jika terjadi anomali pemakaian air oleh pelanggan. Adaro Water Solution adalah perangkat lunak untuk memonitor dan menganalisis data, dan berfungsi sebagai pendeteksi dini kebocoran, sistem pengingat, dan penyampaian laporan untuk langkah preventif maupun pekerjaan perbaikan. Adaro Water Solution diintegrasikan ke dalam proyek Air Tidak Berekening (NRW) kota Bandung.

Dalam tahun yang sama, ATW menyelesaikan pemasangan 55 inlet District Meter Areas (DMA) untuk memantau kebocoran pipa di Kawasan Bandung Utara. Model kerjasama dalam penurunan NRW berbasis kinerja, yang mana konsep kerjasama berbasis kinerja ini pertama di Indonesia. Proyek penurunan NRW berbasis kinerja diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi kehilangan air tak berekening dan menjadi referensi bagi Perumda air bersih lainnya di Indonesia.

Prospek bisnis ke depan

AEI akan terus meningkatkan kapasitas pengolahan air bersih melalui akuisisi, kemitraan pemerintah dan swasta (public private partnerships), kerja sama bisnis-ke-bisnis dan tender-tender yang dipilih secara selektif. Pada tahun 2023, perusahaan menambahkan otomasi kimia ke dalam bisnisnya, untuk melayani aktivitas pengolahan air tambang Adaro Indonesia di settling pond.

Melalui ATM, Adaro Water sedang melakukan penelitian dan pengembangan untuk supressant batu bara dan debu untuk digunakan di area operasional Adaro Indonesia.

Ke depannya, melalui perusahaan anak, ATM juga akan ambil bagian dalam proyek Grup Adaro di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara dengan menyediakan suplai air minum sesuai kebutuhan.

Overview of Adaro Land

The Adaro Land segment is led by PT Adaro Persada Mandiri (APM) and supports the Adaro Group's vertically integrated supply chain with four services:

- Assets and land management: land acquisition and certification, land document filing, land information system, project management for building and bridge construction and renovation, and management of operational supporting facilities.
- Agribusiness and biomass product: cattle farming, organic fertilizer production, nursery, wood chip biomass, and oil palm plantation.
- Forestry projects: revegetation or tree planting and maintenance at reclamation areas, and watershed rehabilitation.
- Forestry asset management: management of forestry assets for ecosystem restoration and carbon abatement and trading.

In 2023, from the Adaro Land segment, PT Alam Sukses Lestari and PT Hutan Amanah Lestari were preparing to enter the carbon trading business, and PT Agri Multi Lestari started to prepare the supply of woodchip biomass as a co-firing material of the coal fired power plant of PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). These two initiatives are the efforts to support the Adaro Group's NZE commitment.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

In addition to being the holding company for AEI's subsidiaries operating in the land segment, APM operates to provide services of land management, infrastructure development, and land asset leasing and operations. Land management services also include land document storage and management in addition land information system services for the Adaro Group companies, while asset management services include asset provision (land, building, furniture, and equipment) and operational facility management.

Among APM's business activities in 2023:

- Support on land acquisition and document examination for other Adaro Group's companies and obtaining some land documentations in the form of land certificates and thematic maps.
- Storage or archiving of land documents in a special room for ensuring document safety and quality and geographical information containing soft copies of land data.

Tinjauan Adaro Land

Segmen Adaro Land dinaungi PT Adaro Persada Mandiri (APM) dan mendukung rantai pasokan Grup Adaro yang terintegrasi vertikal dengan empat jenis layanan:

- Manajemen aset dan pertanahan: layanan pembebasan dan sertifikasi lahan, penyimpanan dokumen pertanahan, sistem informasi pertanahan, manajemen proyek konstruksi dan renovasi bangunan dan jembatan, serta pengelolaan sarana pendukung operasional.
- Agribisnis dan produk biomass: peternakan sapi, produksi pupuk organik, pembibitan, biomassa cacah kayu, dan perkebunan kelapa sawit.
- Proyek kehutanan: revegetasi atau penanaman dan perawatan tanaman di area reklamasi, dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).
- Manajemen aset kehutanan: manajemen aset-aset kehutanan untuk restorasi ekosistem serta penyerapan dan perdagangan karbon.

Pada tahun 2023, dari segmen Adaro Land, PT Alam Sukses Lestari dan PT Hutan Amanah Lestari mempersiapkan diri untuk memasuki bisnis perdagangan karbon, dan PT Agri Multi Lestari mulai menyiapkan penyediaan biomassa kayu cacah sebagai material co-Firing PLTU milik PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). Kedua inisiatif ini adalah upaya mendukung komitmen NZE Grup Adaro.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

Selain menjadi induk dari anak perusahaan AEI di segmen pertanahan, APM beroperasi dengan menyediakan jasa manajemen pertanahan, pengembangan infrastruktur, dan penyewaan serta operasional aset pertanahan. Jasa manajemen pertanahan juga mencakup jasa penyimpanan dan pengelolaan arsip dokumen pertanahan dan jasa sistem informasi pertanahan untuk perusahaan-perusahaan Grup Adaro, sedangkan jasa pengelolaan aset juga mencakup pengadaan aset (pertanahan, bangunan, furnitur, maupun peralatan) dan manajemen fasilitas operasional.

Beberapa kegiatan bisnis APM pada tahun 2023:

- Dukungan strategi akuisisi lahan dan visum dokumen bagi perusahaan Grup Adaro lainnya serta mendapatkan dokumen-dokumen pertanahan seperti sertifikat dan peta tematik.
- Penyimpanan atau pengarsipan dokumen pertanahan dalam ruangan khusus untuk menjamin keamanan dan kualitas dokumen serta sistem informasi geografis yang berisikan soft copy data pertanahan.

- Asset provision and leasing in the forms of office, housing, workshop, bridge, land or supporting equipment for operations, the leasing and renovation of PT Adaro Tirta Sarana's workshop at RISA, PT Adaro Indonesia's induction office, and land lease at North Kelanis to PT Adaro Logistics.
- New service: project consultation, with three consultation projects completed in 2023 such as renovation of AEI's head office in Jakarta.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI is APM's subsidiary that provides revegetation services at reclamation areas and supervisory management and project manager services for watershed rehabilitation projects. The watershed rehabilitation and revegetation of reclamation areas are obligatory for mining companies as Forest Area Borrow-to-Use Permit holders and as post-mining obligation.

In 2023, RLI conducted several revegetation projects comprising planting areas totaling 343,95 Ha and managing areas totaling 982 Ha. RLI also worked on new revegetation projects, i.e. the land erosion control totaling 39 Ha, using the cover crop manual method.

In the same year, RLI successfully supported watershed rehabilitation of PT Adaro Indonesia (AI) and PT Maruwai Coal (MC) until the handover of the rehabilitated areas to Watershed Area Management Agency (BPDAS) as the regional representative. The total area handed over was 2,102.42 Ha for AI and 633.2 Ha for MC.

In addition to the above activities, RLI's team also conducted measures to prevent and handle land fire at the watershed rehabilitation revegetation areas during the prolonged dry season in 2023.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML is an APM's subsidiary operating in the agribusiness and biomass businesses.

In agribusiness, AML produces solid and liquid organic fertilizer produced by its cattle farming operations and plant seeds produced by its nursery. In 2023, AML produced 815 tons of solid organic fertilizer supplied to PT Adaro Indonesia (AI) and two other APM subsidiaries, PT Alam Sukses Lestari (ASL) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL). Liquid fertilizer production volume totaled 62,720 liters and it was used for supporting revegetation activities and planting the grass used as animal feed.

- Pengadaan dan penyewaan aset berupa kantor, perumahan, bengkel, jembatan, lahan, ataupun peralatan pendukung operasional, penyewaan dan renovasi workshop PT Adaro Tirta Sarana di RISA, kantor induksi PT Adaro Indonesia, dan penyewaan tanah North Kelanis kepada PT Adaro Logistics.
- Layanan baru berupa konsultasi proyek, dengan tiga proyek konsultasi rampung di tahun 2023 seperti renovasi kantor pusat AEI di Jakarta.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI adalah anak perusahaan APM yang memberikan jasa revegetasi di lahan reklamasi dan jasa manajemen pengawas dan pelaksana proyek rehabilitasi daerah aliran Sungai (DAS). Kegiatan rehabilitasi DAS dan revegetasi lahan reklamasi adalah kewajiban perusahaan pertambangan baik sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) maupun sebagai kewajiban pascatambang.

Pada tahun 2023, RLI mengerjakan beberapa proyek revegetasi yang terdiri dari penanaman area dengan luas total 343.95 Ha dan pemeliharaan area dengan luas total 982 Ha. RLI juga mengerjakan proyek revegetasi baru, yaitu pengendalian lahan erosi seluas 39 Ha, dengan metode cover crop manual.

Pada tahun yang sama, RLI sukses mendukung rehabilitasi DAS PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Maruwai Coal (MC) hingga serah terima area yang telah selesai direhabilitasi kepada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) sebagai pemangku wilayah. Luasan area yang diserahterimakan adalah 2.102,42 Ha untuk AI dan 633,2 Ha untuk MC.

Selain melakukan kegiatan-kegiatan di atas, tim RLI juga berupaya melakukan pencegahan dan penanganan kebakaran lahan di area penanaman rehabilitasi DAS selama musim kemarau yang panjang pada tahun 2023.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML merupakan anak perusahaan dari APM yang bergerak di bidang agribisnis dan biomassa.

Di bidang agribisnis, AML memproduksi pupuk organik padat dan cair yang dihasilkan peternakan sapi serta bibit tanaman yang diproduksi pusat pembibitannya. Pada tahun 2023, AML memproduksi 815 ton pupuk organik padat yang disuplai ke PT Adaro Indonesia (AI) dan dua anak perusahaan APM lainnya, yakni PT Alam Sukses Lestari (ASL) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL). Volume produksi pupuk cair mencapai 62.720 liter dan digunakan untuk mendukung kegiatan revegetasi dan penanaman rumput pakan.

AML has completed the development of a modern nursery that can produce up to 900,000 seedlings, which uses ellepots and paperpots to substitute polybags for more environmentally friendly operations. In 2023, AML produced 306,538 seedlings, which were used for AI's revegetation activities.

AML's biomass business focuses on woodchips used for co-firing at the coal-fired power plant (CFPP) of PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). AML has completed the study of woodchip biomass and proceeded to the next project phase. The biomass ecosystem must be developed to ensure continuity of woodchip supply to MSW.

AML is also building biomass ecosystem by planting high-calory biomass plants (>4,200 Kcal/kg), such as Calliandra and Gliricidia. AML strives to create the ecosystem for environmentally sustainable woodchip biomass production for the operations' life cycle to achieve net zero emission.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL is APM's subsidiary that manages forestry assets and holds a Forest Utilization Business Permit (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) for a total area of 19,059 Ha in Barito Timur regency, Central Kalimantan. This license gives the company the responsibility to guard the forest and restore the ecosystem. In addition, ASL also plans to develop its business by entering the carbon credit and carbon trading business.

ASL's Annual Workplan for 2023 comprises four aspects, i.e.: (i) prerequisite such as annual workplan documents (RKT) and preparing area zonation borders; (ii) ecology such as planting endemic plant for forest plant restoration and collaborating with the local communities to conduct forest watch for preventing forest fire; (iii) economy such as utilizing non wood forest product and preparing Mitigation Action Plan Document (DRAM) to participate in carbon trading; and (iv) social such as providing counselling, training, and assistance for the surrounding villages and conducting CSR to support community health and welfare enhancement.

AML telah menyelesaikan pembangunan pusat pembibitan (nursery) modern yang dapat memproduksi sampai 900.000 bibit per tahun, yang menggunakan ellepot serta paperpot sebagai pengganti polybag demi operasi yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2023, AML memproduksi 306.538 bibit, yang digunakan pada kegiatan revegetasi AI.

Bisnis biomassa AML berfokus pada produk serpihan kayu (woodchip) yang digunakan untuk co-firing di PLTU milik PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). AML telah menyelesaikan rencana studi biomassa kayu cacah dan melanjutkannya ke tahap persiapan proyek. Ekosistem biomassa harus dibangun untuk menjamin keberlanjutan pasokan kayu cacah ke MSW.

Selain memanfaatkan tanaman yang ada di area non operasional AI dan Balangan Coal Companies, AML juga membangun ekosistem biomassa dengan menanam tumbuhan biomassa berkalori tinggi (>4.200 Kcal/kg), seperti kaliandra dan gamal. AML berupaya menciptakan ekosistem untuk produksi biomassa kayu cacah yang berkelanjutan dari aspek lingkungan agar life cycle operasinya dapat mencapai net zero emission.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL adalah anak perusahaan APM yang mengelola aset kehutanan dan memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) untuk area seluas 19.059 Ha di kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Perizinan ini memberikan tanggung jawab perusahaan untuk menjaga hutan dan merestorasi ekosistem di dalamnya. Selain itu, ASL juga berencana mengembangkan bisnis dengan memasuki usaha kredit carbon dan perdagangan karbon.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) ASL tahun 2023 mencakup empat aspek, yaitu: (i) prasyarat seperti menyiapkan dokumen rencana kerja tahunan (RKT) dan penyiapan tata batas zonasi area; (ii) ekologi seperti menanam tanaman endemik untuk restorasi flora hutan dan berkerjasama dengan masyarakat sekitar untuk berpatroli demi mencegah kebakaran dan perambahan hutan; (iii) ekonomi seperti pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan penyusunan Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) untuk berpartisipasi dalam perdagangan karbon; dan (iv) sosial seperti memberikan penyuluhan, pelatihan, dan bantuan kepada desa sekitar serta melakukan kegiatan CSR untuk mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL is APM's subsidiary that holds a Forest Utilization Business Permit (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) for a total area of 25,804 Ha in Barito Timur and Barito Selatan Regency, Central Kalimantan. This license gives HAL the responsibility to manage the forest for carbon sequestration and storage.

HAL's feasibility study indicates that the area has a total potential for reducing carbon dioxide emissions of 350,099 TCO₂e per year using existing methodology has been set by the government. In addition, HAL also watches for carbon leakage through peatland monitoring and guarding as a part of preventive actions. Peatlands are an important ecosystem asset because other than being carbon reserve storage, peatland ecosystem plays an important role in maintaining water supply and biodiversity.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL adalah anak perusahaan APM yang memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan untuk area seluas 25.804 Ha di Kabupaten Barito Timur dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Izin ini memberikan HAL tanggung jawab pengelolaan hutan untuk menyerap dan menyimpan karbon.

Studi kelayakan HAL mengindikasikan area ini memiliki total potensi pengurangan emisi karbon dioksida sebesar 350.099 TCO₂e per tahun dengan menggunakan metodologi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, HAL juga mengamati kebocoran karbon melalui pemantauan dan penjagaan area gambut sebagai bagian dari upaya pencegahan. Gambut merupakan aset ekosistem penting karena selain sebagai penyimpan cadangan karbon, ekosistem gambut berperan penting dalam menjaga ketersediaan air dan keanekaragaman hayati.

Overview of Adaro Capital

The Adaro Group operations have grown vertically to a much larger size as well as horizontally to include many different industries, both directly and indirectly related to its core business. Also come with this transformation are the opportunities to keep expanding the operations domestically and internationally as well as the need to optimize the group's finances through cross-border investments in financial instruments. The Adaro Capital business pillar was established to take on all these roles to capitalize on the group's financial resources and extensive networks for capturing profitable investment opportunities that will generate significant returns for the shareholders.

Through its subsidiaries, Adaro Capital has been making its way to be one of the group's profit centers by engaging in several business deals and is rising to play an even bigger role in the Adaro Group by constantly seeking the lucrative potentials in both real and financial sectors. The Adaro Capital pillar is supported by several subsidiaries based overseas, such as Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Adaro Capital Limited, and Vindoor Investments (Mauritius) Limited.

Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo is a public company listed on the Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM), which carries out an important role in investment holding. Through its subsidiary, AIS, Arindo is actively engaging in the business of trading and marketing of thermal and metallurgical coals. Arindo will continue to capture the opportunities arising from the growing energy sector in Asia Pacific by utilizing the solid platform provided by the group's network of companies and its integrated businesses.

Adaro Capital Limited (ACL)

ACL is a company under the Adaro Capital pillar established to be the Adaro Group's treasury center for investments in financial instruments outside Indonesia to generate maximum value for the shareholders.

In 2018, ACL, together with EMR Capital, a specialist mining private equity manager, found an opportunity to engage in a highly prestigious transaction that led to the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel), located in the Bowen Basin, Queensland, Australia, the world's premier metallurgical coal region through Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"). ACL indirectly owns 48% of KCR, while EMR Capital indirectly owns the remaining 52%. The acquisition of Kestrel is a significant milestone in the Adaro Group's strategic expansion of metallurgical coal portfolio which will strengthen its foothold in the metallurgical coal market and support its growth over the longer term. More explanation about Kestrel and its performance in 2023 is presented in the Adaro Mining section on page 65.

Tinjauan Adaro Capital

Grup Adaro telah tumbuh vertikal menjadi jauh lebih besar dan secara horizontal dengan meliputi bermacam-macam industri, yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan bisnis intinya. Transformasi ini juga disertai dengan peluang untuk terus memperluas operasi baik di pasar domestik maupun internasional serta kebutuhan untuk mengoptimalkan keuangan grup melalui investasi lintas negara dalam bentuk instrumen keuangan. Pilar bisnis Adaro Capital dibentuk untuk memegang peran tersebut demi memanfaatkan sumber daya dan jaringan grup yang besar untuk menangkap peluang investasi yang menguntungkan dan akan menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi para pemegang saham.

Melalui anak-anak usahanya, Adaro Capital telah mulai merintis jalan menjadi salah satu pusat laba grup dengan berpartisipasi pada beberapa transaksi bisnis dan sedang berkembang untuk berperan lebih besar di Grup Adaro dengan senantiasa mencari potensi laba di sektor riil maupun keuangan. Pilar Adaro Capital didukung oleh beberapa anak usaha yang berbasis di luar negeri, seperti Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Adaro Capital Limited, dan Vindoor Investments (Mauritius) Limited.

Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM), yang berperan sebagai perusahaan investasi. Melalui anak perusahaannya, AIS, Arindo aktif menjalankan bisnis perdagangan dan perantara perdagangan untuk batu bara termal maupun metalurgi. Arindo akan terus menangkap peluang yang ditawarkan sektor energi yang semakin berkembang di Asia Pasifik dengan memanfaatkan dukungan dari perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro serta model bisnisnya yang terintegrasi.

Adaro Capital limited (ACL)

ACL merupakan perusahaan dalam pilar Adaro Capital yang didirikan untuk menjadi pusat treasury Grup Adaro untuk investasi instrumen keuangan, juga batu bara dan mineral lainnya demi menghasilkan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Pada tahun 2018, ACL bersama EMR Capital, suatu private equity manager spesialis pertambangan, mendapat peluang melakukan transaksi besar yang menghasilkan akuisisi terhadap 80% kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang terletak di Bowen Basin, Queensland, Australia, yang merupakan salah satu wilayah batu bara metalurgi premium dunia, melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"). ACL secara tidak langsung memiliki 48% dari KCR, sementara EMR Capital memiliki 52% sisanya secara tidak langsung. Akuisisi Kestrel adalah tonggak bersejarah dalam ekspansi strategis untuk portofolio batu bara metalurgi Grup Adaro yang akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi dan mendukung pertumbuhan grup di jangka panjang. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kestrel dan kinerjanya pada tahun 2023 disajikan pada bagian Adaro Mining pada halaman 65.

THE ADARO MINERALS PILLAR

PILAR ADARO MINERALS



The Adaro Minerals pillar, AEI's second pillar of growth, consists of two main business segments: metallurgical coal mining and the minerals and mineral processing. The mining operations are made up of five concession areas in Central and East Kalimantan and produce semisoft coking coal to hard coking coal with premium quality, which are important materials in steel production. Within the minerals and mineral processing business, through a subsidiary under this pillar, AEI has a project to develop an aluminum smelter in North Kalimantan.

The Adaro Minerals pillar is led by PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (IDX: ADMR), a public company listed in IDX since January 3, 2022. ADMR was 179x oversubscribed during the IPO's pooling period and collected Rp660,708,150,000 in IPO proceeds. AMI's IPO is one of AEI's strategic initiatives to create value and the company's business potentials have made it an important participant of Indonesian capital market since the first trading day. ADMR's market capitalization at the end of 2023 was \$3.6 billion, or down 18% from \$4.4 billion at the end of 2022.

Pilar Adaro Minerals, pilar pertumbuhan kedua AEI, terdiri dari dua segmen bisnis utama: pertambangan batu bara metalurgi dan mineral dan pengolahan mineral. Operasi pertambangannya meliputi lima area konsesi di Kalimantan Tengah dan Timur dan memproduksi batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras berkualitas premium, yang merupakan bahan baku penting untuk produksi baja. Pada bisnis mineral dan pengolahan mineral, melalui anak perusahaan di pilar ini, AEI memiliki proyek untuk mengembangkan smelter aluminium di Kalimantan Utara.

Pilar Adaro Minerals dinaungi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (BEI: ADMR), perusahaan publik yang terdaftar di BEI sejak tanggal 3 Januari 2022. ADMR mengalami oversubscribed 179x pada periode pooling IPO dan mengumpulkan perolehan IPO Rp660.708.150.000. IPO AMI adalah salah satu inisiatif strategis AEI untuk menciptakan nilai dan potensi bisnis perusahaan ini telah menjadikannya pelaku pasar yang penting di pasar modal Indonesia sejak hari perdagangan pertama. Kapitalisasi pasar ADMR pada akhir 2023 tercatat sebesar \$3,6 miliar, atau turun 18% dari \$4,4 miliar pada akhir 2022.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI is in an important position within the Adaro Group's transformation to be a bigger and greener Adaro and its commitment to support the Indonesian government's measures to achieve net-zero emissions (NZE) in 2060 or earlier. For fulfilling this commitment, AEI has set the target to have around 50% of its total revenues generated from non-thermal coal businesses by 2030, being pursued by developing an aluminum smelter, exploring opportunities in various green mineral products, and expanding the markets for metallurgical coal – an essential material for steel production, in addition to adding renewable energy business into its business portfolio.

Metallurgical coal mining business

Collectively, AMI's five mining subsidiaries hold CCoWs (Coal Contract of Work) for a total concession area of 146,579 ha with total coal reserves of 173.0 Mt and total coal resources of 975.6 Mt as of December 2023.

AMI produced 5.11 Mt of coal in 2023, or increased 52% from the previous year. Its coal sales totaled 4.46 Mt, 39% higher than 3.2 Mt in 2022 and exceeded 2023 production target of 3.8 - 4.3 Mt. AMI's production and sales volumes in 2023 were mostly attributable to its subsidiary PT Maruwai Coal (MC), with a small portion contributed by PT Lahai Coal (LC), which restarted operations in 2H23.

AMI recorded overburden removal of 18.70 Mbcm in 2023, or 125% higher than that of 2022, resulting in a strip ratio of 3.66x, or 48% higher than 2.47x in 2022 due to the reactivation of LC's operations and the opening of more areas at MC's Lampunut mine.

In 2023, AMI continued investing in various facilities and infrastructure to support its target to increase production to 6 Mtpa in 2025. Among the main activities achieved in 2023 were the tender process for the second barge-loading conveyor and Lampunut Waterfront camp, with constructions to commence in the near future.

Most of AMI's coal production in 2023 was hard coking coal (HCC) from its Lampunut mine in Maruwai called the Enviromet. Enviromet has strong coking characteristics, rating 9 for its CSN (crucible swelling number) on a scale of 1-9, making it a superior product for blending in coke-making. The coal's ultra-low ash and low phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI berada di posisi penting dalam transformasi Grup Adaro menjadi Adaro yang lebih besar dan lebih hijau serta komitmennya untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai net-zero emissions (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Untuk memenuhi komitmen ini, AEI telah menetapkan target dimana paling lambat tahun 2030, sekitar 50% total pendapatannya dihasilkan dari bisnis non batu bara termal, yang diupayakan dengan membangun smelter aluminium, mencari peluang di berbagai produk mineral hijau, dan memperluas pasar batu bara metalurgi yang merupakan bahan baku penting untuk produksi baja, selain menambahkan bisnis energi terbarukan ke dalam portofolio bisnisnya.

Bisnis pertambangan batu bara metalurgi

Secara gabungan, kelima anak perusahaan AMI di sektor pertambangan memegang PKP2B yang meliputi total area konsesi 146.579 ha dengan total cadangan batu bara 173,0 juta ton dan total sumber daya batu bara 975,6 juta ton per Desember 2023.

AMI memproduksi 5,11 juta ton batu bara pada 2023, atau naik 52% dari tahun sebelumnya. Penjualan batu baranya mencapai 4,46 juta ton, naik 39% dari 3,2 juta ton pada tahun 2022 dan melampaui target produksi 2023 yang ditetapkan berkisar 3,8 – 4,3 juta ton. Volume produksi dan penjualan AMI sebagian besar berasal dari anak perusahaannya yakni PT Maruwai Coal (MC), dengan sebagian kecil berasal dari PT Lahai Coal (LC), yang memulai kembali operasinya pada 2H23.

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup 18,70 juta bcm pada tahun 2023, atau naik 125% dari tahun 2022, sehingga nisbah kupas mencapai 3,66x atau naik 48% dari 2,47x pada tahun 2022 karena reaktivasi operasi LC dan perluasan area yang dibuka di tambang Lampunut MC.

Pada tahun 2023, AMI terus berinvestasi pada berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung target meningkatkan produksi menjadi 6 juta ton pada tahun 2025. Di antara aktivitas utama yang tercapai pada tahun 2023 adalah proses tender untuk konveyor pemuatan tongkang kedua dan camp Lampunut Waterfront, dengan konstruksi yang akan segera dimulai.

Sebagian besar produksi batu bara AMI pada tahun 2023 merupakan jenis kokas keras (HCC) dari tambang Lampunut dalam konsesi Maruwai dengan nama Enviromet. Enviromet ini berkarakteristik kokas kuat, diperingkat 9 untuk CSN (crucible swelling number) di skala 1-9, sehingga merupakan produk unggul untuk pencampuran dalam pembuatan kokas. Kadar abu dan fosfornya yang sangat rendah dapat mengurangi

its high vitrinite content complements lower vitrinite coal thus improving the blendability in coke-making, ultimately leading to higher quality steel. Due to these characteristics, the Lampunut coal has its own competitive advantage over coking coal from other countries.

AMI's coal continues to gain recognition in its market, whereby in 2023 the largest sales destination was Japan (32%), followed by China (31%) and India (18%). AMI also continues to increase sales volume to the domestic market in response to the significant development of coke plants in Indonesia.

AEI maintains strong confidence in the fundamentals of metallurgical coal, since the steel sector is predicted to enjoy positive demand outlook on the back of economic growth, increasing industrial activities, urbanization, and the advent of green economy. The promising market outlook has made AMI confidently set its sales guidance at 4.9 - 5.4 Mt in 2024.

Mineral processing business

For its minerals and mineral processing segment, AMI has started with a project to build an aluminum smelter under its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).

Aluminum industry overview

Indonesia's aluminum market is projected to grow significantly due to the widespread use of aluminum across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace. The lightweight and corrosion-resistant properties of aluminum make it a preferred choice in many industries.

Current aluminum demand in Indonesia is estimated to be around 1 million tonnes per year, while current production capacity has not met the demand. AMI is seizing the opportunity to fill the supply and demand gap and support the Indonesian Government's program of mineral downstream processing and to reduce import of aluminium products into Indonesia by developing an aluminum smelter as explained below.

AMI's aluminum smelter project (under KAI)

Situated in North Kalimantan province, KAI's smelter project consists of an aluminum smelter and its supporting facilities such as jetty and permanent employee dorm, that are currently in the construction stage and expected to commence in 2025. The full production capacity of the 1st phase is estimated to be 500,000 tonnes of aluminum ingots per annum, which may

limbah dan emisi karbon dalam produksi besi gubal atau baja, sementara kadar vitrinit yang tinggi melengkapi batu bara berkadar vitrinit rendah sehingga meningkatkan kemampuan pencampuran dalam pembuatan kokas yang menghasilkan baja berkualitas. Berkat karakteristik ini, batu bara Lampunut memiliki keunggulan saing dibanding batu bara kokas negara lain.

Batu bara AMI terus mendapatkan pengakuan di pasar, dimana pada tahun 2023 destinasi penjualan terbesar AMI adalah Jepang (32%), diikuti China (31%) dan India (18%). AMI juga meningkatkan penjualan ke pasar domestik seiring perkembangan pabrik kokas di Indonesia.

AEI tetap meyakini akan fundamental batu bara metalurgi, karena sektor baja diperkirakan akan mendapatkan prospek permintaan yang positif dengan dukungan pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi hijau. Prospek yang menjanjikan ini membuat AMI yakin untuk menetapkan panduan penjualan pada kisaran 4,9 - 5,4 juta ton pada tahun 2024.

Bisnis pengolahan mineral

Untuk segmen mineral dan pengolahan mineral, AMI memulainya dengan proyek pembangunan smelter aluminium di bawah anak perusahaannya yakni PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).

Tinjauan industri aluminium

Pasar aluminium Indonesia diproyeksi akan tumbuh signifikan berkat penggunaan aluminium secara luas di berbagai sektor, misalnya otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara. Sifat aluminium yang ringan dan anti karat menjadikannya sebagai produk pilihan di banyak industri.

Permintaan aluminium di Indonesia saat ini diestimasi sekitar 1 juta ton per tahun, sementara kapasitas produksi saat ini masih belum memenuhi permintaan. AMI menangkap peluang untuk memenuhi kesenjangan yang ada antara permintaan dan penawaran serta mendukung program hilirisasi mineral Pemerintah Indonesia dan untuk mengurangi impor produk aluminium ke Indonesia dengan membangun smelter aluminium sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Proyek smelter aluminium AMI (di bawah KAI)

Terletak di provinsi Kalimantan Utara, proyek smelter KAI terdiri dari smelter aluminium dan fasilitas pendukung seperti jetty dan mess permanen untuk karyawan, yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi dan diharapkan dapat mulai beroperasi pada tahun 2025. Kapasitas produksi pada fase pertama diestimasi mencapai 500.000 ton ingot aluminum per tahun, yang dapat

increase up to 1,500,000 tonnes of aluminum ingots per annum. The electricity supply for the 1st phase of the smelter project will be provided by PT Kaltara Power Indonesia, a subsidiary of PT Adaro Power.

In 2023, KAI has successfully achieved financial close for the first phase of smelter development. KAI has also completed land clearing, soil investigation, land levelling, and piling work for the baking furnace facilities in the aluminum smelter area.

AMI's financial performance in 2023

AMI recorded revenue of US\$1.09 billion in 2023, or 20% higher than in 2022, supported by 39% increase in sales volume that was offset by 14% decrease in average selling price. Out of this, AMI's operational EBITDA increased 17% y-o-y to US\$573.50 million, resulting in operational EBITDA margin of 53%. Core earnings in the same year totaled US\$421.02 million or 23% higher than in 2022. In 2023, AMI's operational expenses decreased significantly by 88% to US\$8.84 million on the back of regulatory changes related to government charges.

Awards received by AMI's subsidiaries in 2023

AMI's subsidiaries strive to maintain excellence in all areas of operations. Throughout 2023, these companies gained numerous awards to recognize their achievements in various areas. Some of these awards are:

- Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry
- "Utama" rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices (GMP) Award on Mineral and Coal Mining Environmental Management aspect
- Two Gold trophies at the National Productivity and Quality Convention (TKMPN) XXVII
- Certificate of merit of Silver category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs 15.3 – Land Conservation
- Certificate of merit of Gold category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs number 8.3.(a) – Increasing Business and Job Opportunities for Communities

More detailed information on PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, including its comprehensive annual reports, is accessible at the company's website www.adarominerals.id.

ditingkatkan sampai 1.500.000 ton ingot aluminium per tahun. Suplai listrik untuk fase pertama proyek smelter akan disediakan oleh PT Kaltara Power Indonesia, yang merupakan anak usaha dari PT Adaro Power.

Pada tahun 2023, KAI berhasil mendapatkan financial close untuk pembangunan smelter tahap pertama. KAI juga telah merampungkan pembukaan lahan, investigasi tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas baking furnace di area smelter aluminium.

Kinerja keuangan AMI pada tahun 2023

AMI mencatat pendapatan usaha sebesar AS\$1,09 miliar pada tahun 2023, atau naik 20% dari tahun 2022, berkat kenaikan 39% pada volume penjualan yang dioffset dengan penurunan 14% pada harga jual rata-rata. Dari pendapatan usaha, EBITDA operasional AMI naik 17% y-o-y menjadi AS\$573,50 juta, sehingga margin EBITDA operasional tercatat 53%. Laba inti di tahun yang sama mencapai AS\$421,02 juta atau naik 23% dari 2022. Pada tahun 2023, beban usaha AMI turun signifikan atau sebesar 88% menjadi AS\$8,84 juta, yang disebabkan oleh perubahan regulasi terkait beban / pembayaran kepada pemerintah.

Penghargaan yang diterima anak-anak perusahaan AMI pada tahun 2023

Anak-anak perusahaan AMI berupaya mempertahankan keunggulan di semua aspek operasinya. Di sepanjang tahun 2023, perusahaan-perusahaan ini mendapatkan berbagai penghargaan sebagai pengakuan atas pencapaian mereka di berbagai bidang. Beberapa di antaranya adalah:

- Peringkat Biru pada penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Peringkat Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Good Mining Practices (GMP) Award pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara
- Dua piala Emas pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII
- Piagam penghargaan kategori Silver pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 15.3 – Konservasi Darat
- Piagam penghargaan kategori Gold pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 8.3.(a) – Peningkatan Peluang Usaha dan Kerja bagi Masyarakat

Informasi yang lebih lengkap mengenai PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, termasuk laporan tahunannya dapat diakses di situs web perusahaan www.adarominerals.id.

THE ADARO GREEN PILLAR

PILAR ADARO GREEN



Since transforming the Adaro Group's structure in 2022, which among others created the Adaro Green pillar, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) has been seeking to capture renewable energy business opportunities to be operated by the companies within this growth pillar. AEI plans to harness the power of renewable energy by embracing solar, hydro, biomass, wind, and waste energy sources, which will reduce carbon footprint and is inline with Indonesian government's commitment to achieve net zero emissions (NZE) in 2060 or sooner, as supported with the latest Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC).

The significant gap between Indonesia's new and renewable energy potentials and the current utilization level has encouraged the government to launch Renewable Energy Based Industrial Development (REBID) as one of the strategic programs for accelerating large-scale renewable energy utilization at regions that have abundant renewable energy potentials and low energy loads and utilizing renewable energy for industrial development. REBID is implemented by creating new demand or market to integrate industrial development, attract investments, and increase regional development.

Sejak melakukan transformasi struktur Grup Adaro pada tahun 2022, yang salah satunya melahirkan pilar Adaro Green, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) terus berupaya menangkap peluang bisnis energi terbarukan untuk dijalankan oleh perusahaan-perusahaan dalam pilar pertumbuhan ini. AEI berencana untuk memanfaatkan sumber-sumber terbarukan seperti surya, air, biomassa, angin, dan sampah, yang akan mengurangi jejak karbon dan searah dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai net zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, yang didukung dengan pernyataan Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) yang terakhir.

Celah yang signifikan antara potensi EBT Indonesia dan tingkat pemanfaatan saat ini mendorong Pemerintah untuk mencanangkan Renewable Energy Based Industrial Development (REBID) sebagai salah satu program strategis untuk percepatan pemanfaatan energi terbarukan dalam skala besar di daerah yang memiliki potensi sumber energi terbarukan yang melimpah dan beban energi rendah serta memanfaatkan energi terbarukan untuk pengembangan industri. REBID dilaksanakan melalui penciptaan permintaan atau pasar baru untuk mengintegrasikan pembangunan industri, menarik investasi, dan meningkatkan pembangunan daerah.

In its latest Electricity Supply Business Plan (RUPTL), PLN has projected Indonesia's average electricity demand growth of 4.9% in 2021-2030. This is translated into 40.6 GW additional capacity, out of which 51.6% or 20.9 GW will be renewable energy. This RUPTL also budgets for 64.8% of the additional energy being fulfilled with renewable energy to be supplied by independent power producers (IPPs) and sets the target that 23% of Indonesia's energy mix in 2025 is new and renewable energy.

AEI takes PLN's RUPTL as the reference of Indonesia's energy mix to be taken into consideration in developing the growth plan for the power business.

Renewable energy projects as carbon reduction initiatives

In 2023, AEI's green initiatives were best represented by the projects of its subsidiaries PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) and PT Adaro Power (AP), which have developed, are developing and are preparing to develop several renewable power plants, along with various acceleration programs for new and renewable energy development being pursued by the Indonesian government to achieve the target of 23% new and renewable energy in 2025.

Several renewable projects which have been and are being developed include solar power plant and battery energy storage system (BESS) at PT Adaro Indonesia's facilities in Kelanis, Central Kalimantan; wind turbine and BESS in Tanah Laut, Kalimantan Selatan; mini hydropower plant in Lampunut, Central Kalimantan; and hydropower plant to supply clean energy for mineral processing and industrial activities in the industrial park in North Kalimantan and to support Indonesia's energy mix diversification.

Dalam RUPTL terakhirnya, PLN memproyeksikan pertumbuhan permintaan listrik rata-rata Indonesia sebesar 4,9% pada periode 2021-2030. Pertumbuhan ini setara dengan tambahan kapasitas 40,6 GW, dimana 51,6% atau 20,9 GW adalah porsi energi terbarukan. RUPTL ini juga menganggarkan 64,8% dari tambahan energi yang dipenuhi energi terbarukan tersebut untuk dipasok oleh pembangkit swasta (IPPs) dan menargetkan 23% dari bauran energi Indonesia pada tahun 2025 adalah energi baru terbarukan.

AEI menjadikan RUPTL PLN sebagai rujukan bauran energi Indonesia yang dipertimbangkan dalam mengembangkan rencana pertumbuhan bisnis ketenagalistrikan.

Proyek energi terbarukan sebagai inisiatif pengurangan karbon

Pada tahun 2023, inisiatif hijau AEI paling tercermin pada proyek-proyek anak-anak perusahaannya, PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) dan PT Adaro Power (AP), yang telah, sedang dan akan membangun beberapa pembangkit energi terbarukan, seiring dengan berbagai program akselerasi pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) yang terus digenjut oleh Pemerintah Republik Indonesia guna mencapai target bauran energi baru dan terbarukan sebesar 23% di tahun 2025.

Beberapa proyek terbarukan yang telah maupun sedang dikembangkan meliputi PLTS dan battery energy storage system (BESS) di fasilitas PT Adaro Indonesia di Kelanis, Kalimantan Tengah; PLTB dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan; PLTMH di Lampunut, Kalimantan Tengah; dan PLTA untuk memasok energi bersih bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di kawasan industri di Kalimantan Utara dan untuk mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

Solar PV at Kelanis facility of PT Adaro Indonesia

The solar PV at Adaro Indonesia's Kelanis Dedicated Coal Terminal with 598 kWp capacity produced 793,67 MWh of power in 2023. This solar PV will reduce Adaro Indonesia's consumption of diesel fuel by around 200,000 liters/year or around \$130 thousand/year, in addition to reduce carbon emission by around 500 tonnes/year. This is an initial project, which will continue to be developed by adding more solar PV capacity to increase renewable energy supply for AI's operational activities.

AEI will continue to develop renewable projects through AP and ACEI, to supply electricity for the Adaro Group's operational activities and to reduce the company's fuel consumption and CO2 emission.

Wind power plant and battery energy storage system (BESS) in Tanah Laut, South Kalimantan

PT Adaro Power, together with Total Eren S.A. and PT Pembangkitan Jawa Bali Investment (PJBI), signed an Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the Tanah Laut wind power plant with a capacity of 70 MW with a Battery Energy Storage System with a capacity of 10 MW/10 MWh. This is the first wind project on the island of Kalimantan, the first project awarded after the PLN RUPTL 2021-2030 was launched by end of 2021, and the third wind power plant project in Indonesia. Also, it demonstrates AEI's commitment to expand the business to the renewable energy sector to support the government's carbon and emission reduction efforts.

Solar PV di fasilitas Kelanis PT Adaro Indonesia

Solar PV di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis Adaro Indonesia yang berkapasitas 598 kWp memproduksi listrik 793,67 MWh pada tahun 2023. Solar PV ini nantinya akan mengurangi konsumsi diesel Adaro Indonesia sebesar sekitar 200.000 liters/tahun atau sekitar \$130 ribu/tahun, selain mengurangi emisi karbon sekitar 500 ton/tahun. Proyek ini adalah proyek awal, yang akan terus dikembangkan dengan menambah kapasitas solar PV agar dapat menambah pasokan energi terbarukan untuk kegiatan operasional AI.

AEI akan terus mengembangkan proyek terbarukan melalui AP dan ACEI, guna memasok listrik untuk aktivitas operasi Grup Adaro dan juga akan mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi CO2 perusahaan.

PLTB dan battery energy storage system (BESS) di Tanah Laut, Kalimantan Selatan

PT Adaro Power bersama dengan Total Eren S.A. dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investment (PJBI) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik tenaga bayu Tanah Laut 70 MW dengan 10 MW/10 MWh Battery Energy Storage System (BESS). Proyek ini merupakan PLTB pertama di Kalimantan, proyek pertama yang diberikan setelah pencairan RUPTL PLN 2021-2030 pada akhir 2021, dan proyek PLTB ketiga di Indonesia. Juga, proyek ini menunjukkan komitmen AEI untuk berekspansi bisnis ke sektor energi terbarukan untuk mendukung upaya pengurangan karbon dan emisi.

Large-scale hydropower plant in North Kalimantan

In line with REBID explained above, through PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), AEI is partnering with Sarawak Energy Services Sdn. Bhd., and PT Kayan Investama Internasional in Mentarang Induk Hydroelectric Project (MIHEP) to build a hydropower plant in Malinau regency, North Kalimantan under the ownership proportion of 50%, 25% and 25%, respectively.

MIHEP is one of Indonesia's National Strategic Projects and held the groundbreaking ceremony on March 1, 2023, which was attended by President Joko Widodo. It is carried out with the commitment to comply with national regulations as well as international standards and best practices for safe and sustainable hydropower development. Throughout 2023, various activities were conducted to achieve the target to commence the project's commercial operations in 2030. The AMDAL (environmental impact assessment) and Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) have been carried out and environmental approval has been obtained for the project, in addition to community empowerment programs for the local people.

The basic design and access road for MIHEP have been developed, and the project was in the preparation stage for construction. The plant will have an installed capacity of 1,375 MW, and will supply power for activities in the industrial park being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di in Bulungan, North Kalimantan. With concrete faced rockfill dam (CFRD) of 235 meters high, Mentarang Induk hydropower plant will be one of the highest in the world.

PLTA skala besar di Kalimantan Utara

Sejalan REBID sebagaimana disebutkan di atas, melalui PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), AEI bermitra dengan Sarawak Energy Services Sdn. Bhd., dan PT Kayan Investama Internasional dalam Mentarang Induk Hydroelectric Project (MIHEP) untuk membangun PLTA di kabupaten Malinau, Kalimantan Utara dengan proporsi kepemilikan masing-masing 50%, 25% dan 25%.

MIHEP adalah salah satu Proyek Strategis Nasional Indonesia dan melakukan peletakan batu pertama pada tanggal 1 Maret 2023, yang dihadiri Presiden Joko Widodo. Proyek ini dilaksanakan dengan komitmen untuk mematuhi peraturan nasional dan standar internasional serta praktik terbaik untuk pengembangan PLTA yang aman dan berkelanjutan. Di sepanjang tahun 2023, berbagai aktivitas dilakukan demi mencapai target untuk memulai operasi komersial proyek pada tahun 2030. AMDAL dan Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) telah dilakukan dan persetujuan lingkungan telah didapatkan untuk proyek ini, selain program pemberdayaan masyarakat untuk penduduk sekitar.

Desain dasar dan jalan akses MIHEP telah dikembangkan, dan proyek ini dalam tahap persiapan untuk konstruksi. PLTA ini akan memiliki kapasitas terpasang 1.375 MW, dan akan melistriki kegiatan-kegiatan di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Bendungan concrete faced rockfill dam (CFRD) PLTA Mentarang Induk dengan tinggi 235 meter akan menjadi salah satu yang tertinggi di dunia.

Coal Industry Overview

Tinjauan Industri Batu Bara



Overview of Thermal Coal Market

Following a very strong pricing environment in 2022, in 2023 coal prices started to normalize. Prices of high CV, medium CV and low CV started to converge as the 6000 NAR prices went down 53% y-o-y, while the 5000 GAR and 4200 GAR were only 34% and 27% lower y-o-y. However, in term of volumes, the seaborne market in 2023 recorded more than 1 billion tonnes, a level that had not been seen since 2019. This was mainly attributable to China's stellar import growth of more than 100 Mt, which despite the offset by weaker coal imports of some countries due to high inflation rates, dwindling gas prices, high coal stocks, and availability of alternative fuels, still drove the market up with a highly positive volume growth.

Tinjauan Pasar Batu Bara Termal

Setelah mengalami kondisi harga yang sangat kuat pada tahun 2022, pada tahun 2023 harga batu bara mulai kembali normal. Harga kalori tinggi, sedang dan rendah mulai menuju keseimbangan dengan penurunan 53% pada harga 6000 NAR y-o-y, sedangkan 5000 GAR dan 4200 GAR masing-masing hanya turun 34% dan 27% y-o-y. Namun, dalam hal volume, pasar seaborne pada tahun 2023 mencatat lebih dari 1 miliar ton, atau level yang belum pernah terjadi sejak tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan karena pertumbuhan ekspor China yang sangat tinggi melebihi 100 juta ton, yang walaupun dioffset dengan penurunan impor beberapa negara akibat tingginya inflasi, harga gas yang terus melemah, tingginya persediaan batu bara, dan ketersediaan bahan bakar alternatif, masih menunjang pasar dengan menghasilkan pertumbuhan volume yang sangat positif.

Demand side

China's economic recovery upon its border reopening led to around 6% increase in power generation. CFPP contributed to a large portion of this increase, since the record hot summer in the country had hydropower generation in 1H23 record a low production. China's coal import volume increased significantly from the end of 2Q23 to 3Q23 amid fears of electricity supply shortage. While domestic coal production increased 4% y-o-y, the end users resorted to imported coal when the government allowed imports to compensate the deteriorating quality of domestic coal. Similar to China, poor hydropower generation in this country also pushed the increase in coal imports. India also recorded a high volume of coal imports, growing 16 Mt y-o-y, due to the country's massive economic expansions (as indicated by manufacturing PMI consistently above 55 throughout 2023) and the country's anticipative move to avoid any fuel supply shortage.

Volumes of other importers, including Japan, Europe and South Korea, were lower in 2023, with decreasing power generation due to slower economic growth, lower gas prices, and strong carbon prices in Europe, as the reasons. Japan and Europe's coal imports went down 41 Mt and 19 Mt, respectively, pushing down prices of high CV 6000 NAR in the year. However, the import decrease was small compared to the higher volumes of China, India, and Vietnam's imports.

Supply side

On the supply side, most major importing countries increased their exports last year in response to China's massive import levels. Despite some difficulties such as limited loading capacity, implementation of a new online integrated system for royalty payment, shipping document issuances, and online-budget applications and approvals, which had caused some delays in operations, Indonesian coal exports grew by approximately 50 Mt y-o-y on the back of additional supply capacity following the skyrocketing coal prices in 2022. Domestically for Indonesian producers, the rapid increase in industrial demands from smelters and coke ovens made the domestic market very strong in 2023, while the demands from PLN and IPP grew at a more modest rate.

Sisi permintaan

Pemulihan ekonomi China setelah kembali membuka diri menghasilkan peningkatan produksi energi sekitar 6%. CFPP berkontribusi besar terhadap peningkatan ini, karena musim panas yang parah di negara ini menyebabkan PLTA mencatat produksi yang rendah pada 1H23. Volume impor batu bara China naik signifikan dari akhir 2Q23 sampai 3Q23 di tengah kekuatiran akan kekurangan pasokan listrik. Walaupun produksi batu bara domestik naik 4% y-o-y, konsumen pengguna akhir mencari solusi dari batu bara impor ketika pemerintah mengizinkan impor untuk mengkompensasi penurunan kualitas batu bara domestik. Hampir sama dengan China, produksi PLTA yang rendah di negara ini juga mendorong kenaikan impor batu bara. India juga mencatat volume impor batu bara yang tinggi, naik 16 juta ton y-o-y, karena ekspansi ekonomi besar-besaran negara ini (sebagaimana terlihat pada PMI manufaktur yang konsisten di atas 55 di sepanjang tahun 2023) dan langkah antisipasi negara ini untuk menghindari kelangkaan pasokan bahan bakar.

Volume negara pengimpor lainnya, termasuk Jepang, Eropa dan Korea Selatan, pada tahun 2023 lebih rendah, dengan penurunan produksi listrik akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan harga gas, dan tingginya harga karbon di Eropa, sebagai faktor pendorongnya. Impor Jepang dan Eropa masing-masing turun 41 juta ton dan 19 juta ton, sehingga mendorong penurunan harga batu bara kalori tinggi 6000 NAR di tahun ini. Namun, penurunan impor ini rendah dibandingkan peningkatan volume impor China, India, dan Vietnam.

Sisi supply

Di sisi suplai, sebagian besar negara pengimpor meningkatkan ekspor mereka tahun lalu sebagai tanggapan terhadap impor China yang sangat tinggi. Walaupun menghadapi beberapa masalah seperti keterbatasan kapasitas muat, implementasi sistem online baru untuk pembayaran royalti, masalah dokumen pelayaran, dan permohonan serta persetujuan RKAB, yang menyebabkan penundaan operasional, ekspor batu bara Indonesia naik sekitar 50 juta ton y-o-y berkat tambahan kapasitas suplai setelah harga batu bara mencapai level yang sangat tinggi pada tahun 2022. Secara domestik untuk produsen Indonesia, peningkatan pesat pada permintaan industri dari smelter dan oven batu bara kokas menyebabkan pasar domestik sangat kuat pada tahun 2023, sementara permintaan dari PLN dan IPP tumbuh dengan skala yang lebih moderat.

In Australia, supply was limited by La Nina in the beginning of the year but afterwards supply from New South Wales recovered while supply from Queensland continued to face operational challenges at mines and rail performance. Labor shortage was also a problem for Australian producers.

Russian exports took advantage of the increasing demand from Turkey and China, while continuing to make their way to India. While the depreciating Rouble initially lowered their production cost, Russian producers had to bear a higher cost when Russia started to charge export tax in 4Q23, which together with railway bottlenecks and low capacity led to export limitation. Similar to Russia, South African producers also struggled with logistics

Di Australia, suplai terhambat oleh fenomena La Nina di awal tahun, namun setelahnya suplai dari New South Wales pulih sementara suplai dari Queensland terus menghadapi tantangan operasional di tambang maupun kinerja kereta api. Kelangkaan pekerja juga menjadi masalah bagi produsen Australia.

Ekspor Rusia memanfaatkan peningkatan permintaan dari Turki dan China, sambil terus membuka jalan ke India. Sementara depresiasi Rouble awalnya menurunkan biaya produksi, produsen Rusia harus menanggung biaya yang lebih tinggi ketika Rusia mulai membebankan pajak ekspor pada 4Q23, yang ditambah dengan antrian kereta api dan kapasitasnya yang rendah mengakibatkan pembatasan ekspor. Serupa Rusia, produsen Afrika Selatan juga mengalami kesulitan logistik.

Thermal Coal Market Outlook

The IMF predicted global growth to reach 3.1% in 2024, a slight increase of 3% from 2023. A tighter monetary policy has been in place to reduce inflation in 2024, with the global inflation expected to decline to 5.8% in 2024. On the other hand, geopolitical tensions continue to pose a risk to the global economy.

The coal market is expected to stay afloat following the modest economic growth in 2024, partly attributable to favourable policies of importing countries' governments. China's import, for example, is likely to continue increasing as the fixed-capacity tariff scheme applied by the government to ensure sufficient power capacity will continue to encourage buyers to acquire higher quality imported coal amidst the deteriorating domestic coal quality. India's government also has favourable policy to encourage sufficient coal imports to secure fuel supply during the summer months despite its commitment to solve the logistics bottleneck issues by increasing railway capacity, which may increase its domestic supply and limit imports.

Other demand constraints are expected to come from Malaysia, which has scheduled outage of one of their coal-fired power plants, as well as from the Atlantic market, as this region relies more on gas and faces pressure for decarbonisation.

Prospek Pasar Batu Bara Termal

IMF memprediksi pertumbuhan global akan mencapai 3,1% pada tahun 2024, atau meningkat 3% dari tahun 2023. Pengetatan kebijakan moneter telah diterapkan untuk mengurangi inflasi pada tahun 2024, dengan inflasi global diperkirakan turun menjadi 5,8% pada tahun 2024. Di sisi lain, tensi geopolitik terus menimbulkan risiko di ekonomi global.

Pasar batu bara diperkirakan akan tetap bertahan walaupun pertumbuhan ekonomi tidak begitu tinggi pada tahun 2024, sebagian karena penerapan kebijakan yang kondusif oleh pemerintah negara-negara pengimpor. Impor China, misalnya, kemungkinan besar akan terus meningkat karena skema tarif dengan kapasitas tetap yang diberlakukan pemerintah untuk menjamin kapasitas energi yang memadai akan terus memotivasi pembeli untuk mengimpor batu bara di tengah kondisi kualitas batu bara domestik yang buruk. Pemerintah India juga memiliki kebijakan yang mendukung untuk mendorong impor batu bara yang memadai demi menjamin pasokan bahan bakar selama bulan-bulan musim panas walaupun berkomitmen untuk mengatasi masalah antrian logistik dengan meningkatkan kapasitas kereta api, yang akan meningkatkan suplai domestik dan membatasi impor.

Kendala permintaan lainnya diperkirakan akan datang dari Malaysia, yang telah menjadwalkan pelaksanaan outage salah satu PLTUnya, serta dari pasar Atlantik, karena wilayah ini lebih mengandalkan gas dan mengalami tekanan dekarbonisasi.

On the other hand, demand from Indonesia would remain robust as the country continues to be relying heavily on coal.

Government policies will also play a key role in prices and changes of trade flows this year. In January 2024, China resumed its import tariff for countries which do not have a free-trade agreement with China. Meanwhile, the royalty rate in New South Wales will increase starting July 2024.

Di sisi lain, permintaan domestik Indonesia akan tetap kuat karena negara ini terus mengandalkan batu bara.

Kebijakan pemerintah juga akan berpengaruh terhadap harga dan perubahan arus perdagangan tahun ini. Pada bulan Januari 2024, China memberlakukan kembali tarif impornya terhadap negara-negara yang tidak memiliki perjanjian perdagangan bebas dengan China. Sementara itu, tarif royalti di New South Wales akan meningkat mulai Juli 2024.

Overview of Metallurgical Coal Market

The global crude steel market recorded lower production volume in 2023, as high inflations and competitions from cheap steel imports had pushed down production in key markets such as Europe, Japan and Vietnam, despite India's production volume increase of 10% y-o-y on the back of its robust economy. Meanwhile in China, the government's plan to balance environmental concerns and economic stability has left crude steel production flat y-o-y. After a strong 2022, prices of China's flat and long steel products plummeted in 2023, with HRC and rebar steel prices declining by 14% and 16%, respectively.

Metallurgical coal, being an important material of steel production, was affected by the relatively tepid steel market and had the prices fell from its 2022 high. The PLV CFR China went down 24% y-o-y while PLV FOB Australia went down by 19% y-o-y.

Throughout 2023, metallurgical coal prices were seen impacted by supply conditions. China's import of metallurgical coal grew 61% y-o-y, as the supply from Mongolia and Australia increased 111% and 29%, respectively, while Indonesia's metallurgical coal export to China also doubled during the year. All these pushed China's PLV CFR prices down in 2023. However, the decline of China's PLV CFR prices were cushioned by the tight domestic supply, due to numerous fatal mine accidents and subsequent heightened safety controls in China.

The PLV FOB Australia remained elevated above cost in 2023 due to persistent supply tightness from Australia. Supply from Australia continued to be very limited as the country experienced several problems from derailment in Queensland and heavy rainfalls in the first half of the year, to maintenance, strike, geological safety challenges and

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi

Pasar baja kasar global mencatat penurunan volume produksi pada tahun 2023, karena tingginya inflasi dan persaingan dari impor baja murah mendorong penurunan produksi di pasar-pasar utama seperti Eropa, Jepang, dan Vietnam, walaupun volume produksi India meningkat 10% y-o-y dengan dukungan ekonomi yang kondusif. Sementara itu, di China, rencana pemerintah untuk menyeimbangkan masalah lingkungan dan stabilitas ekonomi mengakibatkan produksi baja kasar tetap sama secara y-o-y. Setelah harga yang tinggi di tahun 2022, harga produk baja flat dan long China anjlok pada tahun 2023, dengan harga baja HRC dan rebar masing-masing turun 14% and 16%.

Batu bara metalurgi, sebagai bahan baku penting produksi baja, terpengaruh oleh pasar baja yang relatif lemah dan mengalami penurunan harga dari harga tahun 2022 yang tinggi. PLV CFR China turun 24% y-o-y sedangkan PLV FOB Australia turun 19% y-o-y.

Di sepanjang tahun 2023, harga batu bara metalurgi terlihat terdampak oleh kondisi suplai. Impor batu bara metalurgi China naik 61% y-o-y, dengan kenaikan suplai dari Mongolia dan Australia masing-masing 111% dan 29%, sementara ekspor batu bara metalurgi Indonesia ke China juga naik dua kali lipat di tahun ini. Namun, penurunan harga PLV CFR China tertahan oleh rendahnya suplai domestik, yang diakibatkan oleh sejumlah kecelakaan tambang yang fatal, yang diikuti dengan pengetatan pengendalian keselamatan di China.

Harga PLV FOB Australia tetap di atas biaya pada tahun 2023 karena keterbatasan suplai yang berkelanjutan di Australia. Suplai dari Australia tetap terbatas karena negara ini mengalami beberapa masalah, mulai dari kereta tergelincir di Queensland dan hujan lebat di semester pertama, sampai tindakan pemeliharaan, pemogokan,

tropical cyclone in the second half of the year. Railing and manpower shortage remained persistent issues throughout the year. As a result, Australian coking coal exports decreased by approximately 6% y-o-y, lowest in 11 years.

On the demand side, weakening demand from the Japan, Korea, and Taiwan markets limited the upside of metallurgical coal prices. For Japan and Europe, the slowdown in economic growth and manufacturing activities contributed to the weakening demand. Coking coal imports from Europe and Japan were down 6.2Mt and 2.2Mt respectively y-o-y. However, pockets of demand growth came from India and Indonesia, whose metallurgical coal imports increased by 7% and 2% y-o-y, respectively.

Metallurgical Coal Market Outlook

Despite weakening demand, the year 2023 ended with an undersupply condition in seaborne metallurgical coal market. The key reason is the decline in Australian exports due to the challenges occurring within Australian mining activities, such as labour supply shortage and higher maintenances, which are expected to continue limiting the supply upside from Australia in 2024. In contrast, supply upside from US and Indonesia is expected on the back of recovery from transport and labour issues, upgraded equipment and expanded capacities.

On the demand side, steel productions in China, India and Southeast Asia are expected to increase this year, while Europe and Japan may see more downside risks.

To keep blast furnaces in operations at healthy utilization rates as well as aiding its economic recovery, China is likely to have its steel production target the export market because domestic demand is expected to continue to be affected by the sluggish property sector. This in turn will keep seaborne import demand strong in 2024. India's demand is also expected to remain healthy due to robust economic growth and strong domestic steel consumption following government's spending on infrastructure. Indian steel consumption per capita has a significant room to increase in the long term, which will sustain demand growth of raw materials of steel production.

tantangan keselamatan geologis, dan badai siklon tropis di semester kedua. Rel kereta dan kelangkaan pekerja tetap menjadi masalah yang berkelanjutan di sepanjang tahun. Hasilnya, ekspor batu bara kokas Australia turun sekitar 6% y-o-y, terendah dalam 11 tahun.

Di sisi permintaan, penurunan permintaan dari pasar Jepang, Korea, dan Taiwan membatasi rentang atas batu bara metalurgi. Untuk Jepang dan Eropa, penurunan pertumbuhan ekonomi maupun aktivitas manufaktur berkontribusi terhadap penurunan permintaan. Impor batu bara kokas dari Eropa dan Jepang masing-masing turun 6,2 juta ton dan 2,2 juta ton y-o-y. Namun, pertumbuhan permintaan datang dari India dan Indonesia, yang mencatat kenaikan impor batu bara metalurgi masing-masing 7% dan 2% y-o-y.

Prospek Pasar Batu Bara Metalurgi

Walaupun permintaan melemah, tahun 2023 berakhir dengan pasar batu bara metalurgi seaborne yang kekurangan suplai. Alasan utamanya adalah penurunan ekspor Australia karena masalah-masalah yang terjadi pada aktivitas pertambangan Australia, misalnya kelangkaan suplai pekerja dan peningkatan pemeliharaan, yang diperkirakan akan terus membatasi rentang atas suplai dari Australia pada tahun 2024. Sebaliknya, suplai dari AS dan Indonesia diperkirakan akan naik karena ditopang pemulihan dari masalah angkutan dan tenaga kerja, peralatan yang lebih baik dan kapasitas yang lebih besar.

Di sisi permintaan, produksi baja di China, India dan Asia Tenggara diperkirakan akan meningkat tahun ini, sementara Eropa dan Jepang mungkin akan menghadapi risiko sisi bawah (downside risk).

Untuk mempertahankan blast furnace pada tingkat utilisasi yang sehat dan membantu pemulihan ekonomi, China kemungkinan besar akan menargetkan produksi bajanya untuk pasar ekspor karena permintaan domestik diperkirakan masih akan terdampak oleh sektor properti yang lemah. Hal ini akan mengakibatkan permintaan impor seaborne tetap tinggi pada tahun 2024. Permintaan India juga diperkirakan akan tetap sehat karena pertumbuhan ekonomi yang pesat dan konsumsi baja domestik yang tinggi, mengikuti pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur. Konsumsi baja per kapita India masih dapat tumbuh signifikan di jangka panjang, yang akan menopang pertumbuhan permintaan bahan baku produksi baja.

Indonesian metallurgical coal demand is also expected to rise, driven by the expansion in coke plants and expected higher coke exports volumes. Indonesian coke plants' acceptance of Indonesian coal will also drive an increase in domestic metallurgical coal demand.

To sum up, overall, the market in 2024 would see more of an upside risk than negativity as demand outpaces supply. Nonetheless, market volatility is anticipated as geopolitical issues persist. Metallurgical coal's long-term market outlook will remain intact in both domestic and export markets, with growth potentials from the Asia Pacific region. Underinvestment and limited greenfield projects will lead to an undersupplied market on the back of expected demand growth from key steel producing countries amidst the industrialization of India and Southeast Asian countries. This projected demand growth of steel products is expected to lead to a strong demand for metallurgical coal going forward.

Permintaan batu bara metalurgi Indonesia juga diperkirakan akan meningkat, didorong oleh ekspansi pada pembangkit yang menggunakan batu bara kokas dan perkiraan peningkatan volume ekspor batu bara kokas. Penerimaan PLTU Indonesia terhadap batu bara kokas juga akan mendorong peningkatan permintaan batu bara metalurgi domestik.

Sebagai rangkuman, pada umumnya pasar pada tahun 2024 akan mengalami lebih banyak risiko sisi atas (upside risk) daripada negativitas karena permintaan melebihi suplai. Namun, pasar diperkirakan akan berfluktuasi karena masalah geopolitis masih berlanjut. Prospek pasar batu bara metalurgi di jangka panjang akan tidak terdampak baik di pasar domestik maupun ekspor, dengan potensi pertumbuhan dari wilayah Asia Pasifik. Rendahnya investasi dan keterbatasan proyek-proyek greenfield akan menyebabkan pasar kekurangan suplai karena perkiraan pertumbuhan permintaan dari negara-negara produsen baja utama di tengah industrialisasi India dan negara-negara Asia Tenggara. Proyeksi pertumbuhan permintaan produk baja diperkirakan ke depannya akan menghasilkan permintaan batu bara metalurgi yang tinggi.

Market Strategies and Activities

AEI generated \$6.5 billion revenue in 2023, out of record high total sales volume of 65.71 Mt, or 7% higher y-o-y on the back of increased sales of both thermal and metallurgical coal. Envirocoal continued to be a preferred coal due to its low pollutant characteristics of ultra-low ash, ultra-low sulphur and low nitrogen. Enviromet, which also has low pollutant characteristics of ultra-low ash and low phosphorus, was gaining wider market acceptance. Enviromet's high vitrinite content is an advantage in increasing the blend ability in coke making, very important for maintaining efficient, good quality and stable coke-making and steelmaking, which ultimately leads to high quality steel. Enviromet's uniqueness has allowed AEI to have it priced at high relativity to the Premium Low Vol HCC index.

AEI diversified the sales destinations for both thermal and metallurgical coals. Indonesia took up the largest portion of AEI's sales in 2023, accounting for 25% of total volume. Sales to India and China were particularly strong at 12% and 21%, respectively, while the rests of the volume were well distributed to other major importing countries.

Strategi dan Aktivitas Pasar

AEI mencatat pendapatan usaha \$6,5 miliar pada tahun 2023, dari volume penjualan 65,71 juta ton yang mencatat rekor tertinggi, atau naik 7% y-o-y dengan dukungan peningkatan penjualan batu bara termal maupun metalurgi. Envirocoal tetap menjadi batu bara pilihan berkat karakteristik rendah polutan dengan kandungan abu dan sulfur yang sangat rendah dan nitrogen yang rendah. Enviromet, yang juga memiliki karakteristik rendah polutan dengan abu yang sangat rendah dan fosfor rendah, mendapatkan sambutan pasar yang lebih besar. Kandungan vitrinit Enviromet yang tinggi adalah keunggulan dalam meningkatkan kemampuan pencampuran pada produksi kokas, yang sangat penting untuk mempertahankan produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas dan stabil, sehingga pada akhirnya menghasilkan baja berkualitas tinggi. Keunikan Enviromet memungkinkan AEI menetapkan harganya pada relativitas yang tinggi terhadap indeks Premium Low Vol HCC.

AEI mendiversifikasi tujuan penjualan baik bagi batu bara termal maupun metalurgi. Indonesia memiliki porsi terbesar dalam penjualan AEI pada tahun 2023, meliputi 25% total volume. Penjualan ke India dan China sangat tinggi, masing-masing 12% dan 21%, sementara sisanya didistribusikan ke berbagai negara pengimpor lainnya.

Being one of leading Indonesian coal producers, AEI was able to strategize sales to align with market conditions. Customer satisfaction remained the company's top priority, achieved through quality and reliability assurance while maintaining demurrage costs at a minimum level through good coordination among the marketing team – from planning to sales, the logistics team and the production team. Communications with both Envirocoal and Enviromet customers were intensive to best serve their needs.

AEI's ability to adapt to new trade flows as well as forecasting dynamic markets is key to continue capturing volatile market momentum in 2023. The company will continue to strengthen sales portfolio and maximize revenues, in addition to optimizing the values of Adaro Group's coal assets, for example by blending coal products from various Adaro Group mines and protecting itself against downside risks using various pricing mechanisms.

Apart from focusing on sales, AEI also improved the marketing process, starting from strategic planning, market analysis, sales planning, and quality assurance, to administration to make it more efficient and effective. The strong monitoring and continuous improvement in marketing process were proven to stand in good stead when faced with challenges related to supply disruptions caused by unprecedented events.

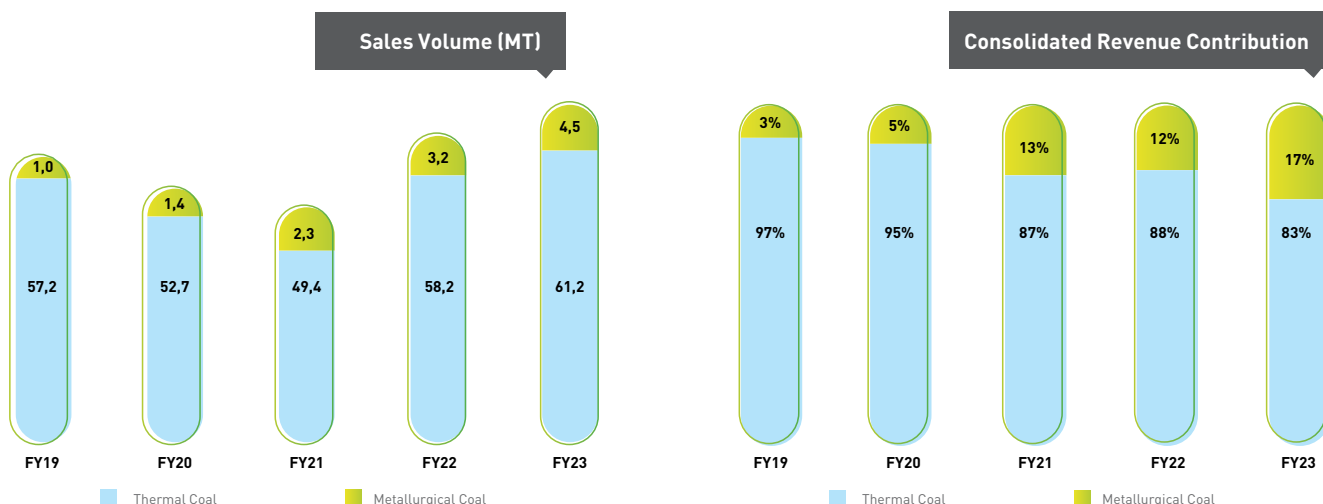
Sebagai salah satu produsen batu bara terkemuka Indonesia, AEI dapat membuat strategi penjualan untuk menyelaraskannya dengan kondisi pasar. Kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama, yang dicapai melalui jaminan kualitas dan keandalan, sementara biaya demurrage costs dipertahankan pada level minimum melalui koordinasi yang baik antara tim pemasaran – dari perencanaan sampai penjualan, tim logistik, dan tim produksi. Komunikasi dengan para pelanggan Envirocoal maupun Enviromet diintensifkan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Kemampuan AEI untuk beradaptasi dengan arus perdagangan baru serta meramalkan pasar yang dinamis merupakan kunci untuk terus memanfaatkan momentum pasar yang fluktuatif pada tahun 2023. Perusahaan akan terus memperkuat portofolio penjualan dan memaksimalkan pendapatan, selain mengoptimalkan nilai aset batu bara Grup Adaro, misalnya dengan mencampurkan produk batu bara dari berbagai tambang Grup Adaro dan melindungi diri dari downside risks menggunakan berbagai mekanisme penentuan harga.

Selain dari berfokus pada penjualan, AEI juga meningkatkan proses pemasaran, mulai dari perencanaan strategis, analisis pasar, perencanaan penjualan, dan asurans mutu, sampai administrasi untuk menjadikannya lebih efisien dan efektif. Pemantauan dan peningkatan berkelanjutan pada proses pemasaran terbukti bermanfaat ketika menghadapi tantangan terkait gangguan suplai yang disebabkan oleh kejadian tak terduga.

The Sales Portion and Revenue Contribution From Metallurgical Coal Continue to Increase

Porsi Penjualan dan Kontribusi Pendapatan dari Batu Bara Metalurgi Terus Meningkat



Management's Discussion and Analysis

Diskusi dan Analisis Manajemen



Business and Operations Review

Tinjauan Bisnis dan Operasi

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) achieved historical high operational performance in FY23. Production volume in FY23 reached 65.88 Mt, corresponding to a 5% increase year-on-year (y-o-y). FY23 sales volume of 65.71 Mt was 7% higher than FY22 and surpassed the company's sales volume target of 62 – 64 Mt. We recorded a 22% increase in overburden removal to 286.35 Mbcm which led to a strip ratio of 4.35x, 16% higher than in FY22 and higher than our guidance.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) mencatat rekor tertinggi kinerja operasional pada FY23. Volume produksi pada FY23 mencapai 65,88 juta ton, setara dengan kenaikan 5% year-on-year (y-o-y). Volume penjualan FY23 yang mencapai 65,71 juta ton setara dengan kenaikan 7% dari FY22 dan melampaui target volume penjualan perusahaan yang ditetapkan 62 – 64 juta ton. Kami mencatat kenaikan 22% pada pengupasan lapisan penutup menjadi 286,35 juta bcm, sehingga nisbah kupas mencapai 4,35x, atau 16% lebih tinggi daripada FY22 dan melebihi panduan.

Sales of metallurgical coal through subsidiary PT Adaro Minerals Indonesia Tbk increased by 39% to 4.46 Mt in FY23, exceeding our FY23 sales volume target of 3.8 – 4.3 Mt. Our metallurgical coal product continues to be well received by the market, and our customers are spread throughout key steel producing countries in Asia.

Penjualan batu bara metalurgi melalui anak perusahaan, yakni PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, naik 39% menjadi 4,46 juta ton pada FY23, melampaui target volume penjualan FY23 yang ditetapkan sebesar 3,8 – 4,3 juta ton. Produk batu bara metalurgi terus disambut baik di pasar, dan pelanggan kami tersebar di seluruh negara produsen baja utama di Asia.

Despite the increase in sales volume, our revenue declined by 20% to \$6,518 million as our average selling price (ASP) was 26% lower due to declining coal prices. Lower ASP and higher costs affected our profitability, and core earnings declined 38% y-o-y to \$1,873 million.

Walaupun volume penjualan tercapai lebih tinggi, pendapatan turun 20% menjadi \$6.518 juta karena harga jual rata-rata (ASP) turun 26% karena penurunan harga batu bara. Penurunan ASP dan kenaikan biaya mempengaruhi profitabilitas kami, sehingga laba inti turun 38% y-o-y menjadi \$1.873 juta.

Operations and marketing review

We had exemplary operations in FY23 on the back of strong demand, supportive weather conditions, availability of heavy equipment and solid contractor's performance. AEI achieved historical high production and sales volume surpassing our initial guidance. Production volume increased 5% to 65.88 Mt and sales volume increased 7% to 65.71 Mt.

Our main producing asset is PT Adaro Indonesia (AI), which represented 74% of AEI's total production volume. The rest were from Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), and PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants. AMI produces hard coking coal used as raw material in the production of steel. Balangan's production volume increased 13% to 8.02 Mt, MIP's production volume increased 27% to 4.15 Mt, and metallurgical coal production from AMI increased 52% to 5.11 Mt. Overburden removal volume reached 286.35 Mbcm in FY23, 22% higher than FY22, and strip ratio was 4.35x, higher than our target of 4.2x.

In FY23 AEI sold its coal to more than 50 customers in thirteen countries including Indonesia which constitutes 25% of our sales. The remaining sales in the year were dominated by Asian countries from Southeast Asia to Northeast Asia.

Our marketing efforts are supported by differentiated market positioning due to the ultra-low pollutants content of our products and our reputation as a reliable and dependable supplier. We have a solid customer base – consisting of mostly blue-chip, sovereign-backed power companies with long-term volume contracts. We continue to maintain customer satisfaction by making various efforts to ensure quality and reliability through good coordination along the Adaro Group's vertically integrated coal supply chain.

Tinjauan operasional dan pemasaran

Kami mencatat operasi yang unggul pada FY23 berkat permintaan yang tinggi, dengan ditopang kondisi cuaca, ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang solid. AEI mencapai rekor tertinggi volume produksi dan penjualan, yang juga melampaui target awal. Volume produksi naik 5% menjadi 65,88 juta ton dan volume penjualan naik 7% menjadi 65,71 juta ton.

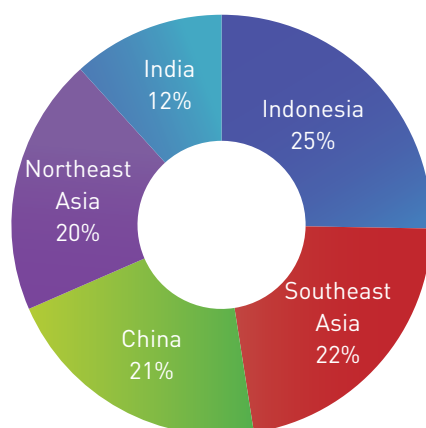
Aset produktif terbesar kami adalah PT Adaro Indonesia (AI), yang meliputi 74% total volume produksi AEI. Sisanya berasal dari Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan dan MIP memproduksi batu bara termal bernilai kalor menengah dengan kandungan polutan rendah dan banyak dikonsumsi PLTU. AMI memproduksi batu bara kokas keras yang digunakan sebagai bahan baku produksi baja. Volume produksi Balangan naik 13% menjadi 8,02 juta ton, volume produksi MIP naik 27% menjadi 4,15 juta ton, dan produksi batu bara metalurgi dari AMI naik 52% menjadi 5,11 juta ton. Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 286,35 juta bcm pada FY23, atau naik 22% dari FY22, dan nisbah kupas mencapai 4,35x, atau melebihi 4,2x yang kami targetkan.

Pada FY23, AEI menjual batu baranya ke lebih dari 50 pelanggan di tiga belas negara termasuk Indonesia yang meliputi 25% penjualan. Porsi sisa dari penjualan pada tahun ini didominasi negara-negara Asia mulai dari Asia Tenggara hingga Asia Timur Laut.

Upaya pemasaran kami didukung oleh posisi pasar yang unik karena kandungan polutan produk kami yang sangat rendah dan reputasi sebagai pemasok yang dapat diandalkan. Kami memiliki basis pelanggan yang kuat – sebagian besar terdiri dari perusahaan-perusahaan listrik blue-chip milik pemerintah dengan kontrak volume jangka panjang. Kami terus menjaga kepuasan pelanggan dengan melakukan berbagai upaya untuk memastikan kualitas dan keandalan melalui koordinasi yang baik di sepanjang rantai pasokan batu bara Grup Adaro yang terintegrasi secara vertikal.

	FY23	FY22	Change Selisih
Production Volume (million tonnes) Volume Produksi (juta ton)	65.88	62.88	5%
Sales Volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	65.71	61.34	7%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	286.35	235.68	22%
Strip Ratio Nisbah Kupas (x)	4.35	3.75	16%

AEI's sales destination by country
Negara tujuan penjualan AEI



Business prospects

Through our three business pillars, we operate in industries essential to fulfil energy requirements and transition to a green economy. Our strategy to diversify and expand our business across the three pillars will create a strong foundation to be a more sustainable company in addition to delivering more profitable growth over the long run.

All three pillars – Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green, made notable achievements in their operations and business development in 2023. The Adaro Energy pillar, our main operating pillar, comprises of business along the pit-to-power vertically integrated energy supply chain. Going forward, we expect a solid outlook for the thermal coal market as demand from Indonesia and the seaborne market remains solid while supply side lagged due to underinvestment and lack of asset development.

Prospek bisnis

Melalui tiga pilar bisnis, kami beroperasi di industri-industri yang penting untuk memenuhi kebutuhan energi dan bertransisi menuju ekonomi hijau. Strategi kami untuk mendiversifikasi dan memperluas bisnis di ketiga pilar tersebut akan menciptakan landasan yang kuat untuk menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan selain menghasilkan pertumbuhan yang lebih menguntungkan di jangka panjang.

Ketiga pilar – Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, meraih pencapaian penting dalam operasi dan pengembangan bisnisnya pada tahun 2023. Pilar Adaro Energy, pilar utama kami, terdiri dari bisnis di sepanjang rantai pasokan energi yang terintegrasi secara vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik. Ke depannya, kami memperkirakan pasar batu bara termal akan memiliki prospek yang kuat karena permintaan dari Indonesia dan pasar *seaborne* tetap tinggi sementara sisi pasokan tidak dapat mengejar karena kurangnya investasi maupun pengembangan aset.

Pengembangan berbagai industri hilir di Indonesia masih

The development of various downstream industries in Indonesia still require coal in the transition, which will further support coal demand in the long term and create underlying demand for our businesses along the vertically integrated supply chain. We will also develop other businesses as part of our green initiatives such as water treatment and forestry for carbon capture and ecosystem restoration.

In the Adaro Minerals pillar, metallurgical coal production and sales volume also increased in 2023. The long-term market outlook for metallurgical coal remains intact. Supply growth remains challenged by underinvestment and limited greenfield projects. Under the Adaro Minerals pillar we also have an aluminium smelter that is currently under construction. The widespread use of aluminum across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace will continue to support aluminium demand.

Adaro Green pillar kickstarted its renewable energy venture and did the groundbreaking for PT Kayan Hydropower Nusantara's 1,375 MW hydropower project in March . This project will play a key role in supporting the downstream processing of minerals using clean energy. The advent of green economy is expected to support the demand for green minerals products and the Adaro Group is well positioned to capture these development opportunities.

Company guidance and prospect in 2024

Growth in the global economy is expected to continue to support the demand for our products, and thus we expect sales volume to grow to 65 Mt – 67 Mt in FY24, consisting of 61 Mt to 62 Mt of thermal coal, and 4.9 Mt to 5.4 Mt of metallurgical coal from AMI. Our metallurgical coal product continues to be well received by the market and we expect demand continues to be strong. Strip ratio target for FY24 is 4.3x, relatively flat compared to FY23 and around the average life-of-mine strip ratio.

memerlukan batu bara dalam masa transisi, yang akan semakin mendukung permintaan batu bara dalam jangka panjang dan menciptakan permintaan bagi bisnis kami di sepanjang rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal. Kami juga akan mengembangkan bisnis lain sebagai bagian dari inisiatif hijau seperti pengolahan air dan kehutanan untuk penyerapan karbon dan restorasi ekosistem.

Pada pilar Adaro Minerals, produksi dan volume penjualan batu bara metalurgi juga meningkat pada tahun 2023. Prospek pasar batu bara metalurgi dalam jangka panjang tetap baik. Pertumbuhan pasokan akan terkendala oleh kurangnya investasi dan terbatasnya proyek *greenfield*. Di bawah pilar Adaro Minerals kami juga memiliki pabrik smelter aluminium yang saat ini sedang dibangun. Meluasnya penggunaan aluminium di berbagai sektor, seperti otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara akan terus mendukung permintaan aluminium.

Pilar Adaro Green memulai bisnis energi terbarukan dan melakukan peletakan batu pertama proyek PLTA PT Kayan Hydropower Nusantara yang berkapasitas 1.375 MW pada bulan Maret. Proyek ini akan berperan penting dalam mendukung hilirisasi pengolahan mineral menggunakan energi bersih. Munculnya ekonomi hijau diharapkan akan mendukung permintaan akan produk mineral hijau dan Grup Adaro berada pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang pengembangan ini.

Panduan dan prospek perusahaan pada tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus mendukung permintaan terhadap produk kami, sehingga volume penjualan diperkirakan akan tumbuh menjadi 65 juta ton – 67 juta ton pada FY24, yang terdiri dari 61 juta ton hingga 62 juta ton batu bara termal, dan 4,9 juta ton hingga 5,4 juta ton batu bara metalurgi dari AMI. Produk batu bara metalurgi kami terus diterima dengan baik oleh pasar dan kami memperkirakan permintaan akan terus meningkat. Target nisbah kupas untuk FY24 adalah 4,3x, relatif stabil dibandingkan pada FY23 dan tidak berselisih jauh dari rata-rata nisbah kupas umur tambang.

We estimate capital expenditure in FY24 to be in the range of \$600 million – \$700 million. This capex is allocated for routine capex, infrastructure expansion, as well as our equity investments in projects related to the industrial park in North Kalimantan. Our key project in the industrial park, a 500,000 tpa aluminium smelter, achieved financial close in 2023 and has started construction.

Kami memperkirakan belanja modal pada FY24 berada pada kisaran \$600 juta – \$700 juta. Belanja modal ini dialokasikan untuk belanja modal rutin, perluasan infrastruktur, serta investasi ekuitas pada proyek-proyek yang berkaitan dengan kawasan industri di Kalimantan Utara. Proyek utama kami di kawasan industri ini, yaitu pabrik peleburan aluminium berkapasitas 500.000 tpa, mencapai penyelesaian finansial (financial close) pada tahun 2023 dan telah memulai konstruksi.

AEI's Achievement and Guidance Pencapaian dan Panduan AEI

	2023 Guidance Panduan 2023	2023 Performance Kinerja 2023	2024 Guidance Panduan 2024	Δ 2023 Performance vs. 2024 Guidance Selisih Kinerja 2023 dengan Panduan 2024
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan (juta ton)	62 – 64	65.71	65 – 67	0% - 2%
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas Gabungan	4.2x	4.35	4.3x	0%
Capex (\$ million) Belanja Modal (\$ juta)	400 – 600	648	600 - 700	-7% – 8%

Impact of change in regulation

Dampak perubahan regulasi

IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation

On September 13, 2022, our subsidiary AI received the Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation (IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation) issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources. After AI received the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation holder, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenue has been implemented in accordance with the prevailing regulations as stipulated in Government Regulation No. 15/2022 from 1 January 2023.

IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Pada tanggal 13 September 2022, anak perusahaan AEI, yakni AI, mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK KOP) yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Setelah AI menerima IUPK untuk pemegang Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 mulai tanggal 1 Januari 2023.

Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 17 November 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01 /MEM.B/2022 concerning Domestic

Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerbitkan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01 /MEM.B/ Tahun 2022 tentang

Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399 .K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to DMO, (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023.

Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01 /MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

Information on investment, expansion, divestment, and others

AEI's business has expanded rapidly and despite the significance of our thermal coal operations to profitability, the contribution of metallurgical coal continues to increase. In FY23, revenue from metallurgical coal accounted for 17% of AEI's revenue. We expect the contribution of metallurgical coal to continue increase along with the increase in sales volume from AMI.

AMI, through PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), is developing an aluminium smelter in the North Kalimantan Industrial Park. This is in line with the Group's commitment

Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri ("Kepmen No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023") yang antara lain mengatur: (i) persentase penjualan batu bara untuk kewajiban pasar dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi tahun berjalan, (ii) menghilangkan kewajiban membayar denda dan hanya dikenakan kewajiban membayar dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban memenuhi DMO, (iii) perubahan hingga rumusan perhitungan dana kompensasi dan (iv) pembebanan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri pada tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ini.

Grup Adaro akan terus berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Kepmen No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan lainnya

Bisnis AEI telah berkembang pesat dan meskipun operasi batu bara termal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kontribusi batu bara metalurgi terus meningkat. Pada FY23, pendapatan dari batu bara metalurgi berkontribusi 17% terhadap pendapatan AEI. Kami memperkirakan kontribusi batu bara metalurgi akan terus meningkat seiring dengan peningkatan volume penjualan AMI.

AMI, melalui PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), sedang membangun smelter aluminium di Kawasan Industri Kalimantan Utara. Proyek ini sejalan dengan

to actively participate in government programs related to the processing of minerals to reduce Indonesia's aluminium imports and create an industry ecosystem for electric vehicles and batteries.

In March 2023, AEI broke ground at our flagship hydropower project in North Kalimantan under PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). President Joko Widodo attended the event along with AEI's President Director, Mr. Garibaldi Thohir. AEI, through PT Mentarang Tirta Energi, holds 50% ownership in KHN. KHN will develop the Mentarang Induk hydro power plant (1,375 MW) which will provide clean energy source to the North Kalimantan Industrial Park. As stated by President Joko Widodo during the groundbreaking ceremony, the government fully supports Indonesia's economic transformation plans towards green economy, one of which is through the development of the Mentarang Induk hydro power plant.

In May 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) – a subsidiary of AMI, was able to secure financing for the development of its aluminum smelter project with a capacity of 500,000 tpa. In 2023, KAI completed soil investigation, land levelling, and piling work for the baking furnace facilities in the aluminum smelter area.

komitmen Grup Adaro untuk berpartisipasi aktif dalam program pemerintah terkait pengolahan mineral untuk mengurangi impor aluminium Indonesia dan menciptakan ekosistem industri kendaraan listrik dan baterai.

Pada bulan Maret 2023, AEI melakukan peletakan batu pertama pada proyek PLTA andalannya di Kalimantan Utara, di bawah naungan PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). Presiden Joko Widodo menghadiri acara tersebut bersama dengan Presiden Direktur AEI, Bapak Garibaldi Thohir. AEI, melalui PT Mentarang Tirta Energi, memegang 50% kepemilikan di KHN. KHN akan mengembangkan PLTA Mentarang Induk (1.375 MW) yang akan menyediakan sumber energi bersih bagi Kawasan Industri Kalimantan Utara. Sebagaimana disampaikan Presiden Joko Widodo saat peletakan batu pertama, pemerintah sepenuhnya mendukung rencana transformasi perekonomian Indonesia menuju ekonomi hijau, salah satunya melalui pembangunan PLTA Mentarang Induk.

Pada bulan Mei 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) – anak perusahaan AMI, berhasil mendapatkan pembiayaan untuk pengembangan proyek smelter aluminium berkapasitas 500.000 ton per tahun. Pada tahun 2023, KAI telah menyelesaikan pekerjaan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan tiang pancang untuk fasilitas baking furnace di area smelter aluminium.

Financial Review

Tinjauan Keuangan

(\$ Millions, except otherwise stated)
(\$ Juta, kecuali dinyatakan berbeda)

FY23

FY22

Change Selisih

Revenue Pendapatan usaha	6,518	8,102	-20%
Cost of Revenue Beban pokok pendapatan	(3,980)	(3,449)	15%
Gross Profit Laba kotor	2,537	4,653	-45%
Operating Income Laba usaha	2,155	4,308	-50%
Core Earnings ⁽¹⁾ Laba inti	1,873	3,013	-38%
Operational EBITDA ⁽²⁾ EBITDA operasional	2,554	5,030	-49%
Total Assets Total Aset	10,473	10,782	-3%
Total Liabilities Total Liabilitas	3,064	4,255	-28%
Total Equity Total Ekuitas	7,409	6,527	14%
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,423	1,573	-10%
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	3,311	4,067	-19%

Net Debt (Cash) ⁽³⁾ Utang (kas) bersih	(1,936)	(2,599)	-26%
Capital Expenditure ⁽⁴⁾ Belanja modal	648	424	53%
Free Cash Flow ⁽⁵⁾ Arus kas bebas	1,694	2,769	-39%
Basic Earnings Per Share (EPS) in \$ Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0.053	0.080	-34%

¹Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, loss on derivative financial instruments, loss on impairment of loan to related parties, additional and/or recoverable of allowance uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV and provision decommissioning costs).

²EBITDA excluding prior year tax assessment, loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, additional and/or recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, and loss on impairment of investments in JV, provision for decommissioning costs.

³After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.

⁴Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities.

⁵Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding lease liabilities.

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, penambahan dan/atau pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan, dan provisi biaya dekomisioning)

²EBITDA operasional tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, penambahan dan/atau pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan dan dan provisi biaya dekomisioning

³Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar dari investasi lainnya

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan

⁵EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Financial Ratios

Rasio Keuangan

	FY23	FY22	Change Selisih
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	39%	57%	-19%
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	33%	53%	-20%
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA operasional (%)	39%	62%	-23%
Net Debt (Cash) to Equity (x) Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0.26)	(0.40)	-35%
Net Debt (Cash) to last 12 months Operational EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0.76)	(0.52)	47%
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	1.99	9.66	-79%

Operating segments

We have an integrated business model across the mining supply chain, energy, and minerals. This business model allows us to be more efficient while at the same time creating business opportunities for the entire business pillars and values for shareholders. Our business is still dominated by coal mining and trading and revenue from this segment accounted for 97% of AEI's revenue in FY23.

Our revenue stream from mining has become more diverse as revenue from metallurgical coal grows. Metallurgical coal contributed 17% of AEI's revenue in FY23, and we expect contribution from metallurgical coal to increase along with AMI's volume growth and sustained strong metallurgical coal price.

Segmen operasi

Kami memiliki model bisnis yang terintegrasi di seluruh rantai pasokan pertambangan, energi, dan mineral. Model bisnis ini memungkinkan kami menjadi lebih efisien sekaligus menciptakan peluang bisnis bagi seluruh pilar bisnis dan nilai bagi pemegang saham. Bisnis kami masih didominasi oleh pertambangan dan perdagangan batu bara dan pendapatan dari segmen ini meliputi 97% pendapatan AEI pada FY23.

Aliran pendapatan dari pertambangan telah menjadi lebih beragam seiring peningkatan pendapatan dari batu bara metalurgi. Batu bara metalurgi memberikan kontribusi 17% terhadap pendapatan AEI pada FY23, dan kami memperkirakan kontribusi batu bara metalurgi akan meningkat seiring pertumbuhan volume AMI dan harga batu bara metalurgi yang tetap kuat.

Operating Segments

Segmen Operasi

(US\$ million) (AS\$ juta)	Revenue Pendapatan			Profit for the period Laba Periode ini		
	FY23	FY22	Change Selisih	FY23	FY22	Change Selisih
Coal mining & trading Pertambangan & perdagangan batu bara	6,318	7,936	-20%	1,425	2,332	-39%
Mining services Jasa pertambangan	1,077	927	16%	117	91	29%
Logistics Logistik	523	424	23%	245	214	14%
Others Lainnya	133	120	10%	69	209	-66%
Elimination Eliminasi	(1,535)	(1,304)	17%	(2)	(14)	-86%
The Adaro Group Grup Adaro	6,518	8,102	-20%	1,855	2,831	-34%

Revenue and Average Selling Price

AEI booked solid revenue of \$6,518 million in FY23 on the back of record production and sales which were 5% and 7% higher at 65.88 Mt and 65.71 Mt respectively, surpassing sales volume target of 62-64 Mt. This increment in operational results balanced the 26% decline in the ASP as coal prices declined from the record high levels in FY22.

Increasing metallurgical coal volume from our subsidiary AMI and the strong metallurgical coal price, have supported the portion of revenue from metallurgical coal. In FY23, revenue from metallurgical coal accounted for approximately 17% of AEI's revenue. Revenue portion from metallurgical coal is expected to continue increasing as volume from AMI continues to grow to reach 6 Mtpa in 2025.

Cost of Revenue

Cost of revenues increased by 15% y-o-y to \$3,980 million, mainly due to increased royalty expenses for PT Adaro Indonesia (AI) compared to a year ago period. Mining costs and processing costs also increased, driven by higher volume. We recorded a 22% increase in overburden removal to 286.35 Mbcm, and a strip ratio of 4.35x, 16% higher than in FY22 and our guidance, but still within our life-of-mine strip ratio.

Pendapatan dan Harga Jual Rata-Rata

AEI membukukan pendapatan yang solid sebesar \$6.518 juta pada FY23 ditopang rekor produksi dan penjualan, yang masing-masing naik 5% dan 7% menjadi 65,88 juta ton dan 65,71 juta ton, melampaui target volume penjualan yang ditetapkan 62-64 juta ton. Peningkatan kinerja operasional ini menyeimbangkan penurunan 26% pada ASP karena penurunan harga batu bara.

Meningkatnya volume batu bara metalurgi dari anak perusahaan AEI, yakni AMI, dan tingginya harga batu bara metalurgi, meningkatkan porsi pendapatan dari batu bara metalurgi. Pada FY23, pendapatan batu bara metalurgi berkontribusi sekitar 17% terhadap pendapatan AEI. Porsi pendapatan dari batu bara metalurgi diperkirakan akan terus meningkat seiring pertumbuhan volume AMI yang terus meningkat hingga mencapai 6 juta ton per tahun pada tahun 2025.

Biaya Pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat 15% y-o-y menjadi \$3.980 juta, terutama karena peningkatan beban royalti PT Adaro Indonesia (AI) dibandingkan tahun lalu. Biaya penambangan dan biaya pemrosesan juga naik, karena peningkatan volume. Kami mencatat peningkatan 22% pada pengupasan lapisan penutup menjadi 286,35 juta bcm, dan nisbah kupas sebesar 4,35x, atau naik 16% dari FY22 dan melebihi panduan, namun masih dalam batas nisbah kupas umur tambang.

While our total fuel consumption increased by 14%, our fuel cost for FY23 remained unchanged from FY22 as oil prices declined. Coal cash cost per tonne (excluding royalty) in FY23 increased by 6% from FY22.

Operating Expenses

Operating expenses in FY23 declined by 8% y-o-y to \$344 million due to 17% decline in sales commission to \$104 million and we recorded a reversal of accrued allowance for Government charges account amounting to \$53.8 million, net of accrual for the non-tax state revenue for central government (4%) and local government (6%). On the other hand, employee costs increased 29% to \$104 million in line with the growth of the Adaro Group.

Royalties to the Government and Income Tax Expense

Royalties to the Government increased 19% to \$1,466 million from \$1,230 million, while income tax expenses decreased 73% to \$439 million from \$1,645 million. After AI was granted the IUPK-KOP in September of 2022, starting from January 1, 2023, it began to implement the provision on taxation and non-tax revenue (PNBP) in accordance with the prevailing regulations.

The IUPK-KOP has increased AI's royalty rate to the range of 14% to 28%, from the previous 13.5%. However, the corporate income tax rate decreased from 45% to 22%. The IUPK-KOP has also brought about other changes to AI's business, such as non-tax state revenue (PNBP) for central government and local government's portion in accordance with the provisions of laws and regulations. AI accounted for 74% of the Adaro Group's production in FY23.

Operational EBITDA, core earnings, and net profit

AEI's operational EBITDA declined by 49% y-o-y to \$2,554 million and core earnings declined by 38% to \$1,873 million for FY23, on the back of lower ASP and higher costs. Our operational EBITDA margin in FY23 remained healthy at 39%. Net profit for the period of \$1,855 million already accounted for the non-tax state revenue (PNBP) for central government (4% portion) and local government (6% portion).

In the Adaro Group, we use operational EBITDA as the primary metric to measure our operating performance. We believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

Meskipun total konsumsi bahan bakar naik 14%, biaya bahan bakar FY23 tidak berubah dari FY22 karena penurunan harga minyak. Biaya tunai batu bara per ton (tidak termasuk royalti) FY23 naik 6% dari FY22.

Beban operasional

Beban operasional FY23 turun 8% y-o-y menjadi \$344 juta karena penurunan 17% pada komisi penjualan menjadi \$104 juta dan kami mencatat pembalikan terhadap cadangan beban yang belum dibayar terkait kewajiban pembayaran kepada pemerintah sebesar \$53,8 juta, setelah dikurangi akrual untuk penerimaan negara bukan pajak untuk pemerintah pusat (4%) dan pemerintah daerah (6%). Di sisi lain, biaya karyawan meningkat 29% menjadi \$104 juta sejalan dengan pertumbuhan Grup Adaro.

Royalti kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan

Royalti kepada Pemerintah meningkat 19% menjadi \$1,466 juta dari \$1,230 juta, sementara beban pajak penghasilan turun 73% menjadi \$439 juta dari \$1,645 juta. Setelah AI mendapat IUPK-KOP pada September 2022, terhitung sejak 1 Januari 2023, AI mulai menerapkan ketentuan perpajakan dan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) sesuai ketentuan yang berlaku.

IUPK-KOP telah menaikkan tarif royalti AI ke kisaran 14% hingga 28%, dari tarif sebesar 13,5% sebelumnya. Namun tarif pajak penghasilan badan turun dari 45% menjadi 22%. IUPK-KOP juga membawa perubahan lain pada bisnis AI, seperti penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang menjadi bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. AI meliputi 74% produksi Grup Adaro pada FY23.

EBITDA operasional, pendapatan inti, dan laba bersih

EBITDA operasional AEI turun sebesar 49% y-o-y menjadi \$2,554 juta dan laba inti turun sebesar 38% menjadi \$1,873 juta pada FY23, karena ASP turun sedangkan biaya naik. Margin EBITDA operasional pada FY23 tetap sehat di angka 39%. Laba bersih periode ini mencapai \$1,855 juta, setelah memperhitungkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%).

Di Grup Adaro, EBITDA operasional adalah parameter utama kinerja operasional. Kami yakin akan bermanfaat bagi para analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa memperhatikan struktur permodalan atau hal-hal non-operasional lainnya.

Our underlying core earnings in FY23 declined 38% to \$1,873 million. Our core earnings exclude non-operational items net of tax, which reflects the quality performance of our core business and operational excellence.

Capital structure

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders' return. Although we do not have a specific target in term of indebtedness, we continue to abide by our loan documents. We actively and regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

AEI's total liabilities as of end of 2023 were \$3,064 million and total equity was \$7,409 million, or 29% and 71% correspondingly of our total capital. Interest-bearing debts at the end of 2023 were \$1,423 million, a 10% decline y-o-y. Liquidity remained robust and at the end of FY23 we recorded cash balance of \$3,311 million, thus we were able to achieve net cash position of \$1,936 million in FY23. Net cash to equity ratio at the end of FY23 was 0.26x. We calculate net debt or net cash from total interest-bearing debt less cash and cash equivalent.

AEI had access to \$48 million in other investments and a total of \$1,896 million in undrawn committed loan facilities from various outstanding loans at FY23, increasing our total liquidity to \$5,255 million.

Total liabilities

Total liabilities at the end of FY23 were \$3,064 million, 28% lower compared to the same period last year. Current liabilities decreased by 13% y-o-y to \$2,135 million mainly due to the 92% decline in corporate income tax payable, which was offset by the reclassification of AI's senior notes as current liabilities because of its near-term maturity in October 2024, and the 57% increase in accrued expenses as a result of the changes in government regulations – mainly due to the non-tax state revenue (PNBP) for central government (4% portion) and local government (6% portion). Non-current liabilities decreased by 49% y-o-y to \$929 million due to voluntary repayment of AI's bank loan amounting to \$196 million.

Laba inti FY23 turun 38% menjadi \$1,873 juta. Pendapatan inti tidak termasuk komponen non-operasional setelah dikurangi pajak, yang mencerminkan kinerja berkualitas bisnis inti dan keunggulan operasional kami.

Struktur permodalan

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Meskipun tidak memiliki target utang yang spesifik, kami tetap mematuhi perjanjian pinjaman. Kami aktif mengkaji dan mengelola modal secara berkala untuk menjamin struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Total liabilitas AEI pada akhir tahun 2023 adalah \$3.064 juta dan total ekuitas \$7.409 juta, atau masing-masing 29% dan 71% dari total modal kami. Utang berbunga pada akhir tahun 2023 tercatat \$1.423 juta, atau turun 10% y-o-y. Likuiditas tetap kuat dan pada akhir FY23 kami mencatat saldo kas \$3.311 juta, sehingga posisi kas bersih mencapai \$1.936 juta pada FY23. Rasio kas bersih terhadap ekuitas pada akhir FY23 adalah 0,26x. Utang bersih atau kas bersih dihitung dari total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas.

AEI memiliki akses terhadap investasi lain sebesar \$48 juta dan komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar \$1.896 juta dari berbagai pinjaman yang ada pada FY23, sehingga meningkatkan total likuiditas menjadi \$5.255 juta.

Jumlah kewajiban

Total liabilitas pada akhir FY23 mencapai \$3.064 juta, turun 28% dari periode yang sama tahun lalu. Liabilitas jangka pendek turun 13% y-o-y menjadi \$2.135 juta, terutama karena penurunan utang pajak penghasilan badan sebesar 92%, yang diimbangi dengan reklasifikasi senior note AI sebagai liabilitas jangka pendek karena akan segera jatuh tempo pada bulan Oktober 2024, dan peningkatan 57% pada biaya yang masih harus dibayar akibat perubahan peraturan pemerintah – terutama karena PNBP pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%). Kewajiban non lancar turun 49% y-o-y menjadi \$929 juta karena pembayaran atas pinjaman bank AI sebesar \$196 juta yang belum jatuh tempo.

The management is of the opinion that these changes are in line with operational growth as well as market development and have a positive impact on the company's financial position in the current year.

Debt Management and Liquidity

AEI continues to strengthen its balance sheet and prudently manage debt. AEI's cash balance at the end of FY23 declined by 19% y-o-y from \$4,067 million to \$3,311 million. AEI also had access to \$48 million in other investments and a total of \$1,896 million in undrawn committed loan facilities from various outstanding loans at FY23, increasing total liquidity to \$5,255 million at the end of FY23. Interest bearing debts declined by 10% y-o-y to \$1,423 million. We maintained a healthy balance sheet and recorded net cash position of \$1,936 million at the end of FY23.

Total equity

At the end of FY23, total equity stood at \$7,409 million, representing an increase of 14% from FY22 driven by higher retained earnings.

Total assets

Total assets at the end of FY23 declined by 3% to \$10,472 million compared with \$10,782 million at the end of FY22. Our cash balance at the end of FY23 also decreased by 19% to \$3,311 million. Cash and cash equivalents represented 32% of our total assets.

Current assets at the end of FY23 declined by 19% to \$4,302 million compared to \$5,319 million at end of FY22. Non-current assets at the end of FY23 were 13% higher from the year ago period at \$6,171 million due to increases in fixed assets mainly due to our investments in aluminium smelter and its ancillary facilities.

Trade receivables and collectability

At the end of FY23, trade receivables were \$520 million, 20% lower than in FY22. In FY23, 13% of the trade receivables were with related parties which have no history of default. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Manajemen menilai perubahan tersebut sejalan dengan pertumbuhan operasional serta perkembangan pasar dan berdampak positif terhadap posisi keuangan perusahaan pada tahun berjalan.

Manajemen Utang dan Likuiditas

AEI terus memperkuat neracanya dan mengelola utang secara hati-hati. Saldo kas per akhir FY23 turun 19% y-o-y dari \$4.067 juta menjadi \$3.311 juta. AEI juga memiliki akses terhadap investasi lain sebesar \$48 juta dan komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar \$1.896 juta dari berbagai pinjaman yang ada pada FY23, sehingga meningkatkan total likuiditas menjadi \$5.255 juta pada akhir FY23. Utang berbunga turun 10% y-o-y menjadi \$1.423 juta. Kami mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan mencatat posisi kas bersih \$1.936 juta pada akhir FY23.

Jumlah ekuitas

Pada akhir FY23, total ekuitas mencapai \$7.409 juta, naik 14% dari FY22 karena peningkatan laba ditahan.

Total aset

Total aset pada akhir FY23 turun 3% menjadi \$10.472 juta dibandingkan dengan \$10.782 juta pada akhir FY22. Saldo kas pada akhir FY23 juga turun 19% menjadi \$3.311 juta. Kas dan setara kas meliputi 32% total aset.

Aset lancar pada akhir FY23 turun 19% menjadi \$4.302 juta dibandingkan \$5.319 juta pada akhir FY22. Aset non lancar pada akhir FY23 meningkat 13% dari periode tahun lalu menjadi \$6.171 juta karena peningkatan aset tetap, terutama karena investasi pada pabrik smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya.

Piutang usaha dan kolektibilitas

Pada akhir FY23, piutang usaha tercatat \$520 juta, turun 20% dari FY22. Pada FY23, 13% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit yang minimal, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, which included our joint venture companies PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Bhakti Energi Persada (BEP), PT Dumai Tirta Persada (DTP), and PT Grenex Tirta Mandiri (GTM). The transactions primarily consist of purchases of goods and services, and other financial transactions.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. Determining the pricing policy of coal sales to related parties based on contracted prices by referring to applicable benchmarks.
2. Treating our services and logistics subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside of the Adaro Group performing similar activities for the group.
3. The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In FY23, the company recorded revenue from sales of coal to TPI of \$22.3 million, 18% lower than in FY22. Revenue from sales of coal to BPI in FY23 reached \$185.3 million, 119% increase from FY22. Total revenue from related parties in FY23 was \$209.09 million, 85% increase from FY22. Revenue from related parties accounted for 3.21% of the company's revenue.

At the end of FY23 we had \$140.59 million of loan to BPI and \$3.04 million loan to GTM. Total loan to related parties at the end of FY23 was \$143.7 million, flat y-o-y. Loans to related parties accounted for 1.37% of the company's total consolidated assets.

Cash Flows from Operating Activities

In FY23, AEI's cash flows from operating activities declined by 70% y-o-y to \$1,153 million driven by lower receipts from customers and the increase in payments of royalties and income tax as well as payments to suppliers. We paid \$1,529 million in corporate and final income tax, an increase of 80% y-o-y. Moreover, effective from 2023, AI's corporate income tax rate has decreased to 22% from 45%.

Cash Flows from Investing Activities

AEI recorded \$582 million in net cash outflows used in investing activities, 24% lower than in FY22, mainly driven by the 47% increase in purchase of fixed assets to \$560 million.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, kami bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, termasuk ventura bersama PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Bhakti Energi Persada (BEP), PT Dumai Tirta Persada (DTP), dan PT Grenex Tirta Mandiri (GTM). Transaksi tersebut terutama terdiri dari pembelian barang dan jasa, serta transaksi keuangan lainnya.

Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menetapkan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak berelasi berdasarkan harga kontrak dengan mengacu pada acuan yang berlaku.
2. Memperlakukan anak perusahaan di bidang jasa dan logistik sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanan mereka dengan penyedia layanan eksternal di luar Grup Adaro yang melakukan aktivitas serupa bagi Grup.
3. Kebijakan penetapan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga kontrak.

Pada FY23, perusahaan mencatat pendapatan penjualan batu bara ke TPI sebesar \$22,3 juta, turun 18% dari FY22. Pendapatan dari penjualan batu bara ke BPI pada FY23 mencapai \$185,3 juta, naik 119% dari FY22. Total pendapatan dari pihak berelasi pada FY23 mencapai \$209,09 juta, atau naik 85% dari FY22. Pendapatan dari pihak berelasi meliputi 3,21% pendapatan perusahaan.

Pada akhir FY23 kami telah memberikan pinjaman \$140,59 juta kepada BPI dan pinjaman \$3,04 juta kepada GTM. Total pinjaman kepada pihak berelasi pada akhir FY23 adalah \$143,7 juta, atau tetap sama y-o-y. Pinjaman kepada pihak berelasi meliputi 1,37% total aset konsolidasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada FY23, arus kas AEI dari aktivitas operasi turun 70% y-o-y menjadi \$1.153 juta karena penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran royalti dan pajak penghasilan serta pembayaran kepada pemasok. Kami membayar pajak penghasilan badan dan final sebesar \$1.529 juta, naik 80% y-o-y. Selain itu, efektif mulai tahun 2023, tarif pajak penghasilan badan AI telah turun menjadi 22% dari 45%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AEI mencatat arus kas keluar bersih untuk aktivitas investasi sebesar \$582 juta, turun 24% dari FY22, terutama karena peningkatan 47% pada pembelian aset tetap menjadi \$560 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash outflow from financing activities in FY23 increased by 67% to \$1,334 million, mainly due to higher dividend payment and repayment of bank loans. The company distributed \$1,000 million as cash dividend to shareholders for FY22.

Dividend

We have not adopted a specific dividend policy but the management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS will decide on the final dividend amount. We determine our dividend payment in US Dollar (USD), our functional currency, and pay in Indonesian Rupiah (IDR). Currency conversion is based on the USD/IDR exchange rate on the record date.

In the year 2023, we distributed a total cash dividend of \$1,000 million (\$0.0209/share) or 40% of our 2022 net income. The dividend was paid twice, \$500 million of interim dividend was paid on January 13, 2023, and \$500 million of final dividend was paid on June 6, 2023. Since our IPO in 2008, we have paid more than \$3.8 billion in dividend with average payout ratio of approximately 47%.

Dividend policy

Although we do not have a specific dividend policy with regards to a target payout ratio or dividend amount per share, we are committed to pay cash dividend every year. Dividend distribution is always based on prudent analysis of the company's requirement and target on yearly basis.

Capital expenditure and free cash flows

Capital expenditure in FY23 increased by 53% to \$648 million, surpassing our 2023 guidance. The capital expenditure spending in the period was mainly for purchases and replacement of heavy equipment and barges, initial investment in the aluminum smelter and its ancillary facilities, and investment in infrastructure.

We generated strong free cash flow of \$1,694 million in FY23, 39% lower than in FY22 on the back of lower operational EBITDA. In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow, which is also a non-GAAP measure. Management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada FY23 naik 67% menjadi \$1.334 juta, terutama karena kenaikan pembayaran dividen dan pembayaran utang bank. Perusahaan mendistribusikan \$1.000 juta sebagai dividen tunai kepada pemegang saham untuk FY22.

Dividen

Kami belum menetapkan kebijakan dividen secara spesifik, namun manajemen akan mengkaji kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST akan memutuskan nilai dividen final. Kami menentukan pembayaran dividen dalam Dolar AS (USD), yang merupakan mata uang fungsional perusahaan, dan membayarkannya dalam Rupiah (IDR). Konversi mata uang didasarkan pada nilai tukar USD/IDR pada tanggal pencatatan.

Pada tahun 2023, kami membagikan dividen tunai sejumlah \$1.000 juta (\$0,0209/saham) atau 40% laba bersih tahun 2022. Dividen tersebut dibayarkan dua kali, yaitu \$500 juta dalam bentuk dividen interim pada tanggal 13 Januari 2023 dan \$500 juta dalam bentuk dividen final pada tanggal 6 Juni 2023. Sejak IPO pada tahun 2008, kami telah membayar dividen lebih dari \$3,8 miliar dengan rasio pembayaran rata-rata sekitar 47%.

Kebijakan dividen

Meskipun tidak memiliki kebijakan dividen khusus untuk target rasio pembayaran atau jumlah dividen per saham, kami berkomitmen untuk membayar dividen tunai setiap tahun. Pembagian dividen selalu didasarkan pada analisa yang cermat terhadap kebutuhan dan target perusahaan setiap tahunnya.

Belanja modal dan arus kas bebas

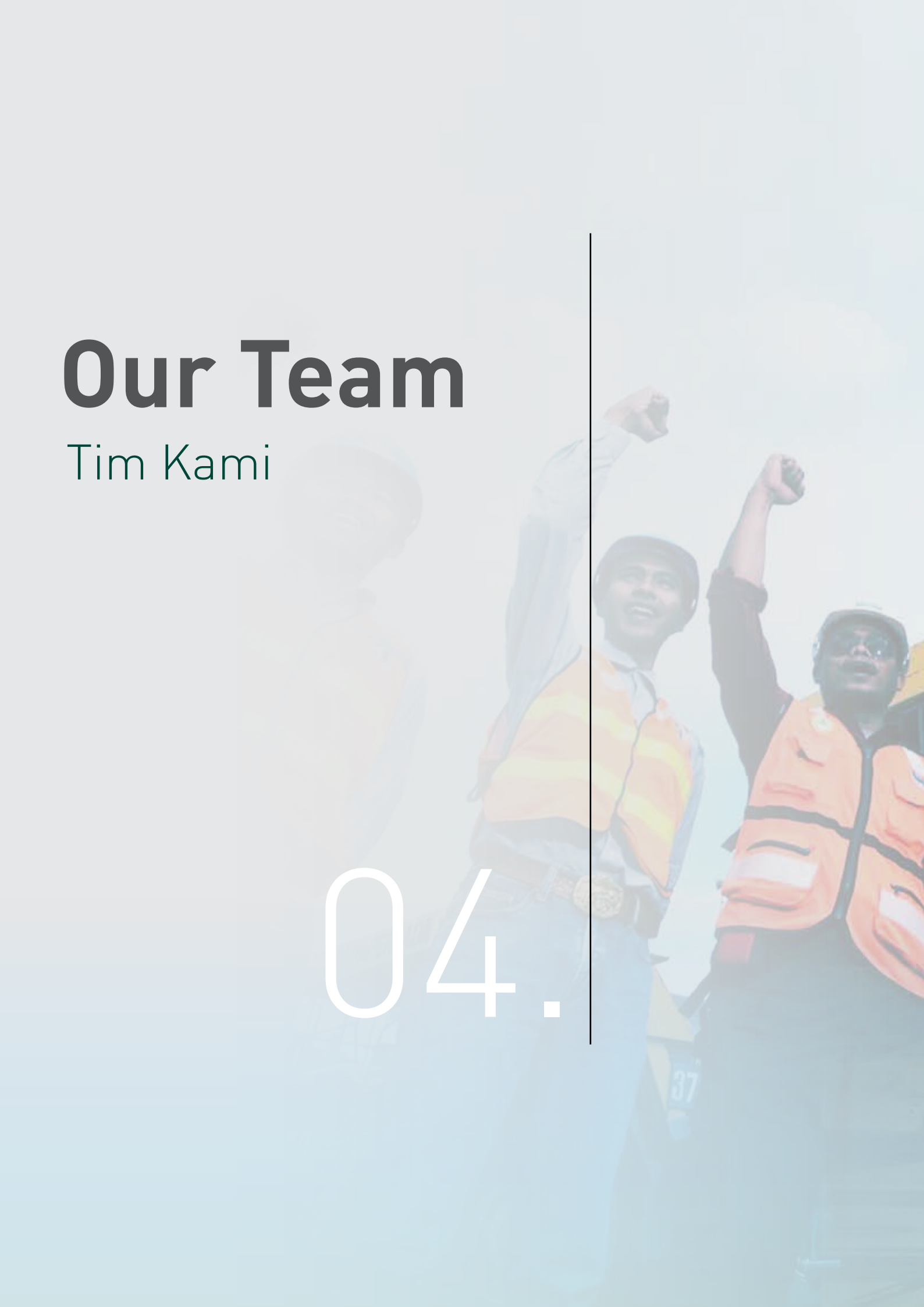
Belanja modal pada FY23 meningkat 53% menjadi \$648 juta, melebihi panduan yang ditetapkan untuk tahun 2023. Belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan tongkang, investasi awal pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta investasi pada infrastruktur.

Kami menghasilkan arus kas bebas yang tinggi sebesar \$1.694 juta pada FY23, atau turun 39% dari FY22 karena penurunan EBITDA operasional. Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan menanggung dan melunasi utang.

Our Team

Tim Kami

04.





Commissioner Komisaris

Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 62 of 18 April 2008, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
74 as at 31 December 2023
74 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor's degree in business administration, University of Southern California, USA

Career History

Work Experience Pengalaman Kerja

- Vice President Director, Astra International, (1978 – 1993)
- Co-Founder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (1998 - present)

Concurrent Position

- President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk.
- President Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- President Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- President Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk.
- President Commissioner, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk.
- President Commissioner, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- President Commissioner, PT Merdeka Copper Gold, Tbk.
- Co-founder, William and Lily Foundation
- Member Board of Trustees, Ora et Labora Foundation

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

3.29%

Riwayat Pendidikan

S1 Business Administration, University of Southern California, AS

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Wakil Presiden Direktur, Astra International (1978 – 1993)
- Pendiri Bersama, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (1998 – sekarang)

Jabatan Rangkap

- Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk.
- Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Capital
- Ketua Umum Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Presiden Komisaris, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
- Presiden Komisaris, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
- Komisaris Utama, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
- Presiden Komisaris, PT Merdeka Copper Gold, Tbk.
- Pendiri Bersama, Yayasan William dan Lily
- Ketua Dewan Pembina, Yayasan Ora et Labora

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

3,29%

Ir. Theodore Permadi Rachmat

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 62 of 18 April 2008, and re-appointed
based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali
berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
80 as at 31 December 2023
80 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor's degree in mechanical engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia

Career History

Work Experience Pengalaman Kerja

- Marketing Director, Astra International (1973 – 1976)
- President Director, PT United Tractors (1977 – 1984)
- Group Director, Astra International (1977 – 1980)
- Vice President Director, Astra International (1981 – 1984)
- Commissioner, PT United Tractors (1984 – 1999)
- Commissioner, PT Unilever Indonesia (1999–2009)
- President Director, Astra International (1984 – 1998), (2000 – 2002)
- Commissioner, Astra International, (1998 – 2000)
- President Commissioner, Astra (2002 – 2005)
- Commissioner, PT Multi Bintang Tbk. (2002 – 2007)
- President Commissioner, PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Founder, Triputra Group (1998 - present)
- Vice President Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011-2022)

Concurrent Position

- Vice President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk.
- Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Triputra Investindo Arya
- President Director, PT Triputra Permata Nusantara
- President Commissioner, PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner, PT Alam Lestari Permai
- Commissioner, PT Dharma Inti Anugerah
- President Commissioner, PT Adi Dinamika Investindo

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

2.54%

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Direktur Pemasaran, Astra International (1973 – 1976)
- Presiden Direktur, PT United Tractors (1977 – 1984)
- Direktur Grup, Astra International (1977 – 1980)
- Wakil Presiden Direktur, Astra International (1981 – 1984)
- Komisaris, PT United Tractors (1984 - 1999)
- Komisaris, PT Unilever Indonesia (1999-2000)
- Presiden Direktur, Astra (1984 – 1998), (2000 -2002)
- Komisaris, Astra International (1998 – 2000)
- Presiden Komisaris, Astra (2002 – 2005)
- Komisaris, PT Multi Bintang Tbk. (2002 – 2007)
- Presiden Komisaris, PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Pendiri, Triputra Group (1998 – sekarang)
- Wakil Presiden Komisaris, PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2011-2022)

Jabatan Rangkap

- Wakil Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk.
- Komisaris, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris, PT Adaro Strategic Capital
- Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Triputra Investindo Arya
- Presiden Direktur, PT Triputra Permata Nusantara
- Komisaris Utama, PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris, PT Alam Lestari Permai
- Komisaris, PT Dharma Inti Anugerah
- Komisaris Utama, PT Adi Dinamika Investindo

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

2,54%

Arini Saraswati Subianto

Commissioner
Komisaris

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 167 of 23 April 2018, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 167 tanggal 23 April 2018, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
53 as at 31 December 2023
53 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

- Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, USA
- Master's degree in business administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, USA

Career History

Work Experience Pengalaman Kerja

- Co-founder, Aksara
- Co-founder, Union Group
- Director, PT Pandu Alam Persada (1997 – 2017)
- Director, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012)
- Director, PT Tri Nur Cakrawala (2000 – 2017)

Concurrent Position

- Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
- President Director, PT Persada Capital Investama
- President Director, PT Pandu Alam Persada
- President Commissioner, PT Anugrah Kirana Sarana
- Commissioner, PT Nuansa Nirmana Artistika
- Director, PT Panaksara
- President Director, PT Tri Nur Cakrawala
- Commissioner, PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
- Commissioner, PT Suralaya Anindita International
- Commissioner, PT Triputra Agro Persada Tbk.

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

0.25%

Riwayat Pendidikan

- S1 Fine Arts Fashion Design, Parsons Schools of Design, AS
- S2, Business Administration, Fordham University Graduate School of Business Administration, AS

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Pendiri Bersama, Aksara
- Pendiri Bersama, Union Group
- Direktur, PT Pandu Alam Persada (1997 – 2017)
- Direktur, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012)
- Direktur, PT Tri Nur Cakrawala (2000 – 2017)

Jabatan Rangkap

- Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Presiden Direktur, PT Persada Capital Investama
- Presiden Direktur, PT Pandu Alam Persada
- Presiden Komisaris, PT Anugrah Kirana Sarana
- Komisaris, PT Nuansa Nirmana Artistika
- Direktur, PT Panaksara
- Presidet Direktur, PT Tri Nur Cakrawala
- Komisaris, PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
- Komisaris, PT Suralaya Anindita International
- Komisaris, PT Triputra Agro Persada Tbk.

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

0,25%

Mohammad Effendi

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Deed No. 9 of 11 June, 2019 and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Akta No. 9, tanggal 11 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age / Usia

69 as at 31 December 2023
69 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship / Kewarganegaraan

Indonesian / Indonesia

Domicile / Domisili

Jakarta

Education History

Bachelor's degree in electrical engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia

Career History

Work Experience / Pengalaman Kerja

- Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk. (2003 – 2009)
- President Director, PT Adaro Power (2012-2019)
- President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016)
- President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019)
- President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019)
- President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021)

Concurrent Position

- Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk.
- Head Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Balangan Anugerah Semesta

Affiliated Relationship

None

Share Ownership

0

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk. (2003 – 2009)
- Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019)
- Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016)
- Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019)
- Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019)
- Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-Agustus 2021)

Jabatan Rangkap

- Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Ketua Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Balangan Anugerah Semesta

Affiliated Relationship

Tidak ada

Share Ownership

0

Budi Bowoleksono

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 9 February 2022, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 9 Februari 2022, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age / Usia
64 as at 31 December 2023
64 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship / Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Domicile / Domisili
Jakarta

Education History

Krisnadwipayana University, Indonesia

Career History

Work Experience / Pengalaman Kerja

- Ambassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Seychelles, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat.
- Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
- Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States of America

Concurrent Position

- Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Affiliated Relationship

N/A

Share Ownership

0

Riwayat Pendidikan

Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat.
- Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat

Jabatan Rangkap

- Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Affiliated Relationship

N/A

Share Ownership

0

Garibaldi Thohir

Director Direktur

President Director and Chief Executive Officer
Presiden Direktur dan Chief Executive Officer

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
58 as at 31 December 2023
58 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

- Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA
- MBA, Northrop University, California, USA

Career History

Work Experience Pengalaman Kerja

- Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)

Concurrent Position

- President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- President Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- President Director, PT Adaro Strategic Investments
- President Director, PT Adaro Strategic Lestari
- President Director, PT Adaro Strategic Capital
- President Commissioner, PT Viscaya Investments
- President Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Alam Tri Abadi
- President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Indonesia
- President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
- President Commissioner, PT Maruwai Coal
- President Commissioner, PT Kalteng Coal
- President Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- President Commissioner, PT Juloi Coal
- President Commissioner, PT Lahai Coal
- President Commissioner, PT Ratah Coal
- President Commissioner, PT Pari Coal
- President Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- President Commissioner, PT Adaro Power
- President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- President Commissioner, PT Agri Multi Lestari
- President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- President Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
- President Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
- President Commissioner, PT Persada Wana Lestari
- President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- President Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera
- President Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka
- President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry
- Director, PT Trinugraha Thohir
- Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
- President Commissioner, PT Puncak Emas Tani Sejahtera
- President Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur
- President Commissioner, PT Pani Bersama Tambang

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

6.18%

Riwayat Pendidikan

- S1 Business Administration, University of Southern California, AS
- S2 MBA, Northrop University, California, AS

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)

Jabatan Rangkap

- Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Presiden Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments
- Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari
- Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital
- Presiden Komisaris, PT Viscaya Investments
- Presiden Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Abadi
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal
- Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal
- Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Presiden Komisaris, PT Juloi Coal
- Presiden Komisaris, PT Lahai Coal
- Presiden Komisaris, PT Ratah Coal
- Presiden Komisaris, PT Pari Coal
- Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai
- Komisaris Utama, PT Adaro Power
- Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri
- Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari
- Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Komisaris Utama, PT Cakra Wana Lestari
- Komisaris Utama, PT Mandiri Wana Lestari
- Komisaris Utama, PT Persada Wana Lestari
- Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri
- Presiden Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- Komisaris Utama, PT Indoprima Niaga Sejahtera
- Komisaris Utama, PT Wahana Artha Harsaka
- Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry
- Direktur, PT Trinugraha Thohir
- Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
- Komisaris Utama, PT Puncak Emas Tani Sejahtera
- Komisaris Utama, PT Padangbara Sukses Makmur
- Komisaris Utama, PT Pani Bersama Tambang

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

6,18%

Christian Ariano Rachmat

Vice President Director and Deputy Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur dan Deputy Chief Executive Officer

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
50 as at 31 December 2023
50 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor's degree in industrial engineering, Northwestern University, Illinois, USA

Career History

Work Experience Pengalaman Kerja

- Business analyst, A.T. Kearney (1995)
- Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998)
- Plant General Manager, Triputra Group (1999 – 2003)

Concurrent Position

- Vice President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- President Director, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Director, PT Adaro Strategic Investments
- Director, PT Adaro Strategic Lestari
- Director, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Viscaya Investments
- Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Commissioner, PT Alam Tri Abadi
- Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Adaro Power
- President Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Director, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
- President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi
- President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi
- President Commissioner, PT Adaro Wind Energy
- President Commissioner, PT Batam Sarana Surya
- President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya
- President Commissioner, PT Batam Surya Energi
- President Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau
- President Commissioner, PT Mentarang Tirta Energi
- Commissioner, PT Kayan Hydropower Nusantara
- President Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium
- President Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry
- President Director, PT Adaro Baterai Indonesia
- Director, PT Triputra Investindo Arya
- Director, PT Trikiran Investindo Prima
- President Director, PT Dharma Inti Anugerah
- President Director, PT Alam Lestari Permai
- President Director, PT Sinar Ganda Jaya
- President Director, PT Alam Permata Nusantara,
- Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara
- Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur
- Vice President Director, PT Bumi Alam Sejahtera
- President Commissioner, PT Triputra Visi Energi

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

0.05%

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS,

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Business analyst, A.T. Kearney (1995)
- Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998)
- Plant General Manager, Triputra Group (1999 – 2003)

Jabatan Rangkap

- Wakil Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Direktur, PT Adaro Strategic Investments
- Direktur, PT Adaro Strategic Lestari
- Direktur, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Viscaya Investments
- Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Komisaris, PT Alam Tri Abadi
- Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Adaro Power
- Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Presiden Direktur, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
- Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi
- Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi
- Presiden Komisaris, PT Adaro Wind Energy
- Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya
- Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya
- Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi
- Komisaris Utama, PT Kalimantan Energi Hijau
- Komisaris Utama, PT Mentarang Tirta Energi
- Komisaris, PT Kayan Hydropower Nusantara
- Komisaris Utama, PT Adaro Indo Aluminium
- Komisaris Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry
- Direktur Utama, PT Adaro Baterai Indonesia
- Direktur, PT Triputra Investindo Arya
- Direktur, PT Trikiran Investindo Prima
- Direktur Utama, PT Dharma Inti Anugerah
- Direktur Utama, PT Alam Lestari Permai
- Direktur Utama, PT Sinar Ganda Jaya
- Direktur Utama, PT Alam Permata Nusantara,
- Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara
- Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur
- Wakil Direktur Utama, PT Bumi Alam Sejahtera
- Presiden Komisaris, PT Triputra Visi Energi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

0.05%

Michael W. P. Soeryadjaya

Director Direktur

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 9 February 2022, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 9 Februari 2022, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
37 as at 31 December 2023
37 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor of Arts degree in Business Administration, Pepperdine University, USA

Career History

Concurrent Position

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Director, PT Adaro Strategic Investments
- Director, PT Adaro Strategic Lestari
- Director, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- President Director, PT Viscaya Investments
- President Director, PT Dianlia Setyamukti
- Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau
- Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium
- President Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia
- President Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
- Commissioner, PT Samator Indo Gas Tbk.
- Commissioner, PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

0

Riwayat Pendidikan

S1 Business Administration, Universitas Pepperdine, AS

Riwayat Jabatan

Jabatan Rangkap

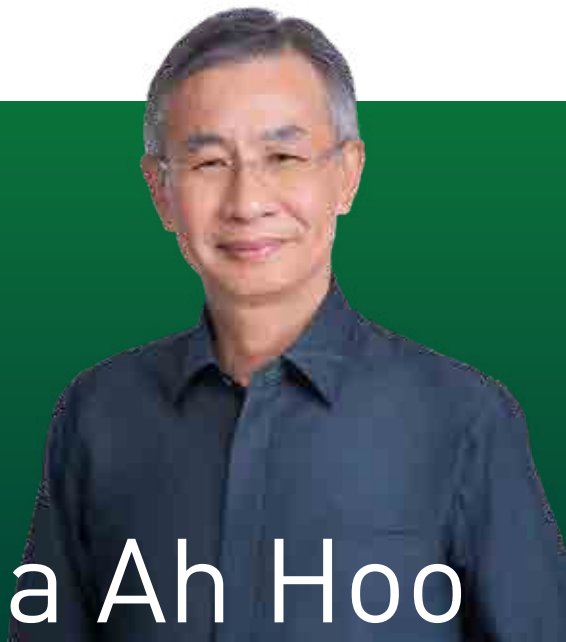
- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Direktur, PT Adaro Strategic Investments
- Direktur, PT Adaro Strategic Lestari
- Direktur, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Presiden Direktur, PT Viscaya Investments
- Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti
- Komisaris, PT Kalimantan Energi Hijau
- Komisaris, PT Adaro Indo Aluminium
- Komisaris Utama, PT Adaro Baterai Indonesia
- Presiden Direktur, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
- Komisaris, PT Samator Indo Gas Tbk.
- Komisaris, PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Share Ownership

0



Chia Ah Hoo

Director and Chief Operating Officer
Direktur dan Chief Operating Officer

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
65 as at 31 December 2023
65 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Malaysian | Malaysia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor's degree in civil engineering, University of Windsor, Canada

Career History

Concurrent Position

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- President Director, PT Alam Tri Abadi
- President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
- President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Commissioner, PT Semesta Centramas
- President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Pari Coal
- Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Director, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship

None

Share Ownership

0.03%

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Sipil, University of Windsor, Kanada

Riwayat Jabatan

Jabatan Rangkap

- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Direktur Utama, PT Alam Tri Abadi
- Direktur Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris Utama, PT Semesta Centramas
- Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Pari Coal
- Komisaris, PT Indoprima Niaga Sejahtera
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Direktur, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship

Tidak ada

Share Ownership

0.03%

M. Syah Indra Aman

Director and Chief Legal Officer Direktur and Chief Legal Officer

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed
based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali
berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age | Usia
56 as at 31 December 2023
56 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesian | Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta

Education History

- Bachelor's degree in law, University of Indonesia, Indonesia
- LLM (Master of Laws), University of Washington, USA

Career History

Work Experience Pengalaman Kerja

- Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
- Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo

Concurrent Position

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Director, PT Alam Tri Abadi
- Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- Commissioner, PT Saptaindra Sejati
- Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- President Commissioner, PT Adaro Logistics
- President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal
- President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
- President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
- President Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara
- Commissioner, PT Adaro Power
- Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- Commissioner, PT Agri Multi Lestari
- Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari
- President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari
- Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
- Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
- Commissioner, PT Persada Wana Lestari
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- Commissioner, PT Adaro Clean Energy
- Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia
- Director, Adaro International (Singapore) Pte Ltd
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Director, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship
None

Share Ownership
0

Riwayat Pendidikan

- S1 Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia
- S2 Hukum, University of Washington, AS

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
- Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo

Jabatan Rangkap

- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Direktur, PT Alam Tri Abadi
- Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris, PT Semesta Centramas
- Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Mustika Indah Permai
- Komisaris, PT Saptaindra Sejati
- Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics
- Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal
- Komisaris Utama, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa
- Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa
- Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara
- Komisaris, PT Adaro Power
- Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Komisaris, PT Agri Multi Lestari
- Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari
- Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari
- Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
- Komisaris, PT Persada Wana Lestari
- Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
- Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia
- Direktur, Adaro International (Singapore) Pte Ltd
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Direktur, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship
Tidak ada

Share Ownership
0



Julius Aslan

Director and Chief HRGA - IT
Direktur dan Chief HRGA - IT

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Deed No. 95 of April 19, 2013, and re-appointed based on Deed No. 44 of 22 May 2023

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Akta No. 95 tanggal 19 April 2013, diangkat kembali berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age / Usia
60 as at 31 December 2023
60 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship / Kewarganegaraan
Indonesia / Indonesia

Domicile / Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor's degree in electrical engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia.

Career History

Work Experience / Pengalaman Kerja

- Marketing Director, PT Astra Honda Motor, 2009
- Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007
- Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006
- Human Resources Director, Bank Permata, 2004
- Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001
- Management Trainee, PT Astra International Tbk

Concurrent Position

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Commissioner, PT Alam Tri Abadi
- Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- President Commissioner, PT Saptaindra Sejati
- President Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- Commissioner, PT Adaro Logistics
- Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal
- Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
- Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
- Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara
- Commissioner, PT Adaro Power
- Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium
- Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia

Affiliated Relationship

None

Share Ownership

0.03%

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor, 2009
- Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007
- Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006
- Direktur Human Resources, Bank Permata, 2004
- Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001
- Management Trainee, PT Astra International Tbk

Jabatan Rangkap

- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris, PT Alam Tri Abadi
- Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris Utama, PT Saptaindra Sejati
- Komisaris Utama, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Komisaris, PT Adaro Logistics
- Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal
- Komisaris, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa
- Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa
- Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara
- Komisaris, PT Adaro Power
- Komisaris, PT Adaro Indo Aluminium
- Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia

Affiliated Relationship

Tidak ada

Share Ownership

0.03%

Lie Luckman

Chief Financial Officer Chief Financial Officer

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Appointed by PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Board of Director, 1 December 2018

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Penunjukan oleh Direksi PT Adaro Energy
Indonesia Tbk, 1 Desember 2018

Age / Usia
54 as at 31 December 2023
54 per tanggal 31 Desember 2023

Citizenship / Kewarganegaraan
Indonesia / Indonesia

Domicile / Domisili
Jakarta

Education History

Bachelor's degree in accounting, Atma Jaya Catholic University, 1994

Career History

Work Experience / Pengalaman Kerja

- Auditor, Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co

Concurrent Position

- Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Director, PT Alam Tri Abadi
- Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Director, PT Viscaya Investments
- Director, PT Dianlia Setyamukti
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Saptaindra Sejati
- Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- Commissioner, PT Adaro Logistics
- Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri
- Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
- Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
- Commissioner, PT Adaro Power
- Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- Commissioner, PT Agri Multi Lestari
- Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
- Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
- Commissioner, PT Persada Wana Lestari
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship

None

Share Ownership

0

Riwayat Pendidikan

S1 Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, 1994

Riwayat Jabatan

Pengalaman Kerja

- Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co

Jabatan Rangkap

- Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Direktur, PT Alam Tri Abadi
- Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Direktur, PT Viscaya Investments
- Direktur, PT Dianlia Setyamukti
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris, PT Semesta Centramas
- Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Saptaindra Sejati
- Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Komisaris, PT Adaro Logistics
- Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri
- Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa
- Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa
- Komisaris, PT Adaro Power
- Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Komisaris, PT Agri Multi Lestari
- Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
- Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
- Komisaris, PT Persada Wana Lestari
- Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship

Tidak ada

Share Ownership

0

Human Resources

The expansion and diversification initiatives to achieve “A bigger and greener Adaro” are opportunities as well as challenges for the human resources (HR) management at the Adaro Group because the larger scale and more complex business and organization must be supported with expansion in the number of employees, scope and number of the jobs, departments, and divisions to meet the needs of the operations. The HR management system of the Adaro Group under the Human Resources Division (HRD) of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) as the parent company provides the guidance for the subsidiaries to enable expansion while staying loyal to Adaro characteristics, as represented by the corporate culture and shared values called the Adaro Values – Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE).

Following the management’s direction, the HR philosophy applicable at the Adaro Group is “people before business”. This means, Adaro prioritizes human resources over the business. For this, AEI has determined four main criteria required from the human resources, i.e. character, competence, leadership, and grit. Good character is given the highest priority because it is the fundamental element that creates a strong corporate soul to ensure organizational solidity and business sustainability. In addition to character, Adaro’s HR nicknamed Adaro Warriors are also obligated to have the competencies and leadership that meet the technical requirements and level of their job, and the grit, or the passion and perseverance to pursue the company’s goals relentlessly.

Furthermore, the HR management strategies at the Adaro Group are also aimed at creating future leaders through coaching and mentoring from the superior and fire tests or job assignments to handle strategic, challenging projects. Human resources management will be the ultimate factor determining the company’s success or failure in achieving its goals and vision.

Sumber Daya Manusia

Langkah ekspansi dan diversifikasi untuk mewujudkan “A bigger and greener Adaro” adalah peluang sekaligus tantangan bagi manajemen sumber daya manusia (SDM) di Grup Adaro karena skala bisnis maupun organisasi yang semakin besar dan kompleks perlu didukung dengan ekspansi pada jumlah karyawan, lingkup dan jumlah pekerjaan, departemen, maupun divisi untuk memenuhi kebutuhan operasi. Sistem manajemen SDM Grup Adaro di bawah Divisi Human Resources (HRD) PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) sebagai induk perusahaannya menyediakan panduan bagi anak-anak perusahaan untuk memungkinkan ekspansi dengan tetap setia terhadap karakteristik Adaro, yang tercermin pada budaya korporasi dan nilai-nilai bersama yang dinamakan Adaro Values – Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence (IMORE).

Sesuai arahan manajemen, filosofi SDM yang berlaku di Grup Adaro adalah “people before business”. Artinya, Adaro mendahulukan SDM dibandingkan bisnisnya, karena SDM adalah eksekutor utama strategi pertumbuhan. Untuk itu, AEI telah menetapkan empat kriteria utama yang harus dimiliki SDM-nya, yakni character, competence, leadership, dan grit. Character yang baik diberikan prioritas tertinggi karena merupakan hal fundamental yang membentuk jiwa korporat yang kokoh demi memastikan soliditas organisasi dan kelangsungan bisnis. Selain karakter, SDM Adaro yang disebut Adaro Warrior juga dituntut untuk memiliki kompetensi dan kepemimpinan (competency and leadership) sesuai kebutuhan teknis maupun level pekerjaannya, serta grit, atau semangat dan kegigihan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sikap pantang menyerah.

Selain itu, strategi manajemen SDM di Grup Adaro juga ditujukan untuk mencetak para pemimpin masa depan melalui coaching dan mentoring dari atasan serta fire test atau penugasan untuk menangani proyek-proyek yang strategis dan penuh tantangan. Keberhasilan dalam mengelola SDM ini pada akhirnya akan menentukan kesuksesan maupun kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan dan visinya.

Recruitment strategies

Strategi rekrutmen

The “bigger and greener Adaro” expansion and diversification being pursued by the Adaro Group by transforming into one corporate group comprising three business pillars, i.e. Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green, have created the demand for significantly more employees who have the technical skills and personality according to the company’s requirements. Accordingly, recruitment activities of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) are also required to find new employees to ensure that qualified human resources are available for the company in the short, medium and long terms.

In 2023, the recruitment team was in search of new employees to fill various positions from entry-level to managerial, for the Adaro Energy and Adaro Minerals pillars that consist of the business sectors the company in which the Adaro Group had been operating. The company is also preparing the comprehensive and integrated transfer of knowledge process so that the technical competencies of the business partner or employees recruited under the recommendation of the partners will be transferred to and applied by the Adaro Group Employees. For achieving the medium-term and long-term goals, AEI has prepared talents who have the potentials and capability to keep up with technological advancement as well as the technical skills required by their respective areas in the future.

The war to win the best talents

Though greatly rewarding, a lot of Adaro Group’s businesses need particular technical expertise that is often possessed by greatly skilled specialists. These specialists are sought after by many companies, creating the talent war that calls for effective recruitment approaches. Adaro’s branding and positioning in the job market are certainly helpful to attract qualified candidates, the recruitment team still have to be able to optimize all the available resources to win the talent war nonetheless.

Ekspansi dan diversifikasi menuju “bigger and greener Adaro” yang sedang dilakukan Grup Adaro dengan bertransformasi menjadi satu grup korporasi yang terdiri dari tiga pilar bisnis, yakni Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, menciptakan kebutuhan untuk menambah tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan dan yang memiliki kualitas keterampilan teknis dan kepribadian sesuai yang dibutuhkan perusahaan. Dengan demikian, aktivitas rekrutmen PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) juga dituntut untuk mencari karyawan-karyawan baru demi ketersediaan sumber daya manusia yang tepat, baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Pada tahun 2023, tim rekrutmen mencari tenaga kerja baru untuk mengisi berbagai posisi dari entry-level sampai managerial untuk pilar Adaro Energy maupun Adaro Minerals yang meliputi bidang-bidang bisnis yang telah dijalani selama ini. Perusahaan juga sedang menyiapkan proses transfer of knowledge secara komprehensif dan terintegrasi agar kemampuan teknis dari mitra bisnis atau tenaga kerja yang direkrut atas rekomendasi dari pihak mitra dapat diserap dan diterapkan oleh karyawan Grup Adaro. Untuk mencapai tujuan jangka menengah dan jangka panjang, AEI telah mempersiapkan talenta-talenta yang memiliki potensi dan kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan keahlian teknis yang dibutuhkan oleh bidang mereka masing-masing di waktu yang akan datang.

Peperangan memenangkan talenta terbaik

Walaupun menghasilkan manfaat yang besar, banyak dari bidang-bidang bisnis Grup Adaro memerlukan keahlian teknis tertentu yang sebagian besar dimiliki oleh personil yang memiliki keahlian khusus (specialist). Para specialist ini dibutuhkan oleh banyak perusahaan, sehingga tercipta talent war yang menuntut pendekatan rekrutmen yang efektif. Walaupun branding dan positioning Adaro di pasar tenaga kerja cukup menarik bagi kandidat-kandidat yang memenuhi syarat, tim rekrutmen tetap harus dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang ada demi memenangkan talent war.

To fill the positions demanding relevant skills and experience at the department head level and above, AEI uses the head hunter services considering that they have their network, activities, and other resources dedicated to recruitment. In addition, AEI's recruitment team also actively approaches professionals who are the best talents in their field, even if they are not searching for a new job. Another channel which must not be overlooked is recruitment through Adaro employees' referrals, which have been proven to recommend a lot of potential candidates who have been recruited to be dedicated employees to the company.

The need to recruit employees in a large number must not compromise the fundamental prerequisites that only individuals demonstrating good character, competencies, leadership, and grit can be recruited to be an Adaro fellow. To ensure this, the recruitment team continuously strengthens their ability to conduct sourcing and selecting the candidates, by attending training and knowledge sharing among the recruiters within the Adaro Group.

Fresh graduate recruitment

AEI also has programs to develop fresh graduates for preparing them to be professional workers who possess excellent technical skills, integrity, and work ethic. Through the management trainee program Adaro Mining Professional Program (AMPP) and Adaro Logistics Professional Program (ALPP), the company recruits accomplished graduates of reputable universities to be shaped into the future leaders in the Adaro Mining and Adaro Logistics business segments. In 2023, the recruitment process began with the talkshow at several campuses in the cities of Jakarta (UI and Trisakti), Bandung (ITB), Yogyakarta (UGM and UPN), Palembang (UNSRI), and Surabaya (ITS), then the participants interested in joining the Adaro Group were screened with the next phase that consisted of online psychological test, leaderless group discussion, interviews with the manager and HR officer, business case presentation, videos of the candidates introducing themselves, medical check up, until the interview with the directors.

The various methods the team has incorporated into the recruitment activities have attracted highly qualified personnel, not only in term of technical skills, but also on integrity and good work ethic. After they become

Untuk mengisi posisi-posisi yang membutuhkan keahlian dan pengalaman yang relevan di level kepala departemen ke atas, AEI menggunakan jasa head hunter mengingat jaringan, aktivitas, dan sumber daya lainnya dari mereka didedikasikan pada rekrutmen. Selain itu, tim rekrutmen AEI juga aktif melakukan pendekatan terhadap para profesional yang merupakan talenta-talenta terbaik di bidangnya, walaupun mereka tidak sedang mencari pekerjaan baru. Yang tak kalah efektifnya adalah rekrutmen melalui referral karyawan Grup Adaro, yang terbukti telah banyak merekomendasikan kandidat-kandidat potensial sehingga direkrut menjadi karyawan yang berdedikasi kepada perusahaan.

Kebutuhan untuk menjaring tenaga kerja dalam kuantitas yang tinggi tidak mengkompromikan persyaratan fundamental bahwa hanya individu yang menunjukkan bahwa mereka memiliki karakter, kompetensi, kemampuan kepemimpinan dan grit yang baik yang boleh direkrut menjadi karyawan Adaro. Untuk memastikan hal tersebut, tim rekrutmen senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dalam melakukan sourcing dan seleksi terhadap para kandidat, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan maupun knowledge sharing antar rekruter di Grup Adaro.

Rekrutmen terhadap lulusan baru

AEI juga memiliki program pengembangan lulusan baru untuk disiapkan menjadi tenaga kerja profesional yang berkeahlian teknis, berintegritas, dan beretika kerja yang baik. Melalui program management trainee yang dinamakan Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP), perusahaan menjaring lulusan berprestasi dari universitas-universitas terkemuka untuk dididik menjadi calon-calon pemimpin di segmen Adaro Mining dan Adaro Logistics. Pada tahun 2023, proses rekrutmennya diawali dengan talkshow beberapa kampus di Jakarta (UI dan Trisakti), Bandung (ITB), Yogyakarta (UGM dan UPN), Palembang (UNSRI), dan Surabaya (ITS), kemudian para peserta yang tertarik untuk bergabung dengan Grup Adaro disaring dengan tahap selanjutnya yang meliputi tes psikologi online, Leaderless Group Discussion, wawancara lini manager maupun wawancara HRD, business case presentation, video pengenalan diri dari setiap peserta, medical check up, sampai dengan wawancara dengan direktur.

Berbagai metode yang digunakan oleh tim untuk aktivitas rekrutmen telah menarik personil yang unggul, tidak hanya dalam hal keterampilan teknis, melainkan juga integritas dan etos kerja yang baik. Setelah menjadi karyawan Adaro,

Adaro employees, they will be subject to the company's development programs to improve their quality and instill the Adaro Values to prepare them to be Adaro future leaders.

mereka akan diberikan program-program pengembangan perusahaan untuk meningkatkan kualitas mereka dan menanamkan Nilai-nilai Adaro untuk mempersiapkan mereka menjadi para pimpinan masa depan Adaro.

Employee Development

Pengembangan Karyawan

Adaro's employee development aims to get the operations of all Adaro Group companies supported by technical and non-technical excellence as well as leadership which are in line with corporate culture, Adaro Values, Code of Conduct and Company Regulation. In particular, the aspiration to be a bigger and greener Adaro being pursued through expansion and diversification under the three business pillars – Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green, requires all development programs implemented to be truly effective to close the gap between the employees' existing skills and the skills required by their jobs and by the company.

Pengembangan karyawan Adaro ditujukan agar operasi semua perusahaan Grup Adaro didukung dengan keunggulan teknis maupun non teknis serta kepemimpinan yang sesuai dengan budaya korporasi, Nilai-nilai Adaro, Kode Etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan. Secara khusus, aspirasi untuk menjadi a bigger and greener Adaro yang diupayakan melalui ekspansi dan diversifikasi di bawah tiga pilar bisnis – Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, menuntut agar semua program pengembangan yang dilaksanakan benar-benar dapat menutup celah yang ada antara keahlian yang telah dimiliki karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan oleh pekerjaan dan perusahaan.

One of the key programs in 2023 is the training on coaching technique provided to sharpen the company leaders' capability in playing the role as a coach or mentor for them to be able to develop and maximize the full potential of their team members.

Salah satu program kunci pada tahun 2023 adalah pelatihan teknik coaching yang dilaksanakan untuk mengasah kemampuan para pimpinan perusahaan dalam menjalankan peran sebagai pembina atau coach/mentor agar dapat mengembangkan serta memaksimalkan potensi penuh para anggota tim mereka.

Furthermore, the company still continues and improves the trainee program for the fresh graduates recruited and prepared to be professional employees with expertise in their field and quality of Adaro future leaders. This trainee program consists of Adaro Mining Professional Program (AMPP) for the mining business and Adaro Logistics Professional Program (ALPP) for the logistics business.

Selain itu, perusahaan masih melanjutkan dan meningkatkan program management trainee bagi para lulusan baru yang direkrut dan dipersiapkan menjadi tenaga profesional dengan keahlian di bidangnya dan kualitas sebagai pemimpin masa depan Adaro. Program management trainee ini terdiri dari Adaro Mining Professional Program (AMPP) untuk bidang pertambangan Adaro Logistics Professional Program (ALPP) untuk bidang logistik.

Adaro Mining Professional Program (AMPP) and Adaro Logistics Professional Program (ALPP)

The AMPP and ALPP are technical and leadership training in a two-year program in the form of in-class training and on-the-job training (OJT) with the topics comprising business and operational practices, as well as leadership training.

Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP)

AMPP dan ALPP meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan selama dua tahun yang diberikan dalam bentuk in-class training dan on-the-job training (OJT) dengan topik yang meliputi praktik bisnis dan operasional serta pelatihan kepemimpinan.

The participants are regularly assessed according to the program's curriculum and required to create an

Para peserta dinilai secara berkala sesuai kurikulum program dan diminta untuk menyusun proyek perbaikan (improvement

improvement project on more effective and efficient business process to be submitted to the management. The participants who complete and pass the program will be placed in technical (operational) positions.

The details of the development programs implemented in 2023 are presented in the list of HRD activities at the end of this chapter.

project) yang layak menjadi masukan kepada manajemen mengenai proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Peserta telah menyelesaikan program dan dinyatakan lulus akan ditempatkan di posisi-posisi teknis (operasional).

Rincian program pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2023 disajikan pada tabel aktivitas HRD di akhir bab ini.

Succession management (Winning Team)

Manajemen suksesi (Winning Team)

Succession management is a crucial part of the leadership sustainability in an organization. At the Adaro Group, succession management was implemented through a program called the Winning Team, or a program to select and prepare employees who are considered qualified to be the company's future leaders.

Manajemen suksesi adalah bagian penting dari keberlangsungan kepemimpinan di dalam organisasi. Di Grup Adaro, manajemen suksesi dilaksanakan melalui program yang dinamakan The Winning Team, atau program untuk memilih dan mempersiapkan para karyawan yang dipandang memenuhi kriteria untuk menjadi pemimpin masa depan perusahaan.

The selection process of the Winning Team consists of the Winning Team discussion to evaluate all employees from the section head level to the division head level based on the aspects of Adaro Leaders' Potential, which consists of "ability to connect the dots" (ability to anticipate and analyze situations), "ability to execute", and "growth mindset". This discussion takes place every three months between the director in-charge and the BoD at the subsidiary level and every six months by involving AEI's BoD. The discussion will identify employees who are considered qualified to be successors. The successors will then be classified into Talent A (having the potential to be promoted to the position of two levels above the current position) and Talent B (having the potential to be promoted to the position of one level above the current position).

Proses pemilihan The Winning Team meliputi diskusi Winning Team untuk mengevaluasi seluruh karyawan dari level kepala seksi sampai kepala divisi berdasarkan aspek-aspek Adaro Leaders' Potential yang terdiri dari "ability to connect the dots" (kemampuan untuk mengantisipasi dan menganalisis situasi), "ability to execute" (kemampuan mengeksekusi) dan "growth mindset" (pola pikir untuk terus berkembang). Diskusi ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali oleh direksi anak-anak perusahaan bersama direktur penanggung jawab, dan setiap 6 bulan dengan melibatkan direksi AEI. Diskusi ini akan mengidentifikasi para karyawan yang dipandang memenuhi syarat sebagai suksesor. Para suksesor kemudian diklasifikasikan menjadi Talent A (memiliki potensi untuk naik ke posisi dua level di atas posisi saat ini) dan Talent B (memiliki potensi untuk naik ke posisi satu level di atas posisi saat ini).

The successors' superior, for both Talent A and Talent B, will determine the Individual Development Program for each successor, among which is the fire test assignments to test their true potential and justify their classification as Talent A or Talent B.

Atasan dari para suksesor, baik Talent A maupun Talent B, akan menentukan Individual Development Program untuk masing-masing suksesor, salah satunya dengan memberikan penugasan berupa fire test untuk menguji potensi karyawan dan menjustifikasi klasifikasi mereka sebagai Talent A atau Talent B.

The successors' career development and readiness to fill the highest position will be continually discussed in the Winning Team discussions, whereby prior to being promoted, they will be evaluated based on the four criteria (character, competencies, leadership, and grit) and evaluated objectively using the third-party services by referring to the Adaro Leaders' Potential criteria. The BoD of each company is responsible for monitoring and facilitating the successors' development and ensuring their retention in the company. The Winning Team discussions can also be an opportunity for the subsidiaries' managements and AEI's BoD to jointly brainstorm the ideas for fire tests, inter-subsidiaries employee rotation, and employee standardization.

In addition to discussion the existing successors which has been identified, the Winning Team discussions in 2023 also identified new successors to ensure that at least 80% of all positions within of the department head and above have the individuals who are ready to fill the positions within 3 to less than 5 years.

With the continuously implemented Winning Team discussions, each superior, from the director level to the lowest level, will understand their successors better to come up with the best approach for ensuring leadership sustainability in their area of responsibility. Besides, the superiors are also expected to be increasingly skilled in handling human resource issues, which, if not well addressed, can turn into problems that disturb the company's operations.

The Winning Team mechanism is expected to ensure that the succession management will provide the Adaro Group with the future leaders who will keep the Adaro companies sustainable and take Adaro to victory.

Perkembangan karir dan kesiapan para suksesor untuk menduduki posisi yang lebih tinggi akan terus dibahas dalam diskusi-diskusi Winning Team, dimana sebelum dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi, mereka akan dievaluasi dengan menggunakan empat kriteria (karakter, kompetensi, kepemimpinan dan grit) dan dievaluasi secara obyektif menggunakan jasa pihak ketiga dengan merujuk pada kriteria Adaro Leaders' Potential. Direksi masing-masing perusahaan bertanggung jawab untuk memantau dan memfasilitasi perkembangan para suksesor dan memastikan retensi mereka di perusahaan. Diskusi Winning Team juga dapat menjadi kesempatan bersama bagi manajemen anak perusahaan dan Direksi AEI untuk membahas gagasan untuk fire test, rotasi karyawan antar anak perusahaan, dan penyetaraan standar karyawan antara.

Selain mendiskusikan suksesor yang telah diidentifikasi sebelumnya, diskusi Winning Team pada tahun 2023 juga mengidentifikasi suksesor-suksesor baru untuk memastikan bahwa minimal 80% dari seluruh posisi di level kepala departemen ke atas telah memiliki individu yang siap mengisi posisi dalam waktu 3 sampai kurang dari 5 tahun.

Dengan diskusi Winning Team yang diterapkan secara berkelanjutan, setiap atasan, dari level direktur sampai ke level yang terendah akan semakin memahami suksesornya untuk mendapatkan pendekatan terbaik dalam memastikan keberlangsungan kepemimpinan di area yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, para pimpinan juga diharapkan semakin terampil dalam menangani masalah sumber daya manusia, yang bila tak tertangani dengan tepat dapat menjadi masalah yang mengganggu kelancaran operasi perusahaan.

Mekanisme Winning Team diharapkan untuk menjamin bahwa manajemen suksesi akan menyediakan bagi Grup Adaro para pemimpin masa depan yang akan mempertahankan keberlangsungan perusahaan-perusahaan Adaro dan membawa Adaro menjadi pemenang.

Employee Relations Activities

Aktivitas Hubungan Kekaryawan

Various Adaro group-wide gatherings and recreational and sporting events can help to create solid, healthy, and harmonious relationship among the employees. The year 2023 was a special year for the employees, because these events have been fully resumed after the pandemic was over. Several traditions were started to be celebrated together in person, such as the breaking of the fast with 1,000 orphans in the holy month of Ramadhan in April, Adaro Sport Competitions in September-Oktober, Adaro Anniversary in October, and Christmas, which was celebrated with a charity visit to an orphanage.

The Adaro Sport Competitions 2023 recorded the highest number of participants, reflecting the employees' enthusiasm to take part in the sporting event. As usual, the Adaro Anniversary was taken as an opportunity to announce the annual President's Message, broadcast live from the celebration venue in Jakarta and watched online, real-time by the employees working in the operational locations on Kalimantan and Sumatra.

There was one new special event in 2023. After the Eid Mubarak holiday, AEI's management invited the Adaro Group's department heads and division heads to the "Halal bi Halal" gathering at At-Thohir mosque, West Java. The gathering was the event of fellowship and forgiveness, which is part of the Indonesian tradition on Eid Mubarak, and can strengthen the relationship among Adaro leaders from various subsidiaries.

In addition to the above events, the subsidiaries also organized many company events for entertainment, hobbies, and sports. The activities accommodated with these events aim to make the employees closer, for them to get to know each other and build solid relations among the employees, and strengthen their engagement to the company.

Berbagai acara kebersamaan dan acara rekreasi dan olahraga yang meliputi seluruh Grup Adaro dapat membantu menciptakan hubungan karyawan yang solid, sehat, dan harmonis. Tahun 2023 adalah tahun istimewa bagi para karyawan, karena kegiatan kekaryawan dapat dilaksanakan kembali sepenuhnya setelah pandemi. Beberapa tradisi mulai kembali dirayakan bersama secara tatap muka, seperti buka puasa bersama 1.000 anak yatim dilaksanakan di bulan suci Ramadhan yang jatuh pada bulan April, Adaro Sport Competitions pada bulan September-Oktober, perayaan Adaro Anniversary di bulan Oktober, dan perayaan Natal yang diisi dengan bakti sosial ke panti asuhan.

Adaro Sport Competitions 2023 mencatat jumlah peserta tertinggi, mencerminkan antusiasme para karyawan untuk ambil bagian dalam pesta olah raga ini. Seperti biasa, perayaan Adaro Anniversary juga dimanfaatkan sebagai peluang untuk mengumumkan President's Message tahunan, yang disiarkan secara langsung dari perayaan di Jakarta dan disaksikan secara online, real-time oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional di Kalimantan dan Sumatera.

Ada satu acara spesial yang baru pada tahun 2023. Pasca lebaran, manajemen AEI mengundang para kepala departemen dan kepala divisi ke acara Halal bi Halal yang bertempat di masjid At-Thohir, Jawa Barat. Acara ini menjadi ajang silaturahmi dan saling memaafkan yang telah menjadi tradisi perayaan Idul Fitri di Indonesia, dan dapat mendekatkan hubungan kerja sama antara para pimpinan (leaders) Adaro dari berbagai anak perusahaan.

Selain acara-acara di atas, anak-anak perusahaan juga menyelenggarakan berbagai acara hiburan, hobi, dan olah raga yang difasilitasi oleh perusahaan di wilayah masing-masing. Kegiatan yang diakomodasikan melalui acara-acara tersebut ditujukan untuk mendekatkan para karyawan agar lebih saling mengenal dan menjalin ikatan yang solid sesama karyawan, serta memperkuat engagement dengan perusahaan.

Industrial Relations

Hubungan Industrial

The company continuously maintains harmonious and conducive relations with the employees, both directly and through the labor unions, supported with good communications and formal and informal dialogs. The bipartite cooperation institution is the facility for formal dialogs among the management, labor unions, and/or employee representatives at the Adaro Group.

The bipartite cooperation institution plays an important role to ensure that the negotiation and implementation of collective labor agreements can be conducted properly, and to strengthen the harmonious industrial relations between the workers and management of the subsidiaries, which is consistently maintained at the Adaro Group.

Perusahaan terus mempertahankan hubungan yang harmonis dan kondusif dengan karyawan secara langsung ataupun melalui serikat pekerja yang didukung dengan komunikasi dan dialog baik secara formal ataupun informal. Forum Lembaga Kerjasama (LKS) bipartit adalah wadah dialog formal antara manajemen, serikat pekerja dan/atau wakil karyawan di Grup Adaro.

LKS Bipartit berperan penting untuk memastikan perundingan dan pelaksanaan PKB dapat berjalan dengan lancar, serta untuk mempertahankan dan memperlancar hubungan industrial yang harmonis antara para pekerja dan manajemen di anak-anak perusahaan, yang selalu dipertahankan di Grup Adaro.

Key HR activities in 2023

Aktivitas utama bidang SDM tahun 2023

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Mining Professional Program (AMPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be mining professionals with the potential to be the company's future leaders	Twice in a year	24 fresh graduates of mining engineering, geology, civil engineering, and mechanical engineering from top Indonesian universities	The AMPP is a joint program of AEI, AI and SIS, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.
	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	Dua kali dalam setahun	24 lulusan baru fakultas teknik pertambangan, geologi, sipil, dan mesin dari universitas terkemuka di Indonesia	AMPP adalah program kolaboratif antara AEI, AI dan SIS, yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Logistics Professional Program (ALPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be professionals under logistics pillar with the potential to be the company's future leaders	once in a year	3 fresh graduates of electrical engineering, industrial engineering, and marine transportation engineering from top Indonesian universities	The ALPP is a joint program of AEI and Adaro Logistics, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.
	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional di bawah pilar logistik yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	satu kali dalam setahun	3 lulusan baru fakultas teknik elektro, teknik industri dan teknik transportasi laut dari universitas terkemuka di Indonesia	ALPP adalah program kolaboratif antara AEI dan Adaro Logistics yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
The Executive Business Practice (TEBP) training	to implements Adaro Management System in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity	5 batches in a year	95 participants who are joining TEBP projects from the Adaro Group	Through this program, the employees learn about problem solving concept and apply it directly into their projects to understand and get the experience on how to make the business process more effective.
	untuk dapat menerapkan Adaro Management System untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas	5 batch dalam setahun	95 peserta yang mengikuti proyek TEBP diseluruh Grup Adaro	Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan menerapkannya secara langsung dalam proyek mereka untuk memahami dan mendapatkan pengalaman mengenai cara membuat proses bisnis lebih efektif.
Leadership training: "7 Habits for Managers"	to strengthen the company leaders with the effective mindset, toolset and skillset to enable them to lead their team more effectively and consistently deliver positive results to the organization	5 batches in a year	134 employees, consisting of yang terdiri dari section head dan department head	This training was conducted by Adaro Institute and attended by employees from both operational locations and Jakarta office. The participants greatly appreciated this program, which they think is unique and able to build the insight to develop effective habits.
Pelatihan kepemimpinan: "7 Habits for Managers"	untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi	5 batch dalam setahun	134 peserta, yang terdiri dari section head dan department head	Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta. Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku yang efektif.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Leadership training: "Crucial Conversation" Pelatihan Kepemimpinan: "Crucial Conversation"	to improve the communication skills of the company's leaders in handling challenging situations and support the implementation of "Openness" as one of the components of Adaro Values in the organization untuk meningkatkan keterampilan komunikasi para pemimpin perusahaan dalam menangani situasi yang sulit dan mendukung implementasi "Openness" sebagai salah satu unsur Nilai-Nilai Adaro dalam organisasi	4 batches in a year 4 batch dalam setahun	91 participants, consisting of section heads and department heads 91 peserta, yang terdiri dari kepala seksi dan kepala departemen	This training was organized by the Adaro Institute and attended by employees of managerial levels to enhance their communication skills in creating harmony and consensus through safe and open dialogues in challenging situations. This training also aimed to support the implementation of Adaro Values, in particular "Openness". Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan level manajerial untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam menciptakan keselarasan dan kesepakatan melalui dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang sulit. Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro, terutama "Openness".
Leadership training: "Coaching Style Leadership" Pelatihan kepemimpinan: "Coaching Style Leadership"	to equip the leaders with the tools they can use in their coaching activities in order to maximize the subordinates' potentials and performance untuk membekali para pimpinan dengan tools yang dapat digunakan dalam kegiatan coaching guna memaksimalkan potensi dan kinerja para bawahan	1 batch in a year 1 batch dalam setahun	20 participants 20 peserta	All leaders of the Adaro Group must "Develop People", or optimally develop the potentials of their team members for them to deliver the best performance. Coaching can help the efforts to "Develop People" with effective conversations to maximize subordinates' potentials and performance to achieve the shared goals. Seluruh pimpinan Grup Adaro wajib untuk "Develop People", atau untuk mengembangkan potensi timnya secara optimal agar mereka dapat memberikan kinerja terbaik. Coaching dapat mendukung upaya "Develop People" dengan percakapan yang efektif untuk memaksimalkan potensi dan kinerja para bawahan dalam mencapai tujuan bersama.
Adaro Middle Management Program	to enhance managerial skills and leadership quality of the leaders within the Adaro Group untuk memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin di Grup Adaro	4 batches in a year 4 batch dalam setahun	89 participants 89 peserta	This program was organized by the Adaro Institute by involving Prasetya Mulya Executive Learning Institute, to present comprehensive knowledge on a good manager and how to respond to job challenges. Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dengan melibatkan Prasetya Mulya Executive Learning Institute, untuk menyajikan pengetahuan komprehensif mengenai manajer yang baik dan menjawab tantangan pekerjaan.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Basic Management Program	to ensure that highly potential individuals will be effective contributors to their team untuk memastikan bahwa individu yang berpotensi tinggi dapat menjadi kontributor tim yang efektif	5 batches in a year 5 batch dalam setahun	139 participants 139 peserta	This program was organized by the Adaro Institute and participated by employees of the supervisor level, implemented in both Jakarta and site offices to present the methods or tools for making effective contributions to the company. Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan level supervisor, yang dilaksanakan di Jakarta dan site office untuk menyajikan cara atau tools untuk berkontribusi secara efektif terhadap perusahaan.
Internship program Program magang	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	Monthly bulanan	452 interns across the Adaro Group 452 pemegang yang tersebar di seluruh Grup Adaro	The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the Adaro Group. Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies. Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro. Para pemegang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemegang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Job evaluation Evaluasi jabatan	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AEI's job evaluation system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AEI	monthly bulanan	136 positions for new/modified positions in the Adaro Group 136 posisi untuk jabatan-jabatan baru / yang dimodifikasi dalam Grup Adaro	AEI has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2023, AEI evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. AEI telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. Pada tahun 2023, AEI mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.
Performance management Manajemen kinerja	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same parameters as those used in AEI's performance management system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan AEI dalam manajemen kinerja	annual sekali dalam setahun	all employees of AEI and subsidiaries seluruh karyawan AEI dan anak-anak perusahaan	AEI applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence. In 2023, AEI still implemented the same method and rating scale as those in 2021. The final results of performance evaluation are rated into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor. AEI menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompetensi. Pada tahun 2023, AEI masih menerapkan metode dan skala penilaian yang sama dengan tahun 2021. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu Very Good, Good, Fair, dan Poor.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Collective Labor Agreement (CLA) Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	to formalize the rights and obligations agreed between the company and the workers to form mutually beneficial relationship between both parties untuk mengukuhkan hak dan kewajiban yang disepakati antara perusahaan dan pekerja demi menciptakan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak	biennial sekali dalam dua tahun	IBT, LSA and SCM IBT, LSA dan SCM	In 2023, IBT renewed its CLA, while LSA and SCM conducted CLA negotiation for the first time, which had been agreed and begun to be implemented in March 2023. Pada tahun 2023, IBT memperbarui PKB-nya, sedangkan LSA dan SCM melakukan perundingan PKB untuk pertama kalinya, yang telah mencapai kesepakatan dan mulai diterapkan pada bulan Maret 2023.
Company regulation Peraturan Perusahaan (PP)	to provide a set of written rules that must be adhered by all employees in the way they behave and perform activities at work untuk menyediakan aturan tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam berperilaku dan beraktivitas di tempat kerja	biennial sekali dalam dua tahun	KPI, DTI, AIA, ATG, KAI, MIP, ATM, ATS, APM, ATMe, AJI, YABN, LC, SBC, RC, JC, AML, RLI, HAL, ASL, KC, ATW, and AMI KPI, DTI, AIA, ATG, KAI, MIP, ATM, ATS, APM, ATMe, AJI, YABN, LC, SBC, RC, JC, AML, RLI, HAL, ASL, KC, ATW, dan AMI	In 2023, 23 of AEI's subsidiaries revised or developed Company Regulation. Company regulation is necessary to serve as a clear guidance for the employees regarding the obligations and prohibitions applicable in the work place and the consequences. Pada tahun 2023, 23 anak perusahaan AEI membaharui atau menyusun Peraturan Perusahaan (PP). Peraturan perusahaan diperlukan untuk menjadi panduan yang jelas bagi karyawan mengenai kewajiban dan larangan yang berlaku di tempat kerja berikut konsekuensinya.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
"The Winning Team"s Assessment Penilaian "The Winning Team"	to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level	quarterly triwulanan	AEI's BoD and subsidiaries' BoD and division heads Direksi AEI dan Direksi & division head anak-anak perusahaan	Each employee leading a team is assessed based on their future potential and performance to date.
	untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing			The Replacement Table Chart for division head level and above has been completed and the readiness of the successors has been assessed. Those who are identified to be qualified as future leaders will be subject to a set of development and retention programs. The Winning Team discussions in 2023 were implemented properly in every quarter. In the first and third quarter, the discussions were conducted by the subsidiaries. In the second and fourth quarter, the discussion involved a higher level, until AEI's BoD. Setiap karyawan yang memimpin suatu tim dinilai berdasarkan potensi mereka di masa depan dan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini. Replacement Table Chart (RTC) untuk level kepala divisi ke atas telah dilengkapi dan kesiapan suksesor telah dievaluasi. Para karyawan yang teridentifikasi memenuhi kriteria pemimpin masa depan akan disertakan dalam serangkaian program pengembangan dan retensi. Diskusi Winning Team di tahun 2023 terlaksana dengan baik di setiap kuartal. Pada kuartal pertama dan ketiga diskusi dilakukan di perusahaan anak. Pada kuartal kedua dan keempat, diskusi ini melibatkan level yang lebih luas, sampai ke Direksi AEI.
Networking with universities Networking dengan universitas	to promote the Adaro Group and its operations to recruit and attract the best university graduates untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut lulusan terbaik dari universitas	semi-annual dua kali dalam setahun	universities universitas	Throughout 2023, networking activities are carried out through regular communications with the PICs at the universities, especially the PICs who support Adaro's branding among the students of the universities targeted for the company's recruitment. Sepanjang tahun 2023, kegiatan networking dilakukan dengan menjaga komunikasi rutin dengan para contact person di kampus, khususnya para PIC yang mendukung terjaganya citra Adaro di antara para mahasiswa di universitas yang menjadi target rekrutmen perusahaan.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Transfer of talents Rotasi karyawan	to fill the needs for manpower from internal resources untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal	monthly bulanan	internal employees karyawan internal	There were 70 inter company transfers and 38 intra company transfers during 2023. Along with the growth of the Adaro Group, there have been requirements for facilitating the transfers of talents among functions, units, or even business pillars. This action also motivates employees to develop their career within the group. Pada tahun 2023, terdapat 70 transfer karyawan antar perusahaan dan 38 transfer dalam perusahaan yang sama. Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup Adaro.
Recruitment services by third parties Jasa rekrutmen oleh pihak ketiga	to fulfil the company's need for human resources untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja	whole year sepanjang tahun	head hunters / manpower provider Penyedia jasa rekrutmen	Because the massive business growth required a significant addition of manpower, Adaro used head hunters' services to accelerate the fulfilment of manpower requirement. To ensure that the employees recruited would meet Adaro's standards, the selection process assisted by head hunters must be carefully managed and monitored. Karena pertumbuhan bisnis yang pesat membutuhkan tambahan banyak tenaga kerja, Adaro menggunakan jasa head hunter untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan akan karyawan. Untuk memastikan bahwa karyawan yang direkrut memenuhi standar Adaro, proses seleksi dengan bantuan head hunter harus dikelola dan diawasi dengan seksama.
Recruitment Forum	To be a media for communication, coordination, standard alignment, and skill development for the recruiters of Adaro companies. Sebagai media komunikasi, koordinasi, penyesuaian standar dan pengembangan skill untuk recruiter perusahaan-perusahaan Adaro.	Twice in a year Dua kali dalam setahun	All recruiters of the Adaro companies Seluruh recruiter perusahaan-perusahaan Adaro	Recruitment Forum is a regular event facilitated by AEI's Recruitment & Talent Management Department to ensure the alignment of each recruitment window of each subsidiary with the Adaro Group's policy. In 2023, Recruitment Forum was held twice at AEI's head office in Jakarta. Recruitment Forum adalah kegiatan rutin yang difasilitasi oleh Recruitment & Talent Management Department AEI untuk memastikan keselarasan setiap window recruitment di masing-masing anak perusahaan dengan kebijakan Grup Adaro. Pada tahun 2023, Recruitment Forum dilaksanakan dua kali di kantor pusat AEI di Jakarta.

AEI Employees Demographics

Demografis Karyawan AEI

Composition of employees based on gender Demografis Karyawan AEI

Gender	Jenis Kelamin	2023
Male	Laki-laki	14183
Female	Perempuan	1021
Total		15204

Composition of employees based on age group Komposisi karyawan menurut kelompok usia

Age	Usia	2023
<20 years	tahun	356
21-25 years	tahun	2,240
26-30	tahun	3,459
31-35	tahun	3,355
36-40	tahun	2,459
41-45	tahun	1,625
46-50	tahun	1,125
51-55	tahun	536
56 & Above	tahun	49
Total		15,204

Composition of employees based on employment status Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan

Age	Usia	2023
Permanent	Tetap	14,189
Contract	Kontrak	1,015
Total		15,204

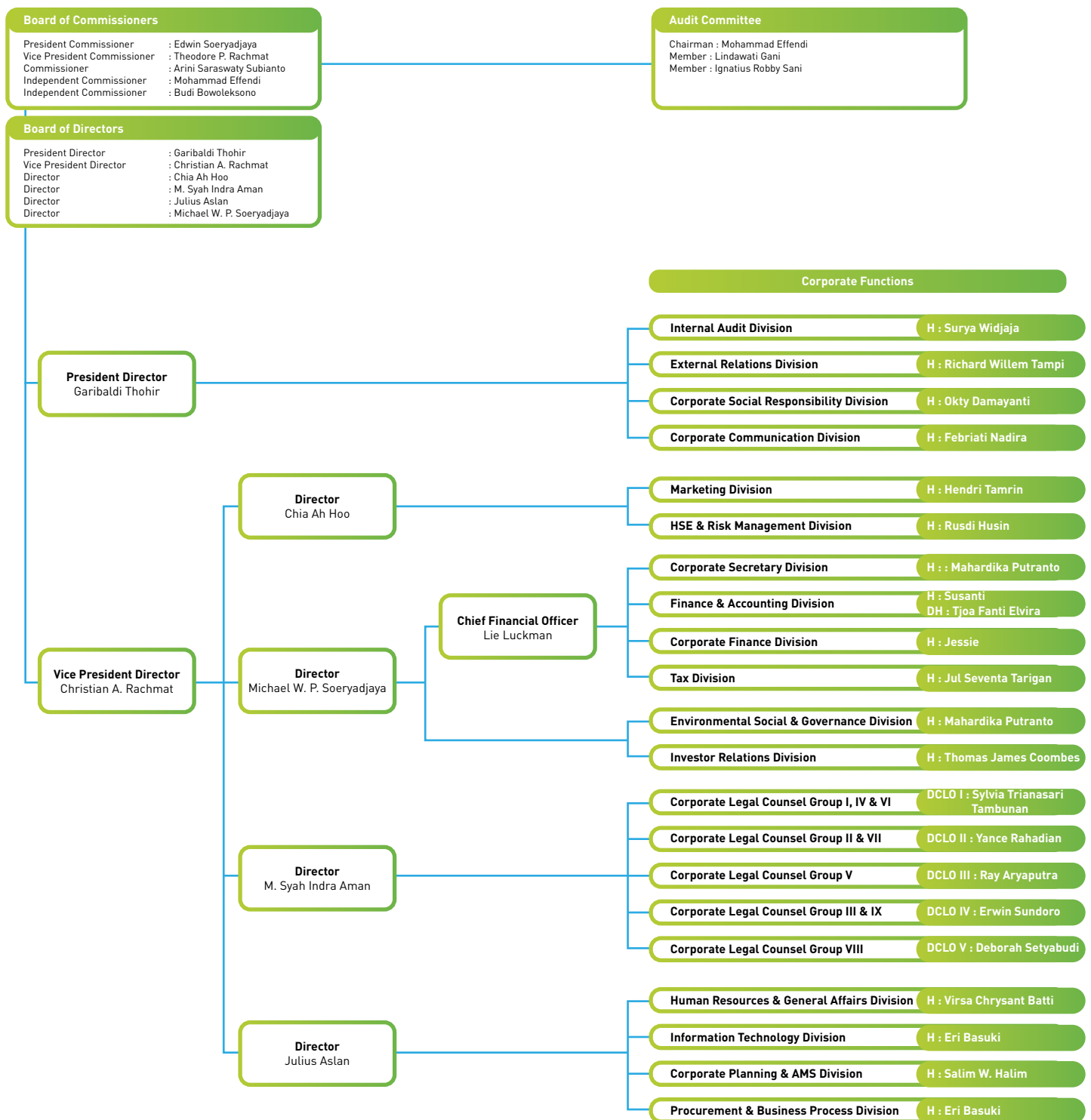
Composition of employees based on job positions Komposisi karyawan menurut jabatan

Age	Usia	2023
Non Staff	Non Staff	9,841
Staff	Staff	2,682
Supervisor	Supervisor	1,696
Section Head	Kepala Bagian	597
Department Head	Kepala Departemen	281
Division Head & Director	Kepala Divisi & Direktur	107
Total		15,204

Composition of employees based on education Komposisi karyawan menurut pendidikan

Education	Pendidikan	2023
Doctor	Doktor	1
Master	Pasca Sarjana	250
Bachelor	Sarjana	2,864
Diploma	D3	1,734
Non Academic	Non Akademis	10,355
Total		15,204

ORGANIZATION STRUCTURE PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk - CORPORATE FUNCTIONS EFFECTIVE 22 JANUARY 2024



NOTES:

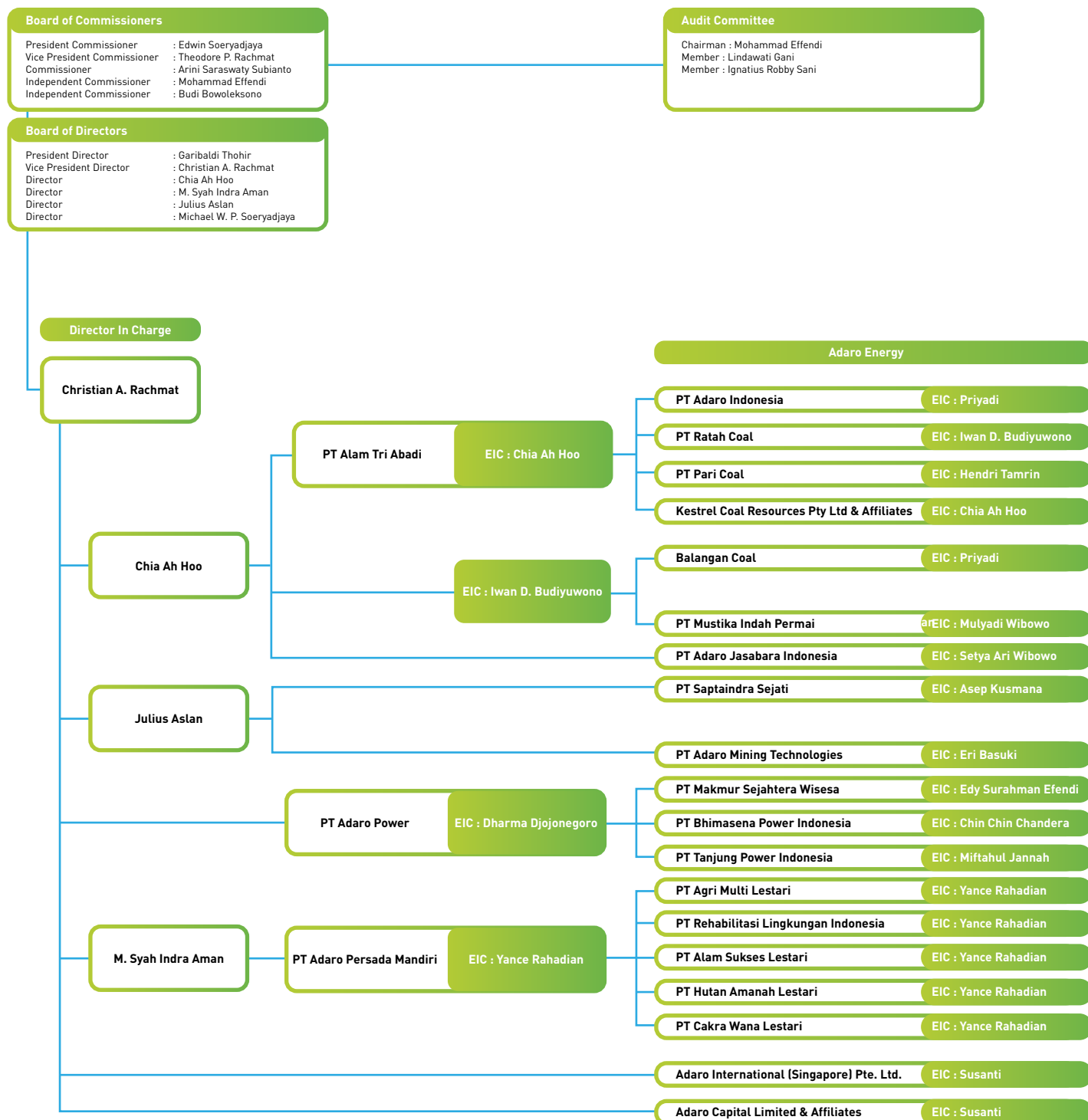
H: Head

DH : Deputy Head

DCL0 : Deputy Chief Legal Officer

AMS : Adaro Management Systems

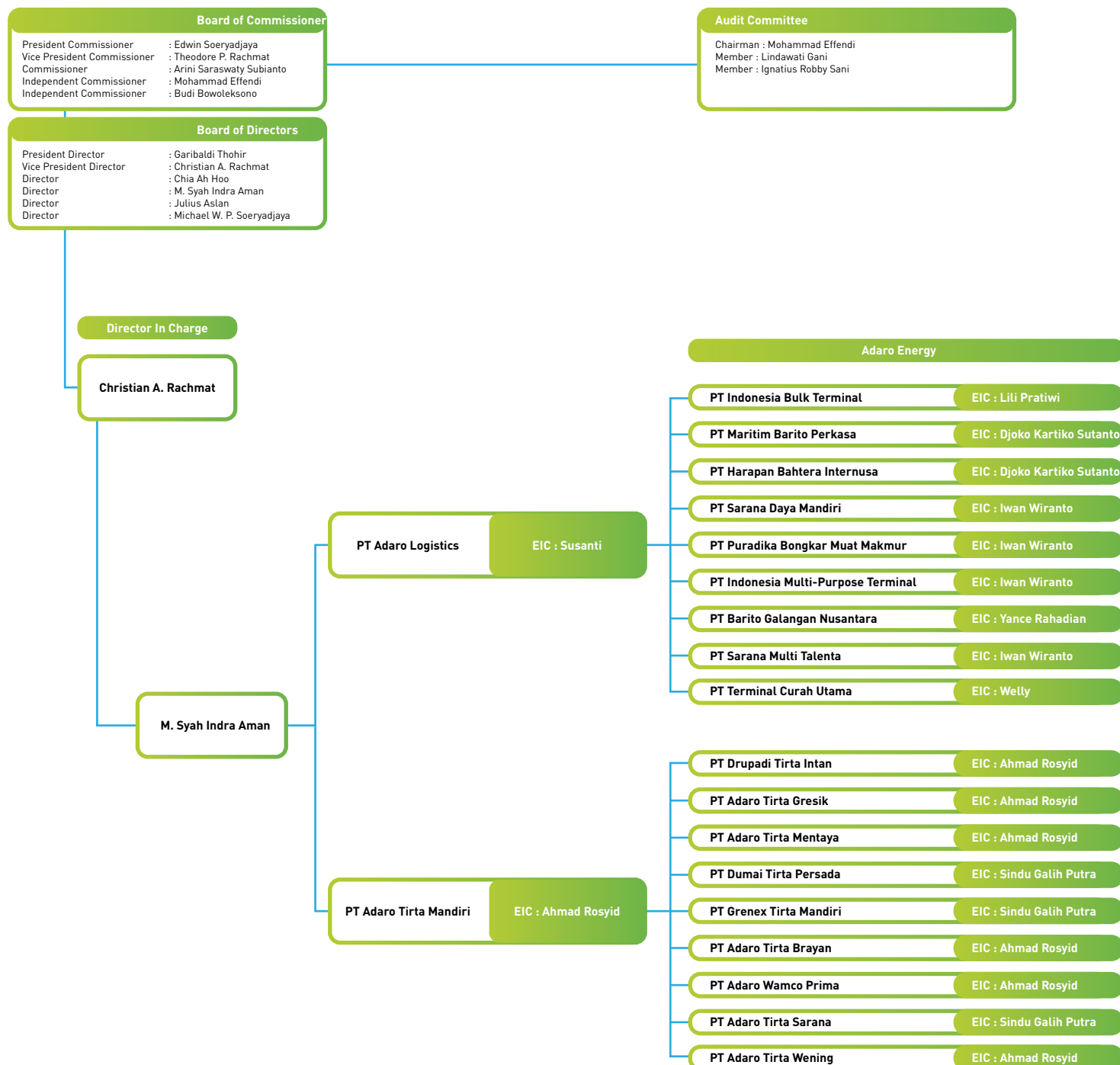
ORGANIZATION STRUCTURE PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk - STRATEGIC BUSINESS UNITS EFFECTIVE 22 JANUARY 2024



NOTES:

EIC : Executive In Charge

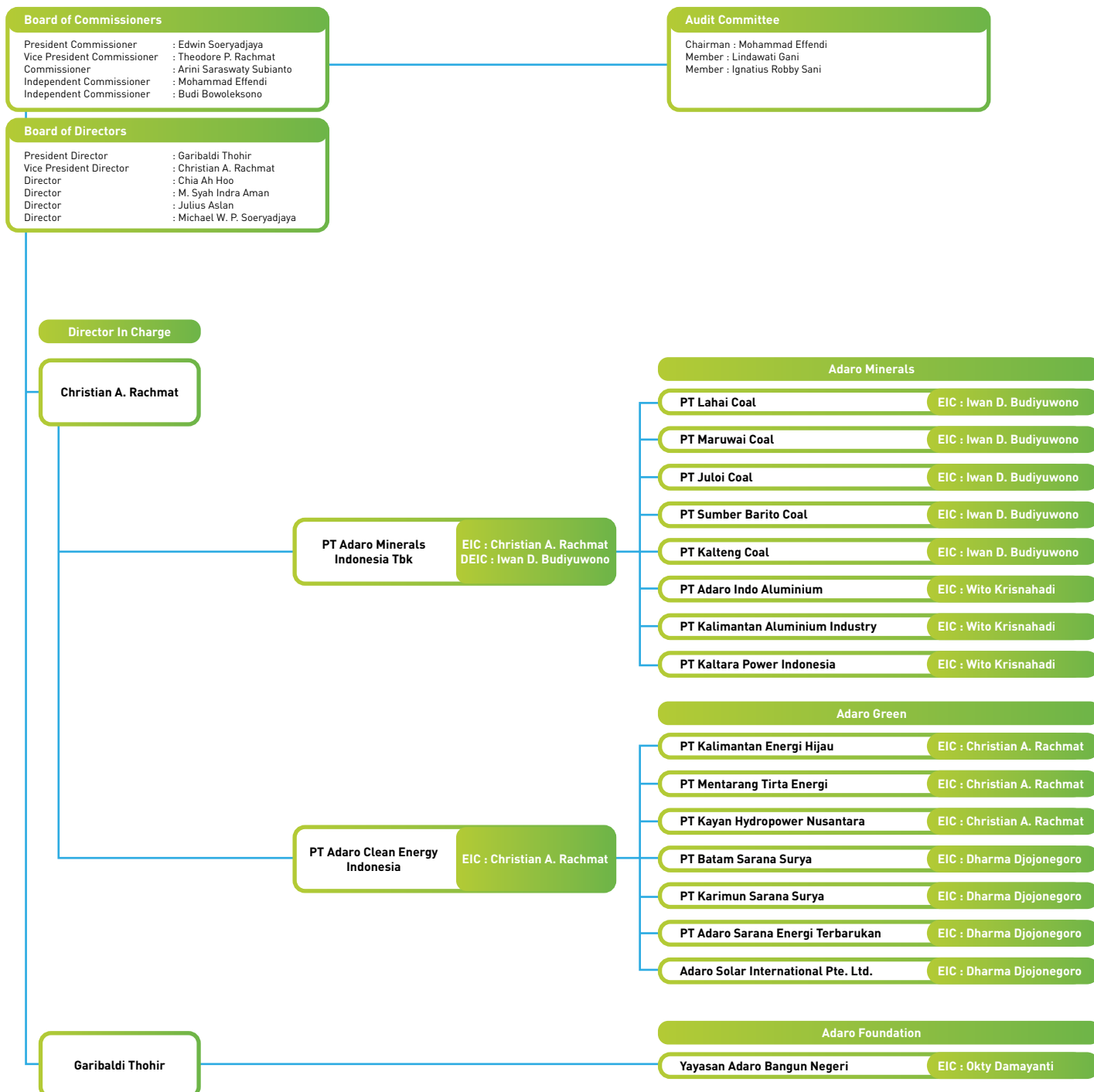
ORGANIZATION STRUCTURE PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk - STRATEGIC BUSINESS UNITS EFFECTIVE 22 JANUARY 2024



NOTES:

EIC : Executive In Charge

ORGANIZATION STRUCTURE PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk - STRATEGIC BUSINESS UNITS EFFECTIVE 22 JANUARY 2024



EIC : Executive In Charge

DEIC : Deputy Executive In Charge



The Executive Business Practices (TEBP): Strengthening Engagement by Empowering Our People toward Innovation

The last few years have seen the Adaro Group thrive and grow by capturing the abundant opportunities along and beyond its integrated supply chain. This development has prompted a transformation of our organization, for which strong employee engagement is an absolute requirement to ensure that the transformation will take the company to its vision. Engaged employees have a strong sense of ownership and pride in the company's success, and therefore will be more likely to voluntarily contribute more to achieve the best performance.

Employee empowerment plays a pivotal role in achieving the desired level of engagement. At Adaro, we empower our employees by harnessing their full potential and by providing opportunities, encouragement, and resources to innovate new work processes that will yield continuously

The Executive Business Practices (TEBP): Memperkuat Engagement dengan Memberdayakan SDM menuju Inovasi

Dalam beberapa tahun terakhir, Grup Adaro telah tumbuh berkembang dengan menangkap berbagai peluang di sepanjang dan bahkan melampaui rantai pasokannya. Perkembangan ini memicu transformasi organisasi kami, dimana employee engagement adalah syarat mutlak untuk memastikan bahwa transformasi ini akan membawa perusahaan mencapai visinya. Karyawan yang engaged memiliki rasa memiliki dan kebanggaan yang kuat terhadap kesuksesan perusahaan, dan dengan sukarela akan berkontribusi lebih demi mencapai kinerja terbaik.

Pemberdayaan karyawan berperan utama dalam mencapai tingkat engagement yang diinginkan. Di Adaro, kami memberdayakan para karyawan dengan memanfaatkan potensi mereka sepenuhnya dan dengan menyediakan peluang, dorongan, dan sumber daya untuk menemukan



improved productivity and efficiency, or what we call operational excellence. The productivity and cost leadership being the basis of our operational excellence is pursued by stimulating innovations, the key driver of continuous improvement within the operational processes along our entire supply chain.

At Adaro, Innovation is everyone's job.

Innovation, to be successful, needs to be participated by everyone at all levels of the organization, especially the employees as the principal operators of the business process. In the last few years, we have been implementing TEBP, QCP, QCC, and SS programs, which have been proven effective to stimulate innovations.

TEBP (The Executive Business Practices) is an innovation program at the corporate level led by company executives to generate strategic impacts for the business.

QCP (Quality Control Project) is an innovation program to generate solutions for issues faced at the divisional level. A QCP program usually involves a number of departments and is led by a department head.

QCC (Quality Control Circle) is an innovation program to generate solutions for issues faced at the department level. A QCC program usually involves a number of sections and is led by a section head.

SS (Suggestion System) is an individual-level innovation program suggested by employees to solve issues they face at the respective business process within their section or department.

Through these programs, we empower our employees with the encouragement, opportunities, appreciation, and recognition for innovations well done. We also support them with the resources to facilitate experimentation without fear of repercussion due to failure. These resources also include the TEBP training that presents the problem-solving framework to be incorporated in their innovation projects.

proses-proses kerja baru yang akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara berkelanjutan, atau yang kami sebut sebagai keunggulan operasional. Kepemimpinan dalam hal produktivitas dan biaya sebagai dasar keunggulan operasional diupayakan dengan menstimulasi inovasi, pendorong utama perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional di sepanjang rantai pasokan.

Di Adaro, inovasi adalah tanggung jawab setiap orang.

Inovasi, untuk sukses, perlu diikuti oleh semua orang di setiap level organisasi, terutama para karyawan sebagai pelaku utama proses bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah mengimplementasikan program TEBP, QCP, QCC, dan SS, yang telah terbukti efektif untuk menstimulasi inovasi.

TEBP (The Executive Business Practices) adalah program inovasi di level korporat yang dipimpin oleh jajaran eksekutif untuk menghasilkan dampak strategis bagi bisnis.

QCP (Quality Control Project) adalah program inovasi untuk menghasilkan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi di level divisi. Program QCP biasanya melibatkan beberapa departemen dan dipimpin oleh seorang department head.

QCC (Quality Control Circle) adalah program inovasi untuk menghasilkan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi di level departemen. Program QCC biasanya melibatkan beberapa section dan dipimpin oleh seorang section head.

SS (Suggestion System) adalah program inovasi level individu yang disarankan oleh karyawan untuk mengatasi masalah-masalah di proses bisnis masing-masing dalam section atau departemen mereka.

Melalui program-program ini, kami memberdayakan para karyawan dengan motivasi, peluang, apresiasi, dan pengakuan atas inovasi yang dilakukan dengan baik. Kami juga mendukung mereka dengan sumber daya untuk memfasilitasi eksperimentasi tanpa harus takut akan hukuman akibat kesalahan. Sumber daya ini juga termasuk pelatihan TEBP yang menyajikan kerangka pemecahan masalah untuk dipraktikkan dalam proyek inovasi mereka.

Evolving innovation practices

Cumulatively from 2020 to 2023, we have incorporated 16,198 innovation projects, consisting of 59 TEBP projects, 63 QCP projects, 988 QCC projects, and 15,088 SS projects. In 2023 alone, there were 12 TEBP projects across the Adaro Group. These projects have been presented at the Adaro Executive Forum, a sharing session of Adaro executives to learn from their peers about the strategies for strengthening innovation culture and improving innovations in their respective company.

The SS, QCC, QCP, and TEBP projects are selected and submitted to the Adaro Innovation Convention (AIC), an annual competition to select the innovation projects that can generate the best impacts by increasing revenues or reducing costs. The winner of AIC 2023 is a project titled "Reducing Fuel Ratio from 0.49 liter/bcm/km to 0.46 liter/bcm/km" submitted by PT Saptaindra Sejati (SIS). This project aimed to reduce fuel consumption by reducing excavators' idle time, increasing dump trucks' travel speeds, and improving the overburden spreading at the disposal area to allow better dump trucks' movements. Under this project, SIS was able to achieve fuel consumption of 0.44 liter/bcm/km at one of its operational sites, than the TEBP project's target of 0.46 liter/bcm/km. This achievement translates to significant reduction of fuel cost, thus contributing to greenhouse gas emission reduction.

Another notable TEBP project was from PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), titled "MSW Green Initiative: Power Plant Carbon Emission and Cost Reduction". This project aimed to reduce coal-fired power plant's CO2 emission through machine learning and co-firing using sawdust, woodchips, and organic waste. This project has generated 6.8% reduction in CO2 emission intensity or 32,238 tons of CO2e and cost saving of \$1.62 million in a year due to lower fuel cost.

AIC 2023 was concluded with an event in March 2024 attended by the Adaro Group's executives and the members of AEI's Board of Directors, where AEI's directors awarded the winners with prizes and recognition for their achievements. We hope Adaro Innovation Convention will continue to be the catalyst of Adaro's innovation culture, empowering our people toward innovation, and strengthening their engagement to the company.

Praktik inovasi yang terus berkembang

Secara kumulatif dari tahun 2020 sampai 2023, kami telah mengadakan 16.198 proyek inovasi, terdiri dari 59 proyek TEBP, 63 proyek QCP, 988 proyek QCC, dan 15.088 proyek SS. Pada 2023 saja, terdapat 12 proyek TEBP dalam cakupan seluruh Grup Adaro. Proyek-proyek ini telah dipresentasikan pada Adaro Executive Forum, suatu acara sharing session eksekutif Adaro untuk belajar dari kolega mereka mengenai strategi untuk memperkuat budaya inovasi dan meningkatkan inovasi di perusahaan masing-masing.

Proyek SS, QCC, QCP, dan TEBP yang terpilih, dilombakan pada Adaro Innovation Convention (AIC), kompetisi tahunan untuk memilih proyek-proyek inovasi yang dapat menghasilkan dampak terbaik dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya. Pemenang AIC 2023 adalah proyek berjudul "Mengurangi Rasio Bahan Bakar dari 0,49 liter/bcm/km menjadi 0,46 liter/bcm/km" yang dilakukan PT Saptaindra Sejati (SIS). Proyek ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dengan mengurangi idle time ekskavator, meningkatkan kecepatan dump truk, dan meningkatkan penyebaran lapisan penutup di area disposal untuk memfasilitasi pergerakan dump truk secara lebih baik. Hasil dari proyek ini, konsumsi bahan bakar SIS di salah satu site operasionalnya mencapai 0,44 liter/bcm/km, lebih rendah daripada target proyek TEBP yang ditetapkan sebesar 0,46 liter/bcm/km. Pencapaian ini mengakibatkan pengurangan signifikan pada biaya bahan bakar, yang berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

Proyek TEBP lainnya yang patut diperhatikan berasal dari PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), berjudul "Inisiatif Hijau MSW: Pengurangan Emisi Karbon Pembangkit Listrik dan Biaya". Proyek ini bertujuan mengurangi emisi CO2 PLTU melalui machine learning dan co-firing menggunakan serbuk gergaji, cacahan kayu, dan sampah organik. Proyek ini menghasilkan pengurangan intensitas emisi sebesar 6,8% atau 32.238 ton CO2e dan penghematan biaya sebesar \$1,62 juta dalam setahun dari penurunan biaya bahan bakar.

AIC 2023 ditutup dengan acara pada bulan Maret 2024 yang dihadiri para eksekutif Grup Adaro dan anggota Direksi AEI, dimana direktur-direktur AEI menganugerahkan hadiah dan pengakuan kepada para pemenang atas pencapaian mereka. Kami harap Adaro Innovation Convention akan terus menjadi katalis budaya inovasi Adaro, memberdayakan para karyawan ke arah inovasi, dan memperkuat engagement mereka terhadap perusahaan.



Sustainable Development

Pembangunan
Berkelanjutan

05.





Health, Safety, And Environment (HSE)

HSE management at the Adaro Group

Kesehatan, Keselamatan Kerja, Dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Pengelolaan K3LH di Grup Adaro

This section consists of:

1. HSE goals and objectives
2. Adaro's five pillars of HSE
3. AEI's HSE organization
4. HSE Steering Committee
5. Management standards and technical guidelines

PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (AEI) manages the health, safety, and environment of the Adaro Group operations by establishing HSE organization at the AEI level to provide the subsidiaries with HSE references and guidelines developed based on the good practices, government regulations, as well as the national and international standards.

AEI's HSE organization imposes the guidelines strictly and monitors the implementation closely to allow proper HSE handling for protecting the employees, environment, and business continuity. This organization is also one of the key components of the Company's ESG implementation.

HSE goals and objectives

HSE Steering Committee has determined that the HSE target and goals of all subsidiaries are zero accident on the lagging indicators, which consist of fatality, LTI (mild and severe), occupational disease, and environmental contamination.

Adaro's five pillars of HSE

The Adaro Group's HSE management can be portrayed by a building that consists of the foundation, pillars, and roof. The foundation consists of the natural resources, human resources (technical skills and managerial capability), financial resources, and business licensing compliance. On the foundation, stand the five pillars of HSE management, which support the roof, representing Adaro HSE vision and policies.

Bagian ini terdiri dari:

1. Tujuan dan sasaran K3LH
2. Lima pilar K3LH Adaro
3. Organisasi K3LH AEI
4. Komite Pengarah K3LH
5. Standar manajemen dan panduan teknis

PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (AEI) mengelola kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan dalam operasi Grup Adaro dengan membentuk organisasi K3LH di level AEI untuk menyediakan bagi anak-anak perusahaan serangkaian referensi dan panduan K3LH yang disusun berdasarkan praktik yang baik, peraturan pemerintah, serta standar nasional maupun internasional.

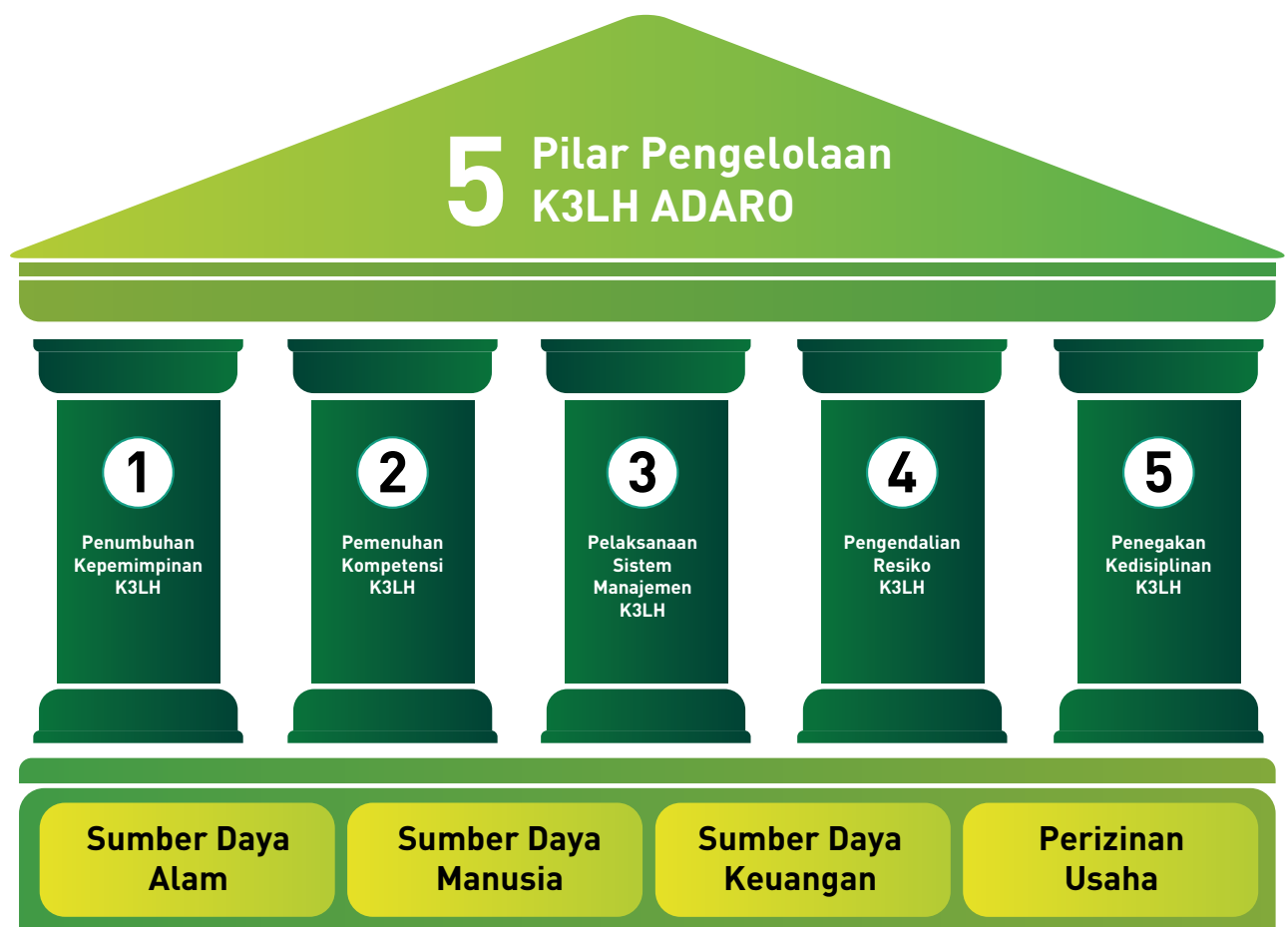
Organisasi K3LH AEI menegakkan panduan-panduan tersebut dengan ketat dan mengawasi implementasinya dengan seksama demi penanganan K3LH yang baik untuk melindungi para karyawan, lingkungan hidup, dan keberlangsungan bisnis. Organisasi ini juga merupakan salah satu komponen utama implementasi ESG perusahaan.

Tujuan dan sasaran K3LH

Komite Pengarah K3LH telah menetapkan bahwa target dan sasaran K3LH semua anak perusahaan adalah zero accident (nol kecelakaan) pada lagging indicator, yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan hidup.

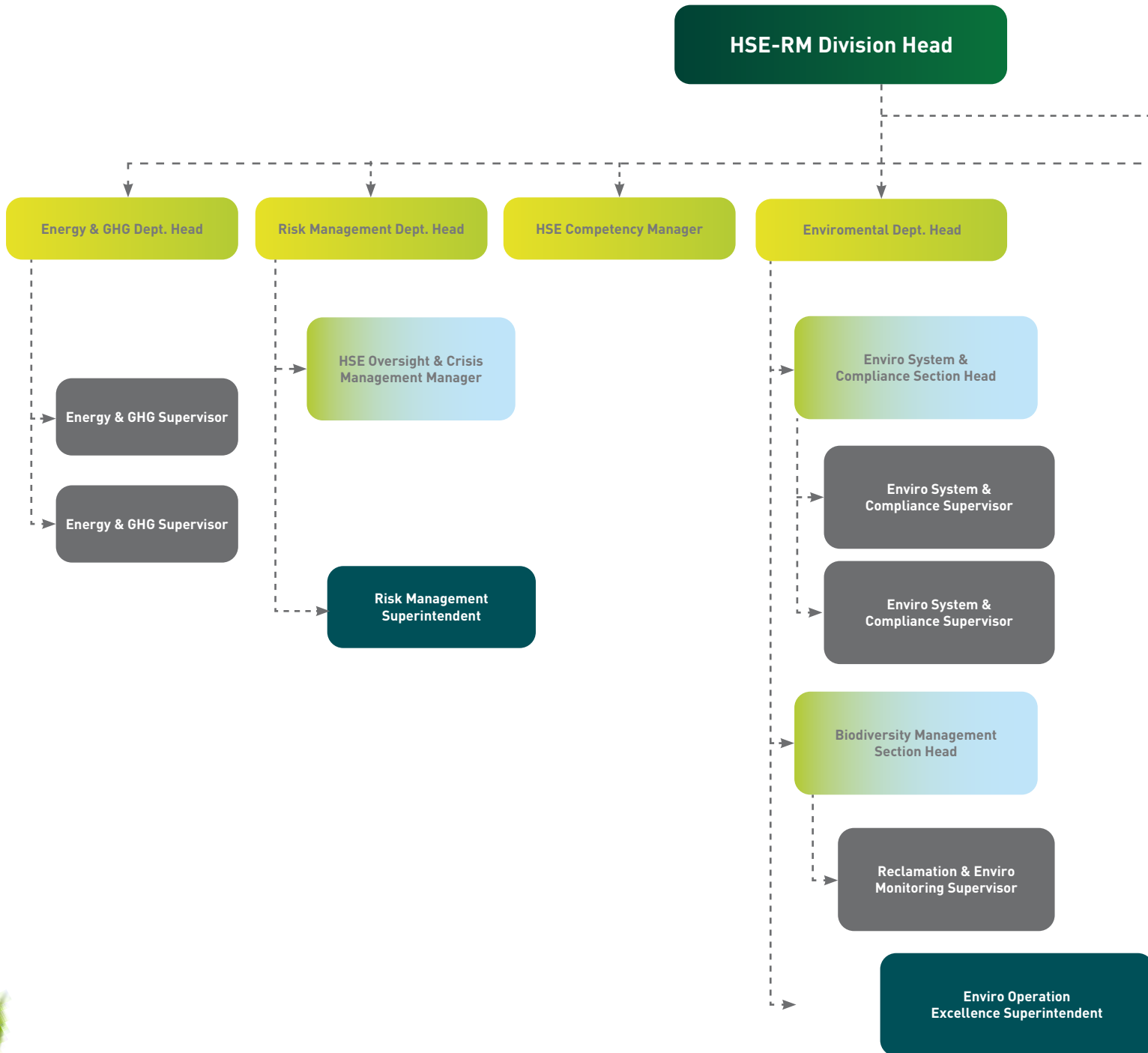
Lima pilar K3LH Adaro

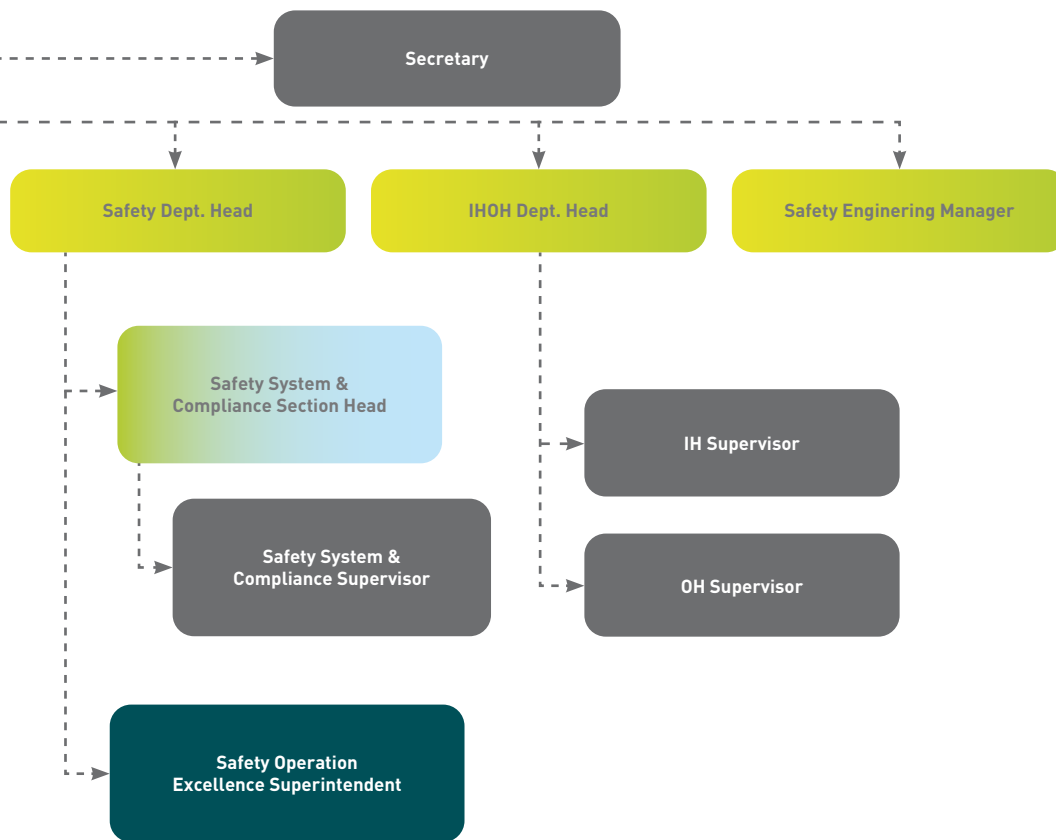
Pengelolaan K3LH dalam Grup Adaro dapat diibaratkan sebagai satu gedung yang terdiri dari pondasi, pilar dan atap. Pondasi terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia (keahlian teknis dan kemampuan manajemen), sumber daya keuangan, dan kelengkapan perizinan usaha. Di atas pondasi tersebut berdiri lima pilar pengelolaan K3LH yang menyangga atap yang merupakan visi dan kebijakan K3LH Adaro.



AEI's HSE organization

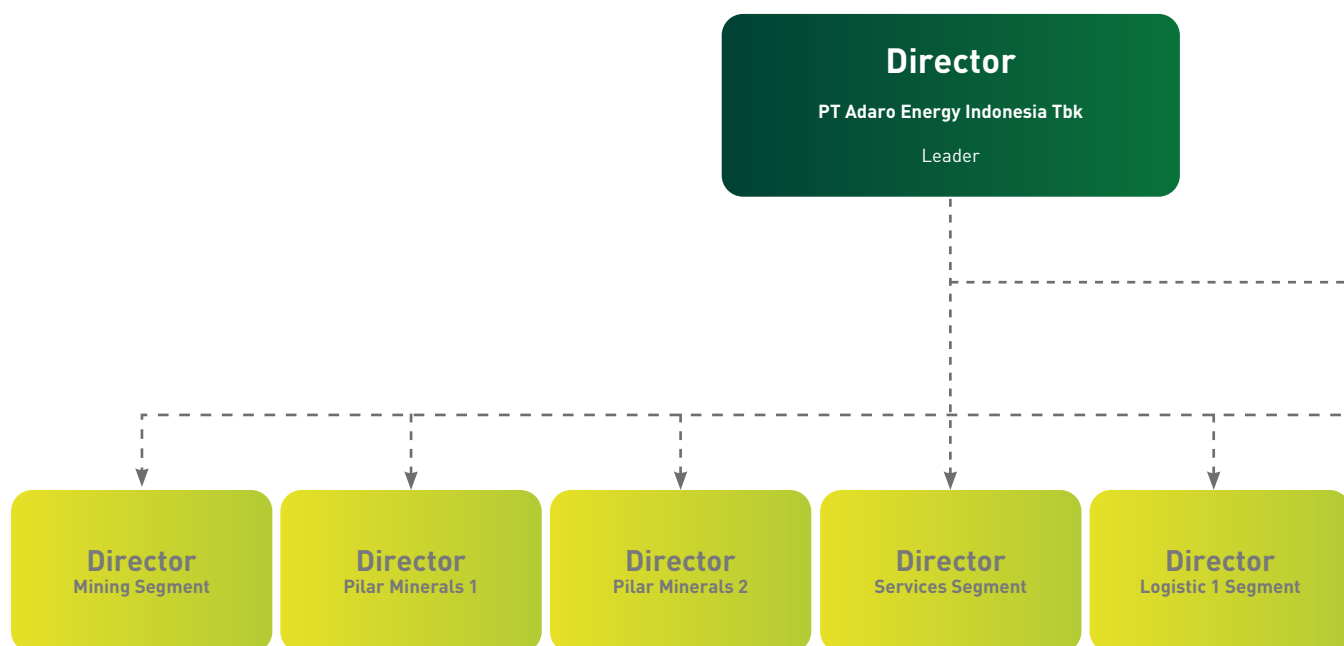
Organisasi
K3LH AEI

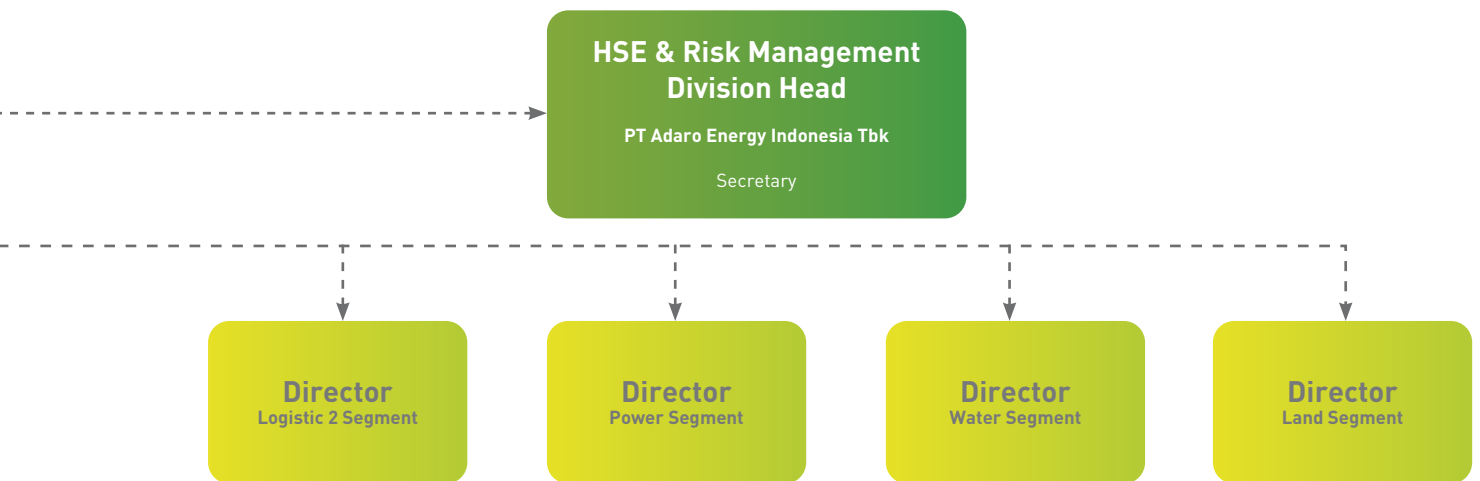




HSE Steering Committee

Komite Pengarah
K3LH





Management standards and technical guidelines

The Adaro Group has the following management standards as HSE management references for the subsidiaries:

1. Adaro OHS Management Standard
2. Adaro Environmental Management Standards
3. Adaro Energy Management Standard

Other than referring to the above management standards, the subsidiaries are also guided with various technical guidelines for the aspects of IHOH, safety, environment, energy and greenhouse gas, which among others include Technical Guideline for OHS Risk Management, Technical Guideline for Fire Risk Assessment, Technical Guideline for Health Risk Assessment (HRA), Technical Guideline for Food Safety Management Plans, Technical Guideline for Biodiversity Monitoring, Technical Guideline for EnPI Formulation and EnB Determination, etc.

In 2023, AEI added two new technical guidelines, i.e. Technical Guideline for Safety Maturity Level and Technical Guideline for Ergonomic Management, and revised several IHOH and environmental technical guidelines, which are the following:

1. Technical Guideline for IHOH Standard
2. Technical Guideline for Health Risk Assessment (HRA)
3. Technical Guideline for IHOH Program
4. Technical Guideline for Managing Work-related Health Problems
5. Technical Guideline for Medical Emergency Response Plans
6. Technical Guideline for Managing Fit to Work and Return to Work (RTW)
7. Technical Guideline for Handling of Hazardous Materials

Standar manajemen dan panduan teknis

Grup Adaro memiliki standar-standar manajemen berikut sebagai panduan pengelolaan K3LH anak-anak perusahaan:

1. Standar Manajemen K3 Adaro
2. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro
3. Standar Manajemen Energi Adaro

Selain merujuk pada standar-standar manajemen tersebut, anak-anak perusahaan juga dipandu dengan berbagai pedoman teknis untuk aspek IHOH, keselamatan kerja, lingkungan hidup, energi dan gas rumah kaca, yang di antaranya meliputi Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3, Pedoman Teknis Fire Risk Assessment, Pedoman Teknis Health Risk Assessment (HRA), Pedoman Teknis Food Safety Management Plan, Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati, Pedoman Teknis Penyusunan EnPI (Energy Performance Indicator) dan Penetapan EnB (Energy Baseline) dan sebagainya.

Pada tahun 2023, perusahaan menambahkan dua pedoman teknis baru, yaitu Pedoman Teknis Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja (Safety Maturity Level) dan Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi, serta merevisi beberapa pedoman teknis untuk aspek IHOH dan lingkungan hidup, yaitu:

1. Pedoman Teknis Standar IHOH
2. Pedoman Teknis Health Risk Assessment (HRA)
3. Pedoman Teknis Program IHOH
4. Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja
5. Pedoman Teknis Medical Emergency Management
6. Pedoman Teknis Fit to Work dan Return to Work (RTW)
7. Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3



Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

This section consists of:

1. IHOH Roles
2. Leading and lagging indicators
3. IHOH programs of the Adaro Group

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

Bagian ini terdiri dari:

1. Peran IHOH
2. Indikator leading and lagging
3. Program IHOH Grup Adaro

IHOH Roles

Peran IHOH



Leading and lagging indicators

Indikator leading and lagging

The IHOH programs' effectiveness in preventing occupational disease and improving the employees' health condition is measured based on the leading dan lagging indicators on the four health pillars. These indicators are monitored by reviewing the subsidiaries' implementation of IHOH programs and monitoring the dashboard statistics.

Efektivitas program IHOH untuk mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja diukur berdasarkan indikator *leading* dan *lagging* pada empat pilar kesehatan. Indikator ini dipantau dengan mengkaji implementasi program IHOH oleh anak-anak perusahaan dan memantau dashboard statistics.

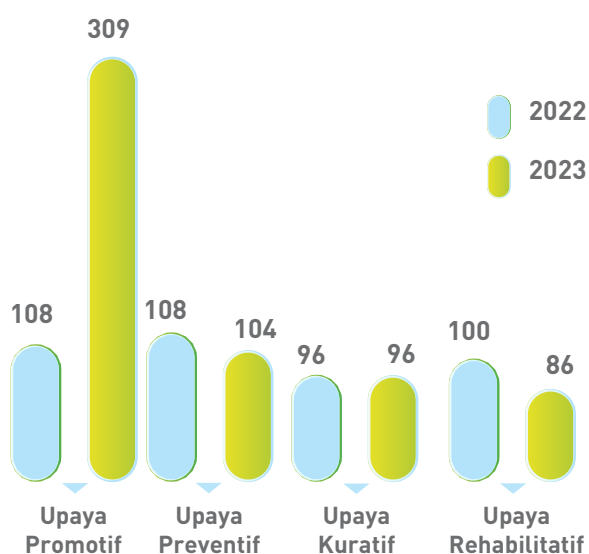
Leading Indicators

As shown in the chart below, the average performance of the activities carried out within the scopes of the promotive, preventive, curative, and rehabilitative measures associated with IHOH leading indicators in 2023 was 309%, 104%, 96%, and 86% of the target, respectively. Particularly for the promotive measure, the performance around three-fold higher than the target was attributable to the health campaign, sharing sessions, occupational health training, and sports, which were achieved above the targets at all subsidiaries. On the other side, the performance of the other measures will be improved by implementing the technical guidelines more proportionally across the subsidiaries.

Indikator leading

Seperti terlihat pada grafik di bawah ini, kinerja rata-rata dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam lingkup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif terkait leading indicators IHOH pada 2023 masing-masing mencapai 309%, 104%, 96%, dan 86% dari target. Khusus untuk upaya promotif, kinerja yang tercapai sekitar tiga kali lipat dari target tersebut adalah berkat kampanye kesehatan, sharing session, pelatihan kesehatan kerja, serta olah raga, yang di seluruh anak perusahaan tercapai melebihi target. Sementara itu, kinerja di upaya lainnya akan terus ditingkatkan dengan mengimplementasikan pedoman-pedoman teknis secara lebih merata di anak-anak perusahaan.

IHOH Leading Indicators Average Performance (%) Adaro Group



Adaro Group's leading indicators' average performance (%)
Kinerja rata-rata indikator leading (%) Grup Adaro (%)

Lagging Indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is represented by the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.
4. Spell Severity Rate (SSR), which is the number representing illness severity based on spell within a certain total of manhours, due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of doctor's notes that incur lost days. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.
5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
6. Occupational Disease (OD), represented by the percentage of the total number of occupational diseases divided by the total number of workers. The occupational diseases are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Disease, and must be proven by the Company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.

Indikator lagging

Parameter *lagging indicator* meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "fit" atau "fit with note".
2. Crude Morbidity Rate (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.
4. Spell Severity Rate (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). Spell dihitung berdasarkan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.
5. Absence Severity Rate (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan persentase jumlah kasus PAK dibagi total tenaga kerja secara keseluruhan. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

Lagging Indicators – end of 2023

		WER RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	OD PAK
Adaro Group Grup Adaro	2022	83.9%	8.4%	298.1	1.80	520.9	0%
	2023	86.8%	12.4%	581.9	2.66	445.3	0%

Indikator lagging Grup Adaro per akhir tahun 2023 untuk masing-masing parameter
Lagging Indicators of the Adaro Group at the end of 2023 for each parameter

Out of the subsidiaries' numbers at the end of 2023, it is shown that the Adaro Group's WER was 86.8%, compared to the 85% targeted. The WER shows a significant increase within one year.

Meanwhile, the Crude Morbidity Rate (CMR), Morbidity Frequency Rate (MFR), and Spell Severity Rate (SSR), and the Absence Severity Rate (ASR) at the end of 2023 show an increase in the number of illness cases, but with lower lost days due to illness. It can be concluded that there were increases in total cases of illness and worker's visits to the clinic, but the illness cases did not result in lost days. All subsidiaries recorded zero occupational disease.

Out of the leading and lagging indicator achievements, the IHOH team evaluated the listed leading and lagging indicators to identify rooms for improvement.

IHOH programs of the Adaro Group

1. Evaluation on Hearing Conservation Program (HCP)
Hearing Conservation Program (HCP) was first implemented in 2020 to prevent, monitor and handle the hearing problems experienced by the workers who are exposed to noise at work. In 2023, HCP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, noise measurement and assessment, noise control, training & information, and audiometry evaluation.

HCP evaluation indicated that most subsidiaries have implemented HCP by incorporating the five aspects, but some areas still need to be improved, such as the unavailability of the list of noise sources and list of workers exposed to noise.

2. Evaluation on Respiratory Protection Program (RPP)

Respiratory Protection Program (RPP) was first implemented in 2020 to prevent, monitor and handle the respiratory problems experienced by the workers who are exposed to respiratory hazard at work. In 2023, RPP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, respiratory hazard measurement and assessment, respiratory hazard control, training, and evaluation.

Dari data anak perusahaan untuk periode akhir 2023, dapat dilihat bahwa Rasio Kelayakan Kerja (RKK) Grup Adaro berada pada angka 86,8%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan 85%. Dalam periode satu tahun, angka RKK ini menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Selain itu, data Crude Morbidity Rate (CMR), Morbidity Frequency Rate (MFR), Spell Severity Rate (SSR), dan Absence Severity Rate (ASR) pada akhir 2023 menunjukkan adanya peningkatan angka kejadian sakit, namun juga disertai dengan penurunan angka hari hilang akibat sakit. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah sakit dan kunjungan ke klinik oleh pekerja dari tahun sebelumnya, namun kejadian sakit tidak sampai menimbulkan hari hilang. Seluruh anak perusahaan juga mencatat angka PAK nihil.

Dari hasil pencapaian *leading lagging* indikator tersebut, tim IHOH mengevaluasi indikator *leading* dan *lagging* yang telah ditetapkan guna mengidentifikasi ruang-ruang perbaikan.

Program IHOH Grup Adaro

1. Evaluasi terhadap Hearing Conservation Program (HCP)

HCP mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pendengaran pada pekerja yang terpapar bahaya bising di tempat kerja. Pada tahun 2023, HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek yang meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian kebisingan, pengendalian kebisingan, pelatihan & informasi, dan evaluasi audiometri.

Evaluasi HCP menunjukkan bahwa sebagian besar anak perusahaan telah menjalankan HCP yang meliputi lima aspek tersebut, namun beberapa bidang masih perlu diperbaiki, misalnya belum tersedianya daftar sumber bising dan daftar pekerja beserta jumlah pekerja yang terpapar bising.

2. Evaluasi terhadap Respiratory Protection Program (RPP)

RPP mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pernafasan pada pekerja yang terpapar bahaya respirasi (pernafasan), misalnya yang ditimbulkan oleh partikulat, uap, gas dan asap di tempat kerja. Pada tahun 2023, RPP dievaluasi berdasarkan lima aspek meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian bahaya respirasi, pengendalian bahaya respirasi, pelatihan, dan evaluasi.

RPP evaluation indicated that most subsidiaries have implemented RPP, but some areas still need to be improved, such as the completing the report with the information on the measurement tools and methods and risk assessment on respiratory hazard.

3. Evaluation on coal dust risk management at the operations of Adaro Indonesia's (AI) coal processing and barge loading (CPBL) and Taboneo offshore port

a. AI's CPBL operations

Based on the field study, AI will install the sprayer system at the CPBL site in 2024 to 2025. The system will use the clean water produced by its own WTP. Additionally, AI will also install mist sprayers around the employee dorm in Kelanis for handling coal dust risk.

b. Taboneo offshore port operations

In 2023, the coal dust risk handling at Taboneo consisted of the promulgation or training on coal dust, installation of coal dust signages, and requiring everyone entering Taboneo operational area to wear a N95 mask. The Company also plans to review the effectiveness of the air purifier system around the rest and work areas, as well as other confined areas.

4. Evaluation on Health Risk Assessment (HRA)

HRA is conducted to identify and assess the hazards at the workplace which may impact the workers' health. Overall, the subsidiaries have implemented the HRA technical guideline, but some of them still need to improve the implementation to generate more accurate health risk identification and assessment.

In 2023, the Company invited prominent health practitioners in a workshop attended by all IHOH Champion at the Adaro Group so that every subsidiary would implement HRA according to the applicable guideline.

Evaluasi RPP menunjukkan bahwa sebagian besar anak perusahaan telah menjalankan RPP, namun beberapa aspek masih perlu diperbaiki, misalnya melengkapi laporan dengan informasi mengenai alat dan metode pengukuran serta penilaian risiko bahaya respirasi.

3. Evaluasi manajemen risiko debu batu bara pada operasi di coal processing and barge loading (CPBL) Adaro Indonesia (AI) dan di pelabuhan lepas pantai Taboneo

a. Operasi CPBL AI

Berdasarkan studi yang dilakukan di lapangan, AI akan memasang sistem penyemprotan di fasilitas CPBL pada tahun 2024 sampai 2025. Sistem ini akan menggunakan air bersih yang diproduksi WTP AI. Selain itu, AI juga akan memasang mist sprayer di sekitar mess karyawan di Kelanis sebagai penanganan risiko debu batu bara.

b. Operasi pelabuhan lepas pantai Taboneo

Pada tahun 2023, penanganan risiko debu batu bara di Taboneo meliputi sosialisasi atau pelatihan terkait debu batu bara, pemasangan tanda bahaya debu batu bara, serta kewajiban pemakaian masker N95 bagi setiap orang yang memasuki area operasi Taboneo. Selain itu, perusahaan juga merencanakan untuk mengkaji efektivitas sistem penyaring udara di area istirahat maupun area kerja tertutup lainnya.

4. Evaluasi terhadap Health Risk Assessment (HRA)

HRA ditujukan untuk mengidentifikasi dan menilai bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Secara keseluruhan, anak-anak perusahaan telah menerapkan pedoman teknis HRA, namun beberapa anak perusahaan masih perlu memperbaiki implementasinya untuk mendapatkan hasil identifikasi dan penilaian risiko kesehatan yang lebih akurat.

Pada tahun 2023, perusahaan mengundang praktisi kesehatan terkemuka dalam workshop yang dihadiri seluruh IHOH Champion Grup Adaro agar setiap anak perusahaan melaksanakan HRA sesuai pedoman yang berlaku.

5. Evaluation on Food Safety Management Plan (FSMP)

In 2023, the evaluation on Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) in the subsidiaries' Food Safety Management Plan (FSMP) implementation found a number of aspects that had to be improved, such as hazard identification, division of food processing based on the types, determination of corrective actions based on the control hierarchy, and determination of critical control points.

6. HSE Annual Forum

The HSE Annual Forum 2023 was held on December 7th to 8th 2023 with "HSE Innovation Strengthening to Enhance the Resilience toward Greener Adaro". The event was attended by representative members of AEI's and subsidiaries' Board of Directors, the HSE division and department heads of the subsidiaries, and invited HSE experts as the resource persons. The HSE Annual Forum among others consisted of a presentation on HSE risk profile, safety performance, net zero emission roadmap, HSE performance in 2023, award presentation for the Adaro Group's 2023 HSE management system performance assessment, and a sharing session on health, safety, and environment hosted by the experts.

5. Evaluasi terhadap Food Safety Management Plan (FSMP)

Pada tahun 2023, evaluasi terhadap Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dalam pelaksanaan Food Safety Management Plan (FSMP) beberapa anak perusahaan menghasilkan bahwa beberapa hal perlu diperbaiki, misalnya identifikasi bahaya, pemisahan tahapan pengolahan makanan berdasarkan jenis makanannya, penetapan tindakan perbaikan berdasarkan hierarki pengendalian, dan penetapan titik kendali kritis.

6. HSE Annual Forum

HSE Annual Forum tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 7-8 Desember 2023 dengan tema "Penguatan Inovasi HSE untuk Meningkatkan Resiliensi menuju Adaro yang Lebih Hijau". Acara ini dihadiri perwakilan Direksi AEI dan anak-anak perusahaan, kepala divisi, kepala departemen HSE anak-anak perusahaan, dan menghadirkan tenaga ahli sebagai narasumber. Agenda HSE Annual Forum ini antara lain meliputi penyampaian profil risiko K3LH, kinerja keselamatan, roadmap net zero emission, kinerja K3LH tahun 2023, pemberian penghargaan atas penilaian kerja SMK3LH Grup Adaro 2023 dan sharing session di bidang health, safety dan environment yang dibawakan oleh tenaga ahli sebagai narasumber.



Occupational Safety

Keselamatan Kerja

This section consists of:

1. Performance indicators – LTIFR and SR
2. Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening in 2023
3. The safety in operational processes
4. Emergency Response Plan and Team

Performance indicators – LTIFR & SR AEI

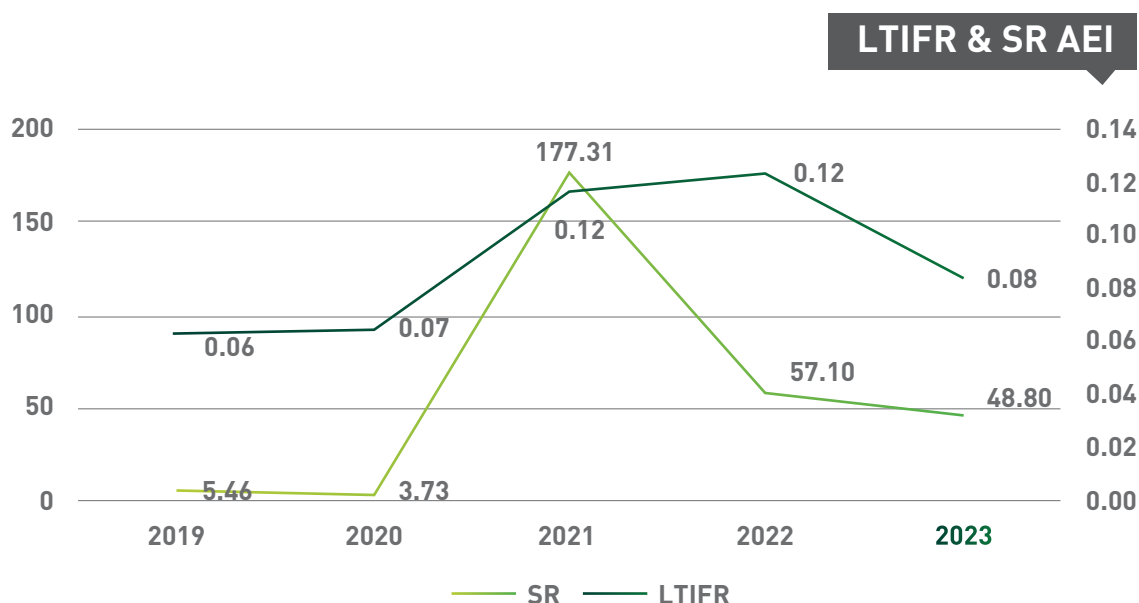
In 2023, AEI recorded one fatality and 10 LTI incidents, resulting in LTIFR of 0.08 and SR of 48.80. These numbers are slightly better than in 2022, where LTIFR and SR were 0.12 and 57.10, respectively.

Bagian ini terdiri dari:

1. Indikator kinerja – LTIFR dan SR
2. Implementasi dan penguatan program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) tahun 2023
3. Keselamatan proses operasional
4. Emergency Response Plan dan Team

Indikator kinerja – LTIFR & SR AEI

Pada tahun 2023, AEI mencatat satu fatalitas dan 10 kecelakaan kategori LTI sehingga menghasilkan LTIFR 0,08 dan SR 48,80. Angka ini sedikit lebih baik daripada tahun 2022, dimana LTIFR dan SR masing-masing tercatat sebesar 0,12 dan 57,10.



Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening in 2023

1. Strengthening of OHS supervisory and leadership
Each person of the Adaro Group, from the directors, supervisors, until the frontliners, are an HSE leader in their own portion and responsibilities. OHS supervisory and leadership are continuously enhanced through routine activities such as management walk-through, safety leadership and supervision training, and safety accountability program.

Implementasi dan penguatan program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) tahun 2023

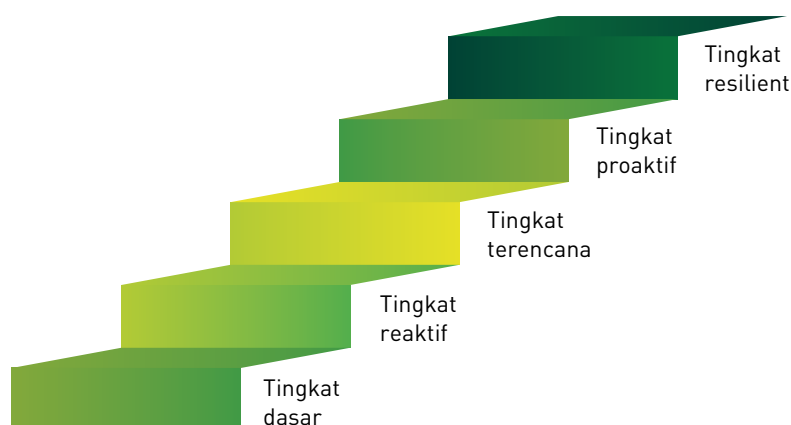
1. Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3
Setiap orang dalam Grup Adaro, dari direksi, pengawas, sampai pekerja garis depan, adalah pemimpin K3LH sesuai porsi dan tugas masing-masing. Kepengawasan dan kepemimpinan K3 senantiasa dikuatkan melalui berbagai kegiatan rutin seperti *management walk-through*, pelatihan *safety leadership and supervision*, dan *safety accountability program*.

2. Issuance and implementation of the technical guideline for the survey on safety maturity level

In 2023, AEI issued the technical guideline for conducting the survey on occupational safety maturity level to be adopted by all subsidiaries as the guideline for rating the occupational maturity of safety implementation by the subsidiaries into basic, reactive, calculative, proactive and resilient. The survey is conducted at least once in three years or more frequent if needed.

2. Penerbitan dan implementasi pedoman teknis survei tingkat kematangan keselamatan kerja (*safety maturity level*)

Pada tahun 2023, AEI menerbitkan pedoman teknis pelaksanaan survei tingkat kematangan keselamatan kerja untuk diterapkan oleh seluruh anak perusahaan sebagai pedoman untuk memeringkat tingkat kematangan penerapan keselamatan kerja anak-anak perusahaan menjadi tingkat dasar, tingkat reaktif, tingkat terencana, tingkat proaktif dan tingkat resilient. Survei ini dilaksanakan minimal sekali dalam tiga tahun atau bahkan lebih sering jika dibutuhkan.



Indikator | Indicator

Partisipasi pekerja
Workers' participation

Tanggung jawab pimpinan unit
Responsibility of unit head

Analisis & statistik K3
OHS analysis & statistics

Upaya pengendalian
Control efforts

3. Implementation of occupational safety maturity level survey

By implementing the technical guideline for the survey on occupational safety maturity level, several subsidiaries have measured the safety maturity level with the following outcomes:

3. Pelaksanaan survei tingkat kematangan keselamatan kerja (*safety maturity level*)

Dalam penerapan pedoman teknis survei tingkat kematangan keselamatan kerja (*Safety Maturity Level*) tersebut, beberapa anak perusahaan Grup Adaro telah melakukan pengukuran *Safety Maturity Level* dengan hasil sebagai berikut:



As shown above, the safety maturity level of the companies under the Adaro Mining and Adaro Services segments such as AI, SCM, LSA, SIS, and PBMM (under Adaro Logistics segment) was at the “calculative” level, meaning these companies have a system that is well-planned, developing, and focused on reducing work accidents.

On the other side, the companies under the logistics segment such as MBP were at the reactive level, which indicates that these companies were in the phase of applying OHS management system to respond to incidents as corrective actions.

4. Implementation of Occupational Health and Safety Management System

Occupational Health and Safety (OHS) Management System is implemented to ensure a safe, healthy, efficient and productive work place. AI and SIS have applied OHS management system certified with ISO 45001:2018, while MBP (under Adaro Logistics) has applied operational safety standard ISM (International Safety Management) Code.

Seperti terlihat pada gambar di atas, tingkat kematangan keselamatan kerja perusahaan-perusahaan di segmen Adaro Mining dan Adaro Services seperti AI, SCM, LSA, SIS, dan PBMM (di bawah segmen Adaro Logistics) berada pada level “terencana”, yang berarti bahwa perusahaan-perusahaan ini memiliki sistem yang terencana, berkembang, dan berfokus pada penurunan angka kecelakaan kerja.

Di sisi lain, perusahaan-perusahaan pada segmen logistics seperti MBP berada di level reaktif, yang menandakan bahwa perusahaan-perusahaan ini masih dalam tahap menerapkan sistem manajemen K3 untuk merespon kejadian sebagai upaya perbaikan.

4. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMK3 diterapkan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. AI dan SIS telah menerapkan SMK3 yang tersertifikasi ISO 45001:2018, sementara, MBP (di bawah segmen Adaro Logistics) telah menerapkan standar keselamatan operasional *International Safety Management (ISM) Code*.

In 2022, MC (under Adaro Minerals pillar) received the ISO 45001:2018 certification, followed by SCM and LSA (under Adaro Mining pillar) and MSW (under Adaro Power segment), which received the same certification in 2023.

Pada tahun 2022, MC (di bawah pilar Adaro Minerals) mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018, disusul SCM dan LSA (di bawah segmen Adaro Mining) serta MSW (di bawah segmen Adaro Power) yang mendapatkan sertifikasi yang sama pada tahun 2023.



Sertifikat ISO 45001:2018 anak-anak perusahaan AEI
ISO 45001:2018 certificates of AEI's subsidiaries



Penyerahan Piagam Sertifikat ISO 45001:2018 BCC
Awarding of ISO 45001:2018 Certificate for BCC

5. OHS main risk control

OHS main risks refer to the risk that may lead to fatality, serious injury, or occupational illnesses, so effective control is necessary to prevent incidents leading to serious implications. The Adaro Group has a technical guideline for OHS main risk control that provides guidelines on the procedure to identify, document, and control OHS main risks and ensure that the control actions are continuously implemented and monitored.

OHS main risk events monitored and recorded by the companies under the business segments within the Adaro Group in 2023 are presented in the chart below:

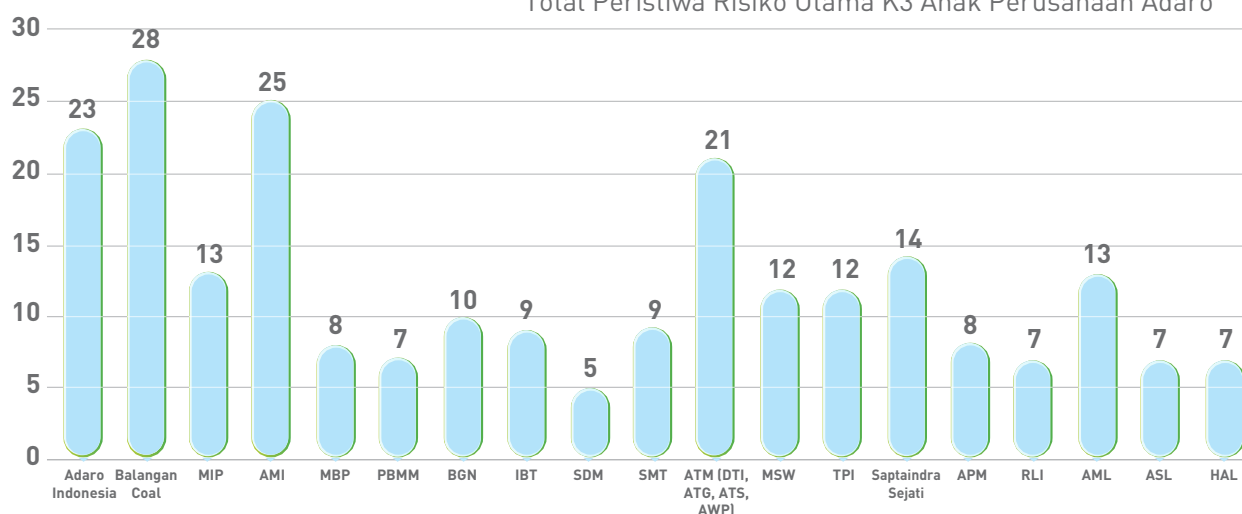
5. Pengendalian risiko utama K3

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. Grup Adaro memiliki pedoman teknis pengendalian risiko utama K3, yang menyediakan panduan tentang tata cara mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengendalikan risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus menerus.

Peristiwa-peristiwa risiko utama K3 yang dipantau dan dicatat oleh perusahaan-perusahaan dalam segmen-segmen bisnis Grup Adaro pada tahun 2023 ditampilkan pada bagan dibawah ini:

Total OHS Main Risk Events of Adaro's Subsidiaries

Total Peristiwa Risiko Utama K3 Anak Perusahaan Adaro



6. Implementing bow tie risk analysis

The next step is the bow tie risk analysis on each of the risks to determine risk prevention and mitigation actions. Bow tie risk analysis is a method to analyze OHS main risks to determine critical control actions effective to prevent serious accidents. In 2022, bow tie risk analysis was performed at all subsidiaries in the mining, logistics and mineral business groups. In 2023, bow tie risk analysis was conducted by all subsidiaries and AEI is targeting to have all identified OHS main risks complemented with bow tie analysis by the end of 2024.

6. Implementasi bow tie risk analysis

Langkah selanjutnya adalah *bow tie risk analysis* terhadap setiap risiko untuk menentukan langkah pencegahan dan mitigasi risiko. *Bow tie risk analysis* merupakan metode analisa risiko utama K3 untuk menentukan tindakan pengendalian kritis yang efektif untuk mencegah kecelakaan serius. Pada tahun 2023, *bow tie risk analysis* dilakukan di semua anak perusahaan dan AEI menargetkan agar semua risiko utama K3 yang teridentifikasi sudah dilengkapi dengan *bow tie risk analysis* pada akhir tahun 2024.

7. Providing online learning facility through Adaro Learning Management System (ALMS)

This program aims to ensure that HSE personnel at each subsidiary fulfills AEI's minimum standard for HSE competencies. The program consists of self training by each participant, which is subsequently assessed by a certified assessor. Participants passing the criteria of each component will be given a certificate. Currently, the HSE competencies available in ALMS are made available for HSE personnel of each subsidiary. In 2024, ALMS will be provided for the personnel of operational and maintenance fields.

8. Implementation of the power safety management system

In the fulfillment of the MoEMR ministerial regulation on power safety, in 2023, TPI and MSW started to implement the power safety management system.

9. Using artificial intelligence on mobile equipment

Artificial intelligence technology can be a solution to minimize accidents in mobile equipment operations. Since 2022, SIS has conducted a trial utilization of Advance Driving Monitoring System (ADAS) and Driver Monitoring System (DMS) cameras connected to a machine learning network. This system performs analysis continuously and relayed real-time reports on every deviation against the rules of mobile equipment operations, such as deviation against safe distance, speed limit, driver's eligibility (fatigue and unsafe behavior such as using a cellular telephone, smoking and not wearing a seatbelt while driving).

10. Observation of critical hours at SIS

The fatigue management program aimed at controlling work fatigue is performed regularly at each shift, such as by checking the pulse, blood pressure, and oxygen saturation. This activity involves all mine workers, supervised by HSE personnel, paramedics, and field supervisors.

7. Penyediaan fasilitas pembelajaran online melalui ALMS

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personil K3LH di setiap anak perusahaan memenuhi standar minimum AEI untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh setiap peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor yang bersertifikasi. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat. Saat ini kompetensi K3LH yang tersedia pada ALMS ditujukan untuk personil K3LH setiap anak perusahaan. Pada tahun 2024, ALMS akan dibuka untuk personil di bagian operasional dan pemeliharaan.

8. Penerapan sistem manajemen keselamatan ketenagalistrikan

Dalam pemenuhan peraturan Menteri ESDM mengenai keselamatan ketenagalistrikan, pada tahun 2023, TPI dan MSW mulai menerapkan sistem manajemen keselamatan ketenagalistrikan (SMK2).

9. Penggunaan artificial intelligence pada kendaraan bergerak

Teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dapat menjadi solusi untuk menekan angka kecelakaan pada pengoperasian kendaraan bergerak. Sejak tahun 2022, SIS telah melaksanakan uji coba penggunaan kamera *Advance Driving Monitoring System* (ADAS) dan *Driver Monitoring System* (DMS) yang tersambung ke perangkat *machine learning*. Sistem ini melakukan analisis secara terus-menerus dan melaporkan secara *realtime* setiap deviasi terhadap ketentuan pengoperasian kendaraan bergerak, misalnya deviasi terhadap jarak aman, batas kecepatan maksimal, kelaikan pengemudi (*fatigue*, perilaku tidak aman seperti menggunakan telepon genggam, merokok, dan tidak memakai sabuk pengaman selama mengemudi).

10. Observasi jam kritis (OJK) di SIS

Program manajemen fatigue yang bertujuan untuk mengendalikan kelelahan kerja dilakukan secara rutin di setiap shift, di antaranya meliputi pemeriksaan nadi, tekanan darah, dan saturasi oksigen. Kegiatan ini melibatkan semua pekerja tambang, dengan dipandu personil K3LH, paramedis, dan pengawas lapangan.

11. Safety management at PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI strives to build the safety culture using enjoyable activities, such as the KAI FUN program, which among others include random tests on fatigue, fun morning workout, provision of supplementary food, ERT in-class training, and management walkthrough.

11. Safety management di PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI berupaya membangun budaya keselamatan dengan cara yang menyenangkan, misalnya melalui program KAI FUN yang di antaranya meliputi *random fatigue test*, senam sehat ceria, pemberian makanan tambahan, ERT in-class training dan *management walkthrough*.

Fun morning workout at PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)
Senam Ceria di PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)



12. Other OHS programs performed regularly in the Adaro Group

- a. Genba – continuous improvement program at work performed by the top management.
- b. Safety Accountability Program (SAP) – all employees are assigned a monthly SAP target to achieve for the OHS duties and responsibilities in respective workplace can be fulfilled optimally.
- c. Training on special authority – developed and implemented to improve the special skills for performing high-risk jobs, such as working at height, to prevent serious accidents.
- d. Reward & punishment – the personnel who demonstrate serious efforts to reduce work accidents are rewarded while the personnel who violate occupational safety regulations are immediately sanctioned.
- e. Fire fighter exercise & emergency drill – the regular emergency response training and drills to ensure that the entire system and associated personnel are capable of handling emergency situations to minimize damage.

12. Program K3 lainnya yang telah dilaksanakan secara rutin di Grup Adaro

- a. Genba – program perbaikan dan peningkatan berkesinambungan di tempat kerja yang dilakukan oleh manajemen puncak.
- b. Safety Accountability Program (SAP) – semua karyawan diberikan target SAP bulanan yang harus dipenuhi agar tugas dan tanggung jawab Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja masing-masing berjalan dengan optimal.
- c. Pelatihan kewenangan khusus – dikembangkan dan dilaksanakan guna meningkatkan keterampilan khusus untuk pekerjaan yang berisiko tinggi, misalnya bekerja di ketinggian, untuk mencegah kecelakaan berat.
- d. Reward & punishment – personil yang menunjukkan upaya serius untuk menekan kecelakaan kerja diberikan penghargaan dan pekerja yang melanggar peraturan keselamatan kerja diberikan sanksi sesegera mungkin.
- e. Fire fighter exercise & emergency drill – pelatihan dan simulasi tanggap darurat berkala yang dilakukan untuk memastikan bahwa keseluruhan sistem dan personil terkait mampu mengatasi keadaan darurat guna meminimalkan kerugian.



Hydrant testing in emergency drill

Pengujian hidran
dalam simulasi
keadaan darurat

The safety in operational processes

Keselamatan proses
operasional

1. FRA FTU (Floating Transfer Unit)
The fire risk is among the main risks of the Adaro Group and the Floating Transfer Units (FTUs) owned by PT Maritim Barito Perkasa (MBP) has a high fire risk. Therefore, the Company conducted a fire risk assessment to minimize the fire risk.
2. The National Fire Protection Association (NFPA) Inspection at PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
Fire incidents on conveyor belts, which may occur due to several reasons such as excessive frictions between the belt and the material conveyed, lubricant or fuel leaks, electrical short circuit, and high temperature, pose serious risks that may threaten both the workers' health and safety and cause damages to the facilities and equipment.
1. FRA FTU (Floating Transfer Unit)
Risiko kebakaran merupakan salah satu risiko utama di Grup Adaro dan Floating Transfer Unit (FTU) yang dimiliki PT Maritim Barito Perkasa (MBP) juga mempunyai risiko kebakaran yang tinggi. Karenanya, perusahaan melaksanakan penilaian risiko kebakaran guna meminimalkan risiko kebakaran tersebut.
2. Inspeksi National Fire Protection Association (NFPA) di PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
Kebakaran pada ban conveyor, yang dapat terjadi karena beberapa faktor seperti gesekan berlebihan antara ban dan material yang diangkut, kebocoran oli atau bahan bakar, korsleting listrik, dan suhu udara yang terlalu tinggi, merupakan risiko serius yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja maupun menimbulkan kerusakan fasilitas dan peralatan.

Therefore, on March 14th to 17th, 2023, an inspection was conducted on the conveyor of MSW by referring to the National Fire Protection Agency (NFPA) standard to identify the technical or safety problems that may occur on the conveyor system and ensure that the preventive actions were in place to mitigate or eliminate the risks.

3. **Fire risk assessment at AI's CPBL facility**
CPBL facility is a vital production facility to ensure AI's operational continuity. The activities at CPBL are exposed to the high risk of incidents such as fire and dust explosion, which may become catastrophic. To ensure safe production process with the availability of reliable fire prevention and handling for preventing business interruptions, the Company conducted fire risk assessment to assess the operational safety standard's conformity to NFPA requirements.
4. **Fuel tanks at the ADMO and SERA sites of PT Saptaindra Sejati (SIS)**
SIS has several fuel tanks of various capacities at several locations. The operational safety of these tanks needs to be given special attention, but the limited availability of national standards on fuel tank handling has made the Adaro Group resort to adopting the international standards. In this regard, on June 21st to 23rd, 2023, the Company conducted fire risk assessments on all fuel tanks at SIS' sites, i.e. ADMO and SERA, by referring to standard NFPA no. 30, 77, and 120.
5. **Handling of fuel tanks**
To enhance the operational safety of fuel tank handling at all subsidiaries, in 2023, the Adaro Group issued the fire prevention standard for all fuel tanks.
6. **Hazard and Operability (HAZOP) Study for assessing the safety of PT Tanjung Power Indonesia's (TPI) and MSW's power plants**
In 2023, to continue the safety management program of the operational process of Adaro Power, a HAZOP study was conducted on the turbines of TPI by referring to the international standard and the best practice. The HAZOP study consisted of selecting nodes, identifying parameters, guide words, deviations, causes of deviations, consequences, and safeguards, as well as making recommendations for improvement. The turbines' HAZOP study also combined the fail-safe

Oleh karena itu, pada tanggal 14-17 Maret 2023, dilakukan inspeksi terhadap konveyor MSW dengan mengacu pada standar National Fire Protection Agency (NFPA) untuk mengidentifikasi masalah teknis atau keselamatan yang mungkin terjadi pada sistem konveyor dan memastikan adanya tindakan pencegahan untuk memitigasi atau menghilangkan risiko tersebut.

3. **Fire risk assessment di fasilitas CPBL AI**
Fasilitas CPBL adalah sarana produksi yang sangat penting bagi kelancaran operasional AI. Kegiatan di CPBL terpapar risiko tinggi terhadap kejadian-kejadian seperti kebakaran dan ledakan debu, yang dapat bersifat katastrofik. Untuk memastikan proses produksi yang aman dengan tersedianya infrastruktur pencegahan dan pemadaman kebakaran yang andal demi mencegah gangguan bisnis, perusahaan melakukan fire risk assessment untuk memeriksa kesesuaian standar keselamatan operasionalnya dengan persyaratan NFPA.
4. **Tangki bahan bakar di site ADMO dan SERA PT Saptaindra Sejati (SIS)**
SIS memiliki beberapa tangki penyimpanan bahan bakar dengan kapasitas yang beragam di beberapa lokasi. Aspek keselamatan operasional di tangki-tangki ini perlu diperhatikan secara khusus, namun keterbatasan standar nasional terkait pengelolaan fuel tank mendorong Grup Adaro untuk mengadopsi standar internasional. Sehubungan hal tersebut, pada tanggal 21-23 Juni 2023, perusahaan melaksanakan fire risk assessment pada semua tangki bahan bakar di lokasi kerja SIS, yakni site ADMO dan SERA, dengan mengacu pada standard NFPA 30, 77 dan 120.
5. **Pengelolaan tangki bahan bakar**
Untuk meningkatkan keselamatan operasional terkait pengelolaan tangki bahan bakar di semua anak perusahaan, pada tahun 2023, Grup Adaro menetapkan standar pencegahan kebakaran untuk semua tangki bahan bakar.
6. **Studi Hazard and Operability (HAZOP) untuk menilai keselamatan pembangkit listrik TPI dan MSW**
Pada tahun 2023, sebagai kelanjutan program pengelolaan keselamatan proses operasional Adaro Power, studi HAZOP dilakukan terhadap turbin pembangkit Listrik PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dengan merujuk pada panduan standar internasional dan praktik terbaik. Studi HAZOP meliputi identifikasi risiko pada kerja boiler, yang terdiri dari pemilihan node, identifikasi parameter, *guide word*, deviasi, penyebab deviasi, konsekuensi, dan *safeguard*, serta penentuan rekomendasi perbaikan. Penyusunan studi

approach to ensure that catastrophic risks were identified and controlled. The HAZOP for TPI's turbines resulted in eight identified nodes and the associated recommendations.

In the same year, the HAZOP study was also conducted on activities of MSW's Water Treatment Plant (WTP) and resulted in nine nodes.

In 2024, the HAZOP at TPI and MSW will be continued with developing HAZOP on transformers.

7. Process and Fire Safety training

The Process and Fire Safety training sessions were conducted to provide the basic understanding on NFPA requirements on safety handling on facilities, infrastructure, plant, and equipment owned by each subsidiary. The training was presented in two batches, in April and August 2023, in Banjarmasin and attended by 37 participants representing all HSE personnel of the Adaro Group's Plant dan Operations. After completing the training, the participants were expected to have the ability to develop the procedure for installation and maintenance for Plant and Equipment Supporting Facilities and fire prevention requirement according to NFPA requirements. The third batch will be held in February 2024.

Emergency Response Plan and Team

1. Indonesia Fire Rescue Challenge

At Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2023, Al's team won the 3rd place in the Mud Rescue category and runner-up rank (4th place) in the Structural Fire Fighter category.

2. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

The 2nd KFRC took place in June 2023 in Palangkaraya, Central Kalimantan by consisting of seven categories: high angle rescue (HAR), Wildland fire fighter (WFF), Fire fighter competency test (FCT), Individual skill, Road accident rescue (RAR), Swift water rescue (SWR), and Fitness fighter drill (FFD). The Adaro Group's subsidiaries won the following awards:

- PT SIS Jobsite ADMO: 3rd rank on "High Angle Rescue"
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk: 2nd rank on "Firefighter Competency Test",
- PT Adaro Indonesia: 2nd rank on "Road Accident Rescue"
- PT Adaro Indonesia: 3rd rank on "Swift Water Rescue"
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk: The Best Team Performance

HAZOP turbin juga mengintegrasikan pendekatan *fail safe* untuk memastikan risiko yang bersifat *catastrophic* juga teridentifikasi dan terkendali. HAZOP untuk turbin TPI menghasilkan delapan identifikasi node dan rekomendasi terkait.

Di tahun yang sama, studi HAZOP juga dilakukan pada kegiatan Water Treatment Plant (WTP) MSW dan menghasilkan sembilan node.

Pada tahun 2024, studi HAZOP di TPI dan MSW akan dilanjutkan dengan penyusunan HAZOP pada transformer.

7. Pelatihan Process and Fire Safety

Pelatihan Process and Fire Safety diadakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai persyaratan NFPA terkait pengelolaan keselamatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan yang dimiliki oleh masing-masing anak perusahaan. Pelatihan dilakukan dalam dua batch, yaitu pada bulan April dan Agustus 2023, di Banjarmasin dan diikuti 37 peserta yang mewakili semua personil HSE *Plant dan Operations* di Group Adaro. Setelah mengikuti pelatihan, para peserta diharapkan mampu menyusun prosedur pemasangan dan pemeliharaan terkait Sarana Perlengkapan Instalasi dan Peralatan (SPIP) serta persyaratan pencegahan kebakaran yang sesuai dengan persyaratan NFPA. Batch ketiga akan dilakukan pada bulan Februari 2024.

Emergency Response Plan dan Team

1. Indonesia Fire Rescue Challenge

Pada Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2023, tim Al memenangkan juara 3 kategori Mud Rescue dan juara Harapan kategori Structural Fire Fighter.

2. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

KFRC Kedua dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah dengan meliputi tujuh kategori: *high angle rescue* (HAR), *Wildland fire fighter* (WFF), *Fire fighter competency test* (FCT), *Individual skill*, *Road accident rescue* (RAR), *Swift water rescue* (SWR), dan *Fitness fighter drill* (FFD). Anak-anak perusahaan Grup Adaro memenangkan penghargaan berikut:

- PT SIS Jobsite ADMO: Juara 3 "High Angle Rescue"
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk: Juara 2 "Firefighter Competency Test",
- PT Adaro Indonesia: Juara 2 "Road Accident Rescue"
- PT Adaro Indonesia: Juara 3 "Swift Water Rescue"
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk: The Best Team Performance

3. Forest and land fire fighting readiness

The Adaro Group's ERT team is always ready to help the mitigation and handling of the forest and land fires that occur surrounding its operational areas.

4. Disaster Emergency Meeting Ceremony at Bartim, Balangan and Tabalong

To anticipate fire and flood handling, a ceremonial meeting was conducted for the personnel and tools and equipment of Bartim, Balangan and Tabalong regencies.

3. Siaga bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla)
Tim ERT Grup Adaro selalu bersiaga untuk membantu mitigasi dan penanganan pemadaman kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di sekitar wilayah operasinya.

4. Apel Siaga Bencana Kabupaten Bartim, Balangan dan Tabalong

Sebagai antisipasi penanggulangan bencana karhutla dan banjir, dilakukan apel siaga gelar personil dan sarana prasarana Kabupaten Bartim, Balangan dan Tabalong.



Environment

Lingkungan Hidup

This section consists of:

1. Management of environmental components
 - a. Mine water treatment
 - b. Mine mud treatment
 - c. Air quality management
 - d. Domestic solid waste treatment
 - e. Biodiversity conservation
2. Land reclamation and watershed rehabilitation
 - a. Reclamation on disturbed lands
 - b. Watershed rehabilitation
 - c. Development of Liang Anggang nursery center
3. Embedding the Adaro Group's innovation culture in environmental management
 - a. Life cycle assessment (LCA)
 - b. Innovations to reduce environmental impacts
4. Achievements on environmental management
 - a. ISO 14001:2015 certification
 - b. PROPER-Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

Management of environmental components

The Adaro Group's environmental management consists of various environmental protection initiatives conducted by referring to the generally applicable environmental regulations and requirements of the licenses held by Adaro companies, as well as the contributions to the government's environmental protection programs.

Mine water treatment

The wastewater treatment at the Adaro Group is part of the operational activities of Adaro Indonesia (AI), Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) – at its subsidiaries' mines (Lahai Coal dan Maruwai Coal), and Balangan Coal Companies (BCC) – at its subsidiaries' mines (Laskar Semesta Alam and Semesta Centramas). The mine water being the waste is treated using a number of settling ponds, consisting of AI: 18 ponds, AMI: nine ponds, and BCC: five ponds, to ensure that only the wastewater fulfilling the quality standard is released to the environment. The volumes of mine water treated by these subsidiaries in 2023 are presented below:

Company

Perusahaan

Volume

(m3)

Adaro Indonesia (AI)	556,661,956
Adaro Minerals Indonesia (Lahai Coal (LC) & Maruwai Coal (MC))	33,326,629
Balangan Coal Companies (Laskar Semesta Alam (LSA) & Semesta Centramas (SCM))	21,986,107

Bagian ini terdiri dari:

1. Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup
 - a. Pengelolaan air tambang
 - b. Pengelolaan lumpur tambang
 - c. Pengelolaan kualitas udara
 - d. Pengelolaan limbah padat domestik
 - e. Konservasi keanekaragaman hayati
2. Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai
 - a. Kegiatan reklamasi lahan terganggu
 - b. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
 - c. Pembangunan dan pengembangan pusat persemaian Liang Anggang
3. Menanamkan budaya inovasi Grup Adaro dalam pengelolaan lingkungan
 - a. Life cycle assessment (LCA)
 - b. Inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan
4. Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan hidup
 - a. Sertifikasi ISO 14001:2015
 - b. PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup

Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup Grup Adaro terdiri dari berbagai upaya perlindungan lingkungan hidup yang merujuk pada peraturan lingkungan hidup yang berlaku secara umum maupun persyaratan-persyaratan yang diwajibkan oleh perizinan yang dipegang perusahaan-perusahaan Adaro, serta kontribusi terhadap program pemerintah dalam hal perlindungan lingkungan hidup.

Pengelolaan air tambang

Pengelolaan air limbah di Grup Adaro adalah bagian dari kegiatan operasional Adaro Indonesia (AI), Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) – di tambang anak perusahaannya Lahai Coal dan Maruwai Coal, dan Balangan Coal Companies (BCC) – di tambang anak perusahaannya yakni Laskar Semesta Alam dan Semesta Centramas. Air tambang yang merupakan limbah dikelola menggunakan sejumlah kolam pengendapan, yang terdiri dari AI: 18 kolam, AMI: sembilan kolam, dan BCC: lima kolam, untuk memastikan bahwa hanya air limbah yang telah memenuhi persyaratan baku mutu dilepaskan ke lingkungan. Volume pengelolaan air tambang yang dikelola anak-anak perusahaan ini pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel berikut:

Wastewater samples taken by AI, AMI (LC and MC) and BCC (LSA and SCM) throughout 2023 indicated the fulfillment of the five required parameters (pH, TSS, Fe, Mn, and Cd), with the details presented below:

Sampel air buangan yang diambil AI, AMI (LC dan MC), dan BCC (LSA dan SCM) sepanjang tahun 2023 menunjukkan pemenuhan kelima parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, Mn, dan Cd), dengan rincian yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata					Standard Baku Mutu
	AI	LC	MC	LSA	SCM	
pH	7.67	6.74	6.78	7.17	7.16	6 – 9
TSS	14.69	14.21	8.54	57.93	41.67	*
Fe	0.42	0.35	0.38	1.26	0.41	Max 7 mg/L
Mn	0.53	0.44	0.45	0.18	0.01	Max 4 mg/L
Cd	<0.03	N/A	N/A	0.00	0.00	Max 0.05 mg/L

* Standar untuk AI, LSA, dan SCM: 200 mg/L; standar untuk LC dan MC: 400 mg/L. |
* The standard for AI, LSA, and SCM: 200 mg/L; the standard for LC and MC: 400 mg/L.

Mine mud treatment

Mine mud is treated using dredge pump, truck, and shovel. The volumes of mine mud treated by AI, BCC, and AMI in 2023 are presented below:

Pengelolaan lumpur tambang

Lumpur tambang dikelola menggunakan *dredge pump*, *truck*, dan *shovel*. Volume lumpur tambang yang dikelola oleh AI, BCC, dan AMI sepanjang tahun 2023 ditampilkan di bawah ini:

Company Perusahaan	Mud Volume Volume Lumpur (m3)
Adaro Indonesia	5,417,068
Adaro Minerals Indonesia (Lahai Coal & Maruwai Coal)	31,613
Balangan Coal Companies (Laskar Semesta Alam & Semesta Centramas)	122,537

Air quality management

At the Adaro Group, emissions are generated by coal-fired power plants (CFPP) and generator sets. At CFPP activities, emissions are controlled by installing electrostatic precipitator (ESP) at MSW and baghouse dust collector at TPI. The quality of the emissions is monitored using the continuous emission monitoring system (CEMS) and compared with the quality standard required by the regulation of the Minister of Environment and Forestry number 15 of 2019 on Thermal Coal-fired Power Plant Emission Standard. The data on average concentration of SO₂, NO_x, and particulate at MSW and TPI in 2023 generated from CEMS are presented below:

Pengelolaan kualitas udara

Di Grup Adaro, emisi dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan genset. Pada kegiatan PLTU, emisi dikendalikan dengan memasang *electrostatic precipitator* (ESP) di MSW dan *baghouse dust collector* di TPI. Kualitas emisi yang dilepaskan dipantau menggunakan *continuous emission monitoring system* (CEMS) dan dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Termal. Data pemantauan konsentrasi rata-rata SO₂, NO_x, dan partikulat di MSW dan TPI pada tahun 2023 yang diambil dari CEMS ditampilkan di bawah ini:

Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm ₃)	Standard Baku Mutu (mg/Nm ₃)
SO ₂	199.02	550
NO _x	249.93	550
Particulate Partikulat	24.99	100
Hg	0.004	0.03

Gensets' emissions are managed and monitored to ensure that the air released to the environment has met the quality standard of combustion engine emission required by the regulation of the Minister of Environment and Forestry number 11 of 2021 on Emission Quality Standard for Engines with Internal Combustion. The data on average concentration of CO, NO_x, particulate and SO₂ in the air released by the gensets at AI and AMI are presented below:

Emisi genset dikelola dan dipantau untuk memastikan bahwa udara yang dilepaskan telah memenuhi baku mutu emisi mesin dengan pembakaran yang diwajibkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. Data konsentrasi rata-rata CO, NO_x, particulate dan SO₂ dalam udara yang berasal dari genset di AI dan AMI ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Capacity Kapasitas	Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm ₃)			Standard Baku Mutu (mg/Nm ₃)
		AI	LC	MC	
501-1,000 kW	CO	66.00	N/A	74.67	77
	NOX	630.40	N/A	406.67	1,850
	Total Particulate Total Partikulat	32.62	N/A	13.10	95
	SO2	43.82	N/A	21.33	160
1,001-3,000 kW	CO	128.18	112.75	104.83	168
	NOX	1,725.45	256.00	215.92	2,300
	Total Particulate Total Partikulat	31.89	6.23	8.91	90
	SO2	110.43	35.25	9.08	150

Domestic solid waste treatment

Pengelolaan limbah padat domestik

The Adaro Group strives to apply the 3R (reduce, reuse, and recycle) concept in treating domestic solid waste. The application of the 3R concept at the Adaro Group does not only focus on reducing and treating waste, but also on generating benefits for the local communities, so that they will always be encouraged to participate in the activities.

Grup Adaro senantiasa menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, dan recycle) dalam pengelolaan limbah padatnya. Penerapan konsep 3R di Grup Adaro tidak hanya berfokus untuk mengurangi dan mengolah sampah, namun juga menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar, agar terdorong untuk berpartisipasi sehingga kegiatan tersebut akan berkelanjutan.

The solid waste management consists of:

Kegiatan pengelolaan limbah padat tersebut meliputi:

1. Reducing waste
Waste is reduced from the waste sources by employing various programs or methods.
2. Sorting waste
Waste sorting is facilitated by providing waste bins in four different colors to sort waste based on the types (organic, non-organic, residual, and hazardous waste).
3. Using organic waste for animal feed
Organic waste is added with EM4 liquid, to be distributed to the communities of Tumbang Bauh village to be used as animal feed (e.g. ducks).
4. Composting
The organic waste not used for animal feed is composted under the aerobic method with windrow composting. The compost is used as fertilizer for reclamation plants.
5. Waste recycling
Waste like glass, metal, cans, wood and plastic materials are recycled.

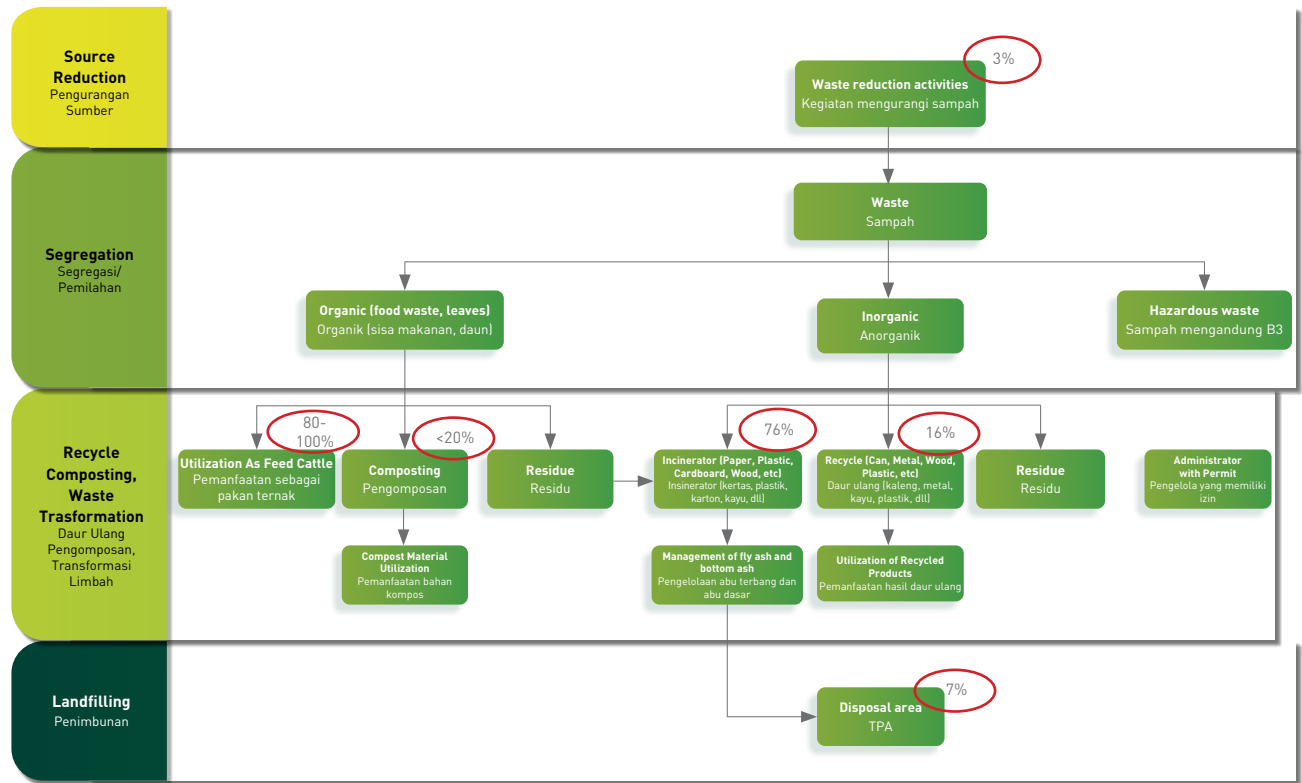
1. Pengurangan sampah
Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/ penghasil sampah dengan berbagai program atau metode.
2. Pemilahan sampah
Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).
3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
Sampah organik ditambahkan larutan EM4, disimpan, lalu disalurkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh untuk dijadikan pakan ternak (misalnya bebek).
4. Pengomposan
Sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak dijadikan kompos secara aerob melalui *windrow composting*. Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.
5. Daur ulang sampah
Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/ kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.

Particularly for PT Maruwai Coal (MC), because its operational area is located far from public waste treatment facilities, the Company installed a small incinerator and a landfill facility. The incinerator is used to treat waste that no longer has economic value, so that the volume can be reduced up to 5-10%. Domestic solid waste management by landfilling is the last option. Under the controlled landfill method, waste is regularly compressed and covered with soil.

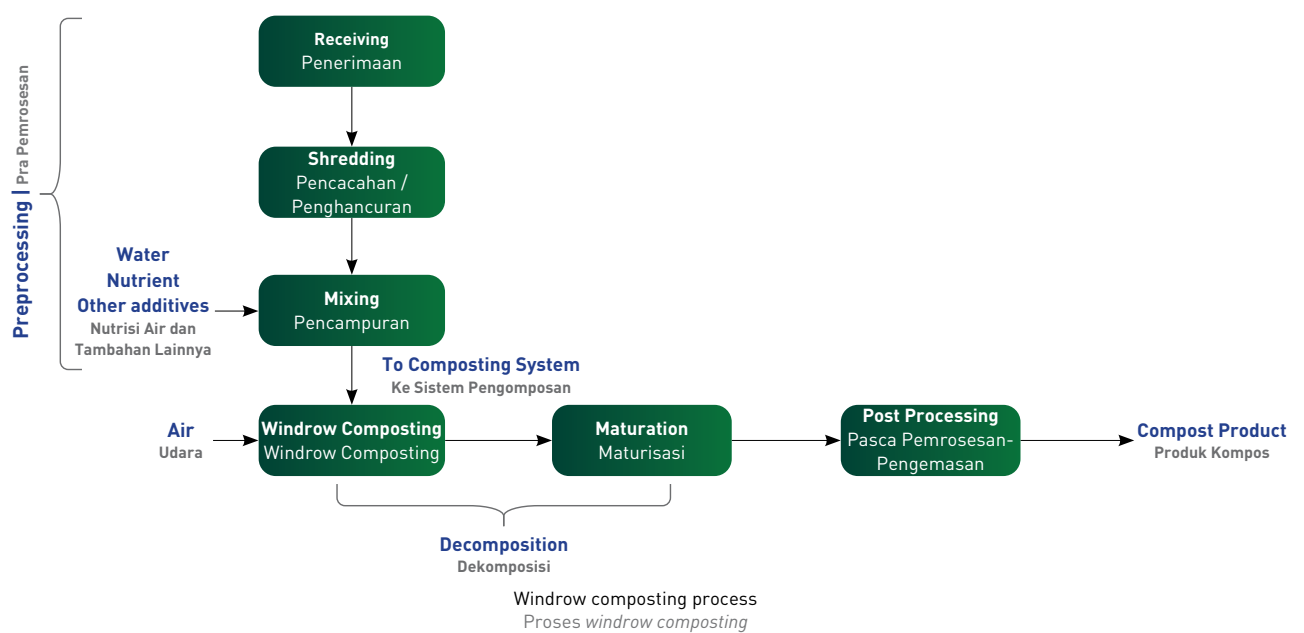
Khusus untuk PT Maruwai Coal (MC), karena wilayah operasionalnya terletak jauh dari fasilitas umum pengolahan sampah, perusahaan membangun insinerator kecil (tungku bakar) dan fasilitas penimbunan (*landfill*). Insinerasi sampah digunakan untuk mengolah sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga volume sampah dapat dikurangi sampai 5-10%. Pengolahan sampah padat domestik dengan penimbunan (*landfill*) adalah opsi terakhir. Dengan metode *controlled landfill*, secara berkala sampah dipadatkan dan ditutupi dengan tanah.

In 2023, MC's solid waste management reduced the waste taken to the final disposal area by 18.26%. The Adaro Group will continue to develop the solid domestic waste management by applying the circular economic concept, which will enhance both environmental management performance and operational efficiency.

Pada tahun 2023, pengelolaan limbah padat MC mengurangi jumlah limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 18,26%. Pengelolaan limbah domestik padat di Grup Adaro akan terus dikembangkan dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular, yang akan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup maupun efisiensi operasional.



MC's solid waste management flow | Alur pengelolaan limbah padat MC



Biodiversity conservation

Konservasi keanekaragaman hayati

Prior to clearing the land to be used as operational areas, companies within the Adaro Group will first monitor and study the condition of the environment at the locations for formulating the framework of biodiversity protection and management so that the companies' operational activities will not disturb the wildlife and important plants on the land. Due to the nature of their business, PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, and PT Maruwai Coal under the Adaro Mining Segment and PT Alam Sukses Lestari and PT Hutan Amanah Lestari under the Adaro Land segment are companies within the Adaro Group that conduct activities related to the biodiversity, with the management method tailored to the condition of their respective land.

Biodiversity conservation of PT Adaro Indonesia (AI)

One of the wildlife being the focus of AI's conservation activities is the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), an endemic protected wild animal being the mascot of South Kalimantan province. When AI started the conservation by providing the habitat for the proboscis monkeys in 2013, the population was observed 23 monkeys. In 2023, the population was observed to have increased to 38 monkeys (increased 56.52%).

In addition, AI also has other biodiversity conservation activities such as revegetation in the overburden disposal areas at the Tutupan, Wara, and Paringin mines, black orchid flora protection, aves and non aves conservation, eco-riparian project, and conservation of protected fish species (Giant featherback- *Chilata lopis*).

Biodiversity conservation of PT Semesta Centramas (SCM)

For its conservation activities, SCM has installed a camera trap and conducted manual observation monthly. The animals found around SCM's operational areas are Greater mouse-deer (*Tragulus napu*), proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), Silvery lutung (*Trachypithecus cristatus*), and Long-tailed monkey (*Macaca fascicularis*). Their behaviors are continuously monitored for the Company to know how to avoid the encounter with the wildlife and prepare the framework to create post-mining areas according to the animals' habitats.

Sebelum membuka lahan yang akan dijadikan area operasional, perusahaan-perusahaan Grup Adaro terlebih dahulu memantau dan mempelajari kondisi lingkungan hidup di lokasi untuk menyusun kerangka kerja perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati agar kegiatan operasional perusahaan tidak mengganggu satwa liar dan tanaman penting yang ada di lahan tersebut. Karena kegiatan usahanya, PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, dan PT Maruwai Coal di bawah segmen Adaro Mining serta PT Alam Sukses Lestari dan PT Hutan Amanah Lestari di bawah segmen Adaro Land adalah perusahaan-perusahaan Grup Adaro yang melaksanakan kegiatan terkait keanekaragaman hayati, dengan metode penanganan yang disesuaikan dengan kondisi lahan masing-masing.

Konservasi keanekaragaman hayati PT Adaro Indonesia (AI)

Salah satu jenis satwa liar yang menjadi fokus kegiatan konservasi AI adalah bekantan (*Nasalis larvatus*), satwa liar endemik dilindungi yang dijadikan maskot provinsi Kalimantan Selatan. Ketika AI mulai melakukan konservasi dengan menyediakan habitat bekantan pada tahun 2013, populasinya terpantau berjumlah 23 ekor. Pada tahun 2023, populasi terpantau telah meningkat menjadi 38 ekor (naik 56,52%).

Selain itu, AI juga melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati lainnya seperti revegetasi di area disposal lapisan penutup di tambang Tutupan, Wara, dan Paringin, perlindungan flora anggrek hitam, konservasi fauna burung dan bukan burung, proyek ekoriparian, dan konservasi spesies ikan dilindungi (Ikan Belida Borneo- *Chilata lopis*).

Konservasi keanekaragaman hayati PT Semesta Centramas (SCM)

Untuk kegiatan konservasinya, SCM memasang camera trap serta melakukan pemantauan bulanan secara manual. Satwa yang ditemukan di sekitar wilayah operasional SCM adalah Pelanduk Napu (*Tragulus napu*), Bekantan (*Nasalis larvatus*), Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*), dan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*). Perilaku satwa-satwa ini terus dipantau agar perusahaan mengetahui cara menghindari singgungan dengan kehidupan satwa dan menyiapkan kerangka untuk menciptakan area pascatambang yang sesuai dengan habitat mereka.

Biodiversity conservation of PT Maruwai Coal (MC) dan Lahai Coal (LC)

MC and LC are also trying to conserve 34 endemic plants, such as keruing (*Dipterocarpus* sp.), meranti (*Shorea* sp.), kapur (*Dryobalanops aromatica*), nyatoh (*Palaquium rostratum*), and belangiran (*Shorea balangeran*) by inventorying the plants to be conserved, collecting mature seeds and pulling out the small plants near the parent trees (to prevent them from damaging the rooting process), continued with plant transplant at the nursery center.

Biodiversity conservation of PT Alam Sukses Lestari (ASL) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

In 2023, ASL and HAL continued the development of Project Design Document to support its plan to enter the carbon market. Along with the regulatory development of carbon trading in Indonesia, ASL and HAL are preparing the Mitigation Action Plan Document in accordance with the regulation of Minister of Environment and Forestry issued in 2023.

ASL and HAL conducts forest conservation among others through biodiversity conservation. ASL and HAL regularly manage and observe the High Conservation Value (HCV) areas, including the biodiversity. Throughout 2023, 122 wild animals, consisting of 26 mammals, 87 birds, and 9 herpetofauna species were found in the area. Borneo orangutans (*Pongo pygmaeus wurmbii*) is among the species prioritized in the protection and conservation program. To mitigate forest fire and illegal poaching of wildlife, ASL and HAL conducts routine patrols and cooperates with the local communities.

Konservasi keanekaragaman hayati PT Maruwai Coal (MC) dan Lahai Coal (LC)

MC dan LC juga berupaya melestarikan 34 jenis tanaman endemik, misalnya keruing (*Dipterocarpus* sp.), meranti (*Shorea* sp.), kapur (*Dryobalanops aromatica*), nyatoh (*Palaquium rostratum*), dan belangiran (*Shorea balangeran*) dengan menginventarisasi tumbuhan yang akan diselamatkan, mengumpulkan biji yang sudah matang dan mencabut anakan di sekitar pohon induk (agar tidak merusak perakaran), yang dilanjutkan dengan transplantasi tumbuhan di pusat persemaian.

Konservasi keanekaragaman hayati PT Alam Sukses Lestari (ASL) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

Pada tahun 2023, ASL dan HAL melanjutkan proses penyusunan Dokumen Desain Proyek (PDD) untuk mendukung rencananya memasuki pasar karbon. Seiring perkembangan regulasi perdagangan karbon di Indonesia, ASL dan HAL sedang menyusun Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) sesuai dengan peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang terbit di tahun 2023.

ASL dan HAL berupaya melakukan pelestarian hutan diantaranya dengan melakukan konservasi keanekaragaman hayati. ASL dan HAL mengelola dan memantau area High Conservation Value (HCV) secara rutin, termasuk keanekaragaman hayatinya. Sepanjang tahun 2023, 122 jenis satwa liar berhasil ditemukan di area ini, yang terdiri dari 26 jenis mamalia, 87 jenis burung, dan 9 jenis herpetofauna. Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) adalah salah satu spesies yang menjadi prioritas program perlindungan dan konservasi. Untuk meminimalkan risiko kebakaran hutan dan perburuan terhadap satwa liar, ASL dan HAL melakukan patroli rutin dan bekerja sama dengan masyarakat lokal.

Emergency program for hazardous substance and/or hazardous waste management of Adaro Indonesia (AI)

Program kedaruratan pengelolaan B3 dan/atau limbah B3 Adaro Indonesia (AI)

AI obtained the approval for the document of the Emergency Program for Hazardous Substance and/or Hazardous Waste Management on October 10th, 2023. This means AI had fulfilled the good mining practices and the regulation of the Minister of Environment and Forestry number 74 of 2019 on the Emergency Program for Hazardous Substance and/or Hazardous Waste Management aimed to prevent the emergency situation and ensure AI's readiness in case of emergency.

AI telah mendapatkan persetujuan untuk dokumen Program Kedaruratan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun pada 10 Oktober 2023. Dengan demikian, AI memenuhi persyaratan praktik pertambangan yang baik dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 74 Tahun 2019 tentang Program Kedaruratan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang ditujukan untuk mencegah terjadinya kondisi kedaruratan dan memastikan kesiapan AI bilamana terjadi kondisi darurat.

Land reclamation and watershed rehabilitation

Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran sungai

Reclamation on disturbed lands

Reclamation activities are conducted to restore and recover the ex-mined lands to be as close as possible to the original condition before mining activities are conducted. Ex-mined lands are reclaimed in phases by soil morphology rearrangement and revegetation to return to the original land function. The phases consist of surface arrangement, topsoil management, erosion control and drainage installation, nursery, revegetation, and maintenance. Reclamation activities at AI, AMI, and BCC in 2023 are explained below.

Kegiatan reklamasi lahan terganggu

Kegiatan reklamasi bertujuan untuk mengembalikan dan memulihkan lahan bekas tambang agar mendekati kondisi semula sebelum dilakukan kegiatan pertambangan. Reklamasi lahan bekas tambang dilakukan secara bertahap dengan pengaturan kembali bentuk morfologi tanah dan revegetasi sesuai dengan peruntukan lahannya. Tahapannya terdiri dari kegiatan pengaturan permukaan lahan, pengelolaan tanah pucuk, pengendalian erosi dan pembangunan drainase, persemaian dan pembibitan, revegetasi, dan pemeliharaan. Kegiatan reklamasi di AI, AMI, dan BCC di tahun 2023 diuraikan di bawah ini.

1. Reclamation activities of PT Adaro Indonesia (AI)
AI, AEI's largest subsidiary running operations in thermal coal mining business, performed the following reclamation activities in 2023:

1. Kegiatan reklamasi PT Adaro Indonesia (AI)
AI, anak perusahaan terbesar AEI yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara termal, melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2023:

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1) Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	463.57	463.34	100.04
2) Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	bcm	1,004,537	1,029,000	97.62
3) Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
- Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m ³	267,953.35	217,790	123.03
- Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	93	242	38.42
4) Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	pohon trees	616,846	474,661	129.95
5) Revegetation Revegetasi				
Cultivation Penanaman	ha	463.57	462.21	100.29
Hydroseeding (Seed spreading)	ha	39.78	130.00	30.60

2. Reclamation activities of Balangan Coal Companies (BCC)
BCC operates thermal coal mining business in Paringin through LSA and SCM. The reclamation activities of LSA and SCM in 2023 are:

2. Kegiatan reklamasi Balangan Coal Companies (BCC)
BCC menjalankan bisnis pertambangan batu bara termal di area Paringin melalui LSA dan SCM. Kegiatan reklamasi LSA dan SCM pada tahun 2023 adalah:

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1) Pengaturan permukaan lahan/ Land surface setting	ha	11.67	11.15	104.66
2) Penghamparan tanah pucuk/ Soil shoots spreading	BCM	2,390,113	4,636,518	51.55
3) Pengendalian erosi dan pengelolaan air/ Control of erosion and water management	m ³	16,616	21,756	76.37
4) Persemaian dan pembibitan/ Seedling and nurseries	pohon trees	23,490	21,109	111.27
5) Revegetasi/ Revegetation	ha	11.67	11.15	104.66

3. Reclamation activities of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)
AMI, AEI's subsidiary running metallurgical coal mining business, conducts reclamation activities at the operations of its subsidiaries Maruwai Coal (MC) and Lahai Coal (LC). The reclamation activities of MC and LC in 2023 are:

3. Kegiatan reklamasi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)
AMI, anak perusahaan AEI yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara metalurgi, melakukan kegiatan reklamasi di operasi anak-anak perusahaan, yakni Maruwai Coal (MC) dan Lahai Coal (LC). Kegiatan reklamasi MC dan LC pada tahun 2023 adalah:

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1) Pengaturan permukaan lahan/ Land surface setting	ha	11.45	11.44	100.08
2) Penghamparan tanah pucuk/ Soil shoots spreading	bcm	60,845.18	59,852.89	101.66
3) Pengendalian erosi dan pengelolaan air/ Control of erosion and water management				
- Pemeliharaan drainase/ Maintenance of drainage	m ³	2,251.48	2,076.32	100.43
- Pembangunan drop structure/ Drop structure building	unit	212.5	212.5	100
4) Persemaian dan pembibitan/ Seedling and nurseries	pohon Trees	100,725	94,234	100.88
5) Revegetasi/ Revegetation				
Penanaman / Cultivation	ha	17.69	17.68	100.06

Watershed rehabilitation

Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)

Two of AEI's subsidiaries, AI and AMI, hold Forest Area Utilization Approval. The approval granted requires watershed rehabilitation inside and outside forest areas to restore, maintain, and improve watershed functions as set forth in the regulation of the Minister of Environment and Forestry number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on Revegetation for Watershed Rehabilitation.

Dua anak perusahaan AEI, yakni AI dan AMI, memegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Persetujuan yang diberikan mewajibkan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di dalam dan di luar kawasan hutan dengan tujuan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi DAS sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

1. Watershed rehabilitation of Adaro Indonesia

Central Kalimantan and South Kalimantan

As a holder of Forestry Area Borrow-To-Use Permits, AI is required to rehabilitate the watershed areas outside the concession site. In 2022, AI handed over to the stakeholders the 404.56 hectares of rehabilitated watershed areas, which has been confirmed to pass the hand-over criteria by the Ministry of Environment and Forestry (MoEF). In 2023, the Watershed Management Center (local abbreviation: BPDAS) of Barito evaluated AI's mandatory watershed rehabilitation area of 2,881.17 hectares, out of which 2,151.41 hectares was confirmed to pass the hand-over criteria. Out of this, 2,102.42 hectares have been handed over to the stakeholders, while the remaining 48.99 hectares will be handed over in 2024. The watershed rehabilitation area of 729.76 hectares which has not passed the criteria will be improved for reevaluation.

1. Rehabilitasi DAS Adaro Indonesia

Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan

Sebagai pemegang IPPKH (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan), AI wajib merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di luar area konsesinya. Pada tahun 2022, AI menyerahkan area rehabilitasi DAS seluas 404,56 hektar yang dinyatakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah memenuhi kriteria serah terima kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Barito, mengevaluasi area rehab DAS dalam naungan kewajiban AI seluas 2.881,17 hektar, dimana 2.151,41 hektar dinyatakan telah memenuhi syarat serah terima. Dari total area yang telah memenuhi syarat, 2.102,42 hektar telah diserahkan kepada pemangku kepentingan, sementara 48,99 hektar sisanya akan diserahkan pada tahun 2024. Rehabilitasi DAS seluas 729,76 hektar yang belum memenuhi syarat akan diperbaiki untuk dievaluasi kembali.

On December 30th 2023, the Ministry of Environment and Forestry held a tree planting event to plant 7,500 young plants in a watershed area totaling 321 hectares in Kiram village, South Kalimantan, within Al's watershed rehabilitation obligation. The event was attended by 2,500 people, consisting of South Kalimantan governor Mr. Sahbirin Noor, Directorate General of Forest Planology and Environmental Governance Mr. Hanif Faisol Nurfaik, and representatives of Forest Area Utilization Approval in South Kalimantan, provincial government, local communities, and students of the University of Lambung Mangkurat.

Outside Kalimantan (Central Java and West Java)

Al also has an obligation to rehabilitate the watershed in Central Java (Menoreh area) totaling 512 hectares and in West Java (Cianjur, Kuningan and Sumedang regencies) totaling 635.37 hectares. After planting the watershed area in Menoreh in 2022, in 2023, the Company continued the rehabilitation with plant maintenance.

For the watershed in West Java, in 2023 the rehabilitation activities consisted of rehabilitating critical land in three designated regencies, while planting will be started in 2024.

2. Watershed rehabilitation of Adaro Minerals Indonesia (AMI)

AMI is required to rehabilitate the watershed areas in Central Kalimantan for a total of 6,716 hectares, consisting of Maruwai Coal's obligation of 5,788 hectares and Lahai Coal's obligation of 928 hectares. Out of this total area, 3,737.51 hectares have been planted, out of which 2,880.65 hectares have been handed over to the government.

Pada tanggal 30 Desember 2023, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan acara penanaman pohon bersama dengan menanam 7.500 bibit tanaman di area DAS seluas 321 hektar di Desa Kiram, Kalimantan Selatan, yang berada dalam lingkup kewajiban rehabilitasi DAS Al. Acara ini dihadiri 2.500 orang yang terdiri dari bapak Sahbirin Noor selaku Gubernur Kalimantan Selatan, Hanif Faisol Nurfaik selaku Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan serta para perwakilan pemegang PPKH di Kalimantan Selatan, pemerintah provinsi, anggota masyarakat setempat, dan para mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.

Luar Kalimantan (Jawa Tengah dan Jawa Barat)

Al juga mendapatkan kewajiban merehabilitasi DAS di Jawa Tengah (kawasan Menoreh) seluas 512 hektar serta di Jawa Barat (kabupaten Cianjur, kabupaten Kuningan dan kabupaten Sumedang) seluas 635,37 hektar. Setelah menanam DAS di Menoreh pada tahun 2022, pada tahun 2023, perusahaan melanjutkan rehabilitasi dengan perawatan tanaman.

Untuk DAS di Jawa Barat, pada tahun 2023 kegiatan rehabilitasi meliputi rehabilitasi lahan kritis di ketiga kabupaten yang diwajibkan, sedangkan penanaman akan dimulai pada tahun 2024.

2. Rehabilitasi DAS Adaro Minerals Indonesia (AMI)

AMI berkewajiban merehabilitasi DAS di Kalimantan Tengah dengan luas total 6.716 ha, yang terdiri dari kewajiban Maruwai Coal seluas 5.788 hektar dan Lahai Coal seluas 928 hektar. Dari luasan tersebut, penanaman telah dirampungkan untuk lahan seluas 3.737,51 hektar, yang 2.880,65 hektar telah diserahkan kepada pemerintah.

Development of Liang Anggang nursery center

Pembangunan pusat persemaian Liang Anggang

In collaboration with the Ministry of Environment and Forestry (MoEF), PT Adaro Indonesia is building a nursery center in Liang Anggang, South Kalimantan. The seedlings to be produced consist of endemic plants (Kasturi, Kapul, Ramania, Meranti, Ulin, Gaharu, dsb.), aesthetic plants (Ketapang Kencana, Pucuk Merah, Tabebuaya, Tanjung,

Di bawah kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), PT Adaro Indonesia sedang membangun pusat persemaian di Liang Anggang, Kalimantan Selatan. Bibit yang akan diproduksi meliputi jenis tanaman endemik (Kasturi, Kapul, Ramania, Meranti, Ulin, Gaharu, dsb.), tanaman estetika (Ketapang Kencana,

dsb.), and non-wood forest products (Durian, Petai, Jengkol, Alpukat, Sawo, Kemiri, Sirsak, etc.). The seedlings will be used to support critical land rehabilitation and disaster handling in South Kalimantan and the surrounding areas.

In 2023, the progress of this project included land preparation in an area of 6.6 ha and starting the preparation for the construction of a nursery road. On November 23rd, 2023, MoEF representatives visited the location to check the progress of this project.

Pucuk Merah, Tabebuya, Tanjung, dsb.), dan tanaman penghasil Hasil Hutan Bukan Kayu/HHBK (Durian, Petai, Jengkol, Alpukat, Sawo, Kemiri, Sirsak, dsb.). Bibit-bibit ini akan dipergunakan untuk mendukung pemulihan lahan kritis dan penanggulangan bencana di Kalimantan Selatan dan sekitarnya.

Pada tahun 2023, progres proyek ini meliputi penimbunan lahan seluas 6,6 ha dan mulai persiapan pembangunan jalan persemaian. Pada tanggal 23 November 2023, perwakilan dari KLHK mengunjungi lokasi untuk meninjau progres dari proyek ini.

Embedding the Adaro Group's innovation culture in environmental management

The Adaro Group strives to create innovations that will enhance its environmental management in all aspects.

Life cycle assessment (LCA)

To ensure the most effective innovations, starting with Adaro Indonesia, the Adaro Group has been conducting the life cycle assessment that covers the entire coal phases (cradle to grave), from the process to acquire supporting materials from the supplier, topsoil removal, overburden removal, coal mining, coal hauling, coal handling, coal loading for distribution to power plants, until coal use at coal-fired power plant to produce energy.

The objective of LCA is to identify significant environmental impacts (hot spots) throughout the cycle and then develop the best innovations to manage the impacts. As much as possible, the innovations will utilize the available resources produced within the cycle. The innovations are continuously improved and implemented as the Company's continuous improvement projects.

Innovations to reduce environmental impacts

Several innovations have been proven to help mitigate the environmental impacts. Overall, the Adaro Group's innovations on environmental management are presented below.

Menanamkan budaya inovasi Grup Adaro dalam pengelolaan lingkungan hidup

Grup Adaro berupaya menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan manajemen lingkungan hidup di seluruh aspeknya.

Life cycle assessment (LCA)

Demi memastikan inovasi yang paling tepat, dimulai dengan Adaro Indonesia, Grup Adaro telah melaksanakan *life cycle assessment* yang meliputi seluruh tahap batu bara (*cradle to grave*), dari proses untuk mengambil bahan pendukung dari pemasok, pengupasan lapisan pucuk dan lapisan penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, pemuatan batu bara untuk didistribusikan ke pembangkit listrik, sampai batu bara digunakan di PLTU untuk memproduksi energi.

LCA ditujukan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan yang signifikan (hot spot) di sepanjang siklus batu bara, yang dilanjutkan dengan mengembangkan inovasi terbaik untuk mengelola dampaknya. Sedapat mungkin, inovasi akan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan diproduksi dalam siklus. Inovasi ini akan terus ditingkatkan dan dilaksanakan sebagai proyek perbaikan berkelanjutan.

Inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan

Beberapa inovasi telah terbukti berkontribusi terhadap mitigasi dampak lingkungan. Secara keseluruhan, inovasi Grup Adaro pada pengelolaan lingkungan hidup ditampilkan di bawah ini.

No	Objective of Innovation Tujuan Inovasi	Activity Aktivitas	SDGs Reference Referensi SDGs
1	Water efficiency Efisiensi air	- Choosing certain chemical substance effective for washing workshop floor to reduce the volume of water needed. Memilih bahan kimia tertentu yang efektif untuk membersihkan lantai bengkel sehingga mengurangi volume air yang dibutuhkan. - Treating the water used for cleaning workshop floor for reuse. Mengolah air yang telah digunakan untuk membersihkan lantai bengkel agar dapat digunakan kembali. - Installing a sensor on coal dust water sprayer at the hopper in Kelanis to prevent constant spraying. Memasang sensor pada alat penyiram batu bara di hopper Kelanis untuk mencegah penyiraman non-stop. - Utilizing mine water for use by the surrounding communities. Memanfaatkan air limbah tambang untuk digunakan masyarakat setempat. - Treating the excess water produced by WTP for boiler operations to be the potable water consumed at MSW's office. Mengolah kelebihan air yang diproduksi WTP untuk operasi boiler menjadi air layak minum yang dikonsumsi di kantor MSW.	(no. 6) Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. (no. 6) Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.
2	Hazardous waste reduction Pengurangan limbah B3	Using additional fuel filter on dump trucks to reduce the volume of lubricant waste. Menggunakan tambahan filter bahan bakar pada dump truk untuk menurunkan volume limbah oli bekas.	(no. 12) Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan (no. 12) Ensure sustainable consumption and production patterns.
3	Domestic waste recycling Daur ulang sampah domestik	- Using wood pallet waste to replace tree cuts used for colonies in stingless bee farming. Menggunakan limbah palet kayu untuk menggantikan potongan pohon sebagai sarang pada budidaya lebah kalulut. - Making liquid compost out of the domestic waste collected from employee canteen. Membuat kompos cair dari sampah domestik yang dikumpulkan dari kantin karyawan. - Making organic fertilizer using black soldier fly maggots farmed in collaboration with the surrounding communities. Membuat pupuk organik menggunakan ulat lalat black soldier fly hasil budidaya bersama masyarakat sekitar. - Converting plastic waste into paving blocks arranged in the garden. Mengkonversi sampah plastik menjadi paving blok yang dipakai sebagai alas taman.	(no. 11) Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. (no. 11) Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable. (no. 12) Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. (no. 12) Ensure sustainable consumption and production patterns.

Achievements on environmental management

Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan hidup

ISO 14001:2015 certification

ISO 14001:2015 determines the system requirements for managing environmental responsibilities in a systematic manner and contributing to environmental sustainability. To ensure consistent compliance with environmental regulations, improve environmental performance, and achieve its environmental vision, AEI's subsidiaries i.e. AI, MC, and SIS, consistently performs and maintains ISO 14001:2015 certification. Subsequently, three subsidiaries – SCM, LSA, and MSW have also obtained ISO 14001:2015 in 2023.

Sertifikasi ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 menetapkan persyaratan sistem untuk mengelola tanggung jawab lingkungan hidup secara sistematis dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup, meningkatkan kinerja lingkungan hidup, dan mencapai visi lingkungan hidup, anak-anak perusahaan AEI, yakni AI, MC, dan SIS, secara konsisten melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015. Selanjutnya, tiga anak perusahaan, yakni SCM, LSA, dan MSW juga mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2023.

PROPER - Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

Gold and Blue ratings

PROPER is a program under the Ministry of Environment and Forestry as the highest assessment on the compliance performance in environmental management. PROPER consists of two assessment criteria: compliance and beyond compliance, to determine a company's rating of (from the lowest to the highest): black, red, blue, green, and gold.

PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peringkat Emas dan Biru

PROPER adalah program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang merupakan penilaian tertinggi atas kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup. PROPER meliputi dua jenis kriteria penilaian, yakni ketaatan (*compliance*) dan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*), yang pada akhirnya menghasilkan peringkat (dari terendah sampai tertinggi): hitam, merah, biru, hijau, dan emas.

In 2023, nine Adaro Group's subsidiaries took part in PROPER. PT Adaro Indonesia is proud to receive the Gold rating in PROPER for the sixth time (five consecutive years). The Gold rating is granted to companies that have demonstrated beyond-compliance environmental management performance and implemented community development initiatives on a sustainable basis. Other subsidiaries received the Blue rating, meaning these companies have fulfilled all environmental management requirements of the regulations imposed by the Ministry of Environmental and Forestry. AEI will keep maximizing the environmental performance of all subsidiaries.

Pada tahun 2023, sembilan anak perusahaan Grup Adaro telah mengikuti PROPER. PT Adaro Indonesia dengan bangga menerima PROPER peringkat emas untuk keenam kalinya (lima tahun berturut-turut). Peringkat emas diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan serta upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Anak-anak perusahaan lainnya mendapatkan peringkat biru, yang berarti bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi semua kewajiban pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. AEI akan terus berupaya untuk memaksimalkan kinerja lingkungan hidup semua anak perusahaannya.



Sertifikat ISO 14001:2015 anak-anak perusahaan AEI
ISO 14001:2015 certificates of AEI's subsidiaries

HSE Oversight

Pengawasan K3LH

This section consists of:

1. Annual assessments & awards on subsidiaries' HSE performance
 - a. HSE performance assessment
 - b. HSE inspection

Bagian ini terdiri dari:

1. Penilaian & penghargaan tahunan untuk kinerja K3LH anak perusahaan
 - a. Penilaian Kinerja K3LH
 - b. Inspeksi K3LH Adaro

Annual assessments & awards on subsidiaries' HSE performance

HSE performance assessment

AEI performs annual programs of OHS Performance Assessment and Environmental Performance Assessment to monitor the subsidiaries' OHS performance and environmental performance.

The program is implemented to:

1. Evaluate the conformity of subsidiaries' implementation of HSE to the requirements of Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard, and HSE regulatory requirements.
2. Evaluate OHS main risk management and key environmental impacts; and
3. Evaluate HSE innovations.

Implementation of HSE Performance Assessment program:

1. Program determination
Determining subsidiaries to be evaluated, evaluation standard and criteria, and assessment schedule.
2. Self-assessment by subsidiaries
Subsidiaries conducting self assessment against the determined standard and criteria.
3. Performance evaluation
Using field verification method by involving assessors from the subsidiaries (cross functions). For 2023 assessment, the period was July 2022 to June 2023.
4. Reporting
Review on the assessment results by AEI's HSE&RM Division Head. Determination and approval on HSE assessment results by Adaro HSE Steering Committee.

The subsidiaries will be rated (from the highest to the lowest) Gold, Green, Yellow, Red and Black, which reflects the maturity level of their HSE management.

OHS performance and environmental assessment results of the Adaro Group in 2023

On OHS, Adaro Indonesia, Semesta Centramas, Laskar Semesta Alam, SIS-Jobsite ADMO, SIS-Jobsite SERA, SIS-Jobsite MACO, Makmur Sejahtera Wisesa, Tanjung Power Indonesia and Indonesia Bulk Terminal received Gold rating while Puradika Bongkar Muat Makmur and Adaro Persada Mandiri received Green rating. On environmental management, Adaro Indonesia and Laskar Semesta Alam

Penilaian & penghargaan tahunan untuk kinerja K3LH anak perusahaan

Penilaian Kinerja K3LH

AEI menyelenggarakan program tahunan yang dinamakan Penilaian Kinerja K3 dan Kinerja Lingkungan Hidup untuk memantau kinerja K3 dan kinerja lingkungan hidup anak-anak perusahaannya.

Program ini ditujukan untuk:

1. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan K3LH anak-anak perusahaan dengan persyaratan Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro), serta dengan peraturan perundang-undangan bidang K3LH.
2. Mengevaluasi pengelolaan risiko utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup.
3. Mengevaluasi inovasi K3LH.

Pelaksanaan program Penilaian Kinerja K3LH:

1. Penetapan program
Menetapkan anak perusahaan yang dievaluasi, standar dan kriteria evaluasi, serta jadwal penilaian.
2. Penilaian mandiri anak perusahaan
Anak perusahaan melakukan penilaian mandiri (*self assesment*) terhadap standar dan kriteria yang telah disosialisasikan.
3. Penilaian kinerja
Menggunakan metode verifikasi lapangan dengan melibatkan tim penilai dari anak perusahaan (*cross function*). Periode penilaian adalah Juli 2022 sampai Juni 2023.
4. Pelaporan
Review hasil penilaian oleh Kepala Divisi HSE&RM AEI. Penetapan dan persetujuan hasil penilaian K3LH oleh Komite Pengarah K3LH Adaro.

Anak-anak perusahaan akan mendapatkan peringkat (dari tertinggi sampai terendah): Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam, yang mencerminkan tingkat kematangan pengelolaan K3LH mereka.

Hasil penilaian kinerja K3 dan kinerja lingkungan hidup Grup Adaro 2023

Untuk bidang K3, Adaro Indonesia, Semesta Centramas, Laskar Semesta Alam, SIS-Jobsite ADMO, SIS-Jobsite SERA, SIS-Jobsite MACO, Makmur Sejahtera Wisesa, Tanjung Power Indonesia dan Indonesia Bulk Terminal mendapatkan peringkat Emas sementara Puradika Bongkar Muat Makmur dan Adaro Persada Mandiri mendapatkan peringkat Hijau. Di bidang pengelolaan lingkungan hidup,

received Gold rating, while SIS-Jobsite ADMO, Makmur Sejahtera Wisesa, Tanjung Power Indonesia and Indonesia Bulk Terminal received Green rating.

HSE inspection

Each year, AEI's HSE&RM Division performs HSE inspection on several subsidiaries to fulfill HSE supervisory functions mandated by the management. HSE inspection is prioritized on high-risk areas determined based on the subsidiaries' HSE performance and special considerations such as activities addition and changes, potential of HSE risk increase, and certain phase of a project. HSE inspection at the Adaro Group is usually performed by involving a third-party technical expert and representatives of the subsidiaries, to ensure that the inspection outcomes will bring added value to HSE management of the Adaro Group.

Key points of Adaro's HSE inspection in 2023:

IHOH

Food hygiene was inspected at four operational areas: Adaro Indonesia, Taboneo Operations (for MBP, PBMM, and IMPT), Maruwai Coal and SIS-Jobsite ADMO to check catering vendors' fulfillment of the companies' requirements to prevent food poisoning, which can lead to outbreaks. The inspection involved technical experts to bring added value to the best practice of food safety. After the inspection, the team gave improvement inputs to be followed up by the catering vendors.

Safety

Inspection for the safety aspect was conducted at high-risk areas, which consisted of:

1. The handling of major safety at the Adaro Water segment and Barito Galangan Nusantara to evaluate key risk management at Adaro Tirta Mentaya, Non-Revenue Water reduction at Adaro Tirta Wening and basic safety management at Barito Galangan Nusantara to ensure that the process conducted on site had conform to the applicable occupational safety standard.

Adaro Indonesia dan Laskar Semesta Alam mendapatkan peringkat Emas, sedangkan SIS-Jobsite ADMO, Makmur Sejahtera Wisesa, Tanjung Power Indonesia dan Indonesia Bulk Terminal mendapatkan peringkat Hijau.

Inspeksi K3LH Adaro

Setiap tahun, Divisi HSE&RM Adaro Energy Indonesia melakukan inspeksi K3LH di beberapa anak perusahaan untuk memenuhi fungsi pengawasan K3LH yang dimandatkan manajemen. Inspeksi K3LH diprioritaskan pada area yang berisiko tinggi yang ditentukan berdasarkan kinerja K3LH anak-anak perusahaan tersebut dan pertimbangan khusus seperti peningkatan dan perubahan aktivitas, potensi peningkatan risiko K3LH, dan fase tertentu dari suatu proyek. Inspeksi K3LH di Grup Adaro biasanya dilaksanakan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai *Technical Expert* serta perwakilan dari anak perusahaan untuk memperoleh hasil inspeksi yang lebih berkualitas agar bernilai tambah untuk pengelolaan K3LH di Grup Adaro.

Poin-poin penting inspeksi K3LH Adaro tahun 2023:

IHOH

Inspeksi higiene pangan dilakukan di empat wilayah operasi: Adaro Indonesia, Taboneo Operations (untuk MBP, PBMM, dan IMPT), Maruwai Coal dan SIS-Jobsite ADMO untuk memeriksa apakah setiap penyedia makanan atau vendor catering di wilayah kerja tersebut memenuhi syarat-syarat yang diwajibkan untuk mencegah terjadinya keracunan makanan yang dapat menyebabkan *outbreak*. Inspeksi ini melibatkan *technical expert* untuk memberikan nilai tambah praktek terbaik pengelolaan *food safety*. Setelah inspeksi, team memberikan masukan perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh penyedia makananan/vendor catering.

Keselamatan

Inspeksi untuk aspek keselamatan dilakukan di area berisiko tinggi, yang meliputi:

1. Penanganan aspek keselamatan yang utama (major) di Adaro Water dan Barito Galangan Nusantara untuk mengevaluasi pengelolaan risiko utama dalam pengolahan air bersih di Adaro Tirta Mentaya, pengurangan *Non-Revenue Water* di Adaro Tirta Wening dan pengelolaan keselamatan dasar di Barito Galangan Nusantara demi memastikan bahwa proses di lapangan telah sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku.

2. The handling of (*marine safety*) at Maritim Barito Perkasa to evaluate the conformity of coal barging and coal stevedoring using FTU with the applicable occupational safety standards. The inspection involved technical experts to bring added value to the best practice of marine safety.
3. The safety handling in the construction activities at Kalimantan Aluminium Industry to evaluate the pre-construction phase of the aluminum smelter project to ensure that the operations will comply with the applicable occupational safety standard and prevent serious accidents.
4. The handling of fire risk at the conveyor of MSW and at the fuel tank at SIS-Jobsite ADMO and SERA to evaluate the equipment for fire prevention and identify any non conformity of the subsidiaries' safety engineering process to the application regulations, to prevent serious accidents due to the failure in controlling safety equipment.

Environment

Inspection on environmental management focused on wastewater:

1. Inspection on wastewater handling at Mustika Indah Permai dan Kalimantan Aluminium Industry to identify any non conformity of the handling of wastewater, particularly domestic wastewater, to the environmental regulations, which may lead to serious environmental contamination.
2. Inspection on hazardous waste handling at Mustika Indah Permai, Balangan Coal and SIS-Jobsite SERA to identify any non conformity of the hazardous waste and hazardous material handling to the environmental regulations, which may lead to serious environmental contamination.

2. Penanganan aspek keselamatan pelayaran (*marine safety*) di Maritim Barito Perkasa untuk mengevaluasi kesesuaian operasi angkutan tongkang batu bara dan bongkar muat batu bara menggunakan FTU dengan standar keselamatan kerja yang berlaku. Inspeksi ini melibatkan *technical expert* agar membawa nilai tambah praktek terbaik pengelolaan *marine safety*.
3. Penanganan aspek keselamatan aktivitas konstruksi di Kalimantan Aluminium Industry untuk mengevaluasi fase pra-konstruksi proyek aluminium smelter agar beroperasi sesuai standar keselamatan kerja yang berlaku dan mencegah terjadinya kecelakaan serius.
4. Penanganan risiko kebakaran di konveyor MSW dan di tangki bahan bakar SIS Jobsite ADMO dan SERA untuk mengevaluasi peralatan operasi pencegahan bahaya kebakaran dan mengidentifikasi jika ada ketidaksesuaian proses *safety engineering* anak perusahaan dengan persyaratan yang berlaku, demi mencegah kecelakaan serius akibat kegagalan mengendalikan peralatan keselamatan.

Lingkungan hidup

Inspeksi pengelolaan lingkungan hidup berfokus pada air limbah:

1. Inspeksi pengelolaan air limbah di Mustika Indah Permai dan Kalimantan Aluminium Industry untuk mengidentifikasi jika ada ketidaksesuaian antara implementasi pengelolaan air limbah, khususnya air limbah domestik, dengan peraturan yang berlaku, sehingga berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius.
2. Inspeksi pengelolaan limbah B3 di Mustika Indah Permai, Balangan Coal dan SIS Jobsite SERA untuk mengidentifikasi jika ada ketidaksesuaian antara implementasi pengelolaan limbah B3 dan material B3 dengan peraturan yang berlaku, sehingga berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius.



Gold Award – Adaro HSE Performance Assessment 2023
Peringkat Emas – Penilaian Kinerja K3LH Adaro 2023

Enterprise HSE Risk Management (ERM)

Enterprise Risk Management (ERM) Bidang K3LH

Each business within Adaro's three growth pillars (Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green) contains risks that must be managed in a systematic and consistent manner. To ensure effectiveness, risk management must involve and be supported by all levels of the organization and the entire Adaro Group. Effective risk management can protect the Company's sustainability and contribute to value creation for the shareholders.

To improve ERM quality associated with HSE risk type, AEI has implemented HSE ERM to identify risks that threaten the achievement of HSE goals, such as work accidents leading to serious injuries or fatalities, occupational diseases, environmental pollution, failure to comply with the applicable laws and regulations, and other requirements. The measures to achieve the set goals will be continuously performed until the Company achieves the acceptable HSE risk level.

HSE ERM implementation requires the subsidiaries to prepare and submit monthly risk profiles to the directors in charge of the operations of each subsidiary. In the HSE Steering Committee meetings attended by the representatives of subsidiaries' BoDs and AEI director in charge of operations, HSE risk profile is the main agenda that navigates main issues on HSE risks faced by the Company.

AEI groups the risks of all business pillars consisting of 14 types of risks into 3 (three) categories: external environment, operations, and organization. All main/material risks in high and critical levels will be included in AEI's risk profile. HSE & RM Division will analyze the risk population for aggregation and consolidation to build AEI's HSE risk profile, which will be reviewed and assessed by the HSE Steering Committee, who conduct risk assessment every 3 (three) months in the committee meetings.

Setiap bisnis dalam tiga pilar pertumbuhan Adaro (Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green) mengandung risiko yang harus dikelola secara terstruktur dan konsisten. Untuk memastikan efektivitasnya, manajemen risiko harus melibatkan dan didukung oleh setiap level dalam organisasi dan seluruh Grup Adaro. Manajemen risiko yang efektif melindungi keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Guna meningkatkan kualitas ERM yang terkait dengan tipe risiko HSE, AEI telah menerapkan ERM HSE untuk mengidentifikasi risiko yang mengancam pencapaian tujuan HSE, misalnya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera berat atau kematian, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan hidup, kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya. Tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan akan terus dilakukan sampai perusahaan mencapai tingkat risiko HSE yang dapat diterima.

Penerapan ERM HSE mengharuskan anak-anak perusahaan untuk menyusun dan menyampaikan profil risiko bulanan kepada direktur yang membawahi operasional masing-masing anak perusahaan. Dalam rapat Komite Pengarah K3LH Adaro yang dihadiri perwakilan direksi anak perusahaan dan direktur AEI yang membawahi kegiatan operasional, profil risiko HSE menjadi agenda utama yang menavigasi isu-isu risiko HSE utama yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

AEI mengelompokkan risiko semua pilar bisnis yang mencakup 14 tipe risiko dalam 3 (tiga) kategori yaitu: lingkungan eksternal, operasional dan organisasi. Semua risiko utama/material yang berada pada level tinggi dan kritis akan dimasukkan ke dalam profil risiko AEI. Divisi HSE & RM menganalisis populasi risiko untuk agregasi dan konsolidasi guna membangun profil risiko HSE AEI, yang akan direview dan dinilai Komite Pengarah K3LH, yang melakukan penilaian risiko setiap 3 (tiga) bulan dalam rapat komite.

NO	Risk Type Jenis Risiko	Risk Level Level Risiko
1	Safety incident Insiden keselamatan	C
2	Climate change Perubahan iklim	H
3	Legal & regulatory compliance Kepatuhan hukum & peraturan	H
4	Dangerous occurrence Kejadian berbahaya	H
5	Environmental concern Kepedulian lingkungan	H
6	Environmental pollution Pencemaran lingkungan	M
7	Health exposure Paparan kesehatan	M
8	People Sumber daya manusia	M
9	Technology Teknologi	M
10	Biodiversity Keanekaragaman hayati	M
11	Natural disaster Bencana alam	M
12	Governance Tata kelola	L
13	Financial Keuangan	L
14	Business process Proses bisnis	L

Adaro Group's risk profile

Profil risiko K3LH Grup Adaro

At the corporate level, the Adaro Group's risk profile is summarized as: the risks identified to be at the high and critical level are categorized as risk focus or main risk. As presented in the table above, as at December 2023, AEI had seven HSE risk focuses, with only one risk (safety incident risk) at the critical level, while the other six risks were at the high level.

1. Safety incident

In 2023, the safety incident risk was at the critical level because AEI recorded lost time injury frequency rate (LTIFR) and Severity Rate (SR) of 0.08 and 48.74, respectively, from 133,521,406 total manhours. Several measures taken to improve the handling and management of safety incident risk are:

- Strengthening AZAM implementation
- Conducting annual HSE performance evaluation
- Implementing HSE Steering Committee's directions for management system implementation
- Improving HSE competencies through e-learning (ALMS)
- Conducting safety stand-down meetings for all groups
- Improving reporting and responses against near-miss incidents
- Conducting safety management at development projects being executed
- Managing HSE main risks
- Conducting the study for artificial intelligence implementation at critical areas

2. Climate change

The climate change risk arises from the increase of earth surface temperature as a result of greenhouse gas emissions. The government, investors, and financial institutions have encouraged AEI to prepare NZE roadmap for supporting the achievement of Enhanced NDC 2030 and the Indonesian government NZE target of 2060. AEI has prepared its NZE roadmap accordingly.

Di tingkat korporasi, profil risiko K3LH konsolidasi Grup Adaro dirangkum sebagai berikut: risiko yang diidentifikasi berada di level tinggi dan kritis dikategorikan sebagai fokus risiko atau risiko utama. Sebagaimana ditampilkan pada tabel di atas, per akhir Desember 2023, AEI memiliki tujuh fokus risiko K3LH, dengan hanya satu risiko di level kritis, yaitu risiko insiden keselamatan, sementara enam risiko lainnya berada di level tinggi.

1. Insiden keselamatan

Pada tahun 2023, level risiko insiden keselamatan berada pada level kritis karena AEI mencatat lost time injury frequency rate (LTIFR) dan Severity Rate (SR) masing-masing sebesar 0,08 dan 48,74 dari 133.521.406 total jam kerja. Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk meningkatkan penanganan dan pengelolaan risiko insiden keselamatan:

- Memperkuat implementasi AZAM
- Melaksanakan evaluasi kinerja tahunan K3LH
- Mengimplementasikan arahan HSE Steering Committee untuk penerapan sistem manajemen
- Meningkatkan kompetensi K3LH melalui e-learning (ALMS)
- Mengadakan safety stand-down meeting untuk semua kelompok
- Meningkatkan pelaporan dan tanggapan terhadap kejadian nyaris celaka
- Melaksanakan manajemen keselamatan di proyek-proyek pengembangan yang sedang berjalan
- Mengelola risiko utama K3
- Melakukan studi untuk penerapan artificial intelligence pada area-area kritis

2. Perubahan iklim

Risiko perubahan iklim timbul dari peningkatan suhu permukaan bumi akibat emisi gas rumah kaca. Pemerintah, investor dan lembaga keuangan mendorong AEI untuk menyusun peta jalan NZE guna mendukung pencapaian Enhanced NDC 2030 dan target NZE Pemerintah Republik Indonesia tahun 2060. AEI telah menyusun peta jalan NZE.

3. Legal and regulatory compliance

The Adaro Group is subject to various HSE regulations enforced by the ministries, municipal governments, etc., and any non compliance with the regulations may lead to reputational damage, sanction, legal cost, and other adverse impacts. AEI is committed to fulfilling the entire applicable laws and regulations in every activity, in particular the HSE laws and regulations. The Adaro Group's legal and regulatory compliance in 2023 remained high. The Company will also continue to focus on the activities below in order to mitigate legal and regulatory non-compliance risk:

- Watershed area rehabilitation until hand-over to the government.
- Mine wastewater and domestic wastewater permit through the issuance of technical approval.
- Amended environmental approval in accordance with the changes in subsidiaries' activities.
- Extension of hazardous waste temporary storage permit by developing technical details of hazardous waste storage.

To mitigate the above risk, AEI has conducting the following:

- Coordinating with various parties (Ministry of Environment and Forestry, Forestry Agency, Watershed Area Management Agency, local representatives) to expedite handover process.
- Provide technical guidance and regular monitoring by the associated institutions.
- Collaborating with the local communities in implementing watershed area rehabilitation.
- Preparing documents for environmental approvals and technical reviews/technical standards.
- Collaborating with third parties/consultants for accelerate the documentation of technical reviews/technical standards and technical details of hazardous waste and environmental documents (AMDAL/ UKL-UPL).

4. Dangerous occurrence

The risk of dangerous occurrence arises from the suspension of business activities for a period exceeding 24 (twenty four) hours, which have the potential for being life-threatening, due to technical failure of facilities, infrastructure, tools, and equipment. In 2023, the risk of dangerous occurrence was at the level of high and stable. This was triggered by several near-

3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Grup Adaro diatur oleh beragam peraturan K3LH yang diberlakukan kementerian, peraturan daerah, dan lain-lain, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya. AEI berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam setiap kegiatannya, terutama hukum dan peraturan terkait K3LH. Kepatuhan Grup Adaro terhadap hukum dan regulasi pada tahun 2023 tetap tinggi. Perusahaan juga akan terus berfokus pada aktivitas di bawah ini demi memitigasi risiko ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan:

- Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sampai serah terima ke pemerintah.
- Perizinan pembuangan air limbah tambang dan air limbah domestik melalui penerbitan persetujuan teknis (Pertek).
- Perubahan persetujuan lingkungan sesuai perubahan rencana kegiatan anak-anak perusahaan.
- Perpanjangan izin tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 melalui penyusunan rincian teknis (Rintek) penyimpanan limbah B3.

Untuk mengatasi risiko di atas, AEI melakukan tindakan pengendalian berikut:

- Berkoordinasi dengan berbagai pihak (Kementerian LHK, Dinas Kehutanan, BPDAS, pemangku kawasan) untuk mempercepat proses serah terima.
- Memberikan bimbingan teknis dan pengawasan berkala yang dilakukan oleh instansi terkait.
- Menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar lokasi kegiatan dalam pelaksanaan rehabilitasi DAS.
- Menyusun dokumen persetujuan lingkungan dan kajian teknis/ standar teknis.
- Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/konsultan untuk mempercepat penyusunan dokumen kajian teknis/standar teknis dan rincian teknis penyimpanan limbah B3 maupun dokumen lingkungan (AMDAL/ UKL-UPL).

4. Kejadian berbahaya

Risiko kejadian berbahaya timbul dari kejadian yang mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha selama melebihi 24 (dua puluh empat) jam dan berpotensi membahayakan jiwa, akibat kegagalan teknis sarana, prasarana, instalasi dan peralatan. Pada tahun 2023, risiko kejadian berbahaya berada pada level tinggi dan stabil. Hal ini dipicu oleh beberapa kejadian near-

miss incidents, high potential risk incident (HPRI) and property damage, which happened at several subsidiaries.

The mitigation efforts taken include:

- Conducting technical review on coal hauling road condition based on the coal hauling road standard.
- Mapping the risks and hazards based on the current coal hauling road condition.
- Improving the operators' competencies and behavior.
- Improving the infrastructure along the coal hauling road.
- Conducting the study for artificial intelligence implementation at critical areas

5. Environmental concerns

Environmental concern risk arises from the concerns of community groups or environmental activists, both surrounding or outside the Company's operational areas.

The mitigation efforts taken include:

- Identifying the potential of environmental disturbance sources (reducing quality of river water, air quality, and noise).
- Taking the preventive actions against the potential of decreasing river water quality, air quality and noise through routine inspections on the adequacy of facilities and infrastructure for water quality, air quality and noise, and ensuring that the facilities and infrastructure are functioning well, ensuring that environmental management is implemented consistently (management of sediment pond water quality, road spraying, power broom, etc.).
- Conducting visual intensive monitoring at the locations with the potential to be impacted (water quality, dust condition, etc.).
- Conducting mitigation when there is emergency environmental incident by coordinating across departments and divisions.
- Spraying the roads regularly and manage truck's speeds.
- Maintaining revegetation around the hauling road and planting of legum cover crop (LCC) at the embankment.
- Replacing the road cover material with chipseal.

miss, high potential risk incident (HPRI) dan kerusakan properti, yang terjadi di beberapa anak perusahaan Grup Adaro.

Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan kajian teknis terhadap kondisi jalan hauling batu bara sesuai standar jalan angkutan batu bara.
- Melakukan kajian (pemetaan) risiko dan bahaya berdasarkan kondisi jalan angkut batu bara saat ini.
- Meningkatkan kompetensi dan perilaku operator.
- Meningkatkan infrastruktur di sepanjang jalan angkutan batu bara.
- Melakukan studi untuk penerapan artificial intelligence pada area-area kritis

5. Kepedulian lingkungan

Risiko kepedulian lingkungan timbul dari perhatian suatu kelompok masyarakat atau pemerhati lingkungan, baik yang berada di sekitar area operasional perusahaan ataupun yang berada di luar area operasional perusahaan.

Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Mengidentifikasi potensi sumber ketergangguan lingkungan (penurunan kualitas air sungai, kualitas udara dan kebisingan).
- Melakukan upaya preventif terhadap potensi penurunan kualitas air sungai, udara dan kebisingan melalui inspeksi rutin ketercukupan sarana dan prasarana pengelolaan kualitas air, udara dan kebisingan dan memastikan semua berfungsi baik, memastikan bahwa pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan secara konsisten (pengelolaan kualitas air kolam pengendapan, penyiraman jalan, power broom, dan sebagainya).
- Melakukan pemantauan intensif secara visual di lokasi-lokasi yang berpotensi terdampak (kualitas air, kondisi debu, dan sebagainya).
- Melakukan mitigasi bila terjadi kondisi darurat insiden lingkungan dengan melakukan koordinasi lintas departemen dan divisi.
- Menyiram jalan secara rutin dan mengatur kecepatan truk.
- Mempertahankan revegetasi di sekitar jalan hauling dan penanaman legum cover crop (LCC) pada tanggul.
- Mengganti material lapis jalan dengan menggunakan chipseal.

6. Environmental pollution

The level of environmental pollution risk as at the end of 2023 was at the moderate level, and it is expected to continuously decrease with the continuous improvement measures being implemented in mine water and domestic wastewater treatment.

The mitigation efforts taken include:

- Conducting study on effective and efficient wastewater treatment based on the wastewater's characteristics.
- Supervising wastewater treatment process.
- Daily monitoring of wastewater using verified and calibrated measurement tools.
- Improving the competency of the wastewater treatment operator.

7. Health exposure

The health exposure risk as at the end of 2023 was the moderate level and is expected to decrease with continuously improved IHOH programs.

The mitigation efforts taken include:

- Filling out the fit and safe form.
- Promulgating the danger of fatigue during driving.
- Performing regular maintenance on operational equipment/vehicles.
- Implementing fatigue management.
- Preparing and implementing workplace measurement program.

6. Pencemaran lingkungan hidup

Level risiko pencemaran lingkungan hidup per akhir 2023 berada pada level moderat dan diharapkan akan terus menurun dengan dukungan upaya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan air limbah tambang dan air limbah domestik.

Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan kajian pengelolaan air limbah yang efektif dan efisien sesuai karakteristik air limbah yang dihasilkan.
- Mengawasi proses pengolahan air limbah.
- Pemantauan air limbah setiap hari dengan menggunakan alat ukur yang terverifikasi dan terkalibrasi.
- Meningkatkan kompetensi operator pengolahan air limbah.

7. Paparan kesehatan

Risiko paparan Kesehatan per akhir 2023 berada pada level moderat dan diharapkan akan menurun berkat program-program IHOH yang senantiasa ditingkatkan.

Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Mengisi formulir bugar selamat.
- Mengadakan sosialisasi bahaya fatigue saat berkendara.
- Melakukan pemeliharaan berkala terhadap peralatan/kendaraan operasional.
- Melaksanakan fatigue management.
- Menyusun dan melaksanakan program pengukuran lingkungan kerja.

Special Section HSE

Post-Mining Activities – Decommissioning Paringin to ensure sustainable after-mining landscape

Kegiatan Pascatambang – Menutup
tambang Paringin dengan memastikan
lansekap pascatambang yang berkelanjutan

The Adaro Group conducts mining operations by applying the good mining practices from land clearing to post-mining activities. Post-mining activities must be implemented by preparing post-mining framework that meets the sustainability interest of the Company, employees, environment, surrounding communities, governments, and other stakeholders. Therefore, the post-mining framework must be aligned to the spatial arrangement and potential sustainable utilization.

Grup Adaro menjalankan operasi pertambangan dengan menerapkan praktik pertambangan yang baik dari pembukaan lahan sampai dengan pascatambang. Kegiatan pascatambang harus dilakukan dengan mempersiapkan kerangka pascatambang yang memenuhi kepentingan keberlanjutan perusahaan, karyawan, lingkungan hidup, masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, kerangka pascatambang harus diselaraskan dengan tata ruang dan potensi pemanfaatan yang berkelanjutan.

PT Adaro Indonesia (AI) concluded operational activities at the Paringin mine in October 2022. As part of operational termination of the Paringin mine, AI has been executing several programs gradually until 2042. In 2023, Paringin mine decommissioning focused on biodiversity conservation, which consisted of the following programs:

PT Adaro Indonesia (AI) mengakhiri kegiatan operasional tambang Paringin pada bulan Oktober 2022. Sebagai bagian dari pengakhiran operasional tambang Paringin, AI mengeksekusi beberapa program secara bertahap hingga tahun 2042. Pada tahun 2023, fokus *decommissioning* tambang Paringin adalah konservasi keanekaragaman hayati, yang meliputi program-program berikut:

No	PROGRAM	SUB PROGRAM	
1	Biodiversity management Pengelolaan keanekaragaman hayati	1. Open land rehabilitation and revegetation 2. Aves and non-Aves fauna habitat conservation 3. Conservation of protected animal's habitat - proboscis monkey (<i>Nasalis larvatus</i>) 4. Ecology Green Belt (EGB) project 5. Ecoriparian restoration - Nungkar River in Murung Ilung and Balida villages 6. Conservation of protected plant's habitat - black orchid (<i>Coelogyne pandurata</i>) on the site (ex-situ)	1. Rehabilitasi dan revegetasi lahan terbuka 2. Konservasi habitat fauna Aves dan non-Aves 3. Konservasi habitat fauna dilindungi - bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) 4. Proyek Ecology Green Belt (EGB) 5. Restorasi Ekoriparian - Sungai Nungkar Desa Murung Ilung dan Desa Balida 6. Konservasi habitat flora dilindungi - anggrek hitam (<i>Coelogyne pandurata</i>) di kawasan (ex-situ)
2	Biodiversity & wetland management Pengelolaan keanekaragaman hayati & lahan basah	Man-made wetland and coal pit restoration for local fish farming	Restorasi lahan basah buatan dan lubang bekas galian batu bara untuk budidaya ikan lokal
3	Monitoring the quality of water body post-mining Pemantauan kualitas perairan pascatambang	1. Water quality monitoring and analysis 2. Water biota monitoring and analysis 3. Test on heavy metal content in fish tissue on seven types of fish / water biota 4. Identification and heavy metal test on the sedimen of post-mining lake	1. Pemantauan dan analisis kualitas air 2. Pemantauan dan analisis biota air 3. Uji kandungan logam berat pada jaringan daging terhadap tujuh jenis ikan/biota perairan 4. Identifikasi dan uji logam berat pada sedimen danau pascatambang
4	Website for the biodiversity activities of Adaro Indonesia Situs web kegiatan keanekaragaman hayati di Adaro Indonesia	Development of the data on the status, population trends, and sightings of the flora and fauna in the post-mining area	Penyusunan data mengenai status, tren populasi, dan kemunculan flora dan fauna di area pascatambang

Several notable biodiversity activities conducted in 2023:

1. **Ecological Green Belt project**
The Ecological Green Belt (EGB) project was developed to manage the hydrology and hydrogeology of Paringin post-mining lake area by maintaining the quantity and quality of water sources and mitigating erosion risk by planting various plant species (*Ficus* sp., local fruit plants, etc.) in areas totaling 7.01 Ha. In the EGB project area, AI also conducts flora and fauna conservation to enrich biodiversity.
2. **The study on the water/fish biota in Paringin post-mining lake**
Paringin post-mining lake has been used for developing and maintaining biodiversity through local fish farming using a sustainable method, consisting of activities such as monitoring and testing water quality (by referring to the applicable standard), monitoring water biota (plankton, zooplankton and bentos), and measuring and analyzing fish tissue (by referring to Indonesian Food and Drug Authority's regulations).

AI has also involved the practitioners from the University of Lambung Mangkurat to evaluate the farming of six fish species in its wetland to ensure that the fish farming program being implemented will consistently generate economic benefits.
3. **Eco-riparian project**
The Nungkaran river begins at Paringin post-mining lake and ends at Balangan river. The Company implements eco riparian program by planting the area of Nungkaran river to mitigate erosion risk, maintain water quantity and quality, and improve the quality of wildlife habitats. The plants chosen for this program are wood forest products, since they can bring both ecological and economic benefits.

Beberapa aktivitas keanekaragaman hayati yang menjadi perhatian utama pada tahun 2023:

1. **Proyek *Ecological Green Belt***
Proyek *Ecological Green Belt* (EGB) dilaksanakan untuk mengelola hidrologi dan hidrogeologi area danau pascatambang Paringin dengan menjaga kuantitas dan kualitas sumber air serta memitigasi risiko erosi melalui penanaman dan perawatan berbagai jenis tanaman (*Ficus* sp., tanaman buah lokal, dan sebagainya) di area seluas 7,01 Ha. Di area proyek EGB, AI juga melaksanakan konservasi flora dan fauna demi meningkatkan keanekaragaman hayati.
2. **Kajian biota air/ikan di danau pascatambang Paringin**

Danau pascatambang Paringin dimanfaatkan untuk mengembangkan dan menjaga kelangsungan keanekaragaman hayati melalui budidaya ikan lokal dengan metode perikanan berkelanjutan, yang meliputi aktivitas-aktivitas seperti pemantauan dan pengujian kualitas air (dengan merujuk pada persyaratan baku mutu), pemantauan jenis biota perairan (plankton, zooplankton dan bentos), serta pengukuran dan analisis jaringan daging ikan (merujuk pada peraturan BPOM). AI juga menggandeng praktisi dari Universitas Lambung Mangkurat untuk evaluasi terhadap budidaya enam jenis ikan di lahan basahnya agar program budidaya ikan yang dilakukan dapat menghasilkan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.
3. **Proyek ekoriparian**
Sungai Nungkaran berhulu di danau pascatambang Paringin dan bermuara di Sungai Balangan. Perusahaan menjalankan program ekoriparian dengan menanam area Sungai Nungkaran untuk memitigasi risiko erosi, menjaga kualitas dan kuantitas air, dan meningkatkan kualitas habitat satwa liar. Tanaman yang dipilih untuk program ini adalah tanaman kayu, karena dapat menghasilkan manfaat ekologi maupun ekonomi.

ENERGY MANAGEMENT AND GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS REDUCTION

MANAJEMEN ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

This section consists of:

1. Adaro's Decarbonization Journey
 - a. Adaro's Commitment
 - b. Adaro's ESG Strategy Framework
 - c. Adaro's decarbonization timeline
 - d. Adaro's mitigation measures
2. Energy Management
 - a. Energy intensity of 2022 – 2023
 - b. Energy management improvement program
3. GHG Emission Reduction
 - a. Development of Net Zero Emissions (NZE) roadmap
 - b. NZE Roadmap Development Phases
 - c. GHG emissions projection
 - d. GHG emissions intensity of 2023
 - e. GHG sources and scopes

Bagian ini terdiri dari:

1. Upaya Dekarbonisasi Adaro
 - a. Komitmen Adaro
 - b. Kerangka Strategi ESG Adaro
 - c. Timeline dekarbonisasi Adaro
 - d. Upaya-upaya mitigasi Adaro
2. Manajemen Energi
 - a. Intensitas energi tahun 2022 - 2023
 - b. Program peningkatan manajemen energi
3. Pengurangan Emisi GRK
 - a. Penyusunan Net Zero Emissions (NZE) roadmap
 - b. Fase Penyusunan NZE Roadmap
 - c. Proyeksi emisi GRK
 - d. Intensitas emisi GRK tahun 2023
 - e. Sumber dan lingkup emisi GRK

Adaro's Decarbonization Journey – Diversifying Into Three Pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, & Adaro Green

Upaya Dekarbonisasi Adaro – Mendiversifikasi Bisnis Ke Dalam Tiga Pilar: Adaro Energy, Adaro Minerals, & Adaro Green

Adaro's Commitment

Adaro fully supports the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier, through various measures. Adaro has calculated the GHG emissions produced by our operational activities (scope 1 and scope 2) and continues to conduct GHG emission reduction / sequestration measures.

These measures are in alignment with Adaro's internal transition targets of having around 50% of total revenues generated from non-thermal coal businesses by 2030. This target will be achieved by expanding our business in areas that support Indonesia's green economic ecosystem, including the development of an aluminum smelter, exploring opportunities in various green mineral products, growing our renewable energy business and expanding the markets for metallurgical coal – an essential material for steel production.

Komitmen Adaro

Adaro mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. Adaro telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan / sekuestrasi emisi GRK.

Upaya-upaya ini selaras dengan target transisi internal Adaro untuk memiliki sekitar 50% total pendapatan dari bisnis non-batu bara termal pada tahun 2030. Target ini akan dicapai dengan mengembangkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia, termasuk pengembangan smelter aluminium, penajakan peluang di berbagai produk mineral hijau, pengembangan bisnis energi baru terbarukan dan pengembangan pasar bagi batu bara metalurgi, yang merupakan material penting untuk produksi baja.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries ("Adaro") supports the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier.

As a measure of our support, Adaro has taken concrete action in several areas, including a detailed calculation of GHG emissions produced by our operational activities under scope 1 and scope 2, using more biofuel in operational activities, increasing the use of renewable energy at our facilities, and conducting energy conservation measures.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya ("Adaro") mendukung komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya untuk mencapai net-zero emission ("NZE") pada tahun 2060 atau lebih awal.

Sebagai bentuk dukungan, Adaro telah melakukan aksi nyata di beberapa bidang, misalnya penghitungan yang terperinci terhadap emisi GRK yang dihasilkan oleh aktivitas operasional scope 1 dan scope 2, meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati (biofuel) di kegiatan operasional, meningkatkan penggunaan EBT, dan

Furthermore, Adaro has also been preparing the GHG emission reduction strategy, exploring technologies for GHG emission reduction / sequestration, and preparing to implement Nature-based Solutions (NbS) through the Adaro Land business segment.

Adaro's decarbonization journey includes the following three initiatives:

1. Uniting the previous eight growth pillars (Adaro Mining, Adaro Mining Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation) into one growth pillar, called Adaro Energy, and establishing two new growth pillars: Adaro Minerals and Adaro Green. This classification is expected to make Adaro's initiatives against global warming and climate change more systematic, focused, and aligned with the shift towards a green economy and sustainable development.

Adaro Minerals, consisting of PT Adaro Minerals Tbk and its subsidiaries, focuses on metallurgical coal mining and processing, aluminum smelter and other minerals and its derivative products that are essential for the world's transformation towards green economy.

Adaro Green, consisting of PT Adaro Clean Energy Indonesia and its subsidiaries, will focus on developing renewable power generation facilities.

2. Calculating scope-1 and scope-2 GHG emissions produced by the operational activities of the subsidiaries under Adaro Energy.
3. Disclosing and executing Adaro's ESG strategy framework.

melaksanakan konservasi energi. Selain itu, Adaro juga telah mempersiapkan strategi pengurangan emisi GRK, mengeksplorasi teknologi-teknologi pengurangan / sequestrasi emisi GRK, serta mempersiapkan implementasi Nature-based Solution (NbS) melalui segmen bisnis Adaro Land.

Upaya dekarbonisasi Adaro meliputi tiga langkah berikut:

1. Mengelompokkan delapan pilar-pilar pertumbuhan yang sebelumnya (Adaro Mining, Adaro Mining Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation) menjadi satu pilar pertumbuhan, yaitu Adaro Energy, dan membentuk dua pilar pertumbuhan usaha baru, yaitu Adaro Minerals dan Adaro Green. Pengelompokkan ini diharapkan dapat membuat upaya Adaro untuk melawan pemanasan global dan perubahan iklim lebih sistematis, terfokus, serta sejalan dengan peralihan menuju ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan.

Adaro Minerals, yang terdiri atas PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya, berfokus pada pertambangan dan pengolahan batu bara metalurgi, smelter aluminium dan mineral lainnya serta produk-produk turunannya, yang dibutuhkan dunia dalam transformasi menuju ekonomi hijau.

Adaro Green, yang terdiri atas PT Adaro Clean Energy Indonesia dan anak-anak perusahaannya, akan berfokus pada pengembangan fasilitas pembangkitan tenaga listrik dengan menggunakan sumber energi baru terbarukan (EBT).

2. Menghitung emisi GRK scope 1 dan scope 2 yang dihasilkan oleh aktivitas operasional perusahaan-perusahaan Adaro Energy.
3. Mengungkapkan dan melaksanakan kerangka strategi ESG Adaro.

Adaro's ESG Strategy Framework

Kerangka Strategi ESG Adaro



Adaro's ESG Strategy Framework was formulated to identify, address and manage Adaro's ESG risks through ESG three components: environment, social and governance. The focuses and priorities for these three components are based on the materiality and relevance to the business. The ESG Strategy Framework also includes "enablers", or the measures set as the bases of the Adaro's ESG roadmap, programs, and initiatives. In line with the current global trend, among Adaro's priorities, the main focus is GHG emissions and energy performance management.

Kerangka Strategi ESG Adaro disusun untuk mengidentifikasi, menangani, dan mengelola risiko ESG melalui tiga komponen ESG: sosial, lingkungan dan tata kelola. Fokus dan prioritas untuk ketiga komponen tersebut didasarkan pada materialitas dan relevansinya terhadap bisnis. Kerangka Strategi ESG Adaro juga mencakup "enablers", atau aksi-aksi yang menjadi landasan dari roadmap, program dan inisiatif ESG Adaro. Selaras dengan tren global saat ini, dari antara seluruh prioritas Adaro, fokus utama diberikan kepada emisi GRK dan manajemen kinerja energi.

Adaro's decarbonization timeline

Timeline dekarbonisasi Adaro 3



Adaro's mitigation measures

1. Pioneering the use of biofuel in operational activities in 2013 (currently using biofuel B35)
2. Reducing the use of fossil fuel and increasing the use of renewable fuel – through electrification, co-firing and solar PV development – for operational activities and infrastructure facilities
3. Executing carbon sequestration projects, watershed rehabilitation and revegetation to support the government's environmental programs, and developing an energy garden
4. Preparing for carbon pricing implementation
5. Conducting operational excellence and energy management programs

Upaya-upaya mitigasi Adaro

1. Menjadi pionir penggunaan biofuel pada aktivitas operasional di tahun 2013 (saat ini telah menggunakan biofuel B35)
2. Mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan meningkatkan pemanfaatan bahan bakar EBT– melalui elektrifikasi, *co-firing* batu bara, dan pembangunan PLTS – untuk operasional dan fasilitas infrastruktur
3. Melaksanakan proyek-proyek sekuestrasi karbon, rehabilitasi daerah aliran sungai (rehab DAS) dan revegetasi untuk mendukung program lingkungan pemerintah, serta membangun kebun energi
4. Mempersiapkan diri untuk penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK)
5. Melaksanakan program-program untuk keunggulan operasional dan manajemen energi

Adaro has started exploring the feasibility of the available technological options to ensure effective decarbonization measures, such as the technologies for low-carbon fuel and low-carbon operational fleet, carbon removal, and a renewable offset mechanism (carbon credit and renewable energy certificate). Furthermore, Adaro will continue to monitor and keep up with the decarbonization technological advancement to support the achievement of its NZE commitment.

Adaro telah mulai menilai kelayakan opsi-opsi teknologi yang ada untuk memastikan langkah dekarbonisasi yang efektif, misalnya teknologi untuk bahan bakar rendah karbon dan armada operasional rendah karbon, penghilangan karbon, dan mekanisme *renewable offset* (kredit karbon dan sertifikat energi terbarukan). Lebih lanjut, Adaro akan terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi untuk mendukung pencapaian komitmen NZE-nya.

Energy Management

Manajemen Energi

1. Energy intensity of 2022 – 2023

In 2023, the Adaro Group's energy intensity was produced by the following business pillars:

1. Intensitas energi tahun 2022 - 2023

Pada tahun 2023, intensitas energi Grup Adaro berasal dari pilar-pilar bisnis berikut:

Pillar Pilar	Segment Segmen	Subsidiaries Anak Perusahaan	Energy Intensity Intensitas Energi		Unit Satuan	Change (%) Selisih (%)
			2022	2023		
Adaro Energy	Adaro Mining	- AI - BCC - MIP	0.00000845	0.00000853	TJ/Ton	0.89
	Adaro Services	SIS	0.00009136	0.00008598	TJ/BCM	-5.89
	Adaro Power	MSW	0.02055	0.01926	TJ/MWh	-6.31
	Adaro Logistics	- MBP - HBI - IBT	0.00003583	0.00003782	TJ/Ton	5.55
Adaro Minerals		MC	0.0000627	0.0000485	TJ/Ton	-22.73

As shown in the table above, under the Adaro Energy pillar, the Adaro Services segment recorded energy efficiency as a result of the energy management system applied on the transportation fleet and mining activities. The Adaro Power segment also recorded energy efficiency as a result of co-firing using sawdust biomass as coal substitute and the application of energy management system on power generation. On the other hand, the energy intensity of the Adaro Mining and Adaro Logistics segments increased due to the increase in projects and coal production.

Seperti yang ditampilkan tabel di atas, di bawah pilar Adaro Energy, segmen Adaro Services mencatat penghematan energi berkat sistem manajemen energi pada armada angkutan maupun kegiatan penambangan. Segmen Adaro Power juga mencatat penghematan energi berkat co-firing dengan penggunaan biomassa serbuk gergaji sebagai substitusi batu bara dan penerapan sistem manajemen energi pada pembangkitan listrik. Sementara itu, intensitas energi pada segmen Adaro Mining dan Adaro Logistics mengalami peningkatan karena penambahan proyek dan peningkatan produksi batu bara.

Further, the Adaro Minerals pillar recorded lower energy intensity as a result of the energy conservation program such as improving the quality of hauling road and reducing the distance of top soil transportation through disposal area arrangement and reclamation area.

In June 2023, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 33 of 2023 ("PP No. 33/2023) on Energy Conservation, which makes energy conservation mandatory for energy users consuming more than 6,000 TOE per year. AEI falls into this category and fulfills the energy conservation requirement through the energy management by:

- a. appointing a certified energy manager and setting up energy team;
- b. developing an ECO (Energy Conservation Opportunity) program;
- c. conducting regular energy audit and implementing the recommendations generated from the audit; and
- d. reporting the implementation of energy management to the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New, Renewable and Conservation of Energy.

2. Energy management improvement program

- a. Energy and GHG Emission Policy
For implementing efficiency-based management and enhancing the management of energy and GHG emissions, in 2020 AEI's Board of Directors issued the Energy and Greenhouse Gas Policy and imposed the policy on all subsidiaries.
- b. ISO 50001:2018 certification of AI
AI has obtained the renewal of the ISO 50001:2018 certification from the international certification agency TUV Nord for its Coal Production and Barge Loading (CPBL) activities in Kelanis, Central Kalimantan. Since 2015, AI has been implementing EnMS by continuously creating various ECO programs effective to increase energy efficiency and reduce GHG emissions in the future. With the ISO 50001:2018 certification and ECO programs, AI's Board of Directors has raised the energy efficiency target from 3% in 2022 to 3.5% in 2023,

Selanjutnya, pilar Adaro Minerals mengalami penurunan intensitas energi berkat program konservasi energi seperti peningkatan kualitas jalan angkutan (hauling road) dan mengurangi jarak angkutan lapisan pucuk melalui pengaturan area disposal dan area reklamasi.

Pada bulan Juni 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 ("PP No. 33/2023) tentang Konservasi Energi, yang mewajibkan konservasi energi terhadap pengguna energi dengan konsumsi melebihi 6.000 TOE per tahun. AEI termasuk dalam kategori tersebut dan mematuhi kewajiban konservasi energi melalui manajemen energi yang dilakukan dengan:

- a. menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan membentuk tim manajemen energi;
- b. mengembangkan program ECO (Energy Conservation Opportunity);
- c. melaksanakan audit energi secara berkala dan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
- d. melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

2. Program peningkatan manajemen energi

- a. Kebijakan Energi dan Emisi GRK
Dalam rangka penerapan manajemen berbasis efisiensi dan penguatan pengelolaan energi dan emisi GRK, pada tahun 2020 Direksi AEI telah menerbitkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca, yang diberlakukan bagi seluruh anak perusahaan.
- b. Sertifikasi ISO 50001:2018 AI
AI telah mendapatkan pembaharuan sertifikasi ISO 50001:2018 dari badan sertifikasi internasional TUV Nord untuk aktivitas Coal Production and Barge Loading (CPBL) di Kelanis, Kalimantan Tengah. Sejak tahun 2015, AI telah menerapkan EnMS dengan terus menciptakan berbagai program ECO yang efektif untuk meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi GRK di tahun mendatang. Dengan sertifikasi ISO 50001:2018 dan program ECO, Direksi AI meningkatkan target efisiensi energi dari 3%

based on the determined energy baseline, where AI managed to exceed the target with 3.6% energy efficiency. This target increase is a stimulus for AI to keep conducting energy management and to achieve continuous improvement in this aspect.

c. Continuous development of energy management system

To improve energy performance and reduce GHG emissions, AEI is developing EnMS at several subsidiaries, among others BCC, MIP, MC, SIS Jobsite MC, HBI, and IBT. The EnMS development is conducted in stages by fulfilling the ISO 50001:2018 requirements.

d. Competency development in energy efficiency

The human resources (HR) competency is a key factor for the success in improving the energy and EnMS performance. In 2023, to improve HR quality, the Adaro Group conducted a number of competency development programs, such as SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, ISO 50006:2023, Life Cycle Cost Analysis (LCCA), and Energy Manager preparation, attended by the subsidiaries' operational staff. This program is expected to improve the technical skill in managing energy and achieve higher energy efficiency.

e. ECO program implementation and potential for efficiency

The Adaro Group has implemented the ECO program to fulfill the government regulation, support energy transition and ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution) target achievement, and achieve energy efficiency during the operational period, by carrying out ECO programs, such as:

pada tahun 2022 menjadi 3,5% pada tahun 2023 (persentase dari baseline energi). AI berhasil melampaui target dengan efisiensi energi sebesar 3,6% pada tahun 2023. Peningkatan target ini merupakan stimulus bagi AI untuk terus melaksanakan manajemen energi dan mencapai peningkatan yang berkelanjutan di aspek ini.

c. Pengembangan sistem manajemen energi yang berkelanjutan

Untuk meningkatkan kinerja energi dan menurunkan emisi GRK, AEI sedang mengembangkan EnMS di beberapa anak perusahaan, antara lain BCC, MIP, MC, SIS Jobsite MC, HBI dan IBT. Pengembangan EnMS dilakukan secara bertahap dengan memenuhi persyaratan ISO 50001:2018.

d. Pengembangan kompetensi di bidang efisiensi energi

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci penentu keberhasilan peningkatan kinerja energi dan EnMS. Pada tahun 2023, untuk meningkatkan kualitas SDM, Grup Adaro menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi seperti SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, ISO 50006:2023, Life Cycle Cost Analysis (LCCA), dan persiapan Energy Manager, yang dihadiri oleh staf operasional anak perusahaan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan teknis dalam mengelola energi serta mencapai efisiensi energi yang lebih tinggi.

e. Pelaksanaan program ECO dan potensi penghematan

Grup Adaro telah melaksanakan program ECO untuk memenuhi peraturan Pemerintah Republik Indonesia, mendukung transisi energi dan pencapaian target ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution), dan menghemat konsumsi energi selama masa operasional, dengan melaksanakan program-program ECO, misalnya:

Pillar Pilar	Segment Segmen	Subsidiaries Anak Perusahaan	ECO
Adaro Energy	Adaro Mining	AI	- Implementing Good Mining Practices (GMP) for coal mining process efficiency. Mengimplementasikan Good Mining Practices (GMP) untuk efisiensi proses penambangan batu bara. - Implementing Energy Management System (EnMS). Mengimplementasikan Energy Management System (EnMS). - Using rooftop solar PV of 130 kWp and floating solar PV of 468 kWp. Menggunakan solar PV rooftop 130 kWp dan solar PV floating 468 kWp. - Managing generator loads by applying average minimum load of 63% in the power generation at CPBL. Mengelola beban generator dengan menerapkan beban minimal rata-rata 63% pada proses pembangkitan listrik di CPBL. - Optimizing conveyor motor L12's capacity from 110 kW to 75 kW. Mengoptimalkan kapasitas motor konveyor L12 dari 110 kW menjadi 75 kW. - Replacing LED lights at the sport center, FMC, and generator room at the power house. Mengganti lampu LED di sport center, FMC, dan ruang mesin genset di power house.
	Adaro Service	SIS	- Implementing Good Mining Practices (GMP) for coal mining process efficiency. Mengimplementasikan Good Mining Practices (GMP) untuk efisiensi proses penambangan batu bara. - Implementing Energy Management System (EnMS). Mengimplementasikan Energy Management System (EnMS). - Installing devices which can set the trailers' RPM (rotation per minute) automatically when the units are moving without cargo to control fuel consumption. Memasang perangkat yang dapat mengatur RPM (rotation per minute) pada trailer secara otomatis saat unit tidak bermuatan untuk menekan konsumsi bahan bakar. - Reducing the time when an excavator is idle while still consuming fuel by accelerating coal and overburden loading from the excavator to the trucks through the double-side loading method (having two trucks on both sides of one excavator). Mengurangi waktu dimana ekskavator idle namun tetap mengonsumsi bahan bakar dengan mempercepat waktu pemuatan batu bara maupun lapisan penutup dari ekskavator ke truk melalui penerapan metode double side loading (memposisikan dua truk di kedua sisi ekskavator) - Reducing waiting time and hanging time of trucks and excavators by optimizing the number of excavators and trucks operating on the mining site in a given time. Mengurangi waiting time dan hanging time truk dan ekskavator dengan mengoptimalkan jumlah ekskavator dan truk yang sedang beroperasi di lokasi penambangan dalam satu waktu tertentu. - Arranging the best locations for shift changing to reduce the distance. Mengatur lokasi terbaik untuk pergantian shift guna menurunkan jarak tempuh. - Optimizing fuel consumption by utilizing a special application to manage the fleet and to monitor the operators' behavior (such as on compliance with driving speed and work discipline) real-time. Mengoptimalkan konsumsi bahan bakar dengan memanfaatkan aplikasi khusus untuk mengelola armada dan memantau perilaku operator (misalnya terkait kepatuhan terhadap kecepatan kendaraan dan disiplin kerja) secara real-time.
	Adaro Power	MSW	- Implementing operational process efficiency on power plants. Melaksanakan efisiensi proses operasional pada pembangkit listrik. - Implementing Energy Management System (EnMS) at power plants. Mengimplementasikan Energy Management System (EnMS) pada pembangkit listrik. - Increasing the use of sawdust biomass from 483 tons in 2022 to 2,403 tons in 2023 as coal substitute at the co-firing process at its coal-fired power plant. meningkatkan penggunaan biomass serbuk gergaji dari 483 ton di tahun 2022 menjadi 2.403 ton di tahun 2023 sebagai pengganti batu bara pada proses co-firing di PLTU. - Using solar PV of 35 kWp capacity to support house load. Menggunakan solar PV berkapasitas 35 kWp untuk mendukung pemenuhan kebutuhan listrik penggunaan sendiri (house load).

Adaro Minerals	Adaro Logistik	MBP	- Implementing operational process efficiency on coal water transport. Melaksanakan efisiensi proses operasional pada kegiatan pengangkutan batu bara di perairan. - Implementing Energy Management System (EnMS) on coal water transport. Mengimplementasikan Energy Management System (EnMS) pada pengangkutan batu bara di perairan. - Using power from PLN's grid to replace the use of power produced by diesel generator for offices. Menggunakan listrik dari jaringan PLN untuk menggantikan listrik yang diproduksi genset diesel untuk perkantoran. - Arranging engine rotary by determining the rotary per minute (RPM) standard on the designated channels of every tugboat. Mengatur putaran mesin dengan menetapkan standar Rotary Per Minute (RPM) pada jalur yang sudah ditetapkan di setiap tugboat. - Conducting regular docking for tugboats and barges. Melaksanakan docking secara berkala untuk unit tugboat dan tongkang.
		MC	- Reducing the distance of topsoil transport by taking it to the disposal or reclamation area directly. Menurunkan jarak tempuh pengangkutan lapisan pucuk dengan membawanya langsung ke area disposal atau area reklamasi. - Standardizing hauling road maintenance method. Menstandarisasi metode pemeliharaan pada jalan angkutan. - Optimizing the loads of 30-ton transporters for coal hauling activities. Mengoptimalkan berat muatan alat angkut kelas 30 ton untuk aktivitas pengangkutan batu bara. - Reducing weighbridge weighing duration using CHPP-WB integration system. Mengurangi durasi penimbangan jembatan timbang dengan sistem integrasi CHPP-WB. - Optimizing value of coking coal through ash product optimization. Mengoptimalkan nilai batu bara kokas melalui optimalisasi produk abu.



Energy and Greenhouse Gas Policy
Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca

GHG Emission Reduction

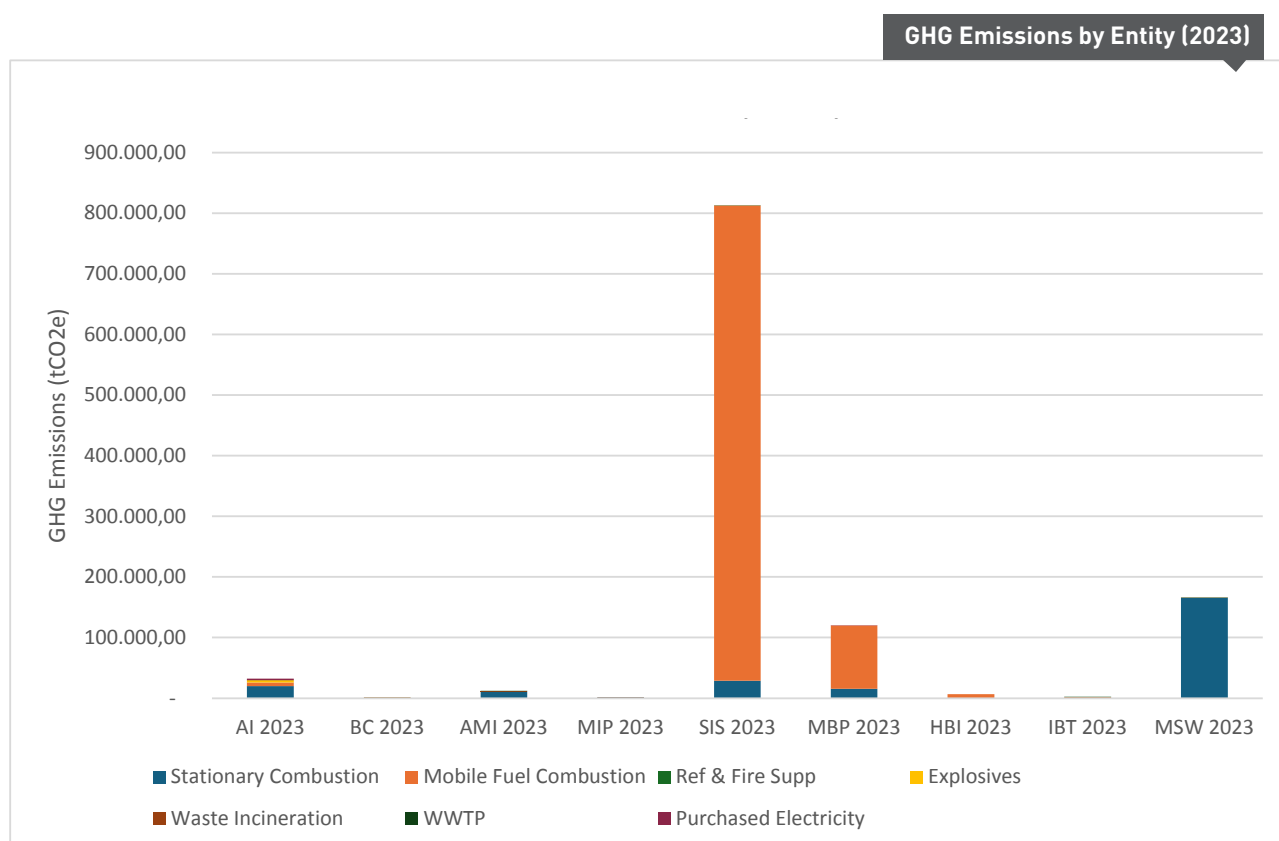
Pengurangan Emisi GRK

In 2022, AEI started to develop its Net Zero Emission (NZE) Roadmap in a well-structured, systematic, and transparent manner to achieve the its NZE target in 2060 or sooner, which is aligned to the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) target of the Indonesian energy sector and supports the achievement of Indonesian Government's NZE target, also in 2060 or sooner.

In 2023, AEI has expanded the scope of its GHG emission calculation to include 9 (nine) subsidiaries under the Adaro Energy and Adaro Minerals pillars, compared to only 4 (four) subsidiaries in 2022.

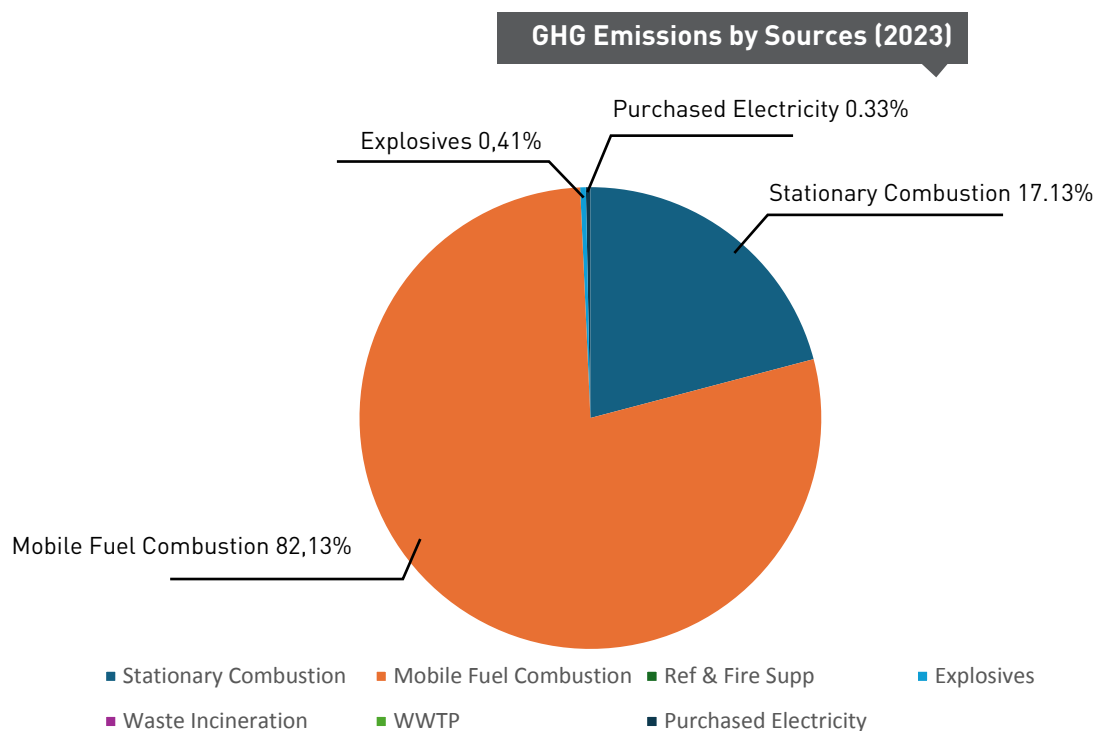
Pada tahun 2022, AEI mulai mengembangkan Net Zero Emissions (NZE) Roadmap secara terstruktur, sistematis dan transparan guna mencapai target NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, yang selaras dengan target Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) di sektor energi Indonesia dan mendukung pencapaian target NZE Pemerintah Republik Indonesia, yang juga ingin dicapai pada tahun 2060 atau lebih awal.

Pada tahun 2023, AEI telah memperluas cakupan penghitungan emisi GRK hingga meliputi 9 (sembilan) anak perusahaan yang berada di bawah pilar Adaro Energy dan Adaro Minerals, dibandingkan hanya 4 (empat) anak perusahaan pada tahun 2022.



*HBI produced 6,876.77 tCO₂e emissions. IBT produced 1,592.64 tCO₂e emissions.

*HBI menghasilkan emisi sebesar 6.876,77 tCO₂e. IBT menghasilkan emisi sebesar 1.592,64 tCO₂e.



Emissions <0.3% are not shown in the chart.
Emisi <0,3% tidak terlihat pada bagan.

The above chart presents the Adaro Group's emissions in 2023 by sources. It is shown that the group's largest emission came from the open-pit mining, followed by mobile fuel combustion. Consisting of CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, and SF₆, the GHG emissions produced by the Adaro Group in 2023 totaled 1,153,875.66 tCO₂e, or went up 8.52% from 1,063,328.50 tCO₂e in 2022.

1. Development of Net Zero Emissions (NZE) roadmap

The phases of the Adaro Group's NZE Roadmap development are:

Bagan di atas menampilkan emisi GRK Grup Adaro pada tahun 2023 berdasarkan sumbernya. Terlihat bahwa emisi terbesar dihasilkan oleh aktivitas penambangan terbuka, diikuti oleh mobile fuel combustion. Meliputi CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, dan SF₆, emisi GRK yang dihasilkan Grup Adaro pada tahun 2023 mencapai 1.153.875,66 tCO₂e, atau naik 8,52% dari 1.063.328,50 tCO₂e pada tahun 2022.

1. Penyusunan Net Zero Emissions (NZE) roadmap

Fase penyusunan NZE Roadmap Grup Adaro adalah:



The Adaro Group is exploring several options on GHG reduction technologies. These options are being studied by taking into account the following:

- levelized cost using marginal abatement cost curve (MACC) method;
- emission reduction potential (percentage of the total emission of business as usual (BAU));
- technology readiness level; and
- impact category.

Grup Adaro sedang mempelajari beberapa opsi teknologi yang dapat mengurangi emisi GRK. Opsi-opsi tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa aspek berikut:

- levelized cost dengan menggunakan metoda marginal abatement cost curve (MACC);
- emission reduction potential (persentase dari total emisi business as usual (BAU));
- technology readiness level; dan
- impact category.

Once the study is completed, the technology option considered best for the Adaro Group's condition will be used to ensure the achievement of NZE Roadmap's target.

Setelah studi tersebut dirampungkan, opsi teknologi yang dipandang paling sesuai dengan kondisi Grup Adaro akan dimanfaatkan untuk memastikan pencapaian target NZE Roadmap-nya.

6. GHG emissions projection

AEI has developed GHG emissions projection until 2060, which consists more subsidiaries.

2. Proyeksi emisi GRK

AEI telah menyusun proyeksi emisi GRK hingga tahun 2060, yang mencakup lebih banyak anak perusahaan.

7. GHG emissions intensity of 2022 - 2023

3. Intensitas emisi GRK tahun 2023

Pillar Pilar	Segment Segmen	Subsidiaries Anak Perusahaan	Total GHG Emissions Total Emisi GRK (tCO ₂ e)		GHG Emissions Intensity Intensitas Emisi GRK		Unit Satuan	Change Selisih (%)
			2022	2023	2022	2023		
Adaro Energy	Adaro Mining	- AI - BCC - MIP	33,335.17	34,977.05	0.000573	0.000570	tCO ₂ e/ton coal batu bara	-0.58
	Adaro Service	SIS	748,461.33	812,515.33	0.0051	0.0046	tCO ₂ e/BCM	-10.01
	Adaro Power	MSW	151,891.02	165,894.82	1.57	1.44	tCO ₂ e/MWh	-7.84
	Adaro Logistics	- MBP - HBI - IBT	118,549.76	129,063.47	0.00193	0.00197	tCO ₂ e/ton coal batu bara	1.77
Adaro Minerals		- MC - LC	11,091.22	11,424.99	0.00347	0.00256	tCO ₂ e/ton coal batu bara	-26.09

Various initiatives performed by several subsidiaries of AEI, such as the use of biomass, renewable energy, and energy efficiency program, have reduced the intensity of GHG emissions produced by their business activities.

Beberapa inisiatif anak perusahaan AEI seperti penggunaan biomassa, energi terbarukan, dan program efisiensi energi, telah menurunkan intensitas emisi GRK yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis mereka.

8. GHG sources and scopes

In calculating GHG emissions, AEI adopts the international standard the Guideline for National Greenhouse Gas Inventories of Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), which determine the emission factors used to calculate the emission based on variables such as fossil fuel consumption for the emissions from fuel combustion and selected fugitive emissions.

4. Sumber dan lingkup emisi GRK

Dalam melakukan perhitungan emisi GRK, AEI mengadopsi standar internasional Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), yang menentukan faktor emisi untuk digunakan dalam menghitung emisi berdasarkan variable-variabel seperti konsumsi bahan bakar fosil untuk emisi dari pembakaran bahan bakar dan emisi fugitive terpilih.

Meanwhile, the biogenic emissions from the renewable energy sources such as the biodiesel (B30/B35) and biomass are reported separately and in accordance with the IPCC's standard.

Sedangkan emisi biogenik dari sumber energi terbarukan seperti penggunaan biodiesel (B30/B35) dan biomassa dilaporkan secara terpisah dan sesuai standar IPCC.

The Adaro Group calculates its GHG emissions consisting of scope 1 and scope 2, with the details as follows:

Grup Adaro menghitung emisi GRK yang meliputi scope 1 dan scope 2, dengan rincian seperti dijabarkan di bawah ini:

Scope 1

Fuel combustion

Pembakaran bahan bakar

- **Mobile fuel combustion**
Mobile combustion bahan bakar
- **Stationary fuel combustion**
Stationary combustion bahan bakar

Fugitive emissions

Emisi fugitive

- **Refrigerants and fire suppressants**
Pendingin dan pemadam api
- **Explosives**
Peledak
- **Wastewater treatment plant**
Instalasi pengolahan air limbah
- **Waste incineration**
Insinerasi sampah

Scope 2

Purchased electricity

Listrik yang dibeli

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Good Corporate Governance (GCG)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

This section consists of:

1. GCG principles
2. Commitment to GCG implementation at all levels of AEI
3. Structure of the Company's governance organs

Bagian ini terdiri dari:

1. Prinsip-prinsip GCG
2. Komitmen penerapan GCG di seluruh lini AEI
3. Struktur organ tata kelola perusahaan

GCG principles

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (hereinafter "AEI" or "the Company") strives to keep enhancing the application of good corporate governance (hereinafter referred to as GCG) by integrating the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the Company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

Prinsip-prinsip GCG

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (selanjutnya "AEI" atau "Perusahaan") senantiasa berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut GCG) dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

For consistent and continuous GCG application, AEI has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUG-KI 2021), i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which have been incorporated into its governance guidelines, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners ("BoC") Charter, the Board of Directors ("BoD") Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AEI telah mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI 2021) yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan, yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelolanya, antara lain Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya.

Commitment to GCG implementation at all levels of AEI

The commitment to implement the GCG principles is supported by all levels of the Company, from the BoC, BoD, and the other levels below the boards.

Komitmen penerapan GCG di seluruh lini AEI

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AEI, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

By referring to the 4 (four) corporate governance pillars, i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, AEI holds on to the commitment that:

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, AEI memegang komitmen bahwa:

1. The Board of Directors (BoD) and the Board of Commissioners (BoC) carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the Company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.
2. The members of the BoD and BoC are selected

1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih

and appointed in such a way that the BoD as the management organ and the BoC BoC as supervisory organ have diverse member compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.

Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the Company and sustainable value creation.

3. BoD and BoC engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the Company.
4. The Company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.
5. The Company applies corporate governance practices integrated with the internal control and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.
6. The Company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation.
7. The Company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders. All shareholders are entitled to the opportunity to obtain effective compensation on any violation to their rights.
8. The Company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create assets, job opportunities, and financially healthy and sustainable business.

dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.
4. Perusahaan bertindak secara etis dan bertanggung jawab dan menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
5. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif untuk mencapai sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.
6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
8. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

AEI is controlled by Indonesian families who have built good reputation in Indonesia's business arena. While they collectively hold approximately 65% of the AEI's shares, none of these families has outright control of the Company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AEI and its stakeholders. This is one of the proofs of the Company's commitment to governance implementation.

Structure of the Company's governance organs

Pursuant to Law 40 of 2007 of the Republic of Indonesia concerning Limited-liability Companies, AEI's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities for the best interest of the Company in conducting business activities according to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

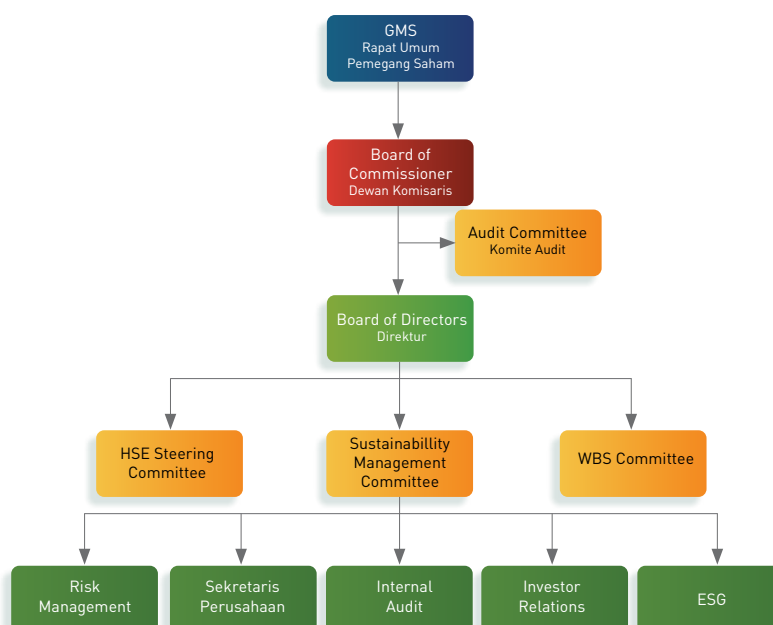
1. GMS is a company organ that has authority not granted to the BoD or BoC, within the scope as determined by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the Company's management for the Company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the Company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

AEI dikendalikan oleh beberapa keluarga Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Walaupun secara kolektif mereka secara total memiliki sekitar 65% saham Perusahaan, tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem checks-and-balances yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingannya. Hal ini adalah salah satu bukti perwujudan atas komitmen penerapan tata kelola.

Struktur organ tata kelola perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan Tata Kelola serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.



General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. AEI's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the Company requires.

This section consists of:

1. AGMS 2023
2. Realization of AGMS 2022's resolutions

AGMS 2023

In 2023, AEI held the AGMS on May 11, 2023 online (e-GMS) and offline (physical attendance) at the St. Regis Hotel in Jakarta. All participants attending the GMS online or offline were able to participate actively.

The AGMS was implemented based on the Financial Services Authority's Regulation number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15") and Financial Services Authority's Regulation number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Online (Electronic) General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16").

AGMS implementation mechanism

The Company gave the shareholders the opportunities to attend AGMS either in person or online by way of an electronically conveyed power of attorney through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The shareholders who wished to grant power of attorney outside the eASY.KSEI's mechanism may do so by downloading the power of attorney form available at the Company's website (www.adaro.com).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Bagian ini terdiri dari:

1. RUPST 2023
2. Realisasi hasil RUPST 2022

RUPST 2023

Pada tahun 2023, AEI menyelenggarakan RUPST pada 11 Mei 2023 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik berlokasi di the St. Regis Hotel di Jakarta. Seluruh peserta yang hadir secara e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif.

RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka POJK 15 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik POJK 16.

Mekanisme pelaksanaan RUPST

Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk dapat menghadiri RUPST baik secara hadir fisik maupun secara online (daring) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan (www.adaro.com).

The process of AEI's GMS plan and implementation was stated in the letter submitted to FSA and in the announcement and invitation made on the websites of IDX, eASY.KSEI and the Company (www.adaro.com). In the implementation, the GMS referred to the GMS rules of conduct announced on the Company's website.

Opportunity to submit questions and Opinions

The shareholders had the opportunity to submit questions by sending the questions relevant to the AGMS agenda through an email to corsec@adaro.com.

In addition, prior to making the resolution(s) in each agenda, the AGMS chairperson also allowed the shareholders or shareholder proxies who attended the meeting either in person or online to convey their question(s) and/or opinion(s) with regard to the agenda being discussed. The questions relevant to the meeting agenda were read in the meeting.

The AGMS chairperson or director and CFO appointed by the chairperson answered the question and/or responded to the question, response and/or proposal from the shareholders considered relevant to the agenda. All questions conveyed and answers provided were stated in GMS summary. After all questions were answered and responded, the next step was voting and only the shareholders and/or valid shareholder proxies were entitled to cast a vote.

Decision making mechanism and vote counting process in the meeting

The shareholders may cast a vote in the meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY KSEI on <https://akses.ksei.co.id> provided by KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attended the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards distributed to them.

The meeting resolutions were made under deliberation for consensus mechanism; however, because there were shareholders or shareholder proxies who voted disagree or abstain by way of delivering vote cards, the resolutions for all meeting agenda were made by voting.

Independent parties

AEI appointed an independent party from the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The vote count was recorded in the GMS Minutes.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS AEI telah tertuang dalam surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) serta melakukan pengumuman dan pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada pemegang saham melalui situs web Perusahaan.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dengan mengirimkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata acara RUPST melalui email ke corsec@adaro.com.

Selain itu, sebelum pengambilan keputusan pada setiap mata acara, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan juga kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara yang sedang dibahas. Pertanyaan yang relevan dengan mata acara dibacakan pada saat RUPST.

Pimpinan RUPST atau Direktur dan CFO yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan dari Pemegang Saham yang dianggap relevan dengan mata acara. Atas setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan tertuang dalam ringkasan risalah RUPST. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dan proses perhitungan suara dalam RUPST

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY KSEI dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI. Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun karena terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain melalui penyerahan kartu suara, keputusan untuk setiap agenda rapat diambil berdasarkan pengambilan suara.

Pihak Independen

AEI telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam RUPST. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPST.

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, CFO and capital market supporting institutions and professions in the AGMS

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, CFO serta Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST

Board of Commissioners and Board of Directors Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Job Title Jabatan	Attendance Kehadiran
AGMS on May 11, 2023 RUPST pada tanggal 11 Mei 2023		
Edwin Soeryadjaya (Meeting Chairperson) (Pemimpin Rapat)	President Commissioner Presiden Komisaris	Attended Hadir
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Bapak Edwin Soeryadjaya berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal 8 Mei 2023
Ir. Mohamad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Arini Saraswati Subianto	Commissioner Komisaris	Attended Hadir
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	Attended Hadir
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Attended Hadir
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	Attended Hadir
Chia Ah Hoo	Director Direktur	Attended Hadir
Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	Attended Hadir
Julius Aslan	Director Direktur	Attended Hadir
Lie Luckman	Chief Financial Officer	Attended Hadir

Capital market supporting institutions and professions Lembaga & profesi penunjang pasar modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions Lembaga Penunjang Pasar Modal	Name Nama
Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan ("PwC")
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

Timeline and resolutions of AGMS 2023 Tata waktu dan hasil keputusan RUPST 2023

1	Agenda submission to FSA Penyampaian mata acara kepada OJK	April 1, 2023 1 April 2023
2	AGMS announcement Pengumuman RUPST	April 4, 2023 4 April 2023
3	AGMS invitation Pemanggilan RUPST	April 19, 2023 19 April 2023
4	Attendance quorum Kuorum kehadiran	25,419,884,336 or 82.091% 25.419.884.336 atau 82,091%

5	Submission of questions/opinions Pengajuan pertanyaan/pendapat	A total of 10 shareholders or shareholder proxies conveyed a question during the discussion of the AGMS first agenda (6 questions were discussed in the AGMS and 4 questions were to be discussed in the public expose), 4 shareholders or shareholder proxies conveyed a question during the discussion of the AGMS second agenda (1 question was discussed in the AGMS and 2 questions were to be discussed in the public expose, and 1 question was not discussed as it was not relevant to the AGMS agenda), and 1 shareholder or shareholder proxy conveyed a question during the discussion of the AGMS sixth agenda. Terdapat 10 orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara pertama RUPST (6 pertanyaan dibahas dalam RUPST dan 4 pertanyaan dibahas dalam paparan publik), 4 orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan Mata Acara Kedua RUPST (1 pertanyaan dibahas dalam RUPST, 2 pertanyaan dibahas dalam paparan publik, dan 1 pertanyaan tidak dibahas karena tidak relevan dengan mata acara RUPST), dan 1 orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan Mata Acara Keenam RUPST.
Agenda 1 Approval for AEI's Annual Report and Ratification of AEI's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 Resolution Approved AEI's Annual Report for the fiscal year 2022 and ratified AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 audited by Daniel Kohar, S.E., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated February 28, 2023 with unqualified opinion for all material matters. By approving AEI's Annual Report of the fiscal year 2022 and ratifying AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, the AGMS also granted full release and discharge (<i>acquitt et décharge</i>) to all members of AEI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2022. Voting result • Agree: 25,380,583,736 shares or 99.845% • Disagree: 39,300,600 shares or 0.154% • Abstain: 187,139,971 shares Based on POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting rights who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote. Realization: realized		Mata acara 1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 Keputusan Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau <i>Acquit et deCharge</i>, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2022. Hasil penghitungan suara • Setuju: 25.380.583.736 saham atau 99,845% • Tidak setuju: 39.300.600 saham atau 0,154% • Blanko/abstain: 187.139.971 saham Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara. Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2

Approval for the appropriation of AEI's net income for the fiscal year 2022

Resolution

Approved the appropriation of net income for the fiscal year 2022 attributed to the owners of the parent of the Company amounting to \$2,493,079,498 (two billion four hundred ninety-three million seventy-nine thousand and four hundred ninety-eight dollars) to be used as follows:

1. \$1,000,000,000 (one billion dollars) or 40.11% (forty point one one percent) of the Company's net income FY22 for cash dividends, comprising interim cash dividend of \$500,000,000 (five hundred million dollars) paid on January 13, 2023, and the remaining \$500,000,000 (five hundred million dollars) to be paid as final cash dividend.

In the implementation, the Company's BoD was granted the authority with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to determine the list of shareholders entitled to the final cash dividend and to determine the payment schedule and mechanism of the final cash dividend.

This payment schedule will be announced on eASY KSEI's website, IDX's website and the Company's website in accordance with the prevailing regulatory requirements.

2. A total of \$1,493,079,498 (one billion four hundred ninety-three million, seventy-nine thousand and four hundred ninety-eight dollars) to be earmarked as retained earnings.

Voting result

- Agree: 25,419,876,636 shares or 99.999%
- Disagree: 7,700 shares or 0.000%
- Abstain: 135,100,502 shares

Based on POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting rights who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

The final cash dividend was paid by the Company on June 6, 2023.

Mata Acara 2

Persetujuan atas Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022

Keputusan

Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$2.493.079.498 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh delapan dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sebesar AS\$1.000.000.000 (satu miliar dolar Amerika Serikat) atau 40,11% (empat puluh koma satu satu persen) dari laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut digunakan untuk pembayaran dividen tunai, dimana sebesar AS\$500.000.000 (lima ratus juta dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023 sebagai dividen tunai interim, sedangkan sisanya sebesar AS\$500.000.000 (lima ratus juta dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final.

Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final.

Jadwal pembayaran dividen tunai final dimaksud akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sebesar AS\$1.493.079.498 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh delapan dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 25.419.876.636 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 7.700 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 135.100.502 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Dividen tunai final dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 6 Juni 2023.

Agenda 3

Approval for the appointment of the public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements of the fiscal year 2023

Resolution

Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023, or the replacement as appointed and/or approved by the Company's BoC.

Voting result

- Agree: 25,393,015,836 shares or 99.894%
- Disagree: 26,868,500 shares or 0.105%
- Abstain: 135,127,202 shares

Based on POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Agenda 4

Approval for the determination of honorarium or salary and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2023

Resolution

Approved to grant authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the Company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the Company's BoC and BoD for the fiscal year of 2023, by taking into account the Company's financial conditions.

Voting result

- Agree: 25,391,402,664 shares or 99.887%
- Disagree: 28,481,672 shares or 0.112%
- Abstain: 161,149,455 shares

Based on POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Mata Acara 3

Persetujuan atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2023

Keputusan

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 25.393.015.836 saham atau 99,894%
- Tidak setuju: 26.868.500 saham atau 0,105%
- Blanko/abstain: 135.127.202 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata Acara 4

Persetujuan atas Penetapan Honorarium atau Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2023

Keputusan

Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 25.391.402.664 saham atau 99,887%
- Tidak setuju: 28.481.672 saham atau 0,112%
- Blanko/abstain: 161.149.455 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 5

Approval of the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Resolution

Approved the reappointment of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of office from the closure of the AGMS to the closure of the Company's AGMS in 2028, with the following compositions:

The Board of Commissioners

President Commissioner: Edwin Soeryadjaya

Vice President Commissioner: Ir. Theodore Permadi Rachmat

Commissioner: Arini Saraswaty Subianto

Independent Commissioner: Mohammad Effendi

Independent Commissioner: Budi Bowoleksono

The Board of Directors

President Director: Garibaldi Thohir

Vice President Director: Christian Ariano Rachmat

Director: Michael William P. Soeryadjaya

Director: Chia Ah Hoo

Director: Mohammad Syah Indra Aman

Director: Julius Aslan

Approved to grant power and authority with the substitution right to one of the members of the Company's Board of Directors to declare the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a notary deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company Register, and take all necessary actions in accordance with the prevailing regulatory requirements.

Voting result

Agree: 23.956.129.275 shares or 94,241%

Disagree: 1.463.755.061 shares or 5,758%

Abstain: 153.119.200 shares

Based on POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Mata Acara 5

Persetujuan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Keputusan

Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Edwin Soeryadjaya

Wakil Presiden Komisaris: Ir. Theodore Permadi Rachmat

Komisaris: Arini Saraswaty Subianto

Komisaris Independen: Mohammad Effendi

Komisaris Independen: Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur: Garibaldi Thohir

Wakil Presiden Direktur: Christian Ariano Rachmat

Direktur: Michael William P. Soeryadjaya

Direktur: Chia Ah Hoo

Direktur: Mohammad Syah Indra Aman

Direktur: Julius Aslan

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Perhitungan Suara

Setuju: 23.956.129.275 saham atau 94,241%

Tidak setuju: 1.463.755.061 saham atau 5,758%

Blanko/abstain: 153.119.200 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 6

Approval of the share buyback by the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 of 2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies

Resolution

Approved the buyback of the shares issued by the Company in accordance with the provisions of POJK 30; and
Granted the power and authority to the Company's Board of Directors for implementing the Company's share buyback.

Voting result

Agree: 25,403,212,936 shares or 99.934%
Disagree: 16,671,400 shares or 0.065%
Abstain: 160,774,057 shares

Based on POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Submission of AGMS Summary Minutes
May 15, 2023

Submission of AGMS Minute
June 9, 2023

In fulfilment of POJK 15, GMS summary minutes including the timeline and the final dividend payment procedure according to the resolution of the second agenda of the AGMS, were submitted to the Financial Services Authority, IDX, and KSEI and published on the Company's website within 2 (two) business days following the GMS implementation.

Mata Acara 6

Persetujuan atas pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka

Keputusan

Menyetujui pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30; dan
Memberikan kuasa serta wewenang untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan kepada Direksi Perseroan.

Hasil perhitungan suara

Setuju: 25.403.212.936 saham atau 99,934%
Tidak setuju: 16.671.400 saham atau 0,065%
Blanko/abstain: 160.774.057 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST
15 Mei 2023

Penyampaian Risalah RUPST
9 Juni 2023

Sesuai dengan POJK 15, ringkasan risalah RUPS termasuk jadwal dan tata cara pembayaran dividen final sesuai dengan keputusan mata acara kedua RUPS, disampaikan kepada OJK, BEI, dan KSEI dan dipublikasikan pada situs web Perseroan dalam jangka waktu 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.

Realization of AGMS 2022's resolutions

AEI's AGMS 2022 was held on April 27, 2022 at the Raffles Hotel Jakarta. The resolutions and realizations are as follows:

Realisasi Hasil RUPST 2022

RUPST AEI tahun 2022 diselenggarakan pada tanggal 27 April 2022 di Hotel Raffles Jakarta. Resolusi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Agenda 1

Approval for AEI's Annual Report and Ratification of AEI's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2021

Resolution

Approved AEI's Annual Report for the fiscal year 2021 and ratified AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 audited by Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated March 1, 2022 with unqualified opinion for all material matters.

By approving AEI's Annual Report of the fiscal year 2021 and ratifying AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AEI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2021.

Realization: realized

Mata acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku 2021

Keputusan

Menyetujui Laporan Tahunan AEI tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2022 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2021, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau *acquit et decharge*, kepada Direksi dan Dewan Komisaris AEI atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2021.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2

Approval for the appropriation of AEI's net income for the fiscal year 2021

Resolution

Approved the appropriation of net income for the fiscal year 2021 attributed to the owners of the parent of the Company amounting to \$933,493,038 (nine hundred and thirty-three million, four hundred ninety-three thousand and thirty-eight dollars) to be used as follows:

1. \$650,000,000 (six hundred and fifty million dollars) or 70% (seventy per cent) of the Company's net income FY21 for cash dividend, comprising interim cash dividend of \$350,000,000 (three hundred fifty million dollars) paid on January 14, 2022, and the remaining \$300,000,000 (three hundred million) to be paid as final cash dividend.

In the implementation, the Company's BoD was granted the authority with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to determine the list of shareholders entitled to the final cash dividend and to determine the payment schedule and mechanism of the final cash dividend.

This payment schedule will be announced on eASY KSEI's website, IDX's website and the Company's website in accordance with the prevailing regulatory requirements.

2. A total of \$283,493,038 (two hundred and eighty-three thousand, four hundred and ninety-three thousand, thirty-eight dollars) to be earmarked as retained earnings.

Realization: realized

The final cash dividend was paid by the Company on June 8, 2022.

Mata acara 2

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih AEI tahun buku 2021

Keputusan

Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku 2021 sebesar \$933.493.038 (sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tiga puluh delapan dolar), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sebesar \$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta dolar) atau 70% dari laba perusahaan tahun buku 2021 untuk pembayaran dividen tunai, yang terdiri dari dividen interim \$350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta dolar) yang telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2022, sedangkan sisanya sebesar \$300.000.000 (tiga ratus juta dolar) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final.

Dalam pelaksanaannya, Direksi perusahaan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final.

Jadwal pembayaran dividen tunai final dimaksud akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sebesar \$283.493.038 (dua ratus delapan puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tiga puluh delapan dolar) akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

Realisasi: telah direalisasikan

Dividen tunai final dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 8 Juni 2022.

Agenda 3

Approval for the appointment of the public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements of the fiscal year 2022

Resolution

Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022, or the replacement as appointed and/or approved by the Company's BoC.

Realization: realized

Mata Acara 3

Persetujuan atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022

Keputusan

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4

Approval for the determination of honorarium or salary and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2022

Resolution

Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the Company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the Company's BoC and BoD for the fiscal year of 2022, by taking into account the Company's financial conditions.

Realization: realized

Mata Acara 4

Persetujuan atas Penetapan Honorarium atau Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2022

Keputusan

Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

Realisasi: telah direalisasikan

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the Company's GCG.

This section consists of:

1. Legal basis
2. BoC Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoC
4. Committees supporting the BoC
5. Criteria for the BoC members
6. Appointment and dismissal of the BoC members
7. BoC composition
8. Term of office of BoC members
9. Concurrent position of the BoC
10. Independent Commissioners
11. Orientation for new BoC members
12. Competency enhancement for BoC members
13. Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2023
14. Loans for BoC members

Legal basis

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, among others Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33").

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the Company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

The BoC Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AEI's website www.adaro.com.

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar hukum
2. Piagam Dewan Komisaris
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Komite Penunjang Dewan Komisaris
5. Kriteria anggota Dewan Komisaris
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
7. Komposisi Dewan Komisaris
8. Periode jabatan anggota Dewan Komisaris
9. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris baru
12. Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2023
14. Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33").

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan anggaran dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan di situs web AEI www.adaro.com.

Duties, responsibilities and authority of the BoC.

The duties, authority, and responsibilities of AEI's BoC have complied with and fulfilled the provision of article 38 of POJK 33 as explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section of "Committees supporting the BoC".

Criteria for the BoC members.

The criteria of AEI's BoC members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 21 in conjunction with article 4 of POJK 33.

Appointment and dismissal of the BoC members

The appointment and dismissal of AEI's BoC members have complied with and fulfilled all of the requirements as stipulated in article 23 on conjunction with article 3 and 4 of POJK 33.

BoC composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the Company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge, and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the Company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

In 2023, all members of the BoC were reappointed based on the resolution of AGMS held on May 11, 2023, for a term of office as of the closure of the AGMS until the closure of the Company's AGMS in 2028.

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris AEI telah sesuai dan memenuhi ketentuan pasal 38 POJK 33 yang dijelaskan secara lebih rinci dalam anggaran dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam piagam Dewan Komisaris.

Komite penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "organ penunjang Dewan Komisaris".

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris AEI telah sesuai dan memenuhi baik persyaratan umum dan persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan pasal 21 jo. pasal 4 POJK 33.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris AEI telah sesuai dan memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat pada pasal 23 jo. pasal 3 dan pasal 4 POJK 33.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023 seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 11 Mei 2023, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan penutupan RUPST Perusahaan pada tahun 2028.

Composition of the Board of Commissioners in 2023 Komposisi Dewan Komisaris AEI Tahun 2023

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023

Term of office of BoC members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

Concurrent position of BoC members

The implementation of concurrent positions of AEI's BoC members has complied with article 24 of POJK 33.

Based on point 1 and point 2 of article 24 of POJK 33, the BoC members are allowed to hold concurrent positions as a BoC member of maximum four other issuers or public companies, under the condition that the said BoC members do not hold a position as Director of other issuers or public companies. This provision has been included in AEI's BoC Charter.

Until December 31, 2023, none of AEI's BoC members had held a position as director and commissioner at other issuers or public companies exceeding the limit as stipulated by POJK 33 and/or AEI's BoC Charter.

Periode Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Untuk Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Pelaksanaan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris AEI telah memenuhi ketentuan pasal 24 POJK 33.

Berdasarkan pasal 24 ayat 1 dan 2 POJK 33, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan dengan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya di empat emiten atau perusahaan publik lainnya, dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut tidak menjabat sebagai Direksi pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Ketentuan ini telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris AEI.

Sampai 31 Desember 2023, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris AEI yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang ditetapkan oleh ketentuan POJK 33 dan/atau Piagam Dewan Komisaris.

Data on concurrent positions of AEI's BoC members at other public companies

Data rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris AEI pada perusahaan publik lainnya

Name Nama	Concurrent Position at Other Public Companies Jabatan Rangkap pada Perusahaan Publik Lainnya
Edwin Soeryadjaya President Commissioner Presiden Komisaris	- President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Komisaris Utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk - President Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Presiden Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk - President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Komisaris Utama PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - President Commissioner of PT Merdeka Cooper Gold Tbk Presiden Komisaris PT Merdeka Cooper Gold Tbk
Ir. Theodore Permadi Rachmat Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	No concurrent positions Tidak ada rangkap jabatan
Ir. Mohamad Effendi Independent Commissioner Komisaris Independen	Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Budi Bowoleksono Independent Commissioner Komisaris Independen	- Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk
Arini Saraswaty Subianto Commissioner Komisaris	- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk

Independent Commissioners

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. AEI's BoC composition as at December 31, 2022 totaled 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, AEI's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Criteria for Independent Commissioners

The criteria of AEI's Independent Commissioners have complied with and fulfilled article 21 of POJK 33.

Fulfillment of independence aspect

The independence declaration of each AEI's independent commissioner in the fulfillment of article 25 point (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 is as follows:

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris AEI per 31 Desember 2023 berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen AEI telah memenuhi lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen AEI telah memenuhi kriteria sesuai yang dipersyaratkan dalam ketentuan pasal 21 POJK 33.

Pemenuhan aspek independensi

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen AEI dalam pemenuhan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

Independence Criteria

Kriteria Independensi

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Mohammad Effendi

Budi Bowoleksono

Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AEI's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AEI's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AEI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AEI pada periode berikutnya	v	v
Not holding AEI's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AEI baik langsung maupun tidak langsung	v	v
Not having an affiliation relationship with AEI's commissioners, directors and major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi dan pemegang saham utama AEI	v	v
Not having any business relationship with AEI directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AEI baik langsung maupun tidak langsung	v	v
Date of Declaration Tanggal Surat Pernyataan	April 4, 2023	April 4, 2023

Therefore, AEI's Independent Commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Dengan demikian, Komisaris Independen AEI telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orientation for new BoC members

The Company's BoC orientation program is started with the introduction of the Company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AEI's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AEI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the Company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

All BoC members were reappointed at AGMS 2023 and have attended the Company's orientation program.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan dengan pengenalan visi dan misi Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi Perusahaan, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis Perusahaan. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat kembali pada RUPST 2023 dan sudah pernah mendapatkan program orientasi dari Perusahaan.

Competency enhancement for BoC members

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the Company's business.

Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2023

In 2023, BoC approved the Company's annual work plan and annual report, approved the interim dividend distribution proposed by the BoD, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the Company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2024.

Loans for BoC members

AEI does not provide loan facilities for the BoC members.

Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis AEI.

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan AEI, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AEI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPS tahun 2024.

Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

AEI tidak memberikan fasilitas pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors

Direksi

The BoD is collegially responsible for managing the Company and represent the Company in and out of the court of law. The BoD must prioritize AEI's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

This section consists of:

1. Legal basis
2. BoD Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoD
4. Committees supporting the BoD
5. Criteria for the BoD members
6. Appointment and dismissal of the BoD members
7. BoD composition
8. Term of office of BoD members
9. Concurrent position of the BoD
10. Segregation of roles and responsibilities of BoD members
11. Orientation for new BoD members
12. Competency enhancement for BoD members
13. Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2023
14. Succession plan
15. Loans for BoD members

Legal basis

AEI's Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and POJK 33.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the Company, AEI's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

Direksi secara kolegal bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi berkewajiban mendahulukan kepentingan AEI sesuai maksud dan tujuan Perusahaan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasarnya.

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar hukum
2. Piagam Direksi
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi
4. Komite penunjang Direksi
5. Kriteria anggota Direksi
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi
7. Komposisi Direksi
8. Periode jabatan anggota Direksi
9. Rangkap jabatan
10. Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi
11. Program orientasi anggota Direksi
12. Peningkatan kompetensi Direksi
13. Pemenuhan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2023
14. Kebijakan suksesi
15. Pinjaman untuk anggota Direksi

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi AEI mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33.

Piagam Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AEI telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

AEI's BoD Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AEI's website www.adaro.com.

Duties, responsibilities and authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the Company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the Company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfilment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD set up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

More detailed explanation on this committee is provided in section "Committees and Organs Supporting the BoD".

Criteria for the BoD members

The criteria of AEI's BoD members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 4 of POJK 33.

The appointment and dismissal of BoD members

The appointment and dismissal of AEI's BoD members have complied with and fulfilled all of the requirements as stipulated in article 3 and 4 of POJK 33.

Piagam Direksi AEI berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan pada situs AEI www.adaro.com.

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Direksi.

Komite penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Komite dan Organ Penunjang Direksi".

Kriteria anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi AEI telah sesuai dan memenuhi persyaratan umum dan persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan pasal 4 POJK 33.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi AEI telah sesuai dan memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat pada ketentuan pasal 3 dan pasal 4 POJK 33.

As regulated in the BoD Charter, Directors can be temporarily dismissed by the BoC by providing reasons through written notification. The BoC must request that a GMS is implemented provide a decision to accept or reject the dismissal within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or decision made after the 90-day period, the dismissal is no longer valid and the dismissed Director can return to his position.

BoD Composition

The composition of AEI's BoD is determined by taking into account the Company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the Company's objectives.

AEI's BoD consists of 6 (six) members. AEI also has a Chief Financial Officer, who is responsible for the planning and monitoring on the Company's financial condition, including the preparation of financial statements and the work plans & budgets, as well as coordinating the activities related to the auditor

In 2023, all members of the BoD were reappointed based on the resolution of AGMS held on May 11, 2023, for a term of office as of the closure of the AGMS until the closure of the Company's AGMS in 2028.

Composition of the Board of Directors in 2023 Komposisi Direksi AEI Tahun 2023

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Michael William P. Soeryadjaya	Director	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Chia Ah Hoo	Director	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Mohammad Syah Indra Aman	Director	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Julius Aslan	Director	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023

Sebagaimana yang diatur dalam piagam Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi AEI ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Direksi AEI terdiri dari 6 (enam) Direktur. AEI juga memiliki seorang Chief Financial Officer yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan terhadap kondisi keuangan perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja Perusahaan, serta mengkoordinasikan kegiatan terkait auditor.

Pada tahun 2023 seluruh anggota Direksi diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2023, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028.

Term of office of BoD members

- BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Concurrent position of the BoD

The implementation of concurrent positions of AEI's BoD members has complied with article 6 of POJK 33.

Based on subpoint a and b of point 1 of article 6 of POJK 33, the BoD members are allowed to hold concurrent positions as a BoD member of maximum one other issuer or public company and as a BoC member of maximum three issuers or public companies. This provision has been stated in AEI's BoD Charter.

Until December 31, 2023, none of AEI's BoD members had held a position as director and/or commissioner at other issuers or public companies exceeding the limit as stipulated by POJK 6 and/or AEI's BoD Charter.

Data on concurrent positions of AEI's BoD members at other public companies

Data rangkap jabatan Direksi AEI pada perusahaan publik lainnya

Name

Nama

Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur

Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur

Chia Ah Hoo
Director
Direktur

Mohammad Syah Indra Aman
Director
Direktur

Julius Aslan
Director
Direktur

Periode Jabatan Anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Rangkap Jabatan

Pelaksanaan rangkap jabatan Direksi AEI telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada pasal 6 POJK 33.

Berdasarkan pasal 6 ayat 1 huruf a dan b POJK 33, anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan menjabat sebagai anggota Direksi di paling banyak satu emiten atau perusahaan publik lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris di paling banyak tiga emiten atau perusahaan publik lainnya. Ketentuan ini telah dinyatakan ke dalam Piagam Direksi AEI.

Per akhir 2023, tidak ada dari anggota Direksi AEI yang menjabat sebagai direktur dan/atau komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang ditetapkan oleh ketentuan POJK 6 dan/atau Piagam Direksi.

Concurrent Position at Other Public Companies

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Publik Lainnya

President Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Presiden Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

President Director of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Presiden Direktur PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Commissioner of PT Samator Indo Gas Tbk
Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk
Commissioner of PT Merdeka Battery Materials Tbk
Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk

Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

No concurrent positions
Tidak ada rangkap jabatan

Segregation of roles and responsibilities of BoD members

- a. **President Director & Chief Executive Officer (CEO)**
The duty of the President Director & CEO is coordinating all of the Board of Directors' activities. He/she is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the Company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.
- b. **Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)**
The Vice President Director & Deputy CEO is responsible for ensuring that the Company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.
- c. **Director & Chief Operating Officer (COO)**
The Director & Chief Operating Officer (COO) is responsible for coordinating all production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. The COO also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.
- d. **Director & Chief Legal Officer (CLO)**
The Director & Chief Legal Officer (CLO) is responsible for overseeing all legal matters for the Company and serves as the primary legal advisor to the CEO. The CLO is also responsible for ensuring that all of the Company's activities comply with the applicable laws and regulations.
- e. **Director & Chief HRGA-IT Officer**
The Director & Chief HRGA-IT is responsible for planning, developing, and executing the policies and strategies in the field of human resources and the field related to information technology development.
- f. **Director**
Director is responsible for overseeing the Company's management in the fields of finance and accounting. The Director supervises the Chief Financial Officer.

Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

- a. **Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)**
Tugas Presiden Direktur dan CEO adalah mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- b. **Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)**
Wakil Presiden Direktur dan Deputy CEO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.
- c. **Direktur & Chief Operating Officer (COO)**
Direktur & Chief Operating Officer (COO) bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. COO juga mengkoordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara.
- d. **Direktur & Chief Legal Officer (CLO)**
Direktur & Chief Legal Officer (CLO) bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- e. **Direktur & Chief HRGA-IT Officer**
Direktur & Chief HRGA-IT Officer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia dan juga terkait pengembangan teknologi informasi.
- f. **Direktur**
Bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi pengelolaan Perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi. Direktur ini membawahi Chief Financial Officer.

g. Chief Financial Officer

The Chief Financial Officer (CFO) is responsible for the planning and monitoring of the Company's financial condition. The CFO collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the Company based on the condition. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Externally, the CFO oversees and handles issues related to capital market regulations and other applicable regulations.

Orientation for BoD members

AEI's orientation program for the BoD members is started with the introduction of the Company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the Company's Articles of Association and the BoD Charter.

The orientation program is continued with the explanation of the Company's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of the Company's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

All BoD members reappointed at AGMS 2023 have attended the Company's orientation program.

Competency enhancement for BoD members

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoD as well as other fields relevant to the Company's business.

Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2023

In 2023, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing the

g. Chief Financial Officer (CFO)

CFO bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan terhadap kondisi keuangan Perusahaan. CFO bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan berdasarkan kondisi tersebut. CFO mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak, auditor pemerintah serta mengawasi masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Program Orientasi Anggota Direksi

Program orientasi Direksi AEI dimulai dengan pengenalan visi misi dan Nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi AEI.

Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AEI, dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AEI. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Direksi, dan dokumen lainnya.

Seluruh anggota Direksi diangkat kembali pada RUPST 2023 dan sudah pernah mendapatkan program orientasi dari Perusahaan.

Peningkatan kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2023

Selama tahun 2023, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan

Company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plans, in addition to determining the Company's performance targets, monitoring the Company's implementation and performance, as well as monitoring large capital expenditure, acquisition, and divestment.

The BoD succession policy

The BoD is fully aware that the future of AEI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the Company's growth and sustainability.

AEI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the Company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

Loan for the Board of Directors

AEI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

mengarahkan strategi perusahaan, rencana aksi korporasi utama, dan anggaran tahunan serta rencana bisnis, selain dari menetapkan target kinerja perusahaan, memantau pelaksanaan dan kinerja Perusahaan, serta mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi menyadari bahwa masa depan AEI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan.

Melalui program Winning Team AEI memastikan tersedianya pemimpin masa depan yang memenuhi persyaratan. Hal ini telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Pinjaman Untuk Direksi

AEI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

Meetings of BoC and BoD

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. BoC meetings
2. Joint meetings of BoC and BoD
3. BoD meetings

Bagian ini terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Rapat Direksi

BoC meetings

In accordance with AEI's Articles of Association, POJK 33, and AEI's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC.

The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar AEI, POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris AEI, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan

Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2023, the BoC held 6 (six) internal meetings:

Name Nama	Number of attendances Jumlah kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	5	83%
Ir. Theodore Permadi Rachmat	4	66%
Arini Saraswati Subianto	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	5	83%

Schedule and agenda of BoC meetings in 2023

Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023:

No	Date Tanggal	Agenda
1	23 February Februari 2023	Mining Operation and Mining Services Review, Logistics and Asset Management Review, Key Legal Matters Update, and Financial Review
2	9 May Mei 2023	Key Legal Matters Update
3	28 June Juni 2023	Key Legal Matters Update
4	31 August Agustus 2023	Financial Review for July 2023
5	26 October Oktober 2023	Approval of Interim Consolidated Financial Statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and Its Subsidiaries as of 30 September 2023
6	21 December Desember 2023	Financial Review for November 2023

Joint meetings of BoC and BoD

As required by AEI's Articles of Association and POJK 33, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris AEI. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatut dalam anggaran dasar AEI dan POJK 33, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2023, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendances Jumlah kehadiran	%
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Edwin Soeryadjaya	5	83%
Ir. Theodore Permadi Rachmat	4	67%
Arini Saraswaty Subianto	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	5	83%
Board of Directors Direksi		
Garibaldi Thohir	5	83%
Christian Ariano Rachmat	6	100%
Michael William P. Soeryadjaya	4	67%
Chia Ah Hoo	6	100%
M. Syah Indra Aman	6	100%
Julius Aslan	6	100%

Schedule and agenda of BoC and BoD joint meetings in 2023

Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris bersama Direksi pada tahun 2023

No	Date Tanggal	Agenda
1	23 February Februari 2023	Mining Operations and Marketing
2	9 May Mei 2023	Mining Services Review
3	28 June Juni 2023	Logistics Review
4	31 August Agustus 2023	Land and Water Review
5	26 October Oktober 2023	Key Legal Matters Update
6	21 December Desember 2023	Financial Review

BoD meetings

As stipulated by AEI's Articles of Association, POJK 33, and AEI's BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month.

The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AEI, POJK 33 dan piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih

decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

The BoD meetings are held to discuss the Company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

In 2023, the BoD held 12 (twelve) internal meetings:

Name

Nama

Garibaldi Thohir

Christian Ariano Rachmat

Michael William P. Soeryadjaya

Chia Ah Hoo

M. Syah Indra Aman

Julius Aslan

Number of attendances

Jumlah kehadiran

6

11

9

12

12

12

%

50%

91%

75%

100%

100%

100%

dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Schedule and agenda of BoD meetings in 2023

Jadwal dan agenda rapat Direksi pada tahun 2023

No	Date Tanggal	Agenda
1	31 January Januari 2023	
2	23 February Februari 2023	
3	30 March Maret 2023	
4	9 May Mei 2023	
5	30 May Mei 2023	
6	28 June Juni 2023	
7	27 July Juli 2023	
8	31 August Agustus 2023	
9	27 September 2023	
10	26 October Oktober 2023	
11	29 November 2023	
12	21 December Desember 2023	

Mining Operations and Marketing
Mining Services Review
Logistics Review
Land and Water Review
Key Legal Matters Update
Financial Review

BoC and BoD Performance Evaluation

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. BoC performance evaluation
2. BoD performance evaluation

BoC performance evaluation

BoC self-assessment was conducted in March 2024 as a tool for assessing its own performance in 2023 with high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC's duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfilment of duties and responsibilities in AGMS and the AEI's annual report.

BoD performance evaluation

BoD self-assessment was conducted in March 2024 as a tool for assessing its own performance in 2023 with high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoD to assess their collective, rather than individual performance.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

Bagian ini terdiri dari:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris
2. Penilaian kinerja Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan Maret 2024 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2023 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan AEI.

Penilaian kinerja Direksi

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan Maret 2024 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2023 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.

BoC and BoD Nomination and Remuneration

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. Nomination procedure for BoC and BoD
2. Remuneration procedure for BoC and BoD
3. Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2023

Nomination procedure for BoC and BoD

AEI's BoC as the party carrying out the nomination function provides its expertise in conducting supervision professionally and strives to deliver the best in fulfilling the duties, responsibilities and authority according to the guidance as provided in the Guideline of Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD.

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the procedure as follows:

1. establish and determine the composition and nomination process of the BoC and/or BoD members
2. establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and/or BoD members;
3. evaluate the performance of the BoC and/or BoD members;
4. establish programs to develop the capability of the BoC and/or BoD members; and
5. review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. For BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

Bagian ini terdiri dari:

1. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya tahun 2023

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris AEI sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarnya.

AEI's AGMS 2022 decided:

To grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoD and BoC members for the fiscal year 2023, by taking into account AEI's financial condition.

The procedure for determining the remuneration structure of BoC and BoD members is as follows:

1. The structure, policy and value of the BoC remuneration shall be established by considering the following:
 - a. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AEI's;
 - b. the duties, responsibilities and authority of the BoC related to the achievement of the Company's goals and performance;
 - c. the performance target or performance of each member of BoC; and
 - d. the balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy and value of the BoC remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

2. The structure, policy and value of the BoD remuneration shall be established by considering the following:
 - a. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AEI's;
 - b. the duties, responsibilities and authority of the BoD related to the achievement of the Company's goals and performance;
 - c. the performance target or performance of each member of BoD; and
 - d. the balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy and value of the BoD remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

RUPST AEI Tahun Buku 2022 memutuskan:

Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan AEI.

Adapun prosedur penetapan dan struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AEI;
 - b. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - c. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AEI;
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Transparency of BoC and BoD remuneration in 2023

In 2023, total remuneration of the BoC and BoD of AEI and consolidated subsidiaries was \$31,033 million.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun serta perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya tahun 2023

Pada tahun 2023, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AEI dan perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya mencapai AS\$31.033 juta.

Supporting Organs of BoC

Organ di bawah Dewan Komisaris

This section consists of:

1. Audit Committee
2. Nomination and remuneration function

Bagian ini terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Audit Committee

Komite Audit

Establishment basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55").

Dasar pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as the guideline for carrying out duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was last updated / refined in 2021. The Audit Committee Charter is available on AEI's website www.adaro.com.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Audit AEI terakhir dilakukan pada tahun 2021. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AEI www.adaro.com.

Audit Committee's duties and responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertindak secara independen dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan yang berlaku.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

Sebagaimana diatur dalam piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports associated with the Company's financial information.

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

2. Reviewing the compliance with regulations relevant to the Company's activities. 3. Providing independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the service rendered. 4. Providing recommendations to the BoC on appointment of public accountant and/or public accounting firm. 5. Evaluating the implementation of audit service on the annual historical financial information by public accountant and/or public accounting firm and submitting the outcomes to the BoC no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. 6. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and monitoring the implementation of the follow-up actions by the BoD on internal audit findings. 7. Reviewing the risk management implemented by the BoD. 8. Reviewing the report associated with the Company's accounting process and financial reporting. 9. Reviewing and providing advice to the BoC on the potential conflicts of interest with the Company. 10. Protecting the confidentiality of the Company's documents, data, and information.	2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya. 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP. 5. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. 6. Menelaah pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 7. Menelaah manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. 8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. 9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. 10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the Company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the Company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the Company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.
7. An Independent Commissioner who holds the position as the Audit Committee Chairperson may only hold a position as a chairperson at 1 (one) other committee.

Structure and membership of the Audit Committee

Based on POJK 55, the Audit Committee's structure is determined the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be established by and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members:
 - a. The Chairperson of the Audit Committee, who concurrently serves as a member and holds the position as Independent Commissioner at the Company.
 - b. Other members of the Audit Committee, who come from external parties.

The composition of the Audit Committee as at Desember 31, 2023 is as follows:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Mohammad Effendi	Committee Chairman / Independent Commissioner Ketua Komite / Komisaris Independen	BoC Decision of May 27, 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of May 14, 2018 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2018
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of April 23, 2018 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2018

To fulfill POJK 55, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted at the latest within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or the Company's website.

6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
7. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) komite lain.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55, struktur Komite Audit diatur dalam piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota:
 - a. Ketua Komite Audit, yang merangkap anggota dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.
 - b. Anggota Komite Audit lainnya, yang merupakan pihak dari luar Perusahaan.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Untuk memenuhi POJK 55, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AEI.

Mohammad Effendi
Chairman | Ketua

Profile of Mohammad Effendi is available on page 135.

Profil Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 135.

Personal information
Data pribadi

Lindawati Gani
Member | Anggota

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesia
Age Usia	61 years old as at December 31, 2023 61 tahun per tanggal 31 Desember 2023
Domicile Domisili	Special Capital Region of Jakarta, Indonesia Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Education Pendidikan	- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga - Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) - Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia - Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga - Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) - Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia - Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia
Work experience Pengalaman kerja	- Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia - Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia - Member of the Executive Board of the National Committee for Governance Policy (KNKG) - National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) - Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group - International Federation of Accountants (IFAC) - Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) - Member of Membership Committee IFAC - Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW) - Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) - Member of Sustainability Standard Monitoring Board IAI - Member of the Supervisory Board of Indonesian Audit Committee Institute (IKAI) - Member of the Advisory Board of Indonesian Management Accountant Institute (IAM) - Member of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) - Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk. - Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk - Auditee Committee Member PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia - Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia - Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Anggota Profesional Accountants In Business (PAIB) Advisory Group - International Federation of Accountants (IFAC) - Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA) - Anggota Membership Committee IFAC - Anggota Dewan Chartered Accountants Worldwide (CAW) - Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) - Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI - Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI) - Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM) - Anggota Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) - Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk - Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk - Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	• Speaker at Scientific Discussion by Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, topic: "Sustainability Reporting in Indonesia: Role, Challenges, and Dilemmas behind its Implementation" • Training of Trainers: ESG for Boards by IFC • Speaker at Competencies & Expertise in Indonesia's Financial Sector Industry by IAI & CIMA • Launching SAK-International and International Seminar, "IASB Update: The Latest Development in IFRS", by IAI • Seminar ASEAN Capital Market Forum - ISSB Launching in Singapore by ACMF & OJK • Speaker at sharing session on IFRS S1 & S2 to CFO BUMN by IAI • Speaker at GRC Masterclass Program BUMN: ESG for Auditors by IAI • Speaker at collaborative lecture MAKSI - PPAk FEB UI & Singapore Management University (SMU): "Embracing the Opportunities and Navigating the new era of Sustainability Reporting" • Panelist at The Future Directions of Sustainability Reporting in Indonesia by PwC & IAI • IKAI National Conference: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko • Speaker at Workshop Tata Kelola Pengawasan dalam Konteks Model Tiga Lini by Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan • Judge at IAI Aspiring Professional Accountants Festival 2023 "We the Future: Redefining Talent, Skill, and Competencies" • Keynote speaker at IAI Corporate Partner Series Webinar "Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries" • Dialog Pengelolaan Keuangan Negara (DPKN) 2023 "Transparansi dan Akuntabilitas Sektor Publik untuk Mendukung Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" • IAI Business, Finance & Accounting (BFA) Conference 2023 "Creating Value in Challenging World" • Seminar during the inauguration of Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis (KASB) "Challenges & Benefits in Adopting IFRS S1 & S2" by IAI • Pembicara dalam Scientific Discussion Instit Bisnis dan Informatika Kesatuan, dengan Judul "Sustainability Reporting in Indonesia: Role, Challenges and Dilemmas behind its Implementation" • Training of Trainers: ESG for Boards oleh IFC • Pembicara dalam Competencies & Expertise in Indonesia's Financial Sector Industry oleh IAI & CIMA • Launching SAK-Internasional dan Internasional Seminar "IASB Update: The Latest Development in IFRS", oleh IAI • Seminar ASEAN Capital Market Forum - ISSB Launching in Singapore oleh ACMF & OJK • Pembicara dalam Sosialisasi IFRS S1 & S2 CFO BUMN oleh IAI • Pembicara pada GRC Masterclass Program BUMN: ISG for Auditors oleh IAI • Pembicara pada Kuliah Bersama MAKSI - PPAk FEB UI & Singapore Management University (SMU): "Embrassing the Opportunities and Navigating the New Era of Sustainability Reporting" • Panelis pada The Future Directions of Sustainability Reporting in Indonesia oleh PwC & IAI • Converensi Nasional IKAI: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko • Pembicara pada Workshop Tata Kelola Pengawasan dalam Konteks 3 Lini oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan • Juri pada IAI Aspiring Professional Accountants Festival 2023 "We the Future: Redefining Talent, Skill, and Competencies" • Pembicara Utama pada IAI Coporate Partner Series Webinar dengan Judul: "Navigating the Financial Landscape: Strategies for Succsess Accross Industries" • Dialog Pengelolaan Keuangan Negara (DPKN) 2023 "Transparansi dan Akuntabilitas Sektor Publik untuk Mendukung Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" • IAI Bussiness, Finance & Accounting (BFA) Convergence 2023 "Creating Value in Challenging World" • Seminar pada Acara Komartemen Akuntan sektor Bisnis (KASB) "Challenges & Benefits in Adopting AFRS S1 & S2" oleh IAI

Personal information
Data pribadi

Ignatius Robby Sani
Member | Anggota

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesia
Age Usia	67 years old as at December 31, 2022 67 per tanggal 31 Desember 2022
Domicile Domisili	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Education Pendidikan	- School of Law from Universitas Gadjah Mada - Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws - Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada - Master of Laws (LL.M.) dari Washington College of Laws - Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Work experience Pengalaman kerja	- Bank Indonesia, Department of Credit and International - Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan - Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group - Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk - Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia - Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa - Director of PT Adaro Power - Member of Audit Committee of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia - Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan - Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group - Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk - Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia - Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa - Direktur PT Adaro Power - Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	National Conference: Overseeing Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control, by IKAI Konferensi Nasional: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, oleh IKAI

Implementation of the Audit Committee's activities in 2023

1. Reviewed AEI's financial statements issued in 2023.
2. Provided independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant/public accounting firm: for the fiscal year 2023, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.
3. Provided recommendation to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2023.
4. Evaluated the audit services on the historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2023 and reporting it to the BoC.
5. Reviewed the risk management implementation by the BoD in the fiscal year 2023.

Audit Committee performance evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation. For performance evaluation in 2023, the Audit Committee conducted self assessment on March 20, 2024 and reported it to the BoC.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

1. Menelaah informasi laporan keuangan Perusahaan yang dikeluarkan selama tahun 2023.
2. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP. Untuk tahun buku 2023 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023.
4. Mengevaluasi jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris AEI.
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2023.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setiap tahun Komite Audit melakukan penilaian/peninjauan sendiri (self-assessment) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2023, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 20 Maret 2024 dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee meetings

Matters concerning the Audit Committee meetings have complied with and fulfilled the provisions of article 13-16 of POJK 55 and AEI's Audit Committee Charter, which regulate the following:

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2023, the Audit Committee held 14 (fourteen) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the CFO and associated divisions.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2023:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	Percentage Persentase
Mohammad Effendi	Committee Chairman Independent Commissioner	14	14	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	14	14	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	14	14	100%

Competency development for the Audit Committee members

The Company facilitates the development program for enhancing the competency of the Audit Committee members. This program is expected to contribute positively to the Audit Committee's productivity and performance. The competency development activities attended are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Training for the Audit Committee members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2023 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Remuneration and Nomination Function

The BoC has decided that the function of nomination and remuneration for the BoC and BoD shall be carried out by the BoC without establishing a committee of nomination and remuneration.

Rapat Komite Audit

Hal-hal mengenai rapat Komite Audit telah sesuai dan memenuhi ketentuan pasal 13-16 POJK 55 dan juga piagam Komite Audit AEI, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 14 (empat belas) kali, baik rapat internal Komite maupun rapat bersama CFO dan Divisi terkait.

Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2023:

Pengembangan kompetensi anggota Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

In the implementation, the BoC shall act independently by referring to the Guideline for the Nomination and Remuneration Function, which determines the associated duties and responsibilities of the BoC.

The Guideline for the Nomination and Remuneration Function is accessible at AEI's website www.adaro.com.

In 2023, the discussions on nomination and remuneration were held 6 (six) times and included in the BoC meetings.

More detailed information on the roles carried out with regard to the Nomination and Remuneration Function is provided in the section of the Nomination and Remuneration for the BoC and BoD.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs web AEI www.adaro.com

Selama tahun 2023, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sebanyak 6(enam) kali dandisertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Penjelasan secara detail mengenai peran yang dijalankan terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara detail dijelaskan dalam bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees and Organs Supporting the BoD

Komite dan Organ di Bawah Direksi

This section consists of:

1. Sustainability Management Committee
2. HSE Steering Committee
3. WBS Committee
4. Corporate Secretary
5. Investor Relations
6. Audit Internal
7. Environmental, Social and Governance

Sustainability Management Committee

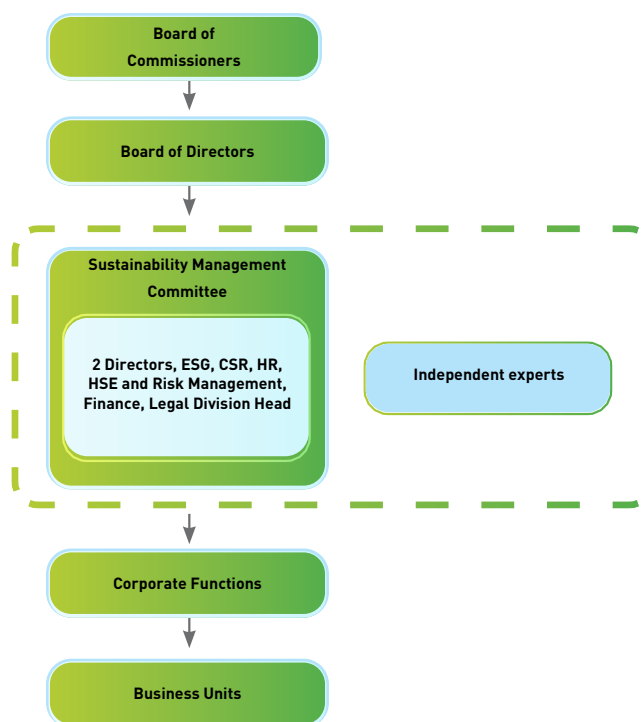
The Company has Sustainability Management Committee, which is tasked to support the implementation of the BoD's duties. The Sustainability Management Committee reports directly to the BoD as described in the chart below:

Bagian ini terdiri dari:

1. Sustainability Management Committee
2. HSE Steering Committee
3. WBS Committee
4. Sekretaris Perusahaan
5. Investor Relations
6. Audit Internal
7. Environmental, Social and Governance

Sustainability Management Committee

Perusahaan memiliki Sustainability Management Committee yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sustainability Management Committee bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi sebagaimana tercantum dalam struktur di bawah ini:



Structure and membership

Consist of:

- 2 (two) Directors
- ESG Division Head
- CSR Division Head
- Human Resources Division Head
- HSE & Risk Management Division Head
- Finance Division Head
- Legal Division Head

Duties and responsibilities

1. Assist the BoD in determining the strategic directions for establishing sustainability policies and management.
2. Implementing the sustainability management policies by coordinating with the associated corporate functions and evaluating the Company's sustainability performance.
3. Taking the direct approach to determine the basic policies, monitoring the implementation, and reviewing the effectiveness of strategies and ensuring the alignment with Adaro's business objectives. The committee also determined the next steps of the sustainability journey.

In 2023, the Sustainability Management Committee coordinated and supervised the development of NZE Statement, created the roadmap of carbon emission reduction and energy, reviewed recent ESG trends, studied the latest sustainability reporting framework, and supervised and reviewed the Sustainability Report.

Struktur dan Keanggotaan

Meliputi:

- 2 (dua) Direktur
- Kepala Divisi ESG
- Kepala Divisi CSR
- Kepala Divisi Human Resources
- Kepala Divisi HSE & Risk Management
- Kepala Divisi Finance
- Kepala Divisi Legal

Tugas dan tanggung jawab

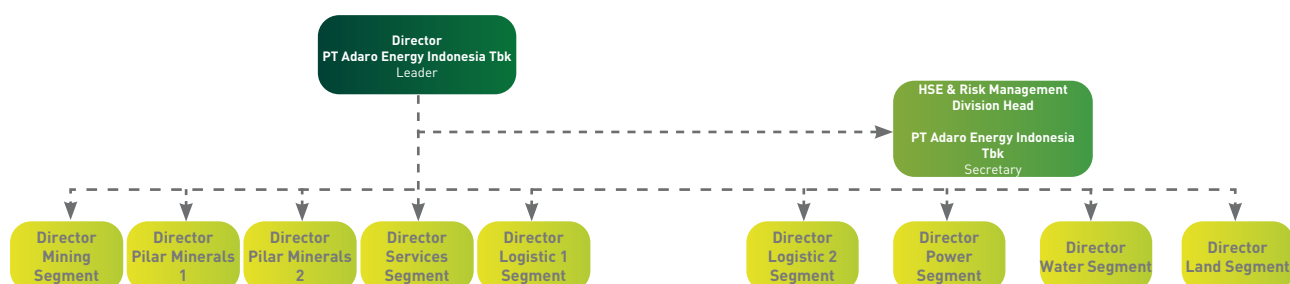
1. Membantu Direksi dalam menetapkan arah yang strategis untuk menentukan kebijakan dan manajemen keberlanjutan.
2. Menerapkan kebijakan manajemen keberlanjutan dengan berkoordinasi dengan fungsi-fungsi korporasi terkait dan melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan Perusahaan.
3. Melakukan pendekatan langsung untuk menentukan kebijakan dasar, memantau pelaksanaan, dan meninjau efektivitas strategi serta memastikan agar konsisten dan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Grup. Komite juga menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan dalam perjalanan keberlanjutan.

Pada tahun 2023, Sustainability Management Committee mengkoordinasikan dan mengawasi penyusunan NZE Statement, membuat peta jalan penurunan emisi karbon dan energi, mengkaji tren terkini ESG, melakukan studi atas kerangka pelaporan sustainability terbaru, mengawasi dan mereview Laporan Keberlanjutan.

HSE Steering Committee

The Adaro Group has the following management standards as HSE management guidelines for the subsidiaries:

1. Adaro OHS Management Standard
2. Adaro Environmental Management Standards
3. Adaro Energy Management Standard



In 2023, the Company added two technical guidelines: Pedoman Teknis Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja (Safety Maturity Level) dan Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi, and revised several technical guidelines for IHOOH and environmental aspects, namely:

1. Technical Guideline for IHOOH Standard
2. Technical Guideline for Health Risk Assessment (HRA)
3. Technical Guideline for IHOOH Program
4. Technical Guideline for Managing Work-related Health Problems
5. Technical Guideline for Medical Emergency Response Plans
6. Technical Guideline for Managing Fit to Work and Return to Work (RTW)
7. Technical Guideline for Handling of Hazardous Materials

WBS Committee

WBS Committee is a committee formed with the scope of Adaro Group-wide, with members appointed by AEI's Board of Directors. This committee was designed to receive, review, and follow up on (internally or externally) complaints from whistleblowers, whose identity would be kept confidential.

Result of the complaint handling

In 2023, AEI received 7 (seven) reports of suspected violations. A total of 6 (six) reports had been followed up and processed in accordance with relevant Company's Regulations, while 1 (one) report was in the handling process by the relevant management.

HSE Steering Committee

Grup Adaro memiliki standar-standar manajemen berikut sebagai panduan pengelolaan K3LH anak-anak perusahaan:

1. Standar Manajemen K3 Adaro
2. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro
3. Standar Manajemen Energi Adaro

Pada tahun 2023, perusahaan menambahkan dua pedoman teknis baru, yaitu Pedoman Teknis Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja (Safety Maturity Level) dan Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi, serta merevisi beberapa pedoman teknis untuk aspek IHOOH dan lingkungan hidup, yaitu:

1. Pedoman Teknis Standar IHOOH
2. Pedoman Teknis Health Risk Assessment (HRA)
3. Pedoman Teknis Program IHOOH
4. Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja
5. Pedoman Teknis Medical Emergency Management
6. Pedoman Teknis Fit to Work dan Return to Work (RTW)
7. Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3

WBS Committee

WBS Committee adalah komite yang dibentuk dengan lingkup seluruh Grup Adaro, dengan anggota-anggota yang ditunjuk oleh Direksi AEI. Komite ini dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindak-lanjuti (secara internal maupun eksternal) keluhan dari penyampai keluhan/pengaduan, yang identitasnya dirahasiakan.

Hasil penanganan keluhan/pengaduan

Pada tahun 2023, AEI menerima 7 (tujuh) laporan dugaan pelanggaran. Sebanyak 6 (enam) laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai Peraturan Perusahaan, sementara 1 (satu) laporan masih dalam proses penanganan oleh manajemen terkait.

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the Company complies with the capital market rules and regulations and other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35.

The corporate secretary functions are carried out by a division, namely Corporate Secretary Division, which reports directly to the Chief Financial Officer and the BoD and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the Company.

Party appointing and dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35"), Perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan Direktur serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG dan pemenuhan atas ketentuan POJK 35. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Name Nama

Mahardika Putranto

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesia
Age Usia	45 years old as at December 31, 2023 45 tahun per tanggal 31 Desember 2023
Education Pendidikan	- Bachelor of Commerce in Economics from the University of New England, Australia (1996-1999) - Master of Economics in economics and finance from Macquarie University, Australia (2000-2001) - Sarjana S1 di bidang commerce dari University of New England, Australia (1996-1999) - Sarjana S2 di bidang ekonomi dari Macquarie University, Australia (2000-2001)
Career History Riwayat pekerjaan	
Legal basis of appointment Dasar hukum penunjukan	The BoD Decree dated 1 September 2014 Penunjukan Langsung Direksi tanggal 1 September 2014

Work experience Pengalaman kerja	• Head of Corporate Secretary Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – now) • Head of ESG Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022 – now) • Head of Internal Audit Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022) • Head of Corporate Secretary and Investor Relations Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2016 – 2022) • Head of Corporate Finance Department, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) • Investor Relations, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2005 - 2008) • Kepala Divisi Corporate Secretary PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – sekarang) • Kepala Divisi ESG PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022 – sekarang) • Kepala Divisi Internal Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022) • Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2016 – 2022) • Kepala Departemen Corporate Finance PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) • Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta (2005 - 2008)
Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	• Saratoga Investment Summit 2023 - Technology and Renewable Sectors as New Economic Frontier for Indonesia • ICSA Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges • Bloomberg: Voluntary Carbon Market Outlook 2023 Webinar • ERM: Just transition to a Low-Carbon Economy • “ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB” • Webinar: INTRAS ESG (Environment, Social & Governance) For Sustainability • Webinar: CDP Environmental Disclosure for Southeast Asia: Global Trends and Best Practices for Impacts • Webinar: GRI Sector Standard for Mining - Public Consultation Webinar y • Webinar: Regulatory ICSA “Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI” • IDX Webinar Series 2: Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors • Session 1: Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational • SESSION 2: Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational • SESSION 3: Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance • ERM Asia Pacific Insights Rate the Raters 2023: ESG Ratings at a Crossroads • Understanding the Key Elements of GSS Bonds • Webinar Non-Regulatory: “Effective Risk Management for Corporate Secretary” • IDX Webinar Series 4: Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks • Webinar: Pendalaman POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK.04/2015 • Webinar: Dow Jones / WSJ - The New Economics of Clean Energy • Webinar: Environment Disclosure base on ISSB, TCFD, and CDP • ERM-UNGC Webinars - Understanding the European Green Deal Finance Package • ERM-UNGC Webinars - Navigating the new reporting frameworks & standards • MSCI ESG Research: Global Issuers Webinar (APAC) • ERM-UNGC Webinars - Setting up a plan to integrate new frameworks and standards into your business • Virtual event: Basic on TCFD Based Climate - Relate Disclosure • MSCI’s Issuer Webinar for APAC • Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I - V Tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham • The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 Jakarta • Undangan Webinar “Listed Companies Compliance Refreshment” • Setting the Landscape for IFRS S1 and S2: Path for Adoption and Implementation Confirmation • Webinar: Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCARBON) • Webinar - Carbon Trading Education by IDX 1st day of Carbon Market: September 26th • Webinar: “Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet.” • ADB Regional Training Program on Carbon Pricing - Module 1 Climate Policy • ADB: Regional Training Program on Carbon Pricing - Modul 2 • ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023 • Bloomberg Online Event: Navigating Low-Carbon Policy and Regulation Webinar • ADB - Regional Training Program on Carbon Pricing - Modul 3 • ADB: Regional Training Program on Carbon Pricing - Modul 4 • Sosialisasi OJK (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. • Mandiri Sustainable Forum 2023 • Undangan Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) • Seminar tentang IFRS S1 & S2 (Online)

- Saratoga Investment Summit 2023 - Technology and Renewable Sectors as New Economic Frontier for Indonesia
- ICSA Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges
- Bloomberg: Voluntary Carbon Market Outlook 2023 Webinar
- ERM: Just transition to a Low-Carbon Economy
- "ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB"
- Webinar: INTRAS ESG (Environment, Social & Governance) For Sustainability
- Webinar: CDP Environmental Disclosure for Southeast Asia: Global Trends and Best Practices for Impacts
- Webinar: GRI Sector Standard for Mining - Public Consultation Webinar Starts in 1 Day
- Webinar: Regulatory ICSA "Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI"
- IDX Webinar Series 2: Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors
- Session 1: Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational
- SESSION 2: Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational
- SESSION 3: Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance
- ERM Asia Pacific Insights Rate the Raters 2023: ESG Ratings at a Crossroads
- Understanding the Key Elements of GSS Bonds
- Webinar Non-Regulatory: "Effective Risk Management for Corporate Secretary"
- IDX Webinar Series 4: Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks
- Webinar: Pendalaman POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK.04/2015
- Webinar: Dow Jones / WSJ - The New Economics of Clean Energy
- Webinar: Environment Disclosure base on ISSB, TCFD, and CDP
- ERM-UNGC Webinars - Understanding the European Green Deal Finance Package
- ERM-UNGC Webinars - Navigating the new reporting frameworks & standards
- MSCI ESG Research: Global Issuers Webinar (APAC)
- ERM-UNGC Webinars - Setting up a plan to integrate new frameworks and standards into your business
- Virtual event: Basic on TCFD Based Climate - Relate Disclosure
- MSCI's Issuer Webinar for APAC
- Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I - V Tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham
- The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 Jakarta
- Undangan Webinar "Listed Companies Compliance Refreshment"
- Setting the Landscape for IFRS S1 and S2: Path for Adoption and Implementation Confirmation
- Webinar: Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCARBON)
- Webinar - Carbon Trading Education by IDX 1st day of Carbon Market: September 26th
- Webinar: "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet."
- ADB Regional Training Program on Carbon Pricing - Module 1 Climate Policy
- ADB: Regional Training Program on Carbon Pricing - Modul 2
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023
- Bloomberg Online Event: Navigating Low-Carbon Policy and Regulation Webinar
- ADB - Regional Training Program on Carbon Pricing - Modul 3
- ADB: Regional Training Program on Carbon Pricing - Modul 4
- Sosialisasi OJK (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Mandiri Sustainable Forum 2023
- Undangan Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
- Seminar tentang IFRS S1 & S2 (Online)

The Corporate Secretary activities in 2023 consisted of:

1. presented regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. supported the BoD in conducting AGMS for the fiscal year 2022 and Annual Public Expose;
3. oversaw the Company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
4. provided updates to the BoC and BoD on AEI's shares and other capital market matters;
5. together with the Internal Audit Division, improved and promoted GCG implementation in the Company and identified governance risks;

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST Tahun Buku 2022 dan Paparan Publik Tahunan;
3. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham Perusahaan dan masalah lainnya terkait pasar modal;
5. bersama dengan fungsi Audit Internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola, termasuk risiko tata kelola perusahaan;

6. maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
7. ensured the Company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
8. developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated Director.

In 2023, the Corporate Secretary Division issued 102 compliance reports consisting of 57 public information disclosure reports and 45 reports to FSA.

Therefore, the Company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the Company in 2023.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the Company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the Company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the Company and the investors in making investment decisions. The Company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the Company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. At the end of 2022, the Company had coverage from 35 sell-side analysts who issued reports on AEI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 225 meetings and conferences during the year.

Internal Audit

The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

6. menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
7. memastikan bahwa situs perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
8. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada Direktur terkait.

Pada tahun 2023, Divisi Corporate Secretary menerbitkan 102 laporan kepatuhan yang terdiri dari 57 informasi publik dan 45 pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan demikian Perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap Perusahaan pada tahun 2023.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja Perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2023, AEI diliput oleh 36 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AEI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 13 rapat dan konferensi pada tahun 2023.

Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

The Internal Audit Function plays the role to provide an objective and independent assurance and consultancy services for AEI and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the Company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Conduct

The Internal Audit Function has the Internal Audit Charter as a mandate from the BoD to perform its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was signed by the BoD and approved by the BoC on November 17, 2017 as an update to the 2013's Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was established based on FSA regulation No. 56/POJK.04/2015 of December 29, 2015 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Charter ("POJK 56/2015"). The charter was also developed in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with the Adaro Values and Code of Conduct, the Internal Audit Function also adopts the Code of Conduct for internal audit profession issued by IIA. Each AEI's internal auditor must read and understand the Code of Conduct.

Structure and position

The Internal Audit Function is independent and reports directly to the President Director. To maintain objectivity, internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the Company and subsidiaries

In addition, internal auditors must sign the statement of conflict of interest every year to ensure that they have no potential of conflict of interest in carrying out duties and responsibilities, and if there is any conflict of interest, the Company will take the necessary measures to overcome the associated risk of conflict of interest.

The Internal Audit Function is led by Surya Widjaja, who has been appointed based on the Letter for the Appointment of the Internal Audit Unit Head of August 4, 2022, approved by the President Director and BoC.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif AEI dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 17 November 2017 sebagai pembaruan dari Piagam Audit Internal tahun 2013.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi nilai-nilai dan Kode Etik Adaro, fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal AEI wajib membaca dan memahami Kode Etik tersebut.

Struktur dan kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak usahanya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani pernyataan benturan kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, Perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Surya Widjaja, yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2022 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Name

Nama

Surya Widjaja

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesia

Age

Usia

44 as at December 31, 2023

44 per 31 Desember 2023

Education

Pendidikan

- Bachelor in Business Administration from the University of New Brunswick, Canada (2000)
- Certified Fraud Examiner
- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas New Brunswick di Kanada (2000)
- Merupakan Certified Fraud Examiner

Career History

Riwayat pekerjaan

Legal basis of appointment

Dasar hukum penunjukan

The Decree for the Appointment of the Head of Internal Audit Unit of August 4, 2022, approved by the President Director and BoC.

Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2022 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris

Work experience

Pengalaman kerja

More than 22 years' experience in the fields of internal audit, risk management and governance.

- Anggota Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019 – 2022)
- Direktur Internal Audit di PT MTN (2021-2022)
- Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022)

Berpengalaman lebih dari 22 tahun dalam bidang audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

- Anggota Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019 – 2022)
- Direktur Internal Audit di PT MTN (2021-2022)
- Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022)

Composition, qualifications, and competency enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with various educational backgrounds (such as accounting, information technology, and industrial engineering), skills, and work experiences, which complement one another.

As at the end of 2023, the Internal Audit function consisted of 12 internal auditors. Four of them had obtained international professional certificates related to their internal audit works.

The Internal Audit Function has developed the competency profiles that provide the professional development plans for the internal auditors at each step of their career path. Every year, the Internal Audit function identifies the skill gaps and prepares the training and certification programs for the internal auditors to ensure that they have the adequate skills and knowledge to carry out their duties and responsibilities. In 2023, each internal auditor attended seven training days on average.

Duties and responsibilities

The Internal Audit Function's duties and responsibilities, among others, include:

1. Developing a flexible annual risk-based internal audit plan;
2. Implementing the annual internal audit plan and conducting special audits whenever necessary.

Komposisi, kualifikasi dan peningkatan kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan (misalnya akuntansi, teknologi informasi, dan teknik), keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2023, fungsi Audit Internal terdiri dari 12 auditor internal. Empat dari mereka telah memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi kesenjangan keahlian serta menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023, auditor internal mengikuti rata-rata tujuh hari pelatihan.

Tugas dan tanggung jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun rencana audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.

3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies and applicable regulations.
 4. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in all aspects, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
 5. Providing suggestions for improvement and objective information about the relevant activities examined at all levels of management.
 6. Preparing an audit report and submit the report to the BoD, BoC, and the Audit Committee.
 7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvement actions recommended.
 8. Collaborating with the Audit Committee.
 9. Developing and implementing the assurance and quality improvement program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
 10. Coordinating with other assurance functions (such as Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditor) to optimize the assurance on the process of governance, risk management, and control of the Company.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
 4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
 7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak perbaikan yang telah disarankan.
 8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 9. Menyusun dan melaksanakan program Asurans dan perbaikan kualitas untuk mengevaluasi kegiatan fungsi Audit Internal.
 10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Internal audit practices

The Internal Audit Practices are carried out by referring to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). The standards of internal audit works have been formalized into Internal Audit Standard Operating Procedure.

Use of information technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions data base, and data analytics tools software.

Assurance and quality improvement program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing Internal Audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with FSA regulations and conformance with IIA Standards.

Praktik Audit Internal

Praktik audit internal dilakukan berdasarkan standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA). Standar pekerjaan audit internal telah diformalisasikan dalam suatu Prosedur Operasi Standar Audit Internal.

Penggunaan Teknologi Informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk knowledge management, timesheet, database tindakan perbaikan, dan perangkat lunak alat analisis data.

Program asurans dan perbaikan kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan kualitas auditnya, fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

The result of quality assurance and improvement program is compiled and discussed every year to be included in our continuous improvement project. The quality assurance and improvement program has been performed regularly and produced positive results. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit activities in 2023

Annual audit plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk profile of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the Company's strategy and has addressed their concerns.

The annual audit plan must obtain approval from the President Director. On a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares the rolling forecast and inform the implementation progress of the annual audit plan to the BoD and the Audit Committee.

In 2023, the annual audit plan consisted of six out of 346 audit objects in audit universe. The Internal Audit Function completed a total of 12 audit reports and consultation reports that covered six subsidiaries.

Internal Audit Activities

Aktivitas Internal Audit

	2021	2022	2023
Number of audit reports completed Jumlah laporan audit yang diselesaikan	6	6	6
Number of consulting reports completed Jumlah laporan konsultasi yang diselesaikan	3	2	6
Coverage of subsidiaries Cakupan anak perusahaan	4	4	6

Implementation of corrective actions

The audit report is submitted to the BoD, BoC, Audit Committee, and associated managements to provide the ratings on the adequacy of control by the management for risk mitigation. Each audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Program asurans dan peningkatan kualitas ini telah dilakukan secara berkala dan menghasilkan penilaian yang sangat positif. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal pada tahun 2023

Rencana audit tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, fungsi Audit Internal menyiapkan rolling forecast dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2023, rencana audit tahunan terdiri 346 objek audit dalam audit universe. Fungsi Internal Audit telah menyelesaikan 12 laporan audit dan aktivitas konsultasi yang mencakup enam anak perusahaan.

Implementasi tindakan perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan asurans melalui peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko. Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2023, 82% of the total corrective actions that were due by December 2023 had been fully implemented

Meeting with key stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2023 with the BoD (four times) and the Audit Committee (three times) with following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of the annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter, if any.

Internal Audit Function at AEI's subsidiaries

The Internal Audit Function has also been established at AEI's subsidiaries, i.e. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia, and PT Saptaindra Sejati. The Internal Audit Functions of the subsidiaries report to their President Director while also coordinate with AEI's Internal Audit Function.

Environmental, Social, and Governance

AEI is committed to continuously strengthening the Environmental, Social, and Governance ("ESG") in each operational activity to maintain the practice of a good mining company and support the environmentally friendly principles. One of the steps made to support this is the establishment of a division dedicated to handle the ESG aspects.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah pelaksanaan tindakan perbaikan oleh manajemen menjadi salah satu indikator kinerja utama (KPI) fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh fungsi Audit Internal. Di tahun 2023, 82% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2023 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan pemangku kepentingan Utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2023 dengan Direksi (empat kali) dan dengan Komite Audit (tiga kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahun;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status pelaksanaan tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam pelaksanaan Piagam Audit Internal, jika ada.

Fungsi Audit Internal di anak perusahaan AEI

Fungsi Audit Internal juga telah dibentuk di anak-anak usaha AEI, yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia, dan PT Saptaindra Sejati. Fungsi Audit Internal anak-anak usaha bertanggung jawab kepada masing-masing Presiden Direktur dengan tetap berkoordinasi dengan Fungsi Audit Internal AEI.

Environmental, Social, and Governance

AEI berkomitmen untuk terus meningkatkan aspek Environmental, Social, and Governance ("ESG") dalam setiap aktivitas operasional untuk mempertahankan praktik sebagai perusahaan tambang yang baik dan mendukung prinsip ramah lingkungan. Salah satu langkah untuk mendukung hal tersebut adalah pembentukan divisi khusus yang menangani aspek-aspek ESG.

The ESG Division has the duties of formulating ESG planning and implementation plans, developing ESG policies and evaluating the comprehensive implementation of ESG programs, and identifying improvement opportunities. The ESG Division is also positioned as the coordinator for the associated divisions in implementing and improving AEI's ESG performance. In line with the establishment of one of its pillars of growth, Adaro Green, AEI will focus on developing the plans to support the reduction of carbon emission and developing various new and renewable energy sources. The ESG Division is also the chair of within the structure of the Sustainability Management Committee under the BoD. This division is led by Mahardika Putranto, who reports directly to the Director.

To fulfil one of its duties in 2023, through the ESG Division, AEI released the NZE (net-zero emissions) Statement as the initiative to support the commitment of the Indonesian Government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the achievement of net-zero emissions in 2060 or earlier through various measures.

Structure and position

The ESG Division is responsible to the Director and led by Mahardika Putranto.

Divisi ESG memiliki tugas menyusun perencanaan ESG dan perencanaan implementasinya, membuat kebijakan ESG dan mengevaluasi penerapan program ESG secara menyeluruh, dan menentukan peluang perbaikan. Divisi ESG juga menjadi koordinator divisi-divisi terkait dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kinerja ESG AEI. Sejalan dengan pembentukan salah satu pilar pertumbuhannya, yaitu Adaro Green, AEI akan berfokus pada penyusunan rencana untuk mendukung penurunan emisi karbon dan pengembangan berbagai sumber energi baru dan terbarukan. Divisi ESG juga merupakan ketua dalam struktur Sustainability Management Committee yang berada di bawah Direksi.

Sebagai salah satu pelaksanaan tugas pada tahun 2023, melalui Divisi ESG, AEI mengeluarkan NZE (net-zero emission) Statement sebagai upaya mendukung komitmen Pemerintah Republik Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk mencapai net-zero emission pada tahun 2060 atau lebih awal melalui berbagai upaya.

Struktur dan kedudukan

Divisi ESG bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan dipimpin oleh Mahardika Putranto.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

This section consists of:

1. Financial and operational control system
2. Review of the internal control system Effectiveness

AEI has a policy for implementing the internal control system. The parties involved and responsible for the implementation of internal control system among others include BoC, BoD, and the entire AEI management, to ensure that every business process is performed by complying with and applying the internal control consistently.

Financial and operational control system

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. In the operational activities, the internal control has been designed and implemented to manage and control risks to achieve the control objectives. AEI also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

- evaluating the Company's operational performance;
- evaluating risk assessment;
- ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
- ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the Company's objectives.

Review of the internal control system Effectiveness

The adequacy of controls implemented by the management to mitigate risks is assessed and reported in each internal audit report. Based on the review on the three lines of risk management, it can be concluded that the internal control system within the Company had been performing as intended with some opportunities for continuous improvements.

Bagian ini terdiri dari:

1. Sistem pengendalian keuangan dan operasional
2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian Internal

AEI memiliki kebijakan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab untuk terlaksananya sistem pengendalian internal AEI antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen Perseroan guna memastikan sistem pengendalian internal dipatuhi dan dijalankan secara konsisten dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

Sistem pengendalian keuangan dan operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Dalam aktivitas operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko guna mencapai tujuan pengendalian. AEI juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional Perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur selalu terupdate; dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan bisnis proses yang sesuai.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan kepastian bahwa penerapan pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan Perusahaan.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian Internal

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Adaro Group's Risk Management

Each business entity within the three pillars of the Adaro Group (Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green) is faced with various risks that must be managed in a structured, systematic, and consistent manner. Effective risk management requires the participation and support of all levels in the organization and can contribute to the both company sustainability and shareholder value creation. Internal and external risks, when not identified and managed effectively, can pose a threat to the Company's going concern.

Adaro Group's Risk Management Policy

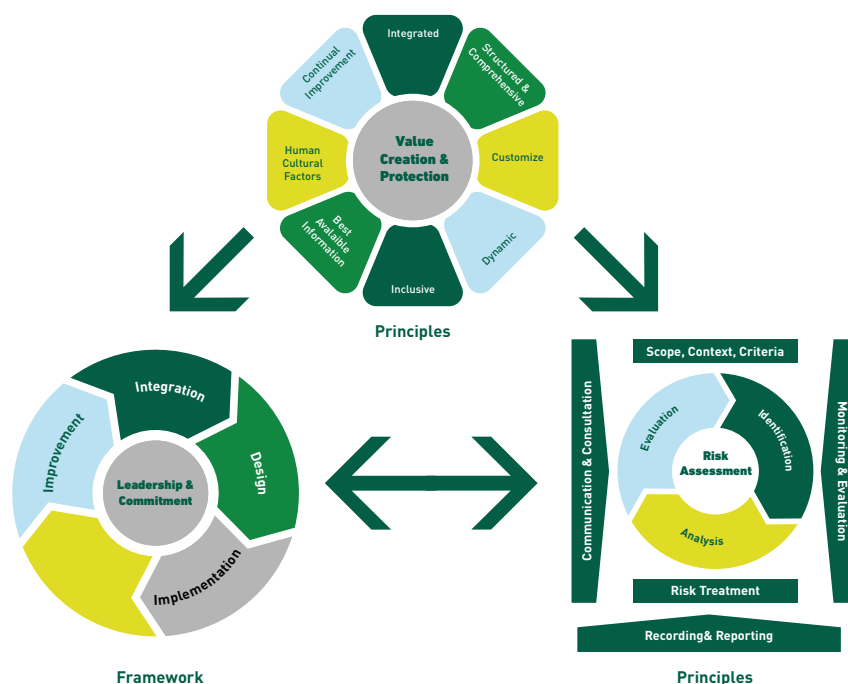
In 2023, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) revised the Risk Management Policy document to enhance integrated risk management and prepare the Risk Management Standard to be implemented on each subsidiary.

Manajemen Risiko Grup Adaro

Setiap entitas bisnis pada ketiga pilar Grup Adaro (Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green) menghadapi berbagai risiko yang perlu dikelola secara terstruktur, sistematis dan konsisten. Manajemen risiko yang efektif memerlukan keterlibatan serta dukungan menyeluruh di semua lini organisasi dan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan serta penciptaan nilai bagi pemegang saham. Risiko eksternal dan internal yang tidak diidentifikasi dan dikelola secara efektif dapat membahayakan kelangsungan perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko Adaro

Pada tahun 2023, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) merevisi dokumen Kebijakan Manajemen Risiko untuk memperkuat pengelolaan risiko secara terintegrasi, serta menyusun Standar Manajemen Risiko untuk diterapkan setiap anak perusahaan.



Adaro Group's Risk Management Standard

The Adaro Group has adopted ISO 31000:2018 – Risk Management Guideline, consisting of 3 (three) main components:

1. Risk management principle
 - a. Integrated
 - b. Structured & comprehensive
 - c. Adjusted

Standar Manajemen Risiko Adaro

Grup Adaro mengadopsi Standar ISO 31000:2018 – Pedoman Manajemen Risiko, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen utama:

1. Prinsip manajemen risiko
 - a. Terintegrasi
 - b. Terstruktur & komprehensif
 - c. Disesuaikan

- d. Inclusive
 - e. Dynamic
 - f. Best available information
 - g. Human and culture factors
 - h. Continuous improvement
2. Risk management framework, consisting of:
 - a. Leadership and commitment
 - Issuing risk management statement or policy.
 - Ensuring resource availability.
 - Determining authority, responsibility, and accountability.
 - Adjusting and implementing all components of the framework.
 - b. Integration of risk management into the entire business processes, through:
 - Planning, implementation, and achievement of company targets and goals.
 - Business process and project management.
 - HSE management.
 - Crisis management.
 - Internal audit.
 - c. Design

With the philosophy “make it clear, make it simple”, risk management is designed to consist of three levels: strategic, tactical, and operational.
 - d. Implementation

Risk management is implemented by top-down and bottom-up approaches to ensure the integration of the parent company and subsidiaries’ risk management using ORMP approach (objective, risk, mitigation and planning).
 - e. Evaluation

The management determines the risk management targets, regularly measures the progress through maturity level assessment and risk culture survey, reviews the policy and technical guideline, and monitors the effectiveness of risk management framework and process.
 - f. Risk management improvement

The evaluation outcome is followed up to improve risk management continuously.
3. Risk management process
 - a. Communication and consultation.
 - b. Determination of scope, context, and criteria.
 - c. Risk identification, analysis, and evaluation.
 - d. Risk treatment.
 - e. Risk monitoring and review.
 - f. Recording and reporting.

- d. Inklusif
 - e. Dinamis
 - f. Informasi terbaik yang tersedia
 - g. Faktor manusia dan budaya
 - h. Perbaikan berkelanjutan
2. Kerangka kerja manajemen risiko, yang terdiri dari:
 - a. Kepemimpinan dan komitmen
 - Menerbitkan pernyataan atau kebijakan manajemen risiko.
 - Memastikan ketersediaan sumber daya.
 - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas.
 - Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja.
 - b. Integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis melalui:
 - Perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan.
 - Proses bisnis dan manajemen proyek.
 - Manajemen K3LH.
 - Manajemen krisis.
 - Audit internal.
 - c. Desain

Dengan filosofi “*make it clear, make it simple*”, manajemen risiko didesain menjadi tiga tingkatan: strategis, taktis dan operasional.
 - d. Implementasi

Manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk memastikan integrasi manajemen risiko induk dan anak perusahaan dengan pendekatan ORMP (objektif, risiko, mitigasi dan perencanaan).
 - e. Evaluasi

Manajemen menetapkan target pengelolaan risiko, mengukur progresnya secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas dan survei budaya risiko, meninjau kebijakan dan pedoman teknis, serta memantau efektivitas kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - f. Perbaikan manajemen risiko

Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk memperbaiki manajemen risiko secara berkelanjutan.
3. Proses manajemen risiko
 - a. Komunikasi dan konsultasi.
 - b. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria.
 - c. Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko.
 - d. Perlakuan risiko.
 - e. Pemantauan dan tinjauan risiko.
 - f. Pencatatan dan pelaporan.

Three Lines of Defense Model

The three lines of defense model is used to ensure checks and balances:

- First line: Board of Directors and director in-charge, who are responsible for identifying and managing risks.
- Second line: all corporate functions excluding Internal Audit Division, responsible for providing risk expertise, support, monitoring, and evaluation, including determining the policy, standard, technical guideline, and other risk management tools.
- Third line: Internal Audit Division, responsible for providing independent and objective assurance on control (governance, risk management, and internal control). Additional assurance from external parties is also possible, such as from external auditor.

Risk Management Competency Improvement

The following risk management competency improvement programs have been implemented to strengthen risk culture:

Risk Management Annual Forum

This annual forum involves practitioners and experts to discuss the latest and best risk management practices and benchmark with the relevant industries.

Risk Management Executive Workshop for Subsidiaries' BoD members

This workshop presents intensive discussions to enhance the understanding of the subsidiaries' BoD members on company-specific risks for them to be able to integrate risk management into strategic decisions.

Training for Risk Champions

This training is aimed at enabling the risk champions to be the risk management agents at the subsidiaries and contribute to the best risk management practices.

Risk Management E-learning

This training is provided to facilitate online self learning on the basic concept of risk management.

Model Tiga Lini Pertahanan

Model tiga lini pertahanan digunakan untuk memastikan checks and balances:

- Lini pertama: Direksi dan director in-charge, yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko.
- Lini kedua: seluruh fungsi korporat selain Divisi Internal Audit, yang bertanggung jawab untuk menyediakan keahlian, dukungan, pemantauan, dan evaluasi risiko, termasuk menentukan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan perangkat manajemen risiko lainnya.
- Lini ketiga: Divisi Internal Audit, yang bertanggung jawab memberikan jaminan yang independen dan obyektif atas pengendalian (tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal). Dapat juga disediakan jaminan tambahan dari pihak eksternal, misalnya dari auditor eksternal.

Peningkatan Kompetensi Manajemen Risiko

Berbagai program peningkatan kompetensi manajemen risiko berikut dilakukan untuk memperkuat budaya risiko:

Risk Management Annual Forum

Forum tahunan ini melibatkan praktisi dan pakar untuk membahas tren terkini dan praktik terbaik manajemen risiko serta studi banding dengan industri terkait.

Risk Management Executive Workshop Anggota Direksi Anak Perusahaan

Workshop ini menyajikan diskusi intensif untuk meningkatkan pemahaman anggota Direksi anak-anak perusahaan terhadap risiko yang spesifik bagi mereka agar dapat mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam keputusan-keputusan strategis.

Pelatihan untuk Para Risk Champion

Pelatihan ini ditujukan agar para risk champion dapat menjadi agen manajemen risiko di anak-anak perusahaan dan berkontribusi terhadap implementasi praktik manajemen risiko terbaik.

E-learning Manajemen Risiko

Pelatihan ini disediakan untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri secara online tentang konsep dasar manajemen risiko.

Certification for Qualified Risk Management Analyst

The certification training and examination is conducted to enhance the risk champions' quality in risk identification, analysis, evaluation, and treatment. In 2023, 20 risk champions attended the training and passed the certification.

Risk Management Writing Competition 2023

This competition was held to encourage all employees' participation in understanding and managing risks. Participated by 90 participants, the competition included three main topics:

1. **People:** strengthening the risk behavior, knowledge and management skills to protect and create company value.
2. **Culture:** integrating risk culture into the corporate culture to obtain competitive advantages.
3. **Sustainable innovation:** developing innovative risk management strategies to maintain company sustainability through environmental, social and governance (ESG) management.

AEI's Risk Profile

Per December 2023, AEI had determined 10 focused risks. HSE risk was at the critical level, while the other nine risks were at the high level. The level of community relations risk increased to high from moderate in 2022. However, four risks (contractor, facility & infrastructure, critical material, and human resources, which were focused risks in 2022, were no longer focused risks in 2023, since the levels had decreased from high to moderate.

The following is the description on each of AEI's focused risks in 2023:

1. Health, Safety and Environmental (HSE) Risk

HSE risk was in critical level with stable trend, with the main focus being fatal accidents and accidents leading to lost days, which are still dominated by mobile equipment operations.

Out of 133,521,406 total manhours, LTIFR and Severity Rate (SR) were 0.08 and 48.74, respectively, or better than LTIFR and SR of 2022, which were 0.12 and 57.10, respectively.

Sertifikasi Analis Manajemen Risiko Berkualifikasi

Pelatihan dan ujian sertifikasi dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan risiko para risk champion. Pada tahun 2023, 20 risk champion mengikuti pelatihan dan lulus sertifikasi ini.

Kompetisi Penulisan Artikel Manajemen Risiko 2023

Kompetisi ini diadakan untuk mendorong partisipasi seluruh karyawan dalam memahami dan mengelola risiko. Diikuti 90 peserta, kompetisi ini mengusung tiga tema utama:

1. **People:** memperkuat perilaku, pengetahuan, dan keahlian manajemen risiko untuk melindungi dan menciptakan nilai perusahaan.
2. **Culture:** mengintegrasikan budaya risiko ke dalam budaya perusahaan guna mendapatkan keunggulan kompetitif.
3. **Sustainable innovation:** membuat strategi manajemen risiko yang inovatif guna menjaga keberlanjutan perusahaan melalui pengelolaan environmental, social dan governance (ESG).

Profil Risiko AEI

Per Desember 2023, AEI telah menetapkan 10 fokus risiko. Risiko K3LH berada pada level kritis, sedangkan sembilan risiko lainnya pada level tinggi. Risiko community relations naik ke level tinggi dari level moderat pada tahun 2022. Namun, empat risiko (kontraktor, fasilitas & infrastruktur, bahan kritis, dan SDM, yang pada tahun 2022 merupakan fokus risiko, tidak lagi menjadi fokus untuk tahun 2023 karena telah turun dari level tinggi ke level moderat.

Berikut ini adalah uraian mengenai masing-masing fokus risiko AEI pada tahun 2023:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH berada di level kritis dengan tren stabil, dengan fokus utama meliputi kecelakaan fatal dan kecelakaan yang dapat mengakibatkan hilangnya hari kerja, yang masih didominasi operasi peralatan bergerak.

Dari 133.521.406 total jam kerja, LTIFR dan Severity Rate (SR) masing-masing mencapai 0,08 dan 48,74, atau lebih baik daripada LTIFR dan SR tahun 2022 yang masing-masing tercatat sebesar 0,12 dan 57,10.

The safety risk management was improved through the following:

- Improvement on safety leadership and AZAM-based safety culture
- Evaluation on annual HSE performance
- Safety Committee's support on HSE management system implementation within the entire Adaro Group
- HSE competency enhancement through e-learning (ALMS)
- HSE main risk control strengthening and implementation of Bow Tie analysis
- Innovation program based on safety data analysis
- Safety stand-down meetings for all groups
- Safety monitoring using technological application and safety management digitalization at several ongoing development projects
- Production process safety management strengthening through HAZOP and FRA
- Program for strengthening monitoring at the aluminum smelter project

For more explanation, see page 172 in HSE section of this report.

2. Project risk

Project risk was given special attention because AEI was developing several business development projects, which must be managed to identify and address the potential challenges which may impact on project completion, in particular delayed completion against the schedule, actual cost exceeding the budget, and deviation from the approved specifications.

The mitigation actions among others include:

- Proactive monitoring and contingency planning with clear communication channels to address any delay.
- Strict cost monitoring and regular reporting to identify the potential of having costs exceeding budget, supported with good change control process.
- Change management process for documenting and evaluating deviation against specifications, through continuous communications, regular reviews and comprehensive quality assurance plan.

Pengelolaan risiko keselamatan kerja ditingkatkan melalui:

- Peningkatan safety leadership dan budaya keselamatan berbasis AZAM
- Evaluasi terhadap kinerja K3LH tahunan
- Dukungan Safety Committee terhadap penerapan sistem manajemen HSE di seluruh Grup Adaro
- Peningkatan kompetensi K3LH melalui e-learning (ALMS)
- Penguatan pengendalian risiko utama K3 dan penerapan analisis Bow Tie
- Program inovasi berbasis analisa data keselamatan
- Safety stand-down meeting untuk semua kelompok
- Pengawasan keselamatan dengan penerapan teknologi dan digitalisasi manajemen keselamatan di beberapa proyek pengembangan yang sedang berjalan
- Penguatan pengelolaan keselamatan proses produksi melalui HAZOP dan FRA
- Program penguatan pengawasan di proyek smelter aluminium

Untuk penjelasan lebih lanjut, lihat halaman 172 pada bagian HSE dalam laporan ini.

2. Risiko proyek

Risiko proyek mendapatkan perhatian khusus karena AEI sedang menjalankan beberapa proyek pengembangan bisnis, sehingga harus dikelola untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi tantangan yang dapat mempengaruhi penyelesaian proyek, khususnya keterlambatan dari jadwal, biaya aktual melebihi anggaran, dan penyimpangan dari spesifikasi yang disetujui.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Pemantauan proaktif dan perencanaan kontingensi dengan saluran komunikasi yang jelas untuk menangani keterlambatan.
- Pemantauan biaya yang ketat dan pelaporan berkala untuk mengidentifikasi potensi biaya melebihi anggaran, didukung proses pengendalian perubahan yang baik.
- Proses manajemen perubahan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi penyimpangan dari spesifikasi, melalui komunikasi berkelanjutan, tinjauan berkala, dan rencana jaminan mutu yang komprehensif.

The project management team on site must be alert if there is any change and manage contractors more effectively. The Adaro Group always employs contractors who have good reputation, creates solid management team, and implements project risk management to ensure that the projects can be completed according to the agreed timeline, budget, and quality.

3. Industrial risk

The level of industrial risk was high, with the indication to continue going forward, since it is strongly associated with low carbon economy, which is currently gaining momentum. The increasingly high pressure to accelerate this transition has added to the challenges faced by the thermal coal mining sector. Consumers play an important role in this scenario by demanding more transparency, ethical practices within the supply chain, and significant carbon footprint reduction. This development makes stronger monitoring on this industry.

Risks that must be focused on:

- **Coal price decrease**
The coal price fluctuated significantly in 2023. At the beginning of the year, the price peaked at around US\$200 per tonne, as it was impacted by variables such as the Russia-Ukraine war, global economic recovery, production growth, and China's demand. However, Indonesian coal sector weakened at mid year, before rebounding toward the year end on the back of price increase. Challenges will still occur in the future if the coal price continues to decrease.

To address this risk, the Adaro Group focuses on operational excellence and efficiency along its vertically integrated supply chain, to achieve solid performance through continuous improvement programs. The Adaro Group also executed market expansion strategy by prioritizing DMO fulfillment and expanding South East Asian market as well as hedging for securing the future coal price through termed contracts with certain customers.

Tim manajemen proyek di lapangan harus waspada jika terjadi perubahan dan mengelola kontraktor dengan lebih efektif. Grup Adaro selalu mempekerjakan kontraktor yang memiliki reputasi baik, membentuk tim manajemen proyek yang solid dan menerapkan manajemen risiko proyek, agar proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal, anggaran dan kualitas yang disepakati.

3. Risiko industri

Risiko industri berada pada level tinggi dengan indikasi akan terus berlanjut ke depannya, karena terkait erat dengan peralihan dunia menuju ekonomi rendah karbon yang sedang mendapatkan momentum. Peningkatan tekanan untuk mempercepat transisi ini memperkuat tantangan yang dihadapi sektor pertambangan batu bara termal. Konsumen berperan penting dalam skenario ini dengan menuntut peningkatan transparansi, praktik yang etis dalam rantai pasokan, dan pengurangan jejak karbon secara signifikan. Perkembangan ini semakin menegatkan pengawasan terhadap industri ini.

Risiko yang harus diperhatikan di antaranya:

- **Penurunan harga batu bara**
Harga batu bara berfluktuasi signifikan di sepanjang tahun 2023. Pada awal tahun, harga mencapai puncaknya sekitar AS\$200 per ton, karena dipengaruhi faktor-faktor seperti perang Rusia-Ukraina, pemulihan ekonomi global, peningkatan produksi, dan permintaan dari China. Namun, kondisi industri batu bara Indonesia melemah di tengah tahun seiring penurunan harga, sebelum membaik kembali menjelang akhir tahun karena kenaikan harga. Tantangan tetap muncul di masa depan jika harga batu bara terus menurun.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup Adaro berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi di rantai pasokan batu baranya yang terintegrasi vertikal, untuk menghasilkan kinerja yang solid melalui program-program perbaikan. Grup Adaro juga melakukan strategi perluasan pasar batu bara dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan meningkatkan pasar Asia Tenggara dan melakukan hedging untuk mengamankan harga batu bara yang akan diterima di masa depan melalui kontrak berjangka dengan pelanggan tertentu.

- Dominant contribution of the coal sector to revenue
To overcome coal industry's volatility, AEI has diversified its business portfolio by entering the water, mineral processing, and new, renewable energy sectors.

The mitigation actions for each pillar among others include:

Adaro Minerals pillar

The first step in AEI's transformation is the establishment of the Adaro Minerals pillar, which includes metallurgical coal mining and mineral and mineral processing operations, which will play an important role for a greener future. The first project in mineral processing is the development of an aluminum smelter in North Kalimantan. The operations of this aluminum smelter can reduce Indonesia's dependency on aluminum imports and create job opportunities.

Adaro Green pillar

Indonesia has joined the global commitment to achieve the ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution). To support the government's mission to create green economy, in 2022 AEI has established the Adaro Green pillar, aimed at supporting Indonesia's aspiration with regard to sustainable energy and participate in the green economy's ecosystem through various renewable energy projects.

- Global energy transition risk
AEI has completed the formulation of its net zero emission (NZE) roadmap, which states that the Company will achieve NZE in 2060 or earlier.

For more explanation, see page 221 in the Energy and GHG Emissions section of this report.

4. Public relations risk

Good public relations and support from NGOs and the local communities are very important for maintaining the Company's reputation and efficient operational continuity.

- Kontribusi sektor batu bara yang dominan terhadap pendapatan
Untuk mengatasi volatilitas industri batu bara, AEI mendiversifikasi portofolio bisnisnya dengan memasuki sektor air, pengolahan mineral, serta energi baru terbarukan.

Tindakan mitigasi masing-masing pilar antara lain meliputi:

Pilar Adaro Minerals

Langkah pertama transformasi AEI adalah pembentukan pilar Adaro Minerals, yang mencakup operasi penambangan batu bara metalurgi serta mineral dan pengolahan mineral, yang akan berperan penting untuk masa depan yang lebih ramah lingkungan. Proyek pertama untuk pengolahan mineral adalah pembangunan smelter aluminium di Kalimantan Utara. Operasi smelter aluminium ini dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor aluminium dan membuka lapangan kerja.

Pilar Adaro Green

Indonesia telah bergabung dengan komitmen global untuk mencapai ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution). Untuk mendukung misi pemerintah dalam menciptakan ekonomi hijau, AEI mendirikan pilar Adaro Green pada 2022, yang ditujukan untuk mendukung aspirasi Indonesia terkait energi berkelanjutan serta ambil bagian pada ekosistem ekonomi hijau melalui berbagai proyek energi terbarukan.

- Risiko transisi energi global
AEI telah menyelesaikan penyusunan roadmap untuk mencapai *net zero emission (NZE roadmap)*, yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal.

Penjelasan lebih lanjut mengenai roadmap ini dapat dilihat di halaman 221 bagian Energi dan Emisi GRK pada laporan ini.

4. Risiko hubungan masyarakat

Hubungan masyarakat yang baik dan dukungan dari LSM serta masyarakat lokal sangat penting dalam menjaga citra perusahaan maupun kelangsungan operasi yang efisien.

The mitigation actions among others include:

- Strategic approaches through proactive involvement in the communities' living conditions and sustainable initiatives and evaluation.
- Positive contribution to the communities through solid communications, partnership, and impactful CSR programs, which are in line with sustainable and responsible mining practices.

5. Macroeconomic risk

The global economic challenges facing the thermal coal industry is increasing the Company's macroeconomic risk due to the uncertainties which may arise from continuous disturbance on the supply chain, geopolitical instability, and slower growth of the key countries. To address these challenges, AEI has taken a proactive measure to mitigate the impacts, maintain financial stability, and adapt to the dynamic business environment.

The mitigation actions among others include:

- Prioritizing healthy balance sheet with ample liquidity to maintain financial stability.
- Reducing costs and improving the capability to adapt to the changing business environment.
- Diversifying customer base into a wide variety of regions and industries.
- Adopting innovation and technology to increase operational efficiency.
- Continuously monitoring the global economic landscape, geopolitical development, and supply chain condition to adjust the Company's strategies.

6. Legal and regulatory compliance risk

The level of legal and regulatory compliance risk was high for the coal mining business due to regulatory development.

The focuses of legal and regulatory compliance risk among others include:

- Delay in handover of rehabilitated watershed areas
- Potential non fulfillment of DMO
- Technological (application) problems for fulfilling licensing requirements, such as Inaportnet and e-PNBP of the Directorate General of Minerals and Coal

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Pendekatan strategis melalui keterlibatan proaktif dalam kondisi kehidupan masyarakat, serta inisiatif dan evaluasi secara berkelanjutan.
- Berkontribusi positif kepada masyarakat melalui komunikasi yang solid, kemitraan, dan program CSR yang bermanfaat, yang sejalan dengan praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

5. Risiko makroekonomi

Tantangan ekonomi global bagi industri batu bara termal semakin meningkatkan risiko makroekonomi perusahaan dengan adanya ketidakpastian yang dapat diakibatkan gangguan berkelanjutan pada rantai pasokan, ketidakstabilan geopolitik, dan perlambatan pertumbuhan negara-negara utama. Untuk menghadapi tantangan ini, AEI mengambil langkah proaktif untuk memitigasi dampaknya, menjaga stabilitas keuangannya, dan tetap beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Memprioritaskan posisi keuangan yang sehat dengan likuiditas yang cukup untuk menjaga stabilitas keuangan.
- Mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- Mendiversifikasi basis pelanggan ke berbagai wilayah dan industri.
- Mengadopsi inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Terus memantau lanskap ekonomi global, perkembangan geopolitik, dan kondisi rantai pasokan untuk menyesuaikan strategi perusahaan.

6. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan berada di level tinggi untuk bisnis pertambangan batu bara karena perkembangan pada regulasi.

Fokus risiko kepatuhan terhadap hukum dan regulasi di antaranya:

- Keterlambatan serah terima area rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)
- Potensi tidak terpenuhinya DMO
- Gangguan teknologi (aplikasi) dalam pemenuhan ijin, misalnya: Inaportnet dan e-PNBP Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara

To manage the above risks, the Adaro Group strengthens the commitment to comply with all relevant regulations.

7. Risk of regulatory changes

The level of the risk of regulatory changes was high, with the following focused risks:

- a. Government Regulation Number 36/2023 on Foreign Exchange of Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources.

This Government Regulation regulates the obligation of saving Export Earnings in Natural Resources (DHE SDA) in a Special Account for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Institution and/or Banks conducting Business in Foreign Currency. DHE SDA must be kept at least 30% and for a minimum of 3 (three) months in the special DHE SDA account.

- b. Ministerial Regulation of the Ministry of Environment and Forestry Number 7/2023 on Carbon Trading Procedure in the Forestry Sector

This regulation regulates carbon trading in Indonesia's forestry sector to control greenhouse gas emissions and impacts on the subsidiaries operating in forestry business and holding Forestry Utilization Business Permit in carbon trading mechanism.

The mitigation actions among others include:

- Continuously and strictly monitoring the development of the above regulations and reviewing the impacts on operational activities.

8. Weather risk

For the Adaro Group, weather risk arises from the extreme weather and climate change, which can disturb coal mining operations and transportation infrastructure. The risks that can arise from the impacts of climate change, such as flood or drought may cause obstacles to mining activities at the pit and hauling access for coal and fuel transports along the Barito River.

Untuk mengatasi risiko di atas, Grup Adaro memperkuat komitmen untuk mematuhi semua peraturan yang relevan.

7. Risiko perubahan regulasi

Level risiko perubahan regulasi berada pada level tinggi, dengan fokus risiko berikut:

- a. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA)

PP ini mengatur tentang kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) ke Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

- b. Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.7/2023 tentang Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan

Peraturan ini mengatur perdagangan karbon di sektor kehutanan Indonesia untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca (GRK) dan berdampak pada anak-anak perusahaan bidang kehutanan yang memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dalam mekanisme jual beli unit karbon.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Terus memantau perkembangan peraturan-peraturan di atas secara ketat dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional.

8. Risiko cuaca

Untuk Grup Adaro, risiko cuaca timbul dari cuaca ekstrem dan perubahan iklim, yang dapat mengganggu operasi tambang batu bara serta infrastruktur transportasi. Risiko dampak perubahan cuaca seperti banjir atau kekeringan di wilayah operasi pertambangan dapat mengakibatkan gangguan kegiatan penambangan di pit dan jalur hauling hingga jalur pengiriman batu bara dan bahan bakar di Sungai Barito.

The mitigation actions among others include:

- Strengthening the supply chain when the water surface along the Barito River is low, by optimizing the number of barges at the upper cycle.
- Accelerating loading unloading activities at the Intermediate Stockpile (ISP).
- Continuously monitoring the water level.
- Arranging schedules to minimize ship delays.
- Ensuring barge readiness when the Barito River is in a good condition. The successful completion of the first barge-to-barge loading facility is part of the efforts to strengthen the supply chain.

9. Business interruption risk

Adaro Group's Crisis Management Team (CMT) has identified major events that may have disastrous impacts on operational activities and prepared an optimal planning program to deal with the disaster situations, which among others include the annual training and evaluation to ensure operational resilience and preparedness in dealing with crisis that may threaten operations.

The risks with the potential to generate catastrophic impacts operations remained a serious concern and the crisis management was carried out by the subsidiaries.

The Adaro Group also has insurance with customized coverage against business disruptions caused by the damage to critical facilities.

10. Land availability risk

In addition to monitoring the land acquisition process, AEI manages land availability risk through intensive coordination with the BoD and mine planning teams of the subsidiaries on the update of land acquisition and utilization plans, by maintaining the compliance with the relevant laws and regulations.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Memperkuat rantai pasokan ketika permukaan air di sepanjang alur Barito rendah, dengan mengoptimalkan jumlah tongkang di sisi atas (upper cycle).
- Mempercepat proses bongkar muat di Intermediate Stockpile (ISP).
- Terus memantau ketinggian air.
- Mengatur jadwal yang dapat meminimalkan penundaan kapal.
- Memastikan kesiapan tongkang ketika Sungai Barito dalam kondisi baik. Keberhasilan merampungkan fasilitas pemindahan muatan dari tongkang ke tongkang atau *barge to barge* (B2B) yang pertama merupakan bagian dari upaya memperkuat rantai pasokan.

9. Risiko gangguan bisnis

Crisis Management Team (CMT) Grup Adaro telah mengidentifikasi peristiwa yang berpotensi berdampak katastrofik terhadap kegiatan operasional dan menyiapkan perencanaan yang optimal untuk mengantisipasi situasi bencana tersebut, yang di antaranya meliputi latihan dan evaluasi tahunan untuk memastikan ketahanan operasional dan kesiapsiagaan menghadapi situasi krisis yang dapat mengancam operasi.

Risiko-risiko yang berpotensi berdampak katastrofik bagi operasi tetap menjadi perhatian serius dan manajemen krisis dilakukan oleh seluruh perusahaan anak.

Grup Adaro juga memiliki asuransi dengan pertanggungan yang disesuaikan terhadap gangguan bisnis yang dapat disebabkan oleh kerusakan pada fasilitas kunci.

10. Risiko ketersediaan lahan

Selain mengawasi proses pembebasan lahan, AEI mengelola risiko ketersediaan lahan melalui koordinasi intensif dengan Direksi anak-anak perusahaan serta bagian perencanaan tambang terkait pemutakhiran rencana pembebasan dan penggunaan lahan, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Crisis management

AEI has implemented the Crisis Management Policy since 2015 to ensure the readiness of each subsidiary to operate as usual when facing a crisis. This policy is aimed at ensuring AEI's and subsidiaries' operational resilience in facing risks with catastrophic impacts.

AEI has developed a crisis management building block, consisting of:

1. Crisis Management Policy
2. Crisis Management Standard

This standard serves as a reference for the crisis management plan developed by the subsidiaries to be the response on crisis events, which consists of three main components:

- a. Emergency Response Plan (ERP): the initial response to the incidents leading to crisis, with the main objectives to ensure the safety of the employees, visitors, and surrounding communities, to minimize environmental damage or contamination, and to protect operations from further damage or disturbance throughout or after the incidents.
- b. Operational Continuity Plan (OCP): containing a set of actions for continuing operations as soon as possible with the limited resources and/or infrastructure available after the incidents, as well as the contact numbers of the relevant authority, vendors, and functions.
- c. Operational Recovery Plan (ORP): containing a set of actions for returning operations to the conditions before the crisis with information of the duration needed for recovery, and information on the contact numbers of the relevant authority, vendors, and functions.

3. Crisis Communication Plan

The Corporate Communications Division has developed the Crisis Communication Plan to be used as a guideline for sharing information with the media and stakeholders during a crisis.

Crisis Drill for Barito Channel Blockage

In 2023, AEI conducted a crisis drill for the scenarios of Barito channel blockage. The Crisis Management Team (CMT) from the Adaro Logistics (AL) segment observed the causes and developed key scenarios to formulate detailed response actions. The drill anatomy was created

Manajemen krisis

AEI telah menerapkan Kebijakan Manajemen Krisis (Crisis Management Policy) sejak 2015 untuk memastikan kesiapsiagaan setiap anak perusahaan untuk dapat terus operasi seperti biasa ketika menghadapi krisis. Kebijakan ini ditujukan untuk memastikan ketahanan operasional AEI dan anak-anak perusahaan dalam menghadapi risiko dengan dampak katastrofik.

AEI telah menyusun panduan pilar manajemen krisis atau crisis management building block yang terdiri atas:

1. Kebijakan Manajemen Krisis
2. Standar Manajemen Krisis

Standar ini menjadi acuan rencana manajemen krisis yang disusun oleh anak-anak perusahaan sebagai tanggapan atas peristiwa krisis, yang terdiri atas tiga komponen utama:

- a. Rencana Tanggap Darurat (ERP): tanggapan awal terhadap insiden yang menyebabkan peristiwa krisis dengan tujuan utama untuk memastikan keselamatan karyawan, pengunjung, dan Masyarakat sekitar, meminimalkan kerusakan atau pencemaran lingkungan, dan melindungi operasi dari kerusakan atau gangguan lebih lanjut selama dan setelah insiden.
- b. Rencana Kesiambungan Operasi (OCP): berisi serangkaian tindakan untuk melanjutkan operasi sesegera mungkin dengan sumber daya dan/atau infrastruktur terbatas yang tersedia pasca kejadian, beserta informasi kontak otoritas, vendor dan fungsi terkait.
- c. Rencana Pemulihan Operasi (ORP): berisi serangkaian tindakan untuk mengembalikan operasi ke kondisi yang seperti sebelum krisis dengan informasi terkait durasi waktu yang dibutuhkan, beserta informasi atas kontak otoritas, vendor, dan fungsi terkait.

3. Rencana Komunikasi Krisis

Divisi Corporate Communications telah menyusun Rencana Komunikasi Krisis sebagai panduan memberikan informasi kepada media dan pemangku kepentingan selama krisis.

Pelaksanaan simulasi (drill) untuk krisis Barito Channel Blockage

Pada tahun 2023, AEI melaksanakan crisis drill untuk skenario terhalangnya alur Sungai Barito. Crisis Management Team (CMT) Adaro Logistics (AL) meninjau penyebabnya dan mengembangkan skenario kunci untuk merumuskan tindakan tanggap yang terperinci. Drill

to describe the impacts on the supply chain and each impacted subsidiary prepared the responses in the Crisis Management Plan (CMP) developed and evaluated to synergy responses. The drill involved the BoD and CMT of AEI and seven relevant subsidiaries, and attended by the Internal Audit team as the independent observer. The Internal Audit team subsequently prepared an evaluation report to provide inputs for continuous improvement.

anatomy dibuat untuk menggambarkan dampaknya terhadap rantai pasok dan setiap anak perusahaan yang terdampak menyiapkan tanggapan dalam Rencana Manajemen Krisis (CMP) yang dikembangkan dan dievaluasi untuk mensinergikan tanggapan. Drill melibatkan Direksi dan CMT dari AEI dan tujuh anak perusahaan terkait, serta dihadiri oleh tim Internal Audit sebagai pengamat independen. Tim Internal Audit kemudian membuat laporan evaluasi yang dijadikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Program of Risk Management Department for 2023 Program Kerja Departemen Manajemen Risiko Tahun 2023

No	Activities Aktivitas	Time of Implementation Waktu Implementasi
1	Monthly support – subsidiaries' Risk Champions Dukungan bulanan – Risk Champion perusahaan anak	Monthly Bulanan
2	Quarterly risk management update to AEI's Directors Update manajemen risiko kuartalan ke Direksi AEI	Quarterly Kuartalan
3	Quarterly risk management update to Audit Committee Update manajemen risiko kuartalan ke Komite Audit	Quarterly Kuartalan
4	Risk assessment by AEI's Directors - semester I Penilaian risiko oleh Direksi AEI – semester I	June Juni
5	Risk assessment by AEI's Directors - semester II Penilaian risiko oleh Direksi AEI – semester II	November
6	Promulgation of risk assessment results – AEI's Directors to subsidiaries Sosialisasi hasil penilaian risiko – Direksi AEI ke perusahaan anak	June and November Juni dan November
7	Optimizing risk assurance of the Adaro Group with Internal Audit, Legal and Risk Management department (coordination meeting) Optimalisasi jaminan risiko Grup Adaro dengan departemen Internal Audit, Legal dan Risk Management (rapat koordinasi)	March, June, August, November Maret, Juni, Agustus, November
8	Risk Champion Training Pelatihan Risk Champion	March Maret
9	Risk management workshop "Key Risk Indicators" Workshop manajemen risiko "Key Risk Indicators"	May Mei
10	Executive Briefing "Risk Governance" Executive Briefing "Tata Kelola Risiko"	May Mei
11	ERM Benchmarking	May Mei
12	Risk Management Annual Forum	May Mei
13	Launching E-Learning on Basic Risk Management at Adaro Learning Management System Peluncuran E-Learning Manajemen Risiko Dasar di Adaro Learning Management System	October Oktober
14	Risk Management Policy & Standard Kebijakan & Standar Risiko Manajemen	November
15	Risk Workshop & Certification Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Workshop & Sertifikasi Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	November
16	Risk Management Article Writing Competition 2023 Kompetisi Penulisan Artikel Manajemen Risiko 2023	December Desember
17	Crisis drill – Adaro Group Drill krisis – Grup Adaro	December Desember

Review on the effectiveness of risk management system

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Survey on risk culture

The risk culture survey that was conducted by a third party in 2023 has identified that the risk culture score of the Adaro Group was 4.25 out of 5.00, or higher than 4.00 in 2017, which indicates that the Adaro Group has a high level of risk culture in both management and employee levels, even though improvement is still needed in several areas, such as risk management competency. Measures to build positive risk attitude and risk culture are organizing training to enhance the employees' knowledge and skills and updating the risk management infrastructure to be more effective.

Based on the survey outcomes, AEI has developed risk culture improvement roadmap, which includes:

- Developing and promulgating Risk Management Technical Guideline.
- Reviewing and communicating Risk Appetite Framework to all stakeholders.
- Improving awareness on risk responsibilities through regular risk management campaigns.
- Strengthening the roles of Risk Management Department through benchmarking, workshop, and training.
- Improving risk management competencies by providing e-learning for all employees.
- Developing risk management competency development syllabus and programs.
- Issuing Risk Champion Charter and conducting certification program to improve the subsidiaries' internal risk control through the roles of risk champions.
- Implementing whistleblowing system (WBS) and promulgating the policy for managing fraud risk.
- Developing risk-based SOP for critical business processes.
- Applying risk management reward mechanism.
- Improving risk management information

Survei budaya risiko

Survei budaya risiko yang dilakukan pihak independent pada tahun 2023 mengidentifikasi nilai budaya risiko Grup Adaro sebesar 4,25 dari 5,00, atau lebih tinggi daripada 4,00 pada tahun 2017, yang mengindikasikan bahwa Grup Adaro memiliki budaya risiko yang tinggi, baik di level manajemen maupun karyawan, meskipun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, misalnya kompetensi manajemen risiko. Beberapa langkah untuk membangun perilaku dan budaya risiko yang positif adalah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dan memperbarui infrastruktur manajemen risiko agar lebih efektif.

Berdasarkan hasil survei ini, AEI menyusun roadmap peningkatan budaya risiko dengan langkah berikut:

- Menyusun dan mensosialisasikan Pedoman Teknis Manajemen Risiko.
- Mereview dan mengkomunikasikan *Risk Appetite Framework* kepada seluruh *stakeholder*.
- Meningkatkan kesadaran tanggung jawab risiko melalui kampanye rutin manajemen risiko.
- Memperkuat peran Departemen Manajemen Risiko melalui *benchmarking*, *workshop*, dan pelatihan.
- Meningkatkan kompetensi manajemen risiko dengan menyediakan fasilitas *e-learning* bagi seluruh karyawan.
- Menyusun silabus dan program pengembangan kompetensi manajemen risiko.
- Menerbitkan Risk Champion Charter dan melaksanakan program sertifikasi untuk meningkatkan pengendalian risiko internal anak-anak perusahaan melalui peran risk champion.
- Mengimplementasikan *whistleblowing system* (WBS) dan mensosialisasikan kebijakan untuk mengelola risiko penipuan.
- Mengembangkan prosedur operasional standar (SOP) berbasis risiko untuk proses bisnis kritis.
- Menerapkan mekanisme penghargaan manajemen risiko.
- Meningkatkan sistem informasi manajemen risiko.

Communications with shareholders

Komunikasi dengan Pemegang Saham

This section consists of:

1. Public expose
2. Information disclosure
3. Access to the Company's data and information

As a public company, AEI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by providing information in a transparent, timely, and accurate manner regarding its business, strategic and financial development.

Public expose

To fulfill and comply with the capital market regulations, in 2022, AEI conducted one annual public expose to report on the condition and performance achieved, both operational and financial, to the shareholders and potential shareholders.

The public expose was implemented by the procedure as instructed in the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 on the Amendment to Regulation No. I-E on the Requirement to Disclose Information. The procedure was as follows:

- Announcement on the plan to conduct public expose: November 14, 2023
- Announcement on public expose material: November 23, 2023
- Implementation of public expose: November 28, 2023
- Submission of the report on public expose implementation = December 1, 2023

The public expose was attended and watched online by 638 participants, consisting of capital market investors and analysts.

The representatives of AEI's management attending online:

- Michael W. Soeryadjaya (Director)
- Lie Luckman (Chief Financial Officer)
- Mahardika Putranto (Corporate Secretary)
- Thomas J. Coombes (Investor Relations)
- Danuta Komar (Investor Relations)

Information disclosure

In 2023, AEI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports.

Bagian ini terdiri dari:

1. Paparan publik
2. Keterbukaan informasi
3. Akses informasi dan data perusahaan

Sebagai perusahaan publik, AEI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu dan akurat mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi dan mematuhi peraturan pasar modal, pada tahun 2023, AEI menyelenggarakan satu kali paparan publik tahunan untuk menyampaikan kondisi dan pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham.

Adapun tahapan pelaksanaan paparan publik sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai berikut:

- Penyampaian rencana penyelenggaraan paparan publik: 14 November 2023
- Penyampaian materi paparan publik: 23 November 2023
- Pelaksanaan paparan publik: 28 November 2023
- Penyampaian laporan hasil paparan publik: 1 Desember 2023

Paparan publik dihadiri dan disaksikan secara online oleh 638 peserta, yang terdiri dari investor dan analis pasar modal.

Perwakilan manajemen AEI yang hadir secara online sebagai berikut:

- Michael W. Soeryadjaya (Direktur)
- Lie Luckman (Chief Financial Officer)
- Mahardika Putranto (Sekretaris Perusahaan)
- Thomas J. Coombes (Investor Relations)
- Danuta Komar (Investor Relations)

Keterbukaan Informasi

Pada tahun 2023, AEI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala maupun insidental.

These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and AEI's website. AEI submitted 109 reports and information disclosures to FSA and IDX in 2023.

The annual report, financial statements, and all information regarding the implementation of GMS are accessible at AEI's website in both Indonesian and English language.

Access to the Company's data and information

The Company provides the latest information in a transparent manner which is accessible to the public through various media as follows:

	Media	Address Alamat
1	Website Situs web	www.adaro.com
2	Email	Financial media Media finansial investor.relations@adaro.com Capital market Pasar modal corsec@adaro.com Public and general media Media publik dan umum febriati.nadira@adaro.com
3	Social media Media sosial	Twitter LinkedIn Facebook Page Instagram @AdaroEnergyTbk https://www.linkedin.com/company/adaroenergy/ Adaro Energy Indonesia @adaroenergy

The Company also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

- GMS, public expose, Investor Relations meetings and conferences (13 times)
- Media relations activities, consisting of press conferences (5 times), news releases (6 times), advertisement – including advertorial, banner displays (15 times), participation in media activities/events (40 times), media gathering (4 times), media meetings and visits (36 times), and media interviews (250 times)
- Exhibitions (9 times)

Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur e-reporting BEI dan OJK dan situs web AEI. AEI menyampaikan 109 laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI pada tahun 2023.

Laporan tahunan, laporan keuangan serta segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS dapat diakses pada situs web AEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Akses informasi dan data perusahaan

Perusahaan secara transparan menyediakan informasi perusahaan terkini yang dapat diakses publik melalui berbagai media sebagai berikut:

AEI juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan, lainnya antara lain melalui:

- RUPS, paparan publik, pertemuan dan konferensi Investor Relations (13 kali)
- Kegiatan media relations, meliputi konferensi pers (5 kali), news release (6 kali), iklan – terdiri dari advertorial, banner display (15 kali), partisipasi dalam kegiatan/acara media (40 kali), media gathering (4 kali), pertemuan dan kunjungan media (36 kali), dan wawancara media (250 kali)
- Pameran (9 kali)

Other GCG components and supporting tools

Komponen dan pendukung GCG lainnya

This section consists of:

1. Stakeholder participation
2. Code of Conduct
3. Anti Fraud and Corruption Policy
4. Whistleblowing System
5. Insider trading
6. Transactions and balances with related parties
7. Mergers, acquisitions, and takeovers
8. Information on administrative sanctions
9. Fulfillment of creditors' rights
10. Public Accountant
11. The Policy for Goods and Service Procurement
12. Customers' welfare
13. Long-term incentives for BoD and employees
14. Information technology
15. Legal Cases
16. Evaluation on the application of Good Corporate Governance

Stakeholder Participation

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AEI strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AEI a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Code of Conduct

AEI always runs its business by applying the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. This Code of Conduct is presented on AEI's website www.adaro.com.

Scope

1. AEI's Code of Conduct is applicable to all employees, BoD, BoC, and Audit Committee. The Company maintains the commitment to champion the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders.

Bagian ini terdiri dari:

1. Partisipasi pemangku kepentingan
2. Kode Etik
3. Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi
4. Sistem pelaporan pelanggaran
5. Transaksi orang dalam
6. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
7. Merger, akuisisi dan pengambilalihan
8. Informasi mengenai sanksi administratif
9. Pemenuhan hak kreditur
10. Akuntan Publik
11. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
12. Kesejahteraan pelanggan
13. Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
14. Teknologi informasi
15. Perkara hukum
16. Evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AEI berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Adaro Values "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan AEI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik

AEI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Kode etik ini ditampilkan pada situs web AEI www.adaro.com.

Ruang Lingkup

1. Kode Etik AEI berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan komisaris dan Komite Audit. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar kode etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan.

2. This Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Points of the Code of Conduct

The points within AEI's Code of Conduct:

1. Company's vision and missions;
2. Adaro Values;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Responsibilities to the shareholders;
5. Communication with the shareholders and investors;
6. Insider trading and the use of company information;
7. Anti corruption and anti fraud;
8. Conflict of interest;
9. Responsibilities and policies to the customers;
10. Complaint handling mechanism
11. Responsibilities and policies to the suppliers;
12. Responsibilities to the public;
13. Company's assets;
14. Occupational health, safety and environment;
15. Fulfillment of the creditors' rights; and
16. Company's information disclosure.

The Company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by all employees, among others by promulgating it to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the Management, and Employees working in the head office and operational sites, including the subsidiaries' Executives in Charge ("EIC"). After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the Adaro Group.

Anti Fraud and Corruption Policy

The Company has the Anti Fraud and Corruption Procedure stated in its Code of Conduct, which was formulated in 2018, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and internalization of Anti Fraud and Corruption Policy

To provide adequate understanding to all employees, AEI has promulgated the Anti Fraud and Corruption Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office

2. Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode etik AEI meliputi:

1. Visa dan misi;
2. Nilai-nilai Adaro;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Tanggung Jawab terhadap pemegang saham;
5. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
6. Perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi perusahaan
7. Anti korupsi dan anti-fraud;
8. Benturan Kepentingan;
9. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan;
10. Mekanisme penanganan keluhan;
11. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok;
12. Tanggung jawab kepada masyarakat;
13. Aset yang dimiliki perusahaan;
14. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
15. Pemenuhan hak-hak kreditur; dan
16. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada semua jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, Karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasional, termasuk Executives in Charge ("EIC") anak-anak perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Perusahaan memiliki prosedur anti fraud dan korupsi yang tertuang dalam Kode Etik yang disusun sejak 2018, sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada Penyelenggara Negara atau Pegawai Negeri Sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, Pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan fraud.

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AEI telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti fraud dan korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi,

and operational sites. The Company also presents the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing system

AEI applies the principles of Good Corporate Governance and Adaro Values consistently across all activities conducted to optimize the achievement of the Company's goals and prevent actions which may harm the Company.

Accordingly, the employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the Company through the "Adaro Values Line" in the event that they find any action or potential action with regards to the following:

- a. Corruption
- b. Bribery / Gratification
- c. Fraud
- d. Theft / Embezzlement
- e. Extortion
- f. Forgery
- g. Conflict of Interest
- h. Harassment
- i. Violation of the Law
- j. Violation of the Company Regulations / Collective Labor Agreements

Adaro Values Line is an independent violation reporting system professionally managed by Deloitte provided by the Company to report any fraud or wrongdoings in the work environment, either anonymously or non-anonymously through the following communication channels:

Website: <https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline>
E-mail: adarovaluesline@tipoffs.info
Telephone: 021-5088 6348
SMS/Whatsapp: 081 1199 23337
Facsimile: 021-5088 6347
Postal: PO Box 2617, JKP 10026

Protection for complainants

1. Whistleblowers can convey the report anonymously or otherwise.
2. The Company will keep the whistleblowers identities and the information conveyed confidential.

manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.

Sistem pelaporan pelanggaran

AEI secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan Adaro Values atas setiap aktivitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran Perusahaan dan penerapan Adaro Values bagi seluruh pemangku kepentingan serta mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta berkontribusi secara proaktif untuk melaporkan kepada Perusahaan melalui "Adaro Values Line" apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

- a. Korupsi
- b. Suap / Gratifikasi
- c. Kecurangan
- d. Pencurian / Penggelapan
- e. Pemerasan
- f. Pemalsuan
- g. Benturan Kepentingan
- h. Pelecehan
- i. Pelanggaran Hukum
- j. Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Perjanjian Kerja Bersama

Adaro Values Line adalah sistem pelaporan pelanggaran independen yang dikelola secara profesional oleh Deloitte yang disediakan Perusahaan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi berikut:

Website: <https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline>
E-mail: adarovaluesline@tipoffs.info
Telepon: 021-5088 6348
SMS/Whatsapp: 081 1199 23337
Fax: 021-5088 6347
Pos: PO Box 2617, JKP 10026

Perlindungan pelapor

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim maupun tidak anonim.
2. Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang dilaporkan.

Reporting on violations in 2023 and the follow-up actions

In 2023, there were 7 (seven) reports on alleged violations received by the Company through Adaro Values Line. Out of these reports, 6 (six) reports had been followed up and processed in accordance with the relevant provisions of the Company Regulation, while 1 (one) report was in the process of follow up and review by the relevant management.

Insider Trading

In line with the Adaro Value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AEI's Code of Conduct and BoC and BoD Charters.

According to POJK No.78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Forbidden to Insiders, insiders to the Company are:

1. The Company's major shareholders;
2. The Company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the Company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

The insiders for AEI or parties who have special relationships with AEI are not allowed to trade AEI's shares based on the undisclosed material information or facts.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the Company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the Company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42").

Pelaporan pelanggaran tahun 2023 dan tindak lanjut

Sepanjang 2023, terdapat 7 (tujuh) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang masuk atau diterima Perusahaan melalui Adaro Values Line. Dari laporan-laporan tersebut, 6 (enam) laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan terkait dalam Peraturan Perusahaan, sementara 1 (satu) laporan masih sedang ditindaklanjuti dan dikaji oleh manajemen terkait.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan POJK No.78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, definisi orang dalam perusahaan meliputi :

1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam bagi AEI atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AEI dilarang memperdagangkan saham Perusahaan berdasarkan Informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan kondisi yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42").

In dealing with related parties, the Company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted for coal specifications; and
2. treating its subsidiaries engaging in the mining services, logistics, and other sectors as third-party service providers and as much as possible benchmarking the fees for their services to that of service providers external to the Adaro Group which perform similar activities for the Adaro Group.

In 2023, the Company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties have been disclosed in accordance with the provisions of POJK 42 and included in the Financial Statements 2023 - attachment 5/120 - 5/123.

Mergers, acquisitions, and takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with FSA regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

All transactions on mergers, acquisitions, and/or takeovers have been disclosed in the Financial Statements 2023 - attachment 5/8.

Information on administrative sanctions

In 2023, there were no material administrative sanctions that may impact on the AEI's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AEI as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Fulfillment of creditors' rights

AEI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the Company. AEI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with AEI's Code of Conduct.

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan perusahaan-perusahaan anak bidang jasa pertambangan, logistik, dan lainnya sebagai penyedia jasa pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan biaya layanan dengan mengacu kepada biaya yang dibebankan oleh penyedia jasa di luar Grup Adaro yang menyediakan layanan serupa kepada Grup Adaro.

Pada tahun 2023, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42 dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2023 lampiran 5/120 - 5/123.

Merger, akuisisi dan pengambil-alihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambil-alihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi akan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Seluruh informasi mengenai merger, akuisisi dan pengambilalihan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2023 lampiran 5/8.

Informasi mengenai sanksi administratif

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AEI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AEI sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Pemenuhan hak kreditur

Pemangku kepentingan AEI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AEI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik Perusahaan.

Public accountant

In AGMS 2023, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit AEI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023.

The total fee for the service to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2023 and the services to review the mid-year reports for the Adaro Group companies is IDR21.2 billion.

In addition, the total fee for non audit services for the Adaro Group's Companies in 2023 is IDR2.9 billion, SGD24,200, USD39,000.

The policy of procurement of goods and services

AEI has imposed a policy for the procurement of goods and/or services applicable across the Adaro Group, to enhance the capability and standardization of the procurement process for the goods and/or services. Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement of GCG application in the procurement process of goods and/or services. AEI and one of its subsidiaries (SIS) have been employing the E-Procurement application system for supporting the goods and services procurement process since 2021. This application will ensure transparency and equal treatments at all procurement processes, from vendor registration, procurement selection process, and contract management, to the evaluation of vendors' performance.

Customer welfare

AEI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the Company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the Company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Long-term incentives for BoD members and employees

AEI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Akuntan publik

Pada RUPST 2023, para pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AEI untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total biaya untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2023 dan jasa penelaahan terbatas atas laporan keuangan tengah tahunan Grup Adaro adalah Rp21,2 miliar.

Sementara itu total biaya untuk jasa non-audit Grup Adaro sepanjang tahun 2023 adalah Rp2,9 miliar, SGD24.200, USD39.000.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa

AEI memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/ atau jasa di seluruh Grup Adaro, untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barangdan/atau jasa. Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/ atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi tata Kelola perusahaan yang baik dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa. AEI sebagian anak perusahaannya telah menerapkan sistem aplikasi E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa. Aplikasi ini akan menjamin transparansi dan kesetaraan di seluruh proses pengadaan barang/jasa, mulai dari registrasi pemasok, proses seleksi pengadaan, dan manajemen kontrak, sampai evaluasi terhadap kinerja pemasok.

Kesejahteraan pelanggan

AEI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa Perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Pemberian insentif jangka panjang kepada anggota Direksi dan Karyawan

AEI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan Karyawan.

Complaint handling mechanism

AEI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The Company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible. The Company also conducts customer satisfaction survey every 2 (two) years to ensure that the products and services delivered meet the customers' requirements and maintains the commitment to prevent complaints.

AEI's subsidiaries have a Standard Operating Procedure on complaint handling mechanism in place to facilitate customers in the event that they wish to report any dissatisfaction to our marketing team. AEI appreciates each complaint made by the customers and strives to develop and maintain transparent and effective complaint handling process. All complaints from customers will be investigated by the Operations, Marketing dan Logistics Team, who will coordinate with the marketing team to formulate corrective actions to handle the complaints. The marketing team will communicate the results of the investigation to the customers and find the best solutions.

Information technology

Information technology has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the Adaro Group. With its rapid growth in both size and sectors, AEI's pit-to-power integrated businesses have a high level of complexity to demand standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler, more systematic, and faster work processes, in order for the Company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

This perspective has encouraged the Company to integrate its Enterprise Resource Planning (ERP) which initially consisted of a number of systems into 1Adaro ERP – a single centralized and standardized ERP system. The 1Adaro ERP system is integrated with the Executive Dashboard comprising Microsoft Axapta 2012 and SAP S/4HANA. The migration of the system kicked off with the implementation of Microsoft Axapta 2012 for AEI on December 2019 with more than 25 subsidiaries being integrated, followed by the implementation of SAP S/4HANA at SIS, several subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Balangan Coal Companies, PT Kaltara Power Indonesia, and PT Adaro Baterai Indonesia.

Mekanisme penanganan keluhan

AEI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Perusahaan anak AEI terus melakukan peninjauan kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali dalam rangka memastikan jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan berkomitmen mencegah timbulnya keluhan di masa mendatang.

Perusahaan anak AEI memiliki Prosedur Operasi Standar untuk mekanisme penanganan keluhan demi mengakomodasi pelanggan dalam hal mereka ingin melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. AEI mengapresiasi setiap keluhan yang disampaikan oleh para pelanggan dan berupaya mengembangkan serta mempertahankan proses yang transparan dan efektif untuk menangani keluhan. Semua keluhan pelanggan akan diinvestigasi oleh tim Operations, Marketing dan Logistics, yang akan berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk memformulasikan tindakan perbaikan bagi penanganan keluhan tersebut. Tim pemasaran akan menyampaikan hasil investigasi kepada pelanggan dan mencari solusi terbaik.

Teknologi informasi

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup Adaro. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis Perseroan yang terintegrasi dari tambang sampai pembangkit listrik memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana, terstruktur dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

Pemikiran ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang terdiri dari beberapa sistem yang berbeda menjadi 1Adaro ERP sehingga perusahaan memiliki ERP tunggal yang terpusat dan terstandarisasi. Sistem 1Adaro ERP ini terintegrasi dengan Executive Dashboard yang terdiri dari Microsoft Axapta 2012 dan SAP S/4HANA. Migrasi sistem ini ditandai dengan implementasi Microsoft Axapta 2012 untuk Perseroan pada bulan Desember 2017 dengan lebih dari 25 perusahaan yang sudah terintegrasi, kemudian diikuti implementasi SAP S/4HANA di SIS, beberapa anak perusahaan PT Adaro Minerals Tbk, Balangan Coal Companies, segment Adaro Logistics, PT Kaltara Power Indonesia, dan PT Adaro Baterai Indonesia.

The rapid development of IT also pushes the Company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the Company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, AEI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Legal Cases

The Company has disclosed its legal proceedings in the Notes to Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2023 – Point 5/148.

Evaluation on the application of Good Corporate Governance

AEI maintains the commitment to apply the best governance standards by consistently pursuing good governance practices through various improvements and upgrades, and by referring to the required minimum standards and recommendations.

Pursuant to FSA Regulation (POJK) number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, being a public company AEI must measure its GCG application through assessment. AEI has conducted self assessment on the GCG application to measure the adequacy of GCG application within the Company by referring to various best practice standards and the ASEAN standard, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, Perseroan akan terus memonitor, meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi kemungkinan bencana sistem informasi.

Perkara Hukum

Perseroan telah mengungkapkan proses hukum perusahaan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 – Butir 5/148.

Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

AEI berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, AEI sebagai perusahaan terbuka wajib mengukur penerapan GCG melalui penilaian (assessment). AEI telah melakukan penilaian mandiri atas penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada berbagai standar praktik terbaik (best practices) serta standar ASEAN, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Based on POJK 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guideline for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

AEI applies the aspects, principles and recommendations based on the “comply or explain” approach as follows:

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “comply or explain” sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1	Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)	1	Publicly listed companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders.	Fulfilled To improve GMS implementation, AEI has the policy to conduct voting in GMS, both online and in person. The online voting was conducted using the eASY.KSEI facility, while the voting in person was conducted using the vote cards distributed to each the meeting participants. This procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct. Both online and offline voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, and a notary appointed by AEI. Terpenuhi Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, AEI telah memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS baik secara tertutup maupun elektronik. Perusahaan menggunakan fasilitas eASY.KSEI. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh AEI.
	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	

2	Improve the quality of communication between publicly listed companies and shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	2	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan.	Has not been fulfilled In AGMS 2023, there was 1 (one) BoC member who did not attend in person. The BoC member who did not attend the AGMS in person granted authority through privately drawn power of attorney. The 2022 AGMS and EGMS were attended by all members of the BoC and BoD online and in person. The members of BoC and BoD attending online also provided the authority by way of privately drawn power of attorney to other members of BoC and BoD who attended in person. Belum Terpenuhi Dalam RUPST 2023 terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik memberikan kuasanya melalui surat kuasa di bawah tangan.
		3	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Fulfilled Summary of AEI's GMS minutes is available on its website (www.adaro.com) from the year 2008 in Indonesian and English language. Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS AEI tersedia dalam situs webnya (www.adaro.com) sejak tahun 2008 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
		1	Public companies have a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Fulfilled AEI has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy. Terpenuhi AEI telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam kebijakan Corporate Secretary and Investor Relations.
		2	The listed company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Fulfilled AEI discloses its policy for communicating with the shareholders or investors on the Company's website (www.adaro.com). Terpenuhi AEI mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web perusahaan (www.adaro.com).

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Fulfilled The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and AEI's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. AEI has 5 (five) BoC members. Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar AEI sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. AEI memiliki 5 anggota Dewan Komisaris.
		2	Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Fulfilled The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company. Terpenuhi Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Fulfilled AEI has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter. Terpenuhi AEI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Fulfilled The Company discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance - BoC Performance Evaluation". Terpenuhi AEI menyampaikan kebijakan penilaian dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris.
		3	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Has not been implemented AEI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter. Belum diterapkan AEI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.
		4	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Has not been fulfilled The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The Company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the Company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months. Belum terpenuhi Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1	Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Fulfilled The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with its conditions and requirements. AEL currently has 1 (one) President Director & Chief Executive Officer, 1 (one) Vice President Director and Deputy Chief Executive Officer, and 4 (four) Directors, allowing it to make decisions in an effective, accurate, and timely manner in achieving its objectives. Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar AEL sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini AEL memiliki 1 (satu) Presiden Direktur & <i>Chief Executive Officer</i>, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan Deputy Chief Executive Officer dan 4 (empat) Direktur sehingga memungkinkannya mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuannya.
		2	Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Fulfilled The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the Company. Terpenuhi Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
		3	Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Fulfilled AEL has Chief Financial Officer (CFO) who has Accounting educational background and work experience as an auditor at Public Accounting Firm. The CFO reports to the Director, who also has expertise and knowledge in the field of finance. Terpenuhi AEL memiliki <i>Chief Financial Officer</i> (CFO) yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. CFO bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang juga memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang keuangan.
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Fulfilled The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter. Terpenuhi Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Piagam Direksi.
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Fulfilled The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance – BoD Performance Evaluation". Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Direksi".
		3	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Has not been implemented AEL has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter. Belum diterapkan AEL baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Piagam Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

1	Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation Meningkatkan aspek tata elola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1	Public companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Fulfilled AEI has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the Company's website and in its annual reports. This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest. Terpenuhi AEI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam Kode etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.
		2	Publicly listed companies have anticorruption and anti-fraud policies. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Fulfilled AEI has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters. Terpenuhi AEI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Kode Etik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
		3	The publicly listed company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Fulfilled AEI has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement and vendors. These are listed on the Company's website and annual reports. Terpenuhi AEI telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Hal tersebut tercantum dalam situs web dan laporan tahunan.
		4	The listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Fulfilled AEI has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated on its website and this annual report. Terpenuhi AEI telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam situs web dan laporan tahunan ini.
		5	The publicly listed company has a whistleblowing system policy. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Fulfilled All employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the Company through "Adaro Values Line". Adaro Values Line is an independent violation reporting system managed professionally by Deloitte and provided by the Company to be the channel for reporting, anonymously or otherwise, on any fraud or violation occurring in the workplace. Terpenuhi Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk berkontribusi secara proaktif dengan melaporkan kepada perusahaan melalui "Adaro Values Line". Adaro Values Line adalah sistem pelaporan pelanggaran independen yang dikelola secara profesional oleh Deloitte dan disediakan perusahaan sebagai media pelaporan, baik secara anonim maupun tidak anonim, atas segala kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di tempat kerja.

		6	The publicly listed company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Has not been fulfilled AEI is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees. Belum terpenuhi AEI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.
Aspect 5: Information Disclosure Aspek 5: Keterbukaan Informasi				
1	Improve the implementation of information disclosure Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1	Public companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	Fulfilled In addition to its website, AEI utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media (facebook, linkedIn, instagram, and twitter). Terpenuhi Selain situs web, AEI memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial (facebook, linkedIn, instagram, dan twitter).
		2	The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the main and controlling shareholders. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham Utama dan pengendali.	Fulfilled In Annual Report 2023, AEI disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership. Terpenuhi Pada Laporan Tahunan tahun 2023, AEI mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

The Adaro Foundation

Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

In an era when corporate focus has been shifted to achieving long-term viability alongside short-term profit, striking a balance between people (social), planet (environment), and purpose (business sustainability) has become an imperative to keep the business operational in the long term. Since these three components are intimately intertwined, leaving out one component will only put the other two at risk of failure. The management of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) has taken this perspective by getting its subsidiaries to operate as a good corporate citizen and a good neighbor for the communities surrounding the operational areas.

While the Adaro Group's three pillars (Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green) are developed as profit centers, the Adaro Foundation founded in 2009 is the Group's non-profit entity serving as the center of excellence for various community empowerment programs executed to achieve the sustainability vision "to achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment", predominantly in the areas where Adaro operates, or beyond when necessary.

While implementing its community empowerment activities, Adaro companies gain the opportunities to communicate, interact, and get closer to the communities, which help them to identify the communities' main requirements in order to develop most effective and impactful empowerment programs to ensure that resources will be utilized appropriately for the best outcomes.

Di era dimana fokus perusahaan telah beralih untuk mencapai keberlangsungan jangka panjang selain laba jangka pendek, mendapatkan keseimbangan antara people (sosial), planet (lingkungan hidup), dan purpose (keberlanjutan bisnis) telah menjadi keharusan agar bisnis dapat mempertahankan operasi di jangka panjang. Karena ketiga komponen ini saling terkait, meniadakan satu komponen menimbulkan risiko kegagalan terhadap komponen lainnya. Manajemen PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) menerapkan sudut pandang ini dengan membuat anak-anak perusahaannya beroperasi sebagai warga korporat yang baik sekaligus tetangga yang baik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Sementara ketiga pilar Grup Adaro (Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green) dikembangkan sebagai pusat laba, Yayasan Adaro Bangun Negeri yang didirikan pada tahun 2009 adalah entitas nirlaba yang berfungsi sebagai pusat keunggulan bagi berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dengan visi "untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari", sebagian besar di wilayah operasinya, atau dengan cakupan yang lebih luas jika diperlukan.

Saat melaksanakan aktivitas pemberdayaan masyarakat, perusahaan-perusahaan Adaro berkesempatan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mendekatkan diri ke masyarakat, yang membantu untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan utama masyarakat demi pengembangan program-program pemberdayaan yang paling efektif dan berdampak agar sumber daya dapat digunakan secara tepat sasaran.

MASTERPLAN CSR: ADARO IGNITES CHANGE

MASTERPLAN CSR: ADARO NYALAKAN PERUBAHAN

Vision

To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment

Mission

- to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- to support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
- to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
- to support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

Adaro Ignites Change targets five main areas of life: economy, education, health, culture, and environment, thus this Adaro Group's CSR flagship has been developed into these five main programs to accommodate those targets:

Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari

Misi

- memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;
- membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
- mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Adaro Nyalakan Perubahan menyasar lima aspek utama kehidupan: ekonomi, edukasi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan, sehingga bendera CSR Grup Adaro ini diklasifikasikan ke dalam lima program utama berikut untuk mengakomodasi sasaran-sasaran tersebut:



AEI's subsidiaries focus their CSR activities in their respective operational areas, under programs aligned with the Adaro Ignites Change framework and coordinated with the Adaro Foundation to ensure the best synergy and outcomes. On top of that, the Adaro Foundation also carries out several activities categorized as key programs, because of its more strategic scope and extended areas of coverage. These programs are Indonesia Bright Future Leaders (scholarship), Adaro PAUD Berkarakter (character-based children education) and Adaro Santri Sejahtera (welfare enhancement for Islamic students).

The Adaro Group's annual social investment is formulated and planned based on the condition and needs of the company and the targeted areas / stakeholders. In 2023, the Adaro Group spent more than Rp96 billion for the Adaro Ignites Change programs executed through continuous coaching or mentoring, in addition to Rp31 billion to support various other social activities and infrastructure.

AEI's expenditures for community empowerment activities through its subsidiaries in the last three years are as follows:

	Expenditure Pengeluaran (Rp)		
	2021	2022	2023
Continuous community empowerment programs	51,068,004,604	70,117,858,137	96,274,407,100
Contribution to other social activities and infrastructure programs	43,079,524,217	90,000,000,000	31,000,000,000
Total social investment	94,147,528,821	160,117,858,137	127,274,407,100

Ultimately, through the Adaro Foundation, the Adaro Group aspires to be the advocate of positive changes and spread positive energy among the surrounding communities, so its CSR programs have been designed and implemented by aligning the communities' requirements and the business operations for creating shared value (CSV).

ADARO IGNITES EDUCATION

Adaro Ignites Education focuses on developing and enhancing people quality by integrating knowledge, skills and character education. Two notable programs in this area are Indonesia Bright Future Leaders and Adaro PAUD Berkarakter (character education for young children).

Anak-anak perusahaan AEI memfokuskan kegiatan CSR pada wilayah operasi masing-masing, di bawah program yang diselenggarakan dengan kerangka Adaro Nyalakan Perubahan dan dikoordinasikan dengan YABN untuk menjamin tercapainya sinergi dan hasil terbaik. Selain itu, YABN juga melaksanakan beberapa aktivitas yang dikategorikan sebagai program utama, karena ruang lingkup yang lebih strategis dan cakupan wilayah yang lebih besar. Program-program ini adalah Indonesia Bright Future Leaders (beasiswa), Adaro PAUD Berkarakter (PAUD berbasis karakter) dan Program Adaro Santri Sejahtera (PASS – peningkatan kesejahteraan santri).

Investasi sosial tahunan Grup Adaro dirancang dan direncanakan sesuai kondisi dan kebutuhan perusahaan serta area atau pemangku kepentingan yang ditargetkan. Pada tahun 2023, Grup Adaro mengeluarkan lebih dari Rp96 miliar untuk program-program Adaro Nyalakan Perubahan yang dilaksanakan melalui pembinaan atau pendampingan secara berkesinambungan, selain dari Rp31 miliar untuk mendukung berbagai kegiatan dan infrastruktur sosial lainnya.

Pengeluaran AEI untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui anak-anak perusahaan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Pada akhirnya, melalui YABN, Grup Adaro beraspirasi untuk menjadi pendorong perubahan positif dan menebarkan energi positif di antara masyarakat sekitar, sehingga program-program CSR dirancang dan dilaksanakan dengan menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan operasional bisnis untuk menghasilkan manfaat bersama atau creating shared value (CSV).

ADARO NYALAKAN ILMU

Adaro Nyalakan Ilmu berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter. Dua program utama di bidang ini adalah Indonesia Bright Future Leaders dan Adaro PAUD Berkarakter.

Indonesia Bright Future Leaders

Indonesia Bright Future Leaders is Adaro Foundation's key program through which the company provides full scholarships for college students to cover tuition, living cost, and health allowance to help students focus on their education without financial burden. This scholarship is prioritized for the underprivileged community members from villages closest to the operational areas, or beyond the operational areas for educational areas with expertise needed by the Adaro Group.

This program also supports optimum use of local employees in Adaro's operations and is expected to produce more local talents who have competencies and skills matching Adaro and its contractors' requirements. The scholarship recipients are expected to return to their village upon completing their study, and contribute to the village's development and upgrade their families' economic condition.

Since 2018, Adaro has funded college students for various undergraduate programs at Lambung Mangkurat University. Currently, IBFL scholarships have also been granted to recipients attending Palangka Raya University, Jentera Law School, and Sumbawa Technology University.

In addition, the Adaro Group has also granted scholarships to high performing students from the operational areas for bachelor degree programs at IPB University, Bogor and Veterans National Development University (UPN Veteran University) in Yogyakarta.

Until the end of 2023, the Adaro Group had granted scholarships to 2,700 students.

Adaro PAUD Berkarakter

This early childhood educational (PAUD) program has been designed to build good character among young children through character-based holistic education. The main activities within this program include capacity building for PAUD teachers, providing learning props, mentoring, and establishing PAUD groups and facilitating PAUD groups' meetings.

Since its initiation in 2018, this program has achieved the following:

- Developing 150 PAUDs
- Providing coaching and mentoring for 711 teachers
- Providing quality education for 6,032 young children
- Enabling seven children of special needs to attend normal school education

Indonesia Bright Future Leaders

Indonesia Bright Future Leaders adalah program beasiswa penuh untuk mahasiswa atau pelajar lainnya, yang meliputi biaya pendidikan, biaya hidup dan tunjangan kesehatan, agar penerima beasiswa dapat berfokus pada pendidikan tanpa beban keuangan. Beasiswa ini diutamakan bagi masyarakat tidak mampu yang berasal dari desa-desa di sekitar area operasional, atau dari luar area operasional namun untuk bidang pendidikan yang keahliannya dibutuhkan Grup Adaro.

Program ini juga mendukung optimalisasi penggunaan tenaga kerja lokal dalam operasi Adaro dan diharapkan dapat menghasilkan lebih banyak tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keahlian sesuai kebutuhan Adaro dan para mitranya. Penerima beasiswa juga diharapkan untuk kembali ke daerah asalnya setelah menyelesaikan pendidikan, dan berkontribusi terhadap pembangunan desa serta mendukung peningkatan ekonomi keluarga mereka.

Sejak tahun 2018, Adaro telah mendanai mahasiswa untuk berbagai jurusan S1 di Universitas Lambung Mangkurat. Saat ini, IBFL juga diberikan kepada penerima beasiswa yang berkuliah di Universitas Palangka Raya, Sekolah Tinggi Hukum (STH) Indonesia Jentera, dan Universitas Teknologi Sumbawa.

Selain itu, Grup Adaro juga memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari sekitar wilayah operasi untuk studi S1 di IPB University, Bogor dan Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta.

Hingga akhir 2023, Grup Adaro telah memberikan beasiswa kepada 2.700 mahasiswa.

Adaro PAUD Berkarakter

Program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini dirancang untuk membangun karakter yang baik di antara anak-anak usia dini melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). Kegiatan utama dalam program ini mencakup penguatan kapasitas guru PAUD, bantuan alat peraga edukatif (APE), pendampingan, pembentukan dan pertemuan gugus PAUD.

Sejak dimulainya pada tahun 2018, program ini telah mencatat pencapaian berikut:

- Mengembangkan 150 PAUD
- Menyediakan pendampingan dan pembinaan bagi 711 guru
- Memberikan pendidikan berkualitas bagi 6.032 anak usia dini
- Memampukan tujuh anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti pelajaran di sekolah normal

ADARO IGNITES WELFARE

Adaro Ignites Welfare aims to develop the communities' economic potentials and upgrade the quality of the human resources in the surrounding areas by leveraging the local potentials. In addition to continuing the main existing programs, i.e. Program Adaro Santri Sejahtera (PASS) and Adaro Tani Sejahtera, in 2023, the Adaro Group has started several new programs within the corridor of Adaro Nyalakan Sejahtera, among others:

Adaro Bina Insan Sejahtera

To implement this program, the Adaro Group collaborates with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, which has assigned IPB University as an institution with the competence to develop villages through technological transfers to participate.

In this program, IPB University has been mentoring 10 villages in the Adaro Group's operational areas, which consist of 2,634 beneficiaries. The activities conducted among other are mentoring and technological transfers for:

- mountain rice agriculture and ecotourism
- cattle fattening
- bamboo farming and processing
- fresh water lobster farming
- sasirangan cloth marketing

This program will be implemented continuously to get the beneficiaries to be more productive and independent, and expand the mentoring impacts.

Adaro Wirausaha Berdaya – MSME mentoring

Adaro Wirausaha Berdaya (AWB) is a CSR program implemented by PT Adaro Indonesia (AI) to focus on entrepreneurship training and mentoring. In 2023, under this program AI mentored 300 MSMEs in seven regencies within its operational area, generating more than Rp3.6 billion in total revenue. In addition to training and mentoring, AWB program also provides supports on working capital and product marketing. The majority of the program beneficiaries are women who run home industry entrepreneurship, who have received additional skill training to maximize their business.

MSMEs under AWB are also facilitated with Adarospectapreneur annual expo in Tanjung city, Tabalong regency, an opportunity for them to showcase and market their products. Adarospectapreneur 2023 was participated by 114 MSMEs under AI's mentoring program.

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Adaro Nyalakan Sejahtera ditujukan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di area sekitar dengan memanfaatkan potensi lokal. Selain melanjutkan program utama yang telah berjalan, yakni Program Adaro Santri Sejahtera (PASS) dan Adaro Tani Sejahtera, pada tahun 2023, Grup Adaro juga memulai beberapa program baru dalam koridor Adaro Nyalakan Sejahtera, di antaranya:

Adaro Bina Insan Sejahtera

Untuk menjalankan program ini, Grup Adaro bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang telah menugaskan IPB University sebagai institusi yang memiliki kompetensi untuk pengembangan desa melalui transfer teknologi untuk berpartisipasi.

Dalam program ini, IPB University membina 10 desa di wilayah operasi Grup Adaro yang meliputi 2.634 penerima manfaat. Aktivitas yang dilakukan di antaranya adalah pendampingan dan transfer teknologi untuk:

- pertanian dan ekowisata padi gunung
- penggemukan sapi
- budidaya dan pengolahan bambu
- budidaya lobster air tawar
- pemasaran kain sasirangan

Program ini akan dilakukan secara berkelanjutan agar para penerima manfaat lebih produktif dan mandiri serta memperluas dampak pendampingan.

Adaro Wirausaha Berdaya – pembinaan UMKM

Adaro Wirausaha Berdaya (AWB) merupakan program CSR yang dijalankan PT Adaro Indonesia (AI) untuk berfokus pada pelatihan dan pendampingan kewirausahaan. Pada tahun 2023, dalam program ini AI membina 300 UMKM di tujuh kabupaten dalam wilayah operasinya, sehingga menghasilkan total pendapatan lebih dari Rp3,6 miliar. Di samping pelatihan dan pendampingan, program AWB juga memberikan bantuan untuk modal usaha dan pemasaran produk. Mayoritas penerima manfaat program ini adalah kelompok wanita pelaku industri rumah tangga, yang mendapatkan pelatihan keterampilan tambahan untuk memaksimalkan usaha mereka.

UMKM binaan AWB juga dibuatkan acara expo tahunan Adarospectapreneur di kota Tanjung, kabupaten Tabalong, sebagai kesempatan untuk memamerkan dan menjual produk mereka. Adarospectapreneur 2023 diikuti oleh 114 UMKM binaan AI.

AWB program has produced positive impacts, especially for local women entrepreneurs, which among other consist of:

- enhanced skills in production and entrepreneurship skills
- larger capital access
- enhanced marketing familiarity and access
- additional job opportunities
- enhanced economic independence and standard

ADARO IGNITES WELLBEING

Adaro Ignites Wellbeing aims to upgrade the health standard of the local people. Through this program, the Adaro Group also supports Indonesian government in enhancing public health in Indonesia, such as for reducing stunting.

Stunting reduction acceleration program

To fulfill the commitment to the Indonesian government on supporting the measures to reduce stunting prevalence, the Adaro Group has implemented the "Stunting Reduction Acceleration Program" through education and mentoring on the communities within its operational locations, in particular the Tabalong, Balangan, Barito Selatan, Murung Raya, and Lahat regencies, identified to have quite a high stunting prevalence.

Based on SSGI (Indonesian Nutrition Status Survey) in 2022, the stunting prevalence in Indonesia was 21.6%. This indicates that 1 out of 4 Indonesian children under five years old is stunted, or has impaired growth and development due to poor nutrition. Although the stunting prevalence had reduced from the prevalence in 2021 (24.4%), the number is still higher than the government target of 14% in 2024.

To implement this program, the Adaro Group collaborates with the local government and several NGOs experienced in handling stunting. In one of its stunting reduction acceleration program locations, i.e. Balangan, the Adaro Group has determined four main goals:

1. 100% of the targets have improved health status;
2. 100% of the family of the targets have sources of nutrition from activities like growing vegetables, animals or fish to fulfill the family's needs for food (family food security);
3. 100% of the targets have access to proper and safe sanitation in accordance with the five pillars of Community-led Total Sanitation (open defecation free, hand-washing with soap, drinking water treatment, household solid waste treatment, household liquid waste treatment); and
4. 100% of the targets have BPJS health insurance.

Program AWB telah menghasilkan dampak positif, terutama untuk pelaku usaha wanita lokal, yang antara lain meliputi:

- peningkatan keterampilan produksi dan kewirausahaan
- peningkatan akses permodalan
- peningkatan pemahaman dan akses pemasaran
- tambahan lapangan kerja baru
- peningkatan kemandirian dan taraf ekonomi

ADARO NYALAKAN RAGA

Adaro Nyalakan Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setempat. Melalui program ini, Grup Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia, misalnya untuk menurunkan angka stunting.

Program Percepatan Penurunan Stunting

Untuk memenuhi berkomitmen kepada pemerintah Indonesia untuk mendukung upaya menurunkan angka stunting, Grup Adaro melaksanakan "Program Percepatan Penurunan Angka Stunting" melalui edukasi dan pendampingan masyarakat di wilayah operasinya, khususnya Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. Barito Selatan, Kab. Murung Raya, dan Kab. Lahat yang teridentifikasi memiliki angka stunting yang cukup tinggi.

Berdasarkan data SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) tahun 2022, angka stunting di Indonesia adalah 21,6%. Angka ini menunjukkan bahwa 1 dari 4 anak balita di Indonesia mengalami stunting, atau gangguan pertumbuhan dan perkembangan akibat gizi buruk. Meskipun angka stunting di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2021 (24,4%), angka ini masih lebih tinggi daripada target pemerintah, yaitu 14% di tahun 2024.

Untuk mengimplementasikan program ini, Grup Adaro bekerja sama dengan pemerintah daerah dan beberapa lembaga swadaya masyarakat yang telah berpengalaman dalam menangani stunting. Di salah satu lokasi program percepatan penurunan stunting yaitu di Balangan, Adaro Group menetapkan empat tujuan utama:

1. 100% dari target telah meningkatkan status kesehatan;
2. 100% keluarga dari target memiliki sumber nutrisi dari aktivitas seperti menanam sayur, beternak dan memelihara ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan (ketahanan pangan keluarga);
3. 100% dari target memiliki akses terhadap sanitasi yang layak dan aman menurut lima pilar sanitasi total berbasis masyarakat (stop buang air besar sembarangan, mencuci tangan dengan sabun, mengolah air minum, mengolah sampah rumah tangga, dan mengolah limbah cair rumah tangga);
4. 100% dari target tersebut memiliki asuransi kesehatan BPJS.

The program implementation consists of:

1. mentoring program facilitators on baseline data collection and processing on stunted children in the target locations;
2. building the capacity of program facilitators;
3. monitoring and evaluating program implementation through FGDs with various stakeholders, including facilitators, beneficiaries, and representatives of the village, district and regency levels; and
4. providing supplementary feeding.

In 2023, the Adaro Group reached 1,555 stunted children and 114 pregnant women with chronic energy deficiency (CED). At the end of 2023, a total of 989 of those children had been declared to have normal health (based on anthropometry standard) and all the 114 pregnant women had given birth to babies with a normal condition.

ADARO IGNITES CULTURE

The regions where the Adaro Group companies operate have diverse and rich traditions and cultures, which must be preserved from modernization.

The communities within these regions are religious communities, so the religious approach is highly effective to motivate them to respond to the empowerment initiatives conducted by the companies. Therefore, the Adaro Group has developed the Adaro Bangun Budaya program to provide infrastructure for religious houses to support religious activities, so that they can be used as facilities for gathering and developing other positive activities.

In 2023, the Adaro Group donated to 12 religious houses, among others:

- development of Agung Ash Shiratal Mustaqim Mosque in Tabalong;
- renovation of Darul Istiqamah Mosque in Balangan;
- renovation of Jami At-Taqlwa Mosque in Banjar; and
- renovation of a church in Murung Raya.

ADARO IGNITES LIFE

Programs under Adaro Ignites Life are aimed at minimizing environmental impacts on the communities surrounding the operational areas by raising awareness among the people and encouraging them to be the agents of environmental conservation. By implementing the programs of Adaro Clean Energy, Adaro Flora and Fauna Conservation, and

Pelaksanaan program ini terdiri dari:

1. pembinaan fasilitator program mengenai pengumpulan dan pengolahan data baseline anak stunting di lokasi yang disasar;
2. pengembangan kapasitas fasilitator program;
3. monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program melalui diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk fasilitator, penerima manfaat maupun aparat di level desa, kecamatan dan kabupaten; dan
4. pemberian makanan tambahan.

Pada tahun 2023, Grup Adaro menjangkau 1.555 anak stunting dan 114 ibu hamil yang kekurangan energi kronis (CED). Pada akhir tahun 2023, sejumlah 989 anak tersebut telah meraih status kesehatan normal (berdasarkan standar antropometri) dan seluruh dari 114 ibu hamil telah melahirkan bayi dengan kondisi kesehatan normal.

ADARO NYALAKAN BUDAYA

Wilayah yang menjadi lokasi operasi perusahaan-perusahaan Grup Adaro kaya dengan tradisi dan kebudayaan yang beragam dan unik, sehingga sangat disayangkan bila budaya yang bernilai luhur tersebut hilang karena tergerus modernisasi.

Masyarakat di wilayah ini adalah masyarakat religius, sehingga pendekatan keagamaan sangat efektif untuk memotivasi mereka agar menanggapi upaya pemberdayaan yang dilakukan perusahaan. Untuk itu, Grup Adaro mengembangkan program Adaro Bangun Budaya untuk memberikan bantuan infrastruktur rumah ibadah untuk menunjang kegiatan keagamaan, agar dapat dijadikan fasilitas untuk berkumpul dan mengembangkan aktivitas-aktivitas positif lainnya.

Pada tahun 2023, Grup Adaro memberikan bantuan kepada 12 rumah ibadah, di antaranya:

- pembangunan Masjid Agung Ash Shiratal Mustaqim Kabupaten Tabalong;
- renovasi Masjid Darul Istiqamah Kabupaten Balangan;
- renovasi Masjid Jami At-Taqlwa Kabupaten Banjar; dan
- renovasi Gereja Kabupaten Murung Raya.

ADARO NYALAKAN LESTARI

Program-program Adaro Nyalakan Lestari ditujukan untuk meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk menjadi agen-agen pelestarian lingkungan. Dengan mengimplementasikan Program Adaro Energi Bersih, Adaro Flora dan Fauna

Adaro Bekantan Conservation, the Adaro Group pursues environmental conservation by encouraging direct involvement of the communities to have strong awareness to conserve and love the environment.

Among the activities in 2023 is the support to the Program Kampung Iklim initiated by the Ministry of Environment and Forestry as the climate change adaptation and mitigation effort in the village level. The communities' awareness on climate change is really important for this program to get them to behave in a more responsible manner toward the environmental conservation and sustainable future.

The Adaro Group's support on the Program Kampung Iklim is granted to four regencies in the operational areas with the objective to:

- Improve the communities' awareness on climate change
- Encourage climate change adaptation and mitigation effort in the local level
- Upgrade the communities' living standard through sustainable environmental management

The activities implemented:

- Promulgation of Program Kampung Iklim
- Planting fruits and vegetables at home
- Installation of rain water basins
- Technical guidance on organic waste processing using composter and maggot farming
- Donation for garbage containers
- Donation for land and forest fire extinguishers

This program is expected to contribute to the achievement of climate management in a larger scale, including in the global scale.

Lestari, Adaro Bekantan Lestari dan Adaro Bangun Lestari, Grup Adaro berupaya menjaga kelestarian lingkungan dengan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga tumbuh kesadaran untuk menjaga dan mencintai lingkungan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah dukungan terhadap Program Kampung Iklim yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai upaya aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat desa. Kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim sangat penting bagi program ini agar masyarakat akan berperilaku dengan lebih bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan masa depan yang berkelanjutan.

Dukungan Grup Adaro terhadap Program Kampung Iklim dijalankan di empat kabupaten dalam wilayah operasi dengan tujuan untuk:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim
- Mendorong aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat lokal
- Meningkatkan standar hidup masyarakat melalui pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan di antaranya:

- Sosialisasi Program Kampung Iklim
- Penanaman bibit tanaman buah dan sayuran di pekarangan rumah
- Pembuatan penampungan air hujan
- Bimbingan teknis pengolahan sampah organik menggunakan komposter dan budidaya magot
- Bantuan pengadaan bak sampah
- Bantuan peralatan penanganan kebakaran lahan dan hutan

Program ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian pengelolaan iklim dalam skala yang lebih besar, termasuk dalam skala global.

Biodiversity conservation in Bakut Island Nature Tourism Park

PT Adaro Indonesia (AI) participates in the biodiversity initiatives implemented outside its operational locations, in particular the endemic protected animals such as the proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*), which is also the mascot of South Kalimantan. The conservation program implemented by AI and South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency in Bakut Island Nature Tourism Park since 2018 has continuously increased the monkey's population. From 2018 to 2023, the increase has reached 82% (increased by 65 monkeys from 67 monkeys to 132 monkeys).

In addition to the bekantan monkey conservation, the Bakut Island Nature Tourism Park is also a location for mangrove ecosystem conservation. Considering the popularity, the conservation activities here is an effective facility for campaigning the biodiversity conservation and raising public awareness on the local protected animals. In 2023, Bakut Island Nature Tourism Park welcomed 3,062 visitors.

Konservasi keanekaragaman hayati di TWA Pulau Bakut

PT Adaro Indonesia (AI) berpartisipasi pada upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan di luar operasionalnya, khususnya pada satwa endemik dan dilindungi seperti bekantan (*Nasalis larvatus*) yang juga merupakan fauna identitas provinsi Kalimantan Selatan. Konservasi yang dilakukan AI bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan di TWA Pulau Bakut sejak tahun 2018 terus meningkatkan populasi bekantan. Dari tahun 2018 hingga tahun 2023, peningkatannya tercatat 82% (bertambah 65 ekor bekantan dari 67 ekor menjadi 132 ekor bekantan).

Selain konservasi bekantan, TWA Pulau Bakut juga menjadi lokasi konservasi ekosistem mangrove. Mengingat popularitasnya, kegiatan konservasi di tempat ini merupakan wadah yang efektif untuk mengkampanyekan konservasi keanekaragaman hayati dan meningkatkan kesadaran publik mengenai satwa lokal yang dilindungi. Selama tahun 2023, TWA Pulau Bakut menerima 3.062 pengunjung.

Recognition on Sustainable Operations PROPER, GMP, SUBROTO Awards

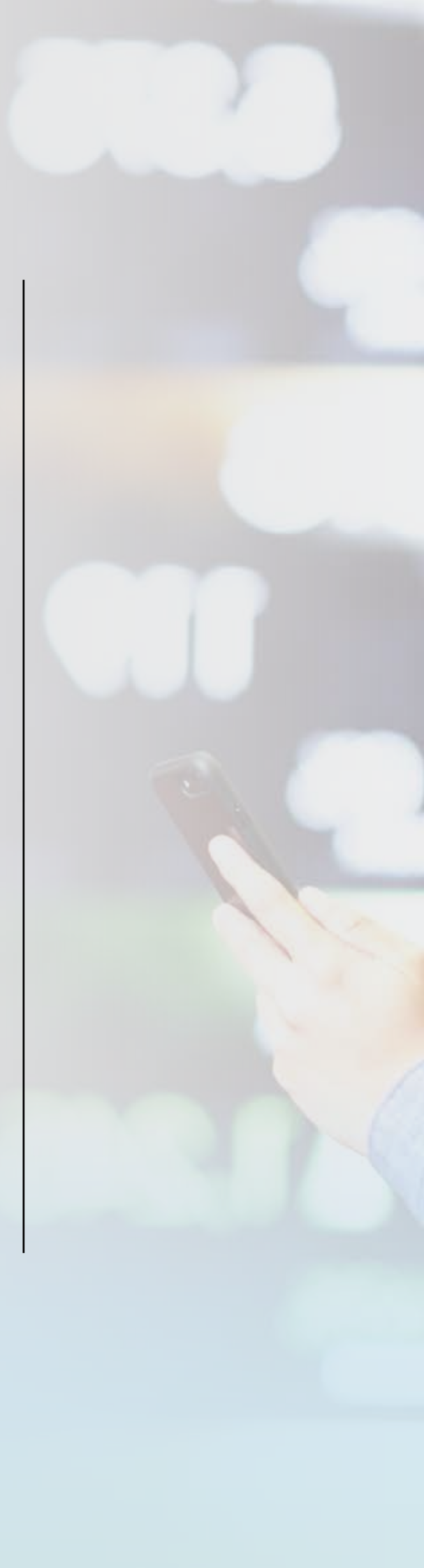


This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Partners in the Capital Market

Mitra di Pasar Modal

06.





Shareholder Information

Initial public offering

On July 16, 2008, Adaro Energy Indonesia (AEI) was officially listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code ADRO after completing the IPO process for 11,139,331,000 shares or 35% of the 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up. By raising Rp12.2 trillion, this IPO is one of the largest IPOs in the IDX history. The net proceeds from the IPO were entirely spent as of May 29, 2009 and were reported to its shareholders during the AGMS on June 3, 2009.

Indonesian stock market in 2023

At the beginning of January 2023, the Jakarta Composite Index (JCI) opened at 6,850 and continued to increase as the stock market was heavily and positively driven by the economic recovery, reaching its highest at 7309. At the end of 2023, the JCI closed at 7,303, or 7% increase from 6,850 at the end of 2022.

ADRO in 2023

At the beginning of 2023, ADRO opened at Rp3,590, which was also its highest during 2023, and reached its lowest at Rp2,040 in 2Q23. The fluctuation in share price was affected by the movement of coal prices throughout 2023. ADRO closed at Rp2,380 at the end of 2023, lower by 38% compared to closing price of Rp3,850 at the end of 2022.

AEI's market capitalization at the end of 2023 stood at US\$4.95 billion, a decrease of 37% from US\$7.9 billion at the end of 2022. Average daily trading value for ADRO in 2023 was US\$10.7 million. At the end of 2023, the total public shareholders constituted 32.787% of AEI's total shares. Of the public shareholders, 81.5% were domestic holders, and the rest were foreign holders. ADRO shareholders were dominated by institutional investors, consisting of 59.45% local institutions and 18.40% foreign institutions.

Dealings in the company's shares

There were no changes in the ownership of shares by member of AEI's BoD or BoC in 2023.

Dividend Payment

Based on the company's Article of Association, dividends may only be distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company will declare dividends with respect to: 1) The operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with

Informasi Pemegang Saham

Penawaran saham perdana

Pada tanggal 16 Juli 2008, Adaro Energy Indonesia (AEI) secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ADRO setelah merampungkan proses penawaran umum saham perdana (IPO) untuk 11.139.331.000 saham atau 35% dari 31.985.962.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan mengumpulkan Rp12,2 triliun, IPO ini merupakan salah satu yang terbesar dalam sejarah BEI. Perolehan bersih dari IPO telah digunakan seluruhnya per 29 Mei 2009 dan hal ini telah dilaporkan kepada para pemegang saham pada RUPST tanggal 3 Juni 2009.

Pasar saham Indonesia di tahun 2023

Pada awal Januari 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 6.850, dan terus melambung karena pasar saham sangat dipengaruhi sentimen positif pemulihan ekonomi, hingga menyentuh rekor tertinggi pada 7.309. Pada akhir 2023, IHSG ditutup pada 7.303, atau 7% lebih tinggi daripada 6.850 pada akhir 2022.

ADRO pada tahun 2023

Pada awal 2023, ADRO dibuka pada harga Rp3.590, yang juga merupakan harga tertinggi selama tahun 2023, dan mencapai harga terendah pada Rp2.040 pada 2Q23. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara sepanjang tahun 2023. ADRO ditutup pada harga Rp2.380 pada akhir 2023, atau turun 38% dibandingkan dengan harga penutupan pada Rp3.850 pada akhir 2022.

Kapitalisasi pasar ADRO pada akhir 2023 mencapai AS\$4,95 miliar, atau turun 37% dari AS\$7,9 miliar pada akhir 2022. Nilai perdagangan rata-rata harian ADRO pada tahun 2023 adalah AS\$10,7 juta. Pada akhir 2023, total pemegang saham publik meliputi 32,787% dari total saham AEI. Dari total pemegang saham publik, 81,5% merupakan pemegang saham domestik dan sisanya adalah pemegang saham asing. Pemegang saham ADRO didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 59,45% institusi lokal dan 18,40% institusi asing.

Transaksi pada saham perusahaan

Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris AEI pada tahun 2023.

Pembayaran Dividen

Menurut Anggaran Dasar AEI, dividen dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke

regard to reaching optimum growth in the future; 2) The required fulfillment of reserve funds; 3) The company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) Compliance with prevailing laws and regulations, as well as the AGMS approval.

The 2023 AGMS approved a total dividend payment of US\$1 billion, equivalent to 40.11% of the 2022 net income. The Interim Dividend of US\$400 million for the fiscal year 2023 was paid on January 12, 2024. The distribution of this interim dividend will be reported to the AGMS in 2024.

Shareholders Structure Struktur Pemegang Saham

depannya; 2) pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) kewajiban-kewajiban perusahaan serta anak-anak usahanya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditur); 4) kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku, serta persetujuan RUPST.

RUPST 2023 menyetujui pembayaran dividen total sebesar \$1 milyar, atau setara 40.11% dari laba bersih tahun 2022. Dividen interim sebesar AS\$400 juta untuk tahun fiskal 2023 dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024. Pembagian dividen interim ini akan dilaporkan ke RUPST pada tahun 2024.

		As of January 2023 Per Januari 2023		As of December 2023 Per Desember 2023	
		Number of Shares Jumlah Saham	%	Number of Shares Jumlah Saham	%
Shareholders of 5% or more shares Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.911%	14,045,425,500	43.911%
	Garibaldi Thohir	1,976,632,710	6.180%	1,976,632,710	6.180%
	Edwin Soeryadjaya President Commissioner Presiden Komisaris	1,051,738,544	3.288%	1,051,738,544	3.288%
	Theodore Permadi Rachmat Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	812,988,601	2.542%	812,988,601	2.542%
Share ownership by Directors and Board of Commissioners Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Arini Saraswaty Subianto, Commissioner Komisaris	79,975,750	0.250%	79,975,750	0.250%
	Christian Ariano Rachmat Vice President Director Wakil Presiden Direktur	16,000,000	0.050%	16,000,000	0.050%
	Chia Ah Hoo, Director Direktur	9,593,500	0.030%	9,593,500	0.030%
	Julius Aslan Director Direktur	11,000,000	0.034%	11,000,000	0.034%
Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen)		12,982,607,395	40.59%	12,877,851,295	40.26%
Treasury Stock Saham Treasuri		1,000,000,000	3.13%	1,104,756,100	3.45%
Total Total		31,985,962,000	100%	31,985,962,000	100%

Shareholder Classification Klasifikasi Pemegang Saham

As of December 2023 | Per Desember 2023

Domestic Investor

Pemodal Nasional Dalam Negeri

Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase
Individual Perorangan	106,389	6,901,523,358	21.577
Limited Corporation Perseroan Terbatas	472	19,018,558,693	59.459
Pension Fund Dana Pensiun	55	140,384,300	0.439
Foundation Yayasan	17	24,439,400	0.076
Cooperative Koperasi	8	723,300	0.002
Sub-Total	106,941	26,085,629,051	81.553

Foreign Investor

Pemodal Asing

Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase
Individual Perorangan	143	14,847,769	0.046
Limited Corporation Perseroan Terbatas	655	5,885,485,180	18.400
Sub-Total	798	5,900,332,949	18.446
Total	107,739	31,985,962,000	100

Indirect share ownership structure of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares

Struktur kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki kepemilikan secara tidak langsung atas saham perusahaan.

Controlling Shareholders and Ultimate Beneficiary Owners

PT Adaro Strategic Investments (ASI) is an organized group that indirectly controls AEI because of its ability to indirectly determine, in any way, the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of Financial Services Authority Regulation Number 9/POJK.04/2018 regarding the Takeover of Public Companies.

Pemegang Saham Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir

PT Adaro Strategic Investments (ASI) merupakan kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali tidak langsung AEI karena kemampuannya untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

The directors of ASI, namely Mr. Christian Ariano Rachmat, Mr. Crescento Hermawan, Mr. Garibaldi Thohir, and Mr. Michael W. P. Soeryadjaya are the Ultimate Beneficial Owners (UBOs) of AEI, as ASI has the authority or power to influence or control the Company without the need for authorization from any party, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation 13/2018.

Direksi ASI, yaitu Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, Bapak Garibaldi Thohir, dan Bapak Michael W. P. Soeryadjaya adalah Penerima Manfaat Akhir (ultimate beneficial owner) AEI, karena ASI memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Perpres 13/2018.

Investor Relations

The team of Investor Relations (IR) Division at PT Adaro Energy Indonesia Tbk acts as the main liaison between AEI and the investors, both individuals and institutions, as well as with capital market communities in Indonesia and abroad. The IR team publishes timely, accurate and adequate information regarding the company's business, strategies and financial developments to communicate with analysts and investors to allow them to make well-informed analysis and investment decisions. The company actively maintains effective dialogues based on fact and transparency with all stakeholders, especially with long-term focused institutional investors, about its latest developments and strategic visions to support maximum shareholder value creation.

Internally, the IR team maintains close communications with all members of the BoD and works closely with other personnel within the Adaro Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner.

Communications with investors and analysts through IR regular publications, such as the annual reports, quarterly activities reports and quarterly financial press releases are published on the company's website www.adaro.com. To provide wider accessibility for all interested parties, the Investor Relations Division also organizes several events including analyst meetings, site visits, earnings calls, and discussions with analysts and investors, as well as participating in several conferences throughout the year.

As a public company, AEI is obliged to hold a public expose, at least once a year. Together with Corporate Secretary Division, in 2023, the IR Division held the annual public expose by online platform, facilitated by the Indonesian Stock Exchange, and attended by 638 investors and analysts. The company presented about the coal market, the company's operational and financial conditions, and the company's pillars of growth. For AEI, this public expose was also an opportunity to discuss growth strategies and plans, particularly the company's transition plans.

Hubungan Investor

Tim Divisi Investor Relations (IR) di PT Adaro Energy Indonesia Tbk bertindak sebagai penghubung utama antara AEI dengan investor, baik perorangan maupun institusi, serta dengan komunitas pasar modal di dalam negeri maupun di luar negeri. Tim IR menerbitkan informasi secara tepat waktu, akurat dan memadai mengenai bisnis, strategi, dan perkembangan keuangan perusahaan untuk berkomunikasi dengan analis dan investor agar mereka dapat membuat analisis dan keputusan investasi dengan dukungan informasi yang memadai. Perusahaan secara aktif menjaga dialog yang efektif berdasarkan fakta dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan investor institusi yang fokus dalam jangka panjang, mengenai perkembangan terkini dan visi strategisnya untuk mendukung pencapaian nilai maksimum bagi pemegang saham.

Dalam lingkup internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi dan bekerja sama dengan personil Grup Adaro lainnya, yang mendukung IR dengan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan bahwa informasi publik disampaikan secara akurat, dan tepat waktu.

Komunikasi dengan investor dan analis melalui beberapa publikasi berkala IR, seperti laporan tahunan, laporan operasional kuartalan, dan siaran pers keuangan dipublikasikan di situs web perusahaan www.adaro.com. Untuk menyediakan aksesibilitas yang lebih luas bagi seluruh pihak yang berkepentingan, Divisi Investor Relations juga menyelenggarakan forum-forum seperti pertemuan analis, kunjungan lapangan, earnings call, dan diskusi dengan analis dan investor, serta menghadiri beberapa konferensi sepanjang tahun.

Sebagai perusahaan publik, AEI wajib menyelenggarakan paparan publik, setidaknya sekali setahun. Bersama Divisi Corporate Secretary, pada tahun 2023, Divisi IR menyelenggarakan paparan publik tahunan secara online, dengan difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia, dan dihadiri oleh 638 investor dan analis. Perusahaan mempresentasikan mengenai pasar batu bara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, serta pilar pertumbuhannya. Untuk AEI, paparan publik ini juga merupakan peluang mendiskusikan strategi dan rencana pertumbuhan, khususnya mengenai rencana transisi perusahaan.

By the end of December 2023, AEI was covered by 36 analysts, who issued reports on AEI's operational and financial analysis, as well as on the coal market. The IR team took part in 13 conferences, which were organized by DBS, Nomura Verdhana, Mandiri Sekuritas, CLSA, Citi, UBS, Credit Suisse, and Morgan Stanley. ADRO had a Bloomberg consensus rating of 3.84 consisting of 13 buys, 18 holds and 0 sell.

Sampai akhir Desember 2023, AEI diulas oleh 36 analis, yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasi dan keuangan AEI, serta pasar batu bara. Tim IR menghadiri 13 konferensi yang diselenggarakan DBS, Nomura Verdhana, Mandiri Sekuritas, CLSA, Citi, UBS, Credit Suisse, dan Morgan Stanley. ADRO memiliki peringkat konsensus Bloomberg 3,84, terdiri dari rekomendasi 13 beli, 18 tahan, dan 0 jual.

Adaro Energy Indonesia's Investor Relations Activities 2023

Aktivitas Investor Relations Adaro Energy Indonesia Tahun 2023

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	AGMS of Adaro Energy Indonesia RUPST Adaro Energy Indonesia
Public Expose Paparan Publik	Public Expose of Adaro Energy Indonesia Paparan Publik Adaro Energy Indonesia
Conference Konferensi	DBS: Pulse of Asia Conference
Conference Konferensi	Verdhana - Indonesia Corp Day 2023
Conference Konferensi	Mandiri Investment Forum 2023 Corporate Day
Conference Konferensi	Nomura ASEAN Conference 2023
Conference Konferensi	CITIC CLSA: 19th Annual CITIC CLSA ASEAN Forum 2023
Conference Konferensi	Credit Suisse - 26th Credit Suisse Asian Investment Conference
Conference Konferensi	UBS Indonesia Corporate Day
Conference Konferensi	Citi: Pan-Asia Regional Investor Conference 2023
Conference Konferensi	IDX-CICC-Mandiri Sekuritas - Indonesia Investor Day - online
Conference Konferensi	Morgan Stanley Virtual ASEAN Conference - online
Conference Konferensi	Macquarie ASEAN Corporate Day
Conference Konferensi	CLSA Investors' Forum
Conference Konferensi	Verdhana-Nomura Indonesia Conference

Adaro Energy Indonesia Sell Side Analyst 31 December 2023

Analisis Sell Side Adaro Energy Indonesia 31 Desember 2023

No.	Company Name	Analyst Name
	Nama Perusahaan	Nama Analis
1	Bahana Securities	Timothy Wijaya
2	BCA Sekuritas	Muhammad Fariz
3	Binaartha Sekuritas	Revita Anggrainy
4	BNI Securities	Aurelia Barus
5	CGS International	Jacquelin Hamdani
6	Citi	Ryan Davis
7	DBS Bank	William Simadiputra
8	Henan Putihrai	Meilki Darmawan
9	ISS-EVA	ISS Eva Equity Research Team
10	JP Morgan	Sumedh Samant
11	Kiwoom Securities Co. Ltd	Sukarno Alatas
12	Korea Investment & Securities Co Ltd.	Edward Tanuwijaya
13	Macquarie	Dony Setiady
14	Mandiri Sekuritas	Ariyanto Kurniawan
15	Maybank Investment Banking Group	Richard Suherman
16	Mirae Asset Securities	Rizkia Darmawan
17	MNC Securities	Alif Ihsanario
18	Morgan Stanley	Mayank Maheshwari
19	OCBC Sekuritas	Olivia Anggita
20	Panin Sekuritas	Felix Darmawan
21	PT Aldiracita Sekuritas	Timothy Gracianov
22	PT Astronacchi International	Gema Goeyardi
23	PT BRI DANAREKSA SEKURITAS	Erindra Krisnawan
24	PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
25	PT Indo Premier Securities	Reggie Parengkuan
26	PT NH Korindo Securities Indonesia	Axell Ebenhaezer
27	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Anissa Septiwijaya
28	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Michael Wildon Ng
29	PT. Sinarmas Sekuritas	Axel Leonardo
30	RHB Research	Team Coverage
31	Sadif Investment Analytics	Team Coverage
32	Samuel Sekuritas Indonesia	Juan Harahap
33	Sucor Sekuritas	Andreas Yordan Tarig
34	Trimegah Securities	Alpinus Dewangga
35	UBS	Timothy Handerson
36	UOB KayHian	Limartha Adhiputra

PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Finances

Keuangan PT Adaro
Energy Indonesia Tbk

07.





**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1	Nama : Geribaldi Thohir Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta Alamat Domisili : GD, Peluru Blok E/139 Tebet, Jakarta Selatan Telepon : +62 21 5211265 Jabatan : Presiden Direktur
2	Nama : Michael William P. Soeryadjiaya Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta Alamat Domisili : Jl Denpasar Raya No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan Telepon : +62 21 5211265 Jabatan : Direktur

1.	Name : Geribaldi Thohir Office Address : Menara Karya 23 rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta Address of Domicile : GD, Peluru Block E/139 Tebet, South Jakarta Telephone : +62 21 5211265 Position : President Director
2.	Name : Michael William P. Soeryadjiaya Office Address : Menara Karya 23 rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta Address of Domicile : Jl Denpasar Raya No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi South Jakarta Telephone : +62 21 5211265 Position : Director

menyatakan bahwa

declare that

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors



Garibaldi Thohir
Presiden Direktori/President Director

Michael William P. Soeryadjaya
Direktur/Director

JAKARTA

28 Februari/February 2024



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian penurunan nilai atas *goodwill*

Lihat Catatan 2m - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 13 - *Goodwill*, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki *goodwill* sebesar AS\$776,94 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan dan perdagangan batubara.

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di area yang relevan, dengan perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Impairment assessment of goodwill*

Refer to Note 2m - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets and Note 13 - Goodwill, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group held goodwill of US\$776.94 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining and trading lines of business.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rates applied.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2023.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
- *We considered the Group's right to explore/exploit in relevant areas by obtaining and assessing supporting documentation such as tenure/permit documents.*

- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan tambang yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi tingkat diskonto dan perkiraan harga batubara yang digunakan.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2023 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.

- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and mine plans and external sources of information.*
- *We involved our valuation experts to evaluate the discount rates and coal price forecasts used.*
- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2023 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*

2. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2t (i) - Informasi kebijakan akuntansi material - Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 22 - Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$214,57 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

2. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2t (i) - Material accounting policy information - Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 22 - Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$214.57 million as at 31 December 2023. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.



Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*
- *We assessed the qualifications, competence and objectivity of the Group's internal experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities.*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



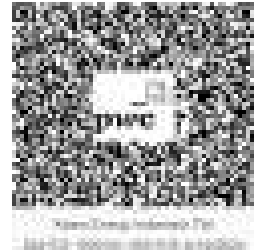
Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/February 2024

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,311,232	4,067,358	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,054	4,110	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	520,494	647,153	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	48,271	104,923	Other investments - current portion
Persediaan	9	171,076	199,200	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	103,641	44,386	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	39,196	39,196	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	21,457	17,821	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	26,356	159,121	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	-	3,059	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	47,671	15,616	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		8,585	17,366	Other current assets
Total aset lancar		4,302,033	5,319,309	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	52,252	44,422	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	501,188	492,363	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	102,510	90,299	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,363,594	1,277,509	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	170,733	383	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	143,637	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	171,460	38,955	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	15,721	2,969	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	994,553	1,033,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,754,405	1,451,993	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,090	5,279	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		25,936	19,030	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	33e	85,492	81,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		7,164	7,738	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		6,170,678	5,462,998	Total non-current assets
TOTAL ASET		10,472,711	10,782,307	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	344,743	333,212	Trade payables
Utang dividen	27	429,510	532,495	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	257,975	164,056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,978	1,430	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	33c	86,345	1,144,085	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	33c	27,884	31,962	Other taxes payable -
Utang royalti	16	26,988	49,511	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	28,794	32,755	Lease liabilities -
- Utang bank	19	222,782	142,945	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka pendek	20	697,189	-	Senior Notes - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	22	5,802	5,940	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		5,244	9,121	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		2,135,234	2,447,512	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		3,013	3,256	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	83,117	34,895	Lease liabilities -
- Utang bank	19	404,361	667,904	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka panjang	20	-	700,890	Senior Notes - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	155,532	163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	73,938	59,288	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	22	208,766	177,814	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		928,727	1,807,457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,063,961	4,254,969	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	23	(158,308)	(139,936)	Treasury shares
				Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	157,815	153,614	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan	26	68,588	68,588	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	26	5,151,562	4,412,865	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		<u>55,573</u>	<u>32,035</u>	
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6,772,664</u>	<u>6,024,600</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>636,086</u>	<u>502,738</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>7,408,750</u>	<u>6,527,338</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,472,711</u>	<u>10,782,307</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	29	6,517,556	8,102,399	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(3,980,272)</u>	<u>(3,449,427)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		2,537,284	4,652,972	Gross profit
Beban usaha	31	(343,939)	(375,490)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	<u>(37,847)</u>	<u>30,865</u>	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		<u>2,155,498</u>	<u>4,308,347</u>	Operating income
Biaya keuangan	38	(109,402)	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	140,416	47,647	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	<u>107,771</u>	<u>209,539</u>	Share in net profit of joint ventures
		<u>138,785</u>	<u>167,872</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,294,283	4,476,219	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	<u>(439,405)</u>	<u>(1,645,096)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>1,854,878</u>	<u>2,831,123</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	-	(1,229)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		19,348	(48,013)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	<u>(7,366)</u>	<u>140,911</u>	Share of other comprehensive (loss)/ income of joint ventures
		<u>11,982</u>	<u>91,669</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,850	(5,309)	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(3,566)	1,227	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	<u>713</u>	<u>4,218</u>	Income tax relating to this item
		<u>9,997</u>	<u>136</u>	
		<u>21,979</u>	<u>91,805</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,876,857</u>	<u>2,922,928</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,641,437	2,493,080	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>213,441</u>	<u>338,043</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>1,854,878</u>	<u>2,831,123</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,662,235	2,584,924	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>214,622</u>	<u>338,004</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,876,857</u>	<u>2,922,928</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.05309	0.08032	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.05309	0.08032	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of					
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba/Retained earnings	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>
Saldo pada 1 Januari 2022	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,497,958
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(42,866)	-	-	-
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	145,762	-	-
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(800,000)
Saldo pada 31 Desember 2022	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>(139,936)</u>	<u>153,614</u>	<u>68,588</u>	<u>4,412,865</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK INDOnesia Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

1 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

<i>of the parent entity</i>						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
(19,970)	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 1 January 2022
(47,933)	140,911	(6,012)	2,584,924	338,004	2,922,928	Total comprehensive income for the year
-	-	-	(42,866)	-	(42,866)	Purchase of treasury shares (Note 23)
-	-	-	-	23,735	23,735	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)
-	-	-	145,762	-	145,762	Transactions with non-controlling interests (Note 25)
-	-	-	-	31,244	31,244	Advance share subscription from non-controlling interests (Notes 28)
-	-	-	(800,000)	(211,780)	(1,011,780)	Dividends (Notes 27 and 28)
(67,903)	88,971	10,967	6,024,600	502,738	6,527,338	Balance as at 31 December 2022

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of					
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>
Saldo pada 1 Januari 2023	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,638,697
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(18,372)	-	-	-
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	4,201	-	-
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(900,000)
Saldo pada 31 Desember 2023	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>(158,308)</u>	<u>157,815</u>	<u>68,588</u>	<u>5,151,562</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT. INDOBARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

2 Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

<i>the parent entity</i>						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
		Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income				
Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures		Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
(67,903)	88,971	10,967	6,024,600	502,738	6,527,338	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
18,818	(7,366)	12,086	1,662,235	214,622	1,876,857	<i>Total comprehensive income for the year</i>
-	-	-	(18,372)	-	(18,372)	<i>Purchase of treasury shares (Note 23)</i>
-	-	-	-	48,571	48,571	<i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)</i>
-	-	-	-	(1,129)	(1,129)	<i>Acquisition of non-controlling interest (Note 28)</i>
-	-	-	4,201	-	4,201	<i>Transactions with non-controlling interests (Note 25)</i>
-	-	-	(900,000)	(128,716)	(1,028,716)	<i>Dividends (Notes 27 and 28)</i>
(49,085)	81,605	23,053	6,772,664	636,086	7,408,750	<i>Balance as at 31 December 2023</i>

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		6,631,344	7,897,725	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(2,169,391)	(1,716,831)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan		(288,155)	(237,727)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga		113,152	29,036	Receipts of finance income
Pembayaran royalti		(1,517,850)	(1,182,467)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(1,529,593)	(850,013)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		5,501	3,704	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan		(102,004)	(74,075)	Payments of finance costs
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, neto		<u>9,754</u>	<u>(5,098)</u>	Other receipts/(payments), net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,152,758</u>	<u>3,864,254</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain		(114,363)	(344,940)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain		146,660	138,769	Proceeds from sales of other investments
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(560,301)	(382,379)	Payments for addition of fixed assets
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak		(107)	-	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembelian <i>Senior Notes</i>	20	(7,030)	(42,927)	Purchase of Senior Notes
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(24,981)	(19,606)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(2,491)	(1,624)	Payments for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga		(42,172)	(149,034)	Loans given to third parties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi		(3,024)	-	Loan given to a related party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi		3,381	1,708	Receipts from repayment of loans given to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	6,977	1,761	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(24,761)	(16,020)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		17,604	10,400	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	40x	7,862	-	Receipts from repayment of loans given to third parties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama		(4,205)	(103,843)	Payments for additional investment in joint ventures
Penerimaan dividen dari investasi pada ventura bersama	11	18,525	8,775	Dividends received from investments in joint ventures
Penerimaan dari piutang lain-lain		<u>-</u>	<u>131,764</u>	Receipt from other receivables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(582,426)</u>	<u>(767,196)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	25	15,400	66,700	Receipts of deferred consideration from non-controlling interest
Penerimaan utang bank		210,988	418,520	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(400,600)	(372,430)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		3,076	-	Receipts of loan from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga		(3,256)	(358)	Repayments of loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	27	(1,000,000)	(650,000)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(131,701)	(207,809)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	37	(36,435)	(53,369)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(21,474)	(11,644)	Payment of transaction costs of bank loans
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		48,563	23,697	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak		121	-	Proceeds from non-controlling interests on the acquisition of interest in subsidiaries
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	23	(18,372)	(42,866)	Payments for purchase of treasury shares
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	31,244	Receipts of advance share subscription from non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,333,690)</u>	<u>(798,315)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(763,358)	2,298,743	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		4,067,358	1,811,141	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>7,232</u>	<u>(42,526)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>3,311,232</u>	<u>4,067,358</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Deed No. 16 dated 15 February 2022 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, to change the Company's name to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. This amendment to the Articles of Association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara langsung pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescendo Hermawan, Garibaldi Thohir, dan Michael W.P. Soeryadjaya, masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Perusahaan, karena Pemilik Manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Berdasarkan Akta No. 44 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan Akta No. 15 tertanggal 15 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:
		Budi Bowoleksono	
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:
Direktur	:	Julius Aslan	:
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	
		Michael William P. Soeryadjaya	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:
		Lindawati Gani	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 13.980 karyawan tetap (tidak diaudit) (2022: 12.320 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

PT Adaro Strategic Investments is the Company's direct controlling parent entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to directly determine the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescendo Hermawan, Garibaldi Thohir, and Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments, are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018 on Implementation of Know-Your-Beneficial-Owner Principle By Corporation For The Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

Based on Deed No. 44 dated 22 May 2023 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta and Deed No. 15 dated 15 February 2022, made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

President Commissioner	:	Edwin Soeryadjaya	:
Vice President Commissioner	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Commissioner	:	Arini Saraswaty Subianto	:
Independent Commissioners	:	Mohammad Effendi	:
		Budi Bowoleksono	
President Director	:	Garibaldi Thohir	:
Vice President Director	:	Christian Ariano Rachmat	:
Directors	:	Julius Aslan	:
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	
		Michael William P. Soeryadjaya	

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Chairman	:	Mohammad Effendi	:
Members	:	Ignatius Robby Sani	:
		Lindawati Gani	

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiaries had 13,980 permanent employees (unaudited) (2022: 12,320 permanent employees) (unaudited).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Indonesia	2007	100%	100%	6,740,632	7,732,068
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	100%	100%	853,185	784,383
PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	204,757	309,694
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2016	84%	84%	1,695,420	1,286,625
PT Adaro Clean Energy Indonesia ("ACEI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	93,930	91,892
PT Adaro Power ("AP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	1,218,806	1,097,432
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	88%	88%	3,142,514	4,226,482
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	78,518	72,229
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	98	98
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	85%	100%	32,177	6,854
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling service	Indonesia	1997	100%	100%	62,653	66,771
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	100%	100%	81,489	93,887
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	90%	90%	1,929,833	2,071,562
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	90%	90%	1,390,052	1,584,616
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	90%	90%	909,977	1,077,139
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	460,386	424,440
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	30%	30%	14,069	21,141

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
	2023			2022	2023	2022	
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	100%	100%	271	274
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	680,348	663,632
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Indonesia	2005	100%	100%	505,229	496,142
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut domestik/ Domestic sea transportation	Indonesia	2004	100%	100%	23,454	25,399
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/Trading and power plant services	Indonesia	2013	100%	100%	137,819	143,782
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/Services	Indonesia	2013	100%	100%	10,943	11,415
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2016	100%	100%	14,556	13,095
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling service	Indonesia	2013	100%	100%	10,859	7,999
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2019	75%	75%	205,837	195,147
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	61%	61%	1,377	1,319
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2023	100%	100%	93,448	53,089
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/Services	Indonesia	2007	100%	100%	6,634	5,712
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	100%	100%	93,952	72,229
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	100%	100%	5,588	5,925
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	59,173	52,586
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	75%	75%	193,542	198,730
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	75%	75%	244,814	266,529
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	43,105	21,966
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	100%	100%	8,329	7,202
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	100%	100%	11,061	9,920
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	84%	84%	107,051	76,196
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	65%	100%	8,877	5,525

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	28,451	13,865
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,512	2,305
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,439	2,644
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2020	84%	84%	1,185,897	945,006
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	360	177
PT Balangan Anugerah Semesta ("BAS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	75%	108	105
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	90%	90%	847,938	834,779
PT Alam Sukses Lestari ("ASL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	100%	100%	2,669	2,538
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2018	100%	100%	16,854	13,382
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	75%	85%	1,417	1,322
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2021	90%	90%	7,086	6,389
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Pengolahan air dan lumpur/ Water and mud treatment	Indonesia	2019	60%	60%	12,638	11,725
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	-	90%	90%	452	444
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,301,915	1,019,620
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	55%	55%	14,168	21,166
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	303,491	149,682
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	3,560	2,856
PT Batam Surya Energi ("BSE") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65%	100%	7,577	2,594
PT Batam Sarana Surya ("BSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	65%	100%	7,550	2,582
PT Karimun Sarana Surya ("KSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	90%	100%	3,146	2,229
PT Persada Wana Lestari ("PWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	100%	100%	17	17
PT Cakra Wana Lestari ("CWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	100%	100%	323	316
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	100%	100%	17	17
PT Adaro Tirta Wening ("ATW")	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	-	100%	100%	2,630	428
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	54%	84%	299,151	144,459
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	84%	90%	322,367	233,899

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
Adaro Solar International Pte. Ltd. ("ASIN")	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/ Singapore	-	100%	100%	149	66
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	100%	100%	5,722	640
PT Kalimantan Energi Hijau ("KEH") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	72,026	70,480
PT Pembangkit Indonesia Alfa ("PIA")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	7	19
PT Pembangkit Indonesia Gamma ("PIG")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	3	14
PT Pembangkit Indonesia Delta ("PID")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	94	74
PT Pembangkit Indonesia Eta ("PIEta")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	995	245
PT Pembangkit Indonesia Epsilon ("PIEps")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	2,972	792
PT Pembangkit Indonesia Zeta ("PIZ")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	5	14
PT Mentarang Tirta Energi ("MTE")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	59,402	58,202
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	308,839	154,738
PT Karimun Industri Surya Semesta ("KISS") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	90%	90%	3,159	25
PT Adaro Sarana Energi Terbarukan ("ASET") ^{b)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	145	-
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a), c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65%	-	12,827	-
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA") ^{c)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	65%	-	10,932	-
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM") ^{c)}	Kepelabuhan/ Port	Indonesia	-	65%	-	1,832	-
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI") ^{c)}	Usaha kehutanan/ Forestry business	Indonesia	-	65%	-	149	-
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK") ^{c)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	65%	-	149	-
PT Adaro Wind Energy ("AWE") ^{b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	285	-
PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi ("JIKA") ^{b)}	Transmisi tenaga listrik/ Electricity transmission	Indonesia	-	100%	-	12	-
PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi ("JIBA") ^{b)}	Transmisi tenaga listrik/ Electricity transmission	Indonesia	-	100%	-	12	-

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) didirikan pada tahun 2023/established in 2023

c) diakuisisi pada tahun 2023/acquired in 2023

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian**

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation**

AI's activities were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

Pada bulan Juli 2021, AI telah mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan AI dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") disertai dengan persyaratan administratif, teknis, finansial, dan persyaratan lingkungan yang diperlukan kepada otoritas Pemerintah terkait.

AI telah menerima IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, beberapa ketentuan perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") berdasarkan PKP2B sebelumnya masih berlaku sampai akhir tahun fiskal 2022, termasuk antara lain: royalti sebesar 13,5%, Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") sebesar 45%, pajak bumi dan bangunan serta pajak daerah lainnya dibayarkan sekaligus, pajak penjualan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") dikompensasikan terhadap bagian Pemerintah.

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation (continued)**

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

In July 2021, AI submitted the application for the continuation of AI's mining operation under a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") together with the required administrative, technical, financial, and environmental requirements to the relevant Government authority.

AI has received an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

In accordance with the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, some provisions for taxes and Non-Tax State Revenue ("PNBP") under the CCA were in force until the end of the 2022 fiscal year, including among others: royalties of 13.5%, Corporate Income Tax ("CIT") of 45%, land and building tax and other regional taxes paid in a lump sum, sales tax and vehicle fuel tax ("PBBKB") to be offset against the Government's share.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau PNPB dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Catatan 40o).

Pendapatan AI mencerminkan 100% penjualan batubara. Beban royalti kepada Pemerintah disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian.

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian ini dialihkan kepada PMT.

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation (continued)**

Starting 1 January 2023, the provisions on taxation and/or PNPB are implemented in accordance with the prevailing regulations (Note 40o).

AI's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales. The Government royalty expense is presented as part of the cost of revenue in the consolidated statements of profit or loss (Note 30).

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Agreement"). Under the terms of the Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

This agreement has been amended several times, among others related to royalties or the share of handling fees for the management of the coal bulk terminal services and liquid bulk terminal services and the category of assets of IBT that will become the property of Pelindo upon the expiration of the Agreement.

On 6 December 2022, IBT, Pelindo and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") signed the Partial Novation Agreement of the Agreement, wherein all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fees and dock services under the Agreement are transferred to PMT.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang tender mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukkan ini. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal dimana biaya jasa utilisasi alur ditagihkan oleh Ambapers pada tanggal 1 Januari 2009. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau penolakan perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama untuk lima tahun berikutnya, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement (continued)

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

On 25 May 2023, IBT acquired 49% of share of PT Terminal Curah Utama ("TCU") from PMT. TCU has the responsibility to maintain the terminal fuel facilities in Mekar Putih Port.

e. Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership tender winner to execute the dredging of the Ambang Barito Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers on 1 January 2009. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement to extend the term of the agreement for the next five years, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur
Ambang Barito (lanjutan)**

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara Adaro MetCoal
("AMC"), PC dan RC**

LC, JC, KC, MC dan SBC (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC") serta PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Ambang Barito Channel Management
Cooperation Agreement (continued)**

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito Channel, to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Revenue from the management of channel fees is distributed to Ambapers and SDM in the determined proportions.

**f. Adaro MetCoal ("AMC"), PC and RC Coal
Contracts of Work ("CCoWs")**

LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred to as the "AMC entities") and also PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/ The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	PC	19 April 1999	14 November 2017	38,040	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	RC	6 September 2000	14 November 2017	36,490	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
5	KC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
6	MC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM")

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC, PC atau RC.

*) Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the written requests from the AMC entities, PC or RC.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki setiap entitas AMC, PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business Permits

As at 31 December 2023 and 2022, other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation entered into by AI and the CCoWs entered into by the AMC entities, PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1	No. 503/188/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/ TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11,130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 0466 K/30/ MEM/2015*	12 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0427 K/30/ MEM/2015*	10 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
5	No. 0636 K/30/ MEM/2015	24 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/ until 2034	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of EMR") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, amandemen PSAK No. 10 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")
(continued)**

- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules"

The new standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"
- Amendment to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2024, except for SFAS No. 74, amendment to SFAS No. 10 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") will be changed as published by DSAK-IAI.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")
(continued)**

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries (continued)

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method (continued)

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	2023
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.65
Dolar Singapura ("S\$")	0.76
Dolar Australia ("A\$")	0.69
Euro ("€")	1.11

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	2022	
	0.64	Rupiah 10,000 ("Rp")
	0.74	Singapore Dollars ("S\$")
	0.67	Australian Dollars ("A\$")
	1.06	Euro ("€")

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(ii). Financial assets measured at FVTPL (continued)

- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

(iii). Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii). Financial assets measured at FVOCI (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**j. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

i. Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, entitas-entitas AMC, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 30
Infrastruktur	4 - 30
Pembangkit listrik	25
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	2 - 8
Jalan dan jembatan	10 - 20

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**j. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

k. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, the AMC entities, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Infrastructure
Power plants
Machineries, operational equipment and vehicles
Vessels
Office equipment
Roads and bridges

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, entitas-entitas AMC, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	3 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25
Peralatan kantor	2 - 10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, the AMC entities, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant licence or contract, as follows:

Buildings
Infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles
Office equipment
Crushing and handling facilities
Roads and bridges

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

p. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Stripping costs (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

q. Investasi pada emas

Investasi pada emas dimiliki untuk kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Investasi pada emas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, setiap akhir periode pelaporan, investasi pada emas diukur pada nilai wajar dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Dikarenakan emas memiliki umur manfaat tidak terbatas, maka emas tidak diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

q. Investment in gold

Investment in gold is held for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment in gold is initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequently, at the end of each reporting period, investment in gold is measured at fair value and any changes in fair value are recognised in profit or loss.

Since gold has an indefinite useful life, it is not subject to amortisation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang**

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremuk dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Provisions

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and mine
closure**

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and mine
closure (continued)**

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

w. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

w. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

z. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ac. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ac. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa pertambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

iv. Komponen pembiayaan

Pendapatan keuangan dari pengaturan jasa konsesi merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun selain penghasilan keuangan yang timbul atas piutang jasa konsesi. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

ii. Rendering of mining and logistics services, including rental and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from mining and logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

iii. Sales of electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.

iv. Financing component

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year, other than finance income from service concession arrangements. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

ad. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

ad. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

ae. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk AI, tarif pajak yang digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah 45%, sesuai dengan PKP2B yang mana berlaku efektif sampai dengan akhir periode fiskal 2022 yang tertuang dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (Catatan 3). Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini AI akan dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ae. Current and deferred income tax
(continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for AI, the tax rate used up to 31 December 2022 was 45%, as stipulated in the CCA which was effective until the end of the 2022 fiscal year as stipulated in the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 3). Starting 1 January 2023, the current income tax charge of AI is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan. Kewajiban yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B AI masih berlaku hingga akhir tahun fiskal 2022 (Catatan 1c).

af. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ae. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA or IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or the IUPs of other mining entities in the Group do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue. The obligations arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA were still applicable until the end of the 2022 fiscal year (Note 1c).

af. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Provision for ECL of financial assets (continued)

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of the use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI tertanggal 13 September 2022, ketentuan perpajakan yang diatur dalam PKP2B AI masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2022.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Leases (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

- Income taxes and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCA or CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCA or CCoW. In accordance with AI's IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation dated 13 September 2022, the provisions for taxation set forth in AI's CCA were valid until the end of 2022.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Income taxes and other taxes (continued)*

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- *Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*

As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

As discussed in Note 2t to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimation (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimation'), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- Pension obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kewajiban pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 43(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Pension obligations (continued)

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

- Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 43(2) for further disclosures.

- Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), PT Terminal Curah Utana ("TCU") dan PT Bayu Energi Listrik Lestari ("BELL"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Interests in joint arrangements (continued)*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), PT Terminal Curah Utama ("TCU") and PT Bayu Energi Listrik Lestari ("BELL"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	<u>105</u>	<u>46</u>
Kas di bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	323,211	40,513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	68,776	65,103
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,957	122,541
PT Bank UOB Indonesia	31,089	38,973
PT Bank Permata Tbk	18,876	8,654
PT Bank BTPN Tbk	13,406	21,965
PT Bank DBS Indonesia	4,507	26,362
Lain-lain	<u>9,484</u>	<u>11,506</u>
Total rekening Rupiah	<u>505,306</u>	<u>335,617</u>

Cash on hand

Cash in banks - Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Others

Total Rupiah accounts

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollars
Bank Mandiri	735,335	1,013,188	Bank Mandiri
BRI	684,738	640,338	BRI
DBS Bank Ltd	244,553	174,471	DBS Bank Ltd
PT Bank UOB Indonesia	212,299	332,903	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	124,261	191,973	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	103,813	99,109	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	63,010	70,256	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	52,764	56,537	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,093	205,067	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	17,080	31,243	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	12,965	9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
United Overseas Bank Ltd	10,518	29,599	United Overseas Bank Ltd
Standard Chartered Bank	1,194	38,452	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	179	70,280	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
Lain-lain	<u>899</u>	<u>8,186</u>	Others
Total rekening Dolar AS	<u>2,287,701</u>	<u>2,961,611</u>	Total US Dollar accounts
Kas di bank - Mata uang lain			Cash in banks - Other currencies
Lain-lain	<u>1,327</u>	<u>1,359</u>	Others
Total kas di bank	<u>2,794,334</u>	<u>3,298,587</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	116,040	48,979	BRI
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,421	57,240	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	<u>649</u>	<u>3,895</u>	Others
Total deposito berjangka Rupiah	<u>130,110</u>	<u>110,114</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank Permata Tbk	168,040	230,000	PT Bank Permata Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	55,000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50,256	20,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
BNI	49,205	-	BNI
DBS Bank Ltd	30,173	-	DBS Bank Ltd
PT Bank UOB Indonesia	23,000	-	PT Bank UOB Indonesia
BRI	10,000	-	BRI
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,009	338,611	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	25,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>-</u>	<u>45,000</u>	PT Bank DBS Indonesia
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>386,683</u>	<u>658,611</u>	Total US Dollar time deposits
Total deposito berjangka	<u>516,793</u>	<u>768,725</u>	Total time deposits
Total	<u>3,311,232</u>	<u>4,067,358</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminan.

Rekening bank milik KAI, KPI dan ATB dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 19).

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	1.35% - 6.25%	1.35% - 5.00%
Dolar AS	0.25% - 6.05%	0.25% - 4.50%

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 40ac).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

The bank accounts owned by KAI, KPI and ATB were pledged for bank loans (Note 19).

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	1.35% - 6.25%	1.35% - 5.00%
US Dollars	0.25% - 6.05%	0.25% - 4.50%

Cash and cash equivalents includes the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (Note 40ac).

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas di bank - Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	4,054	4,110
Deposito berjangka - Rupiah		
BRI	3,666	2,792
Bank Mandiri	2,092	2,035
BNI	775	205
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	387	380
Total deposito berjangka Rupiah	6,920	5,412
Deposito berjangka - Dolar AS		
BRI	30,290	24,087
Bank Mandiri	15,042	14,923
Total deposito berjangka Dolar AS	45,332	39,010
Total deposito berjangka	52,252	44,422
Total	56,306	48,532
Dikurangi: bagian lancar	<u>4,054</u>	<u>4,110</u>
Bagian tidak lancar	<u>52,252</u>	<u>44,422</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	2.25% - 6.25%	2.25% - 4.50%
Dolar AS	0.20% - 2.00%	0.20% - 1.00%

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

Cash in bank - US Dollars
PT Bank Permata Tbk

Time deposits - Rupiah
BRI
Bank Mandiri
BNI

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD")

Total Rupiah time deposits

Time deposits - US Dollars
BRI
Bank Mandiri

Total US Dollar time deposits

Total time deposits

Total

Less: current portion

Non-current portion

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	2.25% - 6.25%	2.25% - 4.50%
US Dollars	0.20% - 2.00%	0.20% - 1.00%

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan perjanjian fasilitas AS\$80.000 (Catatan 19e). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 41), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The restricted cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US\$80,000 facility agreement (Note 19e). The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri, BRI, BNI and BPD (Note 41), including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	487,691	483,921	Financial assets at FVOCI
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	61,768	91,592	Financial assets at FVTPL
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>-</u>	<u>21,773</u>	Investments at FVTPL
Total	<u>549,459</u>	<u>597,286</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>48,271</u>	<u>104,923</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>501,188</u></u>	<u><u>492,363</u></u>	Non-current portion

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek utang yang mempunyai kuotasi di pasar aktif dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan ekspektasi realisasi lebih dari satu tahun.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan keuntungan neto sebesar AS\$12.850 (2022: kerugian neto AS\$6.538) disajikan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investments in quoted debt and unlisted equity securities with expected realisation of more than one year.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2023 with net gains amounting to US\$12,850 (2022: net losses of US\$6,538) are presented in other comprehensive income for the year.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$234 (2022: AS\$250) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada opsi saham yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan di bursa dengan beberapa periode jatuh tempo dan efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo yang tetap.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan kerugian neto sebesar AS\$31.725 (2022: keuntungan neto sebesar AS\$1.578) disajikan sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Financial assets at FVOCI (continued)

Effective interest income earned on financial assets at FVOCI during the year ended 31 December 2023 amounted to US\$234 (2022: US\$250) which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed and unlisted share options with various maturities and listed equity securities with no fixed maturity.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2023 with net losses amounting to US\$31,725 (2022: net gains amounting to US\$1,578), are presented as part of "Other (expenses)/income, net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 32).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada emas dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Setiap tanggal pelaporan, Grup mencatat perubahan nilai wajarnya pada laba rugi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penjualan seluruh investasi pada emas dan mencatat keuntungan netto nilai wajar atas investasi pada emas sebesar AS\$1.340 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: keuntungan netto AS\$21.699). Grup menyajikan jumlah ini sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain, netto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32).

Investasi emas dinilai berdasarkan harga emas yang ditentukan di *London Bullion Market Association*.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

c. Investments at FVTPL

Investments in gold are recorded at FVTPL. At each reporting date, the Group records the changes in fair value in profit or loss. For the year ended 31 December 2023, the Group sold all the investment in gold and recorded net gains on fair value of the investments in gold amounted to US\$1,340 (for the year ended 31 December 2022: net gains of US\$21,699). The Group presented this amount as part of "Other (expenses)/income, net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 32).

Investments in gold are valued using the London Bullion Market Association gold price.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI and FVTPL.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no other investments with related parties.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga	470,290	594,367
Pihak berelasi	<u>66,703</u>	<u>63,347</u>
Sub-total	536,993	657,714
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(16,499)</u>	<u>(10,561)</u>
Total, netto	<u>520,494</u>	<u>647,153</u>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar AS	333,888	458,262
Rupiah	<u>203,105</u>	<u>199,452</u>
Total	<u>536,993</u>	<u>657,714</u>

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

*Third parties
Related parties*

*Sub-total
Less: loss allowance*

Total, net

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

*US Dollars
Rupiah*

Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	496,802	625,508	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	20,625	17,222	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	406	1,280	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	397	398	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	18,763	13,306	Overdue by more than 90 days
Total	<u>536,993</u>	<u>657,714</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	10,561	3,274	Balance at the beginning of the year
Penambahan	6,080	7,374	Additions
Pembalikan cadangan kerugian	(142)	(80)	Reversal of loss allowance
Penghapusan	-	(7)	Written-off
Saldo akhir tahun	<u>16,499</u>	<u>10,561</u>	Balance at the end of the year

Penambahan dan pembalikan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 31).

Additions and reversal on loss allowance on trade receivables are presented by the Group as part of "Operating expenses - general and administrative - others" in the consolidated statements of profit or loss (Note 31).

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	97,871	90,563	Third parties
Pihak berelasi	26,096	17,557	Related parties
Total	<u>123,967</u>	<u>108,120</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>21,457</u>	<u>17,821</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>102,510</u>	<u>90,299</u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited ("EGATI"), kepentingan non-pengendali (Catatan 25) dan piutang bunga.

As at 31 December 2023 and 2022, other receivables mainly represent receivables from EGAT International Company Limited ("EGATI"), a non-controlling interest (Note 25) and interest receivables.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other receivables (continued)

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2023 and 2022 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	151,244	38,642
Uang muka royalti	28,908	-
Biaya keuangan yang dibayar dimuka	19,994	504
Uang muka kepada pemasok	9,656	7,092
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	3,298	4,863
Lain-lain	<u>6,031</u>	<u>3,470</u>
Total	<u>219,131</u>	<u>54,571</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>47,671</u>	<u>15,616</u>
Bagian tidak lancar	<u>171,460</u>	<u>38,955</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan biaya dibayar dimuka tersebut dapat dipulihkan.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances for the purchase of fixed assets and projects
Royalties advance

Prepayment for financing costs
Advances to suppliers

Prepaid rent and insurance
Others

Total

Less: current portion

Non-current portion

Management believes that all advances and prepayments are recoverable.

9. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Persediaan batubara	78,344	131,920
Suku cadang	43,739	35,867
Bahan bakar dan minyak pelumas	36,029	25,258
Perlengkapan dan bahan pendukung	10,340	5,614
Lain-lain	<u>2,624</u>	<u>541</u>
Total	<u>171,076</u>	<u>199,200</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$138.633 (2022: AS\$90.709). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan. Sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. INVENTORIES

Coal inventory
Spare parts

Fuel and lubricants

Tools and supplies
Others

Total

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$138,633 (2022: US\$90,709). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories. Therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2023 and 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ²⁾	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	38,204	1,120	-	(3,505)	278	36,097	Land
Bangunan	192,626	2,811	(4,795)	8,944	292	199,878	Buildings
Infrastruktur	306,274	9,543	-	10,472	284	326,573	Infrastructure
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565	Power plants
Mesin, peralatan							Machineries, operational
operasional dan kendaraan	1,947,015	154,966	(177,623)	100,819	404	2,025,581	equipment and vehicles
Kapal	377,473	39,336	(4,632)	23,486	270	435,933	Vessels
Peralatan kantor	33,275	5,746	(234)	367	69	39,223	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	526,473	-	-	4,452	-	530,925	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	449,110	-	-	17,121	-	466,231	Roads and bridges
Sub-total	4,014,015	213,522	(187,284)	162,156	1,597	4,204,006	Sub-total
Aset dalam pembangunan	52,903	282,176	-	(71,334)	(8)	263,737	Construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2,320	3,559	-	-	(37)	5,842	Land
Bangunan	10,076	3,143	(7)	-	64	13,276	Buildings
Mesin, peralatan							Machineries, operational
operasional dan kendaraan	172,585	73,868	(1,524)	(94,773)	18	150,174	equipment and vehicles
Peralatan kantor	72	-	-	-	-	72	Office equipment
Sub-total	185,053	80,570	(1,531)	(94,773)	45	169,364	Sub-total
Total	4,251,971	576,268	(188,815)	(3,951)	1,634	4,637,107	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(88,800)	(12,016)	4,425	9	(103)	(96,485)	Buildings
Infrastruktur	(161,064)	(17,328)	-	-	(72)	(178,464)	Infrastructure
Pembangkit listrik	(54,941)	(5,729)	-	-	-	(60,670)	Power plants
Mesin, peralatan							Machineries, operational
operasional dan kendaraan	(1,503,215)	(158,139)	168,385	(72,126)	(137)	(1,565,232)	equipment and vehicles
Kapal	(174,344)	(22,125)	1,247	-	(67)	(195,289)	Vessels
Peralatan kantor	(28,786)	(2,511)	234	12	(48)	(31,099)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(386,524)	(7,228)	-	-	-	(393,752)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(289,841)	(8,744)	-	-	-	(298,585)	Roads and bridges
Sub-total	(2,687,515)	(233,820)	174,291	(72,105)	(427)	(2,819,576)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	(398)	(132)	-	-	-	(530)	Land
Bangunan	(5,390)	(2,093)	2	-	(13)	(7,494)	Buildings
Mesin, peralatan							Machineries, operational
operasional dan kendaraan	(100,524)	(21,881)	1,374	72,105	(8)	(48,934)	equipment and vehicles
Peralatan kantor	(48)	(17)	-	-	-	(65)	Office equipment
Sub-total	(106,360)	(24,123)	1,376	72,105	(21)	(57,023)	Sub-total
Total	(2,793,875)	(257,943)	175,667	-	(448)	(2,876,599)	Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)	Infrastructure
Mesin, peralatan							Machineries, operational
operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	(839)	equipment and vehicles
Total	(6,103)	-	-	-	-	(6,103)	Total
Nilai buku neto	1,451,993					1,754,405	Net book value

¹⁾ Termasuk penambahan dari akuisisi INS sebesar AS\$329.

²⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang dimuka dan biaya dibayar dimuka sebesar AS\$3,951 pada tahun 2023.

¹⁾ Including additions from acquisition of INS amounting to US\$329.

²⁾ There are reclassifications from fixed assets to advances and prepayments amounting to US\$3,951 during 2023.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ¹⁾	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	45,210	3,395	-	(9,090)	(1,321)	38,204
Bangunan	164,421	17,970	-	11,674	(1,439)	192,626
Infrastruktur	292,838	3,801	-	11,424	(1,789)	306,274
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,693,392	242,258	(40,879)	54,139	(1,895)	1,947,015
Kapal	363,388	1,807	(1,926)	15,464	(1,260)	377,473
Peralatan kantor	31,407	3,093	(7)	(898)	(320)	33,275
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	502,766	54	(54)	23,707	-	526,473
Jalan dan jembatan	444,950	101	-	4,059	-	449,110
Sub-total	3,681,937	272,479	(42,866)	110,489	(8,024)	4,014,015
Aset dalam pembangunan	41,928	79,542	-	(68,174)	(393)	52,903
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2,320	-	-	-	-	2,320
Bangunan	9,278	1,345	(185)	(220)	(142)	10,076
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	203,300	26,564	(4,067)	(53,121)	(91)	172,585
Peralatan kantor	72	-	-	-	-	72
Sub-total	214,970	27,909	(4,252)	(53,341)	(233)	185,053
Total	3,938,835	379,930	(47,118)	(11,026)	(8,650)	4,251,971
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(75,050)	(13,521)	-	(711)	482	(88,800)
Infrastruktur	(145,306)	(16,540)	-	381	401	(161,064)
Pembangkit listrik	(49,212)	(5,729)	-	-	-	(54,941)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,382,030)	(117,960)	36,580	(40,482)	677	(1,503,215)
Kapal	(155,801)	(20,372)	905	595	329	(174,344)
Peralatan kantor	(27,586)	(2,227)	7	805	215	(28,786)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(331,509)	(55,021)	6	-	-	(386,524)
Jalan dan jembatan	(251,958)	(37,883)	-	-	-	(289,841)
Sub-total	(2,418,452)	(269,253)	37,498	(39,412)	2,104	(2,687,515)
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	(263)	(135)	-	-	-	(398)
Bangunan	(3,685)	(1,880)	66	66	43	(5,390)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(113,196)	(30,454)	3,041	40,033	52	(100,524)
Peralatan kantor	(31)	(17)	-	-	-	(48)
Sub-total	(117,175)	(32,486)	3,107	40,099	95	(106,360)
Total	(2,535,627)	(301,739)	40,605	687	2,199	(2,793,875)
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	(839)
Total	(6,103)	-	-	-	-	(6,103)
Nilai buku neto	1,397,105					Net book value

¹⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke properti pertambangan, aset takberwujud dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$10.339 pada tahun 2022.

¹⁾ There are reclassifications from fixed assets to mining properties, intangible assets and other non-current assets amounting to US\$10,339 during 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	249,940	294,892
Beban usaha (Catatan 31)	<u>8,003</u>	<u>6,847</u>
Total	<u>257,943</u>	<u>301,739</u>

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga perolehan	188,815	47,118
Akumulasi penyusutan	<u>(175,667)</u>	<u>(40,605)</u>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	13,148	6,513
Harga jual dari pelepasan aset tetap	<u>(6,977)</u>	<u>(1,761)</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 32)	<u>6,171</u>	<u>4,752</u>

Beberapa aset tetap tertentu AI dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B tetap menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, dan membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN (Catatan 40o).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang merupakan objek Perjanjian Kerjasama dan berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 was allocated as follows:

*Cost of revenue (Note 30)
Operating expenses (Note 31)*

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 was as follows:

*Acquisition costs
Accumulated depreciation*

*Carrying amount of disposed fixed assets
Selling price from disposal of
fixed assets*

***Loss on disposal of
fixed assets (Note 32)***

Certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements and acquired during the term of the CCA remain the property of the Government (Barang Milik Negara or "BMN"). Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, AI continues to have the right to use all BMN which had been acquired during the CCA period in accordance with the prevailing laws and regulations. AI is also required to maintain and secure all property items of the Government and return them to the Government once they are no longer used for mining operations, and pay a certain tariff for the utilisation of BMN (Note 40o).

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are the object of the Cooperation Agreement and are located in the coal port operation and which are recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo at the end of the 30-year operating period.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$449.213 dan AS\$397.544. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan dan KJPP Tobing Panuturi dan rekan dan, penilai independen yang terdaftar di OJK, masing-masing No. 00106/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 dan No. 00107/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dan No. 00168/2.0171-00/PI/07/0420/1/II/2024 dan No. 00169/2.0171-00/PI/07/0420/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$5.558.497 (2022: AS\$3.626.617), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$1.911.738 (2022: AS\$1.902.434).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$96.586 (2022: AS\$69.046) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 18).

Beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman properti komersial (Catatan 19h) dan pinjaman Perjanjian Fasilitas KAI dan KPI (Catatan 19c dan 19f).

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and the carrying amount of such fixed assets, as at 31 December 2023 were US\$449,213 and US\$397,544, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan and KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00106/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 and No. 00107/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 dated 22 February 2024 and No. 00168/2.0171-00/PI/07/0420/1/II/2024 and 00169/2.0171-00/PI/07/0420/1/II/2024 dated 27 February 2024, respectively.

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$5,558,497 (2022: US\$3,626,617), except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2023 and 2022.

As at 31 December 2023, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,911,738 (2022: US\$1,902,434).

As at 31 December 2023, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$96,586 (2022: US\$69,046) were pledged for certain lease liabilities (Note 18).

Certain directly-owned fixed assets of the Group have been pledged as security for a commercial property loan (Note 19h) and Facility Agreement loans of KAI and KPI (Notes 19c and 19f).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
<u>2023</u>		
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	5% - 99%	229,951
Jalan dan jembatan	3.8% - 96%	17,588
Fasilitas peremuk dan pengolahan	1% - 99%	12,609
Lain-lain	1% - 99%	3,589
Total		263,737

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
<u>2022</u>		
Infrastruktur	0.01% - 99%	16,650
Fasilitas peremuk dan pengolahan	31% - 97%	9,879
Jalan dan jembatan	1% - 75%	8,446
Lain-lain	10% - 95%	17,928
Total		52,903

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 12 dan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
<u>2023</u>	<u>2023</u>
Januari/January 2024 - Desember/December 2025	Buildings, plant and infrastructure
Desember/December 2024 - Desember/December 2025	Roads and bridges
Agustus/August 2024 - Desember/December 2024	Crushing and handling facilities
Bervariasi/Various	Others
Total	Total

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
<u>2022</u>	<u>2022</u>
Januari/January 2023 - Februari/February 2025	Infrastructure
Mei/May - Desember/December 2023	Crushing and handling facilities
Desember/December 2023	Roads and bridges
Bervariasi/Various	Others
Total	Total

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable (Notes 12 and 13).

Based on the assessment result, management is of the opinion that there is no indication of impairment in the value of fixed assets, therefore, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kestrel	726,578	672,017	Kestrel
BPI	422,285	391,061	BPI
TPI	129,846	136,149	TPI
BEP	63,041	63,006	BEP
KHN	59,251	57,949	KHN
DTP	6,128	1,343	DTP
Lain-lain	<u>848</u>	<u>367</u>	Others
	<u>1,407,977</u>	<u>1,321,892</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	<u>(44,383)</u>	<u>(44,383)</u>	Less: allowance for impairment losses on investments
Total, neto	<u>1,363,594</u>	<u>1,277,509</u>	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
Kestrel	Australia	47.99%	Tambang batubara kokas/Coking coal mine
BPI	Indonesia	34.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ Electric power generation and transmission
TPI	Indonesia	65.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ Electric power generation and transmission
BEP	Indonesia	18.50%	Pengangkutan batubara/Coal transportation
KHN	Indonesia	50.00%	Pembangkitan listrik tenaga air/ Hydroelectric power generation
DTP	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/Water treatment
GTM	Indonesia	54.75% (2022:49.00%)	Pengolahan air/Water treatment
TCU	Indonesia	49.00%	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal/ Terminal facility maintenance services
BELL	Indonesia	40.00%	Investasi/Investments

TPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham TPI setuju untuk meningkatkan, menempatkan, dan menyetor penuh modal dasar TPI secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham di TPI. Dengan demikian, tidak ada perubahan komposisi pemegang saham di TPI. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, pada bulan Maret 2022, AP telah melakukan penambahan investasi di TPI sebesar AS\$45.690.

Selama tahun 2023, Grup menerima dividen dari TPI sebesar AS\$18.525 (2022: AS\$8.775).

TPI

Based on Notarial Deed No. 20 dated 14 March 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders of TPI have decided to increase the authorised, issued and paid-up capital of TPI in proportion to each shareholder's share ownership in TPI. Therefore, there is no change in the shareholder composition of TPI. In relation to the above decision, in March 2022, AP made an additional investment in shares in TPI amounting to US\$45,690.

During 2023, the Group received dividends from TPI of US\$18,525 (2022: US\$8,775).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

KHN

KHN

Pada tanggal 29 November 2022, MTE bersama PT Kayan Energi Internasional ("KEI") mengakuisisi KHN dari Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. dan PT Kayan Investama Internasional dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50%, untuk mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Mentarang di Kalimantan Utara.

On 29 November 2022, MTE together with PT Kayan Energi Internasional ("KEI") acquired KHN from Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. and PT Kayan Investama Internasional with shares ownership of 50% each, to develop Mentarang Hydroelectric Power Plant in North Kalimantan.

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	162,927	160,748	286,830	122,096	37,343	48,081	1,136	596	1,333	1,184	20,277	55,316	1,088	297
Aset lancar/ Current assets	337,666	362,222	635,562	511,299	99,872	109,555	2,600	973	1,338	1,192	20,296	55,318	1,152	297
Aset tidak lancar/ Non-current assets	2,027,525	2,024,977	4,975,003	5,063,001	446,332	466,662	23,817	12,529	82,175	82,181	73,651	35,982	4,230	452
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)/ Current financial liabilities (excluding trade and other payables)	82,820	156,657	203,742	260,973	43,612	33,647	123	4,449	28	31	47	34	539	-
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	130,241	182,290	351,815	316,806	44,976	38,242	861	5,453	121	232	191	148	556	1
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)/ Non-current financial liabilities (excluding trade and other payables)	741,653	751,294	3,596,585	3,450,345	266,986	295,480	13,050	5,308	485	331	-	-	3,073	-
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	786,044	872,686	4,016,734	4,107,315	301,464	328,515	13,050	5,308	485	331	-	-	3,073	-
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,275)	(1,187)	-	-	-	-
Pendapatan/ Revenue	1,008,416	1,517,981	817,751	627,322	85,137	76,759	4,534	11,871	-	-	-	-	4,535	-
Penysutan dan amortisasi/ Depreciation and amortisation	(149,691)	(194,361)	(710)	(448)	(154)	(162)	(4)	-	-	-	-	-	(1)	-
Penghasilan keuangan/ Finance income	10,244	4,533	6,471	198	363	-	13	16	12	12	1,714	6	4	5
Biaya keuangan/ Finance costs	(75,216)	(119,295)	(216,622)	(186,704)	(20,290)	(17,193)	(951)	(589)	-	(2)	1	-	(89)	-
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	162,420	508,528	135,164	134,773	26,796	17,544	2,145	983	36	(422)	754	(2)	263	(3)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan/ Income tax (expense)/benefit	(45,737)	(153,387)	(23,648)	(36,163)	(5,612)	(7,271)	-	-	-	-	-	-	(81)	-
Labal(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	116,683	355,141	111,516	98,610	21,184	10,273	2,145	983	36	(422)	754	(2)	182	(3)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income/(loss) for the year	-	-	(19,679)	358,727	(2,380)	29,615	(180)	(242)	149	(769)	1,850	(11)	20	(77)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak/ Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax	116,683	355,141	91,837	457,337	18,804	39,888	1,965	741	185	(1,191)	2,604	(13)	202	(80)
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	47.99	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	49.00	49.00	18.50	18.50	50.00	50.00	40.00 - 54.75	49.00

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Pada awal tahun/ At the beginning of the year	1,332,223	977,082	1,150,179	692,842	209,460	112,780	2,741	2,000	83,997	84,127	91,152	-	748	828
Penambahan/Additions	-	-	-	-	-	70,292	7,800	-	-	1,061	-	91,165	803	-
Dividen/Dividends	-	-	-	-	(28,500)	(13,500)	-	-	-	-	-	-	-	-
Labai/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	116,683	355,141	111,516	98,610	21,184	10,273	2,145	983	36	(422)	754	(2)	182	(3)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/(loss) for the year	-	-	(19,679)	358,727	(2,380)	29,615	(180)	(242)	149	(769)	1,850	(11)	20	(77)
Pada akhir tahun/ At the end of the year	1,448,906	1,332,223	1,242,016	1,150,179	199,764	209,460	12,506	2,741	84,182	83,997	93,756	91,152	1,753	748
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	47.99	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	49.00	49.00	18.50	18.50	50.00	50.00	40.00-54.75	49.00
Properti pertambangan/ Mining properties	695,330	639,334	422,285	391,061	129,846	136,149	6,128	1,343	15,574	15,539	46,878	45,576	848	367
Waran/Warrants	19,245	20,680	-	-	-	-	-	-	47,467	47,467	-	-	-	-
Aset tetap/ Fixed assets	12,003	12,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan nilai/ Impairment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,373	12,373	-	-
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama/ Carrying amount of investments in joint ventures	-	-	-	-	-	-	-	-	(44,383)	(44,383)	-	-	-	-
	<u>726,578</u>	<u>672,017</u>	<u>422,285</u>	<u>391,061</u>	<u>129,846</u>	<u>136,149</u>	<u>6,128</u>	<u>1,343</u>	<u>18,658</u>	<u>18,623</u>	<u>59,251</u>	<u>57,949</u>	<u>848</u>	<u>367</u>

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain yang diakui Grup masing-masing sebesar (AS\$7.366) dan AS\$140.911, sedangkan bagian atas keuntungan neto ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$107.771 dan AS\$209.539.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Komisaris pada ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada ventura bersama.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the share of other comprehensive (loss)/income recognised by the Group amounted to (US\$7,366) and US\$140,911, respectively, while the share in net profit of joint ventures recognised by the Group amounted to US\$107,771 and US\$209,539, respectively.

The Group has representation on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in the above joint ventures.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the investments. Therefore, no further provision for impairment in the value of investments in joint ventures is necessary. As at 31 December 2023 and 2022, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in joint ventures.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2023			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	2,391,501	449,506	2,841,007	Beginning balance
Penambahan	10,367	10,012	20,379	Additions
Saldo akhir	2,401,868	459,518	2,861,386	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(1,659,578)	-	(1,659,578)	Beginning balance
Amortisasi	(59,084)	-	(59,084)	Amortisation
Saldo akhir	(1,718,662)	-	(1,718,662)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	602,007	392,546	994,553	Total carrying amount
	2022			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	2,363,975	441,556	2,805,531	Beginning balance
Penambahan	27,526	7,950	35,476	Additions
Saldo akhir	2,391,501	449,506	2,841,007	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(1,439,876)	-	(1,439,876)	Beginning balance
Amortisasi	(219,702)	-	(219,702)	Amortisation
Saldo akhir	(1,659,578)	-	(1,659,578)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	650,724	382,534	1,033,258	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2023 and 2022, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the provision for impairment losses is adequate to cover any potential losses from impairment of the carrying amounts of mining properties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai tercatat	<u><u>776,943</u></u>	<u><u>776,943</u></u>	Carrying amount

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of *goodwill* based on lines of business, are as follows:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>	<u>Total</u>
31 Desember/December 2023 dan/and 2022	<u><u>658,947</u></u>	<u><u>39,665</u></u>	<u><u>78,331</u></u>	<u><u>776,943</u></u>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, *goodwill* is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>
<u>31 Desember/December 2023</u>			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.5% - 10.0%	10.0%	9.0%
<u>31 Desember/December 2022</u>			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.5% - 10.0%	10.0%	10.0%

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023, salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$269.317 (2022: AS\$151.955). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 5,68% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut (2022: 3,14%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

13. GOODWILL (continued)

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

As at 31 December 2023 and 2022, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

As at 31 December 2023, one of the Group's coal mining and trading companies had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$269,317 (2022: US\$151,955). A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 5.68% would remove the remaining headroom for the relevant CGU (2022: 3.14%).

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Catatan 40y)	145,964	129,310
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 40ad)	24,435	-
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Catatan 40x)	14,748	19,983
Lain-lain	<u>11,942</u>	<u>10,211</u>
Total	<u>197,089</u>	<u>159,504</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>26,356</u>	<u>159,121</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>170,733</u></u>	<u><u>383</u></u>

14. LOANS TO THIRD PARTIES

PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Note 40y)
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 40ad)
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Note 40x)
Others
Total
Less: current portion
Non-current portion

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material, sehingga, cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. LOANS TO THIRD PARTIES (continued)

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to third parties as at 31 December 2023 and 2022 is not material. Therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2023 and 2022.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	<u>344,743</u>	<u>333,212</u>	Third parties
Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.			<i>Trade payables balances mainly arise from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.</i>
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	331,144	292,086	Rupiah
Dolar AS	13,583	41,101	US Dollars
Euro	10	-	Euro
Dolar Australia	6	2	Australian Dollars
Dolar Singapura	-	23	Singapore Dollars
Total	<u>344,743</u>	<u>333,212</u>	Total

16. UTANG ROYALTI

16. ROYALTIES PAYABLE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>26,988</u>	<u>49,511</u>	Government royalties payable, net
Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM.			<i>Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR.</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemasok dan kontraktor	130,889	64,459	Suppliers and contractors
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah (Catatan 31 dan 40o)	80,307	-	PNBP and regional government revenue (Notes 31 and 40o)
Bunga	16,577	13,798	Interest
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 31 dan 40m)	8,508	70,003	Allowance for Government charges (Notes 31 and 40m)
Lain-lain	<u>21,694</u>	<u>15,796</u>	Others
Total	<u>257,975</u>	<u>164,056</u>	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Komatsu Astra Finance	84,316	43,861	PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	11,475	9,786	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	321	1,605	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (previously PT Verena Multi Finance Tbk)
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	-	2,987	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
Lain-lain	<u>15,799</u>	<u>9,411</u>	Others
Total	<u>111,911</u>	<u>67,650</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>28,794</u>	<u>32,755</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>83,117</u>	<u>34,895</u>	Non-current portion

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan sembilan belas tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to nineteen years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income show the following amounts related to leases:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	95,265	94,320	Expenses relating to short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)
Beban terkait pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	68,543	46,221	Expenses relating to variable lease payments not included in lease liabilities
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	5,717	4,151	Interest expense (presented as part of finance costs)
Beban terkait sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	1,290	987	Expenses relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$207.250 dan AS\$199.048.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2023 and 2022 was US\$207,250 and US\$199,048, respectively.

Sehubungan dengan reformasi acuan suku bunga mengambang, suku bunga USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") telah berhenti pada akhir Juni 2023. Perjanjian sewa telah diubah untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"). Amandemen PSAK No. 71 mensyaratkan Grup mengkaji keperluan dan perubahan dasar untuk menentukan arus kas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperbarui suku bunga efektif berdasarkan suku bunga acuan alternatif sebagaimana disyaratkan oleh standar. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada dampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") interest rate ceased at the end of June 2023. Lease agreements have been amended to change the interest rate from LIBOR to the Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"). The amendment to SFAS No. 71 requires the Group to assess the need for a change in the basis for determining the cash flows of a financial liability measured at amortised cost, by updating the effective interest rates based on the alternative benchmark rate as required by the standard. Based on management's assessment, there is no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$7.237 (31 Desember 2022: AS\$10.272)	170,763	211,728	US\$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$7,237 (31 December 2022: US\$10,272)
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$244 (31 Desember 2022: AS\$883)	119,756	119,117	US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$244 (31 December 2022: US\$883)
Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp 1.547.900.000.000, Setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.034 (31 Desember 2022: AS\$nil)	98,725	-	US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$1,034 (31 December 2022: US\$nil)
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$978 (31 Desember 2022: AS\$4.658)	83,022	335,342	US\$400,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$978 (31 December 2022: US\$4,658)
Perjanjian Fasilitas AS\$80.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$547 (31 Desember 2022: AS\$674)	57,453	69,126	US\$80,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$547 (31 December 2022: US\$674)
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$616 (31 Desember 2022: AS\$ nihil)	49,319	-	US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$616 (31 December 2022: US\$nil)
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000	40,000	40,000	US\$40,000 Facility Agreement
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	7,203	7,872	Commercial Property Loan Agreement
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$16 (31 Desember 2022: AS\$ nihil)	902	-	Rp144,770,529,123 Credit Agreement, net of unamortised financing cost of US\$16 (31 December 2022: US\$nil)
Perjanjian Fasilitas AS\$100.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (31 Desember 2022: AS\$336)	-	27,664	US\$100,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (31 December 2022: US\$336)
Total	<u>627,143</u>	<u>810,849</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>222,782</u>	<u>142,945</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>404,361</u>	<u>667,904</u>	Non-current portion
Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:			The interest rates on the long-term bank loans were as follows:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	4.2% - 8.6%	1.4% - 7.2%	US Dollars
Dolar Singapura	3.8% - 5.1%	3.8%	Singapore Dollars
Rupiah	8.5% - 8.8%	-	Indonesia Rupiah

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000

Pada tanggal 29 Juli 2022, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$350.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang di mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$150.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$200.000 dan kedua fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua pinjaman yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, pengeluaran modal dan keperluan korporasi umum lainnya.

Selama tahun 2023, SIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$30.000 atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$120.000 (2022: AS\$150.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2024
2025
2026
2027

Total

Selama tahun 2023, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$60.000 dan pembayaran sebesar AS\$74.000 atas fasilitas pinjaman *revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$58.000 (2022: AS\$72.000).

19. BANK LOANS (continued)

a. US\$350,000 Facilities Agreement

On 29 July 2022, SIS entered into a Facilities Agreement of US\$350,000 ("Facilities Agreement") with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility consists of a term loan facility of US\$150,000 and a revolving loan facility of US\$200,000 and both facilities will be due in 60 months from the date of the Facilities Agreement. The term loan facility is repayable on a quarterly basis with the first instalment due in January 2023. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

This loan facility was used for loan refinancing to repay all outstanding loans due under the previous facility agreement, transaction costs and other expenses related to these facilities, other capital expenditures and general corporate purposes.

During 2023, SIS made instalment payments of US\$30,000 on the term loan facilities. As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was US\$120,000 (2022: US\$150,000) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

35,000
40,000
35,000
10,000

120,000

During 2023, SIS made drawdowns of US\$60,000 and repayments of US\$74,000 on the revolving loan facility. As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was US\$58,000 (2022: US\$72,000).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

Pada tanggal 18 Mei 2021, AP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari porsi fasilitas pinjaman BPI berdasarkan Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility* AS\$817.027 yang dijamin oleh Perusahaan, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini. Fasilitas ini harus dibayar kembali secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 18 Mei 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 3 Juli 2023, AP menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$120.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas, AP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

a. US\$350,000 Facilities Agreement (continued)

In accordance with the Facilities Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2023 and 2022, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions

b. US\$120,000 Facility Agreement

On 18 May 2021, AP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of international and national banks for which Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

This loan facility was used for repaying part of the portion of BPI's loan facility under the US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement guaranteed by the Company and paying transaction costs and expenses associated with the facility. This facility shall be repaid in full on the final maturity date of 18 May 2024. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

On 3 July 2023, AP signed an amended and restated agreement to the US\$120,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR.

As at 31 December 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$120,000.

In accordance with the facility agreement, AP is required to maintain certain financial ratios. AP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2023 and 2022, AP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**c. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000**

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan antara lain untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium milik KAI yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh KIPI, di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan fasilitas pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) Perusahaan telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama tahun 2023, KAI melakukan penarikan sebesar AS\$90.500 atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp142.740.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.508) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B.

19. BANK LOANS (continued)

**c. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000
Facility Agreement**

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollar, with a total commitment of US\$981,400 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of IDR1,547,900,000,000 (full amount) and an annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's Tranche B Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project owned by KAI, located in the industrial area, developed by KIPI, in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI has pledged its bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) the Company has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During 2023, KAI made drawdowns of US\$90,500 on KAI's Tranche A Loan Facility and Rp142,740,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,508) on KAI's Tranche B Loan Facility.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**c. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KAI ini adalah masing-masing sebesar AS\$90.500 dan Rp142.740.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.259) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2026
2027
2028
2029
2030
2031

Total

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2023, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

d. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 21 Februari 2023, AI mengubah Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif pada tanggal 27 April 2023.

19. BANK LOANS (continued)

**c. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000
Facility Agreement (continued)**

As at 31 December 2023, the outstanding balances on these KAI's Loan Facilities were US\$90,500 and Rp142,740,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,259), respectively which are repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

3,910
15,230
19,174
20,659
22,280
18,506

99,759

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2023, KAI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. US\$400,000 Facility Agreement

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility was used to refinance all amounts due under previous loan facility agreements.

This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable on a quarterly basis, bears interest at LIBOR plus a certain percentage, and is not bound by any collateral.

On 21 February 2023, AI amended the US\$400,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR, which was effective from 27 April 2023.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 (lanjutan)

Selama tahun 2023, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$60.000 dan pembayaran dimuka sukarela sebesar AS\$196.000 dari jadwal pembayarannya (2022: AS\$52.500). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$84.000 (2022: AS\$340.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2024
2025
2026

Total

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

e. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

Fasilitas pinjaman ini wajib digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

19. BANK LOANS (continued)

d. US\$400,000 Facility Agreement (continued)

During 2023, AI has made instalment payments amounting to US\$60,000 and a voluntary prepayment of US\$196,000 ahead of schedule (2022: US\$52,500). As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was US\$84,000 (2022: US\$340,000) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

18,000
27,750
38,250

84,000

In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2023 and 2022, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

e. US\$80,000 Facility Agreement

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US\$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

This loan facility must be used for repayment of the loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and to ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5). This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2023, MSW menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR dan perubahan kovenan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, MSW menandatangani Addendum I atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 20 Juni 2023 terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk melakukan penurunan tingkat suku bunga.

Selama tahun 2023, MSW telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$11.800 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2022: AS\$7.800). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$58.000 (2022: AS\$69.800) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2024
2025
2026
2027
2028

Total

f. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000

Pada 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

19. BANK LOANS (continued)

e. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

On 20 June 2023, MSW signed an amended and restated agreement to the US\$80,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR and changes to the covenants.

On 22 December 2023, MSW signed Addendum I to the Amended and Restated agreement dated 20 June 2023 to the US\$80,000 Facility Agreement to reduce the interest rate.

During 2023, MSW has made instalment payments amounting to US\$11,800 (for the year ended 2022: US\$7,800). As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was US\$58,000 (2022: US\$69,800) and is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

12,400
12,800
13,200
11,400
8,200

58,000

f. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KPI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KPI's Loan Facility").

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan
Rp952.100.000.000 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan antara lain untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik milik KPI yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh KIPI, di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, (i) AP telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KPI, (ii) KPI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI, dan (iii) Perusahaan telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AP di KPI.

Selama tahun 2023, KPI melakukan penarikan sebesar AS\$45.300 atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.760) atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KPI ini adalah masing-masing sebesar AS\$45.300 dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.635) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
2033

Total

19. BANK LOANS (continued)

**f. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility
Agreement (continued)**

KPI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$603,600 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KPI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of IDR952,100,000,000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("KPI's Tranche B Loan Facility"). KPI's Loan facility will mature no later than 10 (ten) years from the signing of KPI's Loan Facility.

KPI's Loan Facility will be used among others, for the purpose of financing the development of a power plant project owned by KPI located in an industrial area developed by KIPI, in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KPI's Loan Facility, (i) AP has pledged its shares in KPI, (ii) KPI has pledged its bank accounts and provided fiduciary security on its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgage over land located in KPI's project area and (iii) the Company has provided a corporate guarantee in proportion to AP's ownership in KPI.

During 2023, KPI made drawdowns of US\$45,300 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp71,455,000,000 (full amount) (equivalent to US\$4,760) on KPI's Tranche B Loan Facility. As at 31 December 2023, the outstanding balances on these KPI's Loan Facilities were US\$45,300 and Rp71,455,000,000 (full amount) (equivalent to US\$4,635), respectively which are repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

2,776
5,868
6,236
6,640
7,056
7,463
7,806
6,090

49,935

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan
Rp952.100.000.000 (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KPI, KPI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KPI. Pada tanggal 31 Desember 2023, KPI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

g. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR.

Selama tahun 2023 dan 2022, AIS tidak melakukan penarikan atau pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$40.000. Fasilitas pinjaman ini akan dibayar kembali pada akhir periode bunga atau pada tanggal lain yang sebagaimana disepakati oleh DBS Bank Ltd.

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

f. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement (continued)

In accordance with KPI's Loan Facility, KPI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KPI's Loan Facility. As at 31 December 2023, KPI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

g. US\$40,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 30 September 2022, the loan facility has been reduced to US\$40,000. The Company acts as the guarantor for this loan facility. This loan facility was used for working capital. This loan facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

On 30 June 2023, AIS signed an amendment letter to change the interest rate applicable for this loan facility from LIBOR to SOFR.

During 2023 and 2022, AIS did not make any drawdowns or repayments. As at 31 December 2023 and 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$40,000. This loan facility should be repaid on the last day of the interest period or on any other date as agreed by DBS Bank Ltd.

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2023 and 2022, AIS is in compliance with the related terms and conditions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

h. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 10). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut. Selama tahun 2023, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$800). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$9.947.500 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.203) (2022: S\$10.572.700 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.872) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2024
2025
2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032

Total

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

h. Commercial Property Loan Agreement

AIS obtained a commercial property loan of S\$10,751,900 (full amount) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 10). The loan bears interest at the *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date.

On 27 October 2022, AIS has made a drawdown of S\$10,751,900 (full amount) from the loan. During 2023, AIS has made instalment payments amounting to S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$800). As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was S\$9,497,500 (full amount) (equivalent to US\$7,203) (2022: S\$10,572,700 (full amount) (equivalent to US\$7,872)) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

815
815
815
815
815
815
815
815
683

7,203

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in the UOB Bank Limited Singapore Letter of Offer. As at 31 December 2023 and 2022, AIS is in compliance with the related terms and conditions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

i. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan PT Bank Central Asia Tbk dimana fasilitas pinjaman ini termasuk di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 Liter per Detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama ("PKS") dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang akan digunakan sebagai area proyek.

Selama tahun 2023, ATB melakukan penarikan sebesar Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS\$920) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS\$918) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2025
2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
2033
2034

Total

19. BANK LOANS (continued)

i. Rp144,770,529,123 Credit Agreement

On 25 May 2023, ATB entered into a Credit Agreement of Rp144,770,529,123 (full amount) with PT Bank Central Asia Tbk which includes a Bank Guarantee facility of Rp7,500,000,000 (full amount). APM acts as a guarantor for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Brayan Medan City Drinking Water Supply System ("SPAM") project with a capacity of 500 Litres per Second. This loan facility is subject to an interest rate of JIBOR plus a certain percentage per annum and will mature within a period of eleven years from the date of the first loan drawdown of the loan facility.

The loan is secured with pledges of ATM's and ATS' shares in ATB, pledge of ATB's bank accounts, fiduciary security over the proceeds of insurance claims, fiduciary security over bank guarantees, fiduciary security over right to claim under the Cooperation Agreement ("PKS") with Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, fiduciary security over machineries and equipment, fiduciary security over receivables and mortgages over ATB's land which is designated for the project area.

During 2023, ATB made drawdowns of Rp14,147,151,112 (full amount) (equivalent to US\$920) on the term loan facility. As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was Rp14,147,151,112 (full amount) (equivalent to US\$918) and is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

5
32
77
91
103
114
125
131
138
102

918

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**i. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2023, ATB telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

j. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 dengan sindikasi bank nasional, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi"). Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS\$40.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Selama tahun 2023, PCS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$28.000. Pada tanggal 26 Januari 2023, PCS telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman amortisasi berjangka. Dengan demikian, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam kembali, namun fasilitas pinjaman revolving tetap berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nil (2022: AS\$28.000).

19. BANK LOANS (continued)

**i. Rp144,770,529,123 Credit Agreement
(continued)**

This loan facility requires ATB to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Credit Agreement. As at 31 December 2023, ATB is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

j. US\$100,000 Facility Agreement

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a Syndicated Loan Agreement of US\$100,000 with a syndicate of national banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent ("Syndicated Loan Agreement"). The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of an amortising term loan facility of US\$40,000 and a revolving credit facility of US\$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 which is repayable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

These loan facilities will be used for repayment of loans obtained from the entities' shareholders, paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

PCS has made full drawdown on the amortising term loan facility. During 2023, PCS made instalment payments amounting to US\$28,000. On 26 January 2023, PCS has fully repaid the amortising term loan facility. Therefore, pursuant to the terms and conditions under the Syndicated Loan Agreement, the amortising term loan facility is no longer able to be re-drawn or re-borrowed, but the revolving credit facility still remains available. As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was US\$nil (2022: US\$28,000).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

j. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 (lanjutan)

Pada 16 Mei 2023, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan Perjanjian Pinjaman Sindikasi AS\$100.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Sehubungan dengan reformasi acuan suku bunga mengambang, suku bunga USD LIBOR telah berhenti pada akhir Juni 2023. Perjanjian fasilitas pinjaman bank telah diamandemen untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR dan berdasarkan kajian manajemen terhadap perubahan acuan suku bunga pinjaman, tidak ada dampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

19. BANK LOANS (continued)

j. US\$100,000 Facility Agreement (continued)

On 16 May 2023, SCM, PCS and LSA amended the US\$100,000 Syndicated Loan Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR.

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to conditions precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. As at 31 December 2023, PCS, SCM and LSA are in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate ceased at the end of June 2023. Bank loan facility agreements have been amended to change the interest rate from LIBOR to SOFR and based on management's assessment of the changes in the loan interest rate benchmark, there is no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

20. SENIOR NOTES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai muka	750,000	750,000
Pembelian dari pasar terbuka	(49,957)	(42,927)
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,975)	(16,028)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>13,121</u>	<u>9,845</u>
Total	<u>697,189</u>	<u>700,890</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>697,189</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>700,890</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

20. SENIOR NOTES

Face value
Purchases from the open market
Discount and issuance cost
Amortisation of discount and issuance costs
Total
Less:
Current portion
Non-current portion

On 31 October 2019, AI issued *Guaranteed Senior Notes* (the "Senior Notes") amounting to US\$750,000, with the issue price of 98.892%. The *Senior Notes* will mature in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25%, which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The *Senior Notes* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, Perusahaan, dan *The Bank of New York Mellon*, sebagai wali amanat.

Senior Notes per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa AI dan Perusahaan akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

Senior Notes dan Jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior AI dan Perusahaan yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan Jaminan atas *Senior Notes* masing-masing disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman dari AI dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan tersebut akan secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak Perusahaan lainnya (selain AI), yang pada mulanya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut.

Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain (selain AI) untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, AI dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terutang dan belum dibayarkan.

20. SENIOR NOTES (continued)

The Senior Notes were issued under an indenture between AI, the Company and *The Bank of New York Mellon*, as the trustee.

The Senior Notes as at 31 December 2023 and 2022 are rated "BBB-" by Fitch and "Ba1" by Moody's, both with stable outlooks. The ratings reflect the rating agencies' assessments that AI and the Company will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

The net proceeds of the *Senior Notes* were used to repay a portion of AI's existing bank loans when they fell due under their existing amortisation schedules, for additional debt repayment, general corporate purposes and capital expenditures of the Group.

The Senior Notes and the Guarantee of the *Senior Notes* are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of AI and the Company, respectively. The *Senior Notes* and the Guarantee will, respectively, be effectively subordinated to all of AI and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The guarantee will be structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's subsidiaries (other than AI), which are not initially issuing guarantees.

The Company may in the future designate its subsidiaries (other than AI) to guarantee the *Senior Notes*.

The Senior Notes were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

At any time, depending on the circumstances specified in the *indenture*, AI may on any one or more occasions redeem all or a part of the *Senior Notes*, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. SENIOR NOTES (lanjutan)

AI dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan entitas anak Perusahaan sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantor*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. AI dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2023, Vindoor, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli sebagian *Senior Notes* AI dengan total nilai nominal sebesar AS\$7.030 (2022: AS\$42.927) dari pasar terbuka.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari *Senior Notes* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

20. SENIOR NOTES (continued)

AI and the Company are required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, the designation of the Company's subsidiaries as *Subsidiary's Guarantor*, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. AI and the Company are in compliance with the related terms and conditions.

During 2023, Vindoor, the Company's indirect subsidiary, purchased a portion of AI's *Senior Notes* with the total nominal amount of US\$7,030 (2022: US\$42,927) from the open market.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of *Senior Notes* as at 31 December 2023 and 2022.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2024 dan 2023.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	6.50% - 7.50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2023 and 2022 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2024 and 2023.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	6.50% - 7.50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the weighted principal assumptions as at
31 December 2023 is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4,358)	4,896	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	5,580	(5,029)	Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di
laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan
sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in
the consolidated statements of financial position as
at 31 December 2023 and 2022 are computed as
follows:

	2023	2022	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	11,079	9,393	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,402)	(1,335)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	9,677	8,058	Deficit of the funded plans
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	64,261	51,230	Present value of unfunded obligations
Total liabilitas	73,938	59,288	Total liability

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan
assets during the year is as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	1,335	1,308	At the beginning of the year
Penghasilan bunga dari aset program	100	101	Interest income on plan assets
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(59)	(87)	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Perubahan selisih kurs	26	13	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	1,402	1,335	At the end of the year

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	60,623	68,177
Biaya jasa kini	15,026	4,405
Biaya bunga	4,149	3,819
Biaya jasa lalu	(2,704)	(253)
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	2,172	(308)
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	1,900	(1,490)
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	(332)	-
Imbalan yang dibayar	(6,647)	(7,398)
Perubahan selisih kurs	<u>1,153</u>	<u>(6,329)</u>
Pada akhir tahun	<u>75,340</u>	<u>60,623</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	59,288	66,869
Biaya jasa kini	15,026	4,405
Biaya bunga, neto	4,049	3,718
Biaya jasa lalu	(2,704)	(253)
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	2,172	(308)
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	1,900	(1,490)
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	59	87
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	(332)	-
Imbalan yang dibayar	(6,647)	(7,398)
Perubahan selisih kurs	<u>1,127</u>	<u>(6,342)</u>
Pada akhir tahun	<u>73,938</u>	<u>59,288</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	15,026	4,405
Biaya bunga, neto	4,049	3,718
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	134	(34)
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	87	(450)
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	12	-
Biaya jasa lalu	(2,704)	(253)
Perubahan selisih kurs	<u>1,127</u>	<u>(6,342)</u>
Total	<u>17,731</u>	<u>1,044</u>

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest expense
Past service cost
Remeasurements:
Loss/(gain) from change in - financial assumptions
Loss/(gain) from - experience adjustments
Gain from changes in - demographic assumptions
Benefits paid
Foreign exchange difference

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest expense, net
Past service cost
Remeasurements:
Loss/(gain) from change in - financial assumptions
Loss/(gain) from - experience adjustments
Return on plan assets, - excluding amount included in interest income
Gain from changes in - demographic assumptions
Benefits paid
Foreign exchange difference

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest expense, net
Remeasurements:
Loss/(gain) from change - in financial assumptions
Loss/(gain) from - experience adjustments
Loss from changes in - demographic assumptions
Past service cost
Foreign exchange difference

Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah rugi sebesar AS\$100 dan AS\$101.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 4 sampai dengan 25 tahun.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	<u>12,723</u>	<u>7,833</u>	<u>37,636</u>	<u>443,760</u>	<u>501,952</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The actual return on plan assets for the year ended 31 December 2022 and 2021 was a loss of US\$100 and US\$101, respectively.

As at 31 December 2023 and 2022, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 4 to 25 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2023 is presented below:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

22. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

	2023	2022	
Saldo awal	183,754	180,457	Beginning balance
Penambahan	41,344	19,688	Additions
Realisasi	(11,176)	(15,679)	Realisation
Akresi	634	489	Accretion
Perubahan selisih kurs	<u>12</u>	<u>(1,201)</u>	Foreign exchange difference
Saldo akhir	214,568	183,754	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>5,802</u>	<u>5,940</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>208,766</u>	<u>177,814</u>	Non-current portion

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain masing-masing adalah sebesar AS\$39.687 (2022: AS\$19.266) (Catatan 30) dan AS\$2.190 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: AS\$484) (Catatan 32), dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 37a).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat inflasi	2.50% - 3.20%	1.70% - 4.90%
Tingkat diskonto	6.37% - 6.89%	4.08% - 7.32%

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40i) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 41) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran *Pit Crushing and Conveying system* ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$11.029 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$13.232). Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

**22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND
CLOSURE (continued)**

The additions in the provision for the year ended 31 December 2023 were allocated to cost of revenue and other expenses amounting to US\$39,687 (2022: US\$19,266) (Note 30) and US\$2,190 (for the year ended 31 December 2022: US\$484) (Note 32), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets (Note 37a).

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40i) and GR No. 78 (Notes 3 and 41) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the *Pit Crushing and Conveying* ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$11,029 as at 31 December 2023 (2022: US\$13,232). Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2023 and 2022 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, including the dismantling costs of the PCC.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
2023			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswati Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.03	117
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,593,500	0.03	103
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,877,851,295</u>	<u>40.27</u>	<u>138,071</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,881,205,900	96.55	331,095
Saham treasuri/Treasury shares	<u>1,104,756,100</u>	<u>3.45</u>	<u>11,845</u>
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>
2022			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswati Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.03	117
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,593,500	0.03	103
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,982,607,395</u>	<u>40.59</u>	<u>139,194</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,985,962,000	96.87	332,218
Saham treasuri/Treasury shares	<u>1,000,000,000</u>	<u>3.13</u>	<u>10,722</u>
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$278.280). Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 27 September 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2021. Periode Pembelian Kembali kemudian diperpanjang beberapa kali, dengan periode terakhir dilaksanakan pada 14 Februari 2023 sampai dengan 12 Mei 2023.

On 27 September 2021, the Company announced its plan to buyback its shares ("Buyback") based on the Financial Services Authority's Regulation No. 2/POJK.04/2013 for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$278,280). The Buyback program was implemented in a period of 3 (three) months, from 27 September 2021 to 26 December 2021. The Buyback period was then extended several times, with the latest period commencing on 14 February 2023 to 12 May 2023.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan untuk melakukan Pembelian Kembali berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 dengan periode pelaksanaan Pembelian Kembali selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 12 November 2024.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 104.756.100 lembar saham (2022: 216.772.000 lembar saham) sebesar Rp273 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$18.372 (2022: Rp619 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$42.866). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, jumlah Pembelian Kembali adalah sebesar 1.104.756.100 lembar saham (sampai dengan 31 Desember 2022: 1.000.000.000 lembar saham). Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp2.279 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$158.308 (31 Desember 2022: Rp2.005 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$139.936).

**23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

On 11 May 2023, the Company obtained the approval from its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") to conduct the Buyback based on the Financial Services Authority's Regulation No. 30/POJK.04/2017 for the Buyback period of 18 (eighteen) months from 12 May 2023 to 12 November 2024.

During 2023, the Company conducted the Buyback through the Indonesia Stock Exchange of 104,756,100 shares (2022: 216,772,000 shares) amounted to Rp273 billion (full amount) or equivalent to US\$18,372 (2022: Rp619 billion (full amount) or equivalent to US\$42,866). Up to 31 December 2023, total Buyback was 1,104,756,100 shares (up to 31 December 2022: 1,000,000,000 shares). The total amount paid to acquire the shares was Rp2,279 billion (full amount) or equivalent to US\$158,308 (31 December 2022: Rp2,005 billion (full amount) or equivalent to US\$139,936).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813
Biaya emisi saham	(44,532)
Selisih nilai transaksi	
restrukturisasi entitas	
sepengendali	(20,787)
Tambahan modal disetor, neto	<u>1,154,494</u>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Additional paid-in capital from IPO
Share issuance costs
Difference in value of restructuring
transactions of entities under
common control

Additional paid-in capital, net

The additional paid-in capital from the IPO resulted from the IPO in 2008.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786 yang telah dikeluarkan oleh AI dan disetorkan oleh EGATi. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On 12 May 2016, AI and EGATi entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786 which has been issued by AI and subscribed to by EGATi. The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AI mencatat Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai tambahan modal disetor masing-masing sebesar AS\$2.900 dan AS\$145.800, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas ini telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebesar AS\$15.400 (2022: AS\$66.700). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AI telah menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebesar AS\$82.100 (2022: AS\$66.700), sedangkan saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan sebesar AS\$66.600 (2022: AS\$79.100) disajikan sebagai piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar AS\$157.815 (2022: AS\$153.614).

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

During the years ended 31 December 2023 and 2022, AI recognised Deferred Consideration from EGATi as additional paid-in capital amounted to US\$2,900 and US\$145,800, respectively, as certain conditions in the Subscription Agreement have been met during the years and received Deferred Consideration Payments from EGATi amounted to US\$15,400 (2022: US\$66,700). Up to 31 December 2023 and 2022, AI has received Deferred Consideration payments from EGATi amounted to US\$82,100 (2022: US\$66,700), while the remaining amount of Deferred Consideration amounted to US\$66,600 (2022: US\$79,100) is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

As at 31 December 2023, the balance of difference in value from transactions with non-controlling interest in the consolidated statement of financial position amounted to US\$157,815 (2022: US\$153,614).

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	68,588	2,714,907	2,783,495	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	2,493,080	2,493,080	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	4,878	4,878	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Dividen (Catatan 27)	-	(800,000)	(800,000)	Dividends (Note 27)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>68,588</u>	<u>4,412,865</u>	<u>4,481,453</u>	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,641,437	1,641,437	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja setelah pajak	-	(2,740)	(2,740)	Remeasurement of post employment benefits liabilities, net of tax
Dividen (Catatan 27)	-	(900,000)	(900,000)	Dividends (Note 27)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>68,588</u>	<u>5,151,562</u>	<u>5,220,150</u>	Balance as at 31 December 2023

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Perusahaan telah melakukan penyisihan laba bersih sampai cadangan mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007.

27. DIVIDEN

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$400.000 (AS\$0,01295/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah AS\$500.000 (AS\$0,01618/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$400.000 dan utang dividen AI, SCM, dan LSA kepada pihak non-pengendali dengan total sebesar AS\$29.510 (2022: utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$500.000 dan utang dividen AI dan SDM kepada pihak non-pengendali dengan total sebesar AS\$32.495).

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah AS\$500.000 (AS\$0,01613/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2021 sejumlah AS\$300.000 (AS\$0,00965/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2021 ini telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2022.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2021, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2021 sejumlah AS\$350.000 (AS\$0,01122/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2022.

26. RETAINED EARNINGS (continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. The Company has set aside net profit up to the required reserve of 20% of the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Law No. 40/2007.

27. DIVIDENDS

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 14 December 2023, interim cash dividends for 2023 of US\$400,000 (US\$0.01295/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 12 January 2024.

At the Company's AGMS held on 11 May 2023, total cash dividends for 2022 of US\$500,000 (US\$0.01618/share - full amount) were approved. The final cash dividends for 2022 were paid on 5 June 2023.

As at 31 December 2023, dividends payable consists of the Company's dividend payable to shareholders amounting to US\$400,000 and AI's, SCM's, and LSA's dividends payable to non-controlling interests totalling to US\$29,510 (2022: dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$500,000 and AI's and SDM's dividends payable to non-controlling interests totalling to US\$32,495).

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 21 December 2022, interim cash dividends for 2022 of US\$500,000 (US\$0.01613/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 13 January 2023.

At the Company's AGMS held on 27 April 2022, total cash dividends for 2021 of US\$300,000 (US\$0.00965/share - full amount) were approved. The final cash dividends for 2021 were paid on 8 June 2022.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 20 December 2021, interim cash dividends for 2021 of US\$350,000 (US\$0.01122/share - full amount) were approved. The cash dividends were paid on 14 January 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ Acquisition of non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Share in other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
AI	114,026	-	-	83,358	(68)	(69,197)	128,119
AMI	86,934	-	-	71,414	(2)	-	158,346
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)/Others (each below US\$100,000)	301,778	48,571	(1,129)	58,669	1,251	(59,519)	349,621
Total	502,738	48,571	(1,129)	213,441	1,181	(128,716)	636,086

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Uang muka setoran modal/ Capital contribution paid in advance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Share in other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
AI	114,524	-	-	182,641	557	(183,696)	114,026
AMI	32,687	-	-	54,247	-	-	86,934
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)/Others (each below US\$100,000)	174,324	23,735	31,244	101,155	(596)	(28,084)	301,778
Total	321,535	23,735	31,244	338,043	(39)	(211,780)	502,738

KAI

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") dan Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") dimana KAI akan menerbitkan saham baru dengan total nilai nominal sebesar (i) Rp330.624.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS\$21.306) kepada CITA yang mewakili 12,5% kepemilikan di KAI, dan (ii) Rp595.124.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS\$38.352) kepada AUMAY yang mewakili 22,5% kepemilikan di KAI. Pada tanggal 14 dan 27 Desember 2022, KAI menerima uang muka setoran modal saham dengan total sebesar AS\$31.244 dan sisa setoran modal saham sebesar AS\$28.352 diterima oleh KAI pada tanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Januari 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 7 Februari 2023, setoran modal saham CITA dan AUMAY tersebut telah efektif.

KPI

Pada tanggal 20 Desember 2022, KPI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan CITA. Berdasarkan Akta No. 138 tertanggal 26 Desember 2022 dan Akta No. 24 tertanggal 13 April 2023, KPI menerima setoran modal dari CITA sebesar AS\$39.954 yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 16% di KPI.

KAI

On 20 December 2022, KAI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") and Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") under which KAI will issue new shares with a total nominal value of (i) Rp330,624,000,000 (full amount) (or equivalent to US\$21,306) for CITA which represents 12.5% ownership interest in KAI, and (ii) Rp595,124,000,000 (full amount) (or equivalent to US\$38,352) for AUMAY which represents 22.5% ownership interest in KAI. On 14 and 27 December 2022, KAI received the share capital injection in advance totalling US\$31,244 and the remaining balance totalling US\$28,352 was received by KAI on 12 January 2023.

Based on Deed No. 51 dated 30 January 2023, which has received Receipt of Notification dated 7 February 2023, the share capital injections of CITA and AUMAY were effective.

KPI

On 20 December 2022, KPI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with CITA. Based on Deed No. 138 dated 26 December 2022 and Deed No. 24 dated 13 April 2023, KPI received the capital injection from CITA totalling US\$39,954 which represents 16% ownership interest in KPI.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA

29. REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	5,282,222	6,945,150	Export
Domestik	<u>825,361</u>	<u>876,318</u>	Domestic
Sub-total	<u>6,107,583</u>	<u>7,821,468</u>	Sub-total
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	140,827	118,483	Mining services
Jasa sewa	<u>93</u>	<u>270</u>	Rental services
Sub-total	<u>140,920</u>	<u>118,753</u>	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	<u>59,968</u>	<u>49,413</u>	Domestic
Pihak berelasi:			Related parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Domestik	207,621	111,317	Domestic
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa sewa	11	-	Rental services
Lain-lain			Others
Domestik	<u>1,453</u>	<u>1,448</u>	Domestic
Sub-total	<u>209,085</u>	<u>112,765</u>	Sub-total
Total	<u>6,517,556</u>	<u>8,102,399</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga:		
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	<u>996,716</u>	<u>1,185,034</u>

Third party:
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	1,466,419	1,230,422	Royalties to Government
Pertambangan	1,320,558	1,119,190	Mining
Pengangkutan dan bongkar muat	395,528	312,460	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	252,860	192,197	Coal processing
Penyusutan (Catatan 10)	220,840	268,172	Depreciation (Note 10)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	59,084	219,702	Amortisation of mining properties (Note 12)
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	39,687	19,266	Mine reclamation and closure costs (Note 22)
Persediaan batubara (Catatan 9):			Coal inventory (Note 9):
Saldo awal	131,920	77,055	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(78,344)</u>	<u>(131,920)</u>	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>3,808,552</u>	<u>3,306,544</u>	Total cost of revenue - sales of coal
Jasa pertambangan			Mining services
Pemakaian bahan	59,017	58,801	Consumables
Penyusutan (Catatan 10)	21,752	21,169	Depreciation (Note 10)
Biaya karyawan	16,101	9,620	Employee costs
Perbaikan dan pemeliharaan	12,382	11,566	Repairs and maintenance
Subkontraktor	8,046	9,061	Subcontractors
Lain-lain	<u>11,924</u>	<u>4,735</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	<u>129,222</u>	<u>114,952</u>	Total cost of revenue - mining services
Lain-lain			Others
Pemakaian bahan	8,221	5,335	Consumables
Penyusutan (Catatan 10)	7,348	5,551	Depreciation (Note 10)
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	3,265	2,264	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>23,664</u>	<u>14,781</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>42,498</u>	<u>27,931</u>	Total cost of revenue - others
Total	<u>3,980,272</u>	<u>3,449,427</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchase transactions made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2023 and 2022.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	104,050	124,955	Sales commission
Lain-lain	<u>190</u>	<u>129</u>	Others
Sub-total	<u>104,240</u>	<u>125,084</u>	Sub-total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	104,128	80,780	Employee costs
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah (Catatan 17 dan 40o)	80,307	-	PNBP and regional government revenue (Notes 17 and 40o)
Jasa profesional	25,666	30,417	Professional fees
Pajak final	8,700	8,268	Final tax
Beban kantor	8,591	7,255	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	8,003	6,847	Depreciation (Note 10)
Penambahan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 17 dan 40m)	8,508	70,003	Addition of allowance for Government charges (Notes 17 and 40m)
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 40m)	(53,775)	-	Reversal of allowance for Government charges (Note 40m)
Lain-lain	49,571	46,836	Others
Sub-total	<u>239,699</u>	<u>250,406</u>	Sub-total
Total	<u>343,939</u>	<u>375,490</u>	Total

Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah merupakan pembalikan atas bagian akrual 2022 karena MC dan MIP telah menerima tagihan dana kompensasi dari KESDM sesuai dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Catatan 40m) yang mengkonfirmasi nilai terutang atas tagihan dana kompensasi tahun 2022, masing-masing sebesar US\$11.600 berdasarkan surat No. B1900/MB.06/DBN.PL/2023 tanggal 15 Desember 2023 dan US\$4.628 berdasarkan surat No. B1898/MB.06/DBN.PL/2023 tanggal 15 Desember 2023. MC dan MIP telah membayar jumlah tagihan tersebut pada tanggal 29 Desember 2023 dan 27 Desember 2023.

Reversal of allowance for Government charges represents reversal of a portion of the 2022 accruals as MC and MIP have received the compensation fund invoices from the MoEMR in accordance with the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Note 40m) confirming an amount payable of compensation funds for 2022 amounting to US\$11,600 based on letter No. B1900/MB.06/DBN.PL/2023 dated 15 December 2023 and US\$4,628 based on letter No. B-1898/MB.06/DBN.PL/2023 dated 15 December 2023. MC and MIP paid the invoices on 29 December 2023 and 27 December 2023, respectively.

32. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

32. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Kerugian)/keuntungan netto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b dan 6c)	(30,385)	23,277	Net (losses)/gains on fair value of other investments (Notes 6b and 6c)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(8,248)	27,583	Foreign exchange (losses)/gains, net
Biaya pembongkaran (Catatan 22)	(2,190)	(484)	Decommissioning costs (Note 22)
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(6,171)	(4,752)	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	9,147	(14,759)	Others
Total, neto	<u>(37,847)</u>	<u>30,865</u>	Total, net

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PPN	101,193	35,785	VAT
PPh Badan	18,169	11,570	CIT
Total	<u>119,362</u>	<u>47,355</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>103,641</u>	<u>44,386</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>15,721</u>	<u>2,969</u>	Non-current portion

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	<u>39,196</u>	<u>39,196</u>	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB merupakan pajak baru. Oleh karena itu, pajak ini dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap dengan bagian Pemerintah.

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax. Therefore, it is reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB against the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI. Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, the PBBKB paid until the end of 2022 fiscal year is still allowed to be offset against the Government's share.

Pada saat ini KESDM atau instansi pemerintah masih melakukan audit royalti terhadap PBBKB yang telah dibayarkan oleh AI. AI berharap bahwa piutang PBBKB akan terpulihkan pada tahun 2024 dengan melakukan kompensasi terhadap pembayaran royalti yang menjadi kewajiban AI dari penjualan batubara mendatang setelah dituntaskannya audit royalti sebagaimana dimaksud oleh KESDM atau instansi pemerintah.

Currently, the MoEMR or government institutions are still conducting royalty audit on the PBBKB paid by AI. AI expects that the PBBKB receivable will be recovered in 2024 by offsetting royalty payments which are AI's obligations from future coal sales after the completion of the royalty audit as mentioned by the MoEMR or government institutions.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PPh Badan	<u>86,345</u>	<u>1,144,085</u>	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan			Income tax articles 23 and 26 -
pasal 23 dan 26	14,444	13,335	VAT -
- PPN	10,140	12,043	Others -
- Lain-lain	<u>3,300</u>	<u>6,584</u>	
Sub-total	<u>27,884</u>	<u>31,962</u>	Sub-total
Total	<u>114,229</u>	<u>1,176,047</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan kini	443,789	1,644,930	Current income tax
Pajak penghasilan tanggung	(11,394)	(8,098)	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>7,010</u>	<u>8,264</u>	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>439,405</u>	<u>1,645,096</u>	Total consolidated income tax expense

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2,294,283	4,476,219	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	505,378	1,648,717	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(126,702)	(99,916)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	88,094	51,315	Non-deductible expenses
Hasil pemeriksaan pajak	8,066	4,906	Tax audit assessments
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	50,422	Adjustments due to changes in tax rate
Lain-lain	(35,431)	(10,348)	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>439,405</u>	<u>1,645,096</u>	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2,294,283	4,476,219	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(2,308,311)	(4,507,899)	Profit before income tax - Subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	25,906	20,513	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	11,878	(11,167)	Profit/(loss) before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,432)	(858)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	10,988	22,297	Non-deductible expenses
Sub-total	<u>9,556</u>	<u>21,439</u>	Sub-total
Laba kena pajak - Perusahaan	21,434	10,272	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	4,072	1,952	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	439,717	1,642,978	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>443,789</u>	<u>1,644,930</u>	Consolidated current income tax

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2023			2022			
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax charges	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax charges	Setelah pajak/ After tax	
Liabilitas imbalan pasca kerja	(3,566)	713	(2,853)	1,227	4,218	5,445	Post-employment benefits liabilities

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/(liabilities)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	7,068	123	-	310	7,501	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,357	1,440	664	85	13,546	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	38,890	(6,498)	-	(130)	32,262	Mining properties
Liabilitas sewa	13,502	8,446	-	32	21,980	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	2,321	1,270	-	-	3,591	Loss allowances of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	16	(16)	-	-	-	Tax losses carried forward
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	7,894	(1,619)	-	132	6,407	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	215	(16)	-	6	205	Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	81,263	3,130	664	435	85,492	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(150,958)	8,100	-	130	(142,728)	Mining properties
Aset tetap	(9,552)	(3,089)	-	(310)	(12,951)	Fixed assets
Liabilitas sewa	(602)	1,048	-	(32)	414	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	19	33	-	-	52	Loss allowances of trade receivables
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,543)	221	-	-	(3,322)	Capitalised borrowing cost
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	-	1,714	-	-	1,714	Allowance for government charges
Liabilitas imbalan pasca kerja	961	156	49	(85)	1,081	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	102	30	-	(132)	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	163	51	-	(6)	208	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(163,410)	8,264	49	(435)	(155,532)	Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss ¹⁾	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ credited to equity ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Aset tetap	(10,410)	17,478	-	7,068
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,433	(1,321)	4,245	11,357
Properti pertambangan	43,568	(4,678)	-	38,890
Liabilitas sewa	35,213	(21,711)	-	13,502
Penyisihan kerugian piutang usaha	717	1,604	-	2,321
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	16	-	16
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	15,198	(7,304)	-	7,894
Lain-lain	214	1	-	215
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	92,933	(15,915)	4,245	81,263
Liabilitas pajak tangguhan				
Properti pertambangan	(176,737)	25,779	-	(150,958)
Aset tetap	(8,555)	(997)	-	(9,552)
Liabilitas sewa	385	(987)	-	(602)
Penyisihan kerugian piutang usaha	-	19	-	19
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,765)	222	-	(3,543)
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,057	(69)	(27)	961
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	82	20	-	102
Lain-lain	137	26	-	163
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(187,396)	24,013	(27)	(163,410)

¹⁾ Termasuk penyesuaian tarif pajak AI dari 45% menjadi 22% sebesar AS\$50.422 yang dibebankan pada laba rugi dan AS\$4.564 yang dikreditkan pada ekuitas (Catatan 33h).

¹⁾ Including adjustments of AI's tax rate from 45% to 22% amounted to US\$50,422 which was charged to profit or loss and US\$4,564 which was credited to equity (Note 33h).

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	11,526	12,686
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>73,966</u>	<u>68,577</u>
Total	<u>85,492</u>	<u>81,263</u>

Deferred tax assets to be recovered within 12 months

Deferred tax assets to be recovered after 12 months

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	7,980	6,713
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>147,552</u>	<u>156,697</u>
Total	<u>155,532</u>	<u>163,410</u>

Deferred tax liabilities to be settled within 12 months

Deferred tax liabilities to be settled after 12 months

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letters

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak Grup yang masih belum selesai statusnya:

Set out below is a summary of the tax assessment letters received by the Group for which the status has not yet been completed:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Dolar AS/ Dispute amount in US Dollars	Status
SIS	PPH Badan/CIT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	21 Mei/ May 2019	1,070	Peninjauan kembali/ Judicial review

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, ATS, AWP, MBP, ATA, IBT, ATBI, dan AI sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2022 dan HAL sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2021 - 2022. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

h. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Beban pajak penghasilan kini untuk AI berdasarkan tarif pajak sebesar 45% sebagaimana yang diatur dalam PKP2B, dan berlaku sampai dengan akhir tahun pajak 2022 sebagaimana diatur dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Saldo pajak tangguhan telah dievaluasi kembali pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai tarif PPh badan yang berlaku saat ini sebesar 22%, diharapkan untuk berlaku pada AI sesuai IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian miliknya.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Tax audits of the Group

As at the completion date of these consolidated financial statements, ATS, AWP, MBP, ATA, IBT, ATBI and AI are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2022 and HAL is being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2021 - 2022. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

h. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

The current income tax charge for AI was calculated based on the tax rate of 45% as stipulated in the CCA, up to the end of the 2022 fiscal year as stipulated in the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation. Starting from 1 January 2023, the current income tax charge is calculated based on the tax laws issued as at the reporting date.

Deferred tax balances were re-evaluated as of 31 December 2022 at the current prevailing CIT rate of 22%, expected to apply to AI under its IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Adaro Strategic Investments	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Setoran modal/ Paid-up capital
TPI	Ventura bersama/joint venture	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal, management fees and loans to related parties
BPI	Ventura bersama/joint venture	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal, management fees and loans to related parties
DTP	Ventura bersama/joint venture	Jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Management fees and loans to related parties
BEP	Ventura bersama/joint venture	Jasa manajemen/ Management fees
Kestrel	Ventura bersama/joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
GTM	Ventura bersama/joint venture	Pinjaman untuk pihak berelasi/ Loans to related parties
Ventura bersama/ Joint ventures	Lihat Catatan 11/See Note 11	Lihat Catatan 11/See Note 11
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group	Kompensasi/Compensation

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 7a)</u>		
Penjualan batubara:		
BPI	45,396	42,085
TPI	20,856	20,639
Jasa manajemen:		
BPI	387	558
DTP	23	26
TPI	39	36
BEP	2	3
Total	<u>66,703</u>	<u>63,347</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.64%</u>	<u>0.59%</u>
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7b)</u>		
BPI	25,944	16,016
GTM	88	-
Kestrel	-	1,440
DTP	64	100
TPI	-	1
Total	<u>26,096</u>	<u>17,557</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>152</u>	<u>1,544</u>
Bagian tidak lancar	<u>25,944</u>	<u>16,013</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.25%</u>	<u>0.16%</u>
<u>Pinjaman untuk pihak berelasi</u>		
BPI	140,594	140,594
GTM	3,043	-
DTP	-	3,059
Total	<u>143,637</u>	<u>143,653</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>3,059</u>
Bagian tidak lancar	<u>143,637</u>	<u>140,594</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1.37%</u>	<u>1.33%</u>

Trade receivables (Note 7a)

Sales of coal:

BPI
TPI

Management fees:

BPI
DTP
TPI
BEP

Total

**As a percentage of
total consolidated assets**

Other receivables (Note 7b)

BPI
GTM
Kestrel
DTP
TPI

Total

Less: current portion

Non-current portion

**As a percentage of
total consolidated assets**

Loans to related parties

BPI
GTM
DTP

Total

Less: current portion

Non-current portion

**As a percentage of
total consolidated assets**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, AP menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS\$140.594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek Central Java Power Plant ("CJPP") (Catatan 40u) yang ditandatangani antara lain oleh AP (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

Pinjaman yang diberikan oleh AP tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan AP atau opsi BPI, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

On 25 May 2021, AP entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide a US\$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the Central Java Power Plant ("CJPP") project (Note 40u) as signed by among others AP (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

The loan provided by AP has no maturity date. However, it may be repaid at any time at AP's request or at the option of BPI, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 31 December 2023 and 2022 is not material. Therefore, provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of loans to related parties as at 31 December 2023 and 2022.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pendapatan usaha</u> <u>(Catatan 29)</u>			<u>Revenue (Note 29)</u>
Penjualan batubara:			Sales of coal:
BPI	185,284	84,289	BPI
TPI	22,337	27,028	TPI
Jasa sewa:			Rental services:
TPI	11	-	TPI
Lain-lain:			Others:
BPI	1,062	1,043	BPI
TPI	334	341	TPI
BEP	32	33	BEP
DTP	25	31	DTP
Total	<u>209,085</u>	<u>112,765</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>3.21%</u>	<u>1.39%</u>	As a percentage of total consolidated revenue

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
BPI	9,978	9,978	BPI
DTP	149	294	DTP
GTM	89	-	GTM
TPI	-	12	TPI
Total	<u>10,216</u>	<u>10,284</u>	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian	<u>7.28%</u>	<u>21.58%</u>	As a percentage of total consolidated finance income

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2023 and 2022, was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Remunerasi	31,033	26,128	<i>Remuneration</i>
Imbalan pasca kerja	1,014	1,315	<i>Post-employment benefits</i>
Total	<u>32,047</u>	<u>27,443</u>	Total

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,641,437	2,493,080	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>30,917,363</u>	<u>31,037,420</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.05309</u>	<u>0.08032</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	<u>2023</u>				
	<u>Dalam/in Rp'000</u>	<u>S\$ (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Euro (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>A\$ (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars</u>
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	9,797,195,092	1,219,992	1,593	586,478	636,847
Piutang usaha	3,131,072,820	-	-	-	203,105
Pajak dibayar dimuka	1,559,998,778	-	-	-	101,193
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	604,249,278	-	-	-	39,196
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	106,675,958	-	-	-	6,920
Investasi lain-lain	794,139,676	-	-	-	51,514
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,008,714,617	-	-	-	195,168
Pinjaman untuk pihak berelasi	46,900,000	-	-	-	3,043
Piutang jasa konsesi	399,833,513	-	-	-	25,936
Aset tidak lancar lain-lain	5,494,589	-	-	-	356
Total	<u>19,454,274,321</u>	<u>1,219,992</u>	<u>1,593</u>	<u>586,478</u>	<u>1,263,278</u>
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	(5,104,921,351)	-	(9,367)	(8,033)	(331,160)
Beban yang masih harus dibayar	(1,948,136,165)	(138,581)	(30,000)	(329,648)	(126,712)
Utang pajak	(156,315,442)	-	-	-	(10,140)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(20,263,083)	-	-	-	(1,314)
Utang lain-lain	(26,026,801)	-	-	-	(1,688)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,139,828,697)	-	-	-	(73,938)
Utang bank	(228,342,151)	(9,497,500)	-	-	(22,015)
Liabilitas sewa	(243,556,287)	-	-	-	(15,799)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,688,429,458)	-	-	-	(174,392)
Total	<u>(11,555,819,435)</u>	<u>(9,636,081)</u>	<u>(39,367)</u>	<u>(337,681)</u>	<u>(757,158)</u>
Aset moneter neto	<u>7,898,454,886</u>	<u>(8,416,089)</u>	<u>(37,774)</u>	<u>248,797</u>	<u>506,120</u>
Dalam ekuivalen AS\$	<u>512,352</u>	<u>(6,361)</u>	<u>(41)</u>	<u>170</u>	<u>506,120</u>

Net monetary assets

US\$ equivalent

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows: (continued)

	2022				
	Dalam/in Rp'000	US\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	AS (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars
Aset moneter					
Kas dan setara kas	7,012,499,028	1,252,865	1,593	639,554	447,136
Piutang usaha	3,137,573,864	-	-	-	199,452
Pajak dibayar dimuka	562,934,321	-	-	-	35,785
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	85,137,381	-	-	-	5,412
Investasi lain-lain	1,228,471,403	-	-	-	78,092
Pinjaman untuk pihak ketiga	2,484,569,992	-	-	-	157,941
Pinjaman untuk pihak berelasi	48,114,247	-	-	-	3,059
Piutang jasa konsesi	299,367,163	-	-	-	19,030
Aset tidak lancar lain-lain	6,282,967	-	-	-	399
Total	14,864,950,366	1,252,865	1,593	639,554	946,306
Liabilitas moneter					
Utang usaha	(4,594,799,585)	(31,636)	-	(3,300)	(292,111)
Beban yang masih harus dibayar	(988,611,399)	(1,039,005)	-	(35,988)	(63,639)
Utang pajak	(189,636,879)	-	-	-	(12,055)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(15,906,737)	-	-	-	(1,011)
Utang lain-lain	(64,725,703)	-	-	-	(4,115)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(932,656,541)	-	-	-	(59,288)
Utang bank	-	(10,572,700)	-	-	(7,872)
Liabilitas sewa	(148,058,168)	-	-	-	(9,411)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,251,662,078)	-	-	-	(143,135)
Total	(9,186,057,090)	(11,643,341)	-	(39,288)	(592,637)
Aset moneter neto	5,678,893,276	(10,390,476)	1,593	600,266	353,669
Dalam ekuivalen AS\$	361,000	(7,737)	2	404	353,669

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2023 and 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$7.729.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$7,729.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas
Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash
transactions during the year as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	80,570	27,909	Acquisition of fixed assets under leases
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	39,064	5,322	Additions of fixed assets through accruals
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	7,523	661	Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	161	286	Interest income accumulated to loan principal
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	521	153	Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest
Pengurangan aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi pembongkaran rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(533)	(62)	Deductions of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset tetap	-	9,338	Additions of mining properties from reclassification of fixed assets
b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan			b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for the
years ended 31 December 2023 and 2022 as
follows:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Akresi bunga/ Interest accretion</u>	<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</u>	<u>Sewa baru/ New leases</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2023							2023
Liabilitas sewa	67,650	(36,435)	-	126	80,570	111,911	Lease liabilities
Utang bank	810,849	(191,452)	7,991	(245)	-	627,143	Bank loans
Senior Notes	700,890	(7,030)	3,329	-	-	697,189	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	3,256	(180)	-	(63)	-	3,013	Loans from third parties
Total	1,582,645	(235,097)	11,320	(182)	80,570	1,439,256	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities (continued)**

	Perubahan non-kas/Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Saldo akhir/ Ending balance	
2022							2022
Liabilitas sewa	94,036	(53,369)	-	(926)	27,909	67,650	Lease liabilities
Utang bank	769,565	34,446	6,356	482	-	810,849	Bank loans
Senior Notes	740,118	(42,927)	3,699	-	-	700,890	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	3,614	(358)	-	-	-	3,256	Loans from third parties
Total	1,607,333	(62,208)	10,055	(444)	27,909	1,582,645	Total

38. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

38. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

	2023	2022	
Penghasilan bunga dari bank	113,379	28,650	Interest income from banks
Penghasilan bunga dari pinjaman yang diberikan	26,804	18,747	Interest income from loans
Lain-lain	233	250	Others
Total	140,416	47,647	Total

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	2023	2022	
Bunga dari utang bank dan Senior Notes	90,470	70,593	Interest on bank loans and Senior Notes
Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan	9,465	8,146	Amortisation of deferred financing costs
Bunga dari sewa	5,717	4,151	Interest on leases
Lain-lain	3,750	6,424	Others
Total	109,402	89,314	Total

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk
pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of
Directors for the reportable segments is as follows:

	2023						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	6,315,203	140,931	46,029	15,393	-	6,517,556	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>3,007</u>	<u>936,595</u>	<u>477,299</u>	<u>118,421</u>	<u>(1,535,322)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>6,318,210</u>	<u>1,077,526</u>	<u>523,328</u>	<u>133,814</u>	<u>(1,535,322)</u>	<u>6,517,556</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4,305,547)	(850,790)	(248,347)	(40,509)	1,464,921	(3,980,272)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(104,240)	-	-	-	-	(104,240)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(146,280)	(39,194)	(28,311)	(78,632)	52,718	(239,699)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(101,099)	(34,366)	(154)	(88,855)	115,072	(109,402)	Finance costs
Penghasilan keuangan	146,808	4,739	6,196	88,104	(105,431)	140,416	Finance income
Beban pajak penghasilan	(386,199)	(34,989)	(6,838)	(20,302)	8,923	(439,405)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,425,236	117,488	244,804	69,333	(1,983)	1,854,878	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(72,089)	(176,253)	(34,792)	(16,204)	(19,836)	(319,174)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2023							31 December 2023
Aset segmen	5,052,200	947,373	676,227	4,288,356	(491,445)	10,472,711	Segment assets
Liabilitas segmen	2,505,537	633,298	124,302	1,611,513	(1,810,689)	3,063,961	Segment liabilities
	2022						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	7,932,785	118,753	38,754	12,107	-	8,102,399	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>3,571</u>	<u>808,016</u>	<u>384,763</u>	<u>107,389</u>	<u>(1,303,739)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>7,936,356</u>	<u>926,769</u>	<u>423,517</u>	<u>119,496</u>	<u>(1,303,739)</u>	<u>8,102,399</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,702,995)	(750,495)	(183,124)	(36,915)	1,224,102	(3,449,427)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(125,084)	-	-	-	-	(125,084)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(182,086)	(29,297)	(21,143)	(72,069)	54,189	(250,406)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(85,261)	(25,428)	(307)	(67,129)	88,811	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	74,377	2,544	4,729	52,362	(86,365)	47,647	Finance income
Beban pajak penghasilan	(1,597,361)	(31,780)	(6,418)	(21,910)	12,373	(1,645,096)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,332,004	90,855	213,808	208,577	(14,121)	2,831,123	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(297,645)	(144,642)	(30,940)	(13,707)	(36,791)	(523,725)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2022							31 December 2022
Aset segmen	5,945,242	892,319	658,601	4,210,202	(924,057)	10,782,307	Segment assets
Liabilitas segmen	3,905,234	650,346	178,164	1,856,996	(2,335,771)	4,254,969	Segment liabilities

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are
located in Indonesia.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Domestik	1,235,334	1,157,249
Ekspor		
- Cina	1,273,430	900,917
- Malaysia	997,234	1,185,034
- India	700,486	1,121,041
- Jepang	660,601	933,120
- Korea	545,127	609,506
- Filipina	468,655	591,781
- Hongkong	241,181	574,513
- Taiwan	212,882	694,834
- Thailand	122,313	114,866
- Lain-lain	<u>60,314</u>	<u>219,538</u>
Total	<u>6,517,557</u>	<u>8,102,399</u>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Sales by destination were as follows:

Domestic
Export
China -
Malaysia -
India -
Japan -
Korea -
Philippines -
Hong Kong -
Taiwan -
Thailand -
Others -

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pemindahan batubara, dan perjanjian
terkait lainnya (lanjutan)**

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Perjanjian penyediaan bahan bakar minyak ini telah diubah pada tanggal 1 Desember 2015 mengenai perubahan formula harga bahan bakar. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas *fuel supply agreement* yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas *fuel supply agreement* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak baru dengan PT Pertamina Patra Niaga yang melanjutkan kerjasama antara AI dengan PT Pertamina Patra Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini mempunyai jangka waktu sampai dengan 30 September 2029.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Coal mining, hauling, barging, transshipment
and other related agreements (continued)**

AI has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula that consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. This fuel supply agreement was amended on 1 December 2015 regarding changes in the fuel price formula. Since 16 September 2021, according to the novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between AI, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. This novation agreement was amended last by amendment III of the fuel supply agreement to extend the term until 31 January 2023 ("FSA").

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga which continues the cooperation between AI and PT Pertamina Patra Niaga previously stated in the FSA. This fuel supply agreement has a period until 30 September 2029.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

Kontraktor/ <i>Contractor</i>	Tipe perjanjian/ <i>Agreement type</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Akhir periode perjanjian/ <i>Contract period end</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	29 Juni/ <i>June 2021</i>	31 Desember/December 2025 Bergantung pada persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian/Subject to terms and conditions under the agreement
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ <i>October 2010</i>	30 September 2024
PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>	31 Januari/January 2023	30 September 2029
PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	Pada akhir PKP2B MC/ End of MC's CCoW
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/December 2014	Pada akhir PKP2B LC dan MC/ End of LC and MC's CCoW
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate Stockpile Teluk Timbau	8 Juni/June 2022	17 April 2024

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pemindahan dan pengangkutan *overburden*. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

The following are counterparties of the Group's commitments:

Under the agreements made by SIS and third-party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula that includes several adjustment clauses.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40. KONTINJENSI (lanjutan)

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

c. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Juni 2023 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas garansi bank berlaku sampai dengan 27 April 2023.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

c. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with a treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendment dated 26 June 2023 to extend the treasury line facility until 27 April 2024. The bank guarantees facility was valid until 27 April 2023.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$1.200 (2022: AS\$28.435). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar AS\$nil (2022: AS\$2.855). Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjensi.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 25 Juli 2023 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Banking facilities (continued)

As at 31 December 2023, the total bank facilities used by AI amounted to US\$1,200 (2022: US\$28,435). These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company. As at 31 December 2023, the total bank facility used by AP which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to US\$nil (2022: US\$2,855). These facilities were utilised in relation to performance bonds and contingent sponsor support guarantees.

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, *Standby Letters of Credit* ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US\$121,500. In this agreement, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US\$5,800. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 25 July 2023 to extend the maturity date to 14 July 2024.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$80.209 dan AS\$66.249. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantees*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar sebesar AS\$645.000 dari berbagai bank (2022: AS\$485.000). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa saldo fasilitas perbankan yang tersedia adalah masing-masing sebesar AS\$443.420 dan AS\$nil.

d. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AI, MC dan MIP memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 77 juta metrik ton (tidak diaudit) dan 75 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2024 sampai 2028.

e. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS\$1.007.899 dan AS\$367.047.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Banking facilities (continued)

On 9 May 2023, the Company entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, SBLC and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral.

As at 31 December 2023 and 2022, the total bank facility used by the Group amounted to US\$80,209 and US\$66,249, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds, bid bonds, SBLC and counter guarantees.

As at 31 December 2023 and 2022, AIS has uncommitted trade facilities for a total of US\$645,000 from various banks (2022: US\$485,000). As at 31 December 2023 and 2022, the remaining balance of the bank facility amounted to US\$443,420 and US\$nil, respectively.

d. Sales commitments

As at 31 December 2023 and 2022, AI, MC and MIP had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling 77 million metric tonnes (unaudited) and 75 million metric tonnes (unaudited), respectively, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2024 until 2028.

e. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US\$1,007,899 and US\$367,047, respectively.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNPB yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNPB atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNPB ini secara akrual.

g. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang baru dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar dan IBT melaksanakan operasional dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di dalam terminal, untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk membayar biaya sewa, biaya operasi dan pemeliharaan berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel, dan biaya pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar per kiloliter. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu sampai dengan tanggal 30 September 2029.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNPB from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNPB levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNPB levy on an accrual basis.

g. Fuel Facilities Agreement

On 31 January 2023, IBT entered into a New Fuel Facility Agreement with PT Pertamina Patra Niaga, whereby PT Pertamina Patra Niaga agreed to lease the fuel facilities and IBT will carry out the operation and maintenance of the fuel facilities in the terminal, for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, PT Pertamina Patra Niaga agreed to pay a lease fee, operation and maintenance fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee per kilolitre based on the fuel discharged and loaded. The agreement has a period until 30 September 2029.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan permohonan dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UU No. 11/2020") telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) yang mencabut UU No. 11/2020 dan juga mengubah beberapa ketentuan UU No. 3/2020. Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023"). Dengan diberlakukannya UU No. 6/2023, maka terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after Law No. 3/2020 comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation ("Law No. 11/2020") was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020. On 30 December 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022"), which revoked Law No. 11/2020 and also amended several provisions of Law No. 3/2020. On 31 March 2023, the Government enacted Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023"). With the enactment of Law No. 6/2023, it was confirmed that Law No. 11/2020 has been revoked and is no longer valid.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain a new IUP system. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honoured by the Government, although any extension of an existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

i. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (lanjutan)

AI, MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

j. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

k. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (continued)

AI, MC and LC, as the holders of an IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis. Therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

j. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

k. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

l. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)

Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

l. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

m. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait (i) persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

m. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensation Funds for the Fulfilment of Domestic Coal Needs.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri
No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. B-1645/MB.05/DBB.OP/2022 tanggal 30 Desember 2022, AI, LSA, SCM, dan MIP wajib memenuhi pasokan batubara untuk pembangkit listrik Grup PLN dan IPP tahun 2023. Dalam hal ini, volume pasokan batubara yang ditugaskan dihitung sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan DMO.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

**n. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022").

Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 and Ministerial Decree
No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. B-1645/MB.05/DBB.OP/2022 dated 30 December 2022, AI, MIP, SCM, and LSA are required to fulfil the coal supply for the power plants of PLN Group and IPPs in 2023. In this case, the assigned coal supply volume is calculated as part of the fulfilment of the DMO requirement.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023.

**n. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022**

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022").

This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/
MEM.B/2022 (lanjutan)**

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri ini, maka harga penjualan batubara Grup ke pasar industri domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) akan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNPB di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNPB berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNPB bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- PNPB di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNPB yang berlaku.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/
MEM.B/2022 (continued)**

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertiliser Domestic Industry.

Following the enactment of this Ministerial Decree, the selling price of coal for the Group to the domestic industrial market (other than for the processing and/or refining of the metallic minerals industry) will decrease compared to the previous projection. However management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

o. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNPB in the coal mining sector, which regulates among others, the following:

- *The PNPB rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).*
- *PNPB for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.*
- *PNBP in the environmental and forestry sector in accordance with the provisions of the laws and regulations in the applicable PNPB sector.*
- *CIT rate of 22%.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNPB di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), AI wajib membayar pendapatan negara dan pendapatan daerah sesuai dengan jenis, tarif, serta tata cara pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran pada tahun berikutnya setelah tahun IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini untuk AI adalah sejak 1 Januari 2023.

AI telah mengimplementasikan ketentuan dalam peraturan ini sejak 1 Januari 2023.

p. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) luran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) luran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga per metrik ton; (iii) luran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga per metrik ton.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Government Regulation No. 15/2022 (continued)

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNPB in the coal mining sector, which regulates among others, the following: (continued)

- Land and building tax in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of land and building tax.

Based on the IUPK for the Continuation of Contract Operations/Agreement of AI (Note 1c), AI is required to pay state revenue and regional revenue according to the type, tariff, and procedures for imposition, collection, and payment/deposit in the following year after the year of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued in accordance with statutory provisions, in this case for AI, from 1 January 2023.

AI has implemented the provisions of this regulation since 1 January 2023.

p. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric-tonne.

The Group is closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023")

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

r. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran. Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023")

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

r. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

s. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022
(lanjutan)**

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**t. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. 21/2022**

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon ("NEK").

Peraturan ini diantaranya mengatur mengenai penyelenggaraan NEK melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui perdagangan karbon, baik dalam negeri maupun luar negeri; pengukuran, pelaporan dan verifikasi penyelenggaraan NEK; dan sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Peraturan ini juga mengatur ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha untuk dapat melakukan perdagangan karbon.

Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

**u. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek
Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta
di Jawa Tengah**

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("Jpower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "Jpower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, Jpower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Government Regulation No. 55 of 2022
(continued)**

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**t. Regulation of the Minister of Environment
and Forestry No. 21/2022**

On 21 September 2022, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") concerning the Implementation of Carbon Economic Values ("NEK").

This regulation regulates, among others, implementation of the NEK through various mechanisms, one of which is through carbon trading, both domestically and abroad; measurement, reporting and verification of NEK implementation; and a certificate of reducing greenhouse gas emissions. This regulation also stipulates conditions that must be met by business actors to be able to carry out carbon trading.

The Group is closely monitoring the implementation of the regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**u. Long-term Power Purchase Agreement
("PPA") for the Central Java Coal-Fired
Steam Power Plant Independent Power
Producer ("IPP") Project in Central Java**

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("Jpower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium – the "Jpower-Adaro-Itochu" Consortium – to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, Jpower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (CJPP) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII"), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 dan dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial Proyek CJPP.

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah sebesar 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (CJPP) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") and BPI, on 6 October 2011, and in this case, the Government and PII guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the CJPP Project Commercial Operation Date.

On 6 April 2016, BPI signed Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to Law No. 2 of 2012 and the Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. Through the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda Tanggal Operasi Komersial dan Tanggal Operasi Komersial Proyek yang Disyaratkan menjadi di tahun 2022. Unit pertama CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2022, sedangkan unit kedua CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 31 Agustus 2022.

v. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (*South Kalimantan Power Plant*/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek *Fast Track* Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema *Build, Own, Operate and Transfer* ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017. Tanggal efektif SJKU dimulai pada tanggal pembiayaan dan akan berlaku sampai dengan 17 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial sesuai dengan PPA.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

On 6 June 2016, BPI achieved the financing date as required by the PPA.

On 30 August 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required Commercial Operation Dates and Required Project Commercial Operation Date to 2022. The CJPP first unit was commissioned and began commercial operations on 15 August 2022, while the CJPP second unit was commissioned and began commercial operations on 31 August 2022.

v. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (*South Kalimantan Power Plant*/"SKPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the *Fast Track* Programme Project phase 2 (FTP-2), with the *Build, Own, Operate and Transfer* ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a *Business Viability Guarantee Letter* ("BVGL") dated 3 January 2017. The BVGL effective date commences on the financing date and shall be effective until 17 years after the COD pursuant to the PPA.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit
Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan
Selatan (lanjutan)**

Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.

Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019.

w. Proses hukum

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

x. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI

Pada tanggal 30 Agustus 2021, ATBI mengadakan Perjanjian Pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah dalam usaha pendirian Kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek") dan pengembangan kegiatan usaha KIKI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama. Sebelum atau pada tanggal jatuh tempo, sebagian atau seluruh pinjaman yang belum dibayar dapat dikonversi oleh ATBI menjadi saham, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati kemudian, kecuali ditentukan lain oleh para pihak. Konversi pinjaman hanya akan dilakukan atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh KIKI, sementara untuk bunga pinjaman harus dibayarkan oleh KIKI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired
Steam Power Plant IPP Project (continued)**

On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.

On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019.

w. Legal proceedings

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

x. Loan Agreement with KIKI

On 30 August 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp150,000,000,000 (full amount) with KIKI. This loan facility will be used for land acquisition in the business of establishing an industrial area in North Kalimantan (the "Project") and the development of KIKI's business operations. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of the facility. Prior to or on the maturity date, part or all of the unpaid loan can be converted by ATBI into shares, with terms and conditions to be agreed upon in the future, unless otherwise determined by the parties. Loan conversion will be carried out only on loans that have not been repaid by KIKI, while interest on loans must be paid by KIKI. This facility is not bound by any collateral.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

x. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2023, KIKI telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp120.000.000.000 (nilai penuh) atau setara AS\$7.862.

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp948.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.026.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.164.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan amandemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIKI. Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, ATBI telah memberikan tambahan pinjaman ke KIKI sebesar Rp33.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$ 2.158 (2022: Rp177.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$11.927).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp227.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$14.748 (2022: Rp314.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$19.983) (Catatan 14).

y. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 (nilai penuh) dengan KIPI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.635.725.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp3.184.725.000.000 (nilai penuh).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

x. Loan Agreement with KIKI (continued)

On 30 August 2023, KIKI has fully repaid this loan facility amounted to Rp120,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$7,862.

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp948,000,000,000 (full amount) with KIKI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp1,026,000,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to change the total amount of the loan facility to Rp1,164,000,000,000 (full amount). On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIKI. The loan will be used for the Project's development cost, land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

For the year ended 31 December 2023, ATBI has provided additional loans to KIKI amounted to Rp33,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$2,158 (2022: Rp177,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$11,927).

As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was Rp227,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$14,748 (2022: Rp314,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$19,983) (Note 14).

y. Loan Agreement with KIPI

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 (full amount) with KIPI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp2,635,725,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp3,184,725,000,000 (full amount).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan Amandemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Pinjaman akan digunakan antara lain untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek"), pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIPI.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIPI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp216.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$14.133 (2022: Rp1.929.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$129.728). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp2.250.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$145.964 (2022: Rp2.034.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$129.310) (Catatan 14).

z. Perjanjian Fasilitas Sindikasi AS\$860.000

Pada tanggal 3 November 2022, Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"), entitas anak Kestrel, menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi sebesar AS\$860.000 dengan sindikasi bank.

Fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi terdiri dari *amortising senior term loan facility* sebesar AS\$750.000, *revolving working capital facility* sebesar AS\$100.000, dan *documentary credit facility* sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini memiliki periode jatuh tempo akhir selama 5 tahun (untuk *senior term loan*) dan 3 tahun (untuk *revolving working capital* dan *documentary credit facilities*) dari tanggal penutupan.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan semua jumlah berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang ada dan untuk keperluan korporasi umum dan modal kerja perusahaan grup Kestrel. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi ini, KCR diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Sindikasi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Loan Agreement with KIPI (continued)

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

The loan will be used among others to fund the construction, development and management of an industrial area in North Kalimantan (the "Project"), land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage per annum. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIPI.

For the year ended 31 December 2023, ATBI has provided additional disbursement of loan to KIPI under this loan facility amounting to Rp216,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$14,133 (2022: Rp1,929,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$129,728). As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was Rp2,250,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$145,964 (2022: Rp2,034,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$129,310) (Note 14).

z. US\$860,000 Syndicated Facility Agreement

On 3 November 2022, Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"), Kestrel's subsidiary, entered into a Syndicated Facility Agreement of US\$860,000 with a syndicate of banks.

The facilities under the Syndicated Facility Agreement consist of an *amortising senior term loan facility* of US\$750,000, a *revolving working capital facility* of US\$100,000 and a *documentary credit facility* of US\$10,000. These facilities have a final maturity date of 5 years (*senior term loan*) and 3 years (*revolving working capital* and *documentary credit facilities*) after the closing date.

These loan facilities are used for the repayment of all amounts under the existing senior and mezzanine loan facility agreements and for general corporate and working capital purposes of the Kestrel group companies. Under this Syndicated Facility Agreement, KCR is required to maintain certain financial ratios and to comply with the terms and conditions stated in the Syndicated Facility Agreement.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**aa. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka
Senior Rp325.000.000.000**

Pada tanggal 14 Juni 2023, DTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan sindikasi lembaga pembiayaan infrastruktur sebesar Rp325.000.000.000 (nilai penuh). ATM dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Kota Dumai kapasitas 450 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun yang dihitung sejak tanggal perjanjian hingga tahun ketujuh. Sedangkan untuk tahun kedelapan sampai seterusnya dikenakan suku bunga sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam belas tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dan pembayaran angsuran akan dibayarkan setiap enam bulan dengan angsuran pertama pada bulan Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai atas saham ATM di DTP, jaminan gadai atas rekening bank DTP, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas mesin dan perlengkapan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan. Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan DTP untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman.

**ab. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik -
Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Tanah
Laut**

Pada tanggal 4 Mei 2023, Total Eren S.A. bersama dengan AP dan PT Pembangunan Jawa Bali Investasi menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**aa. Rp325,000,000,000 Senior Term Loan
Facility Agreement**

On 14 June 2023, DTP entered into a Senior Term Loan Facility Agreement Rp325,000,000,000 (full amount) with a syndication of infrastructure financing institutions. ATM and PT Adhi Karya (Persero) Tbk act as guarantors for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Dumai City SPAM project with a capacity of 450 litres per second. This loan facility bears a fixed interest rate of a certain percentage per annum starting from the date of the agreement until the seventh year. While the eighth year onwards bears an interest rate of the *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus a certain percentage per annum. This loan facility will mature within a period of sixteen years from the signing date of the Senior Term Facility Loan Agreement and the instalment payment is payable every six months with the first instalment in June 2025.

The loan is secured with pledge of ATM's shares in DTP, pledge of DTP's bank accounts, fiduciary security of the proceeds of insurance claims, fiduciary security of the machineries and supplies, fiduciary security of the receivables and mortgages for land and buildings. This loan facility also requires DTP to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the loan agreement.

**ab. Power Purchase Agreement - Tanah Laut
Wind Farm**

On 4 May 2023, Total Eren S.A. with AP and PT Pembangunan Jawa Bali Investasi signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the Tanah Laut Wind Farm.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**ac. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023
("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

AI, MIP and MC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Perjanjian Pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$24.500 kepada PSM. PSM telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama fasilitas. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijamin dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan gadai saham lanjutan dari pihak berelasi lainnya

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ac. Government Regulation No. 36 of 2023
("GR No. 36/2023")**

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

AI, MIP, and MC have carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

ad. Loan Agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, where ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,500 to PSM. PSM has fully drawdown the loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes. This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 6 (six) months from the first drawdown date of the facility. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ad. Perjanjian Pinjaman dengan PSM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$24.435 (2022: nihil) (Catatan 14).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ad. Loan Agreement with PSM (continued)

As at 31 December 2023, the outstanding balance of this loan facility was Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,435 (2022: nil) (Note 14).

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Lampiran 5/154 Schedule

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827/K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2023 and 2022:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2023	2022	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)						
AI	467/30/DJB/2013 629/30/DJB/2013 968/37.03/DBT/2014 674/30/DJB/2014 1178/30/DJB/2015 755/30/DJB/2016 1153/30/DJB/2017 2776/30/DJB/2017 576/37.06/DJB/2018 666/37.06/DJB/2019 1120/37.06/DJB/2019 221/37.06/DJB/2020 121/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-77/MB.07/DJB.T/ 2022 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 T-485/MB.07/ MEM.B/2022 T-231/MB.07/ MEM.B/2023 T-4135/MB.07 /DBT.PL/2023	19 Maret/March 2013 12 April 2013 23 April 2014 25 April 2014 27 Juli/July 2015 27 Mei/May 2016 31 Mei/May 2017 29 Desember/ December 2017 21 Maret/March 2018 27 Februari/ February 2019 17 Juni/June 2019 7 Februari/ February 2020 11 Mei/May 2020 20 Mei/May 2021 6 Januari/January 2022 17 Juni/June 2022 12 Oktober/October 2022 14 Maret/March 2023 11 Juli/July 2023	2013-2017 <			

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2023 and 2022: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2023	2022	
Dalam Rupiah (nilai penuh) (lanjutan)/In Rupiah (full amount) (continued)						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB.2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,181,592	Rp1,728,181,592	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020	Rp1,577,857,027	Rp1,577,857,027	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,665,500	Rp4,722,665,500	Deposito berjangka/ Time deposits
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416,000	Rp2,555,416,000	Deposito berjangka/ Time deposits
PC	1051/37.06/DJB/2018 B-1556/MB.07/DJB.T/ 2021	25 Juni/June 2018 28 Desember/ December 2021	2019-2020 2022-2023	Rp2,981,083,800	Rp2,981,083,800	Deposito berjangka/ Time deposits
RC	1047/37.06/DJB/2018 B-1064/MB.07/DJB.T/ 2022	25 Juni/June 2018 10 Maret/March 2022	2019-2020 2022-2023	Rp1,290,635,000	Rp1,290,635,000	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember/ December 2018	2014-2018 2017-2018 2014-2017 2018	-	Rp12,459,774,709	Bank garansi/ Bank guarantees
	1526/37.06/DJB/2019 1164/37/DBT.PL/2020 T-7/MB.07/MEM.B /2023 B-2404/MB.07/DJB.T/ 2023	11 September 2019 3 November 2020 3 Januari/ January 2023 19 Desember/ December 2023	2019-2023 2014-2018 2014-2018, 2023 2019 - 2023	Rp15,756,620,700	Rp1,942,266,000	Deposito berjangka/ Time deposits
LSA	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018	2016-2020 2017-2020 2016, 2018- 2020 2019-2020	Rp2,974,386,900	Rp39,185,184,492	Bank garansi/ Bank guarantees
	15/37.03/DBT/2020 B- 1942/MB.07/DBT.PL/ 2021 789/MB.07.09/DJB/ 2021 T-813/MB.07/MEM.B/ 2022 T-808/MB.07/MEM.B/ 2023 T-812/MB.07/MEM.B/ 2023	6 Januari/ January 2020 20 Mei/May 2021 9 April/April 2021 7 Desember/ December 2022 4 Oktober/October 2023 4 Oktober/October 2023	2016, 2018- 2020 2021-2025 2016-2020, 2021 2019 - 2021, 2022 2021 - 2025	Rp736,681,000	Rp7,915,398,000	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018 2006/37.06/DJB/2019	17 November 2016 27 Juli/July 2018 26 November 2019	2018-2022 2018-2022 2019-2022	-	-	Bank garansi/ Bank guarantees
	T-812/MB.07/MEM.B/ 2022	7 Desember/ December 2022	2022	Rp25,192,258,187	Rp25,192,258,187	Deposito berjangka/ Time deposits
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PL/2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 B- 6865/MB.07/DBT.PL /2022	6 Desember/ December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/ December 2019 5 Februari/ February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 25 November 2022	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021 2016-2021	US\$3,273	US\$3,273	Bank garansi/ Bank guarantees

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2023 and 2022: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2023	2022	
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars (continued)						
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/ December 2017	2017-2021	US\$11,098	US\$11,098	Bank garansi/ Bank guarantees
	1164/37.DBT.PL/2020	3 November 2020	2017-2019			
	B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2017-2020			
	B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021			
	B-6865/MB.07/DBT.PL /2022	25 November 2022	2017-2021			Deposito berjangka/ Time deposits
	B-1404/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022-2026	US\$4,715	US\$1,680	
PC	CCoW pasal/article 7 1352/87.04/SDP/1999	- 8 Juli/July 1999	-	US\$100	US\$100	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/ 2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank garansi/ Bank guarantees
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/ December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865/MB.07/DBT.PL /2022	25 November 2022	2020			
JC	589/37.06.DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank garansi/ Bank guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/ December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865/MB.07/DBT.PL /2022	25 November 2022	2020			

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2023 and 2022:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2023	2022	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)						
MIP	540/1042/Pertamb/ 2010	2 Juni/June 2010	2012-2020	Rp18,538,728,642	Rp18,581,766,188	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
	T-243/MB.07/MEM.B/ 2023	15 Maret/March 2023	2021-2028	Rp3,435,103,492	-	
BEE	545/1181/Tamben-II/ 2011	22 November 2011	2014-2038	Rp6,249,876,209	Rp6,249,876,209	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	Rp4,098,575,897	Rp2,235,586,853	Deposito berjangka/ Time deposits
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	Rp5,745,610,727	Rp2,528,068,720	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/October 2021	2020-2029	Rp1,644,379,974	Rp896,934,531	Deposito berjangka/ Time deposits
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/ Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/ February 2019	2020-2026	US\$5,458	US\$2,669	Deposito berjangka/ Time deposits
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/ February 2013	2014-2020	US\$27,960	US\$27,960	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$4.389.023 (2022: AS\$5.205.443) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$487.691 (2022: AS\$483.921) dan AS\$61.768 (2022: AS\$99.219).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan *Senior Notes* sebesar AS\$2.387.913 (2022: AS\$2.621.529) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets amounting to US\$4,389,023 (2022: US\$5,205,443) as financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI and FVTPL amounting to US\$487,691 (2022: US\$483,921) and US\$61,768 (2022: US\$99,219), respectively.

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, other liabilities, lease liabilities, bank loans and *Senior Notes* amounting to US\$2,387,913 (2022: US\$2,621,529) as financial liabilities carried at amortised cost.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$46.952 atau menjadi lebih tinggi AS\$56.567 (2022: lebih rendah AS\$31.090 atau menjadi lebih tinggi AS\$37.998), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$46,952 lower or US\$56,567 higher (2022: US\$31,090 lower or US\$37,998 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and other liabilities.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$27.473 (2022: AS\$30.246).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$578 (2022: AS\$620).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI is monitored periodically.

As at 31 December 2023, if the price of the Group's other investments at FVTPL or FVOCI had been 5% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$27,473 (2022: US\$30,246).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2023, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$578 (2022: US\$620) lower/higher.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$4.938.377 (2022: AS\$5.788.537). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk was US\$4,938,377 (2022: US\$5,788,537). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

All the cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at FVOCI and FVTPL by monitoring the reputation and credit ratings of each individual counterparty. The credit quality of financial assets at FVOCI and FVTPL in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dengan pihak yang memiliki Peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's): BBB / Baa2	<u>-</u>	<u>5,055</u>

Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's):
BBB / Baa2

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Total
2023					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	344,743	-	-	-	344,743
Utang dividen/Dividends payable	429,510	-	-	-	429,510
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	169,160	-	-	-	169,160
Utang lain-lain/Other liabilities	5,244	-	-	-	5,244
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	52	2,645	149	637	3,483
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,453	20,553	81,955	1,321	112,282
Utang bank/Bank loans	67,376	201,419	391,697	117,185	777,677
Senior Notes	-	729,795	-	-	729,795
Total	1,024,538	954,412	473,801	119,143	2,571,894
2022					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	333,212	-	-	-	333,212
Utang dividen/Dividends payable	532,495	-	-	-	532,495
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	94,053	-	-	-	94,053
Utang lain-lain/Other liabilities	9,121	-	-	-	9,121
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	265	3,474	-	3,739
Liabilitas sewa/Lease liabilities	11,456	21,036	33,744	1,625	67,861
Utang bank/Bank loans	85,354	119,242	754,263	12,751	971,610
Senior Notes	-	31,875	781,875	-	813,750
Total	1,065,691	172,418	1,573,356	14,376	2,825,841

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
2023			2023
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66,600	58,839	Other receivables from non-controlling interests
Pinjaman untuk pihak ketiga	197,089	187,531	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,637	162,719	Loans to related parties
Senior Notes	697,189	683,942	Senior Notes
2022			2022
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	79,100	68,209	Other receivables from non-controlling interests
Pinjaman untuk pihak ketiga	159,504	163,384	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,653	148,786	Loans to related parties
Senior Notes	700,890	723,750	Senior Notes

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pengungkapan nilai wajar *Senior Notes* dihitung menggunakan Tingkat 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar investasi pada emas dan investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
2023			2023
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66,600	58,839	Other receivables from non-controlling interests
Pinjaman untuk pihak ketiga	197,089	187,531	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,637	162,719	Loans to related parties
Senior Notes	697,189	683,942	Senior Notes
2022			2022
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	79,100	68,209	Other receivables from non-controlling interests
Pinjaman untuk pihak ketiga	159,504	163,384	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,653	148,786	Loans to related parties
Senior Notes	700,890	723,750	Senior Notes

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values. The fair value of *Senior Notes* is estimated using the quoted market price as at 31 December 2023 and 2022. Fair value disclosure of *Senior Notes* is calculated using Level 1 input.

As at 31 December 2023 and 2022, the fair values of investment in gold and certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at FVOCI and FVTPL are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

Nilai tercatat dari pinjaman untuk pihak ketiga berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

Other receivables from non-controlling interest are non-interest bearing assets. Thus, the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at 31 December 2023 and 2022, other receivables from non-controlling interests are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial assets of service concession is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest financial assets of concession projects. Fair value disclosure of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

The carrying amounts of the loans to third parties approximate their fair values as they are fixed interest-bearing receivables that were initially recognised at fair value based on market rates at the initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan PT Bank Permata Tbk ("Perjanjian Pinjaman").

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek SPAM Sukatani Kapasitas 2x100 Liter per Detik, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa anak perusahaan ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman *term loan* sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan anak perusahaannya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ATM belum menggunakan fasilitas ini.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 26 February 2024, ATM signed a Loan Agreement of Rp260,000,000,000 (full amount) with PT Bank Permata Tbk ("Loan Agreement").

This loan facility will be used to finance the Sukatani SPAM project with a capacity of 2x100 litres per second, finance the Non-Revenue Water Reduction project in the North Area of Bandung City, repaying several of ATM's subsidiaries' loans, and paying transaction fees and other costs related to this Loan Agreement. This loan facility requires ATM to maintain certain financial ratios and meet some of the terms and conditions stated in the Loan Agreement

This loan facility consists of: (i) a term loan facility of Rp220,000,000,000 (full amount) maturing within 108 months from the date of this Loan Agreement; and (ii) a revolving loan facility of Rp40,000,000,000 (full amount) which will mature within 60 months from the date of this Loan Agreement. This facility is subject to interest in the amount of JIBOR plus a certain percentage and is bound by collateral in the form of pledge of ATM's and its subsidiary's shares.

As at the completeness of this consolidated financial statements, ATM has not yet used this facility.

**45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2024.

**45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2024.

Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk
Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan 2) Laba bruto 3) Laba (rugi) 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5) Total laba (rugi) komprehensif 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali 7) Laba (rugi) per saham 8) Jumlah aset 9) Jumlah liabilitas 10) Jumlah ekuitas 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14) Rasio lancar 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	20-21
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) Jumlah saham yang beredar b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d) Jumlah efek konversi yang ditaksanankan (jika ada) e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	26 N/A N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	44-49
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	40-43
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	13-14
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat	
b) Nomor telepon	
c) Alamat surat elektronik	
d) Alamat situs web	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	18-19
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan	16-17
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	12
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	24
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	160-163
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	13
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	137-143
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	
b) Foto terbaru	
c) Usia	
d) Kewarganegaraan	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	137-143
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut.	
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	43, 49
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	132-136
a) Nama dan jabatan	
b) Foto terbaru	
c) Usia	
d) Kewarganegaraan	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	
2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut.	
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	159
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	331
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	331
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	332
a) Kepemilikan institusi lokal	
b) Kepemilikan institusi asing	
c) Kepemilikan individu lokal	
d) Kepemilikan individu asing	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	14-15

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	25
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	18-19
19) Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	N/A
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	13
a) Nama dan alamat	
b) Periode penugasan	
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	
d) Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	
f. Analisis dan pembahasan manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	117-118
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya.	
b) Pendapatan/penjualan	
c) Profitabilitas	125-126
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	122-129
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset.	
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas.	
c) Ekuitas	
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif.	
e) Arus kas	
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	123, 127
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	127
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	126
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	129
a) Tujuan dari ikatan tersebut	
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	
c) Mata uang yang menjadi denominasi	
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	129
a) Jenis investasi barang modal	
b) Tujuan investasi barang modal	
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	118-119
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	119-120

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
a) Pendapatan/penjualan	116-129
b) Laba (rugi)	
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>)	
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	119-120
a) Pendapatan/penjualan	
b) Laba (rugi)	
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>)	
d) Kebijakan dividen	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	114-115
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	129
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih.	
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	330
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku.	
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	121-122
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi	
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	
d) Penjelasan mengenai kewajiban transaksi	
e) Pemenuhan ketentuan terkait	
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>)	
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>)	
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	120-121
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	239-247
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	
2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	254-260, 261-263
2) Direksi, paling sedikit memuat:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi	
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	264
1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada).	
2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
1) Prosedur penilaian kinerja	
2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	N/A
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	248-253, 260-262
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris	
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	264
1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada).	
2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	
2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	264
3) Pihak yang melakukan penilaian	
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
1) Prosedur penilaian kinerja	264
2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	265-267
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya.	
3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	N/A
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
a) Nama	
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah	
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:	267-273
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b) Usia	
c) Kewarganegaraan	
d) Riwayat pendidikan	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	
g) Pernyataan independensi Komite Audit	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut	
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	273-274
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b) Usia	
c) Kewarganegaraan	
d) Riwayat pendidikan	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite	
g) Pernyataan independensi komite	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	273-274
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
m) Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
1) Alasan tidak dibentuknya komite	
2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	274-276
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b) Usia	
c) Kewarganegaraan	
d) Riwayat pendidikan	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).	
3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite	
g) Pernyataan independensi komite	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite	
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	277-280
a) Nama	
b) Domisili	
c) Riwayat jabatan, meliputi:	
1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan	
2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d) Riwayat pendidikan	
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	
10) Unit Audit Internal	280-285
a) Nama Kepala Unit Audit Internal	
b) Riwayat jabatan, meliputi:	
1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal	
2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada)	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit Audit Internal	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	287
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	287
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	288-300
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya	
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	310
a) Pokok perkara/gugatan	
b) Status penyelesaian perkara/gugatan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	307
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	303-304
a) Pokok-pokok kode etik	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	N/A
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	331
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	305-306
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran	
b) Perlindungan bagi pelapor	
c) Penanganan pengaduan	
d) Pihak yang mengelola pengaduan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	
2) Tindak lanjut pengaduan	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	304-305
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik.	
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	311-316
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	317-326
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	336-524
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	535

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2023 Annual Report of PT Adaro Energy Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2023 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

April 23, 2024

23 April 2024

BOARD OF COMMISSIONERS

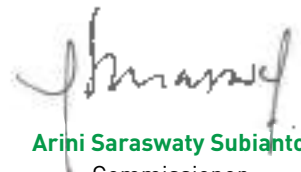
DEWAN KOMISARIS



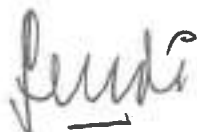
Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Arini Saraswati Subianto
Commissioner
Komisaris



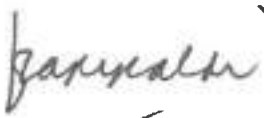
Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur



Chia Ah Hoo
Director
Direktur



M. Syah Indra Aman
Director
Direktur



Julius Aslan
Director
Direktur



PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Menara Karya Lt. 18,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia. Tel. +62 21 5211265
Fax. +62 21 57944687